

REKONSTRUKSI BERPIKIR PADA KORBAN *DATING VIOLENCE*

SKRIPSI



Oleh

Widiyanti

NIM. 16410022

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

REKONSTRUKSI BERPIKIR PADA KORBAN *DATING VIOLENCE*

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Widiyanti

NIM. 16410022

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

REKONSTRUKSI BERPIKIR PADA KORBAN *DATING VIOLENCE*

SKRIPSI

Oleh

Widiyanti

NIM. 16410022

Telah disetujui oleh,

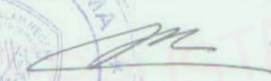
Dosen pembimbing Skripsi



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NIP. 19760505 200501 2 003

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi**



Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 199403 2 001



REKONSTRUKSI BERPIKIR PADA KORBAN *DATING VIOLENCE*

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NIP. 19760505 200501 1 003

Anggota Penguji Lain

Penguji Utama

Dr. Siti Mahmudah, M. Si

NIP. 19671029 199403 2001

Ketua Penguji

Dr. Iin Tri Rahavu, M. Si.Psi

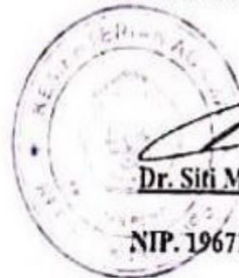
NIP. 197207181 99903 2 001

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) Pada Tanggal 19 Mei 2020

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M. Si

NIP. 19671029 199403 2001

SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widiyanti

NIM : 16410022

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti susun dengan judul **“Rekonstruksi Berpikir pada Korban *Dating Violence*”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri baik sebagian maupun secara keseluruhan. Jika dikemudian hari terdapat *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian Surat Pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 07 April 2020

Peneliti,


Widiyanti

NIM. 16410022

MOTTO

“Cinta memberikan kebahagiaan bagi pemiliknya, jika hanya mendatangkan kesengsaraan maka itu bukan cinta tapi, nafsu semata”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah, ibu, bapak, emak sayang yang selalu menjaga saya dari kecil sampai sekarang, yang tidak pernah menuntut apapun kepad saya, selain meminta saya supaya menjadi perempuan yang berguna dan memiliki akhlak yang baik. Keluarga besar saya yang selalu memberikan kebahagiaan tak ternilai sampai sekarang. Teman-temanku yang selama ini ikut serta dalam perjalanan hidupku, yang selalu menghibur dan memberikan dukungan. Keluarga besar laboratorium psikologi UIN Malang khususnya mbk ana dan mas seno yang telah menerima dan membimbing saya. Guru-guru yang telah membantu saya dalam mengenal banyak hal, dan semua teman-teman psikologi angkatan 2016. Terima kasih untuk semuanya, semoga apapun perbuatan baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan semoga kita semua tidak hanya bertemu di dunia melainkan dipertemukan di surga-NYA.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini baik. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran yaitu *Ad-Dinul Islam*.

Penelitian yang berjudul “Rekonstruksi Berpikir pada Korban *Dating Violence*” tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Mahpur, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada peneliti.
4. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si Selaku Dosen Wali Akademis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan juga dukungan morilnya.

6. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Subjek penelitian yang telah bersedia untuk membantu dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya penelitian ini dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Akhirnya, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 07 April 2020

Peneliti

Widiyanti

NIM. 16410022

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengertian Kekerasan | 14 |
| B. Pengertian Korban | 15 |
| C. Pengertian <i>Dating Violence</i> | 17 |
| D. Bentuk- Bentuk Kekerasan..... | 20 |
| E. <i>Maintenance Behavior: Pola 1 Dating Violence</i> | 23 |

| | |
|---|----|
| F. <i>Awareness of Dating Behavior: Pola 2 Get Out of Dating Violence</i> | 26 |
| G. Pengertian Berpikir..... | 27 |
| H. Rekonstruksi Berpikir..... | 31 |
| I. Pengertian Berpikir Kritis | 33 |
| J. Kerangka Penelitian | 36 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Rancangan Penelitian | 40 |
| B. Batasan Istilah | 41 |
| C. Sumber Data..... | 42 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Teknik Analisis | 44 |
| F. Pengujian Keabsahan/ Kredibilitas Data..... | 45 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|-----|
| A. Narasi Singkat Profil Subjek | |
| 1. Profil Subjek pertama | 48 |
| 2. Profil Subjek Kedua | 50 |
| B. Alur Kronologi Kejadian | |
| 1. Subjek Pertama..... | 53 |
| 2. Subjek kedua | 121 |
| C. Analisis Data | |
| 1. Analisis Subjek Pertama..... | 177 |
| 2. Analisis Subjek kedua | 189 |
| 3. Analisis General | 200 |

BAB V PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Cara Korban dalam <i>Maintenance Behavior</i> | 205 |
| B. Proses Korban dalam <i>Dating Awareness</i> | 215 |
| C. Terjadinya Rekonstruksi Berpikir dalam Proses Berpikir pada Korban..... | 225 |

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 232
B. Saran..... 234

DAFTAR PUSTAKA 238

LAMPIRAN..... 242



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| 1.1 GAMBAR SKEMA ALUR PENELITIAN..... | 37 |
| 4.1 GAMBAR SKEMA ANALISIS SUBJEK PERTAMA | 188 |
| 4.2 GAMBAR SKEMA ANALISIS SUBJEK KEDUA | 199 |
| 4.3 GAMBAR SKEMA ANALISIS GENERAL | 204 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN 1 Verbatim Subjek 1..... | 243 |
| LAMPIRAN 2 Verbatim Subjek 2..... | 403 |
| LAMPIRAN 3 Verbatim Subjek Informan..... | 563 |
| LAMPIRAN 4 Bukti Konsultasi..... | 594 |



ABSTRAK

Widiyanti. 16410022. Rekonstruksi Berpikir pada Korban *Dating Violence*. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Dr. M. Mahpur, M. Si

Kekerasan dalam pacaran setiap tahun mengalami peningkatan, apalagi di kalangan remaja. Remaja menganggap bahwa pacaran penuh dengan perilaku romantis akan tetapi, realitanya pasti akan mengalami masalah dan apabila masalah tidak segera diselesaikan maka, akan memicu terjadinya kekerasan. Korban yang mengalami kekerasan memilih untuk bertahan dengan pasangan dengan alasan bahwa masih sayang, orangtua sudah mengetahui hubungan yang dijalani, dan adanya pola pikir bahwa apa yang dilakukan oleh pacar adalah sesuatu yang wajar dalam hubungan sehingga membuat korban berpikir bahwa pacar akan berubah. Dari fakta yang didapatkan di lapangan maka, membutuhkan perubahan pola berpikir (rekonstruksi berpikir) untuk bisa membuat korban menyadari hubungan yang dilakukan memiliki dampak negatif.

Rekonstruksi berpikir pada korban *dating violence* dalam penelitian ini adalah perubahan pola pikir korban yang awalnya ingin mempertahankan hubungan berubah menjadi ingin berpisah dengan pacar sehingga, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana upaya yang dilakukan oleh korban *dating violence* untuk dapat keluar dari lingkaran kekerasan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif naratif dengan metode studi kasus. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah perempuan yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran, namun telah putus dengan pacar. Penelitian ini melibatkan dua perempuan yang pernah mengalami *dating violence* oleh pacar dan telah keluar dari hubungan pacaran tersebut. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang mengalami kekerasan dan tetap mempertahankan hubungan karena merasa kehilangan kasih sayang dari seorang ayah, dan lebih memilih untuk memaafkan serta melakukan pengorbanan dengan cara mempertahankan hubungan karena yakin pacar akan berubah. Perempuan yang mengalami kekerasan dalam hubungan membutuhkan adanya *moment of peak* supaya mampu membentuk *dating awareness* dan melakukan rekonstruksi berpikir. Meskipun korban telah merasa bebas karena keluar dari lingkaran kekerasan, namun tetap ditemukan dampak psikis yaitu adanya trauma yang dialami oleh korban kekerasan seksual. Penelitian ini menemukan selain faktor internal, *stored knowledge* dan orientasi keagamaan terdapat faktor eksternal untuk membantu korban dapat keluar dari lingkaran kekerasan yaitu adanya dukungan orang terdekat.

Kata Kunci: *Circle of Violence*, *Dating Awareness*, Rekonstruksi Berpikir

ABSTRACT

Widiyanti. 16410022. Thinking Reconstruction on Dating Violence Victim. Departement of Psychology. Faculty of Psychology. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor Dr. Muhammad. Mahpur, M. Si

Violence in courtship increases every year, added to teenage couples. Teenagers consider dating full of romance, however, the reality will definitely solve the problem and the discussion of the problem is not resolved immediately, it will be agreed. Victims who refuse to choose to stay with a partner on the grounds of still being affectionate, participation is known about the relationship being lived, and differences in the mindset of what the boyfriend does is what fits the relationship so that makes the victim think the girlfriend will change. From the facts obtained in the field, it is necessary to change the mindset (reconstruction of thinking) to be able to make victims realize the relationship made has a negative impact.

Reconstruction of thinking about victims dating violence in this study is a change in the mindset of victims who want to maintain relationships turn into wanting to separate from a boyfriend so that, this research aims to comprehend how the effort of dating violence victims in order to get out of violence circle.

The research employed qualitative narrative approach with study case method. The criterion of research subject is a woman who experienced violence in having relationship, but she has already broken up. This research involved two women experienced dating violence by their couple and already get out of the relationship. The collecting data of the research employed semi-structured interview technique.

The result of research showed that women experienced violence and defended the relationship because they felt losing their father's affection and preferred to forgive the couple and did sacrifice by defending the relationship because they believed that their couple would change. Women experienced violence in relationship need moment of peak in order to shape dating awareness and do thinking reconstruction. Although victims are free because they are able to get out of violence circle, but it is still found psychic effect that is trauma experienced by sexual violence victims. This research found another factor besides internal factor, storage knowledge and religious orientation, there is external factor which is support of close people to help victims getting out of violence circle.

Keywords: Violence Circle, Dating Awareness, Thinking Reconstruction

مستخلص البحث

ويدياتي. 16410022. إعادة بناء التفكير في صحبة الهمجية في المواعدة. قسم العلم النفس. كلية العلم النفس. جامعة مولانا

مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانح. المشرف: محمد محفور الماجستير.

يزداد العنف في الخطوبة كل عام ، يضاف إلى الأزواج المراهقين. يعتبر المراهقون أن المواعدة مليئة بالرومانسية ، ومع ذلك ، فإن الواقع سيحل بالتأكيد المشكلة ولن يتم حل مناقشة المشكلة على الفور ، وسيتم الاتفاق عليها. الضحايا الذين يرفضون اختيار البقاء مع شريك على أساس استمرار كونه حنوناً ، والمشاركة معروفة حول العلاقة التي تعيشها ، والاختلافات في عقلية ما يفعله الصديق هو ما يناسب العلاقة بحيث يجعل الضحية تعتقد أن صديقة ستتغير. من الحقائق التي تم الحصول عليها في الميدان ، من الضروري تغيير عقلية (القدرة على التفكير) لتكون قادرة على جعل الضحايا يدركون أن العلاقة التي تمت لها تأثير سلبي.

تهدف هذا البحث إلى فهم كيفية بدّل جهودها الضحية الهمجية في المواعدة للخروج من دائرة العنف. المنهج المستخدم في هذا البحث نوعي هي طريقة كفيّة الروائي مع طريقة دراسة الحالة. كانت معايير الموضوعات في هذا البحث من النساء اللاتي تعرضن للهمجية في المعانقة، لكنهن انفصلن عن حبيبهن. تضمن هذا البحث امرأتين عانين من الهمجية المواعدة من قبل حبيبها وخرجا من العلاقة.

أما طريقة جمع البيانات في هذا البحث إستخدمت الباحثة طريقة مقابلة شبه منظمة. تظهر نتائج البحث أن النساء اللاتي يتعرضن للهمجية وما زلن يحافظن على العلاقات لأنهن يشعرن بفقدان الحب من الأب، ويفضّلن التسامح والتضحية من خلال الحفاظ على العلاقات للتأكد من أن الحبيب سيتغير. تحتاج النساء اللاتي يتعرضن للعنف في العلاقات إلى لحظة ذروة لتكون إدراك المواعدة وعي المواعدة وإعادة بناء التفكير.

على الرغم من أن الضحية قد شعرت بالحرية بسبب تركها دائرة العنف، لا يزال هناك تأثير نفسي، وهي الصدمة التي يعاني منها ضحية الهمجية الجنسي. وُجد ها البحث أنه بالإضافة إلى العوامل الداخلية، والمعرفة المخزنة والتوجه الديني، كانت هناك عوامل خارجية لمساعدة الضحية على الخروج من دائرة الهمجية، وهي دعم الأقرب إليهم

الكلمة المفتاحية: إعادة بناء التفكير، الوعي بالمواعدة، دائرة الهمجية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena pacaran di era milenial sekarang menjadi hal yang bukan lagi rahasia dalam masyarakat. Hubungan pacaran dilakukan oleh beberapa individu untuk dapat lebih mengenal lawan jenis sebelum memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius (menikah). Selama proses pacaran setiap individu akan berusaha untuk mengenal dan memahami baik itu karakter, kebiasaan atau sifat-sifat yang dimiliki oleh pasangan. Oleh karena itu, pacaran digunakan untuk mencari kecocokan satu sama lain supaya bisa melanjutkan hidup bersama dalam sebuah ikatan yang resmi yaitu pernikahan (Putri, 2012).

Menurut perspektif sosiologi hubungan pacaran adalah perilaku yang menyimpang, hal ini karena pacaran merupakan perilaku yang menjuru kepada pergaulan bebas. Pacaran memang sebagai proses perkenalan, tetapi bukan berarti mengenal secara dalam dan selengkap-lengkapannya, hanya boleh mengenal pada batas yang semestisnya tidak sampai pada tingkat perkenalan seperti pasangan resmi suami istri. Akan tetapi, sebagian individu menganggap bahwa ketika melakukan hubungan pacaran maka satu sama lain telah menjadi bagian dari dirinya sehingga, menganggap pasangannya adalah miliknya seorang, dan hal ini dapat menimbulkan perilaku yang melebihi batas layaknya pasangan suami istri (Putri, 2012).

Khususnya pacaran yang dilakukan di kalangan remaja, yang sudah memasuki masa transisi dari anak-anak menuju dewasa awal yang dikenal sebagai masa pubertas. Remaja dan pacaran adalah kata yang tidak bisa dipisahkan, karena pada masa remaja individu mulai mencari jati diri, dan mulai memiliki ketertarikan untuk melakukan hubungan dengan lawan jenis, sehingga membuat remaja ingin lebih mengenal lawan jenis. Hal inilah yang membuat para remaja melakukan hubungan romantis (pacaran), pacaran kini menjadi fenomena dalam masyarakat bukan hanya sekedar berhubungan dengan orang yang kita cinta atau orang spesial dalam hati melainkan, lebih dari hal tersebut seperti hubungan suami istri (Zahratul Husna, 2015).

Menurut Knight (2004) pacaran adalah laki-laki dan perempuan yang sama-sama memiliki ketertarikan satu sama lain, dan memiliki rencana untuk bersatu atau merencanakan sesuatu hal secara bersama-sama secara khusus. Menurut Green (DeGevano, 2008) pacaran memiliki fungsi, yaitu individu memiliki kesempatan untuk lebih mengeksplorasi kemudian menjadi hiburan dan proses belajar bersosialisasi, serta pacaran adalah salah satu cara untuk mengenal pasangan lebih dalam sebelum menikah, atau sebagai proses memilih pasangan hidup. Indahnya hubungan romantis telah menghipnotis para remaja sehingga, beberapa remaja memberikan sikap positif terhadap

pacaran karena menganggap bahwa dalam menjalin hubungan pacaran penuh dengan hal-hal dan kegiatan yang romantis serta menyenangkan, namun kenyataannya tidak semua hubungan romantis menyenangkan. Menurut Wishesa dan Suprapti (2014) dalam *dating* pasti terdapat masalah yang terjadi antar pasangan, dan masalah yang terus bertambah akan menjadi konflik misalnya karena cemburu pada pasangan, perbedaan pendapat, dan kepribadian yang berbeda. Apabila konflik ini tidak terselesaikan dan terjadi terus menerus dapat memicu tindakan kekerasan dalam hubungan pacaran (Fatimah, Dewi, & Nurdin, 2014).

Kekerasan dalam masa pacaran adalah perilaku yang menjadi persoalan serius dalam dunia kesehatan masyarakat, dan dampak yang ditimbulkan dapat mempengaruhi perkembangan individu. Menurut Bird dan Melvie (dalam Mayasari, & Rinaldi, 2016) *dating violence* adalah semua bentuk perilaku yang memiliki unsur tekanan, pemaksaan, pelecehan fisik atau psikologis, perusakan yang terjadi dalam hubungan pacaran. Wishesa dan Suprapti (2014) mengatakan *dating violence* adalah tindakan ancaman atau kekerasan yang dilakukan oleh salah satu pasangan kepada pasangan lainnya dalam hubungan pacaran (belum menikah) (Fatimah, Dewi, & Nurdin, 2014). Kekerasan dalam pacaran yaitu fenomena yang sering terjadi dalam masyarakat selain kasus KDRT.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik angka kejahatan 2016 mencapai 357.197 kasus meningkat 27,7% dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistika, 2017). Tahun 2017 tercatat bahwa kekerasan yang tertinggi terjadi di ranah privat seperti KDRT dan *dating violence* sekitar 71% dengan jumlah 9.637 kasus, sedangkan dalam ranah publik atau komunitas terdapat 3.915 kasus, dan dalam ranah negara sebanyak 16 kasus. Namun pelaku kekerasan yang tertinggi dalam ranah privat adalah pacar dengan jumlah 1.670 orang, sedangkan pelaku ayah kandung terdapat 365 orang dan 306 orang adalah paman sendiri (Indiana Malia, 2019). CATAHU pada 2018 Komnas Perempuan menangani kasus kekerasan dalam perempuan meningkat 14% sekitar 406.178 kasus kekerasan, dan tahun sebelumnya 348.466 kasus (Yuniyanti Chuzaifa, 2019).

Dating violence bisa terjadi sama siapa saja baik laki-laki ataupun perempuan, namun korban *dating violence* dominan dialami oleh pihak perempuan. Hal ini terjadi karena adanya bias gender dalam budaya masyarakat yaitu patriarki, yang mana menganggap perempuan adalah pihak yang lemah dibandingkan dengan laki-laki (Naafi', 2015). kekerasan dalam pacaran yang terdapat bias gender didalamnya beranggapan bahwa laki-laki memiliki potensi besar dalam melakukan tindakan kekerasan kepada perempuan (Asmarany, Bias Gender Sebagai Prediktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga, 2007). Deklarasi penghapusan kekerasan pada perempuan (1994) mengatakan bahwa tindakan yang dapat mengakibatkan kesengsaraan dan penderitaan baik secara fisik, psikis, atau seksual pada perempuan yang

didasarkan pada perbedaan jenis kelamin baik yang dilakukan di depan umum atau dalam ranah privat disebut dengan kekerasan kepada perempuan (khaninah, & Widjanarto, 2016). Bias gender dan budaya patriarki adalah salah satu faktor pemicu terjadinya kekerasan dalam sebuah hubungan, selain bias gender dan budaya patriarki terdapat faktor pemicu lainnya (Asmarany, Bias Gender Sebagai Prediktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga, 2007). Kekerasan yang terjadi pada perempuan bisa dijelaskan dengan teori feminisme radikal oleh Allision Jagga, dimana mengatakan bahwa kekerasan yang terjadi pada perempuan tidak hanya karena adanya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dalam sosial melainkan, perempuan dijadikan objek sebagai perilaku subordinat bagi kamu laki-laki (Wahyuni & Lestari, 2018).

Menurut catatan tahunan tentang kekerasan terhadap perempuan mengalami kenaikan yakni pada tahun 2018 terdapat 406.178 kasus dan hal ini mengalami peningkatan 16,6% dari tahun 2017. Semakin bertambah tahun kekerasan terhadap perempuan juga mengalami peningkatan hal ini dijelaskan pada CATAHU, yakni selama 10 tahun terakhir KPP mengalami peningkatan, hanya di tahun 2010 dan 2016 mengalami penurunan (Jasyani, Dwi Hadya, 2019). Sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan sekitar 14% dari tahun 2018 yakni 406.178 kasus kekerasan pada perempuan, dan di tahun 2019 komnas perempuan mengatakan bahwa kekerasan terhadap perempuan memang fenomena lama namun, kekerasan yang dilakukan semakin beragam

seperti, *marital rape*, *incest*, *cybercrime*, kekerasan pada perempuan disabilitas dan kekerasan dalam pacaran (KDP) (Runi, Iqrar, 2019).

Data diatas dapat dilihat bahwa kekerasan dalam perempuan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, adapun beberapa faktor yang membuat perempuan langgeng berada dalam lingkaran kekerasan salah satunya adalah menurut Foshe (Kaura, & Lohman, 2007) kekerasan dalam pacaran terjadi karena korban menerima perilaku tersebut dari pasangannya, penerimaan yang dilakukan membuat korban membenarkan atau mentoleransi kekerasan itu sendiri (Fatimah, Dewi, & Nurdin, 2014).

Namun ada beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan *dating violence*. Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Fatimah, Dewi, & Nurdin, 2014) menemukan ada beberapa faktor yang membuat subjek mengalami *dating violence* yaitu masalah cemburu, pacar yang lebih mengedepankan emosi. Kekerasan akan semakin langgeng dalam hubungan karena adanya toleransi yang dilakukan oleh korban. Sedangkan menurut hasil wawancara di lapangan, subjek menuturkan bahwa hal yang menjadi faktor munculnya kekerasan pada hubungan yang dijalani adalah sifat dari pacar yang lebih mengedepankan emosi dan tidak ingin disalahkan, serta posesif. Faktor lain yang membuat langgengnya kekerasan adalah subjek menempatkan posisi ayah ke pacar sehingga menganggap pacar adalah tempat segalanya baik dalam suka maupun duka (Hasil wawancara subjek R, September 2019).

Faktor-faktor yang telah dipaparkan diatas menimbulkan berbagai bentuk kekerasan dalam pacaran. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Youth Centre SeBAYA-PKBI Jawa Timur* tahun 2010 kepada 100 remaja, tercatat 33% mendapatkan amukan dari pacar karena menolak berciuman, 12% diputuskan pacar karena menolak berhubungan seks, sedangkan 17% dianggap tidak cinta sama pasangan jika menolak hubungan seks, dan kekerasan yang paling banyak dialami oleh korban adalah verbal daripada kekerasan fisik dengan presentase 13% korban ditendang atau dipukul oleh pacar (khaninah, & Widjanarto, 2016). Hasil penelitian dari Zahra dan Yanuvianti (2017) bahwa paling tinggi bentuk kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh wanita dewasa awal di kota Bandung adalah kekerasan emosional.

Kemudian menurut Murray (2007) kekerasan dalam pacaran terdapat 3 bentuk yaitu kekerasan verbal, emosional, fisik, serta seksual (Naafi', 2015). Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bentuk kekerasan yang dialami oleh subjek adalah emosional atau psikis dan verbal, dimana kekerasan verbal dengan mengejek atau mengolok-olok subjek dan kekerasan emosional atau psikis yaitu subjek dikengkang, dibatasi pergaulan dengan teman-teman, dan posesif (Hasil Wawancara Subjek R, September 2019). Hubungan yang didalamnya terdapat konflik kemudian diselesaikan dengan kekerasan akan mengalami kemunduran. Namun realitanya, dari kasus *dating violence* yang diketahui justru lebih memilih mempertahankan hubungan.

Hasil wawancara di lapangan juga mengungkapkan bahwa subjek tidak memilih meninggalkan pacar karena memiliki rasa sayang, dan keluarga satu sama lain sudah mengetahui hubungan mereka (Hasil Wawancara Subjek R, September 2019). Sedangkan hasil penelitian dari (Putri, & Sari, 2014) di Bandung bahwa dari 141 korban *dating violence* terdapat 32 (23%) mempertahankan hubungan, namun dalam hal ini perlu diperhatikan juga dampak yang akan muncul setelah korban memilih untuk bertahan. Menurut Mendatu (2007) dampak yang muncul dari kekerasan dalam hubungan adalah depresi, *self esteem* rendah, PTSD, penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan, kecemasan, terisolasi, tertekan sampai dengan bunuh diri.

Hasil penelitian dari (Fatimah, Dewi, & Nurdin, 2014) mengatakan bahwa dampak yang dialami korban kekerasan dalam pacaran adalah dampak psikis, sosial, akademik dan fisik. Dampak psikis yang dialami korban adalah rasa tertekan karena banyaknya peraturan yang tidak bisa dituruti korban, selanjutnya dampak sosial yaitu terganggunya hubungan pertemanan karena teman-teman korban menganggap bahwa apa yang dipilih adalah hal yang bodoh sehingga, korban dijahui oleh teman-temannya. Kemudian dampak akademik yaitu nilai korban menurun karena jarang ke kampus, dan yang terakhir dampak fisik yaitu korban mendapatkan bekas luka karena di pukuli oleh pacar.

Korban yang mempertahankan hubungan memiliki berbagai alasan. Seperti pengakuan dari salah satu korban *dating violence* yang mengatakan bahwa alasan mempertahankan hubungan adalah memiliki rasa sayang pada

pacar, malas memulai lagi dari awal, memiliki pemikiran bahwa perilaku membatasi pergaulan adalah salah satu bentuk kasih sayang pada korban, kemudian korban percaya bahwa pacar akan berubah, dan yang terakhir karena korban telah menyerahkan keperawanannya pada pacar sehingga takut untuk meninggalkan atau putus dalam hubungan tersebut (Hasil wawancara subjek R, September 2019). Alasan diatas menunjukkan bahwa korban memilih untuk memaafkan (*forgiveness*) tindakan pacar kemudian melakukan penyesuaian diri. Hal tersebut berlangsung terus menerus sehingga, membuat korban berada dalam lingkaran kekerasan (*circle of violence*). Berdasarkan hasil wawancara tersebut juga dapat diketahui bahwa akar dari tindakan korban yang memilih mempertahankan hubungan adalah terdapat pada pola berpikir yang diproduksi, dimana korban membentuk sebuah pemikiran bahwa hal tersebut sudah biasa dalam hubungan pacaran sehingga, membentuk kepercayaan (*belief*) yaitu pacar akan berubah. Oleh karena itu, konstruksi berpikir korban inilah yang memunculkan perilaku untuk mempertahankan hubungan dengan pacar.

Adapun konstruksi berpikir yang dimiliki korban adalah apa yang dialami korban bukanlah sebuah tindakan kekerasan melainkan salah satu bentuk kasih sayang atau perhatian yang diberikan pacar sehingga, menganggap bahwa apa yang dialami adalah hal yang wajar dalam suatu hubungan pacaran, dan korban percaya bahwa pacar akan berubah setelah menikah nanti (Hasil Wawancara Subjek R, September 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa semua perilaku yang muncul berasal dari

pemikiran yang diproduksi oleh korban sehingga, dari perilaku yang terus menerus muncul akan mengakibatkan kejenuhan pada korban, kemudian menimbulkan kesadaran bagi korban bahwa hal tersebut termasuk dalam tindakan kekerasan dalam pacaran, selanjutnya memiliki keinginan untuk keluar dari lingkaran kekerasan. Selama proses penjenjutan sampai kesadaran terdapat pola-pola berpikir yang berubah (rekonstruksi).

Seperti hasil wawancara di lapangan korban memiliki kepercayaan bahwa pacar akan berubah namun, sampai 2 tahun perilaku pacar semakin kasar sehingga, membuat korban merasa bosan dan berpikir bahwa pacar tidak mungkin dapat berubah, dari pola berpikir yang berubah ini korban memiliki keinginan untuk putus dari pacar (Hasil wawancara subjek S, Oktober 2019). Hasil penelitian dari Muller dan Jouriles (2013) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi korban *dating violence* adalah kepercayaan dari tindakan kekerasan dalam pacaran itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik & Syafiq (2018) menjelaskan dampak yang dialami korban dan bagaimana kehidupan korban setelah lepas dari kekerasan, adapun dampak yang diterima adalah keperawanan yang hilang dan masa remaja yang tersita karena mengalami kehamilan diluar nikah namun, kehidupan setelah lepas dari kekerasan korban menjalani hubungan baru kembali bahkan terdapat korban yang masuk dalam hubungan yang serius.

Berdasarkan penjelasan diatas maka terbentuklah rekonstruksi berpikir korban kekerasan dalam pacaran memilih untuk mempertahankan hubungan menjadi menyelesaikan hubungan. Dimana rekonstruksi berpikir pastinya

tidak bisa lepas dari konstruksi berpikir yang merupakan hasil persepsi dan keyakinan-keyakinan yang diterima baik oleh korban. Korban yang mengalami rekonstruksi berpikir memiliki kesadaran atas apa yang terjadi dalam dirinya sehingga, korban dapat keluar dari lingkaran kekerasan (Elfiky, 2000).

Banyak penelitian tentang kekerasan yang telah dilakukan untuk menjelaskan bagaimana fenomena *dating violence* tersebut terjadi dan mempengaruhi diri korban seperti bentuk-bentuk, faktor, dan dampak dari *dating violence*. Namun, minim penelitian yang secara khusus mengungkapkan pola berpikir korban *dating violence*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan supaya dapat diketahui dan dianalisis bagaimana pembentukan konstruksi sampai dengan rekonstruksi berpikir korban kekerasan dalam pacaran, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para korban yang memiliki keinginan untuk keluar dari lingkaran kekerasan, dan menjadi bahan bagi para psikolog atau pekerja sosial dalam menangani atau mencegah meningkatnya korban dalam pacaran khususnya pada kaum perempuan. Seperti hasil wawancara di lapangan bahwa rekonstruksi berpikir sangat penting untuk menjadi sebuah bentuk pemberdayaan positif bagi para perempuan korban *dating violence*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebagai alasan atau dasar peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka fokus masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana korban dalam mempertahankan hubungan pacaran ?
2. Bagaimana proses pembentukan *awareness of violence behavior* pada korban *dating violence* ?
3. Bagaimana rekonstruksi berpikir korban *dating violence* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara yang dilakukan korban untuk bertahan dalam hubungan pacaran
2. Mengetahui proses *awareness of violence behavior* yang terjadi dalam diri korban *dating violence*
3. Mengetahui rekonstruksi berpikir korban *dating violence*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa hasil penelitian banyak yang mengungkapkan perilaku baik dari pelaku ataupun korban *dating violence*, dan menjelaskan aspek psikis dan *behavior* dalam proses dimana mulainya menjadi korban sampai menjadi mantan korban namun, minimnya penelitian yang berfokus dan menjelaskan aspek kognitif korban, padahal hal inilah yang merupakan akar dari semua perilaku yang muncul pada korban khususnya korban yang mampu keluar atau putus dalam hubungan pacaran yang terdapat kekerasan sehingga, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat melengkapi teori tentang *dating*

violence yang terdahulu dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam menguraikan fenomena *dating violence*.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan Informasi kepada semua kalangan tentang kekerasan dalam hubungan pacaran, sehingga mampu bertindak tegas dalam menjalin hubungan dan diharapkan dapat membangun hubungan sosial yang lebih baik tanpa ada tindakan kekerasan didalamnya, dan memberi informasi bahwa masih terdapat hubungan sehat dalam masyarakat. Selain itu, memberikan kesadaran bagi perempuan untuk mampu menemukan situasi tidak berdaya dan memiliki potensi untuk keluar dari ketidak berdayaan sehingga, perempuan memiliki kapasitas untuk keluar dari percintaan palsu menuju percintaan yang memberdayakan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dan informasi bagi orangtua atau guru serta LSM atau pusat pelayanan perlindungan korban kekerasan dalam menangani atau mencegah permasalahan kekerasan dalam masyarakat, dan semoga dapat menjadi dasar dalam memberikan penyuluhan sebagai tindakan intervensi preventif dalam mengurangi angka kekerasan dalam masyarakat terutama menyangkut pendekatan yang bersifat kognitif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kekerasan

Menurut KBBI kekerasan adalah tindakan seseorang yang menyebabkan cedera, luka atau mati pada orang lain. Dari pengertian KBBI kekerasan lebih ke arah fisik yang menimbulkan cacat, luka, dan lain yang menimbulkan kesakitan fisik. Menurut para kriminologi, tindakan yang mengakibatkan kerusakan pada fisik adalah bentuk kekerasan yang melanggar hukum sehingga, seseorang yang melakukan kekerasan adalah tindak kejahatan. Sedangkan menurut Sanford Kadish dalam Encyclopedia Of Criminal Justice kekerasan adalah setiap tindakan yang tidak sah baik berupa perilaku nyata maupun ancaman yang membuat kematian atau rusaknya hak milik (Astutik & Syafiq, 2019).

Kekerasan adalah bentuk dari agresifitas. Dilakukan dengan pemberian tekanan kepada orang lain dengan tujuan merusak, mengontrol, atau menghukum. Banyak tokoh yang mengartikan agresif salah satunya adalah Bass-Perry (Naafi', 2015). Mengatakan bahwa agresivitas adalah perilaku yang disertai niat untuk menyakiti orang lain baik secara fisik atau psikologis. Agresif adalah perilaku negative yang dapat membuat rugi bagi para korban ataupun pelakunya. Mereka menjelaskan bahwa perilaku dapat dikatakan sebagai agresif adalah saat perilaku tersebut disertai niat untuk menyakiti seseorang dengan sengaja sehingga membuat orang lain merasakan sakit atau

akibat dari perilaku tersebut baik secara fisik maupun psikis. Tapi, jika perilaku yang menyakiti tanpa adanya niat atau bisa dibilang tidak sengaja belum bisa dikatakan sebagai perilaku agresif kata Buss-Perry.

Adapun aspek yang menjadi perilaku tersebut bisa dikatakan agresif menurut Buss-Perry: perilaku secara fisik dan verbal, marah, dan permusuhan. Empat aspek tersebut akan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan dari perilaku agresif tersebut (Naafi', 2015).

- a. Agresif Fisik: merupakan komponen perilaku motorik seperti melukai dan menyakiti orang lain secara fisik seperti menyerang atau memukul, merusak barang barang, dan tidak mengikuti aturan, mengancam.
- b. Agresif Verbal: merupakan komponen perilaku motorik seperti melukai dan menyakiti orang lain secara verbal seperti berkata kasar, kotor, menghina, menyebarkan gosip dan lain sebagainya
- c. Marah: merupakan emosi atau afeksi, seperti munculnya kesiapan psikologis untuk bersikap agresif. Misalnya kesal, hilang kesabaran, dan tidak bisa mengontrol marah.
- d. Permusuhan: yang juga meliputi komponen kognitif seperti benci, curiga, rasa iri, dan tidak adil dalam kehidupan

B. Pengertian Korban

Sebelum memahami tentang *dating violence* sendiri maka, lebih baik memahami makna dari korban itu sendiri. Banyak para tokoh yang memberikan penjelasan apa yang dimaksud dari korban, salah satunya adalah Bambang Waluyo dalam bukunya menjelaskan bahwa korban adalah orang

yang menerima penderitaan mental atau fisik, dan mengalami kerugian bersifat materi bahkan dapat mengakibatkan kematian akibat perbuatan yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana atau lainnya (Waluyo, 2012). Sedangkan menurut Solo, korban (*victim*) adalah *person who has injured mental of psysical suffering, loss of property or death resuling form an actual or attempted criminal offense committed ny another*. Seorang yang menderita baik fisik atau mental, dan kehilangan harta benda atau kematian dari perilaku criminal yang dilakukan oleh orang lain (Raphl, 1998).

Korban kejahatan bukan dialami oleh perorangan saja, melainkan dapat dialami secara meluas dan kompleks sehingga, jumlah korban bisa dialami oleh banyak orang seperti korporasi, institusi, pemerintah, negara, dan bangsa. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Waluyo, 2012):

- a. Korban perseorangan: setiap perorangan individu menderita baik fisik atau psikis, meteri ataupun nonmeteri.
- b. Korban institusi: setiap institusi yang mendapatkan kerugian dalam menggunakan fungsinya sehingga menimbulkan kerugian yang diperpanjang baik karena kebijakan swasta, pemerintah, atau karena adanya bencana alam.
- c. Korban masyarakat, negara, dan bangsa adalah masyarakat yang diperlakukan tidak adil, tumpang tindih pembagian hasil pembangunan dan hak sipil, ekonomi, politik, sosial, maupun budaya setiap tahun.

Menurut undang-undang No. 27 tahun 2004 tentang Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi mengatakan bahwa korban baik sebagai perorangan atau kelompok yang mengalami penderitaan baik fisik atau psikis, atau emosional, kerugian ekonomi, atau mengalami pengabaian, perampasan hak-hak yang dimiliki, serta pengurangan. Diketahui bahwa yang dapat dikatakan sebagai korban tidak hanya mengalami penderitaan secara langsung, tetapi termasuk ahli waris korban karena dimungkinkan sekali efek penderitaan korban juga akan dirasakan oleh ahli warisnya. Oleh karena itu yang dapat dikatakan korban adalah ketika seseorang tersebut atau lebih mengalami kerugian akibat perilaku yang telah dilakukan seseorang secara sengaja baik tindakan pidana seperti kriminal, ataupun lainnya. penderitaan yang dialami adalah berupa fisik, psikis, emosional, bahkan kerugian yang bersifat materi ataupun nonmateri.

Oleh karena itu, dari beberapa pengertian korban diatas maka dalam penelitian ini yang dimaksud korban dititikberatkan pada perempuan sebagai korban kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran karena kelemahan sebagai perempuan yang sering mengalami penderitaan baik berupa fisik, psikis, emosional, ataupun ekonomi.

C. Pengertian *Dating Violence*

Menurut *The National Clearinghouse on Family Violence and Dating Violence* (2006) adalah tindakan yang berupa serangan baik berupa fisik, seksual, psikis atau emosional pada pasangan dalam hubungan pacaran. sedangkan dalam *National Council on Crime and Delinquency* (2008)

kekerasan dalam pacaran adalah tindakan kekerasan berupa verbal, emosional, dan fisik yang dilakukan salah satu pasangan dalam hubungan pacaran. Sedangkan menurut Wishesa dan Suprpti (2014) KDP adalah kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran atau tunangan berupa ancaman yang dilakukan oleh pasangan yang belum menikah kepada pasangannya sendiri (Fatimah, Dewi, & Nurdin, 2014). Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *dating violence* adalah tindakan yang dilakukan sengaja oleh salah satu pasangan dalam hubungan pacaran (belum menikah) baik berupa serangan fisik atau psikis (emosional). Menurut Murray (2007) kekerasan dalam pacaran adalah kekerasan yang dilakukan oleh salah satu pihak kepada pasangan baik berupa fisik, psikis, bahkan seksual dan mengakibatkan kerugian bagi salah satu pihak.

Salah satu sumber terjadinya kekerasan dalam suatu hubungan adalah adanya ideologi gender, dimana dalam budaya masyarakat (patriarki) menganggap bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan baik dari fisik, ataupun kondisi lainnya. Perempuan dianggap manusia yang lemah lembut, emosional, cantik, dan keibuan sedangkan laki-laki dianggap lebih kuat, perkasa, dan makhluk yang rasional, dari anggapan tersebut posisi perempuan menjadi dibawah laki-laki dan menimbulkan ketidakadilan. Anggapan ini yang membuat perempuan sering menjadi korban kekerasan dalam suatu hubungan (*gender-related violence*) (Saraswati, 2006).

Adapun bentuk *gender-related violence* adalah sebagai berikut: bentuk pemerkosaan pada perempuan, tindakan pemulan atau serangan fisik, kekerasan dalam bentuk pelacuran, kemudian kekerasan dalam bentuk pornografi, kekerasan dalam bentuk pemaksaan, kekerasan terselubung seperti memegang atau menyentuh bagian tubuh yang tidak diperkenankan, dan yang terakhir adalah kekerasan yang umum dialami oleh perempuan yaitu pelecehan seksual. Pasal 1 Deklarasi Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan oleh PBB (1993) juga berpendapat bahwa salah satu alasan kenapa korban kekerasan banyak terjadi pada perempuan adalah adanya hubungan ketimpangan antara kekuasaan laki-laki dan perempuan kemudian menimbulkan diskriminasi pada kehidupan perempuan, dan laki-laki dapat menjadi ancaman bagi kemajuan kaum perempuan (Saraswati, 2006).

Kekerasan yang terjadi dalam sebuah hubungan yang berdasarkan gender mengakibatkan beberapa kerugian atau kerusakan pada perempuan baik fisik, psikologis, maupun seksual. Oleh karena itu, kekerasan pada perempuan meliputi kekerasan fisik, seksual, dan psikologis (Saraswati, 2006). Dan hal tersebut juga dapat menimbulkan siklus kekerasan yang berulang-ulang karena perempuan lebih memilih untuk mempertahankan hubungan yang dimiliki (*maintenance behavior*).

D. Bentuk-bentuk *Dating Violence*

Menurut Murray (2007) KDP memiliki tiga bentuk diantaranya adalah sebagai berikut (Naafi', 2015):

- a. Kekerasan Fisik: tindakan kekerasan yang membuat korban sakit fisik, terluka fisik, atau cedera. Kekerasan berupa fisik seperti, menampar, memukul, menendang, menonjok, mencubit dan lain-lain. Menurut Murray kekerasan fisik adalah sebagai berikut:
 1. Membenturkan, memukul, mendorong: kekerasan ini bisa dikatakan *abuse* yang nampak atau dapat dilihat. Contoh perilaku yang lain adalah mencakar, menggigit, mendorong dan dapat membuat korban memar, cedera dan terluka lainnya.
 2. Menahan, mengontrol atau mengendalikan: perilaku ini dilakukan untuk menahan pasangan supaya tidak pergi meninggalkan pelaku, seperti memegang tangan pasangan terlalu kencang atau kuat sehingga pasangan tidak bisa lepas dari pelaku.
- b. Kekerasan Verbal/ Emosional: kekerasan yang dilakukan melalui verbal atau perkataan dengan maksud mengancam, menakut-nakuti dan ekspresi wajah oleh pelaku, diantaranya adalah sebagai berikut:
 1. *Name Calling*: mengatakan pasangan gendut, malas, bodoh, jelek, mau munta melihat penampilannya atau wajahnya, tidak ada yang mau dengan pasangannya.
 2. *Intimidating Looks*: memberikan ekspresi yang tidak mengenakan kepada pasangan tanpa mengatakan alasan kenapa marah atau kecewa

atau sedih sehingga, korban akan merasa bersalah atau pun bingung dengan ekspresi pacarnya.

3. *Use of pagers and call phones:* pasangan yang membawa hp atau mensadap beberapa akun media sosial pacarnya sehingga sang pacar akan dengan mudah memeriksa keadaan pacarnya sesering pacar mau. Dan pacar akan membatasi hubungan pasangannya dengan orang lain karena dianggap mengganggu kebersamaan mereka. Intinya sang pacar harus tau siapa saja yang menghubungi pasangannya dan mengapa orang tersebut menghubungi pasangannya.
4. *Making a boy or girl wait by the phone:* seorang pacar yang telah berjanji akan menelpon pasangannya pada jam sekian, tetapi si pacar belum juga menelpon, sehingga pasangannya terus menerus menunggu telepon dari pacarnya, melihat hp terus menerus, membawa hp kemana saja. Dan ini membuat pasangan tidak fokus dengan lingkungannya karena fokus dengan hp yang dibawanya kemana-mana
5. *Monopolizing a girl's or boy's time:* korban tidak memiliki waktu yang banyak untuk berkumpul dengan temannya atau melakukan aktivitas lainnya dengan teman-temannya, karena korban selalu diminta untuk menghabiskan waktu dengan pacarnya.
6. *Making a girl's or boy's feel insecure:* mengkritik pacarnya sehingga membuat pacar merasa tidak nyaman.

7. *Blaming*: kesalahan yang terjadi dianggap kesalahan dari pasangannya, bahkan mereka mencurigai pasangannya sendiri atas perbuatan yang belum tentu dilihatnya sendiri seperti menuduh selingkuh.
 8. *Manipulation / making himself look pathetic*: pasangan yang suka membohongi pasangannya sendiri sehingga membuat rasa sakit terhadap pasangannya
 9. *Making threats*: pacar yang mengatakan jika kamu melakukan ini, maka aku akan melakukan sesuatu padamu.
 10. *Interrogating*: pacar yang pencemburu, posesif, suka mengatur, cenderung mengintrograsi pacarnya, menanyakan keberadaan pasangannya.
 11. *Humiliating her or him in public*: mempermalukan pasangannya didepan umum dengan mengatakan hal-hal yang memalukan atau mengolok-olok sesuatu yang tak pantas didepan umum.
 12. *Breaking treasured items*: tidak memperdulikan barang-barang milik pasangannya, jika pasangan menangis maka sang pacar hal tersebut adalah memalukan atau kebodohan.
- c. Kekerasan seksual: Tindakan pemaksaan yang dilakuakn oleh pasangan untuk melakukan hubungan seksual atau kontak seksual yang tidak diinginkan oleh pacarnya. Seperti:
1. *Pemeriksaan*: melakukan hubungna layaknya suami istri tanpa meminta izin kepada pasangannya. Biasanya pasangan tidak tahu kalau pacarnya melakukan hal tersbeut.

2. Sentuhan dibagian tertentu yang tidak diinginkan oleh pasangannya seperti, sentuhan di dada, atau bagian lainnya yang dianggap sensitif.
3. ciuman atau seks oral yang tidak diinginkan bisa dilakukan di tempat umum atau tersembunyi.

Dari penjelasan bentuk-bentuk *dating violence* diatas dapat diketahui bahwa perilaku kekerasan yang dimaksud adalah berupa baik fisik yang dapat membuat luka fisik pada anggota badan, psikis atau emosional yang membuat perasaan tidak nyaman atau tertekan selama menjalin hubungan, verbal seperti mencaci atau mengatain dengan perkataan yang melukai hati pacar, bahkan seksual yaitu menyentuh anggota badan yang tidak diinginkan oleh salah satu pihak bahkan memaksa melakukan hubungan seks.

Ada dua pola hubungan yang dialami oleh pasangan yang mengalami kekerasan dalam pacaran. Pola yang pertama yaitu pasangan yang tetap mempertahankan hubungan meskipun mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dan membuat sakit hati, dan pola yang kedua adalah pasangan yang tidak mampu bertahan lagi dengan perilaku kasar pacar (*get out of dating violence*). Namun, tidak sedikit pul yang masih memilih untuk mempertahankan hubungan pacaran (*maintenance behavior*).

E. *Maintenance Behavior* = Pola 1 *Dating Violence*

Menurut Rusbult et al (2001) *maintenance behavior* adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempertahankan hubungan yang sedang dijalani dalam jangka panjang sehingga mampu berfungsi dengan

baik. Adapun komponen yang membentuk perilaku mempertahankan ini adalah sebagai berikut: *Accomodation*, *sacrifice*, *forgiveness*. *Accomodation* adalah seseorang yang memilih untuk tidak terlibat dengan tindakan yang menimbulkan potensi merusak hubungan seperti, pasangan yang mengalami kekerasan lebih memilih mengalah untuk menghindari situasi yang lebih parah. Dalam akomodasi terdiri berbagai respon diantaranya adalah *exit* yaitu seseorang berespon secara aktif-deskrutif yakni mengakhiri hubungan secara aktif seperti, bersikeras sesama pasangan atau melawan pasangan namun mereka sadar bahwa tindakan tersebut hanya memperburuk suasana sehingga mereka saling mengalah.

Reaksi *voice* yaitu seseorang merespon secara aktif-konstruktif yakni seseorang yang berusaha untuk memperbaiki hubungan dengan cara membicarakan dengan pasangan secara baik-baik. Selanjutnya respon *loyalty* yaitu pasif-konstruktif yakni dimana seseorang hanya diam berharap akan terdapat perubahan yang lebih baik dengan selalu berpikir positif terhadap pasangan. Respon yang terkahir adalah *neglect* yaitu pasif-deskrutif yakni seseorang yang membiarkan apapun terjadi, respon ini seseorang lebih pasif seperti pasangan yang diam karena mereka tidak begitu mengambil pusing terhadap tindakan pacar dan menyerahkan semua keputusan kepada pacar. Adapun komponen yang kedua adalah *sacrifice*, dimana individu lebih memilih mengorbankan waktu yang dimiliki untuk dapat menghabiskan waktu bersama pacar, jadi dalam komponen kedua ini lebih mengorbankan kepentingan pribadi untuk melanggengkan hubungan yang dijalani, hal ini

biasanya terjadi pada mereka yang memiliki pendapat yang berbeda tetapi lebih memilih pilihan pacar meskipun mereka kurang cocok.

Kemudian komponen *forgiveness* dimana pasangan lebih cenderung memaafkan setiap tindakan pasangan dan mempercayai bahwa pasangan pasti akan berubah, dalam komponen ini seseorang memiliki toleransi terhadap tindakan pacar dan berpikir bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan adalah hal yang wajar karena pacar sedang emosi. Komponen ini pula akan semakin tinggi jika didukung perilaku pacar yang meminta maaf. Namun hal inilah yang membuat kekerasan akan terulang kembali dan akhirnya korban akan masuk kedalam lingkaran kekerasan.

Adapun lingkaran kekerasan memiliki 3 tahap yakni: Tahap ketegangan, tahap pemukulan dan tahap bulan madu. Tahap ketegangan muncul karena adanya konflik yang terus menerus terjadi namun, dalam tahap ini dianggap sebagai hal biasa dalam suatu hubungan, kemudian tahap pemukulan akut dimana dalam tahap ini kekerasan berupa fisik terjadi dalam setiap menyelesaikan konflik yang sering terjadi seperti mendorong, meninju, mencekik dan lain lain, kekerasan yang terjadi dapat berhenti apabila korban pergi dalam hubungan tersebut. Dan tahap yang terakhir yaitu bulan madu, dimana pelaku memiliki penyesalan dan meminta maaf pada korban dibarengi dengan kata kata manis sampai dengan berjanji. Setelah itu perempuan mulai luluh dan memaafkan karena berharap bahwa tindakan tersebut tidak terjadi kembali. Inilah alasan kenapa perempuan sering masuk dalam lingkaran

kekerasan yaitu karena mempertahankan hubungan yang jelas-jelas mengandung unsur kekerasan (Saraswati, 2006).

F. *Awareness of Violence Behavior = Pola 2 Get Out of Dating Violence*

Membahas tentang kesadaran diri dalam perilaku kekerasan bagi korban dalam pacaran tidak lepas dari makna kesadaran itu sendiri, ada beberapa tokoh yang menjelaskan arti dari kesadaran diri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Lao-Zu kesadaran diri sangatlah penting dimiliki oleh setiap individu karena dengan kita sadar akan diri sendiri, sadar akan apa yang terjadi dalam diri kita atau tubuh kita maka, akan mudah dalam melakukan perubahan dalam hidup. Kesadaran diri merupakan salah satu cara untuk individu dalam menguasai dirinya sendiri (Elfiky, 2000)
- b. Dalam bahasa Arab kesadaran diri sama dengan *ma'rifat al-nafs* dimana artinya manusia memahami dan mengetahui apa yang sedang dilakukannya dan alasan kenapa melakukan tindakan tersebut (Malika, 2013).
- c. Antonius Atosokni Gea mengatakan bahwa kesadaran diri adalah individu memahami dan mengenal keadaan kepribadian, fisik, watak, dan temperamen yang melekat pada diri individu tersebut (Malika, 2013).

Dari penjelasan para tokoh di atas dapat diketahui bahwa kesadaran diri adalah suatu proses dimana individu tersebut tidak hanya mengenal namun memahami baik kondisi fisik atau psikis yang ada dalam diri individu, serta

mampu mengetahui apapun yang terjadi dalam hidup mereka sehingga, mampu menguasai diri sendiri dan mudah dalam melakukan perubahan hidup yang mereka alami.

Sedangkan perilaku kekerasan adalah suatu tindakan yang menyebabkan cedera atau matinya individu lain atau menimbulkan kerugian fisik yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu. Sedangkan dalam bahasa Indonesia tindakan kekerasan adalah serangan yang berupa fisik, Elizabeth Kandel Engkander juga berpendapat bahwa tindakan kekerasan adalah serangan yang berupa fisik atau psikis seseorang (Saraswati, 2006). Dalam penelitian kali ini yang dimaksud kesadaran pada perilaku kekerasan dalam pacaran yakni, dimana individu mengetahui dan memahami apa yang telah terjadi dan sadar akan respon yang telah dilakukan oleh individu tersebut, terkait dengan kejadian yang dialami dalam hidupnya yakni kekerasan dalam pacaran, dari kesadaran tersebut akan memunculkan suatu perubahan baru dalam berpikir (rekonstruksi) yaitu berubahnya pandangan korban tentang kekerasan dalam pacaran yang dialami, sehingga korban memiliki keinginan untuk lepas atau keluar dari lingkaran kekerasan, dan terjadi perubahan pola dalam hubungan (*get out of dating violence*).

G. Pengertian Berpikir

Berbicara mengenai rekonstruksi berpikir, maka tidak akan lepas dari istilah konstruksi berpikir itu sendiri. Berpikir adalah dimana individu mengerjakan dan mengolah pengetahuan yang menghasilkan kebenaran, cara

yang digunakan individu untuk melakukan pengolahan adalah dengan menguraikan, membandingkan, mempertimbangkan, dan menghubungkan pengertian satu dengan pengertian yang lain. Dan hal tersebut dilakukan dalam kegiatan akal budi, sehingga proses kegiatan terjadi dalam batin individu. Oleh karena itu, berpikir adalah proses yang abstrak (Maran, 2007). Sedangkan menurut Solso (1998) berpikir adalah proses individu dalam merepresentasikan pemikiran baru yang dibentuk oleh berbagai faktor yaitu penilaian, logika, pemecahan masalah, dan atribut-atribut kompleks lainnya (Saputri, 2013)

Kemudian menurut Aristoteles berpikir adalah proses mempertimbangkan atau menganalisis sesuatu yang terjadi dalam batin individu dari berbagai alasan sehingga, menjadi sebuah jalan berpikir dan membentuk suatu realitas yang baru (Saputri, 2013). Sedangkan Plato mengartikan berpikir adalah berbicara dalam hati sehingga dapat disebut sebagai aktivitas ideasional.

Philip L. Harriman mengungkapkan bahwa berpikir adalah istilah yang sangat luas. Ada dua jenis dalam berpikir yaitu: Pertama, berpikir asosiatif, suatu ide atau gagasan yang menimbulkan gagasan atau ide-ide yang lain. Dalam proses ini dinyatakan bahwa dalam alam bawah sadar yang terpenting adalah terjadinya, tersimpannya, dan bekerjanya tanggapan-tanggapan. Seperti perasaan, keinginan, dan berpikir akan aktif karena bekerjanya tanggapan-tanggapan. Dalam berpikir cara asosiatif tidak ditentukan sebelumnya, jadi ide-ide tersebut secara spontan. Dapat juga dikatakan

berpikir secara *divergen* atau kreatif istilah yang sama dengan berpikir asosiatif adalah berpikir logika, berpikir kritis, dan lain-lain (Maulidya, 2018).

Kedua adalah berpikir terarah, adalah proses berpikir yang sudah ditata sebelumnya dan diarahkan pada sesuatu, biasa berpikir terarah ketika pemecahan masalah suatu persoalan. Jenis berpikir terarah sama dengan berpikir secara konvergen (memusat). Oleh karena itu, dalam berpikir memusat ini dibutuhkan penyusunan strategi untuk dapat mengarahkan jalan pikiran dalam memecahkan persoalan. Selain jenis-jenis dari berpikir ada proses berpikir, berikut penjelasannya (Maulidya, 2018):

1. Pembentukan pengertian: pembentukan pengertian memiliki unsur sendiri diantaranya adalah menganalisa ciri-ciri unsur satu demi satu, kemudian membandingkan-bandingkan ciri-ciri tersebut untuk ditemukan ciri-ciri mana yang sama, mana yang tidak sama, dan mana yang selalu ada, dan lain sebagainya. Setelah itu, menyisihkan, membuang ciri-ciri yang tidak hakiki, menangkap ciri-ciri yang hakiki.
2. Pembentukan pendapat: tahap ini merupakan peletakan hubungan antara dua pengertian atau lebih yang dapat dirumuskan secara verbal, sehingga ada beberapa pendapat yang keluar yaitu, pendapat menolak yaitu menolak ciri dari sesuatu hal, pendapat menerima yaitu menerima ciri sesuatu hal, dan yang terakhir pendapat asumptif, yakni mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan suatu sifat pada suatu hal (Suryabrata, 2004).

3. Pembentukan keputusan: tahap ini adalah penarikan kesimpulan yang merupakan pernyataan keputusan. Keputusan tersebut sebagai hasil pekerjaan akal atau pikiran yang disusun secara sistematis dari dua buah objek yang dihubungkan seperti sebelumnya (Hasan, 1994).

Dari penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa proses berpikir termasuk dalam proses mental pada diri individu untuk memutuskan suatu perkara dengan membentuk suatu pemahaman baru dari sesuatu hal atau kondisi dalam diri individu atau biasa disebut dengan pola berpikir atau konstruk berpikir. Konstruksi berpikir adalah pemahan individu terhadap sesuatu yang terjadi kemudian membentuk pola berpikir yang akan mempengaruhi pemahaman dan konstruk berpikir selanjutnya. Ketika konstruk berpikir yang dibentuk oleh individu mengalami kesalahan atau tidak sesuai dengan realita keadaan maka, akan membentuk suatu pola baru berdasarkan pola pemikiran yang lama, sehingga akan membentuk pemahaman baru yang lebih benar menurut individu yang berpikir, sesuai dengan keadaan yang sedang dialami atau aktivitas yang sedang dijalani. Oleh karena itu, dibawah ini akan menjelaskan pengertian dari pembentukan berpikir yang baru (rekonstruksi berpikir).

H. Rekonstruksi Berpikir

Setelah memahami definisi konstruk berpikir diatas muncul definisi rekonstruksi berpikir, dimana rekonstruksi terdapat kata “re” yang artinya pembaharuan sedangkan “konstruksi” adalah suatu bentuk atau pola sehingga jika digabungkan rekonstruksi adalah pola yang baru. Menurut B.N Marbun rekonstruksi adalah penggambaran dan penyusunan ulang dari bahan-bahan yang telah ada sesuai dengan kejadian yang dialami. Sedangkan menurut James P. Chaplin merupakan penafsiran untuk menjelaskan perkembangan dan makna yang tersirat dalam setiap kejadian yang sedang dialami oleh seseorang tersebut (Jemes, 1993). Sedangkan menurut Hamza rekonstruksi adalah penyusunan kembali, reorganisasi usaha memeriksa kembali kejadian terjadi delik dengan mengulangi peragaan seperti kejadian yang sebenarnya (Gesied, 2010). Dapat ditarik kesimpulan bahwa rekonstruksi berpikir adalah penyusunan kembali pola pikir yang lama guna untuk memperbaiki yang salah akan arah pemikiran tentang sesuatu dengan tujuan untuk menyempurnakan.

Menurut Yusuf Qardhawi terdapat 3 poin penting untuk membentuk rekonstruksi yaitu: tetap menjaga watak dan karakteristiknya, kemudian memperbarui dan memperbaiki sesuatu yang telah rusak, dan poin yang terakhir membangun pemahaman baru, disini dapat dipahami bahwa dalam melakukan pembaharuan bukan berarti menunjukkan sesuatu yang benar-benar baru melainkan, lebih merekonstruksi ulang kemudian merubah kedalam dunia realita (Yusuf, 2014). Nama lain dari rekonstruksi berpikir sama

dengan merubah *mind-set*. Dimana perubahan *mind-set* terdapat dua arah yaitu reformatif (baik) dan deformatif (buruk).

Perubahan reformatif adalah perubahan pola pikir yang menunjukkan tren reformatif, makin lama makin kelihatan pola pikir yang bagus atau baik dari kehidupan seseorang. Sedangkan perubahan yang arah deformatif adalah perubahan yang menuju hal buruk. Tren perubahan menuju keburukan baik dalam pemikiran, ucapan, ataupun tindakan. Oleh karena itu korban kekerasan dalam pacaran membutuhkan perubahan pola berpikir yang arah reformatif untuk bisa mampu meninggalkan pacar yang selalu berperilaku kasar. Adapun syarat yang harus dimiliki oleh korban *dating violence* untuk bisa merubah pola berpikirnya arah reformatif adalah memasukan informasi-informasi baru yang baik kedalam pikiran, kemudian informasi baru berebut dengan pemikiran lama untuk memasuki ruang memori dalam otak. Namun apabila informasi baru terus diberikan dan didapatkan dalam otak maka, pemikiran lama akan mengalami pergusuran sehingga membentuk pemikiran baru. Tujuan reformatif sendiri menurut perspektif filsafat adalah memperbaiki definisi yang sudah ada, dengan maksud memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai makna dari sesuatu yang dipersoalkan (Woodhouse, 2000).

Berdasarkan penjelasan diatas tentang rekonstruksi maka dalam penelitian ini yang dimaksud rekonstruksi adalah membentuk ulang pemikiran korban *dating violence*. Berhubungan dengan hal tersebut maka perlu adanya perubahan pola berpikir yang baru, awalnya korban memilih

bertahan dalam lingkaran kekerasan karena memiliki konstruk berpikir bahwa pacar sebenarnya adalah orang yang baik menjadi rekonstruksi berpikir yang sebenarnya dilakukan pacar adalah hal yang merugikan dan tidak patut untuk dipertahankan kemudian memiliki keinginan untuk keluar dari hubungan kekerasan tersebut (*get out of dating violence*).

Dapat dikatakan bahwa terbentuknya rekonstruksi berpikir pada korban *dating violence* adalah upaya yang dilakukan untuk memutuskan suatu perkara yang selama ini telah diyakini adalah sesuatu yang baik akan tetapi, ternyata keyakinan tersebut salah. Membutuhkan pemikiran secara mendalam dan kritis oleh korban *dating violence* supaya menyadari bahwa hubungan yang dijalani adalah salah. Oleh karena itu dibawah ini akan dijelaskan tentang berpikir kritis atau berpikir mendalam.

I. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah komponen penting yang dimiliki oleh setiap individu. Berpikir kritis merupakan berpikir secara rasional dalam menilai sesuatu. Sebelum mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan perlu untuk mengumpulkan beberapa informasi tentang sesuatu tersebut. Menurut Santrock (2011) berpikir kritis adalah memahami makna masalah secara mendalam, mempertahankan supaya pikiran tetap terbuka terhadap segala pendekatan dan pandangan yang berbeda, serta berpikir secara reflektif, bukan hanya menerima pernyataan-pernyataan tanpa pemahaman dan evaluasi yang signifikan. Seperti ketika ada suatu masalah maka, harus dipahami akar

dari permasalahannya supaya tidak memunculkan banyak arti, kemudian bisa dibandingkan dengan informasi yang kita dapat secara akurat.

Etnis menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah berpikir yang wajar dan reflektif yang fokus dalam menentukan apa yang harus dipercaya dan dilakukan. Seperti dalam menyelesaikan masalah harus diselesaikan dengan pemikiran yang logis dan wajar serta harus difokuskan pada masalah tersebut supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah tersebut (Kuswana, 2012). Dalam melakukan berpikir secara kritis dan mendalam membutuhkan beberapa *step* atau langkah dalam berpikir kritis oleh karena itu, proses ini termasuk dalam kejadian mental yang terjadi secara alami atau terencana sehingga dapat menghasilkan suatu perubahan terhadap objek yang mempengaruhinya proses berpikir merupakan peristiwa mencampurkan, mencocokkan, menggabungkan, menukar, dan mengurutkan konsep-konsep, persepsi-persepsi, dan pengalaman sebelumnya (Kuswana, 2012).

Facion mengungkapkan ada enam kecakapan berpikir kritis yang terlibat dalam proses berpikir kritis yaitu (Karim, 2015):

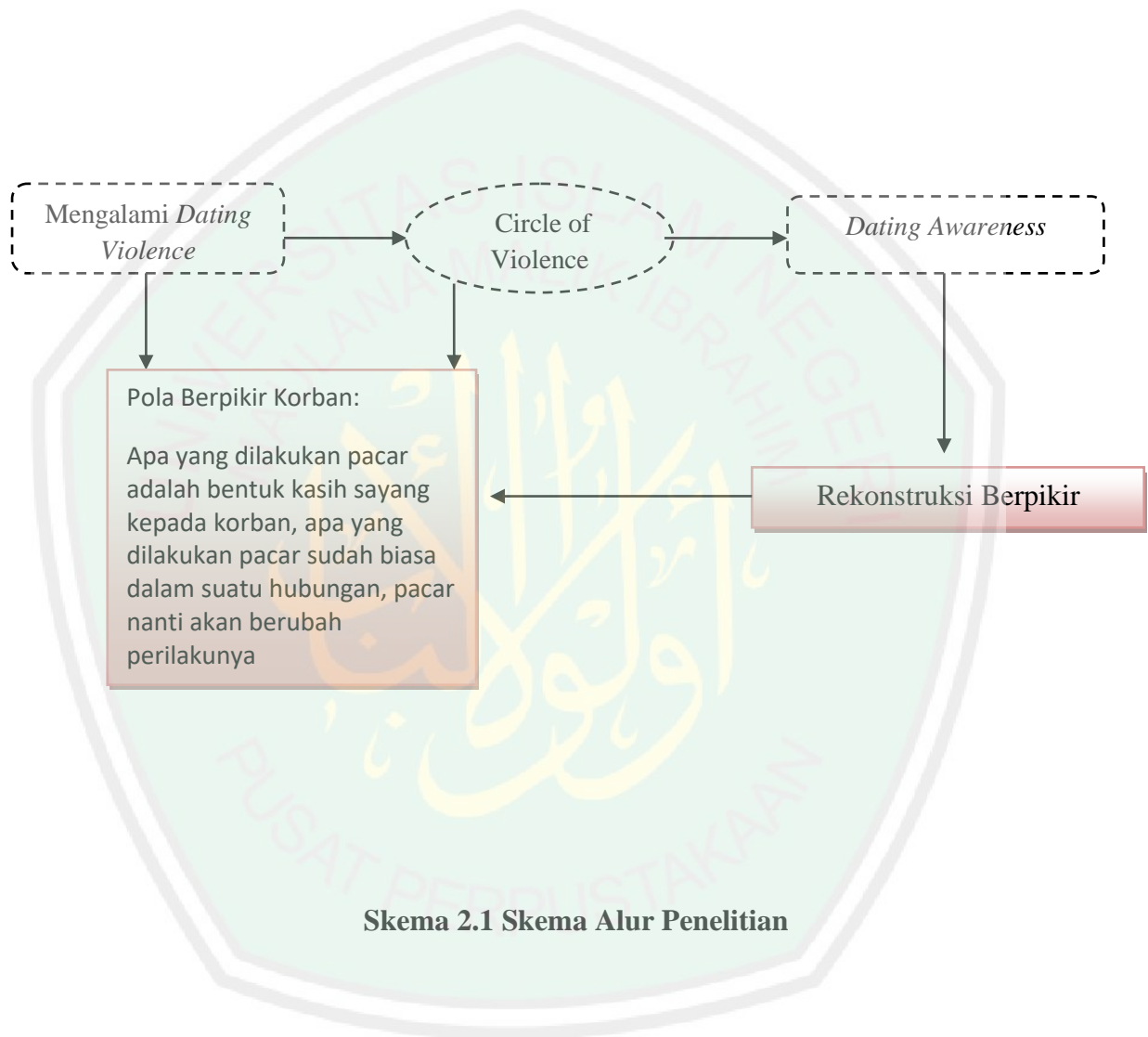
- a. Interpretasi: memahami dan mengekspresikan makna atau signifikansi dari berbagai macam pengalaman, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan, kepercayaan, dan aturan dengan pemahaman indikator dari pemahaman dari suatu materi, sehingga suatu permasalahan bisa diselesaikan dengan memahami suatu masalah dari berbagai sumber informasi yang didapat.

- b. Analisis: mengidentifikasi hubungan-hubungan yang dimaksud dan aktual diantara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, atau bentuk-bentuk representasi lainnya yang dimaksudkan untuk mengekspresikan kepercayaan-kepercayaan, penilaian, pengalaman,- pengalaman, dan alasan dengan indikator mencari cara tepat dalam menyelesaikan suatu masalah. Menyelesaikan masalah membutuhkan berbagai informasi harus didapat dan harus secara aktual.
- c. Evaluasi: menaksir kredibilitas representasi-representasi yang merupakan deskripsi dari persepsi, pengalaman, kepercayaan, penilaian, atau opini, dan menaksir kekuatan logis dari hubungan-hubungan inferensial dengan indikator menggabungkan cara yang tepat dengan pemahaman pengertiandari suatu masalah.
- d. Inferensi: mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan yang masuk akal, mempertimbangkan informasi yang relevan dan menyimpulkan konsekuensi dari representasi atau situasi dengan indikator mencari penyelesaian dengan langkah-langkah yang tepat dan benar.
- e. Kecakapan eksplanasi atau penjelasan
- f. Kecakapan regulasi: menjelaskan apa yang dipikirkan dan bagaimana sampai pada kesimpulan yang telah didapat pada inferensi.

J. Kerangka Kerja Penelitian Rekonstruksi Berpikir Korban *Dating Violence*

Berdasarkan hasil wawancara lapangan dapat dilihat bahwa terjadi rekonstruksi berpikir pada korban kekerasan yang awalnya memilih untuk tetap bertahan dalam lingkaran kekerasan menjadi memiliki keinginan untuk keluar dari lingkaran kekerasan karena telah mendapatkan suatu kejadian dalam diri korban tersebut. Adapun ilustrasi proses konstruksi berpikir korban kekerasan dalam pacaran adalah sebagai berikut:





Skema 2.1 Skema Alur Penelitian

Fenomena kekerasan khususnya yang terjadi dalam hubungan pacaran, kini tidak lagi menjadi rahasia dalam masyarakat. *Dating violence* dialami oleh banyak perempuan apalagi dalam dunia remaja, seperti yang telah kita ketahui bahwa masa remaja adalah masa dimana individu mulai mengeksplorasi, mulai meningkatnya rasa ingin tahu dan berani mencoba hal-hal yang baru. Dalam masa remaja hubungan interaksi lebih luas dibandingkan dengan masa anak-anak, hal tersebut tidak lepas dari faktor yang saling mendukung untuk menunjang perkembangan remaja yakni faktor genetik, biologis, lingkungan dan sosial. Pada masa remaja individu mulai dihadapkan pada perubahan biologis, serta tuntutan-tuntutan dalam lingkungan mereka tinggal sehingga, tidak heran pada usia remaja banyak menghabiskan waktu dengan teman-teman baik lawan jenis maupun sejenis (Santrock J. W., 2011).

Kekerasan dalam pacaran banyak terjadi pada remaja perempuan dan menyebabkan kerugian. Korban yang mengalami kekerasan dalam hubungan pacaran memiliki kepercayaan bahwa apa yang dialami sekarang adalah suatu hal yang wajar dan hal biasa dalam hubungan romantis, serta memiliki kepercayaan bahwa pacar akan dapat berubah, kemudian korban memiliki pandangan bahwa apa yang dilakukan pacar adalah salah satu bentuk kasih sayang yang diterimanya. Hal inilah yang membuat korban mudah memaafkan perilaku pacar dan memilih untuk mempertahankan hubungan dengan cara menyesuaikan diri pada perilaku dari pacar, sehingga dari siklus

tersebut yang terus menerus terjadi terbentuklah lingkaran kekerasan (*Violence Circle*) (Saraswati, 2006).

Korban yang masuk dalam lingkaran kekerasan akan mengalami yang perasaan jenuh dalam menghadapi perilaku pacar. Perasaan jenuh inilah akan menimbulkan kesadaran perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran yang dialami, karena adanya pemikiran-pemikiran baru dalam diri korban. Kemudian membentuk kepercayaan baru sehingga, dapat merubah sikap dan perilaku korban untuk mulai merefleksikan pemikiran dalam realitas yaitu dengan merubahsikap terhadap perilaku kekerasan yang dialami. Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa batasan dalam penelitian adalah proses bagaimana korban mengalami kekerasan dari pasangan, dan korban dalam mempertahankan hubungan yang terdapat kekerasan didalamnya, sampai korban mampu untuk keluar dari lingkaran kekerasan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Rekonstruksi Berpikir Korban *Dating Violence*”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin mengkaji sebuah fenomena *dating violence* pada usia remaja serta bagaimana rekonstruksi berpikir para korban, sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek meliputi, pola berpikir dan perilaku secara holistik yang di paparkan dalam bentuk deskriptif menggunakan kata dan bahasa dengan metode ilmiah (Moeleong, 2007). Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln (1990) kualitatif adalah proses sistematis untuk menemukan teori dalam hasil lapangan tanpa tujuan menguji teori atau membenarkan hipotesis. Sugiyono (2007) juga berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk kondisi objek yang real atau alamiah dengan teknik pengumpulan data triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil yang diperoleh berupa makna atau tafsiran pada fenomena (Prastowo, 2011).

Selain itu peneliti ingin menggali secara mendalam terkait permasalahan yang menimbulkan munculnya lingkaran kekerasan pada korban perempuan *dating violence*. Dapat diketahui bahwa fenomena *dating violence* yang menimbulkan lingkaran kekerasan pada perempuan tidak bisa diperhitungkan secara statistik, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif merupakan satu

cara yang bisa digunakan, karena untuk menggali secara mendalam dan menemukan makna dibalik adanya fenomena kekerasan dalam pacaran pada perempuan.

Desain penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian studi kasus lapangan, dimana studi kasus adalah penelitian secara mendalam terhadap suatu unit sosial atau fenomena sosial sehingga dapat menafsirkan secara rinci dan lengkap, baik tentang unit sosial atau fenomena tersebut. Adapun tujuan dari studi kasus adalah untuk melihat secara mendalam atau intens baik itu status terakhir, latar belakang, dan pola interaksi lingkungan pada suatu lingkungan baik dalam ranah antar personal, kelompok atau komunitas (Azwar, 2011). Oleh karena itu dalam penelitian kali ini ingin mengetahui secara intens dan rinci pada pengalaman individu yang mengalami *dating violence*, dimulai dari bertahan dalam lingkaran kekerasan, sampai keluar dari *dating violence*.

B. Batasan Istilah

Dalam rangka menjaga arah penelitian, diperlukan suatu batasan yang ditunjukkan agar menjaga arah penelitian sesuai dengan fenomena penelitian yang diangkat. Penelitian kali ini berfokus pada bagaimana korban *dating violence* dalam proses melakukan perubahan berpikir untuk bisa mampu keluar dari lingkaran kekerasan. berikut adalah batasan istilah dari penelitian ini:

1. Korban *dating violence* dalam penelitian ini adalah dimana individu yang menerima kerugian baik bersifat psikis, fisik, ataupun material dan non

material atas perbuatan kekerasan baik berupa verbal, psikis, fisik, dan seksual yang dilakukan secara sengaja oleh pasangan dalam hubungan pacaran (belum menikah).

2. Rekonstruksi berpikir pada penelitian ini adalah dimana kemampuan individu dalam mengganti pola pikir lama dengan pola pikir yang baru berdasarkan pemahaman yang telah didapat dan kemampuan individu dalam menyaring dan menganalisa informasi secara logika dan kritis, serta kemampuan individu dalam menyimpulkan informasi baru yang didapat dalam memori ingatan.

C. Sumber Data

Subjek penelitian adalah informan, dimana individu yang memiliki banyak pengalaman atau informasi tentang situasi atau fenomena dan kondisi yang mengakibatkan fenomena tersebut muncul (Prastowo, 2011). Amirin (1986) juga berpendapat bahwa subjek merupakan individu yang memberi informasi berdasarkan data yang diambil dalam penelitian tersebut, sedangkan menurut Suharsimi Arikunti (1989) mengatakan bahwa subjek adalah sebuah benda atau orang yang melekat dengan variabel penelitian (Idrus, 2009).

Menurut Sugiyono (2010) dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi karena penelitian ini berasal atau bermula dari satu fenomena tertentu sehingga hanya terdapat sampel, dimana sampel ini dapat dikatakan sebagai responden, narasumber, informan, dan partisipan (Prastowo, 2011). Oleh karena itu dalam penelitian kali ini terdapat syarat atau ketentuan-

ketentuan khusus untuk dapat menjadi subjek atau responden dalam penelitian. Penelitian kali ini mengambil 2 subjek yang memenuhi kriteria oleh peneliti. Terdapat 2 sumber data yang berbeda sebagai berikut:

- a. Data Primer: Data yang didapat peneliti secara langsung, melalui proses wawancara pada subjek secara langsung dengan kriteria sebagai berikut: Perempaun remaja akhir (19-21 tahun), pernah mengalami *dating violence* baik berupa fisik atau non-fisik, dan telah keluar dari lingkaran kekerasan, serta berdomisil di Malang.
- b. Data Sekunder: sumber data yang didapat oleh peneliti dari orang yang terdekat dengan subjek penelitian seperti teman dekat subjek.

Demikian penelitian ini difokuskan pada *maintenance behavior* yang dilakukan oleh korban, dan bagaimana korban dalam menemukan *dating awareness*, sehingga mampu membentuk ulang pemikiran tentang hubungan yang dijalani (rekonstruksi berpikir) kemudian dapat keluar dari lingkaran kekerasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapaun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut adalah wawancara. Dimana wawancara yakni proses perbincangan tanya jawab yang bersifat sistematis dan digunakan sebagai mediator atau sarana oleh peneliti dalam mengali data atau informasi tentang diri individu tersebut atau orang lain, dengan tujuan untuk mencari pemahaman dan fakta dari individu tentang suatu fenomena tertentu (Hadi, 1993). Penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti

mengajukan pertanyaan berdasarkan jawaban dan pemikiran dari subjek namun, pertanyaan masih dibatasi sesuai tema penelitian sehingga, pertanyaan yang muncul bergantung pada jawaban subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Prastowo, 2011). Dalam proses wawancara terdapat alat bantu perekam seperti *recording* untuk menyimpan pembicaraan antara intervee dan interviewer dengan bertujuan untuk memudahkan dalam proses pencarian fakta.

Adapun wawancara dalam penelitian kali ini ingin menggali bagaimana hubungan pacaran yang pernah diamali oleh subjek, dan bagaimana proses subjek menerima perilaku kekerasan dari pacar, kemudian respon serta pemikiran subjek terhadap perilaku tersebut. Dan menggali bagaimana subjek dapat berpisah dengan pacar serta bagaimana subjek dalam melanjutkan hidup setelah berpisah dengan pacar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian pada tahap pengujian data yang hasilnya nanti digunakan sebagai bukti sehingga dapat menarik kesimpulan dalam penelitian (Indrianto, 2002). Analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif-abstraktif yakni suatu logika dari khusus ke umum sehingga, analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian sampai akhir dari penelitian dengan tujuan menemukan pola, tema, atau pun teori (Prastowo, 2011). Data dari hasil wawancara dan observasi disebut data mentah, kemudian data mentah tersebut dianalisis dengan menuliskan dalam bentuk teks yang nanti akan disajikan dalam bentuk

verbaltim. Analisis data dalam penelitian kali ini menggunakan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini adalah penyempurnaan data, dimana memilih fakta-fakta dari hasil wawancara yang sesuai fokus dalam penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Informasi yang telah didapat dijadikan satu atau dikumpulkan kemudian disusun berdasarkan fakta fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Miles dan Hurbeman penyajian data dapat berupa bagan dan teks atau narasi namun yang sering digunakan adalah bentuk narasi (Sugiono, 2007).

c. Verifikasi Data

Tahap ini dilakukan ketika telah mendapatkan kesimpulan sementara dan akan mengalami perubahan dalam tidakan selanjutnya apabila tidak ada bukti yang mendukung. Namun jika kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang konkret maka, kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya (Sugiyono, 2007).

F. Pengujian Keabsahan/ Kredibilitas Data

Pengujian keabsahan adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah bersifat ilmiah yang sekaligus untuk meguji data yang diperoleh. Adapaun langkah yang digunakan dalam menguji keabsahan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: Uji *credibility*, transferabilitas,

dependability, dan *confirmability* (Sugiono, 2007). Tujuan dari pengujian ini supaya hasil dalam penelitian dapat di pertanggungjawabkan, adapun penjelasan dari setiap tahap dalam pengujian ini adalah:

a. Pengujian Kredibilitas

Kredibilitas adalah cara yang dilakukan untuk menjamin keaslian dan kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mengkonfirmasi data yang telah didapat dengan subjek atau narasumber. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang didapat memang benar-benar data yang real terjadi dalam diri subjek (Nasution, 1988). Dan menjamin kebenaran data tersebut maka, melakukan proses triangulasi.

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa data dengan mencocokkan dengan data lain yang didapat selain dari subjek yaitu *significant other* dengan tujuan untuk membandingkan antara kedua data tersebut.

b. Pengujian Transferabilitas

Pengujian ini dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini sehingga dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu, dalam pembuatan laporan peneliti mencantumkan secara rinci hasil yang diperoleh yang bersifat sistematis dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2009).

c. Pengujian Denpendabilitas

Denpendabilitas sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat dikatakan reliabel jika proses penelitian dilakukan dan diulang oleh orang lain dan hal ini dilakukan oleh pembimbing untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Dimulai dari menentukan fokus permasalahan, penelitian di lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji data serta yang terakhir membuat kesimpulan (Sugiono, 2009).

d. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam kualitatif merupakan uji objektivitas. Dimana pengujian ini adalah menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan, dapat dikatakan objektif apabila hasilnya telah disepakati oleh banyak orang. Namun apabila hasil penelitian berupa fungsi dari proses penelitian maka, penelitian tersebut dapat dikatakan memenuhi standar konfirmabilitas (Sugiyono, 2009).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Narasi Singkat Profil Subjek

1. Mengenal Latar Belakang SF

Subjek dalam penelitian kali ini adalah seorang perempuan yang berusia 21 tahun dan belum menikah. Subjek bernama inisial SF berasal dari kota Lombok beragama islam, dan lahir pada tahun 1998. SF adalah anak ketiga dari empat bersaudara dan sekarang berstatus sebagai mahasiswi tingkat akhir di salah satu Universitas Negeri di Malang. Subjek tinggal di kos jl. Sunan Kali Jaga Dalam. SF berasal dari keluarga yang dapat dikatakan taat akan agama dan terdidik sejak kecil, selalu disiplin dan mentaati setiap peraturan yang telah dibuat. SF selalu mengikuti perkataan orangtua, SF mengaku bahwa mulai tertarik dan melakukan hubungan romantis (pacaran) dengan lawan jenis ketika masuk kelas 3 SMP.

SF memiliki kepribadian yang ramah, mudah merasa kasian dengan orang lain, bisa dibilang SF adalah orang yang baik, perhatian dan lemah lembut. SF termasuk aktivis di kampus, banyak kegiatan yang diikuti ketika kuliah, tidak heran jika SF memiliki banyak teman. Selain itu, SF adalah orang yang periang, suka menghibur teman-teman di komunitas yang diikuti.

SF adalah seorang perempuan yang ceria, dan ramah siapapun yang dikenal akan disapa selain itu, SF adalah perempuan yang suka jalan-jalan dan bercerita apapun hal, inilah yang membuat teman-teman suka berteman dengan SF. Terlepas dari semua itu, ternyata SF pernah mengalami sakit hati terhadap hubungan asmara yang terakhir dijalani. SF mulai mengenal pacar ketika berada di satu sekolah SMA yang sama yaitu di kota Lombok namun, ketika SMA belum saling akrab. SF dan pacar sama-sama ingin melanjutkan kuliah di Malang, ketika pendaftaran dibuka SF dan pacar pergi bersama naik kereta ke Malang untuk melakukan tes masuk kuliah.

Selama di Malang SF dan pacar mulai akrab dan semakin dekat setelah itu, memutuskan untuk menjalin hubungan romantis (pacaran). Akan tetapi, pacar tidak diterima di Universitas Negeri di Malang, dan memutuskan untuk melanjutkan di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta. SF dan pacar mengalami hubungan jarak jauh atau dikenal dengan *LDR (Long Distance Relationship)*. SF mengalami sakit hati terhadap pria yang selama ini telah bersama melewati susah senang, mulai merantau dari Lombok ke Malang sampai dengan lolos memasuki bangku perkuliahan.

2. Mengenal Latar Belakang WD

Subjek kedua dalam penelitian kali ini adalah perempuan yang berinisial WD. Berumur 23 tahun dan lahir pada tanggal 13 April 1997. Subjek WD berstatus belum menikah dan sedang melakukan jenjang pendidikan di salah satu Universitas Negeri di Malang. WD berasal dari Lombok dan beragama islam. Merupakan anak ke tiga dari dua bersaudara, dalam masyarakat disebut dengan anak bungsu. WD memiliki kakak laki-laki dan perempuan, dan tinggal bersama orangtua. Subjek di Malang tinggal di jl. Merjosari. WD dapat dikatakan dari keluarga yang taat akan agama, memiliki ayah yang berpendidikan sehingga dari kecil telah diajarkan nilai-nilai kebaikan baik menurut agama ataupun budaya di tempat tinggal. WD selalu disayang oleh orangtuanya mengingat WD adalah anak perempuan terkahir, namun WD mengaku lebih dekat dengan ayah daripada ibu karena ayah memiliki sifat yang loman dan membuat merasa nyaman.

Ibu WD terkadang suka memarahi ketika waktu kecil karena melakukan beberapa kesalahan namun, ayah WD menenangkan apabila WD menangis karena di cubit oleh ibunya. WD mengaku bahwa mulai tertarik dengan lawan jenis di kelas 2 SMP, dimana mulai menjalin hubungan romantis dengan teman laki-laknya di sekolah. Menurut teman-teman, WD adalah anak yang ceria dan termasuk aktif dalam berbagai hal. WD termasuk perempuan yang suka banyak bicara dan mudah bergaul dengan teman-teman di Malang, sehingga membuat WD memiliki banyak

teman baik dari luar kota ataupun teman-teman satu daerah asal. Kepribadian yang ramah inilah membuat WD mudah merasa kasian terhadap orang lain sehingga akan sulit untuk mengatakan tidak pada orang lain. WD termasuk aktif di jurusannya, ada beberapa kegiatan dia ikuti baik itu organisasi asal daerah, tak jarang pula WD muncul diberbagai *event* yang diadakan jurusannya dengan mengisi *performance* menari bersama teman-temannya. Terlepas dari kesibukan yang dijalani, ternyata WD juga pernah mengalami hubungan asmara yang begitu rumit sehingga membuat dirinya takut untuk melakukan hubungan asmara lagi. Ketika menjadi mahasiswa baru WD mulai tertarik dengan temannya sendiri yang dari semester pertama sudah menaruh hati dengan WD. Namun, WD masih belum berani menerima orang yang menyukainya, orang tersebut berinisial MM.

WD dan MM mulai saling mengenal ketika mereka menjadi mahasiswa baru di salah satu Universitas Negeri di Malang. WD dan MM semakin dekat karena berasal dari satu kota yang sama. Selain itu WD dan MM juga masuk dalam jurusan dan fakultas yang sama serta masuk dalam satu kelas yang sama, sehingga membuat MM mulai berani untuk mendekati WD. Namun, selama WD didekati oleh MM banyak yang bilang kalau MM memiliki banyak cewek sehingga, inilah yang membuat WD ragu menerima MM menjadi pacarnya waktu itu. Ketika memasuki semester dua MM semakin berani untuk mengungkapkan perasaan cinta dan membujuk WD untuk menerima perasaan dari dirinya. WD pun perlahan-

lahan mulai tertarik dengan MM sehingga, membuat WD mempertimbangkan ajakan MM untuk menjadi pacarnya. Akhirnya, WD meminta saran dari temannya, awalnya temannya membenci MM namun, setelah MM meminta bantuan ke temannya tersebut untuk menjadikan WD pacarnya, temannya menjadi luluh karena pengorbanan yang dilakukan MM untuk WD.

Temannya membujuk WD memberikan kesempatan kepada MM untuk membuktikan bahwa MM bukan *playboy* seperti yang dikatakan oleh teman-teman lainnya. WD mulai memikirkan kembali ajakan tersebut karena mendengar ucapan dari temannya bahwa tidak salah untuk mencoba memberikan kesempatan kepada MM, selain itu WD juga mulai luluh dengan pengorbanan yang dilakukan oleh MM dengan meminta tolong temannya untuk membujuk dirinya supaya menerima dan membuka hati. Akhirnya WD pun menuruti nasehat dari temannya dan mulai pacaran dengan MM ketika di semester dua. MM di waktu pacaran mengatakan bahwa dirinya akan membuktikan bahwa bukan laki-laki yang seperti dibicarakan oleh teman-teman sehingga, WD mulai mempercayai ucapan pacar karena WD telah terlanjur sayang.

B. Alur Kronologi Kejadian

1. Pengalaman Sebagai Penyintas Kekerasan Selama Pacaran (SF)

a) Pengalaman menjadi korban *dating violence*

1. Kekerasan yang diterima selama pacaran

Pengekangan oleh pacar

Berdasarkan hasil wawancara yang diterima oleh peneliti, kekerasan yang dialami oleh SF dimulai sejak memasuki satu tahun pacaran yakni, ketika SF memasuki semester tiga. SF merasa bahwa pacar mulai mengekang setelah melihat SF sibuk dengan komunitas yang diikuti dan tidak memberi kabar pacar (W1S1b10). Sebelumnya, pacar tidak memperlakukan semua kegiatan yang diikuti SF di perkuliahan. Setelah itu, pacar berubah dengan membatasi semua kegiatan yang dilakukan oleh SF seperti, ketika SF dipilih menjadi CO di komunitas *speak* pacar melarang SF untuk menerima jabatan tersebut, ini dilakukan pacar supaya SF tidak semakin dekat dengan teman lakinya (W3S1b22).

Hal ini membuat SF sangat kesal dengan perilaku pacar namun, SF berusaha untuk memberi pengertian kepada pacar bahwa menjadi CO di *room speak* berbeda dengan menjadi CO di komunitas lain, dan SF menyakinkan pacar bahwa SF tidak akan terlalu sibuk, serta tidak terlalu mendekati teman laki-lakinya. Setelah perdebatan yang dilakukan oleh SF

dan pacar akhirnya, pacar membolehkan menjadi CO karena SF berjanji bisa membagi waktu.

“...Kamu lo ngapain jadi CO gitu, ya udah gak usah jadi anggota aja nanti kamu jadi CO sibuk terus deket-deket sama cowok pokoknya pikirannya negative terus, terus loh gak bisa temen-temen pada percaya sama aku, pokoknya aku kasih pengertian ke dia, berantem berantem berantem kek dia itu ngelarang gitu terus aku tetep kek apa ya kek bilang ke dia apa aja intinya gak setiap hari kumpul, gak kaya organisasi...”(W3S1b35)

“....akhirnya dia bilang ya udah gak papa gitu” (W3S1b43)

Selain membatasi komunitas yang diikuti SF, pacar juga mengekang semua kegiatan sehari-hari SF. Seperti, SF harus memberitahu ke pacar ketika mau pergi kemanapun dan bersama siapa saja, alasan pacar bersikap seperti itu supaya pacar tahu ketika terjadi apa-apa dengan SF, mengingat SF dan pacar mengalami hubungan jarak jauh (W3S1b312). Pada mulanya, SF merasa kesal dengan perilaku pacar yang mulai mengekang namun, SF tetap saja melakukan apa yang diminta oleh pacar karena SF menghindari kemarahan pacar. Oleh karena itu, SF tidak jarang berbohong kepada pacar bilang bahwa tidak ada teman-laki-laki yang bergabung supaya diperbolehkan pergi (W3S1b316). SF setiap mau pergi atau melakukan kegiatan selalu bilang kepada pacar karena sudah terbiasa dengan peraturan tersebut, dan akan merasa kurang jika belum cerita atau memberitahu pacar.

“Mungkin karena terbiasa kayae kebiasaan kan jadi emang awal-awal itu kaya kesal sih tapi lama-lama udah biasa aja walaupun misalnya mau ke kampus gitu ya udah bilang aja gitu” (W4S1b122).

Ketika SF bersama teman-teman sibuk untuk membuat proyek film, pacar marah karena SF tidak menghubunginya sepanjang hari sehingga, membuat pacar berpikir bahwa SF terlalu sibuk dengan kegiatan yang diikuti dan tidak memiliki waktu buat pacar. Kemudian, pacar meminta SF untuk memilih antara *room speak* atau *movie* supaya SF dapat membagi waktunya (W1S1b22). SF awalnya tidak mau memilih karena SF menjadi CO di *speak* sedangkan di *movie* SF telah memiliki karya bersama teman-teman selain itu, *movie* adalah salah satu hobi dari SF. Pacar tetap marah dan memaksa SF untuk memilih diantara *speak* dan *movie* hal ini membuat SF berpikir bahwa pacar tidak pernah bisa mengerti kondisi kegiatan yang dilakukan SF (W1S1b180). Pacar membuat SF bingung memilih antara *movie* dan *speak*, SF memikirkan jika keluar dari *speak* tidak mungkin karena SF adalah CO, sedangkan kalau tidak menuruti keinginan pacar nanti marah-marah dan bertengkar. SF tidak seberapa suka dengan pertengkaran akhirnya, SF memutuskan untuk melepaskan *movie* dan memilih *speak* karena di *room speak* SF menjadi CO sehingga tidak mungkin melepaskan *speak* (W1S1b38).

Setelah SF memilih *room speak* pacar langsung meminta SF untuk keluar dari *group WA room movie*. SF merasa sangat kesal karena pacar bersikap seenaknya sendiri sedangkan, SF tidak pernah melarang pacar untuk mengikuti kegiatan apapun di kampus.

“Kaya dilarang banget dah gitu gak usah apa-apa sedangkan, kalau dia itu boleh dia itu ikut apa ini ini itu yah aku bolehin soalnya aku mikirnya gini loh kan

mumpung masih kuliah ngapain juga ngelarang-nglearang dia juga jauh-jauh kuliah masa gak ikut apa-apa gitu kan” (W3S1b27)

Setelah meminta SF untuk memilih antara *movie* atau *peak*, pacar ada libur beberapa hari dan bermain ke Malang untuk bertemu dengan SF. Kemudian, pacar melihat bahwa SF masuk lagi di *group room movie*. Hal ini membuat pacar marah dan langsung mengeluarkan SF lagi dari *group* tersebut. SF sangat marah dengan pacar dan menjelaskan bahwa yang memasukan SF di *group* lagi bukanlah SF sendiri melainkan, dimasukan oleh teman-teman komunitas yang lain. Pacar tetap meminta SF untuk keluar dari *group* WA. Pada mulanya, SF membujuk pacar kalau SF hanya gabung di *group* WAnyanya saja, tapi tidak mengikuti kegiatan yang dibuat oleh komunitas. Namun, pacar tetap marah dan berkata kalau masih masuk *group* WA berarti sama saja belum keluar dari *group* tersebut. SF tidak ingin membuat pacar marah akhirnya, SF mengalah dan menuruti pacar untuk tidak masuk lagi di *group* WA *room movie*. (W3S1b65).

Setelah keluar dari *group room movie* SF tidak lagi aktif seperti dulu namun, teman-teman masih tetap mengajak SF untuk bergabung dalam proyek. Ketika SF diajak kembali untuk bergabung dengan proyek *movie* dalam mengikuti perlombaan di Jogja pacar tidak memperbolehkan, alasannya karena SF telah memilih untuk keluar dari *room movie* sehingga tidak perlu lagi mengikuti kegiatan apapun di *movie*. SF tetap berusaha merayu pacar dengan mengatakan bahwa nanti kalau ikut lomba ke Jogja bisa bertemu pacar disana supaya diperbolehkan untuk mengikuti lomba

tersebut. SF sangat ingin mengikuti lomba, karena *movie* salah satu hobi SF. Akan tetapi, pacar tetap melarang SF untuk mengikuti perlombaan. SF merasa sangat sedih karena tidak bisa mengikuti perlombaan tersebut (W3S1b110).

Selain membatasi kegiatan pacar juga membatasi SF dalam pertemanannya seperti, SF tidak boleh duduk berdekatan dengan laki-laki ketika di dalam kelas perkuliahan. Pacar meminta SF duduk dengan jarak dua sampai tiga kursi dari tempat duduk SF, SF semakin kesal sama pacar yang bersikap seperti itu. Kemudian SF dan pacar berdebat namun pacar tetap marah dan meminta SF segera pindah tempat duduk. Ketika bertengkar pacar menghubungi SF dengan *video call* sehingga, pacar mengetahui letak tempat duduk SF di dalam kelas perkuliahan. Akhirnya, SF memilih untuk mengalah dan berpindah tempat duduk sebelum pacar benar-benar marah kepada dirinya.

“Bahkan di kelas pun ya misalkan kan biasa ya kita duduk ini cowok ini cewek, lah misalkan disamping aku di palling pojok pasti gak dibolehin gitu pasti disuruh pindah gitu, padahal lo ya allah padahal lo jaraknya lo jauh banget bersentuhan saja kagak gitu kan. Kenapa sih kaya yaudah aku pindah duduk, minimlah jaraknya itu 2 atau 3 orang gitu kan” (W1S2b55)

Pacar juga membatasi pertemanan SF di komunitas khususnya dengan teman laki-laki, alasan pacar untuk meminta SF keluar dari *room movie* juga karena tidak ingin melihat SF semakin akrab atau dekat dengan teman laki-laki di *room movie*. Pacar juga melarang SF untuk keluar atau jalan-jalan jika ada teman laki-lakinya yang ikut. Pacar hanya memperbolehkan

SF pergi dengan teman perempuannya saja (W3S1b161). Bahkan, SF dilarang untuk mengerjakan tugas perkuliahan diluar karena pacar berpikir pasti ada teman-teman cowok yang juga mengerjakan tugas sehingga, SF sering di kos daripada keluar kos. Setelah kuliah SF langsung pulang ke kos, hal ini membuat SF merasa kesal dengan pacar namun SF tidak ingin berantem dengan pacar sehingga menuruti semua yang dikatakan oleh pacar, dan SF telah terbiasa dengan peraturan yang dibuat oleh pacar.

Pacar juga membatasi jam malam SF yaitu jam 9 sudah harus di kos. Sebelumnya, SF pernah menjadi panitia di salah satu acara komunitas dan acara tersebut selesai sekitar jam 11 malam. SF bilang ke pacar kalau pulang sekitar jam 11 malam akhirnya, pacar memperbolehkan. Ketika jam 11 malam SF belum pulang karena masih kumpul kepanitiaan dan pacar menelpon berkali-kali bertanya SF sudah pulang apa belum namun, saat itu SF belum pulang ke kos akhirnya, pacar marah-marah kepada SF melalui telfon.

“ Pas jam 11 aku ditelfon padahal pas itu kan aku belum makan, dia nelfonin aku terus aku angkat kan, udah dimana gitu sambil nadanya itu kaya kesal dimana masih ditempat pacara aku gituin kenapa belum pulang ini sudah jam 11 lebih ya bentar lagi mau makan dulu aku bilang gitu”
(W3S1b320)

Pacar melarang SF untuk tidak keluar malam-malam bahkan untuk nugas pun SF diminta untuk di kos saja karena nanti pasti ada teman laki-lakinya, dan pacar tidak ingin SF berdekatan dengan laki-laki lain. Padahal, pacar di Jogja sering pulang malam baik untuk nugas ataupun

sekedar kumpul dengan teman-teman pacar baik laki-laki dan perempuan. Alasan pacar membatasi jam malam SF untuk kebaikan SF sendiri bahwa perempuan tidak boleh sering-sering keluar malam berbeda dengan laki-laki (W5S1b53).

Amukan dari pacar

Banyaknya peraturan yang dibuat oleh pacar untuk SF membuat pacar mudah marah-marah apabila SF melakukan tidak sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pacar. Akibatnya, apabila SF berfoto bersebelahan dengan teman laki-lakinya maka, pacar akan marah dan meminta SF untuk tidak berfoto seperti itu lagi. Setelah itu, SF tidak lagi berfoto sama teman laki-laki walaupun berfoto bersama SF memilih untuk tidak berdekatan atau berdampingan dengan teman laki-laki, karena takut pacar mengetahui dan marah kemudian berantem. Setiap pacar marah selalu mengeluarkan kata-kata kasar seperti, kata-kata setan dan jin (W1S1b149).

Selama hubungan berjalan ke satu tahun pacar mudah marah-marah kepada SF karena pacar adalah orang harus diikuti semua yang diinginkan apabila tidak maka akan marah (W5S1b32). Ketika SF yang tidak membalas chat atau membalas chat lama sedangkan SF *online* maka, pacara akan marah-marah. SF tidak membalas karena SF ketiduran ataupun ke kamar mandi (W2S1b14). Pacar ketika marah suka mengungkit-ungkit kesalahan yang pernah dilakukan oleh SF sehingga,

membuat SF merasa sakit hati dengan pacar yang tidak mau memaafkan ataupun melupakan yang pernah terjadi. Pacar menganggap semua yang dilakukannya adalah benar sehingga, apapun yang dilakukan SF dianggap salah oleh pacar. Hal inilah yang membuat pacar suka membesar-besarkan masalah, dan membuat SF merasa tidak dihargai.

“Sebenarnya masalah kecil itu dia yang ngebesarin jadi dia yang perbesarin jadi kaya merebet merebet terus bahas dulu dulu jadi misalkan kesalahanku kaya deket-deket cowok” (W3S1b2589).

Ketika pacar marah sering berujung dengan memutuskan hubungan dengan SF. SF tidak terima diputuskan karena hal kecil sehingga, SF meminta balikan ke pacar karena berpikir bahwa masalah dapat diselesaikan dengan bicara baik-baik tidak dengan kemarahan dan berakhir dengan putus. Setelah SF meminta balikan ke pacar akhirnya pacar mau balikan ke SF. Hal ini terus menerus terjadi, sehingga SF berpikir bahwa pacar hanya mau dimengerti tanpa mau mengerti SF, dan pacar meminta putus adalah salah satu siasat yang dilakukan pacar supaya tau seberapa sayang SF kepada pacar dengan meminta balikan. Berhubung SF masih sayang terhadap pacar dan telah kenal dengan orangtua jadi, SF berpikir bahwa tidak mungkin putus hanya karena kesalahpahaman.

“...Tapi dia itu gak pernah gitu ngertiin aku. Kaya dia diang yang mau ngertiin jadi, selama putus sambung putus sambung itu dia yang selalu mutusin dan aku selalu yang minta terus kaya gitu” (W1S1b80)

“...akutu apa ya eemmmm kan udah udah sayang bangetlah kan sama dia apalagi kalau udah kenal sama keluarganya gitu kaya ya ampun udah kenal keluarga gitu masa iya mau

sampai apa permasalahan kaya gini aja aku gk bisa selesain gitu..” (W2S1b215)

Ketika SF dan pacar balikan dan tidak bertengkar tidak jarang juga SF menasehati pacar untuk tidak marah-marah dan bersikap kasar seperti berkata kasar kepada SF, memanggil SF dengan sebutan “Setan kamu” atau memanggil dengan sebutan hewan ketika pacar marah. Pacar membantah dengan membenarkan sikapnya bahwa pacar memang ketika marah seperti itu tidak pernah menghiraukan siapapun yang berbicara bahkan, sama ibunya sendiri pacar ketika diberi nasehat tidak pernah menghiraukan (W1S1b155). Awalnya SF merasa sakit hati dengan ucapan kasar pacar karena sebelumnya, pacar tidak pernah berkata kasar.

Menurut pengakuan dari SF, pacar sering marah karena sedang mengalami stres dan adanya masalah di komunitas yang diikuti oleh pacar. Pacar sering melampiaskan kemarahan kepada SF dengan mengomel ataupun berkata kasar kepada SF. Oleh sebab itu, SF bingung bagaimana merespon sikap pacar yang suka marah-marah selain diam dan mengikuti pacar supaya tidak membuat pacar semakin marah dan akhirnya memutuskan hubungan. SF berpikir bahwa ketika terdapat api maka jangan dibalas dengan api namun jadilah air untuk memadamkan api, hal ini diumpamakan SF kepada perilaku pacar yang suka marah-marah. Oleh karena itu, SF lebih memilih untuk menjadi air supaya amarah yang diumpamakan api oleh SF segera meredah (W1S1b275).

“ Kalau misal marah nih pusing stress atau apa gara-gara kuliahnya dia aku gak tau salah apa terus masalah kecil misalnya aku apanya misalnya gak balas chatnya lama padahal online padahal aku gak tau kan ketiduran pasti dia marah-marah ngomel-ngomel ujung-ujungnya pokoknya marah deh intinya” (W2S1b11)

SF tidak pernah mau memutuskan pacar karena SF berusaha untuk merubah sikap SF (W5S1b43). Namun, memasuki hubungan yang ke 2 tahun perilaku pacar tidak juga berubah bahkan perilaku pacar semakin parah. Sebelumnya, SF pernah melakukan pembuatan film untuk *room movie* ketika itu, SF tidak mau ikut karena sudah berjanji sama pacar untuk tidak mengikuti kegiatan *movie*. SF dipaksa untuk mengikuti karena saat itu *movie* dan *speak* melakukan kolaborasi membuat video. SF sebagai CO *speak* harus mengikuti kegiatan tersebut dan di tempat pembuatan video SF tidak memberi tahu ke pacar karena takut pacar tidak memberikan izin (W1S1b65).

Pacar bermain tangan ketika marah (Menampar)

Pacar kuliah libur dan bermain ke malang kembali untuk berbuka puasa bersama dengna pacar. Ketika akan berangkat ke tempat makan untuk berbuka puasa, pacar membuka HP dan melihat video *trailer* kolaborasi *room speak* dan *movie* yang di *uplod* di *youtube*. Video tersebut SF berada diantara dua laki-laki kemudian, pacar marah kepada SF karena ketahuan ikut kegiatan *room movie* setelah memutuskan untuk keluar dari komunitas tersebut dan tidak bilang ke pacar (W1S1b85). SF melihat

wajah pacar yang mulai memerah karena marah dan langsung bertanya kepada pacar namun, pacar tetap diam tidak menjawab pertanyaan SF.

Melihat pacar yang tidak menjawab pertanyaan, SF langsung meminta maaf dan terus bertanya kenapa pacar marah kepada dirinya. Setelah itu, pacar memberi tahu kenapa dirinya marah dan SF pun meminta maaf berkali-kali namun, pacar tetap memaki-maki. SF sudah terbiasa dengan umpatan tersebut sehingga, SF tidak memasukan kedalam hati. SF tetap memaksa pacar untuk memaafkan dirinya namun, pacar membalas dengan menampar pipi SF sebela kiri.

“ Setelah itu dia giniin HP kenapa aku gitu diam terus aku lihat dia diem ya aku gak tau kan dia kesel kenapa, kenapa gitu lihat itu dia marah –marah terus ya kenapa vidionya ini kenapa terus dia ngumpat gitu kan bilang aku macem-macem “setan kamu” gini gini, kaya bahasa daerah, akutu sudah kebal gitulo dia ngomongin kasar ” (W1S1b87)

“...Terus pas itu aku lagi nunggu grab kalau gak salah, disana itu aku minta maaf ya udah aku minta maaf gitu, dia emsoi banget tiba-tiba plak aku ditampar sama dia” (W1S1b116)

Setelah ditampar oleh pacar, SF langsung diam karena merasa syok dengan tindakan pacar yang sudah berani bermain tangan (W1S1b120). SF ingin menangis tetapi SF tahan karena saat itu posisi berantem di pinggir jalan dan itu membuat SF sangat malu (W1S1bb124). Setelah itu, SF juga merasa kecewa dengan tindakan pacar yang semakin berani bermain tangan karena masalah cemburu. SF tetap memaksa pacar untuk terbuka bersama karena saat itu pacar berkunjung di Malang waktu puasa ramadhan. Selama perjalanan di dalam mobil, SF menangis dengan

menghadap jendela kaca, sedangkan pacar masih tetap marah dan diam tidak berbicara kepada SF (W1S1b130). Sesampainya ditempat makan SF masih meminta maaf kepada pacar tetapi, pacar tidak juga memaafkan namun SF semakin dimarahin dan itu membuat SF menangis (W1S1b135).

Pacar berselingkuh

Pacar mengeluarkan SF dari semua *group* di WA seperti *group* oasis dan *movie* ketika marah setelah melihat video yang ada SF berdampingan dengan dua teman laki-lakinya, tidak hanya dikeluarkan dari *group* WA tapi pacar juga mengeluarkan kata kasar dan *uninstall* WA milik SF. Hal ini membuat SF merasa kesal terhadap tindakan pacar.

“Iya dia pakai hpku kan terus dia yang ngeluarin terus akhirnya dia itu gak usah kamu ikut-ikut apa-apa lagi udah kamu diem aja pa itu movie kaya gini kamu iya, aku yaya terus kan ke dia sampai saat itu, Waku sempat di uninstall jadi aku kaya kesel banget saat itu...” (W1S1b140).

Ketika SF dan pacar sedang tidak bertengkar, SF sering memberi nasehat kepada pacar untuk merubah sikap kasarnya demi kebaikan pacar sendiri akan tetapi, pacar membantah dengan mengatakan bahwa wanita tidak hanya SF saja, diluar sana masih banyak wanita layaknya pasir yang tinggal dipilih. Mendengar pernyataan pacar tersebut SF merasa marah. Namun SF memendam kemarahan karena tidak ingin situasi berubah menjadi pertengkaran (W2S1b416).

Memasuki hubungan ke 2 tahun SF pernah melihat foto *profile* WA maupun BBM pacar dengan foto perempuan lain. SF bertanya kepada pacar namun, pacar menjawab itu bukan tindakannya melainkan tindakan teman-temannya. SF tidak percaya dengan alasan yang diberikan pacar akhirnya, SF mencari tau sendiri dengan bertanya kepada teman-teman kuliah pacar di Jogja, dan benar pacar memiliki gebetan banyak di kampusnya. SF diberitahu sama salah satu temannya kalau pacar sering menggoda mahasiswa baru di kampusnya oleh karena itu, pacar memiliki gebetan banyak (W2S1b265).

Setelah mendapatkan banyak bukti SF bertanya ke pacar kembali tentang perilaku selingkuh pacar. Saat itu, pacar bermain ke Malang karena waktu liburan semester kampus pacar belum masuk, sedangkan kampus SF sudah masuk kuliah. Pada mulanya, pacar tidak juga mengaku bahwa selingkuh kemudian, SF menunjukkan bukti yang telah didapat dari teman-temannya di Jogja yang satu kampus dengan pacar. Banyaknya bukti yang diberikan SF akhirnya, pacar mengaku sendiri bahwa pernah berselingkuh dengan perempuan lain selama pacaran dengan SF alasannya hanya sebagai pelampiasan ketika pacar berantem dengan SF (W1S2b509). Kemudian SF sangat marah dan ngeblokir perempuan tersebut dari sosial media pacar. SF berkata kepada pacar untuk tidak mengulanginya kembali oleh karena itu, pacar berjanji dan meminta maaf. SF juga memaafkan perselingkuhan pacar karena SF berpikir bahwa pacar sudah mengakui kesalahan dan berjanji untuk tidak mengulangi.

“...Terus dia itu juga pernah pas itu kan pergi muncak ya disana di Lombok terus dia kaya nulis-nulis nama terus dia juga nulisin buat si cewek itu, terus si cewek itu upload terus aku kan tau banget kan jari jempolnya dia itu kaya gimana terus aku ya udah berantem ternyata baru dia ngaku terus aku tanya-tanya temen-temennya dia emang deket sama ini gitu” (W2S1b515)

Beberapa hari kemudian, SF melihat di sosial media salah satu postingan dari perempuan yang memposting kata-kata dan terdapat tangan milik pacar SF, dari sanalah SF mengetahui bahwa pacar telah berbohong kepada SF untuk tidak menghubungi perempuan tersebut. SF juga mendapat informasi kembali dari teman-teman pacar di Jogja yang mengatakan bahwa pacar memiliki gebetan baru disana. SF sangat kecewa dengan pacar, ternyata pacar masih berhubungan dengan perempuan lain. Hal ini membuat SF menangis dan berpikir bahwa pacar tidak menjaga hubungan yang dijalani padahal, SF di Malang menjaga supaya tidak dekat-dekat dengan laki-laki lain. Oleh karena itu, SF berpikir bahwa pacar tidak bisa pacaran hubungan jarak jauh,(W1S1b183).

Pertengaran antara SF dan pacar yang paling membuat SF jenuh adalah ketika SF ingin melaksanakan kegiatan KKM (W1S1b307). Sebelumnya, SF dan teman-teman KKM melakukan *survey* di tempat yang akan dilakukan KKM. SF tidak memiliki kendaraan oleh karena itu, SF menumpang kendaraan teman laki-laki karena kendaraan yang kosong waktu itu hanya milik teman laki-laki. SF tidak bisa menolak untuk dibonceng dengan teman laki-laki, karena SF baru pertama bertemu dengan teman-teman KKM jadi merasa malu jika menolak. Pacar

mengetahui dan marah kepada SF dengan membentak-bentak, SF mencoba menjelaskan namun pacar tetap berpikir negatif bahwa SF akan cinta lokasi dengan teman laki-lakinya di KKM.

SF sangat bingung merespon perilaku pacar yang suka marah-marah ketika SF melaksanakan kegiatan KKM. Pacar juga melarang akrab dengan teman laki-lakinya di kegiatan KKM, padahal SF dan teman-teman KKM sering bekerja sama untuk melakukan program kerja di tempat KKM baik teman laki-laki maupun perempuan. SF tidak mungkin menghindari teman-teman di tempat KKM mengingat bahwa KKM adalah salah satu program kuliah sehingga, tidak bisa hanya berdiam tanpa beraktivitas. SF juga berpikir bahwa bukan dirinya jika ada yang mengajak ngobrol atau kerja sama dan SF merespon dengan menjahui atau berdiam saja, karena SF adalah tipe orang yang ramah dan aktif apalagi berada dalam situasi yang baru.

Pacar tidak mau mengerti posisi SF sehingga tetap marah jika SF berdekatan dengan laki-laki. Hal ini membuat SF merasa capek dengan semua perilaku pacar yang suka marah-marah dan membatasi SF dalam melakukan kegiatan (W5S1b116). SF merasa bahwa apa yang dilakukan selalu salah dimata pacar dan membuat konsentrasi SF berkurang dalam melakukan kegiatan KKM karena memikirkan perilaku pacar yang tidak juga berubah dan memahami. SF merasa bahwa semakin mengikuti perintah pacar, dunianya semakin sempit.

“...Kaya aduh orang ini aduh sedangkan KKM itu kita kan dituntut untuk kaya apa ya masa iya kita mau kan kita dituntut aktif gitu kan kerja ini kerja itu, terus pasti minta bantuin temen cowok kadang gak niat mau apa ya cinlok entah apa kita kan saling membantu gitu. Tapi dia tu kaya gak ngerti gitu kan..” (W1S1b193)

“...Tapi kok lama-lama kaya ya udah kok makin sempit aja duniaku jadikaya apa-apa harus bilang apa-apa harus bilang gitu kan..”(W4S1b114)

2. Faktor pendukung *dating violence*

1. Sifat keras kepala pacar

Pacar memiliki sifat yang keras kepala sehingga bersikap egois. Dimana pacar berperilaku seenaknya sendiri tanpa melihat keadaan dari SF. Seperti, pacar yang meminta SF untuk menjaga jarak dengan laki-laki lain namun, pacar sendiri memiliki gebetan di kampus. Selain itu, pacar juga melarang SF untuk pergi malam-malam tidak boleh pulang lebih dari jam 9 malam, serta tidak membolehkan SF untuk mengerjakan tugas di luar kos. Sedangkan, pacar sering pulang malam bahkan sampai jam 3 dan itupun dengan teman laki-lakinya atau perempuannya. Sifat pacar ini yang membuat SF mengalami pengekangan (W5S1b51).

Pacar memiliki watak yang keras oleh karena itu, pacar bersifat egois. Adapun perilaku yang menunjukkan pacar memiliki watak keras adalah ketika pacar menginginkan sesuatu atau memiliki pemikiran yang dijadikan pembenaran bagi dirinya akan sulit untuk dirubah sehingga, membuat pacar tidak bisa diberikan nasehat. Hal ini mempengaruhi hubungan pacar dan SF, dimana SF pernah memberi nasehat kepada pacar

untuk merubah sikap kasarnya karena itu akan memberikan kerugian bagi pacar sendiri. Namun, pacar tetap saja melakukan perilaku kasar seperti berbicara kotor, memanggil SF dengan sebutan hewan atau jin (W1S1b142).

“...Kek aku sering bilang kamu lo coba mikir dewasa gak udah gini gini aku sering nasehatin kok gak usah marah-marah terus dia bilang iya iya iya tapi kalau berantem selalu aja gitu..” (W2S1b543)

Adapun sikap yang menunjukkan bahwa pacar keras kepala adalah pacar mengatakan sendiri kepada SF bahwa, ketika pacar sedang marah kepada ibunya sendiri dan ibunya menasehati pacar bersikap masa bodoh dengan apa yang dikatakan oleh ibunya dan terus bersikap cuek kepada ibunya kemudian, pacar meninggalkan rumah. Pacar mengatakan bahwa sama ibunya saja pacar tidak pernah menghiraukan apabila dinasehatin apalagi sama SF (W1S1b155).

Selain itu, SF juga pernah menasehati baik-baik sama pacar namun, tetap saja pacar membantah dan membenarkan apa yang pacar lakukan seperti, SF menasehati jangan bersikap kasar nanti tidak ada perempuan yang mau menikah denganmu. Pacar membalas dengan mengatakan bahwa perempuan tidak hanya SF, diluar sana banyak perempuan seperti pasir yang tinggal memilih (W1S1b151). Sifat keras kepala yang dimiliki pacar ini membuat pacar suka membesar-besarkan masalah. Apabila ada sesuatu yang diinginkan pacar tapi tidak dipenuhi atau tidak dilakukan oleh SF maka pacar akan marah (W1S1b18). Pacar

yang suka membesar-besarkan masalah inilah yang membuat pacar mudah marah-marah terhadap SF. Pacar adalah tipe laki-laki yang pencemburu dimana pacar melarang SF untuk bepergian kemanapun apabila ada laki-lakinya, SF hanya boleh pergi hanya dengan perempuan saja. Apabila SF pergi dan ada laki-lakinya maka, pacar tidak mengizinkan dan apabila SF membantah atau ketshuan berbohong pacaar akan memarahi SF.

Pacar juga memiliki sikap yang kurang dewasa hal ini dapat dilihat dari cara pacar yang mudah dalam memutuskan hubungan dengan SF ketika terdapat konflik dalam hubungan, tidak dibicarakan baik-baik tapi memilih untuk memutuskan SF (W2S1b130). Sifat dan watak yang dimiliki pacar inilah yang membuat SF mengalami pengekangan baik dalam aktivitas pertemanan ataupun aktifitas dalam komunitas.

2. Sifat korban

Mudah merasa kasihan

SF mengaku bahwa memiliki sifat yang mudah kasian dengan orang lain sehingga, membuat SF lebih memilih untuk memendam marah daripada membalas marah kepada pacar, meskipun pacar memberikan perkataan kasar (W1S1b182). Hal ini yang membuat SF sering mendapatkan perilaku berulang-ulang dari pacar karena SF tidak memberikan ketegasan bagi perilaku kasar pacar. SF menganggap memang seperti itu kodrat perempuan sering memendam perasaan daripada berbicara untuk membalas karena itu hanya akan memperkeruh

hubungan dan akhirnya yang sakit hati adalah perempuan sendiri (W5S1b142).

“...dia tiap dinasehatin itu diem heem diem doang, Dia itu semuanya dipendem” (W1I2b182)

“...deket ya sama riris sama ayak tapi yang lebih tertutup iyu ayak” (W1I2b113)

Pacar meminta SF untuk meninggalkan komunitas yang diikuti. Pada awalnya, SF menolak namun pacar memaksa dan marah-marah jika tidak segera keluar dari komunitas. SF memilih untuk mengalah karena SF tidak suka memperpanjang masalah selain itu, juga tidak seberapa suka dalam memperbesar-besarkan masalah yang awalnya masalah kecil dapat menjadi besar dan berujung perpisahan seperti yang dilakukan oleh pacar kepada SF (W1S1b253). Oleh karena itu, SF lebih memilih untuk memaafkan perilaku pacar yang pernah diterima, karena SF berpikir bahwa pacar sedang marah jadi, pacar mengeluarkan kata-kata kasar kepada SF (W1S1b254). SF tidak suka mengungkit-ungkit masalah yang pernah terjadi sehingga membuat SF selalu berpikir positif kepada pacar seperti memikirkan sikap baiknya pacar yang ketika tidak sedang marah sehingga, membuat SF selalu meminta balikan kepada pacar (W1S1235). Selain itu, SF tidak suka berlarut-larut dalam kondisi bertengkar dengan pacar (W1S1b253)

Sifat SF yang mudah kasian juga ditunjukkan dengan SF yang mempertahankan hubungan meskipun sudah merasa jenuh dengan pacar. SF tidak ingin memutuskan pacar karena merasa kasian sama ibunya pacar

jika mengetahui bahwa SF dan pacar telah berpisah. Selain itu, SF juga tidak mau memberitahu kepada ibunya pacar tentang perilaku kasar pacar terhadap dirinya selama menjalin hubungan karena SF berpikir bahwa ibunya pacar akan merasa sedih karena perilaku anaknya yang tidak sopan dan tidak menghargai kepada orang lain. Oleh karena itu, SF memutuskan untuk lebih memilih memendam dan mempertahankan hubungan dengan berusaha untuk merubah perilaku pacar yang kasar.

Mudah percaya

Ketika SF melihat WA dan BBM pacar menggunakan foto perempuan lain, SF bertanya dan pacar menjawab bahwa itu adalah teman pacar yang mengganti bukan pacar sendiri. SF awalnya percaya saja karena SF memiliki sifat jika sudah merasa nyaman dengan orang lain maka, akan mudah untuk mempercayai orang tersebut sehingga, SF percaya kepada pacar dan menuruti semua yang diminta oleh pacar. Seperti, tidak boleh keluar malam-malam karena cewek tidak baik keluar terlalu malam. Pacar memberi alasan bahwa demi kebaikan SF akhirnya, SF mempercayai perkataan dan menuruti keinginan pacar yang tidak keluar malam-malam. SF tidak terlalu terbuka kepada teman-teman perempuannya tentang kehidupan privasinya namun, SF selalu terbuka dengan hal lain seperti kisah perkuliahan, pertemanan, dan percintaannya (W1I2b51).

“...Dee pasti lebih terbuka sama cowoknya kan daripada ke kita dadi engkok cowoke ngasih tau ayak lagi kaya gini lagi utowo lagi anu ngunu oh ya owes terus kene berusaha memancing dee cerito” (W1I2b31)

SF lebih memilih bercerita ke laki-laki untuk soal privasi karena SF merasa bahwa cerita soal hal privasi ke laki-laki yang di percayai lebih terjamin kerahasiaannya daripada ke cewek. SF pernah mengalami ketika cerita ke teman perempuannya tentang masalah privasi namun, temannya memberitahu ke teman-teman lainnya. sehingga, membuat SF untuk lebih nyaman bercerita soal kehidupan privasi ke laki-laki.

3. Dampak korban *dating violence*

1) Psikis

SF selama menjalani hubungan dengan pacar mengalami tekanan batin karena SF selalu dikekang oleh pacar bahkan semua kegiatan yang akan dilakukan oleh SF diatur oleh pacar. SF main kemanapun harus izin dengan paca selama pacaran. SF merasa tidak bebas dan merasa bukan seperti dirinya yang sesungguhnya. Namun, SF selalu memendam semua rasa amarahnya kepada pacar dan memilih untuk mempertahankan hubungan dengan pacar karena SF masih memiliki rasa sayang kepada pacar.

“...Jadi aku kaya kesel banget saat itu, tapi ya allah gimana ya kaya aku tu kaya tekanan batin banget aku kalau sama dia, akaya aku ngomong ini karena aku gak bisa gitu soalnya karakternya itu kayak eras gitulo..” (W1S1b145)

SF juga merasa bingung harus bertindak seperti apa lagi untuk merubah perilaku kasar pacar yang suka berkata kasar bahkan mudah dalam meminta putus dengan SF. Ketika pacar marah SF hanya bisa menangis karena merasa bahwa semakin dibantah pacar bukan semakin

mengalah melainkan, semakin marah dan pasti akan meminta putus dengan SF. Perasaan yang sering dipendam inilah yang membuat SF merasa jenuh sehingga, menimbulkan kebosanan dan rasa capek bagi SF untuk merespon perilaku pacar yang tidak juga berubah (W3S1b99).

Pacar sering marah-marah kepada SF dan pacar suka membesar-besarkan masalah sehingga, membuat SF berpikir bahwa semua yang dilakukan oleh SF selalu salah dimata pacar dan merasa bahwa pacar tidak pernah menghargai semua pengorbanan yang dilakukan oleh SF (W1S1b174). Perasaan yang tidak dihargai ini muncul ketika pacar mulai berani menampar SF dipinggir jalan (W1S1b260). Selain itu, pacar yang mudah memutuskan hubungan dengan SF menambah perasaan kecewa pada SF dan merasa bahwa selama ini yang memperjuangkan hubungan tetap bertahan adalah SF sendiri sedangkan pacar tidak pernah menghargai usaha dari SF. SF merasa bahwa selama ini usahanya sia-sia untuk merubah perilaku pacar, dari perasaan inilah SF mulai menyalahkan dirinya sendiri karena tidak mampu untuk merubah pacar.

“.....Hubungane kan gak sehat udah kaya apa nyakiin kaya dia itu si ayaknya kan udah ngerasa gak nyaman dianya juga sudah merasa dirugikan secara psikis juga terus..”
(W1I2b158)

SF merasa tidak terima setelah ditampar oleh pacar dipinggir jalan, sampai SF merasa malu untuk berbicara dan memilih diam ketika ditampar karena SF merasa syok dengan tindakan pacar yang sudah berani menampar. SF merasa sedih sekali dengan perilaku pacar yang

sudah menampar pipi kirinya setelah kesalahpahaman dalam video yang ditonton oleh pacar (W1S1b120). Sampai putus dengan pacar SF belum juga melupakan tindakan pacar yang berani menampar SF dipinggir jalan. SF setiap mengingat kejadian tersebut membuat SF merasa kecewa dan tidak terima berharap pacar mendapat balasan dimasa yang akan datang karena telah berani menampar SF (W5S1b45).

2) Sosial

SF sebelum dikekang oleh pacar merupakan anak yang aktif dalam komunitas seperti, komunitas *psychoworld* yang *room speak* dan *movie* serta komunitas oasis. Namun ketika pacar tidak memperbolehkan SF untuk mengikuti kegiatan komunitas di kampus SF mulai tidak aktif (W1I1b15). Pada mulanya, pacar hanya meminta SF untuk memilih antara *room speak* dan *movie* akhirnya, SF memilih *speak* karena SF menjadi CO. Ketika SF keluar dari *movie* SF merasa bersalah karena meninggalkan teman-teman padahal, SF disana sangat senang dan akrab dengan teman-teman. Oleh karena itu, SF mulai malu kemudian SF mulai menghindari dari teman-teman *movie* ketika bertemu atau berpapasan di jalan karena merasa canggung setelah keluar dari *movie* (W1I1b14).

Kemudain pacar meminta SF juga keluar dari komunitas oasis bahkan pacar mengeluarkan SF dari semua *group* di WA (W3S1b86). Hal ini membuat SF sangat merasa bersalah dan tidak berani lagi mengikuti kegiatan yang diadakan oleh oasis karena merasa bahwa selama ini SF

tidak pernah ikut tiba-tiba ikut lagi membuat SF merasa malu (W3S1b121). Dari pengeangan pacar yang dilakukan kepada SF mulai dari komunitas sampai dengan pertemanan membuat SF tidak lagi menyapa siapapun di jalan yang dikenal. Namun, SF lebih memilih teman siapa saja yang dapat disapa oleh SF khususnya teman laki-laki. SF mulai menghindari mereka karena SF takut pacar mengetahui dan memarahi SF kembali.

“Aku tu dulu itu semua orang dikenal, dekat sama orang, nyapa sama orang tapi setelah kenal sama dia mash kaya diriku tapi makin kesana-kesana makin kaya aku dikekang banget gitulo ini gak boleh, ini gak boleh gitu”
(W1S1b219)

“...Aku pertama ketemu ayak dia ramah banget kan ke semua orang setelah dikekang sama ipeng dia jadi ini jadi gak bisa apa-apa jadi gak semua disapa pilih-pilih”
(W1I2b88)

Rasa malu yang dimiliki SF kepada teman-teman membuat SF memutuskan untuk keluar dari *group psychoworld* (W1I1b47). SF dari pulang kuliah langsung ke kos, mengerjakan tugas kuliah juga di kos. Bahkan, ketika teman ada yang mengajak jalan-jalan bersama, SF lebih memilih berbohong dan bilang ke teman-teman bahwa dirinya sedang mengerjakan tugas kuliah oleh karena itu tidak ikut atau bicara bahwa dirinya sedang tidak ingin keluar. Padahal, SF tidak diperbolehkan oleh pacar dan apabila berbohong sama pacar takut ketahuan kembali oleh pacar karena pacar memegang *instagram* milik SF. Ketika SF pergi dan teman-teman membuat *story* di *instaram* maka, pacar akan tahu. Setelah

sering menolak ajakan teman SF merasa malu untuk bertemu dengan teman-teman komunitas (W3S1b121).

b) Pengalaman korban dalam *circle of violence*

1) *Maintenace behavior*

Sacrifice

SF mengaku untuk mempertahankan hubungan romantis bersama pacar SF menuruti apa yang diingkan oleh pacar meskipun itu adalah hal yang membuat SF merasa kesal seperti, ketika SF sedang *video call* didalam kelas perkuliahan sebelum dosen masuk kemudian, pacar melihat SF duduk di paling pojok dan itu bersebelahan dengan teman laki-lakinya. Pacar langsung meminta SF pindah tempat duduk supaya tidak bersebalahan dengan teman laki-lakinya tersebut, SF bilang kalau tidak ada lagi bangku kosong. Pacar tetap memaksa dan meminta SF untuk bertukar tempat dengan teman perempuannya, melihat pacar yang mulai marah SF meminta teman perempuannya untuk bertukar posisi letak duduk setidaknya dua sampai tiga jarak kursi SF dengan teman laki-lakinya. Hal ini dilakukan SF supaya pacar tidak marah (W1S1b55).

Ketika pacar meminta SF untuk memilih *room speak* atau *movie* karena pacar tidak ingin melihat SF lebih dekat dengan teman laki-lakinya di komunitas tersebut. SF tetap mengikuti keinginan pacar yang meminta untuk mengikuti satu *room* saja meskipun, awalnya merayu pacar untuk tidak meminta SF memilih diantara keduanya karena kedua *room* tersebut

adalah salah satu aktivitas yang disukai oleh SF. Namun, SF mengorbankan kegiatan yang disukai yaitu keluar dari *room movie* supaya pacar tidak lagi marah, dan membuat pacar tidak lagi memikirkan hal negatif tentang SF yang berdekatan dengan teman laki-lakinya (W3S1b63).

Setelah keluar dari komunitas *room movie* SF diajak kembali oleh teman-teman untuk bergabung dalam pembuatan film untuk perlombaan yang diadakan di Jogja, waktu itu liburan semester kuliah dan SF sedang berada di rumah. Kemudian, SF memberitahu kepada pacar kalau ada perlombaan pembuatan film di Jogja, dan SF berharap pacar mendukung SF untuk mengikuti perlombaan tersebut bersama teman-teman karena mengingat *movie* adalah hobi dari SF. Akan tetapi, pacar merespon dengan mengatakan bahwa SF sudah memilih sendiri untuk mengikuti *speak* sehingga, tidak perlu untuk bergabung kembali dengan *movie*. SF tetap berusaha untuk membuat pacar mendukungnya dalam perlombaan dengan mengatakan bahwa nanti kalau film yang dibuat masuk seleksi akan pergi ke Jogja sehingga, dapat bertemu pacar di Jogja. Namun, pacar masih tetap dengan pendapatnya bahwa tidak mengizinkan SF untuk mengikuti lomba alasannya nanti SF tidak bisa mengatur waktu. SF kurang setuju dengan pendapat pacar namun, SF menuruti perkataan pacar untuk tidak mengikuti perlombaan film di Jogja supaya tidak memicu pertengkaran dengan pacar (W3S1b104)

Forgiveness

SF pernah diberitahu sendiri oleh pacar bahwa pacar pernah selingkuh dengan teman perempuannya di kampus. Pada awalnya, SF marah dan memblokir semua sosial media perempuan tersebut kemudian, pacar meminta maaf dan berjanji untuk tidak lagi mengulangi (W2S1b510), SF dengan mudah memaafkan pacar. SF berpikir bahwa pacar sudah jujur kepada SF dan telah berjanji untuk tidak mengulanginya kembali sehingga, SF percaya bahwa pacar tidak akan mengulanginya kembali. SF selalu mudah dalam memaafkan semua kesalahan yang pernah dilakukan oleh pacar karena SF berpikir bahwa tidak perlu mengungkit-ungkit dan memperbesakan masalah karena itu hanya akan memicu pertengkaran didalam hubungan SF dan pacar (W2S1b66).

Setiap pacar marah SF selalu yang meminta maaf kepada pacar meskipun sebenarnya pacar yang salah. Hal ini dilakukan karena SF tidak ingin berdebat dengan pacar karena sama saja nanti pacar akan mengungkit-ungkit kesalahan yang pernah dilakukan oleh SF sehingga, membuat SF merasa bersalah. Oleh karena itu, SF memilih untuk mengalah dan meminta maaf kepada pacar, karena pacar termasuk orang yang tidak mau dikalahkan dan apapun yang diinginkan harus terpenuhi (W1S1b254). Setelah ditampar oleh pacar SF tetap memaafkan pacar karena SF tidak ingin mengungkit-ungkit masalah yang pernah terjadi karena itu hanya akan memperkeruh hubungan yang dijalani. Selain itu SF juga tidak ingin membesar-besarkan masalah (W2S1b180).

SF mampu dalam mempertahankan hubungan dengan pacar karena SF selalu memaafkan tingkah laku pacar karena SF tidak suka untuk memperbesar masalah dan mengungkit-ungkit masalah yang telah berlalu seperti, SF yang setelah ditampar oleh pacar. SF memaafkan kesalahan tersebut dan tidak lagi membahasnya dengan pacar karena SF tidak ingin memperpanjang masalah yang telah terjadi.

Akomdasi

Selama pacaran pacar mudah sekali marah-marrah kepada SF karena melihat semua yang dilakukan SF adalah salah apabila itu tidak sesuai dengan keinginan pacar. Ketika pacar marah akan mengungkit-ungkit kesalahan yang pernah dilakukan oleh SF serta memperbesar masalah yang dilakukan SF waktu itu juga atau waktu yang lalu. SF memilih diam ketika dimarahin oleh pacar, meskipun disetiap pacar marah akan keluar kata-kata kasar yang membuat SF sakit hati. SF lebih memilih untuk diam ketika mendapatkan kemarahan dari pacar supaya tidak membuat situasi menjadi lebih buruk dan berpotensi membuat hubungan berakhir (W1S1b114).

Pernah SF ketika dimarahin oleh SF dan mulai mengeluarkan kata-kata kasar SF mencoba untuk berbicara baik-baik kepada pacar dengan menjelaskan apa yang telah terjadi. Namun, pacar sulit diajak berbicara baik-baik ketika terdapat konflik dalam hubungan karena pacar cenderung tidak ingin disalahkan dan menganggap bahwa perilaku yang dilakukan

adalah benar menurutnya. Pacar tidak mau mengalah akhirnya, SF lebih memilih untuk mengalah dengan bersikap diam ketika dimarahain dan terkadang melampiaskan kekesalan yang dialami dengan menangis. setelah itu pacar pasti akan meminta putus dari SF. SF tidak ingin kehilangan pacar karena masih terlanjur sayang kepada pacar, SF meminta balikan kepada pacar karena SF tidak ingin hubungan yang telah dijalani sebelum masuk kuliah sampai dengan masuk kuliah berakhir begitu saja hanya adanya masalah yang seharusnya dapat diselesaikan dengan baik-baik .

“ Jadi selama putus sambung putus sambung itu, dia yang selalu mutusin dan aku yang selalu minta balikan terus kaya gitu.” (W1S1b182)

“...Aku tu pengen kaya timpal gitullo halah kaya kamu enggak tapi aku mikir oh dia lagi marah yak an, ya kali aku nanti kan kalau apai ketemu api kan bahaya gitu akhirnya aku diem....”(W1S1b111)

Ketika SF mendapat perkataan kasar dari pacar ketika marah sebenarnya SF ingin membalasnya namun, SF mencoba untuk merendam amarah dengan berdiam saja karena SF berpikir bahwa ketika terdapa api maka jangan lawan dengan api nanti tidak akan padam namun, lawanlah dengan air karena itu membuat api akan segera padam. Oleh karena itu, SF lebih memilih diam untuk menjadi airnya karena SF berpikir bahwa percuma berbicara karena pacar adalah tipe orang yang keras kepala sehingga tidak akan mengalah dan selalu ingin dimengerti oleh SF.

SF juga mempertahankan hubungan dengan berbuat baik kepada pacar dengan mengizinkan pacar untuk melakukan semua kegiatan di kampus. SF berpikir bahwa pacar kuliah jauh-jauh ke Jogja untuk mengali potensi yang dimiliki jadi, tidak mungkin SF membatasi pacar untuk beraktivitas baik bersama teman perempuannya maupun laki-lakinya dengan syarat tidak membuat teman perempuannya menjadi kebawa perasaan sama pacar (W1S1b176). Berbeda dengan tindakan pacar ke SF dimana pacar membatasi kegiatan yang dilakukan SF. Hal ini membuat SF merasa tidak adil namun, SF tetap menuruti peraturan dari pacar karena SF berusaha untuk merubah perilaku pacar yang kasar (W5S1b71).

Pernah SF merasa jenuh karena sudah bosan dengan perilaku pacar yang selalu kasar bahkan semakin parah yaitu sudah berani untuk menampar SF. Pada mulanya, SF merasa sakit hati namun, SF lebih mengalah dan meminta maaf karena SF tidak bilang ke pacar kalau pergi bersama teman-teman dan terdapat teman cowoknya. SF lebih memilih mengalah dengan meminta maaf karena tidak ingin berantem lebih lama dengan dengan pacar (W1S1b115). SF setelah ditampar oleh pacar merasa kecewa karena pacar begitu tega menampar pacar sendiri dan selama ini SF tidak pernah ditampar oleh siapapun yang pertama ya pacar, hal ini membuat SF merasa tidak terima. Akhirnya, SF memiliki pikiran untuk memutuskan pacar namun, SF memiliki kepercayaan bahwa ketika perempuan memutuskan terlebih dahulu akan mendapatkan karma dikemudian hari (W2S1b550). Selain itu, SF juga merasa tidak enak hati

sama ibunya pacar jika memutuskan pacar karena SF sudah sangat dekat dengan ibunya pacar dan SF memutuskan untuk menunggu pacar yang memutuskan terlebih dahulu (W2S1b59).

2) Faktor pendukung *circle of violence*

Kontruksi berpikir

Setiap pacar meminta putus kepada SF, SF selalu yang meminta balikan ke pacar. Hal ini dilakukan karena SF selalu berpikir positif. bahwa, pacar sebenarnya adalah orang yang baik dan perhatian (W1S1b241). Sebelum pacar mudah marah-marah pacar suka membantu SF jika memiliki kesulitan (W2S1b571. Selain itu, pacar suka memberi uang kepada SF ketika tidak memiliki uang begitupun sebaliknya (W1S1b245). Pacar ketika marah saja bersikap kasar seperti itu (W1S1b242). Oleh karena itu, SF berpikir bahwa pacar dapat berubah. Hal inilah yang membuat SF selalu menerima perlakuan pacar yang kasar karena SF tetap ingin mempertahankan hubungan (W2S1bb367).

SF juga percaya bahwa ketika terdapat api yang membara maka membutuhkan air untuk bisa meredakan bukan membalas dengan api juga. Oleh karena itu, SF mengibaratakan kemarahan pacar adalah api sehingga harus diredahkan dengan air, sedangkan SF menggunakan air tersebut dengan tidak memarahi balik pacar dan lebih memilih diam sehingga kemarahan pacar akan meredah. Hal ini juga karena SF

menganggap anak psikologi harus bisa memahami orang lain tidak langsung memarahi balik atau mengejustifikasi.

“Terus aku juga anak psikologi masa aku gak bisa pahami dia gitu. masa aku ikutan marah pas dia lagi marah, lebih baik aku yang jadi airnya” (W1S1b275).

Setiap pacar marah, SF memilih untuk tidak membalasnya dengan kemarahan juga, SF berpikir mungkin pacar banyak pekerjaan karena saat itu pacar melakukan pekerjaan *part time* di Jogja. Apalagi pacar adalah seorang aktivis yang memiliki banyak kegiatan baik itu di luar maupaun di dalam kampus. Selain itu, pacar juga pasti memiliki tanggung jawab yang besar sehingga membuat pacar stres. Oleh karena itu SF lebih memilih untuk bisa memahami dan mengerti keadaan dari pacar yang mudah marah-marah karena SF berpikir bahwa dirinya adalah anak psikologi jadi harus bisa mampu mengerti dan memahami pacar (W1S1b275).

Attachment dengan pacar

Ketika SF berusaha untuk merubah sikap pacar yang kasar namun, belum juga berubah hal ini membuat SF merasakan capek dan bingung harus berbuat apa lagi untuk dapat merubah pacar. Setelah mendapatkan tamparan dari pacar SF sangat sakit hati dan berpikir bahwa pacar tidak bisa melakukan hubungan jarak jauh sehingga, SF ingin berpisah dengan pacar. Namun, SF masih bingung untuk melanjutkan apa tidak karena SF setiap memikirkan hal tersebut mengingat semua yang pernah dialami oleh pacar dan SF. Mulai dari hal yang menyenangkan sampai dengan yang

tidak menyenangkan (W1S1b244). SF tidak rela jika putus begitu saja apalagi karena hal yang dapat diselesaikan dengan baik-baik, karena SF menganggap hal tersebut seperti anak kecil sedangkan SF dan pacar telah dewasa (W3S1b275).

SF tidak rela jika hubungan yang selama ini dijalani berakhir dengan tidak baik-baik saja. Karena SF berpikir bahwa selama 2 tahun telah bersama sudah melewati susah senang bersama pacar sehingga menimbulkan perasaan bahwa SF takut ditinggal oleh pacar, karena sudah lama melakukan hubungan pacaran (W5S1b128). SF mengaku bahwa alasan SF yang selalu minta balikan terhadap pacar adalah karena SF tidak bisa pisah dengan pacar karena banyak hal yang telah dilewati bersama sehingga, tidak mungkin bisa putus begitu saja. SF merasa takut ditinggalkan oleh pacar (W5S1b128).

SF berpikir sudah 2 tahun bersama, dari awal semester kuliah sampai dengan semester lima (W1S1b6). Banyak hal yang telah dilewati, SF juga selalu merasa bahwa pacar adalah seorang yang baik sebenarnya hanya saja pacar memiliki pergaulan yang salah sehingga, membuat pacar sering berselingkuh dengan dari SF (W2S1b367). SF sering menapatkan bantuan dari pacar sebelumnya, pacar memberika sebagian uang sakunya untuk SF karena saat itu SF tidak memiliki uang begitupun sebaliknya, ketika pacar tidak memiliki uang SF juga memberikan uang kepada pacar (W1S1b245).

Keputusan etik

SF sudah kenal baik dengan keluarga dari pacar (W1S1b271). Setiap liburan semester SF sering bermain ke rumah pacar di Lombok sehingga SF mengenal orangtua, paman serta bibi dari pacar (W2S1b60). Hal ini membuat SF berpikir bahwa pacar serius menjalin hubungan dengan SF (W2S1b504). Ketika di Malang juga SF sering ditelfon oleh ibunya pacar, awalnya SF merasa malu karena ditelfon oleh ibunya pacar (W1S1b287). SF sudah menganggap ibunya pacar adalah ibunya sendiri karena seringnya menghubungi SF, dan menanyakan kabar dari SF, serta apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SF di Malang (W2S1b63). Oleh karena itu, SF tidak ingin memutuskan hubungan dengan pacar begitu saja dan memilih untuk mempertahankan hubungan dengan pacar karena merasa tidak enak hati dengan ibunya pacar (W1S1b271).

Ketika SF merasa bahwa pacar mulai berani berperilaku kasar kepada SF, SF ingin mengatakan kepada ibu pacar tentang tingkah laku pacar kepada SF selama ini. Namun, SF berpikir bahwa pacar saja bersikap sama kepada ibunya sendiri sehingga membuat SF mengurungkan niat untuk memberi tahu kepada ibunya pacar karena SF merasa kasian dengan ibunya pacar.

“...Apalagi ibunya kan kadang sering nelpon kan ke aku kirain dia cari anaknya gitu kan eh atau nitip pesan apa giukan tapi nanyain aku ngabarin gimana kabarnya gini gini ginii baik jdi kaya ya ampun sungkan banget gitu. terus aku mau cerita tentang dia kek gitu ke ibunya ya kasian nanti ibunya tapi dia juga cerita bilang aku juga akalau

misalnya marah gitu dirumah ya udah gak gak peduliin...”
(W2S1b67).

Ketika SF sudah merasa capek dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah SF memiliki pemikiran untuk memutuskan hubungan dengan pacar. Namun, SF mempertimbangkan beberapa hal yang membuat SF semakin bingung dengan mengambil keputusan untuk putus dengan pacar atau mempertahankan hubungan. Salah satu yang menjadi pertimbangan adalah orangtua pacar, dimana SF merasa tak enak hati jika berpisah dengan pacar karena masalah kecil. SF sudah dekat dengan ibu pacar dan sering menelpon juga membuat SF jadi merasa malu jika sudah tidak dengan pacar (W2S1b153) SF merasa malu jika dengan udah memutuskan pacar karena masalah yang sepele, SF berpikir bahwa SF dan pacar telah dewasa sehingga, mampu dalam berpikir lebih baik lagi bukan dengan memutuskan hubungan.

Percaya akan karma

Memasuki hubungan yang ke 2 tahun SF berharap pacar telah berubah sikap kasarnya. Namun, pacar semakin berani dengan menampar SF karena pacar cemburu setelah melihat video *trailer* yang terdapat SF bersebelahan dengan dua teman laki-lakinya. SF sangat kecewa dengan sikap pacar yang merespon permintaan maaf SF dengan tamparan di pipi kiri. Tamparan itu juga membuat SF sangat merasa malu karena tidak hanya ditampar, tapi juga bertengkar di pinggir jalan. Saat itu juga SF dipanggil pacar dengan panggilan kasar yakni “Setan kamu” (W1S1b81).

Setelah ditampar SF berpikir bahwa pacar tidak bisa melakukan hubungan jarak jauh dengan SF. Kemudian, SF berpikir untuk pisah dengan pacar karena merasa bahwa pacar tidak bisa berubah dan tidak pernah bisa menghargai pengorbanan yang dilakukan oleh SF. Ketika SF ingin memutuskan pacar, SF mengingat bahwa yang memutuskan duluan suatu hubungan akan mendapat balasannya di masa yang akan datang. Sehingga, SF takut jika memutuskan pacar nanti akan mendapat karma dimasa yang akan datang sehingga, SF lebih memilih untuk menunggu pacar yang memutuskan.

“ Terus aku kaya gak dihargai dia padahal perjuanganku kaya gini. Aku masih gak terima pas aku ditampar itu, soalnya sebesar apapun masalah orangtua itu gak pernah main tangan sedangkan dia itu masalah sepele main tangan. Sebenarnya aku tu pengen mutusin dia tapi aku takut kalau mutusin cowok itu” (W1S1b260)

“Iya takut karma. Misalnya ini aku mutusin cowok suatu saat aku diputusin kaya gimana mangkannya aku takut terbalas di waktu gitu jadi aku nungguin dia mutusin...” (W1S1b266).

SF mengaku bahwa selama menjalin hubungan tidak pernah memutuskan duluan dalam suatu hubungan sehingga, ketika dengan pacar yang terakhir SF juga tida berani untuk memutuskan duluan. SF pernah mendengar cerita dari teman-temanya bahwa karena teman-temannya mutusin duluan dari pacarnya mereka sendiri yang menyesal dan hal itu sering dilihat oleh SF sehingga, membuat SF berpikir bahwa seseorang yang memutuskan duluan adalah yang akan mneyesal dikemudian. SF yang berpikir seperti itu akhirnya merasa takut memutuskan duluan dalam

menjalin hubungan karena SF takut akan merasakan penyesalan seperti yang dirasakan teman-teman SF. SF takut jika memutuskan pacar duluan akan benar-benar ditinggalkan sama orang yang disukai dikemudian hari, dari keyakinan inilah SF tidak pernah berani untuk memutuskan pacar terlebih dahulu (W1S1b268).

c) *Get out of dating violence*: Rekonstruksi berpikir

1. Proses psikologis: *Get out of dating violence*

Perasaan jenuh

SF mulai mengalami pengekangan dari pacar ketika memasuki semester 3 di perkuliahan (W1S1b10). Mulai dari semester 3 ini SF sering merasa kesal dengan pacar dan merasa tidak nyaman dengan perilaku pacar yang mulai mengatur kegiatannya (W5S1b2). Perlakuan pacar mulai berubah yang pada mulanya, pacar memperbolehkan untuk SF mengikuti segala kegiatan yang ingin dimasuki SF baik itu *room movie*, *speak*, ataupun oasis. Ketika SF sudah masuk komunitas yang diinginkan dan telah bergabung setengah jalan bersama teman-teman pacar berubah perilakunya. Awalnya, pacar hanya tidak memperbolehkan untuk menjadi CO di komunitas *speak*. Kemudian, SF diminta hanya mengikuti satu komunitas saja sehingga, SF keluar dari komunitas *movie* dan oasis. SF sangat merasa kesal dan sakit hati dengan tindakan pacar yang suka seenaknya sendiri (W3S1B3). Namun, SF masih mempertahankan hubungan karena berpikir bahwa apa yang dilakukan pacar adalah wajar

karena sebelumnya, SF tidak bilang ke pacar ketika keluar bersama teman-temannya yang ada teman laki-laki.

SF tidak hanya menerima perilaku mengekang namun, pacar juga mulai berani berkata kasar kepada SF. Ketika pacar yang meminta SF untuk memilih antara *movie* atau *speak* namun, SF tidak mau memilih karena SF sangat menyukai kedua kegiatan tersebut. Kemudian pacar marah dan mengeluarkan kata kasar kepada pacar seperti *meso*, SF sakit hati dengan ucapan pacar karena baru pertama kalinya SF di katain kasar sama orang lain, dan baru pertama kali juga pacar berbicara kasar kepadanya sehingga, membuat SF menangis (W3S1b73). Namun seringnya pacar yang marah kepada SF dan setiap pacar marah selalu mengeluarkan perkataan kasar, membuat SF mulai terbiasa sehingga, SF lebih memilih untuk membiarkan dan menahan diri untuk tidak membalas perkataan pacar karena SF berpikir bahwa pacar sedang marah makangkannya berkata seperti itu (W1S1b297).

Setelah pacar meminta SF untuk keluar dari *room movie*, pacar juga meminta SF untuk selalu memberitahu pacar kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan bersama siapa saja. SF terpaksa mengikuti permintaan pacar karena SF tahu apabila tidak diikuti maka, pacar akan marah dan meminta putus dari SF. Salah satu alasan SF tidak melawan permintaan pacar yang meskipun mengganggu aktivitasnya karena SF sudah terlanjur sayang kepada pacar sehingga, tidak bisa memutuskan pacar begitu saja (W2S1215). SF semakin merasa kesal kepada pacar ketika SF ingin

mengikuti kegiatan perlombaan di Jogja yaitu cabang *movie*, pacar tidak memperbolehkan alasannya karena SF telah memilih *speak* dan keluar dari *movie*. Hal ini membuat SF sangat merasa kesal dengan pacar karena tidak mengizinkan SF untuk mengikuti perlombaan padahal, perlombaan tersebut adalah salah satu hobinya.

Selama 1 tahun bersama pacar SF merasa tertekan karena setiap hari SF harus memberi tahu pacar kemanapun dan apapun yang diikuti. Selain itu SF juga tidak diperbolehkan untuk keluar kos lebih dari jam 9 malam ketika lebih dari jam 9 malam maka, pacar meminta SF untuk segera pulang meskipun SF sedang rapat ataupun kegiatan lainnya. dan yang membuat SF sangat tertekan adalah ketika pacar membatasi pergaulan SF, dimana SF tidak diperbolehkan akrab dengan teman laki-lakinya bahkan, kegiatan yang ada teman laki-lakinya pacar tidak akan mengizinkan. Berbagai peraturan pacar inilah yang membuat SF terkadang berbohong kepada pacar, SF bilang kepada pacar akan pergi kesuatu tempat dan tidak ada teman laki-lakinya yang ikut padahal, ada beberapa teman laki-lakinya yang ikut supaya SF diperbolehkan untuk pergi bersama teman-teman.

SF semenjak dibatasi oleh pacar baik dalam pertemanan maupun kegiatan membuat SF merasa bukan dirinya yang dulu. SF yang dulu selalu memberikan sapaan kepada siapa saja yang dikenal tanpa memilih laki-laki ataupun perempuan. Setelah mendapat amukan dari pacar SF menjadi pemilih dalam berteman khususnya teman laki-laki selain itu, SF

juga merasa malu ketika bertemu dengan teman-teman komunitas karena sudah lama tidak mengikuti kegiatan bahkan keluar dari *group*. Teman SF juga merasa bahwa ketika SF bertemu dengan teman-teman *movie* berusaha untuk menghindar.

“Menghindar dari kita-kita ya kalau nyapa-nyapa doang tapi kalau diajak ke PW itu awal-awalnya lupa aku kaya ini lo gak aktif di group padahal dulu aktif anget di group terus itu dia kalau ketawan kita dia menghindar terus kalau ditanyain gak bisa ditunda dulu gitu gitu terus...” (W1I1b17).

SF merasa bahwa dunia SF semakin sempit karena pacar yang membatasi semua kehidupan SF (W4S1b114). Selain itu SF merasa tidak adil karena melarang SF untuk pergi malam-malam dan tidak boleh pergi jika terdapat teman lakil-lakinya bahkan, SF dilarang mengerjakan tugas di luar kos. Oleh karena itu SF, ketika setelah kuliah langsung ke kos tanpa pergi kemana pun. SF merasa terbiasa dengan peraturan yang dibuat pacar meskipun pacar mulai bermain dengan perempuan lain dan sering pulang malam bahkan pergi bersama teman perempuannya SF masih mempertahankan hubungan dengan pacar. SF tidak membalas perlakuan dari pacar yang mengekang karena SF berpikir bahwa pacar masih kuliah dan untuk dapat menggali potensi yang dimiliki maka mengikuti segala kegiatan di kampus (W5S1b78).

SF ditahun pertama masih mempertahankan hubungan karena berusaha untuk merubah sikap pacar yang kasar. SF mengaku bahwa pacar bukan semakin berkurang perilaku kasarnya namun, semakin berani. Pacar

sebelumnya berani berkata kasar, mengekang, mudah marah marah ditahun yang kedua dalam hubungan pacar semakin berani untuk menampar SF karena hal yang sepele. Setelah di tampar SF mengaku bahwa selama bersama pacar SF mengalami tekana batin (W2S1b605). Akhirnya, SF mulai merasa capek dengan pacar dan bingung SF harus seperti apa lagi untuk membuat pacar mengerti kemudian merubah perilaku kasarnya (W2S1b546).

SF mengaku bahwa puncak dari kesabaran dalam menghadapi perilaku pacar yaitu ketika SF akan melakukan kegiatan KKM karena SF ketika itu berada dalam situasi baru dan SF adalah anak yang ramah sehingga tidak mungkin untuk menjahui teman-teman baru di KKM. Pacar tetap meminta SF untuk tidak terlalu akrab dengan teman laki-laki di KKM karena pacar tidak mau SF cinta lokasi dengan teman laki-lakinya. Sebelumnya, SF dimarahin sama pacar karena ketahuan berboncengan dengan teman laki-laki ketika melakukan *survey* tempat PKL. SF sudah memberi pengertian kepada pacar namun tetap saja pacar marah dan semakin meminta SF untuk tidak berhubungan dengan teman laki-lakinya di tempat KKM. SF berpikir bahwa pacar tidak mengerti posisi SF dimana SF dituntut untuk bekerja sama dengan teman-teman baik laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, SF tidak mungkin menjahui teman laki-laki apabila meminta bekerja sama karena SF merasa bahwa itu bukanlah dirinya yang sebenarnya (W1S1b193).

Ketika KKM SF sudah sangat jenuh dan bosan dengan tingkah laku pacar yang seenaknya sendiri. Sebelumnya pacar dan SF selalu berantem ketika SF akan berangkat ke tempat KKM dan seperti biasanya ketika pacar marah-marah berujung dengan kata perpisahan sehingga, SF sudah tidak heran ketika pacar meminta untuk berpisah dengan dirinya. Namun kali ini SF tidak lagi meminta balikan, SF hanya diam karena SF sudah merasa jenuh.

“...Tapi dia itu kaya gak ngerti gitu kan. dia ngeblokir wa aku wes selalu diblokir. Terus aku telfon kan terus dia bilang putus ya udah aku diemin gak aku hubungin gak aku apa-apa orang dia ngeblokir aku mungkin itu yang dia mau” (W1S1b195)

Beberapa minggu setelah putus pacar menghubungi SF kembali dengan marah-marah karena tidak menghubungi pacar kembali. Ketika itu SF mengatakan bahwa Sf telah capek dengan tingkah laku pacar dan sudah bosan dengan sikap marah pacar (W1S1b281). Kemudian pacar meminta balikan kepada SF namun, SF tidak langsung menjawab seperti biasanya, SF meminta pacar untuk menunggu sampai KKM SF selesai (W1S1b307). Selama putus dengan pacar SF merasakan kebebasan sehingga merasa bahagia ketika di tempat KKM karena melakukan semua kegiatan tanpa khawatir pacar akan marah. Namun, selama KKM SF juga memikirkan untuk kembali pada pacar atau tidak (W2S1b142).

Dating awareness

Ketika SF merasa jenuh dengan sikap pacar yang tidak berubah dan SF mulai merasa bahwa pacar semakin berani terhadap SF. Hubungan pacaran tahun pertama pacar mulai mengekang namun, pacar masih memberikan toleransi kepada SF. Seperti, pacar membatasi jam malam SF sampai jam 9 malam namun SF ada kegiatan di komunitas dan selesai sekitar jam 11. SF bilang ke pacar bahwa pacaranya selesai jam sebelas dan SF menjadi panitia sehingga harus mengikuti kegiatan tersebut. Akhirnya, pacar memperbolehkan SF untuk mengikuti kegiatan tersebut namun, SF harus pulang jam sebelas malam jika lebih pacar akan marah (W3S1b320).

Selain itu SF masih diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan di kampus meskipun harus memilih satu kegiatan saja. Selama hubungan satu tahun tersebut SF lebih memilih untuk mengikuti apa yang diinginkan oleh pacar meskipun, SF merasa sangat kesal dan sedih karena merasa tidak menjadi dirinya sendiri. SF juga berusaha untuk merubah pacar namun, ketika memasuki hubungan yang ke dua tahun perilaku pacar tetap saja tidak berubah tapi, semakin mengekang bahkan tidak ada toleransi dari pacar. SF diminta untuk tidak mengikuti apapun di kampus sehingga membuat SF merasa malu jika bertemu dengan teman-teman dan membuat SF merasa bahwa dunianya semakin sempit (W4S1b114).

Setelah ditampar SF merasa bahwa pacar tidak bisa melakukan hubungan jarak jauh dengan SF sehingga, membuat SF berpikir untuk memutuskan pacar. SF berpikir bahwa masalah kecil saja pacar sudah berani untuk menampar apalagi nanti ketika terdapat masalah yang lebih besar (W2S1b54). Kemudian, SF juga menyadari bahwa selama ini yang mengemis untuk dapat mempertahankan hubungan hanya SF saja sedangkan, pacar dengan mudah memutuskan hubungna dengan SF apalagi karena masalah kecil yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan baik-baik (W2S1b285).

SF mengaku puncak dari kejenuhan kepada perilaku pacar adalah ketika kegiatan KKM, dimana SF merasa bahwa pacar terlalu mengatur kehidupannya dan tidak mengerti posisi SF yang sedang melakukan kegiatan KKM. Selama KKM SF dan pacar sering bertengkar sehingga membuat SF sulit konsentrasi dalam melakukan kegiatan KKM dan seperti biasa pacar ketika bertengkar akan berujung dengan perpisahan. Namun kali ini, SF tidak lagi mau meminta balikan dengan pacar karena SF sudah menyadari bahwa yang salah adalah pacar sehingga SF tidak mau lagi meminta maaf dan balikan. Setelah putus dengan pacar SF mulai menyadari bahwa selama ini pengorbanan yang dilakukan untuk pacar sia-sia, SF merasa tidak dihargai oleh pacar (W1S1b306).

“...Apa ya gak ada menghargai aku sedikitpun gitu itu yang aku kaya sesali banget gitu kok bisa lo ada cowok kaya gitu ih pokoknya kesal aku pas itu, itu yang bikin aku kaya sedih banget” (W2S1b185)

Setelah putus dengan pacar yang terkahir membuat SF menyadari segala hal yang dialami selama pacaran (W1S1b233). SF menyadari bahwa yang membuat SF tetap bertahan sama pacar yang sangat keras adalah sifat dari SF sendiri yang mudah sekali kasian terhadap orang lain sehingga, membuat SF tidak suka untuk mengungkit-ungkit dan memperbesar masalah. Oleh karena itu, SF mudah sekali memaafkan perilaku kasar pacar dan membuat SF kurang tegas dalam menghadapi perilaku kasar pacar. SF juga menyadari bahwa karena sikapnya yang mudah memaafkan membuat pacar sering mengulangi perbuatannya (W1S1b255). Setelah menyadari hal tersebut SF merasa bahwa selama ini dirinya sangat bodoh karena telah mempertahankan hubungan yang merugikan bagi dirinya sendiri (W1S1b232).

Ketika selang beberapa minggu setelah putus, pacar menghubungi SF dan meminta balikan kepada SF namun, melihat pacar yang tidak bisa berubah SF menunda untuk menjawab ajakan balikan pacar sampai selesai KKM. Setelah putus SF mulai menyadari semuanya bahwa pacar memang orang yang sulit untuk dirubah, percuma SF selalu berusaha untuk merubah sedangkan pacar tidak pernah mau untuk berubah. SF juga selama KKM memikirkan dampak yang akan diterima oleh SF apabila melanjutkan hubungan dengan pacar

“...Udah sadar gitu kan masa aku amu bertahan kaya gini masa nanti kalau masih pacaran aja kaya gini gitu apalagi kalau mau nikah gitu gimana gitu...” (W2S1b46)

“...kalau dia masih kaya gitu ya males lah kasian kau kan kalau rumah tangga kan rumah tangga itu gak gak gak itu kan gak Cuma semenstara gitukan itu bakal selamanya gitu. ih aku gak maulah kalau kaya gitu mending aku kalau misalnya mau balikan lagi mending dia berubah dulu gitu gak sah kaya gitu masa iya mau kaya gitu terus...”
(W2S1b395)

Setelah putus dengan pacar SF sangat merasa bebas mau ngapain saja dan pergi kemana saja, membuat SF menyadari bahwa selama ini hubungan yang dijalaninya memberikan dampak yang merugikan bagi SF. Dimana SF tidak bisa menyalurkan hobi yang diinginkan serta rugi dalam waktu karena SF merasa bahwa selama ini SF tidak dapat apa-apa selama kuliah, hanya mendapatkan pengalaman dalam kelas (W3S1b222).

Deep thinking (Berpikir mendalam secara kritis)

Ketika hubungan memasuki tahun kedua SF berharap bahwa pacar akan berubah menjadi pacar yang tidak mengekang dan mudah marah-marah serta mengurangi omongan kasar ketika marah kepada SF. Namun, ternyata pacar tidak juga berubah perilakunya, pacar semakin berani yang sebelumnya tidak pernah bermain tangan namun di tahun yang kedua pacar sudah berani bermain tangan (W2S1b27). SF merasa bahwa pacar ditahun yang kedua dalam hubungan tidak memiliki toleransi sebelumnya, pacar masih bisa untuk memberikan SF kebebasan dalam melakukan kegiatan di komunitas seperti, pacar memberi izin SF untuk pulang malam jam 11 malam dan memperbolehkan SF untuk menjadi CO di *room speak*.

Pacar semakin mudah marah-marah kepada SF sehingga hubungan SF sering mengalami putus sambung. SF selalu yang meminta balikan kepada pacar meskipun sebenarnya pacar yang salah, hubungan seperti ini membuat SF merasa capek selalu meminta balikan dengan pacar dengan harap bahwa pacar akan berubah namun SF menyadari bahwa pacar tidak juga berubah sehingga, SF berpikir bahwa pacar memang tidak bisa melakukan hubungan *LDR* dengan SF.

“Jadi selama putus sambung putus sambung itu di yang selalu mutusin dan aku yang selalu minta balikan terus kaya gitu. terus aku jadi mikirnya kayaknya dia gak bisa LDR deh” (W1S1b183).

SF mulai meragukan hubungan yang dijalannya setelah mendapatkan tamparan dari pacar, dimana SF meminta maaf kepada pacar karena tidak memberitahu ketika bepergian dengan teman-teman *movie* dan *speak* untuk melakukan kolaborasi pembuatan film. Namun, pacar membalas permintaan maaf SF dengan menampar pipi SF sebala kiri. SF merasa tidak terima dengan tamparan yang didapat dari pacar dan membuat SF merasa kecewa kemudian berpikir bahwa pacar tidak pernah bisa berubah dan semakin berani sehingga, membuat SF berpikir ingin mengakhiri hubungan dengan pacar (W2S1b45). Setelah ditampar SF merasa bahwa selama ini yang mempertahankan hubungan hanya SF saja sedangkan pacar dengan mudahnya memutuskan hubungan dengan SF.

SF mempertimbangkan hubungan yang dijalani akan berakhir atau tidak dengan memikirkan bahwa, pacar tidak akan pernah bisa berubah karena diri pacar sendiri tidak mau untuk dirubah. Saat itu SF juga mempertimbangkan kalau meminta putus dengan pacar, nanti akan mendapatkan karma dimasa yang akan datang sehingga, membuat SF takut memutuskan pacar terlebih dahulu dan akhirnya SF tetap mempertahankan hubungan. Namun selama mempertahankan hubungan sampai dengan menjelang KKM SF sudah merasa capek dan mengatakan kepada pacar bahwa dirinya telah capek dengan perilaku pacar yang seenaknya sendiri tanpa memikirkan kondisi SF di tempat KKM. Saat itu SF dan pacar sering berantem karena pacar yang meminta SF untuk tidak mendekati teman laki-laki di tempat KKM sedangkan, SF tidak bisa karena SF pasti akan melakukan kerjasama dengan teman-teman lainnya. Akhirnya, pacar meminta putus dengan SF ketika KKM (W1S1b194).

SF juga membandingkan hubungan yang dijalani dengan hubungan orang lain. SF merasa bahwa pacar tidak seperti pacar orang lain, karena orang lain yang memiliki pacar seperti bebas untuk melakukan apa saja sedangkan dirinya merasa tidak bebas sehingga, membuat SF merasa sedih.

“Iya kaya mikir mikir juga gitu kok orang-orang yang pada pacaran kok gak kaya gini gini banget. Mungkin ada kaya aku tapi aku ngelihatnya kaya orang biasa aja itu kan udahlah aku capek ah terus sama dia itu selama KKM itu kaya apa ya kaya kali misal sama cowok-cowok kita orangnya kan baru dikenal ya ya masa iya aku soksoan

cuek sedang itu kan bukan aku banget gitulo...”
(W4S1b153)

Ketika diputus terakhir oleh pacar SF tidak mau meminta balikan kepada pacar karena SF sadar kalau pacarlah yang salah jadi, SF tidak mau meminta maaf duluan (W2S1b87). Akhirnya pacar menghubungi SF dan meminta balikan namun, SF tidak langsung menjawab dan meminta pacar untuk menunggu sampai selesai KKM. selama KKM SF selalu merenung untuk balikan apa tidak dengan pacar.

“Aku mempertimbangkannya gini ee antara iya sama enggak gitu, kalau iya aku mikir kalau aku balikan lagi aku kejadian kaya gitu lagi kan soalnya dia itu ngegang banget kan aku gak boleh ikut organisasi ini it uterus gak boleh foto sama foto dekat sini aja gak boleh..” (W2S1b142)

Selama KKM SF memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang akan diterima oleh SF jika melanjutkan hubungan dengan pacar dan bagaimana jika hubungan tersebut dibawah sampai pernikahan (W2S1b163). SF berpikir bahwa masih pacaran saja pacar sudah berani untuk bermain tangan apalagi nanti ketika menjadi istri yang mungkin terdapat masalah yang lebih berat (W3S1b359). Selama mempertimbangkan baik buruknya pacar, SF mengingat perkataan salah satu dosen yang mengatakan bahwa seorang laki-laki yang sudah berani untuk berkata kasar maka, nanti dia akan berani untuk melakukan lebih dan itu bisa memicu KDRT (W4S1b184). SF mempertimbangkan kalau dia putus dengan pacar maka dia akan menjadi jomblo dan bebas sedangkan, kalau tetap balikan sama pacar nanti SF pasti akan menerima perlakuan yang sama seperti dulu

sehingga, SF tidak bebas untuk melakukan semua hal yang diinginkan (W5S1b215).

Sebelum KKM berakhir dan SF belum memberikan jawaban pacar memberi tahu bahwa telah memiliki pacar baru alasannya karena terlalu lama menunggu jawaban dari SF (W1S1b292). Mendengar kenyataan itu SF merasa sedih dan kecewa karena pacar telah berjanji untuk menunggu jawaban dari SF. SF merasa bahwa selama ini pacar tidak pernah menghargai semua pengorbanan yang telah dilakukan SF untuk mempertahankan hubungannya dengan pacar karena SF begitu mudah untuk berpindah kelain hati . Disisi lain, SF merasa bahwa keputusan yang diambil untuk membuat pacar menunggu sampai selesai KKM adalah keputusan yang benar (W2S1b638).

Stored knowledge

Ketika SF sudah merasa jenuh dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah karena pacar semakin berani bermain tangan dengan SF membuat SF merenungkan hubungan yang dijalaninya tersebut karena SF merasa tidak terima dengan perlakuan pacar terhadap dirinya. Selama merenung SF mengingat salah satu ucapan dari dosen yang mengatakan bahwa laki-laki yang sudah berani untuk berkata kasar sama kita adalah indikasi terjadinya KDRT karena laki-laki tersebut akan bertambah berani untuk melakukan sesuatu yang lebih daripada sebelumnya seperti kekerasan fisik (W2S1b49).

Selain itu SF juga pernah melihat di *instagram* yang membahas tentang *dating violence*, sehingga SF mengetahui bahwa apa yang dilakukan pacar selama ini adalah termasuk kekerasan dan SF juga menyadari bahwa selama ini dia berada di lingkaran setan dimana mana masih mempertahankan hubungan yang merugikan. Oleh karena itu, SF merasa bodoh ketika menyadari itu semua dan menyalahkan diri sendiri karena masih mempertahankan hubungan yang sudah jelas-jelas memberikan dampak negatif bagi dirinya. Namun, ketika SF merasakan penyesalan SF selalu dihibur oleh teman-teman sehingga SF tidak begitu merasa sendiri ketika diputusin sama pacar.

“...lihat lihat di ig di youtube kan sering kalau cowok yang apa yang udah berani ngomong kasar lah apa lah itu kaya apa sih namanya kek udah kelihatan banget kalau dia bakal KDRT lah gitulah pokoknya, terus aku ngelihat ngelihat jadi selama ini gini ya kalau orang kalau cowok sudah berani ngomong kasarlah apalah gitu itu ada kecenderungan dia bakal KDRT lah gitu” (W2S1b355)

Selain membaca di *instagram* SF juga melihat beberapa video di *youtube* yang mengatakan bahwa laki-laki yang ketika pacaran sudah berani untuk melakukan kekerasan pada pasangannya maka, akan berani juga untuk melakukan KDRT pada istrinya. Oleh karena itu, SF menyadari bahwa laki-laki seperti pacar memang sulit untuk dirubah jika tidak ada niatan dari dirinya sendiri (W1S1b211).

Setelah ditampar sama pacar baru SF menyadari bahwa perkataan dari salah satu dosen terbukti kalau laki-laki yang sudah berani bicara kasar akan berani untuk melakukan kekerasan fisik, membuat SF berpikir pacar

untuk masalah seperti ini saja sudah berani menampar bagaimana dengan nanti jika mendapatkan masalah yang lebih berat (W2S1b52). SF mulai berpikir untuk meminta putus dengan pacar namun, SF mengingat bahwa siapa pun yang memutuskan hubungan duluan akan mendapatkan karma sehingga, membuat SF untuk tetap bertahan. Setelah beberapa minggu setelah putus pacar meminta balikan kepada SF akan tetapi, SF tidak mau langsung menjawab karena SF sudah menyadari bahwa pacar adalah laki-laki yang kasar dan pacar pasti akan mengulangi perbuatannya lagi.

SF mengaku bahwa semenjak melihat tontonan di *youtobe* ataupun di *instagram* membuat SF mengetahui bahwa selama ini pacar melakukan kekerasan verbal maupun non verbal terhadap dirinya. Oleh karena itu SF menyadari bahwa selama ini dia adalah korban dari kekerasan dalam pacaran (W5S1b82). Selain itu, SF juga dapat mengetahui dampak yang akan diterima jika melanjutkan hubungan dengan pacar ketika pacar meminta balikan bisa menimbulkan kekerasan yang lebih kejam lagi bahkan jika sampai ke pernikahan dapat menimbulkan KDRT.

“..Di youtobe kan sering kalau cowok yang apa yang udah berani ngomong kasar lah apalah itu kaya apa sih namanya kek udah kelihatan banget kalau dia bakal KDRTlah gitu pokoknya...” (W2S1b360).

2. Faktor eksternal: *Get out of dating violence*

Polah asuh orangtua

SF memiliki orangtua yang berpendidikan, Ayah SF adalah kepala sekolah di salah satu sekolah di Lombok dan ibu SF adalah ibu rumah tangga. SF ketika waktu SMA dekat dengan ayah karena setiap berkunjung ke pondok adalah ayahnya sedangkan ibunya jarang untuk ikut berkunjung ke pondok SF. SF ketika meminta sesuatu ke ayah selalu dibelikan sehingga, SF lebih merasa dekat dengan ayahnya daripada ibunya. Namun, semenjak kuliah SF lebih dekat kepada ibu karena setiap hari ibu SF selalu menelfon dan bertanya bagaimana keseharain SF di Malang, tidak jarang pula SF bercerita tentang kisah percintaannya dengan lak-laki.

“Sering ini sering telpon orangtuannya ibunya” (W1I2b200)

“...Cuma ibunya digambaranku ibunya itu sayang banget sama ayak yaitu sering ditelfon sering terus pas momynya kesini juga kan pernah kesini umiknya itu pas ngobrol sama kita juga kaya gitu sih kaya welcome banger ya lebih kaya ayak kaya ramah ...” (W1I1b206).

Ibu SF berkata sama SF bahwa ayahnya telah pensiun sehingga, jika meminta apa-apa jangan ke ayah tapi ke ibu saja. SF sering bercerita ke ibunya semenjak semester 4. SF bercerita ke ibunya tentang kisah percintaannya, dekat sama laki-laki siapa saja, dan ibunya pun tidak melarang asalkan tidak mengganggu kegiatan kuliah (W4S1b84). SF lebih nyaman bercerita ke ibunya tentang kisah percintaan dan kuliahnya daripada ke ayahnya. Oleh karen aitu, SF semenjak kuliah tidak begitu

dekat dengan ayah seperti SMA karena ayahnya lebih masa bodo dan cuek dengan cerita-cerita percintaan seperti itu (W4S1b92).

Tipe ayah SF tidak seberapa suka cerita panjang lebar sehingga, ketika ayah bertanya kepada SF tentang perkuliahan yang hanya seputar perkuliahan selebihnya tidak pernah SF cerita karena SF merasa bahwa ayahnya merasa bodo amat ke perihal seperti itu (W4S1b92). Namun, orangtua SF dari kecil tidak pernah melarang SF untuk mengikuti semua kegiatan yang diinginkan oleh SF (W3S1b356). Seperti, ketika kuliah SF tidak pernah dilarang untuk mengikuti berbagai kegiatan karena orangtua SF mengerti bahwa untuk menggali potensi yang dimiliki SF maka membutuhkan pengalaman yang cukup banyak (W5S1b232).

SF merasa bahwa orangtua SF tidak pernah bermain tangan terhadap SF sebesar apapun kesalahan yang dilakukan oleh SF (W1S1b262). Waktu kecil SF selalu diajarkan nilai-nilai kebaikan seperti, orangtua meminta SF untuk tidak membolos mengaji dan ketika pulang sekolah harus langsung pulang tidak main-main terlebih dahulu. Namun SF tidak pernah merasa dikekang oleh orangtua karena SF berpikir bahwa itu adalah salah satu didikan orangtua yang baik (W1S1b223). Seperti, SF pernah dipukul sekali sama sapu lidi dibagian kaki karena tidak mau berangkat ngaji, hal tersebut menurut SF adalah hal yang wajar bagi orangtua (W2S1b429). SF tidak berani lagi untuk membantah perkataan orangtua karena takut dimarahin lagi (W2S1b438). Setelah itu, SF selalu berangkat ngaji sehingga, SF tidak lagi dimarahin oleh orangtua (W2S1b440). SF pernah

dimarahin ketika pulang sekolah karena tidak langsung pulang tapi, bermain di sungai sampai dhuhur dan ketika pulang dimarahin oleh orangtua. Pulang sekolah sudah jam sepuluh siang namun pulang ke rumahnya jam duabelas (W2S1b433).

SF hanya sekali saja dipukul dengan sapu lidi oleh orangtua itu pun karena SF tidak mau berangkat ngaji. SF tidak pernah dipukul bahkan dimarahin baik itu masalah kecil maupun masalah besar, karena orangtua lebih memilih memberi nasehat kepada SF daripada memarahi (W2S1b448). SF menganggap bahwa pukulan yang dilakukan orangtua waktu kecil adalah untuk mendidik SF supaya tidak menjadi anak yang nakal sehingga, SF tidak mempermasalahkan hal tersebut karena setelah SF menuruti peraturan orangtua SF tidak pernah lagi dipukul, hanya sekali saja waktu itu (W2S1b442). Sedangkan, pacar sudah berani untuk menampar SF hanya karena masalah sepele. Hal ini membuat SF untuk berpikir bahwa pacar memang tidak bisa berubah. Orangtua saja tidak berani memukul SF sedangkan, pacar dengan mudahnya untuk menampar SF. Oleh karena itu, membuat SF tidak terima dengan tindakan pacar dan mulai berpikir untuk meminta putus dari pacar namun, SF tidak berani karena takut mendapatkan karma sehingga, membuat SF untuk lebih memilih menunggu pacar yang memutuskan SF.

“Iya kadang itu yang buat aku sadar itu kaya gimana ya disatu sisi orangtuaku lo ngizinin aku pernah kok bilang ke dia kamu kok ngelarang ngelarang aku gitu orangtuaku lo gak pernah ngelarang aku gitu mala izinin mala yang

penting ipku gak usah dibawah 3 aja gitu kan tapi kamu kok yang gitu...” (W5S1b236)

“..Kalau dari orangtuaku sih yang perlakuannya dia selama ini ke aku tu aku gak pernah diperlakukan seperti itu sama orangtuaku gitu kaya orangtuaku gak pernah ngelarang gitu ya udah ikut ikut aja yang penting itu ipnya gak usah dibawah 3 sudah gitu doang pesennya sama jaga diri baik-baik gitu doang” (W5S1b232).

Ketika pacar meminta SF untuk keluar dari semua *group* komunitas, SF tidak terima karena merasa bahwa orangtuanya saja tidak pernah melarang SF untuk mengikuti kegiatan apapun di kuliah asalkan, IPK SF tidak menurun. Namun, ketika SF berkata seperti itu kepada pacar, pacar membalas dengan kalimat yang mengungkapkan keraguan pacar bahwa SF akan memiliki IPK yang selalu stabil sehingga, pacar tetap meminta SF untuk keluar dari semua *group* komunitas dengan alasan bahwa pacar takut SF tidak bisa membagi waktunya. Akhirnya, SF menuruti permintaan pacar namun yang membuat SF semakin merasa capek dengan tindakan pacar karena pacar yang selalu berpikir negatif kepada SF ketika SF mengikuti kegiatan KKM. SF benar-benar dilarang oleh pacar untuk mendekati teman laki-lakinya di tempat KKM dan diminta untuk jauh-jauh sedangkan, di KKM SF sering melakukan kerja sama baik dengan teman laki-laki maupun perempuan. SF sangat merasa kesal karena pacar tidak bisa memahami kondisi SF di tempat KKM dan berpikir bahwa orangtua saja tidak pernah melarang SF apapun dan memberi kebebasan untuk beraktivitas. SF sebelumnya sudah mulai terbiasa dengan peraturan pacar.

ketika SF disuatu tempat baru atau lingkungan baru dan pacar sangat membatasi hubungan pertemanan, SF merasa bahwa itu bukanlah dirinya karena SF merasa bahwa selama ini ketika ada teman baru atau berada dalam situasi dan lingkungan baru SF adalah anak yang ramah, hambel, dan suka bergaul dengan semua orang tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan, pacar meminta SF untuk tidak terlalu dekat dengan teman laki-lakinya, hal ini membuat SF tidak bisa memberikan lagi tolerans kepada pacar karena sudah merasakan jenuh menghadapi perilaku pacar yang semakin mengekang dan tidak pernah bisa mengerti keadaan SF.

Nasehat teman

Selama pacaran SF dan pacar sering berantem karena hal-hal yan sepele seperti, SF yang pernah berfoto berdampingan sama teman laki-lakinya. Pacar ketika melihat marah-marah kepada SF bilang kalau jangan pernah lagi berfoto berdampingan sama teman laki-lakinya meskipun, SF berfoto dengan teman-teman komunitas. SF memiliki teman yang selalu bersama dengan SF kemanapun. Oleh karena itu, SF sering bercerita ke temannya tentang hubungan asmaranya dengan pacar yang sering mengalami putus sambung karena pacar sering marah kepada SF. Kemudian, teman SF yang berinisial OV sering memberikan nasehat untuk SF supaya tidak melanjutkan hubungan dengan pacar karena pacar sudah mulai berani untuk mengatur kehidupan SF. Akan tetapi, SF tetap belum

ingin meninggalkan pacar karena SF ingin berusaha terlebih dahulu untuk merubah perilaku kasar pacar (W1S1b215).

SF juga sudah merasa nyaman dengan pacar sehingga, berusaha untuk merubah perilaku pacar yang suka marah-marah kepada SF dan berkata kasar kepada SF. Ketika pacar meminta SF untuk keluar dari komunitas *movie*, SF merasa kesal namun tetap mengikuti perintah pacar karena tidak ingin membuat pacar marah lagi kepada SF. Setelah itu, SF menjadi CO di *room speak* dan sedang berkolaborasi dengan *room movie* sehingga, mau tidak mau SF tetap harus mengikuti proses syuting di suatu tempat. Namun, ketika itu SF tidak memberi tahu kepada pacar karena SF sedang merasa kesal dengan pacar. Akhirnya, ketika pacar bermain ke Malang pacar melihat cuplikan video dari kegiatan SF kemarin bersama teman-teman kemudian, SF dimarahin dan ditampar oleh pacar dan itu membuat SF sangat merasa sakit hati. SF bercerita ke teman-teman bahwa pacarnya telah menampar pipi sebelah kirinya karena melihat SF berdampingan dengan dua teman laki-lakinya dalam video. Kemudian, teman-teman SF memberikan nasehat bahwa laki-laki seperti itu tidak pantas untuk dipertahankan karena sudah berani bermain fisik (W2S1b195).

Sebelumnya, SF selama putus dengan pacar selalu bercerita kepada teman-teman akrabnya sehingga, membuat teman-teman akrabnya merasa bosan. Setiap SF bercerita tentang putus tidak lama kemudian SF akan minta balikan kepada pacar. Teman-teman sering memberikan nasehat bahwa putusin saja pacar tetapi, SF masih memepertahankan hubungna

karena percaya pacar akan berubah. Namun, teman-teman SF tidak pernah berhenti untuk memberi nasehat kepada SF supaya tidak lagi berhubungan dengan pacar yang keras seperti itu.

“Mau ke 2 tahun itu sering berantem kaya putus sambung gitu kan sampai oliv riris bosen bilang gini udah kalau udah putus ya putus gak usah balikan, gak bisa gitu kan (W1S1b164)”

Setelah ditampar oleh pacar, SF mulai berpikir bahwa pacar tidak juga berubah. Hubungan yang dijalani sudah memasuki tahun kedua namun, pacar semakin berani untuk bermain tangan. SF merenung apa saja yang dilakukan oleh SF selama berhubungan romantis dengan pacar ternyata tidak membuat pacar berubah akan tetapi, membuat pacar sering mengulangi perbuatannya. Akhirnya, teman SF yang mengetahui kebingungan yang dialami SF memberi nasehat bahwa apabila perempuan yang selalu menuruti perintah pacar dan memaafkan kesalahan pacar akan membuat pacar mengulangi perilaku tersebut, karena menganggap bahwa itu bukanlah kesalahan yang serius. Nasehat dari teman membuat SF semakin merenungkan apa yang pernah dilakukan SF kepada pacar selama ini adalah salah karena selalu mengalah kepada pacar padahal yang salah adalah pacar (W3S1b364). Selama SF merasa bimbang untuk memutuskan hubungan dengan pacar, teman-teman banyak yang menghasut untuk memutuskan pacar (W1S1b208).

Perenungan yang terus dilakukan oleh SF menghasilkan kesadaran bagi SF yaitu SF tidak lagi meminta balikan sama pacar setelah pacar memutuskan hubungan. Ketika KKM SF dan pacar sering bertengkar karena memperlakukan SF yang dekat dengan teman laki-lakinya sehingga, SF dan pacar sering berdebat. Pacar yang tidak pernah mau mengalah akhirnya SF diputusin oleh pacar namun, SF diam saja dan tidak berbicara apapun karena sudah merasa capek dengan tingkah laku pacar yang semakin kasar.

“...Aku jadi mikir kayaknya dia gak bisa LDR deh. Jadi pas dia bilan putus pertama itu ya udah aku kaya diem..”
(W1S1b184)

“Terus aku telfon kan terus dia bilang putus ya udah aku diemin gak aku hubungin gak aku apa-apa orang dia ngeblokir aku mungkin itu yang dia mau kan” (W1S1b195)

Setelah putus SF merasa kecewa namun, dilain sisi SF merasa bebas karena bisa melakukan semua kegiatan KKM tanpa kepikiran pacar. Selama KKM juga banyak teman-teman yang memberi dukungan seperti mengatakan bahwa laki-laki bukan hanya pacar saja banyak diluar sana laki-laki yang lebih baik daripada pacar (W2S1b661). Selain itu, SF juga dihibur sama teman-teman KKM seperti diajak untuk bermain lelucon sehingga SF tidak merasa sedih karena teralihkan dengan kegiatan-kegiatan juga di KKM (W2S1b66).

Namun tidak lama kemudian SF meminta balikan kepada SF, namun SF tidak langsung menjawab karena SF sudah berpikir bahwa pacar akan mengulangi perbuatannya sehingga, meminta pacar untuk menunggu

sampai selesai KKM. Selama KKM SF merenungkan baik buru jika mempertahankan hubungan dengan pacar, mengetahui SF yang diajak balikan lagi sama pacar teman-teman memberi nasehat bahwa perempuan harus tegas dalam menghadapi perilaku pacar yang kasar kalau tidak bilang tidak kalau iya bilang iya. Namun, teman-teman memberi saran untuk memutuskan saja pacar dengan memberi fakta-fakta apa saja yang dilakukan oleh pacar ke SF dan begitupun sebaliknya apa yang telah dilakukan SF kepada pacar.

“Aku ngasih tau kalau faktanya ipeng itu gini gini gini kamu gini gini ya udah ngapain balikan lagi gitulo masute wes didepan mata itu udah gak baik banget gitulo tapi kok masih harus balikan gitulo dia” (W1I2b179).

Sebelum KKM selesai SF diberitahu sendiri oleh pacar bahwa telah melakukan hubungan pacarn baru bersama orang lain, alasannya adalah karena SF terlalu lama memberi jawaban kepada pacar, SF sangat kecewa dengan perilaku pacar yang seenaknya sendiri tanpa pernah melihat kondisi dari SF. Namun, dari sana SF merasa sadar bahwa sifat jelek pacar memang tidak pernah berubah dan berpikir untuk tidak lagi mau balikan kepada pacar karena sifat kerasnya tersebut. Berhubung SF di tempat KKM sehingga tidak begitu merasakan kesedihan karena teman-teman yang selalu memberi dukungan kepada SF bahwa tidak perlu sedih karena pacar dan meminta SF untuk melupakan pacar (W2S1b384).

Setelah pulang KKM SF mulai menangis karena mengingat kenangan bersama pacar selian itu, SF juga sudah terbiasa untuk apa-apa bilang kepacar sehingga setelah putus SF merasa ada yang hilang. Melihat SF yang suka menangis karena pacar membuat teman-teman merasa kasian sehingga, memberikan dukungan kepada SF dan nasehat seperti, motivasi.

“Temen-temenku yang sudah tau kisahku itu aya ngasih dukungan ke aku soalnya mereka itu merasa kasian merasa kasian sama ku soalnya mereka udah tau gimana perlakuan si cowok itu ke aku kan jadi temen-temenku itu kaya ya udah kaya sering ngasih nasehat ke aku kasih motivasilah dan aku gak sellau murung dikasih saran juga saranku kamu gak sah terlalu miikirin lah cowok kan bukan dia juga gitu masih banyak yang lain gitu” (W5S1b273).

Selain nasehat dari teman-teman SF juga senang melakukan *self support* bahwa dirinya mampu untuk melupakan pacar (W5S1b280). Setelah putus dengan pacar SF tetap merasa malu bertemu dengan teman-teman karena sebelumnya sering menolak ajakan untuk pergi dengan berbohong mengatakan bahwa SF tidak mau keluar atau sedang mengerjakan tugas kuliah padahal, pacar tidak memperbolehkan SF untuk pergibersama teman-teman. Namun, SF sangat merasa senang karena setelah putus dengan pacar teman-teman masih mnegajak SF untuk pergi, bahkan SF diajak kembali untuk mengerjakan proyek film di *room movie* (W1I1b29). Awalnya SF menolak namun SF dipaksa dengan menatakan bahwa ini adalah kesempatan terakhir SF untuk bergabung dengan *movie* karena setelah ini SF akan sibuk dengan skripsi sehingga tidak mungkin gabung dengan *movie* lagi.

Akhirnya, SF memikirkan perkataan dari teman komunitas yang berinisial TR bahwa benar juga perkataan dari TR bahwa ini adalah kesempatan terakhir SF untuk gabung lagi di *movie*. dimana itu adalah hal yang paling diinginkan oleh SF selama ini. oleh karena itu SF gabung kembali dengan *room movie*. hal ini yang membuat SF menyadari bahwa teman yang selama ini ditolak ketika diajak bepergian tetap saja mengajaknya pergi sehingga, membuat SF tidak merasa malu lagi. TR melakukan hal ini kepada SF dan terus menerus mengajak SF untk gabung dengan movie kembali karena TR ingin SF keluar dari lingkaran kekerasan yang dialami oleh SF dan ingin melihat SF aktif kembali seperti sebelumnya.

“..Pokoknya aulu itu pernah bilang nanti aku cerita rin tapi kamu jangan bilang ke siapa-siapa nanti aku cerita dia bilang kaya gitu terus alasannya aku itu ya itu karena dia aktif ya aku pengen lihat dia aktif lagi terus keluar dari kungkungan pacarnya” (W1I1b99)

3. Kondisi korban setelah *get out of dating violence*

Galau

Setelah keluar dari kungkungan pacar SF sangat merasa *happy* karena merasa bebas untuk melakukan semua yang diinginkan. SF merasa bahwa tidak lagi merasa tekanan batin seperti yang dialami selama pacaran dengan pacar karena pacar yang suka marah-marah kepada SF sehingga, membuat SF takut jika melakukan sesuatu hal (W2S1b612). Saai itu, SF berada di tempat KKM dimana SF merasa kesedihan yang dirasakan setelah putus dengan pacar dapat teralihkan karena SF melakukan berbagai kegiatan di

KKM selain itu, banyak teman yang membantu SF untuk *move on* dengan membicarakan lelucon dengan SF (W2S1b166).

Ketika SF kembali ke kos karena selesai kegiatan KKMnya SF mulai memikirkan pacar sehingga membuat SF bersedih dan akhirnya menangis karena sudah lama SF berpacaran dengan pacar namun, dengan mudahnya pacar memutuskan dan berganti dengan perempuan lain (W1S1b270). Ketika melihat beberapa foto yang masih tersimpan di laptop membuat SF mengingat masa-masa bersama pacar dan membuat SF bersedih karena SF dan pacar benar-benar berpisah (W2S1b101). Sekitar satu bulan SF menangis karena pacar setelah putus. SF belum juga bisa melupakan semua kenangana yang selama ini dilalui bersama pacar karena hampir tiga tahun SF dan pacar menjalin hubungan susah senang selalu dirasakan bersama.

“...Tapi ya sedih sih sedih pasti sedih aku sedih itu beberapa bulan ya 1 bulanan. 1 bulanan aku sampai bener-bener asuh berubah pokoknya pas aku kkm aku biasa aja pas balik kkm pulang kesini itu naru kepikiran ya ampun terus nangis aku kadang sering nangis...” (W2S1b104).

Selama putus sama pacar dan balik ke kos SF tidak bisa berhenti untuk menangis sehingga, teman-teman SF mengatakan bahwa SF terlihat seperti orang yang depresi (W2S1b171). SF setiap melihat foto-foto pacar tidak bisa untuk merasa tidak sedih karena setelah berpisah dengan pacar, SF merasa gagal dalam merubah sikap kasar pacar (W2S1b656). SF setelah putus sama pacar merasa ada yang hilang karena selama pacarn setiap kegiatan SF selalu ngomong sama pacar sedangkan, setelah putus SF tidak

lagi seperti itu. Selain itu, SF juga merasa bahwa maish belum terima pacar memutuskan SF dengan cara yang seperti itu, SF merasa bahwa selama ini pengorbanannya tidak pernah dihargai oleh pacar. Banyak pengorbanan yang dilakukan oleh SF untuk mempertahankan hubungan, diantaranya adalah waktu untuk melakukan hobi yang disukai, waktu bersama teman-teman, dan yang paling diingat adalah perasaan tekanan batin setiap bersama pacar dan perasaan itu ditahan oleh SF demi mempertahankan hubungan dengan pacar (W5S1b212). Menahan sakit hati setelah ditampar dipinggir jalan, SF mencoba untuk tidak mengingatnya karena ingin tetap mempertahankan hubungan namun, dengan mudah pacar memutuskan SF begitu saja, hal tersebut tidak pernah terlupakan bagi SF dalam pengakuannya.

Move on

Selain merasa sedih karena putus dengan pacar SF dilain sisi juga merasa penyesalan kepada diri sendiri karena dirinya sendirilah yang membuat masuk kedalam lingkaran kekerasan. Mengingat perilaku pacar terhadap SF yang tidak pernah bisa untuk memahami SF namun, SF tetap mempertahankan hubungan hal tersebut membuat SF merasa bodoh karena masih mempertahankan hubungan dengan pacar (W2S1b349). Merasa bahwa selama ini perjuangan yang dilakukan SF sia-sia padahal, ketika berpacaran dengan pacar, SF sudah berusaha untuk sabar menghadapi perilaku pacar (W2S1b177). Kemudian, SF mendapat pesan dari pacar barunya mantan pacar bahwa mantan pacar ingin bertemu dengan SF

untuk mengambil barang-barang yang masih di kos SF karena mantan pacar dan pacarnya yang baru akan melakukan *study* banding di Malang. Akhirnya, SF dan mantan pacar bertemu di BNS. Awalnya SF ingin menyapa mantan pacar dan tanya bagaimana kabarnya karena SF berpikir meskipun sudah jadi mantan apa salahnya untuk menjadi teman.

Namun, respon mantan pacar tidak menghiraukan SF bahkan, yang ambil barang-barang milik mantan pacar seperti laptop adalah pacar barunya sedangkan, mantan pacarnya menunjukkan ekspresi seperti tidak kenal sama sekali dengan SF dan seperti menganggap bahwa SF adalah musuh baginya (W2S1b201). Sikap pacar inilah yang membuat SF merasa bahwa pacar benar-benar bukan orang yang pantas untuk ditangisi lagi sehingga, setelah dari BNS SF memutuskan untuk tidak bersedih karena mengingat mantan pacar.

“..Pas balik kkm pulang kesini itu baru kepikiran ya ampun terus nangis aku kadang sering nangis dan aku bener – bener berhenti nangis itu oas pernah diajak ketemu kan yang ngecat aku itu pacarnya dia gitu yang di BNS itu dari sana itu aku kaya bener-bener gak mau lagi kaya udah-udah kaya gak pernah nangis lagi gak pernah ingat-ingat itu lagi soalnya aku udah balikin barang-barangnya apa gitu pas itu tukeran laptop kan...” (W2S1b107).

SF mengaku bahwa sampai detik ini SF sudah tidak lagi mengingat pacar dan tidak mau balikan sama mantan pacar karena tidak ingin mengulang kembali kejadian seperti dulu ketika SF masih berpacaran dengan mantan pacar. SF juga dibantu oleh teman-teman SF yang mengatakan bahwa tidak perlu lagi mengingat mantan pacar, biarin saja

mantan pacar dengan pacar barunya. Perkataan tersebut membantu SF untuk menerima kenyataan bahwa kini mantan pacar bukanlah pacarnya lagi tapi sudah milik orang lain (W2S1b122).

Pernah mantan pacarnya membuat *story* kemudian teman-teman SF bilang ke SF kalau mantan pacarnya membuat *story* sama pacarnya namun, SF sudah tidak peduli lagi dengan mantan pacarnya karena SF sudah merasa bahwa tidak ada gunanya untuk selalu memikirkan mantan pacar, SF memutuskan untuk bersikap biasa saja terhadap mantan pacarnya (W2S1b348). Selain itu, SF semakin yakin bahwa keputusannya adalah benar untuk tidak meminta balikan sama mantan, karena SF mengingat ucapan dari dosen yang mengatakan bahwa laki-laki seperti itu tidak pantas untuk diperjuangkan karena akan memicu KDRT dan kekerasan yang lainnya (W4S1b191). SF juga membaca *quotes* di *instagram* bahwa mantan pacar yang kasar selama pacaran jangan pernah dijadikan teman setelah putus karena hanya akan membuat kita merugi, membaca kalimat tersebut SF semakin merasa benar keputusannya untuk tidak lagi berteman atau menjalin hubungan akrab dengan pacar setelah putus.

“Pas terakhirkali ketemu dia ceweknya disana itu aku benar-benar mikir oh jadi aku gak salah mutusin dia gitu oh sekarang dia milik orang lain bukan milikku lagi ngapain aku nagis-nangiin dia yang penting banget gitu ya udah apa ya kalau nyebut nama dia juga udah biasa aja aku gak ada yang perlu diselali” (W2S1b688).

Setelah dari BNS, SF mengaku bahwa tidak lagi merasa penyesalan seperti dulu yang membuat SF sampai menangis. Setelah *move on* dari mantan pacar SF kembali lagi seperti dirinya sendiri, merasa tidak ada yang mengekang semua pertemanan dan kegiatan yang disukai oleh SF (W3S1b142). Membuat SF bisa kembali aktif di kegiatan hobinya yaitu *room movie*, SF sangat merasa lega bisa putus dengan pacar (W2S1b190).

Teman-teman SF juga mengatakan bahwa semenjak putus dengan pacar SF terlihat ceria kembali merasa bahwa SF tidak lagi merasa terbebani melakukan sesuatu kegiatan (W1I2b82). Namun sampai saat ini, SF masih belum terima bahwa dirinya pernah mendapatkan tamparan dari pacar.

“..Kalau nampar ini aku taruh nomer dua karena itu sampai sekarang yang paling berbekas gituloyah gak bisa aku lupain karena aku ditampar awalnya sih nomer satu tapi nomer satu ini aja soalnya lebih membekas ini baru ditampar soalnya kan itu udah masin fisik..” (W5S1b9).

Setelah *move on* dari mantan pacar ada beberapa teman laki-laki yang mendekati SF namun, kali ini SF lebih berhati-hati dalam berhubungan dengan laki-laki karena SF tidak ingin mengalami hal yang sama seperti hubungan sebelumnya yang penuh dengan tekanan batin. Sikap hati-hati SF inilah yang membuat SF terkadang suka berburuk sangka dengan teman laki-laki yang baru dan mulai mendekati SF. Namun, tidak berarti SF tidak bisa menjalin hubungna baru dengan laki-laki, dengan perlahan-lahan kini SF sudah mulai dekat dengan laki-laki yang menurut SF tidak seperti mantannya dulu yang suka mengekang (W5S1b285).

2. Pengalaman Sebagai Penyintas Kekerasan Selama Pacaran (WD)

a) Pengalaman menjadi korban *dating violence*

1. Kekerasan yang diterima selama pacaran

Monopoli waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, WD juga mendapatkan perlakuan tidak mengenakkan dari pacar. Memasuki hubungan pacaran, pacar mulai berani untuk mengatur waktu WD yang sebelumnya dimasa PDKT atau proses pendekatan pacar yang tidak pernah meminta WD untuk melakukan apa keinginan pacar. Namun selama pacaran WD mengaku bahwa pacar selalu meminta untuk bertemu setiap hari padahal, WD juga memiliki waktu sendiri tidak hanya untuk pacar (W1S2b296). Seperti, sebelum pacaran WD tidak pernah membawa HP ketika kegiatan PKPBA namun, setelah pacaran dengan pacar WD diminta untuk selalu membawa dan mengaktifkan HP. Apabila WD menolak atau lupa gak membawa HP maka pacar akan marah, dan hal ini membuat WD merasa tidak nyaman (W3S2b62). Namun, lama-kelamaan WD mulai terbiasa untuk membawa HP selama kegiatan PKBPA WD menuruti kata pacar karena tidak ingin pacar marah (W3S2b64). Ketika WD sulit dihubungin pacar marah dan mengatakan bahwa WD tidak lagi cinta kepada dirinya, sehingga membuat WD merasa sedih (W1S2b184).

Pertama kali pacar meminta bertemu setiap hari, WD merasa senang karena dapat bertemu dengan pacar (W3S2b85). Namun, lama-

lama pacar meminta terus menerus kepada WD untuk bertemu sehingga, membuat WD merubah jadwal yang telah direncanakan sebelumnya (W1S2b118). WD merasa tidak suka dengan perilaku pacar yang selalu meminta ketemuan setiap hari karena dapat merubah jadwal WD (W1S2b98). Hal inilah yang membuat WD sangat kesal dan berpikir bahwa pacar tidak pernah mengerti kegiatan yang telah diatur oleh WD (W1S2b116). Akan tetapi, WD tetap melakukan apa yang diinginkan oleh pacar karena setiap WD menolak pacar selalu memberikan berbagai alasan untuk membuat WD mengikuti permintaan untuk bertemu dengan pacar karena merasa takut apabila pacar akan marah (W1S2b304).

WD adalah perempuan yang selalu mengatur setiap jadwal kegiatan yang akan dilakukan namun, perlahan-lahan pacar merubah jadwal kegiatan tersebut sehingga membuat WD merasa kesal (W1S2b299). Seperti yang dikatakan oleh WD bahwa setiap selesai kegiatan PKPBA malam hari, WD biasanya melakukan setoran hafalan al-quran pada jam delapan malam sampai jam sepuluh malam sehingga, WD tidak mengaktifkan HP supaya tidak mengganggu aktivitas tersebut. Namun, setelah pacaran dengan pacar WD pertama kali berani membolos untuk kegiatan setoran tersebut, awalnya pacar meminta untuk ketemuan di salah satu tempat untuk makan malam bersama setelah kegiatan PKBPA, WD mengatakan bahwa dirinya tidak bisa akan tetapi, pacar tetap merayu dengan mengatakan bahwa hanya sekali ini saja sehingga,

membuat WD memutuskan untuk membolos kegiatan setoran pertama kalinya.

"Dia kaya bilang habis ini ketemuan ya, dia kalau aku gak bisa bilang pernah aku bilang kaya gitu ih aku bisa saya mau ubu saya gituin ah gak papa sekali-kali bilang gitu kaya masih kuingat dulu" (W3S2b71)

"Masa gak bisa sekali-kali gitu ya udah lah ayo coba ketemu sekali mulai boong sekali" (W3S2b75)

Setelah bolos untuk pertama kali, WD mulai berani untuk bolos dihari berikutnya karena bertemu dengan pacar sesuai dengan permintaan pacar, seperti yang dikatakan dalam wawancara bahwa setelah berpacaran dengan pacar WD merasa bahwa kegiatan yang selama ini dilakukan mulai perlahan tidak lagi dilakukan seperti setoran. Dimana WD dalam seminggu biasanya tidak pernah bolos namun, setelah pacaran WD mulai bolos seminggu tiga kali terkadang dua kali, hal ini membuat WD merasa bahwa dirinya jauh dari jalan Allah (W3S2b60).

Tidak hanya merasakan bahwa dirinya jauh dari jalan Allah namun, juga merasa bahwa pacar tidak pernah mengerti waktu WD (W2S2b127). Pacar apabila ingin bertemu hari ini maka tidak ingin ditunda, mengingat bahwa pacar memiliki sifat yang keras kepala, jika WD tidak menuruti ajakan pacar untuk bertemu hari ini maka, pacar akan membujuk WD dengan berbagai alasan (W2S2b250). Perilaku pacar yang terus meminta ketemuan dengan WD setiap hari hampir bisa empat kali belum juga bertemu di fakultas ataupun kelas membuat WD merasa bahwa pacar merubah semua jadwal yang direncanakan, WD ingin pacar dapat

memahami waktu yang dimiliki oleh WD bahwa waktu yang dimiliki WD tidak hanya untuk bertemu dengan pacar namun, ada waktu untuk dirinya sendiri (W3S2b105).

WD ingin bertemu dengan pacar dijadwalkan seperti satu minggu sekali atau beberapa kali saja karena menurut WD dikelas juga sudah bertemu maka, diluar kelas WD ingin tidak selalu bertemu setiap hari karena WD juga memiliki kegiatan lain

"...Ih aku maunya seminggu sekali dah gitu pengen tak jadwal gitu saking keselnya.." (W1S2b101)

WD ingin juga ingin memiliki *me time* namun, pacar selalu meminta ketemuan setiap hari membuat WD merasa bosan dan apabila menolak pacar akan marah, dan setiap marah pacar tidak menghubungi WD sehingga, membuat WD merasa sedih karena memiliki rasa suka dengan pacar (W3S2b176). Selain itu ketika WD tidak menuruti keinginan pacar, pacar akan mengatakan apabila sayang kepada pacar maka tidak akan mematikan HP. Pacar mengatakan seperti itu ketika WD benar-benar tidak bisa dihubungi (W1S2b187). Selain itu, apabila WD menolak untuk bertemu dengan pacar maka, pacar akan memberikan berbagai alasan seolah-olah pacar memaksa WD supaya mau bertemu dengan pacar saat itu juga (W1S2b304). Perilaku pacar itulah yang membuat WD merasa sangat malu dengan para ustadzah yang membantu WD untuk setoran karena tidak lagi rajin dalam menghafal al quran.

”...Kenapa gak hafalan kepergok eh iya uni besok malam, besok malam keterusan kadang aku apalan kadang aku enggak masih bolong-bolong jadi aku gak gak istiqomah setiap malam jadi aku malu kalau ketemu musrifah ih aku sudah tiga hari gak nyetor gitu aku mikirnya gimana ya akhirnya keterusan lah ketemuan terus” (W3S2b79).

Dapat dilihat bahwa WD mulai berani untuk menyinggalkan setoran hafalan yang dulunya ditekuni sebelum pacaran dengan pacar yang berinisial MM. Seiring berjalannya waktu, WD mulai merasa semakin terkekang dengan sikap pacar yang selalu ingin bertemu setiap hari. Membuat semua kegiatan WD berantakan oleh karena itu, WD sangat kesal dengan pacar (W3S2b82) WD juga berpikir bahwa pacar tidak pernah menghargai waktu yang dimiliki oleh WD (W1S2b188).

Pacar tidak hanya merubah kegiatan yang telah dijadwal oleh WD namun, pacar juga meminta WD untuk selalu memberitahu semua kegiatan yang akan dilakukan oleh WD apabila tidak pacar akan marah dan tidak menghubungi WD (W3S2b35). Ketika WD tidak bisa dihubungi pacar, pacar akan menghubungi beberapa teman WD dan meminta WD untuk mengaktifkan HPnya karena pacar ingin selalu dihubungi oleh WD, hal ini membuat WD merasa kesal karena pacar tidak mengerti bahwa WD juga ingin melakukan *me time* (W3S2b32). Hal ini juga membuat WD sangat kesal karena pacar selalu meminta WD melapor semua kegiatannya bahkan, sebelum WD mematikan HP pun pacar meminta dikabarin dan menjelaskan alasan WD mematikan HP miliknya (W3S2b37).

Namun, WD tetap menuruti semua yang dikatakan oleh pacar saat itu karena WD mulai terbiasa dengan semua peraturan yang dibuat oleh pacar, WD seperti telah berada dalam arus kehidupan yang dibuat oleh pacar untuk dirinya (W3S2b65). WD ingin bicara dengan pacar tentang jadwal pertemuan dengan pacar namun WD takut apabila bicara pacar akan berpikir bahwa, WD tidak mencintai pacar karena disetiap WD tidak menuruti keinginan pacar maka, pacar akan berpikir bahwa WD tidak mencintainya (W3S2b92).

Sexually aggressive

Awal pacaran dengan pacar, semua masih baik-baik saja pacar masih bersikap baik dengan WD bahkan, pacar berusaha untuk membuktikan bahwa dirinya tidak sama seperti yang dikatakan oleh orang lain yaitu memiliki banyak cewek. Namun, setelah pacaran sekitar tiga bulan WD dibuat *syok* oleh pacar karena pacar mulai berani untuk mengajak WD melakukan berbagai setuhan yang menurut WD itu tidak pantas dilakukan oleh orang yang belum memiliki ikatan suami istri, sehingga membuat WD merasa kecewa dengan pacar karena ternyata pacar bukan laki-lak baik seperti yang dipikirkan oleh WD (W3S2b115). Pacar pertama kali meminta untuk melakukan *kissing* dengan WD. Setelah beberapa bulan, pacar semakin berani untuk meminta berhubungan seksual dengan WD (W3S2b165).

Sebelum bulan puasa pacar selalu minta melakukan hubungan seks namun, WD selalu menolak sampai pernah menangis karena seringnya pacar meminta untuk melakukan hubungna seks dengan WD (W3S2b114). Ketika pacaran WD suka bermain di kontrakan seperti *basecamp* milik orda (organisasi daerah) karena WD dan pacar berasal dari daerah yang sama akhirnya, mereka sering bertemu. Ketika setelah makan di *basecamp* WD menonton televisi bersama pacar dalam kondisi temanya sedang keluar untuk membeli sesuatu sehingga hanya tinggal WD dan pacar. Tiba-tiba pacar mendekati WD dan meminta untuk melakukan *kissing* (W3S2b162). Setelah pacar meminta *kissing* WD mulai merasa takut dengan pacar (W3S2b163).

Setiap bertemu dengan WD pacar selalu meminta untuk melakukan hubungan seks sehingga, membuat WD merasa kesal kemudian menangis karena pacar memaksa WD dengan mengatakan hanya sekali saja melakukan hubungan tersebut.

"Ih sering tapi, itu yang saya benci itu juga yang saya benci tapi saya enggak saya masih jaga saya itu orangnya kamu kira aku perempuan apa marah betul saya akhirnya dia responnya kaya sekali sekali, enggak" (W2S2b503).

Pernah ketika WD sedang bertemu dengana pacar, tiba-tiba WD dipeluk oleh pacar tanpa memberitahu terlebih dahulu (W4S2b194). Setelah itu WD menangis dan secara spontan memukul kepala pacar (W3S2b196). WD bingung mau meminta tolong sama siapa ketika pacar mulai berani untuk memeluknya tanpa bilang terlebih dahulu (W3S2b198). Kejadian

tersebut membuat WD sangat kecewa dengan pacar karena sebelumnya menganggap pacar adalah laki-laki yang wibawa namun, ternyata semua berbanding kebalik setelah pacar mulai berani untuk meminta dan melakukan sentuhan yang sebelumnya tidak pernah WD lakukan dalam melakukan hubungan pacaran (W3S2b195). Setelah mendapatkan perlakuan seperti itu, pacar mulai meminta kembali untuk melakukan hubungan seks, sehingga membuat WD sangat takut dengan pacar (W3S2b163). Kemudian WD pun tidak mau berbicara terlebih dahulu dengan pacar dengan menonaktifkan HP milik WD (W3S2b205).

Pacar tidak hanya sekali meminta untuk melakukan hubungan seks, WD mengaku bahwa pacar sering meminta melakukan hubungan seks (W2S2b485). WD tetap tidak mau melakukan namun pacar tetap saja mengajak untuk berhubungan seks dengan berbagai tipu daya dan rayuan. hal ini juga dikatakan oleh salah satu informan dari WD yang berinisial DN.

"Dia hampir ditawari berhubungan badan sama MM, lah saking seringnya dia gak mau buat dia jijik..." (W1I1b73)

Menurut informan, WD juga pernah diajak ke kos untuk berhubungan seks namun, WD tetap saja menolak ajakan pacar karena sudah tahu bahwa pacar nanti ujung-ujungnya akan meminta untuk melakukan hubungan seks (W1I1b96). WD mengaku bahwa ketika menolak berhubungan seks dengan pacar dilain sisi WD takut membuat pacar marah sehingga, WD pernah berpikir untuk menuruti kata pacar tetapi,

disisi lain WD mengingat dosa dan kedua orangtuanya, sehingga WD tetap tidak mau untuk melakukan hubungan seks yang diminta oleh pacar (W2S2b491). Tidak jarang WD memberikan nasehat untuk pacar supaya berubah menjadi lebih baik lagi karena WD juga masih memiliki perasaan suka yang sangat mendalam kepada pacar, sehingga WD merasa senang jika selalu bersama dengan pacar (W1S2b90).

Bahkan sebelum pacar berangkat umrah WD memberikan nasehat berupa kalimat yang mengatakan bahwa jika pacar meminta berhubungan seks dengan WD diluar ikatan pernikahan sama saja pacar tidak menghormati ibunya sendiri, sama saja merusak perempuan-perempuan dalam keluarga pacar sendiri, pacar hanya merespon dengan mengatakan iya (W3S2b371). Namun, tetap saja setelah umrah pacar masih meminta untuk berhubungan seks denganWD, inilah yang membuat WD sangat merasa sakit hati dan tertekan karena pacar tidak juga merubah sikap buruknya dan merasa bahwa pacar memang bukan laki-laki baik untuk WD (W2S2b164).

Pacar berselingkuh

Pacar tidak hanya mengatur waktu yang dimiliki WD saja namun, pacar juga termasuk laki-laki yang memiliki banyak perempuan karena pacar terkenal dengan sifat yang ramah kepada semua orang sehingga, membuat pacar *ngebaperin* banyak perempuan di kampus (W2S2b422). Sebelum pacaran pacar terkenal dengan perilaku *playboy*, banyak teman

WD yang mengatakan bahwa pacar adalah orang yang memiliki perempuan dimana-mana, sehingga pacar sering membuat perempuan mengalami sakit hati juga (W2S2b295). MM mulai tertarik dengan WD semenjak menjadi maba (mahasiswa baru) oleh karena itu, berbagai cara MM lakukan untuk mulai mendekati WD di satu semester. WD merasa bahwa MM hanya main-main saja tidak serius karena WD mendengar banyak gosip yang mengatakan bahwa pacar termasuk laki-laki yang *playboy*, sehingga membuat WD merasa ragu untuk merespon perasaan sayang pacar dengan serius dan lebih mengalihkan MM hanya sekedar teman dekat.

"Beberapa hari kemudian gimana gitu saya belum masih ragu-ragu saya minta jawaban ketemen-temen dekat saya kek gimana gitu akhirnya curhat ke temen-temen dekat saya dan orang yang saya percaya orang dekat saya percaya sampai temen dekat saya kan gak suka sama dia, gak suka gak suka dia intinya itu yang bikin teguh saya gak terima gitu.."(W1S2b200).

Pacar terus mendekati WD sehingga perlahan-lahan WD dan MM mulai menjadi teman akrab, namun tidak jarang juga MM sering menyatakan perasaan suka akan tetapi, WD merespon dengan bercanda karena WD menganggap MM hanya teman akrab karena tidak ingin menjadi salah satu korban dari MM. Sebenarnya WD mulai tertarik dengan MM karena seringnya mereka berkomunikasi. Namun WD masih menahan hatinya untuk tidak terlalu suka dengan MM. Oleh karena itu, WD bercerita kepada teman dekatnya dan temannya tidak mengizinkan

WD untuk berpacaran dengan MM karena sifat yang suka *ngebaperin* perempuan-perempuan lain (W1S2b199).

WD adalah perempuan yang memiliki sifat mudah percaya sehingga WD sering mengambil keputusan dengan menanyakan kepada orang lain yang dipercaya untuk memutuskan sehingga ketika teman WD tidak mengizinkan untuk berpacaran dengan MM maka, WD juga tidak akan melakukan hubungan romantis dengan MM karena WD akan selalu menuruti apa yang dibilang oleh teman dekatnya tersebut (W1S2b203). Akan tetapi MM menghubungi teman dekatnya WD untuk meminta bantuan supaya WD menerimanya menjadi pacar dengan cara MM curhat kepada teman dekat WD menunjukkan semua chat WD dan MM, sehingga membuat temannya WD luluh dengan semua yang dikatakan oleh MM. Membuat temannya WD berpikir bahwa MM benar-benar suka kepada WD karena melihat berbagai pengorbanan yang dilakukan oleh MM (W1S2b205).

Luluhnya teman dekat WD membuat WD juga merasa semakin bingung untuk memutuskan menerima perasaan MM apa tidak karena dilain sisi WD memang suka dengan MM namun disisi lain MM adalah laki-laki yang memiliki banyak teman perempuan menurut gosip yang didapat. Akhirnya teman WD mengatakan bahwa karma masih berlaku dan mengatakan bahwa tidak salah untuk mencoba serta memberi kesempatan kepada MM. Kemudian WD semakin bingung karena memikirkan hal tersebut.

”...Kok kamu sekarang luluh perasaan kamu benci banget sama cowok ini kamu dikasih apa, karma masih berlaku digituin aku, kamu sekarang ngancem saya, saya gituin dulu kamu yang bersikeras gak mau ngasih saya gituin soalnya takut kamu nanti karma digituin” (W1S2b206).

Omongan yang diberikan temannya kepada WD tentang karma membuat WD semakin takut karena WD mulai mengingat cerita temannya yang dulunya dikejar laki-laki dan tidak merespon seperti yang dilakukan oleh WD namun, pada akhirnya yang mengejar adalah perempuan itu sendiri sehingga, membuat WD berpikir dan WD tidak ingin apa yang terjadi pada temannya akan terjadi juga pada dirinya (W1S2b210). Setelah itu, WD mengaku selalu terniang-niang kata-kata karma dalam pikirannya dan selalu memikirkan perkataan temannya yang apa salahnya mencoba menjalin hubungan romantis (pacaran) dengan MM sehingga, membuat WD mulai menerima ajakan MM untuk pacaran (W1S2b216).

Setelah pacaran pacar mengatakan kepada WD bahwa pacar akan membuktikan bahwa dirinya tidak seperti yang dikatakan banyak orang di luar sana yaitu laki-laki *playboy* sehingga, membuat WD merasa tersentuh dan luluh akhirnya WD merespon dengan mengatakan bahwa buktikan saja (W3S2bb55). Selama pacaran dengan pacar WD masih merasa ragu dengan hubungan yang dijalaninya tersebut karena banyak orang yang mengatakan bahwa pacarnya adalah laki-laki mudah merayu perempuan dan banyak membuat luka hati para perempuan sehingga WD memiliki rasa takut kalau pacar akan meninggalkan WD karena WD memiliki rasa sayang kepada pacar. Setiap WD merasa ragu pacar mengatakan bahwa

dirinya akan membuktikan bahwa tidak seperti itu, sehingga membuat WD mulai merasa tenang (W3S2b152).

WD mulai mengetahui bahwa pacar berbohong ketika mantannya pacar menghubungi WD, saat itu mantannya pacar menghubungi WD dengan mengejak bertemu namun, WD tidak bisa karena ada kegiatan lain sehingga membuat mantannya pacar merasa bahwa WD tidak ingin bertemu dengannya (W1S2b346). Setelah itu, WD cerita ke salah satu teman dekatnya dan ternyata teman dekatnya WD mengenal mantan pacarnya MM karena ketika itu satu dampingan di mabna (W1S2b345). Setelah WD diajak bertemu dengan mantan pacarnya pacar dan tidak bisa, WD sering diganggu oleh geng dari mantan pacarnya pacar dengan disindir.

"...Akhirnya aku sering disindir sama geng geng perbankan dia gitu kaya kok aku ngerasa kaya SMP gitu ya sering ngelabrak-nglebrak kaya gitu aku males aku ngurusin kaya gitu pas kuliah itu..." (W1S2b348).

Setelah mendapatkan sindirian dari geng mantan pacarnya pacar WD merasa sangat kesal dengan mantannya tersebut namun, WD tidak memberitahu pacar karena tidak ingin pacar berpikir bahwa dirinya merebutkan pacar. Pernah ketika itu, di lapangan ada acara WD berdiri sendiri dan datang geng dari mantan pacarnya pacar kemudian, WD dipanggil untuk berfoto bersama dengan geng mereka, tanpa diketahui oleh WD ternyata geng mantannya pacar memasukan sampah makanan yang telah mereka makan di dalam tas WD, WD mulai menyadari ketika

mereka semua pergi karena WD merasa bahwa di tasnya terdapat bunyi benda yang bergesekan. Ketika dilihat ternyata tasnya penuh dengan sampah makanan, sehingga membuat WD merasa sedih dan menangis (W1S2b358).

WD merasa bahwa selama pacaran dengan pacar mengalami tekanan dari luar seperti perempuan-perempuan yang mengenal pacar selalu mengganggu WD (W1S2b419). Salah satunya yaitu mantan pacarnya pacar yang semakin hari semakin menjadi-jadi WD selalu disindir oleh mantan pacarnya pacar setiap lewat depan mabna sehingga membuat WD marah (W1S2b384). Berbagai cibiran pun diterima oleh WD seperti, WD yang dikatain sebagai berebut laki-laki orang, banyak perempuan yang tidak suka melihat WD dan MM pacaran sehingga membuat WD berpikir bahwa pacar masih menggoda perempuan lain ketika berpacaran dengannya (W1S2b68).

Melihat WD yang sering digangguin oleh mantan pacarnya pacar teman dekatnya WD merasa kasian dengan WD kemudian memberitahu MM bahwa mantannya mengganggu WD. Oleh karena itu, ketika WD bertemu dengan pacar, pacar bahwa telah bilang ke mantannya jika ingin berteman maka dengan cara yang baik tanpa mengganggu WD. Pacar juga telah bilang ke WD bahwa setelah putus dengan mantan pacar, pacar tidak lagi komunikasi dengan mantannya tersebut. Ternyata pacar berbohong WD mengetahui bahwa pacar maish berhubungan dengan mantan pacarnya

tersebut setelah melihat *upload*-an dari mantan pacarnya pacar (W3S2b259).

WD sangat merasa sakit hati dengan pacar karena masih saja menghubungi mantannya tersebut yang telah mengganggu WD selama ini (W2S2b287). WD merasa kepercayaannya telah hilang kepada pacar karena pacar telah berani berbohong kepada WD dan pacar *ngebaperin* perempuan-perempuan lain selama pacaran dengan WD, akibat dari perbuatan pacar tersebut WD mendapatkan tekanan dari perempuan-perempuan yang telah disakiti atau ditinggalkan oleh pacar (W3S2b261). WD ketika mengetahui pacar masih berhubungan dengan pacar WD langsung memutuskan pacar (W3S2b248).

Namun pacar tetap berusaha untuk minta balikan kepada WD dengan mengirimkan pesan baik lewat WA maupun *instagram*. Awalnya WD tidak ingin membuka chat dari pacar kurang lebih satu minggu setelah putus karena WD sangat merasa sakit hati dengan pacar yang masih berhubungan dengan perempuan lain selama bersama WD. Akhirnya pacar meminta bantuan kepada teman dekatnya WD dengan berbagai alasan dan bujuk rayu kemudian temannya WD merasa kasian dengan perjuangan MM untuk mendapatkan WD kembali (W1S2b204). Setelah itu, temannya WD membujuk WD untuk membuka chat dari pacar akhirnya, WD membaca dan di kalimat terakhir pacar berjanji untuk tidak mengulangi hal tersebut lagi (W1S2b606).

”Penjelasan dia isinya kaya dia bener-bener khilaf kaya gitulo dia gak bakal hubungin dia lagi kaya gitu saya bakal gak hubungin dia lagi saya bakal ini ini ini gitu dia ngomongnya. Terus saya gak bales tapi lama kelamaan ada kata kata terkahir terserah saya sudah jelasin semuanya ke kamu terserahlah kamu percaya saya lagi atau tidak ngomongnya kaya gitu kaya ngenes gitulo itu kaya terakhirnya itu yang terenyuh gitu aku orangnya cepet kasian sih” (W1S2b606).

Akhirnya setelah membaca kalimat tersebut WD menerima ajakan pacar untuk balikan dengan syarat bahwa apabila pacar membuat kepercayaan WD hancur lagi maka, WD tidak akan mau balikan atau berhubungan lagi dengan pacar. Selain itu, WD juga memberikan kalimat kepada pacar bahwa kepercayaan itu seperti gelas yang bisa pecah meskipun di sambung lagi maka masih akan tetap terlihat bekas-bekasnya, pacar meminta WD untuk memulai dari nol dan meminta maaf kepada WD (W1S2b534). Namun setelah balikan lagi WD bertemu dengan mantannya pacar kembali, kali ini WD dan mantannya pacar berbicara satu sama lain dan mantannya pacar mengatakan bahwa selama ini MM masih tetap menghubunginya bahkan pernah jalan bersama tanpa sepengetahuan dari WD. Oleh karena itu, WD sangat marah dan mulai terpancing dengan ucapan mantannya pacar WD pun mulai membicarakan kejelekan pacar selama pacaran bersamanya, karena saat itu mantannya pacar juga membicarakan kejelekan pacar selama pacaran dengannya (W1S2b597).

Kemudian pacar marah kepada WD karena telah menjelek-jelekan pacar dibelakang. WD merasa sangat marah kepada mantan pacarnya pacar karena telah mengadu domba WD dan pacar supaya WD bertengkar

dan putus dengan pacar (W1S2b658). WD sangat kecewa dengan pacar karena lebih percaya dengan mantan pacarnya daripada WD pacarnya sendiri (W1S2b683). WD juga merasa sakit hati kepada mantannya pacar karena telah mengadu domba dirinya dengan pacar (W1S2b682).

2. Faktor pendukung *dating violence*

a) Sifat keras kepala pacar

Menurut pengakuan dari WD, pacar memiliki sifat yang keras kepala sehingga pacar selalu ingin dituruti semua yang diinginkan saat itu juga apabila tidak maka pacar akan marah, hal ini dirasakan oleh WD ketika pacaran pacar meminta ketemu setelah kegiatan PKPBA dimana waktu itu jam delapan malam, sebenarnya setelah PKPBA WD ada kegiatan untuk setoran namun, pacar meminta ketemuan dan membujuk WD untuk membolos setoran. WD berpikir dengan pacar yang selalu memberikan alasan-alasan yang seakan-akan pacar memaksa WD. Akhirnya, WD pun mulai pertama kali membolos setoran karena mengikuti ajakan pacar yang meminta makan malam bersama (W2S2b250).

Pacar memiliki sifat yang keras kepala juga ditunjukkan dengan pacar yang marah setiap WD tidak mengaktifkan HP. Padahal waktu itu WD memang tidak pernah membawa HP ketika PKBA supaya bisa lebih fokus dalam belajar. Namun, ketika mulai pacaran dengan pacar WD pernah tidak membawa HP dan pacar menghubungi untuk meminta bertemu dengan WD. WD mengaktifkan HP jam sepuluh malam akhirnya, pacar

marah kepada WD dengan mengatakan bahwa WD tidak mencintainya karena tidak mengaktifkan HP sehingga, membuat WD merasa bersalah dan WD tidak bisa membela diri karena sifat pacar yang keras kepala tidak mau mendengarkan penjelasan terlebih dahulu dari WD.

”...Biasanya hidupin HP jam 10 keatas ngomel kaya salah saya lagi kaya saya salah gitu jadi saya kamu kemana, kalau emang kamu sayang gak mungkin kamu kaya gini gitu dia bilang kan kaya gak ngehargain waktu saya, saya punya waktu sendiri gitu...” (W1S2b187)

WD mengatakan bahwa pacar adalah orang yang keras kepala adalah ditunjukkan dengan perilaku pacar yang tidak bisa diberikan nasehat oleh WD karena pacar menganggap bahwa apa yang dilakukan adalah hal yang benar sehingga sering mengulangi perbuatannya yang membuat WD merasa sakit hati seperti perilaku yang pacar yang suka membuat perempuan-perempuan merasa *baper* dan menggoda perempuan lain. Perilaku pacar yang terkenal ramah inilah yang membuat WD mendapatkan impasnya dimana banyak perempuan yang tidak suka melihat WD dan pacar melakukan hubungna romantis (pacaran) (W1S2b315).

WD juga suka menasehati pacar tentang perilaku pacar yang suka mengajaknya untuk berhubungan seksual ataupun sentuhan-sentuhan yang sensitif kepada WD namun, pacar tetap saja tidak bisa dibilangin oleh WD, sikap pacar yang sulit diberitau inilah karena pacar memiliki sifat keras kepala. Dimana tidak pernah mau disalahkan (W2S2b128). Sifat inilah yang tidak disukai oleh WD karena membuat WD tidak berani untuk

mengatakan apa yang diinginkan dalam hubungan dan membuat WD merasa tertekan karena apapun yang diinginkan pacar harus diikuti oleh WD apabila tidak maka, pacar akan menganggap bahwa WD tidak mencintainya. Kemudian pacar akan marah dan tidak menghubungi WD sehingga, membuat WD merasa takut kehilangan pacar karena WD memiliki rasa cinta yang begitu besar terhadap pacar.

"..Pas aku nasehatin juga iya saya dengerin iya saya dengerin tapi tetap dilakuin kaya ada satu sifat yang gak saya suka dari dia susah dibilangin orangnya itu, sampai aku nangis depan dia itu udah pernah, kalau dia kaya gitu lagi ngelakuin sifatnya ya aku nangis depan dia aku nangis" (W2S2b161)

"...Tapi dia orangnya kalau udah mau satu dia harus misalnya saya gak bisa harus bisa gitu, saya gak bisa ketemu hari ini soalnya saya gini gini gitu ya udah kapan pulangnyanya saya tunggu harus hari ini pokoknya apa yang dia mau itu..." (W2S2b243).

Membuat WD berpikir bahwa pacar memiliki sifat keras adalah ketika pacar meminta hubungan seks atau meminta untuk menyentuh bagian tubuh yang tidak diinginkan WD dengan cara memaksa WD padahal, WD berkali-kali menolak untuk melakukan hal tersebut namun pacar tetap saja memaksa WD bahkan, sampai membuat WD menangis.

Akibat sifat keras kepalanya pacar, pacar selalu meminta perhatian kepada WD (W3S2b51). Sedangkan, WD merasa bahwa pacar tidak pernah memahami waktu WD yang dimana WD ingin memiliki waktu sendiri untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan WD. Pacar tetap memaksa dengan berbagai alasan sehingga membuat WD merasa sangat

terpaksa mengikuti keinginan pacar untuk bertemu karena WD tidak ingin membuat pacar marah hal ini juga karena WD memiliki perasaan sayang kepada pacar (W3S2b246).

b) Sifat korban

mudah percaya

WD adalah perempuan yang mudah percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang-orang sekitar, dari sifat mudah percaya inilah WD sulit untuk mengambil keputusan sendiri. WD lebih memilih keputusan dari orang lain dibandingkan dengan keputusannya sendiri seperti, dimana MM adalah nama inisial pacar WD yang mulai mendekati WD ketika maba namun, MM memiliki skandal dimana MM terkenal dengan laki-laki yang memiliki perempuan banyak, dan laki-laki yang suka membuat sakit hati perempuan. Sifat mudah percaya inilah yang membuat WD sebagai seorang yang pemikir. Dimana WD memikirkan setiap perkataan teman-teman yang mengatakan bahwa MM adalah laki-laki yang *playboy*.

Ketika MM terus mengajak WD untuk melakukan hubungan romantis WD mulai bimbang karena WD mulai merasa sayang kepada MM namun, WD memikirkan perkataan orang lain tentang MM yang terkenal dengan laki-laki yang *playboy*. Akhirnya, WD meminta pendapat dari teman dekatnya. WD mengatakan bahwa apapun yang dikatakan oleh temanya tersebut pasti akan dijalani oleh WD karena WD sudah percaya dengan keputusan yang dibuat temannya tersebut adalah baik untuk dirinya.

”...Saya belum masih ragu-ragu saya minta jawaban ketemen-temen dekat saya kek gimana gitu akhirnya curhat ke temen-temen dekat saya dan orang yang saya percaya orang dekat saya percaya sampai temen dekat saya kan...” (W1S2b196).

Akhirnya, karena waktu itu teman dekatnya WD tidak suka dengan MM sehingga, tidak memperbolehkan WD untuk tidak pernah berhubungan romantis (pacaran) dengan MM. Kemudian WD menuruti semua yang dikatakan oleh temannya tersebut (W1S2b200). Namun, tidak lama kemudian temannya tersebut berubah pikiran dan meminta WD menerima MM menjadi pacarnya. Ketika ditanya oleh WD kenapa temannya berubah dari benci dengan MM menjadi mendukung MM untuk pacaran dengan WD, temannya ternyata telah dihubungi oleh MM dan meminta tolong untuk membantu MM mendapatkan WD dengan menunjukkan semua chatan MM dengan WD sehingga, membuat temannya WD merasa bahwa MM benar-benar suka dengan WD (W1S2b205).

Temannya WD terus mengatakan kalau MM benar-benar suka dengan WD, karena WD percaya dengan temannya tersebut dan menuruti apapun yang disarankan oleh temannya maka, WD mulai memepertimbangkan ajakan MM untuk berpacaran dengannya, selain itu temannya WD juga memberikan perkataan yang membuat WD merasa takut yaitu mengatakan bahwa karma masih berlaku. Akhirnya WD pun menerima MM menjadi pacar.

”..Kok kamu sekarang luluh perasaan kamu benci banget sama cowok ini kamu dikasih apa, karma masih berlaku digituin aku, kamu sekarang ngancem saya, saya gituin soalnya saya takut kamu nanti karma digituin” (W1S2b207).

Ada beberapa lagi yang menunjukkan bahwa WD adalah orang yang mudah percaya yaitu ketika pertama kali pacaran dengan pacar. Dimana WD sebenarnya masih ragu untuk menerima pacar namun, WD memiliki rasa sayang kepada pacar sehingga menerima pacar. Kemudian, WD memberitahu bahwa dirinya masih meragukan pacar dan pacar pun merespon dengan mengatakan akan membuktikan bahwa pacar bukan orang yang seperti dikatakan oleh teman-teman, hal ini membuat WD memberikan kepercayaan kepada pacar bahwa akan membuktikan apa yang dikatakan (W3S2b55).

Selain itu, selama pacaran banyak teman-teman yang mengatakan bahwa pacar dekat dengan banyak perempuan sehingga membuat WD sangat merasa sakit hati, dan WD pun cerita kembali kepada pacar namun, kali ini pacar merespon dengan mengatakan ingin mempercayai orang diluar sana atau percaya dengan pacar sendiri, perkataan pacar tersebut membuat WD bingung percaya perkataan pacar atau orang lain (W3S2b152).

Ketika WD diminta untuk bertemu pacar selesai PKBPA WD mengatakan bahwa tidak bisa karena ada kegiatan setoran hafalan namun, pacar mengatakan bahwa sekali sekali gak papa dari perkataan pacar inilah WD menuruti untuk bertemu dengan pacar akhirnya, WD mulai membolos

kegiatan *setoran* karena WD percaya akan perkataan yang keluar dari mulut pacar (W3S2bb75).

Mudah merasa kasian

Selama pacaran WD selalu diminta pacar untuk bertemu setiap hari. Awalnya WD merasa senang karena bisa bertemu dengan pacar namun, setelah berjalan beberapa minggu WD merasa bahwa pacar terlalu merubah jadwal kegiatan yang telah disusun oleh WD. Seperti setelah PKPBA jam delapan malam waktunya WD untuk kegiatan setoran namun, pacar tidak pernah mau mengerti dan memaksa untuk bertemu dengan WD karena ingin makan malam bersama. Hal ini membuat WD mulai berani untuk membolos kegiatan tersebut, akhirnya WD merasa *me time* yang dimiliki hilang dan WD ingin sekali menolak setiap ajakan pacar yang meminta ketemu terus menerus namun, WD adalah tipe orang yang tidak bisa menolak ajakan orang lain apalagi itu pacar sehingga, membuat WD mengorbankan waktu yang dimiliki demi pacar karena merasa kasian dengan pacar (W1S2b123).

Berbagai tekanan dirasakan oleh WD selama menjalani pacaran dengan pacar. Tekanan yang membuat WD merasa sakit hati yaitu ketika mantannya pacar mengganggu WD dengan berbagai perilaku yang membuat WD terganggu seperti menyindir bahkan memberikan sampah makanan ke dalam tas milik WD ketika di tengah lapangan (W1S2b358). Awalnya WD merasa biasa saja tidak merespon balik gangguan

mantannya pacar dan WD tidak memberitahu kepada pacar tentang gangguan tersebut (W1S2b390). Namun, lama-lama mantannya pacar semakin berani untuk menyindir WD setiap bertemu dengan WD baik itu di jalan ataupun di depan mabna (W1S2b384). Hal ini membuat WD sangat merasa tertekan karena tidak hanya gangguan dari mantan pacarnya, WD juga mendapat tuduhan sebagai perebut pacar orang sehingga membuat WD merasa sangat sakit hati (W1S2b416).

Melihat WD yang mengalami gangguan seperti itu teman dekat WD memberitahu kepada pacar WD tentang gangguan mantan pacarnya pacar sehingga, membuat pacar ingin bertemu dengan WD dan pacar mengatakan bahwa mantan pacar yang mengganggu WD hanyalah mantannya yang berpacaran kurang lebih tiga bulan dan pacar juga mengatakan bahwa dirinya sudah tidak pernah lagi komunikasi dengan mantannya tersebut. Pacar pun berjanji untuk tidak pernah menghubungi mantannya tersebut, mendengar ucapan dari pacar WD merasa bahwa pacar telah berjanji dan WD memilih untuk percaya dengan pacar karena setelah pacar bilang seperti itu mantannya tersebut tidak lagi mengganggu WD.

Namun, ketika sepulang pacar dari umrah WD melihat disalah satu postingan milik mantannya pacar ada tangan pacar yang sedang memegang kertas tulisan nama mantannya tersebut kemudian WD merasa kecewa dengan pacar karena telah mengingkari ucapannya yang tidak menghubungi mantannya lagi. Setelah itu WD merasa selama ini WD

berusaha menjadi apa yang diinginkan oleh pacar namun, pacar telah berani berbohong dengan WD tentang mantannya tersebut akhirnya, WD memutuskan pacar dan memblokir semua sosial media milik pacar, sehingga pacar tidak bisa menghubungi WD kembali (W1S2b497).

Kemudian pacar meminta bantuan ke teman-teman WD untuk membuka blokir pacar supaya dapat bicara lagi dengan WD. Akhirnya, WD membuka blokir pacar dan membaca pesan lewat *instagram* yang isinya pacar meminta maaf kepada WD telah membuat kecewa dan meminta balikan untuk memulai dari nol kembali dengan WD. Awalnya, WD tidak lagi percaya dengan ucapan pacar namun, melihat kalimat terkahir yang ditulis pacar yang berjanji untuk tidak melakuakn hal tersebut lagi membuat WD merasa kasian dengan pacar karena WD memikirkan berbagai pengorbanan yang telah dilakukan pacar untuk memperjuangkan hubungan antara WD dan pacar (W1S2b619). Akhirnya WD pun memutuskan untuk memberikan kesempatan lagi kepada pacar karena merasa kasian setelah membaca kalimat dari pacar (W1S2b609).

"Akhirnya waktu itu dia minta terserah kamu mau ee apanya nerima lagi dibilang gitu atau endak kamu maafin aku lagi atau endak yang penting saya sudah jelasin semuanya sekarang saya serahin ke kamu dia bilang gitu keputusannya dia bilang gitu. Itu bener bener chat terakhir saya baca kaya langsung masuk ke hati tiga hari setelahnya saya berani buka ignya baca pesan pesannya saya baca lagi langsung terenyuh gitu, habis itu saya kasih kesempatan lagi.." (W1S2b559).

3. Dampak korban *dating violence*

a) Psikis

WD mengaku dalam hasil wawancara bahwa selama menjalin hubungan romantis dengan pacar WD banyak mendapatkan kesedihan daripada kebahagiaan (W1S2b88). WD hanya merasa bahagia ketika awal pacaran saja karena WD merasa mendapatkan laki-laki yang bijaksana dan sopan santun, namun ketika berjalannya waktu WD merasa memiliki banyak tekanan baik itu dalam diri WD sendiri maupun dari orang-orang sekitar WD (W1S2b419).

WD juga mendapat cibiran sebagai perempuan perebut pacar orang sehingga membuat WD merasa sangat sakit hati (W1S2b417). Tidak hanya dituduh sebagai perebut pacar orang WD juga mendapat gangguan dari perempuan-perempuan yang dikenal oleh pacar sehingga WD berpikir bahwa banyak perempuan yang tidak suka melihat WD berpacaran dengan pacar. Hal ini membuat WD merasa tertekan ditambah lagi dengan gangguan yang diterima dari mantannya pacar (W1S2b325). Semenjak mantannya pacar mengganggu WD dengan menyindir membuat WD merasa kesal selain itu, WD juga pernah mendapatkan perlakuan yang memalukan dari mantannya pacar dimana dalam tasnya WD dimasukkan sampah bungkus makanan oleh mantannya pacar, WD mulai mengetahui ketika merasa ada sesuatu dalam tasnya ketika mengetahui tasnya banyak sampah WD merasa sakit hati dan malu karena itu terjadi di lapangan basket ketika melihat acara PKPBA (W1S2b404).

Awalnya WD sudah mengerti bahwa pacar terkenal dengan laki-laki *playboy* namun, WD tetap saja menerima sebagai pacar karena WD adalah tipe perempuan yang mudah merasa percaya dan kasian sehingga, melihat pacar yang meminta tolong kepada temannya untuk membantunya mendapatkan WD membuat WD tersentuh dan merasa kasian karena WD merasa bahwa pacar sudah berkorban untuk dirinya. Setelah pacaran dengan pacar banyak teman yang mengatakan kenapa WD bisa berpacaran dengan MM padahal, sudah jelas bahwa MM adalah laki-laki yang memiliki banyak perempuan. Mendengar hal ini membuat WD merasa sedih (W3S2b143).

Berbagai *statement* tentang pacar sebagai laki-laki *playboy* dan suka membuat para perempuan sakit hati membuat WD merasa takut disakiti oleh pacar sehingga, WD pun cerita kepada pacar tentang ketakutan dan keraguannya kepada pacar (W3S2b22). Pacar pun merespon dengan mengatakan memilih percaya dengan orang lain atau pacar, sehingga membuat WD semakin bingung memilih percaya pada orang lain atau pacar sendiri (W3S2b150). Akibat dari kebingungan WD inilah yang membuat WD merasa tidak nyaman menjalani hubungan dengan pacar (W3S2b150).

Selain tekanan dari luar hubungan, WD juga merasa kesal dengan perilaku pacar yang suka seenaknya sendiri dalam meminta ketemuan dengan WD seakan-akan tidak memikirkan kegiatan yang telah dirancang atau disusun oleh WD (W1S2b116). Seperti, kegiatan dimana sehabis

PKPBA WD selalu melakukan kegiatan setoran hafalan sampai jam sepuluh malam namun, setelah bepacaran dengan pacar WD mulai merubah jadwal tersebut. Dimana yang awalnya untuk kegaitan setoran menjadi jadwal untuk WD dan pacar bertemu makan malam bersama (W1S2b118).

Selama pacaran pacar selalu meminta WD untuk bertemu dengan pacar. Awalnya, WD merasa berbunga-bunga karena bisa bertemu dengan pacar namun lama-lama WD merasa bosan selalu bertemu pacar belum bertemu di kelas dan luar kelas (W1S2b100). Perasaan WD sangat tertekan ketika tidak bisa menolak permintaan pacar yang selalu meminta ketemu setiap hari, WD ingin membicarakan apa yang menjadi keinginannya kepada pacar bahwa WD ingin bertemu di luar kelas seminggu sekali namun, WD merasa takut kalau pacar akan berpikir aneh-eneh terjadap WD yang mengira bahwa WD tidak lagi mencintainya (W1S2b101).

WD terbiasa untuk tidak membawa HP ketika kegiatan PKPBA karena ingin lebih fokus. Namun, ketika pacaran WD diminta untuk pacar selalu mengaktifkan Hpnya supaya pacar bisa selalu menghubungi WD. Hal ini membuat WD merasa kesal karena WD belum terbiasa dengan membawa HP ketika kegiatan PKBPA. Pernah WD tidak membawa HP dan baru mengaktifkan HP jam sepuluh malam, sehingga pacar sangat marah kepada WD dan mengatakan bahwa WD tidak lagi sayang pada diri pacar. Hal ini membuat WD merasa bersedih dan menangis (W3S2b131). WD juga ingin memiliki waktu sendiri untuk dirinya sendiri, waktu WD

tidak hanya untuk pacar saja (W3S2b106). Oleh karena itu membuat WD berpikir bahwa pacar tidak bisa menghargai waktu WD (W1S2b188)

WD tidak hanya merasa sedih dengan perilaku pacar yang suka meminta ketemu setiap hari, WD juga merasa malu dengan ustadzah yang membantu WD dalam melakukan kegiatan setoran hafalan karena tidak lagi istiqomah dalam hafalan setelah sering bertemu dengan pacar (W3S2b79). Selain merubah semua jadwal yang rancang oleh WD pacar juga meminta WD selalu memberitahu semua kegiatan yang dilakukan oleh WD bahkan, apabila ingin mematikan HP harus memberitahu pacar terlebih dahulu, hal ini membuat WD sangat merasa kesal karena pacar telah mengekang WD selama pacaran (W3S2b104).

WD mengaku bahwa semenjak pacaran dengan pacar merasa bahwa dirinya jauh di jalan Allah, karena WD sering meninggalkan semua kegiatan positif demi untuk bertemu dengan pacar dan hal tersebut sering terulang sehingga membuat WD merasa sedih kemudian menangis (W3S2b60). WD juga merasa bahwa bukan menjadi dirinya sendiri setelah berpacaran dengan pacar karena WD berusaha untuk menjadi apa yang diinginkan oleh pacar supaya pacar tidak marah kepada WD karena setiap pacar marah tidak menghubungi WD beberapa hari dan itu membuat WD merasa sedih (W1S2b144).

WD masih memaklumi perilaku pacar yang suka seenaknya sendiri karena WD percaya bahwa pacar akan berubah. Namun, lama-kelamaan pacar semakin berani untuk meminta hal-hal yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh WD yaitu meminta melakukan *kissing*, WD langsung merasa syok melihat pacar yang dianggap adalah laki-laki yang baik dan bijaksana ternyata tidak seperti yang dipikirkan oleh WD (W3S2b115). Awalnya, WD tidak terlalu merespon dengan serius tentang ajakan pertama pacar karena berpikir bahwa itu hanya lelucon. Namun, lama-lama setiap bertemu dengan WD pacar selalu meminta untuk menyentuh bagian badan WD bahkan, meminta untuk melakukan hubungan seks. WD selalu menolak bahkan sampai menangis karena takut namun pacar tetap saja meminta terus menerus padahal WD sudah menolak beberapa kali (W3S2b173).

"Intinya sering dipaksa tapi kan WD masih gak mau, alhamdulillah dia bilang enggak sampai sekarang terakhir dia pas kemah kader ini acara diajak ke kosa gak mau dia bilang sampai dia bilang WD nangis" (W1I1b97).

WD juga tidak jarang memberikan nasehat untuk pacar sebelum umrah supaya tidak lagi meminta berhubungan seks dengan WD dengan mengatakan bahwa ketika pacar meminta berhubungan seks dengan WD sama saja pacar tidak menghormati ibunya sendiri, pacar merespon iya seakan-akan pacar tidak akan mengulangnya lagi namun, setelah umrah pacar tetap saja meminta berhubungan seks dengan WD sehingga, membuat WD merasa sedih dan menangis karena telah lelah dengan

perilaku pacar tersebut (W3S2b202). Pacar bukan merubah perilakunya tapi semakin berani menyentuh WD tanpa bicara terlebih dahulu kepada WD sehingga membuat WD kaget dan langsung memukul kepala pacar (W3S2b196).

WD merasa bingung harus meminta tolong kesiapa ketika dipeluk oleh pacar karena WD tidak mungkin cerita ke orang lain karena merasa bahwa ini adalah aib bagi dirinya dan pacar (W3S2b198). WD pun setelah di peluk oleh pacar tidak berani untuk menyalakan HP karena masih merasa takut terhadap pacar (W3S2b205). WD merasa terpuruk (W3S2b224). WD juga berpikir bahwa dirinya yang paling hina karena pacaran sebelumnya WD tidak pernah melakukan sentuhan-sentuhan sensitif tersebut (W3S2b228). Ketika mandi WD melihat diseluruh tubuhnya dan merasa jijik dengan tubuhnya karena telah disentuh oleh pacar yang mana WD berpikir bahwa badannya ini hanya untuk suami disanalah WD sangat merasa sedih (W3S2b209).

Pacar tidak hanya meminta hubungan seks namun, pacar juga telah berbohong kepada WD bahwa tidak lagi berkomunikasi dengan mantannya namun kenyataannya WD mendapat informasi dari mantannya pacar sendiri bahwa pacar sering jalan bersama mantannya tersebut selama berpacaran dengan WD sehingga, membuat WD sangat sakit hati. WD merasa bahwa kepercayaannya telah luntur kepada pacar (W3Sb242). Setelah merasa dibohongin oleh pacar WD merasa seperti rapuh (W3S2b298). Selain perasaan sedih WD juga merasa kesal karena

pacar masih menghubungi mantannya yang telah mengganggu WD sebelumnya (W1S2b532).

b) Sosial

Selama pacaran pacar selalu meminta ketemuan dengan WD bahkan ketika WD telah menolak untuk bertemu karena ada kegiatan lain namun, pacar tetap memaksa dengan berbagai alasan sehingga membuat WD tidak bisa menolak ajakan pacar untuk bertemu karena memang WD memiliki sifat yang mudah kasian kepada orang lain, sehingga sulit untuk mengatakan tidak pada pacar. Seringnya bertemu dengan pacar bisa satu hari empat kali membuat jadwal yang telah ditata oleh WD menjadi berantakan (W1S2b110).

Akibat dari seringnya bertemu dengan pacar semua kegiatan yang biasanya dilakukan oleh WD seperti kegiatan setoran hafalan menjadi sering membolos karena selalu diminta untuk mengikuti keinginan pacar yaitu bertemu apabila menolak maka, pacar akan memaksa dengan berbagai alasan sehingga membuat WD memilih untuk menuruti pacar (W1S2bb128). Selain membolos kegiatan setoran hafalan WD juga sering membolos sholat magrib di mabna setelah PKPBA karena pacar meminta untuk bertemu makan bareng (W1S2b142).

Seringnya bertemu dengan pacar inilah yang membuat WD melakukan kegiatan tidak sesuai dengan apa yang dijadwalkan sehingga, semua kegiatannya berantakan dan membuat WD merasa seperti bukan

dirinya sendiri (W3S2b60). WD juga mulai terbiasa membawa HP ketika PKPBA yang dulunya tidak pernah membawa karena ingin fokus dengan PKPBA. Setelah membawa HP, WD mengaku bahwa sering chattingan dengan pacar di dalam kelas PKPBA sehingga mengurangi fokus WD dalam kelas. Hal itu terus dilakukan oleh WD sehingga, membuat WD mulai terbiasa untuk membolos kegiatan yang dulunya selalu dilakukan oleh WD sebelum pacaran baik itu kegiatan setoran maupun kegiatan positif lainnya (W3S2b68).

b) Pengalaman korban dalam *circle of violence*

1. *Maintenance behavior*

Sacrifice

WD mengaku bahwa selama ini lebih memilih untuk mempertahankan hubungan romantis dengan pacar dengan menuruti semua yang diinginkan oleh pacar meskipun hal tersebut adalah perilaku yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh WD dan membuat WD merasa kesal seperti, sebelumnya WD adalah termasuk perempuan yang rajin dalam melakukan segala kegiatan yang diinginkan namun, setelah pacaran WD perlahan-lahan mulai tidak lagi istiqomah dalam melakukan kegiatan tersebut yaitu kegiatan setoran hafalan. Awalnya, WD menolak ajakan pacar yang meminta bertemu setelah PKPBA dengan mengatakan bahwa setelah ini WD ada kegiatan lain namun, pacar dengan berbagai alasan membujuk WD untuk mengikuti apa yang diinginkan sehingga,

WD pun memilih untuk mengikuti permintaan pacar karena berpikir bahwa sesekali saja membolos kegiatan setoran hafalan (W1S2b126).

Selain itu, alasan WD mengikuti permintaan pacar karena WD sangat menyukai pacar sehingga, ketika pacar meminta untuk bertemu dengan pacar WD tidak bisa menolak karena menurut pengakuan WD ketika bertemu dengan pacar perasaan WD sangat bahagia.

"...Ya seneng aja kalau ketemu dulu namanya juga pacaran, semua orang seneng ketemu paling diajak keluar" (W1S2b90).

WD adalah termasuk orang yang selalu menulis kegiatan yang akan dilakukan sehari-hari supaya tersusun rapi namun, selama pacaran semua jadwal yang telah tersusun menjadi berantakan seperti kegiatan yang sebelumnya untuk *me time* diganti dengan bertemu pacar, karena pacar dalam sehari ingin bertemu dengan WD kurang lebih empat kali diluar kelas, apabila tidak dilakukan oleh WD pacar bisa marah dan tetap membujuk WD dengan mengatakan berbagai alasan, dari sinilah WD mengetahui sifat pacar yang tidak mau mengalah bahkan, semua yang diinginkan harus terpenuhi apabila tidak pacar akan marah. Meskipun WD mengetahui sifat buruk dari pacar, WD lebih memilih untuk memertahakan hubungan karena ingin melihat perubahan dalam perilaku pacar dan telah terlanjur menjalin hubungan romantis dengan pacar (W1S2b237).

Sebelum pacaran WD tidak pernah membawa HP ketika PKPBA karena ingin lebih fokus dalam kelas namun, selama pacaran WD dipaksa untuk membawa HP supaya pacar bisa menghubungi WD apabila ingin bertemu. Hal ini membuat WD sangat kesal dengan pacar namun, WD tetap melakukan apa yang diminta oleh pacar supaya pacar tidak berpikiran aneh-aneh tentang WD seperti, yang pernah terjadi WD menonaktifkan HPnya sampai jam sepuluh malam karena WD sedang setoran hafalan di mabna. Setelah mengaktifkan HP pacar memarahi WD dengan mengatakan bahwa WD tidak cinta kepada pacar karena mematikan HP. Mendengar ucapan pacar WD merasa sedih karena bersalah, sehingga WD mulai membiasakan diri untuk membawa HP ketika PKPBA (W3S2b64).

WD juga mengaku untuk berusaha menjadi orang yang disukai oleh pacar oleh karena itu, WD memilih untuk mengikuti apa yang diinginkan oleh pacar meskipun hal tersebut terkadang membuat WD merasa sedih ataupun kesal dengan pacar. Alasan lain karena WD tidak ingin menimbulkan kemarahan pacar, karena setiap marah pacar tidak menghubungi WD, sehingga membuat WD merasa sedih dan bersalah kepada pacar (W3S2b358).

Akomodasi

Selama pacaran WD mengaku bahwa banyak merasakan sakit hati daripada bahagia, hal ini karena pacar ternyata belum juga berubah menggoda perempuan lain meskipun statusnya masih menjadi pacar dari

WD, dari perbuatan pacar itulah membuat WD menerima cibiran banyak dari orang lain seperti dianggap sebagai perebut pacar orang, dan mendapat gangguan dari salah satu mantannya pacar dengan menyindir WD bahkan memasukkan sampah bungkus makanan ke dalam tas WD. Hal ini membuat WD merasa sakit hati sekaligus kesal, WD ingin membalas namun WD tidak ingin masalah menjadi besar, sehingga WD pun tidak memberitahu pacar tentang gangguan dari mantannya pacar tersebut dan memilih untuk menampakkan bahwa semua baik-baik saja kepada pacar (W1S2b374).

Pacar juga membuat jadwal yang telah disusun oleh WD berantakan karena pacar selalu meminta ketemuan setiap hari dan pacar adalah tipe laki-laki yang keras kepala, sehingga apabila menginginkan sesuatu harus terpenuhi apabila tidak maka pacar akan berusaha untuk membuat WD mau mengikuti apa yang diinginkan hal inilah yang membuat WD merasa bahwa pacar seakan-akan memaksanya. WD merasa setelah menuruti semua keinginan pacar WD jauh dari Allah karena sering membolos kegiatan setoran hafalan hanya untuk bertemu dengan pacar. WD ingin sekali memberitahu pacar bahwa ingin bertemu dengan pacar satu minggu sekali diluar kelas tidak setiap hari karena WD juga ingin memiliki waktu sendiri, WD berpikir bahwa waktu WD tidak hanya untuk pacar namun WD juga membutuhkan waktu untuk belajar. Namun, WD tidak berani mengungkapkan hal tersebut karena tidak ingin membuat pacar berpikir bahwa WD tidak cinta dengan pacar, WD tidak ingin

berpisah dengan pacar karena sudah terlanjur cinta. Oleh karena itu, WD lebih memilih untuk menuruti semua keinginan pacar.

Pacar juga meminta WD untuk memberi kabar setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh WD bahkan sebelum WD mengnonaktifkan HP, alasannya supaya pacar mengetahui apa saja yang dilakukan oleh WD. Hal ini membuat WD merasa kesal karena seakan-akan pacar mengekang namun, WD tetap melakukan supaya pacar tidak marah dan menimbulkan pertengkaran diantara WD dan pacar (W3S2b37). Tidak hanya mengekang pacar juga memaksa WD untuk melakukan sentuhan-sentuhan yang tidak pernah diinginkan oleh WD bahkan, pacar juga memeluk WD tanpa bilang terlebih dahulu dengan kemudian membuat WD sangat syok dan merasa takut dengan pacar. Setelah seringnya pacar meminta hubungan seks dan selalu ditolak oleh WD, sehingga membuat WD merasa lelah dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah. Akhirnya WD pun menangis ketika diajak kembali oleh pacar untuk berhubungan seks, tidak jarang pula WD memberi nasehat kepada pacar supaya merubah perilaku pacar.

"...Tetep saya marahin kaya kamu kok gitu sama cewek saya gituin sama saja kamu gak menghargai ibumu, saya cuma berani ngomong hal kaya gitu aja sama dia misalnya kamu berani kaya gitu gitu ke perempuan sama saja kamu gak menghargai perempuan kaya gitu kamu gak menghargai perempuan sama saja kamu gak menghargai sosok ibu dalam hidupmu, ibumu perempuan, ibumu digituin sama orang lain kamu terima gak saya gituin.." (W2S2b507).

2. Faktor pendukung *circle of violence*

Love

Pertama kali WD pacaran dengan pacar merasa sangat senang karena bisa mendapatkan laki-laki yang menurutnya pintar, bijaksana, dan sangat terknal di jurusan. Ketika pacar meminta untuk bertemu WD pertama kali membuat WD merasa senang sehingga tidak bisa menolak ajakan pacar (W1S2b95). Namun ketika pacar terus menerus mengajak bertemu setiap hari membuat WD merasa bosan dan kesal karena membuat semua jadwal WD berantakan. WD ingin sesekali menolak ajakan pacar namun WD tetap memilih mengikuti keinginan pacar karena masih memiliki rasa suka kepada pacar (W3S2b176). Alasan yang paling membuat WD bertahan adalah karena WD memiliki rasa suka yang teramat besar kepada pacar bahkan WD sudah mengetahui sifat dan perilaku pacar yang negatif pun tetap mempertahankan hubungan, karena WD yakin bahwa pacar dapat berubah. Ketika WD sering mendapat bisikan dari orang lain bahwa pacar adalah laki-laki yang memiliki banyak perempuan, WD tetap mempertahankan hubungan karena cinta terhadap pacar (W1S2b440).

WD selalu mengikuti setiap apa yang diminta oleh pacar seperti, bertemu setiap hari, membawa HP ketika PKPBA, dan memberitahu pacar apapun yang akan dilakukan oleh WD karena WD tidak ingin membuat pacar marah, setiap marah pacar tidak menghubungi WD sehingga membuat WD merasa takut kehilangan pacar (W3S2b247).

Konstruk Berpikir

Selama pacaran dengan pacar WD mengalami tekanan dari berbagai pihak baik dari pacar ataupun dari orang lain. Dimana ketika WD pacaran dengan pacar banyak yang bilang bahwa WD mau saja pacaran dengan pacar yang jelas-jelas memiliki perempuan banyak, hal ini membuat WD sangat bingung harus percaya dengan orang lain atau pacar sendiri, namun setelah pacar bilang kalau akan membuktikan bahwa dirinya tidak seperti yang dibilang banyak orang, membuat WD mulai berpikir bahwa pacar masih termasuk orang baik, pikiran inilah yang membuat WD mudah dalam mempertahankan hubungannya dengan pacar (W1S2b256).

WD dalam pacaran tidak hanya menerima pengekangan namun, juga pemaksaan hubungan seksual yang sering dilakukan oleh pacar setiap bertemu dengan WD sehingga, membuat WD merasa takut kepada pacar, selain perasaan takut WD juga mengaku merasa kecewa dengan perilaku pacar yang tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan ketika masa PDKT dimana pacar adalah laki-laki yang baik dan bijaksana karena pacar banyak mengikuti kegiatan di kampus dan menjadi ketua kegiatan disetiap ada *event* baik di kampus maupun luar kampus, sehingga WD merasa bahwa pacar adalah laki-laki yang pintar. Namun, setelah pacaran satu persatu sifat jelek pacar terlihat dari pacar yang sering memaksa untuk selalu mengikuti apa yang diinginkan sampai dengan memaksa hubungan seksual membuat WD merasa kecewa terhadap pacar. Akan tetapi, karena seringnya WD diajak hubungan seksual dan seringnya WD menolak juga

membuat WD terbiasa apabila pacar meminta hubungan seks karena terbiasa inilah WD tetap mempertahankan hubungan karena WD yakin bahwa pacar akan berubah.

"...Iya bakal lihat pasti dia berubah, dia pasti berubah itu yang saya iniin apa namanya yang mungkin bisa gitu satu kali lagi..."(W1S2b635).

Ketika WD mendapat gangguan dari salah satu mantannya pacar WD sangat merasa kesal sehingga, membuat temannya WD memberitahu gangguan yang didapat WD kepada pacar WD. Oleh karena itu, pacar WD memberikan penjelasan kepada WD bahwa dirinya sudah tidak ada hubungan lagi dengan matannya tersebut, dan tidak lagi berkomunikasi. Mendengar pernyataan dari pacar, WD pun mempercayai apa yang dikatakan pacar, namun ketika sepulang pacar dari umrah, WD mengetahui bahwa pacar masih berhubungan dengan mantannya tersebut, sehingga membuat WD merasa sakit hati karena selama ini pacar telah membohongi WD akhirnya WD memutuskan pacar. Setelah putus pacar berusaha untuk meminta balikan bahkan, meminta tolong ke temannya WD. Melihat keseriusan pacar WD untuk ingin balikan dengan WD, temannya WD pun merasa kasian akhirnya membujuk WD untuk memberikan kesempatan kembali. Melihat perkataan temannya dan berpikir bahwa pengorbanan pacar begitu besar untuk meminta balikan dengannya karena WD memiliki sifat yang mudah percaya maka, WD memutuskan untuk balikan lagi dengan pacar (W4S2b96).

c) *Get out of dating violence*: Rekonstruksi berpikir

1. Proses psikologis: *Get out of dating violence*

Perasaan jenuh

WD mulai merasa mendapat pengekanan ketika awal pacaran dimana pacar selalu meminta untuk dihubugin oleh WD dimanapun, dan akan melakukan kegiatan apapun (W3S2b32). Perilaku pacar yang suka meminta berbagai hal yang biasanya tidak pernah dilakukan oleh WD membuat WD merasa kesal dan merasa bahwa WD bukan menjadi dirinya sendiri karena mengikuti setiap apa yang diinginkan oleh pacar, seperti meminta untuk selalu bertemu dengan WD setiap hari. Awalnya, WD merasa senang dan mulai terbiasa namun, setelah beberapa minggu bahkan bulan semua jadwal kegiatan WD berantakan karena pacar yang selalu meminta bertemu tanpa memahami kondisi kegiatan dari WD (W3S2b60). WD tetap mengikuti apa yang diinginkan pacar karena terbiasa, namun WD mengaku sering bertemu dengan pacar membuat WD merasa bosan (W1S2b135).

WD juga ketika berpacaran dengan pacar sering sholat magrib tidak di mabna karena pergi bersama pacar, seringnya membolos sholat magrib di mabna membuat WD merasa bahwa dirinya telah berubah tidak seperti dulu sebelum pacaran dengan pacar, WD sampai menangis karena sudah merasa capek dan tidak kuat lagi dengan perilaku pacar yang memaksa WD tanpa mengerti waktu WD (W1S2b147). WD sudah jenuh selalu menuruti keinginan pacar, karena WD ingin melihat pacar berubah

tapi, pacar tidak juga berubah suka mengulang-ulang perilakunya (W1S2b279). Selain itu, WD ketika berpacaran dengan pacar juga mendapatkan tekanan dari luar hubungan seperti, gangguan dari mantan pacarnya pacar meskipun tidak pernah dihiraukan sama WD namun, lama-lama mantannya pacar tersebut menjadi-jadi sehingga, membuat WD sudah tidak tahan lagi untuk menerima gangguan tersebut (W1S2b423). WD juga mengaku bahwa sudah tidak tahan lagi dengan gangguan-gangguan yang diterima dari perempuan-perempuan yang menghubungi WD karena pacarnya telah membuat sakit hati perempuan-perempuan tersebut oleh karena itu, WD ingin sekali melepas semua yang menganggunya (W1S2b425).

Selain itu, WD juga mulai merasa telah jauh di jalan Allah karena terus menerus bertemu dengan pacar membuat WD menjauh dari kegiatan-kegiatan positif seperti, setoran hafalan dan sholat magrib di mabna, serta jarang lagi bisa fokus ketika kelas PKPBA karena chattingan dengan pacar (W3S2b60). Tidak hanya mengekang pacar juga sudah berani untuk meminta berhubungan seks dengan WD. Beberapa kali WD menasehati untuk merubah sikap pacar yang negatif tersebut namun, pacar tetap saja selalu meminta hubungan seks ke WD sehingga, membuat WD merasa capek dengan perilaku pacar (W2S2b542). Oleh karena itu, WD mulai berpikir untuk meminta putus dengan melakukan berbagai masalah kepada pacar (W3S2b220).

WD mulai merasa jijik dengan pacar ketika pacar sudah berani meminta hubungan seks yang awalnya meminta untuk melakukan *kissing*, WD berpikir bahwa pacar bukan laki-laki yang sama seperti yang dipikikan WD ketika PDKT (W3S2b229). Akhirnya, ketika WD mengetahui pacar yang masih berhubungan dengan mantan pacarnya tersebut yang telah mengganggu WD selama ini, membuat WD merasa kecewa karena pacar telah berjanji untuk tidak menghubungi mantannya tersebut tetapi pacar masih saja menghubungi sehingga membuat WD merasa tidak kuat lagi karena merasa bahwa kepercayaannya telah luntur oleh perilaku sehingga membuat WD merubah pikirannya untu tidak ingin lagi balikan dengan pacar karena sikap pacar yang tidak juga berubah bahkan, setelah putuspun pacar tetap mengejar WD dan sesekali meminta hubungan seks dengan WD (W2S2b238).

Dating awareness

Ketika WD sudah merasa jenuh dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah dan mulai merasa bahwa pacar adalah laki-laki yang tidak baik karena pacar sudah berani untuk melakukan hubungan seks dengan WD sehingga membuat WD berpikir bahwa pacar juga pasti pernah meminta hal sama kepada perempuan lain. Hal ini membantu WD ntuk menyadari bahwa pacar tidak bisa menjaga WD seperti WD dijaga oleh orangtuanya khususnya ayahnya karena WD mengaku laki-laki yang baik yang diinginkan WD adalah laki-laki yang seperti ayahnya.

"Gak pernah saking dimanjain itu gak pernah dimarahin jadi sosok laki-laki yang baik itu ya itu ayahnya"
(W111b61)

WD juga mengaku setelah pacar sering mengajak hubungan seks dengan WD setiap kali bertemu dengan WD ketika masih pacarn membuat WD merasa jenuh dan jijik karena pacar seakan-akan memaksa WD untuk mengikuti keinginan pacar dalam melakukan hubungan seks. Padahal, WD selalu menolak ajakan pacar terus menerus, dari seringnya pacar mengajak hal tersebut membuat WD mulai sadar bahwa pacar hanya bermain-main dengan WD tidak serius dalam melakukan hubungan romantis, sehingga membuat WD merasa sakit hati dengan pacar (W1S2b8). Ketika pacar selalu mengatur kegiatan yang akan dilakukan oleh WD bahkan, pacar membuat WD tidak melakukan kegiatan yang dulunya sering dilakukan oleh WD, hal ini membuat WD mulai menyadari bahwa WD tidak seperti yang dulu yang selalu istiqmah dalam melakukan sesuatu hal sehingga membuat WD menyadari bahwa pacar bukan orang yang cocok bagi WD, karena pacar tidak bisa mengerti waktu yang dimiliki oleh WD (W1S2b189).

WD memilih untuk mengikuti semau keinginan pacar karena WD tidak ingin membuat pacar marah dan tidak ingin membuat pacar berpikir bahwa WD tidak mencintainya, karena sebenarnya WD sangat mencintai pacar. Namun, lama-lama WD mulai menyadari bahwa selama pacaran dengan pacar WD berada dalam arus kehidupan yang ditentukan oleh pacar yang mana WD lebih memilih memendam rasa kesalnya terhadap

pacar demi melanggengkan hubungan yang dijalaninya dengan pacar (W3S2b65). Selain itu, pacar juga sering mengajak untuk melakukan hubungan seksual bahkan, pacar sudah berani untuk memeluk WD tanpa memberitahu terlebih dahulu membuat WD menyadari bahwa pacaran yang dijalaninya adalah pacaran yang tidak baik karena pacar sudah berani melakukan hal-hal yang menurut WD adalah perbuatan dosa yaitu mengajak hubungan seks sebelum menikah (W2S2b486). WD juga mulai menyadari bahwa selama pacaran dengan pacar hal-hal positif yang biasanya dilakukan oleh WD perlahan menghilang dalam diri WD seperti, keinginan untuk istiqomah dalam melakukan setoran hafalan.

”Lama kelamaan aku mikir kenapa aku kaya gini ya kenapa aku gak kaya dulu gitu ini aku kaya gak ikut htq gak ikut apa apa kaya hal hal yang positif itu kaya hilang pas aku sama dia gitu harus ketemulah harus ketemu ini ini padahal aku kalau sehari itu jangan lah sehari berapa kali mala aku pingin seminggu dua kali sekali lah” (W3S2b85).

Memasuki semester 2 tepatnya sebelum bulan puasa WD mulai menyadari bahwa pacar bukan laki-laki baik untuk dirinya karena disemester ini pacar sudah mulai berani untuk melakukan sentuhan-sentuhan yang tidak diinginkan oleh WD bahkan, pacar sudah mulai berani untuk mengajak WD untuk melakukan hubungan seksual (W3S2b114). WD dalam memertahankan hubungan selalu menuruti apa yang menjadi keinginan pacar dan berusaha untuk memahami sifat pacar yang keras kepala bahkan, WD berusaha menjadi apa yang diinginkan oleh pacar namun, WD mulai menyadari bahwa pacar tidak pernah bisa memahami WD ketika WD tidak menyalakan HP karena setoran hafalan, pacar

marah-marah kepada pacar sampai bicara bahwa WD tidak suka dengan dirinya sehingga membuat WD merasa sakit hati (W3S2b154).

Deep thinking (berpikir secara mendalam)

Ketika WD sudah mulai merasa jenuh dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah dan WD mulai menyadari bahwa pacar bukanlah orang yang baik-baik, WD berpikir berbagai dampak yang akan diterimnya apabila tetap mempertahankan hubungannya dengan pacar, disisi lain WD masih memiliki rasa sayang kepada pacar. Namun, WD juga memiliki perasaan yang takut kalau pacar akan meninggalkan WD ketika WD masih sayang kepada pacar. Akhirnya WD masih mempertahankan pacar karena WD mencoba berpikir bahwa pacar masih memiliki nilai baik. Namun, ketika WD mulai percaya dengan pacar, ternyata pacar ketahuan masih berhubungan dengan mantannya yang dimana pacar telah berjanji kepada WD tidak akan menghubungi mantannya tersebut. Oleh karena itu, WD sangat merasa saki hati dan meminta putus dengan pacar, namun pacar tetap terus menghubungi WD dan meminta balikan. Pada putus yang pertama WD masih mau balikan dengan pacar, karena WD merasa kasian dengan pacar dan masih memiliki rasa suka kepada pacar (W1S2b204).

Setelah putus pertama WD lebih berhati-hati dengan pacar karena masih takut pacar akan menyakiti lagi seperti dulu, WD mengaku bahwa setelah balikan bersama pacar, mantannya pacar tidak lagi mengganggu WD namun mantannya pacar memberitahu semua perilaku pacar kepada

WD, mantannya pacar mengatakan bahwa pacar masih suka jalan bareng bersama mantannya tersebut ketika WD dan pacar sudah balikan sehingga, membuat WD merasa sakit hati kepada pacar. Kemudian WD pun menceritakan balik perilaku pacar kepada WD selama menjalani pacaran. Setelah itu, ternyata mantannya pacar memberitahu ke pacar tentang omongan WD tentang pacar sehingga, membuat pacar sangat marah besar kepada WD. Akhirnya pacar pun memblokir WD meskipun WD telah memberikan penjelasan. WD pun sakit hati dengan mantannya pacar yang mengadu domba WD dengan pacar begitupun kepada pacar, WD sakit hati karena lebih memilih mantannya daripada WD (W1S2b683).

Setelah putus dengan pacar inilah yang membuat WD mulai merenung dirinya merasa bersalah karena telah memberitahu aib pacar ke mantannya namun, disisi lain pacarnya juga bersalah karena membohongi WD dengan masih jalan dengan mantannya tersebut, hal ini membuat WD berpikir bahwa laki-laki yang baik akan mengajak serius bukan mengajak pacaran, WD berpikir seperti ini karena WD tidak ingin mendapatkan sakit hati kembali karena pacaran (W1S2b4).

"Ya aku mikir kaya kedepannya kalau emang dia itu serius ya udah nikah" (W2S2b279).

Setelah putus pacar tetap meminta balikan kepada pacar dan mengaku bahwa pacar masih suka dengan WD namun, WD tetap menolak ajakan pacar untuk balikan dengan tidak merespon setiap pacar mengucapkan kata-kata cinta kepada WD, karena WD mengaku bahwa telah merasa

benci kepada pacar dimana setiap melihat muka pacar WD sangat merasa sakit mengingat perilaku pacar yang tidak pernah menghargai WD dalam mempertahankan hubungan bahkan, pacar jalan dengan perempuan lain (W2S2b471).

Sebenarnya WD masih suka dengan pacar namun, WD tahu kalau pacar masih memiliki perilaku yang suka menggoda perempuan lain sehingga, membuat WD tidak lagi mau menerima pacar sebagai pasangan (W4S2bb144). WD setelah putus sering berdebat dengan dirinya sendiri karena di hati WD masih suka dengan pacar namun, di pikiran WD berpikir bahwa pacar akan mengulangi perbuatannya lagi. Hal ini membuat WD tidak juga bisa melupakan pacar (W4S2b158). Selain itu, WD juga takut ditinggal pacar seperti dulu pacar lebih membela mantannya daripada WD (W4S2b171). Berbagai perenungan dipikirkan oleh WD sehingga, membuat WD berpikir bahwa tidak laki-laki yang benar-benar mencintai WD akan menjaganya bukan ingin merusak WD (W3S2b200).

Orientasi keagamaan

Ketika pacar mengajak untuk melakukan hubungan seks dengan WD, WD menolak karena WD mengaku bahwa WD tidak ingin melakukan dosa besar ketika melakukan hubungan seks dengan pacar (W2S2b491). Setelah pacar terus mengajak untuk melakukan hubungan seks WD berusaha untuk tidak masuk dalam zina seperti teman-teman WD yang pernah bercerita ke WD bahwa, dirinya telah pernah melakukan

hubungan seks dengan pacarnya (W2S2b492). Ketika pacar mulai berani untuk mengajak WD melakukan hubungan seks WD mulai takut kepada pacar namun, WD tetap mempertahankan hubungan karena masih tidak ingin kehilangan pacar sebab, WD masih suka dengan pacar. Namun lama-lama WD mulai merasa tidak lagi dekat dengan Allah selama pacaran dengan pacar karena pacar seringnya mengajak hubungan seks dengan WD. Hal ini disadari oleh WD termasuk hubungan pacaran yang salah sehingga, membuat WD takut terjerumus kedalam dosa besar (W3S2b226).

2. Faktor eksternal: *Get out of dating violence*

Attachment ayah

Ayah WD adalah orang yang berpendidikan, dimana selalu mengajarkan WD tentang keagamaan. WD dari kecil lebih dekat ayah daripada ibu karena menurut WD ayahnya lebih terbuka pikirannya daripada ibunya sendiri (W1I1b41). Waktu kecil WD pernah melakukan kesalahan, sama ibu WD di cubit sehingga terasa sakit dan itu WD ingat sampai sekarang sedangkan ayah, membela WD dengan membuat WD tidak lagi merasakan sakit karena dicubit oleh ibu. Semenjak menduduki sekolah menengah ke atas di salah satu pondok yang berpegaruh ayah WD selalu menghubungi WD untuk menanyakan bagaimana keseharian WD sedangkan ibunya tidak menelpon. Hal ini yang membuat WD semakin dekat dengan ayah.

Menurut WD ayahnya adalah laki-laki yang paling baik karena apapun yang diinginkan oleh WD diberikan oleh ayah sehingga, WD mulai merasa aman ketika bersama dengan ayah. Berbeda dengan kakak laki-laki WD dimana lebih cuek kepada WD dibandingkan ayahnya sehingga, WD ingin kakaknya seperti ayahnya yang tidak cuek kepada WD namun, WD tahu bahwa itu tidak bisa dipaksakan (W1I1b88).

WD mengaku kepada temannya DN bahwa dirinya lebih sayang kepada ayahnya daripada ibunya sendiri karena memang dari kecil WD lebih dekat dengan ayah bahkan ayahnya tidak pernah memukul WD dari kecil sampai sekarang (W1I1b61). WD juga jarang menceritakan ibunya ke teman-teman lebih sering cerita tentang ayahnya (W1I1b91). Namun WD mengaku bahwa ketika kuliah WD merasa kehilangan ayahnya karena tidak lagi bisa bercanda dan jalan-jalan seperti dulu waktu WD masih kecil (W1I1b41). Oleh karena itu, WD ketika mendapat perlakuan dari pacar yang suka meminta WD melakukan hubungan seksual WD masih memikirkan orangtua sehingga WD selalu menolak permintaan pacar untuk berhubungan seksual (W3S2b366).

WD juga mengaku bahwa dirinya ingin kembali ke masa kecil dimana WD dengan ayahnya selalu bersama bertukar cerita bahkan sering jalan-jalan sehingga membuat WD merasa terlindungi oleh ayah. Oleh karena itulah WD menganggap bahwa laki-laki yang tidak sama dengan ayahnya adalah laki-laki yang tidak baik setidaknya laki-laki tersebut dapat membuat WD merasa aman dan nyaman seperti ayahnya yang selalu

menjaga WD diwaktu kecil (W1I1b43). WD ketika kuliah ingin kembali ke masa dimana ayahnya selalu menggendong WD, memeluk setiap hari. Namun semenjak kuliah WD seperti kehilangan hal tersebut meskipun masih tetap ditelfon setiap hari (W1I1b53). Pandangan WD tentang ayahnya dapat membuat WD berpikir dan mengambil keputusan untuk meninggalkan pacar dan tidak ingin kembali kepada pacar karena pacar tidak memberikan rasa aman kepada WD, namun semakin membuat WD merasa takut kepada setiap perilaku pacar khususnya perilaku pacar yang mengajak WD untuk berhubungan seks.

3. Kondisi korban setelah *get out of dating violence*

Galau

Setelah putus dengan pacar WD merasakan kebebasan karena sudah tidak lagi ada yang mengatur jadwal WD dan merasa tidak ada lagi tekanan yang dirasakan oleh WD, seakan-akan WD melepaskan semua kepenatan yang dijalani selama ini (W3S2b232). Namun, disisi lain WD merasa benci dengan pacar karena telah membuat WD merasa sakit hati karena memutuskanWD dengan tidak baik-baik (W1S2b68). Selain itu, WD juga masih merasa kecewa kepada pacar karena WD telah memberikan kepercayaan namun, pacar menghancurkannya (W1S2b523). Sakit hati yang dirasakan oleh WD setelah putus membuat WD tidak bisa melihat wajah pacar karena setiap melihat WD selalu mengingat semua kesalahan yang pernah dilakukan pacar.

"Pas ketemu dia kaya ingat luka dulu gitu apaan sih gitu, aku lihat dia itu kaya ingat tergambar ih pernah deketin temen saya sendiri ih dia sudah sakitin temen saya sendiri, dia deketin ini ini sampai saya benci walaupun dia kebanyakan ungkapan kata-kata cinta udah mantan gak saya gituin kamu sampah jelek..." (W2S2b467)

Setelah putus WD benar-benar tidak bisa melupakan semua perilaku pacar kepada WD selama pacaran seperti, dimana pacar bilang ke WD bahwa akan membuktikan kepada WD bahwa dirinya bukan *playboy* seperti yang dikatakan oleh banyak orang oleh karena itu, WD mulai memberikan kepercayaan kepada pacar namun, ternyata pacar membohongi WD dengan masih jalan bersama mantan paarnya ketika masih pacaran dengan WD (W1S2b528). Setelah itu, WD sangat merasakan sakit hati dengan pacar seperti telah membuat hati WD sangat remuk (W1S2b526). WD juga telah menyesal memberikan kepercayaan berupa kesempatan untuk pacar sehingga membuat WD menerima sakit hati karena dibohongin oleh pacar. Berbagai perasaan dirasakan oleh WD setelah putus dengan pacar sehingga membuat WD sulit untuk melupakan semua perilaku pacar dan membuat WD sulit juga dalam memaafkan pacar (W1S2b548). Oleh karena itu, WD merasa dendam setiap melihat pacar dan ingin sekali memukul pacar (W1S2b12).

WD mengaku sulit melupakan pacar karena WD sering bertemu pacar di kampus karena WD satu jurusan dengan pacar bahkan setelah putus ternyata WD sering satu kelas dengan pacar, oleh karena itu WD tidak bisa dengan mudah melupakan pacar. Hal tersebut semakin membuat WD merasa sedih bahkan, WD pernah izin ke kamar mandi ketika di

dalam kelas setelah melihat pacar karena setiap melihat pacar WD masih terbayang-bayang berbagai kesalahan yang dilakukan oleh pacar (W2S2b262). WD juga mengaku bahwa putus terakhir dengan pacar dengan cara yang tidak baik-baik dimana ketika itu WD dan pacar diadu domba oleh mantannya pacar sehingga, membuat pacar marah kepada WD dan memarahi WD. WD pun sudah menjelaskan alasannya namun, pacar tetap memarahi WD dan memblokir sosial media yang dimiliki WD sehingga, membuat WD merasa tidak terima dan sakit hati karena pacar lebih membela mantannya tersebut tanpa membicarakannya secara baik-baik (W2S2b357).

Sebenarnya WD masih memiliki perasaan dengan pacar sehingga inilah yang membuat WD selalu menangis ketika melihat pacar setelah putus (W4S2b127). Ditambah lagi pacar setelah putus dan masuk waktu perkuliahan mendekati WD kembali dan meminta balikan dengan bilang bahwa akan memulai nol dengan WD, namun WD tidak mau balikan lagi dengan pacar karena telah membuat sakit hati WD (W2S2bb238). Pacar setelah putus terus mencari alasan untuk dapat bertemu kembali namun WD selalu menolak karena sifat pacar yang keras kepala membuat pacar tidak berhenti untuk mencari alasan supaya WD mau menemuinya (W2S2b240). Pacar selalu meminta maaf kepada WD dan meminta untuk diberikan kesempatan supaya bisa memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan oleh pacar ketika masih berpacaran dengan WD namun, WD sudah tidak percaya lagi dengan pacar sehingga tidak memberikan

kesempatan bagi pacar dan WD pula sudah merubah pemikirannya bahwa tidak lagi mau pacaran karena hanya akan membuat sakit hati di kemudian hari (W2S2b231).

Pacar yang sering mendekati lagi WD setelah putus membuat WD semakin bingung harus merespon seperti apa lagi ke pacar, karena setiap pacar mendekati membuat WD semakin merasakan sedih dan marah karena WD berpikir bahwa masalah yang dulu belum diselesaikan oleh mereka berdua (W2S2b259). WD merasa kesal karena pacar masih saja menghubungi dan meminta untuk bertemu dengan WD setelah putus (W2S2b220). Alasan WD tidak bisa menerima pacar lagi karena WD sudah merasa ilfil dengan pacar karena selama pacaran pacar selalu meminta berhubungan seks dengan WD dan WD juga masih belum bisa memaafkan kesalahan-kesalahan yang telah dibuat oleh pacar kepada dirinya, hal ini juga diungkapkan oleh salah satu teman dari WD (W1I1b69).

WD ingin setelah putus dengan pacar dan bertemu dengan pacar membicarakan kesalah pahaman yang membuat WD dan pacar putus dan banyak sekali pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh WD kepada pacar namun, ketika bertemu dengan pacar WD hanya bisa diam seakan-akan tidak bisa bicara apapun bahkan, WD pernah sebelum bertemu dengan pacar menuliskan semua yang ingin dikatakan kepada pacar namun, tetap saja WD tidak bisa bicara apa-apa didepan pacar WD mengaku seperti dibungkan mulutnya (W1I1b28). Seringnya WD menerima pesan dari

pacar dan seringnya pacar memberikan kata-kata romantis kepada WD membuat WD merasa sulit untuk menghilangkan rasa suka kepada pacar, WD telah berusaha untuk tidak lagi dihubungi oleh pacar dengan mengganti nomer telpon namun, pacar tetap saja menemukan nomer WD dan mendekati WD. hal inilah yang membuat WD masih memiliki rasa suka kepada pacar namun tidak ingin balikan sehingga membuat WD merasa sedih karena antara hati dan pikiran tidak bisa searah (W111b65).

Trauma

WD selama pacaran dengan pacar mendapatkan berbagai keterpaksaan dan tekanan sehingga membuat WD merasa bahwa selama dengan pacar banyak menerima penderitaan daripada kesenangan. Hal inilah yang membuat WD merasa takut untuk mempercayai orang lain khususnya laki-laki yang ingin mendekati WD setelah putus karena masih takut kalau laki-laki tersebut sama dengan pacarnya yang dulu (W2S2b476). Setelah putus dengan pacar dan mendapatkan segala perlakuan yang membuat WD sakit hati, membuat WD lebih berhati-hati dalam menjaga diri dari laki-laki yang mulai mendekati WD supaya, tidak mendapatkan perlakuan yang sama seperti pacar diwaktu lalu (W2S2b478).

WD setelah disentuh-sentuh oleh pacar yang tanpa memberitahu terlebih dahulu kepada WD selama pacaran membuat WD merasa takut dengan laki-laki setelah putus karena berpikir bahwa laki-laki memiliki

sifat buruk seperti pacar sehingga, membuat WD tidak lagi mau percaya dengan setiap omongan laki-laki.

"..Masa semua cowok kaya gitu pernah mikir masa semua cowok kaya gitu aku berada di masa yang tau dia kaya gitu kaya ngerasa syok kaya kok dia kaya gitu gak sesuai sama yang saya anggap dulu gitu sampai di kelas saya ngelamun saya perhatiin cowok yang lugu-lugu masa dia kaya gitu juga sampai saya merasa takut itu.." (W2S2b547).

Perasaan takut kepada setiap laki-laki membuat WD merasa *ilfil* dengan laki-laki yang mulai mendekati WD karena dalam pikiran WD semua laki-laki bajingan, sehingga setelah putus dengan pacar WD merasa terbuntu dengan pemikirannya yang menganggap semua laki-laki itu tidak baik-baik (W3S2b191). WD mengaku memberikan nilai tujuh dari sepuluh untuk ketakutan WD kepada laki-laki karena menganggap bahwa semua laki-laki itu sama seperti pacarnya dulu (W1I1b78).

Namun WD perlahan-lahan dibantu dengan beberapa teman WD untuk membuat WD tidak lagi berpikir bahwa laki-laki itu sama semua dengan pacar, sehingga membuat WD tidak lagi mau mengenal laki-laki dengan menunjukan beberapa laki-laki yang masih memiliki sifat baik sehingga, membuat WD perlahan-lahan menghilangkan pemikiran negatif tersebut. Meskipun setelah mampu untuk mengontrol pemikiran negatif ketika ketemu lagi dengan mantan pacar di kelas atau di fakultas membuat WD kembali lagi berpikir negatif, karena setiap melihat pacar WD selalu terbayang-bayang perbuatan pacar yang memeluk dan memegang tubuh WD tanpa persetujuan WD terlebih dahulu (W3S2b212).

WD mengaku bahwa setelah liburan semester WD ganti nomer dan pacar belum memberi pesan kepada WD, hal ini membuat WD bisa terasa bebas karena paar tidak lagi menghubungi WD seperti dulu yang sering menghubungi dan memberikan pesan romantis sehingga mmebuat WD tetap merasa terjebak dalam ketidak setaraan antara hati dan pikiran. WD pun mendapat nasehat dari beberapa teman apabila bertemu mantan pacar langsung memalingkan muka saja supaya tidak menimbulkan sakit hati kembali (W111b78).

C. Analisis Data

1. Analisis Subjek Pertama (SF)

Mengalami peristiwa yang tidak sesuai dengan harapan dalam suatu hubungan adalah hal yang sangat menyakitkan bahkan, ada beberapa orang tidak menyadari sedang mengalami peristiwa tersebut yang sebenarnya, membuat kerugian bagi diri sendiri. Seperti peristiwa kekerasan dalam pacaran, banyak individu yang tidak menyadari bahwa dirinya adalah korban dalam hubungan kekerasan bahkan, korban telah berada dalam lingkaran kekerasan. Supaya dapat keluar dari lingkaran kekerasan tersebut membutuhkan kesadaran dari diri korban sendiri terlebih dahulu sehingga, dapat membantu mereka untuk lepas dan keluar dari kungkungan kekerasan yang dilakukan oleh pacar. Apabila korban belum menyadari bahwa dirinya korban maka, akan sulit bagi dirinya untuk keluar dalam lingkaran kekerasan dalam suatu hubungan karena individu tidak merasa bahwa dirinya adalah korban.

Begitu halnya yang terjadi dengan subjek SF dimana memasuki hubungan yang ke satu tahun mendapatkan kekerasan dari pacar baik berupa verbal, psikis, ataupun fisik. Kekerasan yang diterima tersebut secara bertahap, dimana awalnya menerima kekerasan psikis seperti dikekang, dan verbal seperti dipanggil dengan nama hewan atau jin bahkan, berkata jorok oleh pacar. Awalnya, SF tidak menyadari bahwa dirinya adalah korban kekerasan dalam pacaran. Oleh karena itu, SF berpikir bahwa yang dilakukan pacar adalah wajar dalam suatu hubungan *LDR* dan pacar melakukan hal tersebut hanya karena sedang marah, SF berpikir bahwa sebenarnya pacar adalah laki-laki yang baik sehingga, membuat SF memilih untuk mempertahankan hubungan dengan harapan bahwa pacar akan berubah.

Disisi lain, SF masih memiliki rasa sayang (*love*) terhadap pacar. SF selalu mempertahankan hubungan dengan pacar, meskipun SF mendapatkan kekerasan dari pacar terus menerus. Perilaku mempertahankan yang dilakukan SF diperkuat dengan pacar yang meminta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangi perilaku tersebut. Namun, ketika terjadi konflik dalam hubungan pacar selalu memarahi SF dan mengulangi kembali perilaku kasarnya sehingga, SF berada di putaran roda yang sama yaitu lingkaran kekerasan.

Pacar SF melakukan perselingkuhan dengan perempuan lain, alasan pacar bahwa SF tidak akan mengetahui perselingkuhan tersebut karena sedang *LDR*. Hubungan *LDR* inilah pacar jarang bertemu dengan SF

sehingga, membuat pacar kurang memiliki hasrat dalam menjalani hubungan dengan SF, dan mengakibatkan ketidakpuasan dalam menjalin hubungan pacaran, untuk mendapatkan kepuasan akhirnya pacar memutuskan untuk menjalin hubungan romantis dengan perempuan lain. Pacar mendapatkan hasrat dan kepuasan karena sering bertemu dan berkontak fisik dengan perempuan lain tersebut.

Oleh karena itu, perselingkuhan yang dilakukan oleh pacar membuat pacar tidak ingin mendapatkan perlakuan yang sama dari SF sehingga, pacar ketika melihat SF berdampingan atau akrab dengan teman laki-lakinya mulai bersikap posesif. Pacar melarang SF untuk akrab atau berdekatan dengan teman laki-lakinya bahkan, melarang SF untuk keluar apabila terdapat teman laki-lakinya. Hal ini juga membuat pacar sering mudah marah terhadap SF karena masalah yang sepele seperti, membalas chat lama atau melihat foto bersama namun, SF bersebelahan dengan teman laki-laki. Berbagai peraturan yang diberikan oleh pacar membuat SF terkadang berbohong kepada pacar supaya diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan. Hal ini merupakan pertahanan diri yang dilakukan oleh SF supaya tidak menerima kemarahan dari pacar.

Faktor yang membuat SF mendapatkan kekerasan karena adanya perbedaan kepribadian antara SF dan pacar. Dimana pacar yang memiliki watak yang keras kepala dan sifat yang egosi. Oleh karena itu, pacar memiliki *personality* yang suka membesar-besarkan masalah, tidak suka disalahkan sehingga membuat apapun yang diinginkan pacar harus dituruti

apabila tidak, pacar akan marah. *Personality* yang dimiliki pacar membentuk *habit* yaitu suka memaksa orang lain untuk menuruti semua yang diinginkan. Sedangkan, SF yang memiliki sifat yang lemah lembut sehingga, membentuk *personality* mudah percaya dan kasian terhadap orang lain, serta tidak seberapa menyukai konflik yang berkepanjangan. Akibat dari *personality* tersebut SF mudah dalam mentoleransi dan memaafkan perilaku kasar pacar terhadap dirinya.

Dua *personality* yang berbeda antara SF dan pacar dapat menimbulkan keadaan subordinat dimana perempuan selalu berada dalam tekanan kekuasaan dari laki-laki. Subordinat dalam suatu hubungan karena adanya ketimpangan gender dalam masyarakat, dimana perempuan dipandang sebagai manusia yang penurut karena memiliki sifat yang lemah lembut sedangkan, laki-laki adalah manusia yang memiliki kekuasaan penuh dalam suatu hubungan karena laki-laki dituntut memiliki sifat yang tegas dan keras dalam masyarakat karena sebagai pemimpin. Oleh karena itu, SF mengalami kekerasan dalam hubungan bahkan masuk kedalam lingkaran kekerasan karena mempertahankan hubungan yang sudah jelas merugikan bagi diri SF sendiri.

SF dalam mempertahankan hubungan (*maintenance behavior*) melakukan akomodasi kepada perilaku kasar pacar yang mengekang yaitu menuruti keinginan pacar, diam ketika pacar marah supaya pacar tidak semakin marah, dan terkadang SF membicarakan baik-baik bersama pacar (*voice*) ketika terdapat konflik. Namun, cara tersebut tidak berhasil karena

pacar selalu mendominasi dalam hubungan. Hal ini karena pacar memiliki watak keras kepala sehingga, tidak mau disalahkan dan apapun yang diinginkan harus terpenuhi. SF juga tetap berbuat baik kepada pacar untuk mengurangi rasa sakit yang dialami meskipun pacar tetap berbuat kasar terhadap SF. Selain itu, SF juga melakukan *sacrifice* untuk mempertahankan hubungan dengan menuruti apa yang menjadi keinginan pacar meskipun hal tersebut adalah hal yang dibenci atau yang tidak disenangi oleh SF sehingga, membuat SF kehilangan waktu untuk bermain maupaun mengembangkan hobi yang diminati. Hal ini dilakukan SF supaya tidak menimbulkan konflik dalam hubungan yang dijalani.

SF dalam *maintenance behavior* juga melakukan perilaku *forgiveness* karena dengan memaafkan perilaku pacar SF dapat berdamai dengan pacar sehingga, dapat meredakan amarah pacar, untuk sampai pada perilaku *forgiveness* SF mengalami beberapa proses psikologis diantaranya adalah atribusi dan toleransi terhadap perilaku pacar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, yang membuat SF tetap mempertahankan hubungan adalah karena adanya faktor *attachment* dengan pacar, *love*, dan keputusan etik, serta pola berpikir yang salah sehingga, membuat SF takut berpisah dengan pacar. SF sangat mempercayai pacar, hal ini karena adanya kelekatan aman kepada pacar. SF lebih memilih untuk mempertahankan hubungan dan berpikir bahwa pacar akan berubah seperti dulu yang memberikan cinta dan perhatian kepada SF.

SF mempertahankan hubungan dengan pacar karena dalam diri SF telah terbentuk *conscience* bahwa perilaku membantah atau tidak menuruti perintah adalah perbuatan yang tidak baik karena dapat membuat SF mendapatkan amukan seperti yang dialami oleh SF ketika waktu kecil bersama orangtua. SF membentuk ego ideal bahwa dengan menuruti perintah dan aturan yang telah dibuat akan mendapatkan sebuah *reward* seperti, SF yang waktu kecil tidak lagi dimarahin oleh orangtua. Begitupun dengan pacar, ketika SF menuruti perintah pacar maka SF tidak mendapatkan marah dari pacar. Proses untuk mengembangkan ego ideal yang dimiliki SF disebut dengan *introjection*. SF ketika menghadapi perilaku pacar yang suka marah-marrah menggunakan pertahanan diri dengan *identification* untuk menghindari amukan dari pacar.

Ada alasan lain yang membuat SF masuk dalam kukungan kekerasan pacar yaitu, SF mengalami kecemasan neurotik sehingga, untuk mengurangi kecemasan tersebut SF menuruti perintah pacar. Ada alasan lain yang membuat SF masuk dalam kukungan kekerasan pacar yaitu, SF mengalami kecemasan neurotik sehingga, untuk mengurangi kecemasan tersebut SF menuruti perintah pacar. Sebelumnya, SF selalu menuruti perintah dari orangtua sejak kecil supaya terhindar dari amukan orangtua. Akhirnya, ketika mengalami peristiwa yang sama bersama pacar SF mengalami ketegangan dalam diri sehingga, menimbulkan kecemasan. Hal ini terjadi karena SF mengingat kembali kemarahan yang diterima SF waktu kecil karena tidak menuruti perintah orangtua. Oleh karena itu, SF

juga tidak ingin mendapatkan amukan dari pacar seperti amukan yang pernah diterima SF waktu kecil dari orangtua. SF memutuskan untuk menuruti perintah pacar seperti yang pernah dilakukan SF waktu kecil kepada orangtua untuk menghindari hukuman yaitu kemarahan orangtua.

Sebelum SF mengambil keputusan untuk *get out of dating violence*, SF mengalami kebingungan karena untuk berada di titik kesadaran, membutuhkan proses yang tidak mudah sebab, bagi individu yang sudah masuk dalam lingkaran kekerasan menganggap bahwa perilaku yang diterimanya adalah sesuatu yang wajar dalam suatu hubungan. Apalagi SF mengalami hubungan jarak jauh sehingga wajar apabila pacar bersikap seperti itu. Berbagai proses pun dialami oleh SF untuk dapat *get out of dating violence*. Proses psikologis yang dialami diantaranya adalah adanya perasaan jenuh dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah, merenungkan apapun yang telah dialami SF selama pacaran (*deep thinking*), kemudian terbentuk *dating awareness* dimana SF mulai menyadari bahwa hubungan yang dijalani memberikan kerugian bagi SF. Proses ini adalah tahapan untuk dapat membuat SF melakukan rekonstruksi berpikir tentang hubungan pacaran yang dijalani. Awalnya SF mempertahankan hubungan (*maintenance behavior*) menjadi *get out of dating violence* dan sebagai proses pengambilan pelajaran bagi SF untuk menjadi lebih baik dalam memilih pasangan serta berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan hubungan dengan lawan jenis.

Berbagai perubahan emosi yang dialami SF dari mendapatkan kekerasan dari pacar, mempertahankan hubungan dengan pacar, sampai dengan *get out of dating violence*. Adapun emosi yang dirasakan oleh SF adalah sakit hati, sedih, marah sehingga menimbulkan tekanan batin batin karena, SF sering merepresi (*repression*) emosi yang dirasakan. Kemudian, SF menangis sebagai bentuk peluapan emosi sedih, capek, bosan, jenuh karena tidak tahan lagi untuk memendam berbagai gejala emosi negatif terhadap pacar sehingga, emosi negatif tersebut berubah menjadi emosi positif yaitu senang karena telah merasa bebas, dan perasaan waspada terhadap lawan jenis dalam menjalin hubungan.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya rekonstruksi berpikir pada SF dari yang awalnya mempertahankan hubungan sampai dengan keluar dari lingkaran kekerasan. Faktor yang sangat mempengaruhi adalah berasal dari diri SF sendiri yakni proses psikologis *deep thinking*. Sebelum sampai di titik *deep thinking* SF mengalami perasaan jenuh dimana SF sudah mulai jenuh dengan tindakan kasar pacar yang tidak berubah dan SF telah capek menahan sakit hati dan tekanan batin dari pacar sehingga, membuat SF mulai melakukan *deep thinking*. Dimana SF merenungkan berbagai dampak yang akan diterima apabila tetap berhubungan dengan pacar, dan mengabungkan fakta-fakta yang selama ini dialami oleh SF dengan pengetahuan yang telah didapat baik dari *sosmed*, teman, orangtua, maupun dosen.

Ketika melakukan *deep thinking*, SF mengumpulkan berbagai informasi-informasi baru yang didapat dari berbagai sumber baik dalam memori yang tersimpan dalam diri SF atau dari sosial media hal ini disebut dengan persuasi. Proses ini terjadi dalam kognitif SF, selain mengumpulkan informasi baru yang sesuai dengan apa yang sedang dialami, SF juga menyaring berbagai informasi yang menurutnya benar. Setelah proses penyaringan fakta dan informasi yang didapat dalam kognitif, SF melakukan analisis informasi dan fakta dimana SF membandingkan fakta perilaku yang dilakukan pacar terhadap dirinya dan sebaliknya dengan informasi yang telah didapat.

Kemudian terjadi perebutan dalam memori SF dimana informasi yang lama tidak ingin digantikan oleh informasi baru. Akan tetapi ketika informasi baru yang lebih baik terus diberikan dalam memori maka, informasi yang lama pun akan terganti oleh informasi baru. Setelah informasi baru menepati memori maka, SF dapat menyimpulkan dan membentuk pola berpikir yang baru (rekonstruksi berpikir). Proses SF yang mengumpulkan informasi sampai dengan pengambilan kesimpulan terhadap informasi baru bisa disebut dengan proses belajar. Dimana tujuan belajar sendiri adalah membentuk pemahaman baru yang lebih baik dari pemahaman sebelumnya.

Proses *deep thinking* tersebut akan menimbulkan *dating awareness*. Adapun *dating Awareness* ditunjukkan dengan SF yang mengetahui bahwa perilaku pacar adalah termasuk tindakan kekerasan

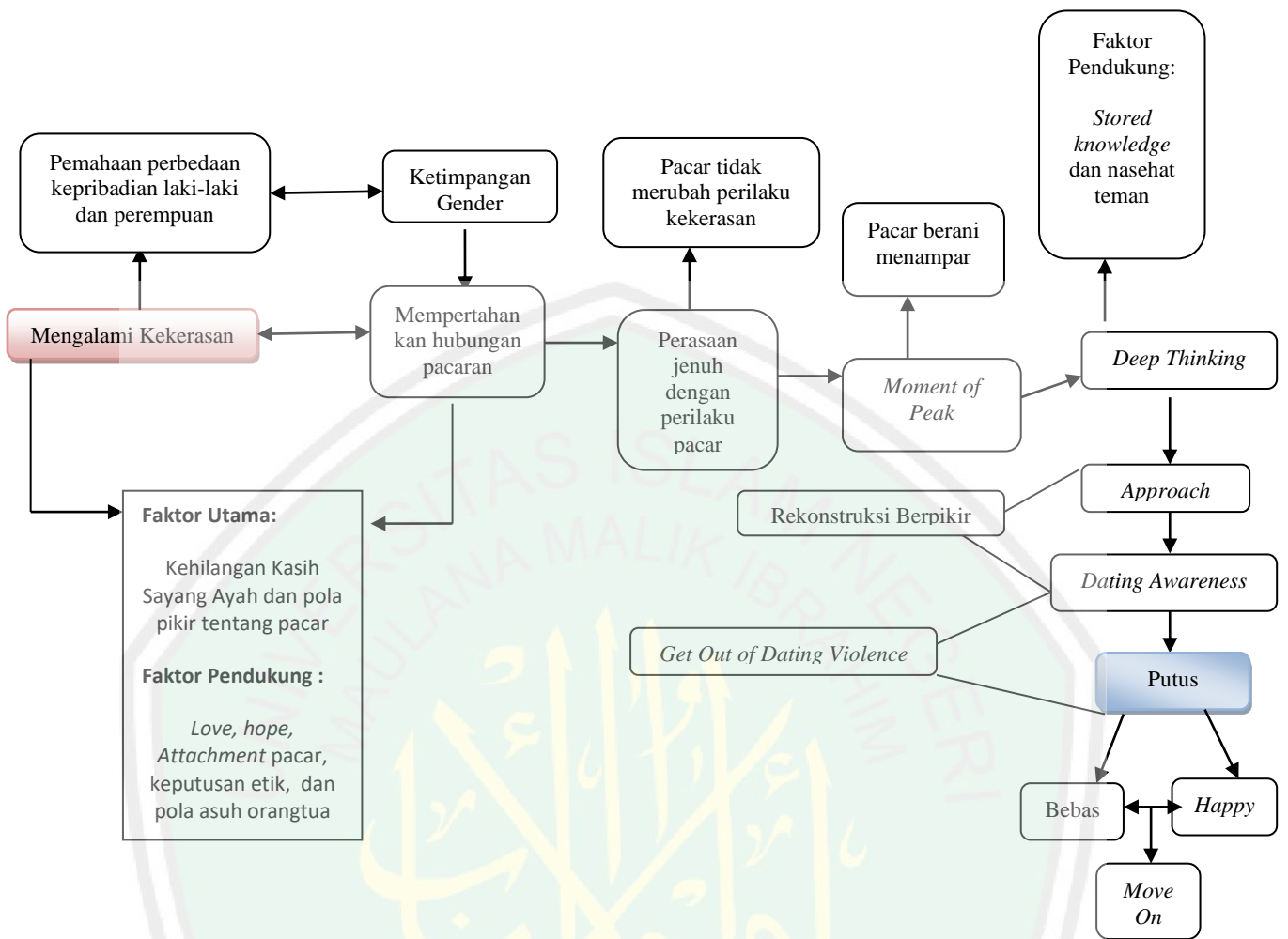
dalam hubungan sehingga SF mulai menyadari bahwa selama ini telah menjadi korban kekerasan dalam pacaran. Selain itu, SF juga menyadari apa yang membuat pacar tidak juga berubah adalah perilaku memaafkan SF sendiri. *Dating awareness* pada SF dipengaruhi juga oleh adanya *stored knowledge*, pola asuh orangtua, nasehat teman, dan pengetahuan terhadap dampak negatif yang akan terjadi apabila SF tetap melanjutkan hubungan dengan pacar yang berperilaku keras yang didapat dari sosial media (persuasi). Munculnya *dating awareness* terbentuk setelah terjadinya rekonstruksi berpikir yang ditunjukkan dengan SF berpikir bahwa pacar bukanlah orang yang baik sehingga membuat SF untuk tidak mau lagi balikan dengan pacar karena sikap kasarnya. SF juga berpikir untuk lebih berhati-hati atau waspada dalam memilih pasangan.

Selain faktor di atas terdapat faktor lain yang mendukung SF untuk *move on* dari pacar setelah mengalami kondisi galau karena merasa bahwa selama ini hubungan yang dijalani adalah sia-sia dan merasakan penyesalan karena selama ini telah bertahan dengan orang yang salah. Faktor pendukung tersebut adalah adanya *reinforcement* dari sikap pacar setelah putus terhadap SF sehingga, membuat SF tidak lagi merasakan galau setelah putus dengan pacar dan membuat SF merasa bahwa keputusan yang diambil memang hal yang benar untuk dilakukan

SF setelah putus dengan SF mengalami gejala traumatis ditandai dengan rasa cemas yang muncul karena adanya pikiran negatif terhadap orang baru khususnya laki-laki. SF lebih emosional dilihat dari hasil tes

psikologi yang dilakukan oleh psikolog dimana SF lebih sensitif terhadap orang lain sehingga, SF mudah curigaan terhadap orang baru khususnya laki-laki. SF lebih ke khawatir ketika bertemu dengan laki-laki baru karena takut jika laki-laki tersebut seperti mantan pacarnya yang melakukan kekerasan terhadap dirinya.

SF bertemu dengan psikolog dan diberikan nasehat untuk lebih mengubah pemikiran negatif menjadi positif kepada orang baru karena tidak semua laki-laki seperti mantan pacarnya. SF melakukan seperti yang diminta oleh psikolog, SF melakukan *self talk* dengan mengatakan bahwa laki-laki itu baik, laki-laki itu tidak seperti mantan pacarnya yang dahulu. Setiap SF mulai merasa khawatir SF selalu melakukan *self talk* sehingga, SF mulai dapat merubah kekhawatiran menjadi kewaspadaan dalam memilih pasangan, dengan berpatokan pengalaman yang pernah dialami oleh SF sendiri dan sekarang SF telah mencoba untuk berhubungan dekat kembali dengan laki-laki lain. Namun setelah mengalami perilaku kekerasan dalam pacaran SF mulai berpikir untuk lebih memintingkan sebuah komitmen daripada sebuah status pacaran dibuktikan dengan pengakuan dari SF dimana sekarang SF tidak pacaran dengan laki-laki baru yang mendekatinya tetapi, SF mengaku bahwa dirinya dan laki-laki tersebut saling menjaga satu sama lain dan memiliki komitmen terhadap hubungan yang mereka jalani tanpa ada status pacaran.



4.1 Skema Analisis Rekonstruksi Berpikir Subjek Pertama

2. Analisis Subjek kedua (WD)

Setiap individu memiliki kondisi dimana merasa tertekan dengan masalah yang sedang mereka hadapi, baik masalah tersebut dari dalam diri individu sendiri atau berasal dari lingkungan bahkan, berasal dari keduanya. Seperti kondisi yang dialami oleh WD dalam mempertahankan hubungan pacaran. Bukan membuat WD merasa bahagia namun, semakin membuat WD tertekan karena adanya masalah dalam diri WD sendiri dan pengaruh dari lingkungan pertemanan. Setiap melakukan hubungan pacaran yang dijalin tidak berjalan mulus seperti yang dibayangkan, pasti akan terdapat konflik yang akan muncul diantara pasangan yang sedang melakukan hubungan romantis.

Awalnya WD memang merasakan bahagia karena telah mendapatkan laki-laki yang cukup terkenal dalam jurusan, tampan, bahkan laki-laki yang dikira memiliki kebijaksanaan dan tanggung jawab yang tinggi. Namun, dalam pertengahan dalam menjalani hubungan romantis WD mendapatkan berbagai permasalahan, sehingga WD harus menghadapi berbagai masalah yang harus diselesaikan dengan menemukan solusi yang terbaik. Masalah yang dihadapi oleh WD dalam menjalani hubungan pacaran adalah perilaku dari pacar sendiri. Dimana pacar melakukan perilaku kekerasan kepada WD. Meskipun tidak berupa fisik namun, pacar memberikan kekerasan berupa psikis bahkan seksual.

Kekerasan psikis yang diberikan pacar kepada WD adalah memaksa WD untuk melakukan semua yang diinginkan, sehingga membuat WD tidak merasa nyaman dalam menjalani hubungan. Seperti, memaksa untuk bertemu, memaksa untuk memberi kabar, bahkan selingkuh dengan perempuan lain ketika masih bersama dengan WD. Kekerasan yang didapat WD pun bertahap dari kekerasan psikis kemudian seksual. Awalnya, WD melakukan apa yang diminta pacar sebagai hal yang biasa dilakukan oleh pasangan dalam hubungan pacaran namun, semakin seringnya pacar mengekang membuat WD berpikir bahwa apa yang dilakukan pacar membuat WD merasa bukan semakin senang namun semakin bosan dengan pacar dan semakin tidak merasa nyaman.

WD masih mempertahankan hubungan dengan pacar karena percaya bahwa pacar akan berubah dan disisi lain WD masih memiliki perasaan kepada pacar (*love*) sehingga, WD tidak ingin berpisah dengan pacar meskipun WD telah mengetahui sifat pacar yang negatif. Perilaku WD yang mempertahankan hubungan juga tidak terlepas dari permintaan maaf pacar, sehingga membuat WD luluh namun pacar tetap saja mengulangi perilaku kekerasan tersebut dan terus seperti itu sehingga membuat WD masuk dalam *circle of violence*.

Faktor yang membuat WD menerima kekerasan dalam hubungan pacaran adalah karena adanya perbedaan kepribadian antara WD dan pacar. Dimana WD memiliki sifat yang lemah lembut sehingga, membentuk *personality* mudah percaya dan kasian kepada orang lain kemudian

menimbulkan sikap sulit untuk menolak ajakan orang lain, dan lebih mementingkan perasaan orang lain daripada dirinya sendiri. Hal ini berbeda dengan sifat yang dimiliki pacar, dimana pacar memiliki sifat yang keras kepala sehingga membentuk *personality* yang sulit untuk diberitahu orang lain, dan apapun yang diinginkan harus diikuti apabila tidak maka pacar akan memaksa WD dengan berbagai alasan. Sifat WD yang mudah percaya membuat WD dalam memutuskan suatu masalah membutuhkan orang lain untuk membantu memutuskan dalam perkara sehingga, WD mudah sekali dalam mengikuti lingkungannya, hal inilah yang membuat WD mudah dipengaruhi oleh orang lain.

Dua *personality* yang berbeda dan tidak seimbang membuat WD mengalami kekerasan yang berulang-ulang karena WD cenderung untuk lebih mentoleransi perilaku pacar dan percaya dengan semua janji-janji yang telah diucapkan oleh pacar selama pacaran. Oleh karena itu, WD memilih untuk mempertahankan hubungan (*maintenance behavior*). WD dalam mempertahankan hubungan melakukan berbagai cara salah satunya yaitu akomodasi, dimana WD tetap berbuat baik kepada pacar dan mengikuti semua yang diinginkan oleh pacar untuk menghindari kemarahan dari pacar karena WD tidak ingin menimbulkan situasi yang dapat membuat pacar dan WD berpisah karena WD masih mencintai pacar.

WD juga terkadang memberikan nasehat untuk pacar supaya pacar dapat tersadar dan merubah perilaku negatifnya selama pacaran dengan WD yaitu meminta berhubungan seks dengan WD setiap bertemu. Akan tetapi, cara tersebut tidak mempengaruhi pacar karena pacar tetap saja melakukan perilaku negatif, hal ini karena pacar memiliki sifat keras sehingga tidak mudah menerima nasehat dari orang lain. Selain itu, WD juga melakukan *secrifice* (pengorbanan) dimana WD mengorbankan waktu *me time* nya untuk pergi bersama dengan pacar, karena saat itu pacar ingin bertemu. WD selalu menuruti permintaan pacar yang ingin bertemu setiap hari meskipun hal tersebut membuat WD merasa tidak nyaman dan membuat jadwal WD berantakan, karena tidak ingin membuat pacar berpikir negatif bahwa WD tidak mencintai pacar.

Faktor lain yang membuat WD tetap menerima pacar meskipun telah putus adalah karena pengaruh dari teman. Dimana WD adalah orang yang mudah percaya apalagi dengan teman dekat sehingga, apapun yang dikatakan oleh teman maka WD akan percaya bahkan akan menuruti setiap yang dikatakan oleh teman dekatnya tersebut karena WD berpikir bahwa apa yang disarankan oleh teman adalah yang terbaik untuk diri WD. Oleh karena itu, ketika WD memblokir sosial media milik pacar setelah putus kemudian teman meminta WD untuk membuka dan memberikan kesempatan kepada pacar, WD pun melakukan hal tersebut.

WD mempertahankan hubungan dengan pacar karena telah terbentuk konstruk berpikir, dimana WD setiap mendapatkan perilaku pacar yang terkadang memaksa, sehingga membuat WD kesal dan WD pun langsung melakukan *self talk* dimana berusaha untuk berpikir bahwa pacar sebenarnya adalah orang baik dan selalu mengingat semua pengorbanan yang telah dilakukan oleh pacar untuk WD selama pacaran sehingga, WD pun bisa merendam kekesalan kepada pacar dan merespon dengan berlaku baik pada pacar seperti, mengikuti keinginan pacar hal ini bisa disebut dengan *reaction formations*. Dimana seseorang tersebut mengganti perasaan yang menimbulkan kecemasan dengan perasaan kebalikannya dalam kesadaran, seperti yang dilakukan oleh WD dimana merasakan kesal dengan semua tindakan pacar yang seandainya sendiri namun, karena WD sadar bahwa itu adalah pacar, sehingga merubah perasaan bencinya kepada perasaan bahagia dengan menyetujui bertemu dengan pacar setiap hari.

WD juga melakukan respresi untuk mempertahankan hubungan dengan mengelak semua fakta bahwa pacar bukanlah laki-laki yang baik seperti yang dibayangkan WD sebelum pacaran yaitu ketika masa PDKT. WD untuk menghindari *anxiety* dalam diri WD maka menekan pemikiran tersebut sehingga, lebih menuruti keinginan pacar alih-alih mengikuti kemauannya sendiri agar tidak perlu timbul rasa marah yang harus ditekan. Namun, WD masih mampu melakukan *survival* pada dirinya sendiri ketika tubuh WD tidak menerima atau tidak mengizinkan pacar memegang

bagian tubuh sehingga WD secara reflek memukul kepala pacar karena WD merasa terkejut tiba-tiba pacar memegang bahkan, memeluk WD tanpa memberitahu terlebih dahulu. Hal ini juga karena dalam kognitif WD terbentuk beberapa pengetahuan bahwa melakukan sentuhan seperti yang dilakukan oleh pacar bukanlah hal yang baik karena melanggar dalam norma agama maupun moral sehingga, ketika tubuh WD menerima stimulus yang membahayakan secara spontan akan melakukan perlawanan untuk menyelamatkan diri WD (*survival*).

Ketika mulai kuliah WD merasa kehilangan *moment* bersama ayahnya yang dulunya membuat WD merasa nyaman namun, ketika kuliah WD tidak lagi merasakan hal yang sama. Dulu ketika kecil WD selalu jalan-jalan dengan ayahnya, apapun dengan ayah dibandingkan dengan ibu WD lebih dekat dan sayang kepada ayah karena di masa kecil WD dimanjakan atau selalu dimengerti oleh ayah, sedangkan ibunya pernah mencubit WD ketika melakukan kesalahan dan itu diingat terus oleh WD. mulai dari cubitan itulah WD tidak lagi suka dengan ibunya lebih nyaman dengan ayah. Ketika kuliah WD merasakan kehilangan perhatian dari ayah karena sedang merantau di Malang. Oleh karena itu, WD mencari perhatian ke laki-laki lain yang sedang mendekati WD di perkuliahan yaitu pacar. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan rasa rindu dengan kenangan bersama ayah dimasa kecil.

WD mulai mengambil keputusan untuk *get out of dating violence* membutuhkan beberapa proses yang mana WD harus menerima sakit hati terlebih dahulu karena ditinggalkan oleh pacar sehingga membuat WD mulai perlahan membentuk *dating awareness*. Sebelum *dating awareness* WD mengalami kejenuhan dengan perilaku pacar dimana WD telah berusaha untuk merubah pacar menjadi laki-laki yang tidak lagi menggoda perempuan lain dan merubah pacar supaya tidak lagi meminta berhubungan seks dengan WD. Namun, pacar tetap melakukan hal tersebut bahkan, pacar mulai berani untuk memegang WD tanpa memberitahu sehingga membuat WD merasa *syok*, dan mulai dari perasaan *syok* inilah WD sudah merasakan jenuh bersama pacar. Oleh karena itu, WD melakukan kesalahan kepada pacar karena sudah ingin melepas semua tekanan yang dirasakan oleh WD.

Ketika mulai merasa jenuh WD juga melakukan proses *deep thinking* dengan memikirkan baik buruknya selama pacaran dengan pacar, faktor pendukung yang membuat WD mampu melakukan *get out of dating violence* adalah *attachment* WD kepada ayah. WD menjadikan patokan laki-laki yang baik adalah laki-laki yang seperti ayahnya dimana WD merasa aman dan nyaman ketika bersama ayah, berbeda dengan pacar yang membuat WD merasa takut apabila didekatnya karena pacar sudah mulai berani untuk meminta hubungan seks, disini juga WD takut mendapatkan dosa (*moral anxiety*) sehingga, WD melakukan sebuah *undoing* dimana untuk menutupi kecemasan karena rasa dosa WD pun

melakukan beberapa cara seperti memberi nasehat kepacar, dan menolak ajakan pacar supaya mengurangi kecemasan moral dengan meredakan sumber konflik.

Dalam proses *deep thinking* WD mendapatkan berbagai informasi baru yang sebelumnya belum WD ketahui yakni pemahaman tentang kekerasan dalam hubungna. Awalnya, WD memahami yang disebut kekerasan hanya fisik sedangkan yang lainnya belum disebut kekerasan. Ketika WD mengumpulkan informasi baru tentang jenis kekerasan WD mulai menganalisa dan mencocokkan dengan apa yang sedang dialaminya. Setelah mencocokkan informasi baru dengan yang sedang dialaminya, WD mulai memahami makna kekerasan itu sendiri.

Selain itu, WD telah memiliki pemikiran yang tersimpan dalam memori bahwa laki-laki yang baik adalah laki-laki yang seperti ayahnya. Oleh karena itu, ketika WD telah memahami dalam memori apa arti kekerasan, WD menggabungkan memori tersebut dengan pemikiran yang telah WD yakini sehingga, dapat disimpulkan oleh WD bahwa pacar bukanlah laki-laki yang baik-baik karena pacar telah melakukan kekerasan kepada WD dan berbanding kebalik dengan pemahaman laki-laki yang baik menurut WD. Kemudian WD menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan pacar adalah hal buruk dan tidak sepatasnya WD tetap mempertahankan laki-laki yang akan merusak masa depan WD sendiri.

Setelah melakukan proses *deep thinking* WD pun mulai menyadari bahwa selama pacaran dengan pacar WD merasa jauh dari jalan Allah, WD merasa bahwa bukan dirinya ketika bersama pacar. WD juga merasa bahwa balikan dengan pacar hanya akan membawa luka kembali seperti dulu karena pacar memang belum juga berubah. Proses dari perasaan jenuh, kemudian *deep thinking* dan *dating awarness* akan membentuk sebuah rekonstruksi berpikir yang dulunya WD ingin mempertahankan hubungan (*maintenance behavior*) namun tidak lagi ingin mempertahankan hubungan dengan pacar (*get out of dating violence*) dan WD pun mulai berpikir bahwa laki-laki yang baik adalah laki-laki yang mengajaknya menikah bukan pacaran sehingga, WD pun tidak ingin lagi pacaran.

Setelah *get out of dating violence* WD masih belum mampu untuk memaafkan semua yang pernah dilakukan oleh pacar sehingga membuat WD merasa sakit hati setelah putus. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa WD masih belum bisa *move on* dari pacar dan mengalami kegalauan karena WD sebenarnya masih sayang dengan pacar, hal ini terjadi karena pacar masih menghubungi WD dan meminta balikan terus menerus kepada WD namun, WD tetap menolak ajakan tersebut. Selain merasa hati-hati dalam memilih pasangan WD juga mengalami *traumatic*.

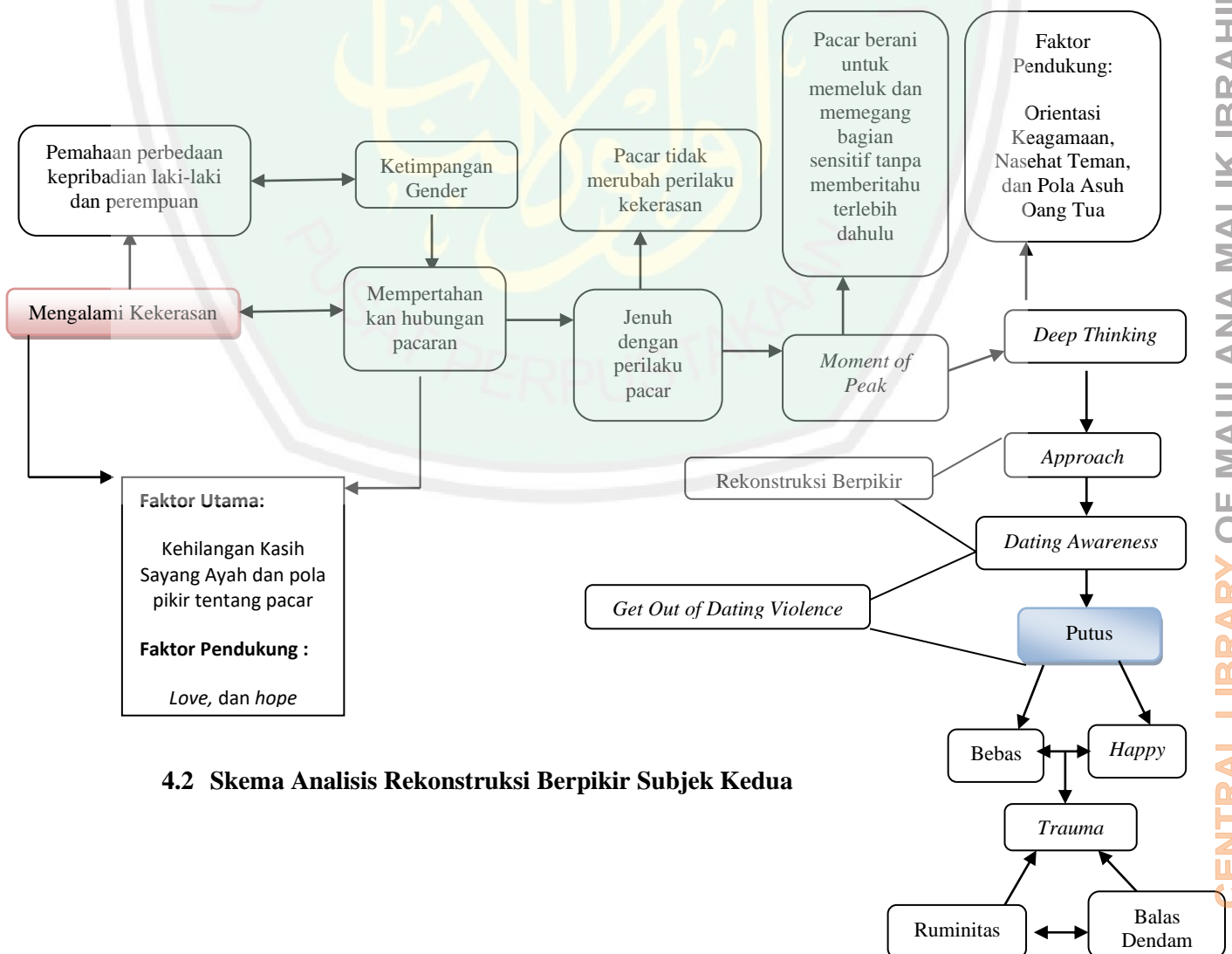
Dimana WD setelah putus dengan pacar menganggap bahwa semua laki-laki adalah sama seperti pacar sehingga membuat WD merasa takut jika didekati oleh laki-laki setelah putus, hal ini merupakan

irrational believe. WD mengenerasisakan pengalaman yang pernah dialami dimasa dulu dengan masa sekarang atau masa akan datang. Selain merasakan *traumatic*, WD juga mengalami *isolations* yaitu adanya pertentangan antara afeksi dan kognitif dari WD dimana perasaan WD masih suka dengan pacar namun kognitif WD menolak untuk balikan dengan pacar semasa pacaran. Pertentangan inilah yang membuat WD merasa tertekan. WD dalam mengurangi rasa tertekan tersebut dengan menganti nomer telfon, dengan berharap bahwa pacar tidak lagi dapat menghubungi WD setelah putus. Alasan yang membuat WD merasa sakit hati dan tidak bisa memaafkan (*forgivness*) pacar setelah putus karena pacar masih terlihat oleh WD.

Lingkungan pertemana WD juga membantu WD dalam melupakan pacar setelah putus, dengan memberikan nasehat bahwa tidak semua laki-laki sama, dengan menunjukkan realitas. Kemudian WD menerapkan realitas tersebut dalam pikiran WD. Selain *social support* WD juga melakukan *self talk* dengan mengatakan bahwa tidak semua laki-laki seperti pacarnya. Tidak hanya melakkan *self talk* WD juga dibantu oleh teman dekatnya untuk melakukan katarsis, dimana WD setelah putus dengan pacar dan bertemu seperti merasakan mati rasa sehingga, apa yang menjadi beban pikiran WD tidak bisa tersalurkan karena WD ketika bertemu dengan pacar seperti tidak sanggup untuk bicara akhirnya semua hanya mampu direpresi oleh WD kedalam alam bawah sandar sehingga, alam bawah sadar ketika sudah penuh membuat WD berasa tertekan. Oleh

karena itu, WD melakukan katarsis dengan menaruh boneka dihadapannya kemudian membayangkan bahwa boneka itu adalah pacar. Kemudian WD memukul boneka dan memarahi boneka, serta WD mengatakan apa yang sebenarnya ingin dikatakan kepada pacar. Setelah itu, WD merasakan kelegaan dari diri dan WD merasa beban sedikit berkurang.

Katarsis merupakan salah satu teknik terapi yang digunakan untuk meluapkan emosi yang sering terpendam dalam alam bawah sadar yang bisa membuat individu akan mengalami kecemasan karena tidak lagi bisa tertahan, sehingga dengan melakukan katarsis individu akan memiliki perasaan lega dan mulai melakukan aktivitas sehari-hari dengan nyaman tidak terbayang-bayang dengan kecemasan yang dialaminya.



4.2 Skema Analisis Rekonstruksi Berpikir Subjek Kedua

3. Analisis General

Hasil dari wawancara dengan kedua subjek dalam penelitian ini, dapat diketahui bagaimana proses kedua subjek dari mulai mendapatkan kekerasan dalam pacaran, alasan sampai dengan bagaimana subjek dalam mempertahankan hubungan. Mengetahui bahwa kedua subjek dalam mempertahankan hubungan karena memiliki rasa cinta (*love*) kepada pasangan sehingga, dari perasaan cinta inilah menimbulkan kenyamanan dalam diri subjek ketika berhubungan romantis (pacaran) dengan pacar. Selain itu, yang mendukung kedua subjek mempertahankan hubungan adalah karena merasa kehilangan kasih sayang seorang ayah sehingga, kedua subjek mencari kenyamanan dan rasa aman dari orang lain yaitu pacar subjek sendiri-sendiri.

Ketika anak perempuan yang merasa kehilangan kasih sayang atau perhatian dari ayahnya akan mencari atau mengidentifikasi cinta ayah kepada laki-laki lain dengan harapan bahwa kebutuhan cinta yang ingin didapatkan dari ayah dapat diperoleh dengan mencintai laki-laki lain. Oleh karena itu, ketika pasangan ingin meminta putus dengan kedua subjek, subjek berpikir bahwa akan kehilangan sosok laki-laki yang dicintainya sehingga tidak akan lagi mendapatkan perhatian seperti yang dibutuhkan. Oleh karena itu ketika ada stimulus yang membahayakan diri individu maka, akan mengakibatkan kecemasan dalam id sehingga, ego menggunakan *defense mechanism* untuk merendahkan kecemasan tersebut dengan represi

sehingga kedua subjek dapat mempertahankan hubungan dengan pasangan.

Kedua subjek dalam mempertahankan hubungan dengan cara memaafkan (*forgiveness*) perilaku pacar yang menyakiti dan membuat subjek merasa tidak nyaman dengan berpikir bahwa pacar melakukan perilaku tersebut hanya ketika marah, dan subjek memiliki pemikiran bahwa pacar dapat merubah perilaku yang kasar dengan melindungi dan menghargai subjek (*hope*). Setelah kedua subjek memaafkan pasangan, kemudian melakukan berbagai perilaku seperti, akomodasi dengan mengikuti semua keinginan pasangan dan berbuat baik kepada pasangan karena tidak ingin membuat masalah dalam hubungan. Kedua subjek melakukan pengorbanan, serta mentoleransi perilaku pacar, toleransi yang dilakukan subjek inilah membuat subjek mudah dalam memaafkan perilaku pacar. Hal ini semua dilakukan oleh kedua subjek dalam menjaga hubungan supaya tidak berakhir karena kedua subjek masih memiliki rasa cinta dengan pasangannya karena setiap individu pasti memiliki kebutuhan akan cinta dan keamanan dalam lingkungan dan orang-orang sekitar.

Kedua subjek terus menerus mendapatkan kekerasan dari pasangan baik verbal, psikis atau emosional, maupun seksual sehingga membuat kedua subjek mulai merasakan bahwa pacar tidak juga berubah, padahal kedua subjek telah berusaha untuk bertahan dengan harapan pacar akan berubah. Setelah mengalami hal tersebut kedua subjek merasa tidak lagi dihargai semua usahanya dengan pacar sehingga, membuat kedua subjek

mulai merasa jenuh dengan perilaku pasangan yang tidak juga berubah, padahal pacar telah berjanji tidak akan mengulangi perilaku tersebut.

Setiap individu membutuhkan dihargai oleh lingkungan sekelilingnya, sehingga ketika individu yang merasa tidak dihargai oleh lingkungan akan merasa sedih dan kecewa hal ini dialami pula oleh kedua subjek. Ketika pacar yang telah melakukan kekerasan dan pasangannya masih memaafkan akan membuat pelaku tersebut berpikir untuk mengulangi perilakunya karena beranggapan bahwa pasangan pasti memaafkan dirinya, serta pasangan yang telah berani untuk melakukan kekerasan dalam hubungan akan terus meningkatkan perilaku kekerasan tersebut. Seperti dimulai dengan kekerasan verbal kemudian kekerasan fisik bahkan, seksual.

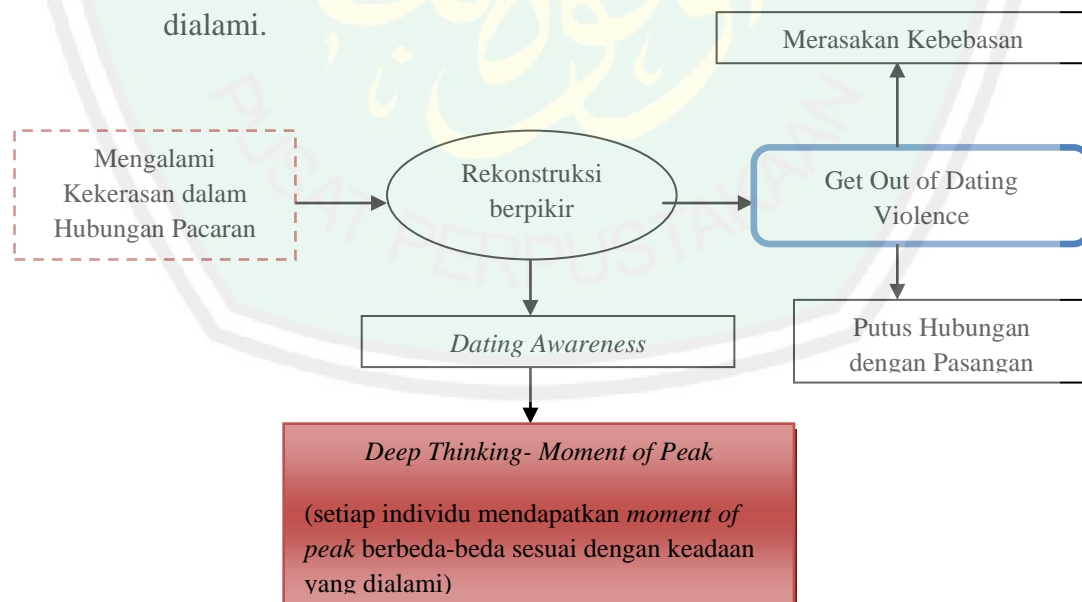
Perasaan jenuh yang dialami kedua subjek inilah yang membuat kembali memikirkan apa saja yang pernah dilakukan pasangan kepada dirinya dan membandingkan perilaku yang dilakukan subjek kepada pasangan. Sebelum melakukan *deep thinking* subjek akan mengalami *moment of peak* dimana subjek berada di titik yang benar-benar jenuh. *Moment of peak* yang dialami kedua subjek berbeda-beda sesuai dengan keadaan yang sedang dialami. Dimana subjek pertama mendapatkan *moment of peak* ketika pacar sudah berani bermain tangan, sedangkan subjek kedua mendapatkan *moment of peak* ketika pacar sudah berani untuk memeluk dan merabah badan subjek tanpa meminta izin terlebih dahulu.

Setelah itu, subjek melakukan proses berpikir yang mendalam (*deep thinking*) dengan mencari berbagai fakta selama pacaran sehingga menemukan titik kesalahan yang mereka lakukan yaitu memaafkan perilaku pasangan, sehingga subjek mulai menyadari apa yang membuat pasangan tidak juga mau merubah perilakunya, dan selain menyadari hal tersebut subjek juga menyadari bahwa pasangan yang dipertahankan bukanlah laki-laki yang baik bagi subjek. Subjek mulai merasa bahwa dirinya selama ini telah menjadi korban kekerasan dalam pacaran.

Proses *deep thinking* yang dilakukan oleh kedua subjek tidak lepas dari pengetahuan yang sebelumnya dimiliki oleh subjek yakni tentang pengetahuan kekerasan itu sendiri ataupun pengetahuan keagamaan yang membuat salah satu subjek dapat berpikir secara rasional tentang hubungan yang dimiliki. Selain itu kedua subjek juga didukung oleh orang-orang sekitar sehingga mendapatkan dukungan berupa nasehat dari teman-teman. Lingkungan memiliki pengaruh yang cukup membantu dalam proses pembentukan perilaku karena sesungguhnya individu adalah dibentuk dari lingkungannya dan individu dapat mengambil pembelajaran tentang individu lain sehingga dapat mengadopsi perilaku yang lebih baik (*vicarious learning*).

Hasil dari proses berpikir mendalam terhadap perilaku pacar yang tidak juga berubah membuat kedua subjek mulai melakukan pembentukan ulang konstruksi berpikir (rekonstruksi berpikir). Sebelumnya, kedua subjek mengalami *dating awareness* yang awalnya kedua subjek lebih

memilih untuk mempertahankan hubungan karena berpikir pasangan akan berubah, dan apa yang dilakukan pasangan adalah hal wajar dalam melakukan hubungan, serta apa yang dilakukan pasangan adalah tanda sayang yang diberikan kepada subjek, berubah menjadi pemikiran (rekonstruksi berpikir) bahwa pasangan bukanlah laki-laki yang baik bagi subjek sehingga, membuat subjek ingin memutuskan pasangan setelah menyadari hal tersebut (*get out of dating violence*). Setelah putus dengan pasangan yang sering melakukan kekerasan dan membuat kedua subjek merasa seperti dikekang dan tidak bebas dalam melakukan suatu kegiatan, menjadi merasa bebas karena tidak ada lagi yang mengatur dan melarang subjek dalam melakukan hal yang diinginkan atau disukai. Perasaan bebas yang dimiliki oleh kedua subjek inilah yang membuat subjek merasa senang setelah putus karena telah keluar dari lingkaran kekerasan yang dialami.



4.3 Skema Analisis General Rekonstruksi Berpikir

BAB V

PEMBAHASAN

A. Cara Korban dalam *Maintenance Behavior*

Terdapat konflik dalam suatu hubungan adalah hal yang wajar bagi semua pasangan, karena dalam suatu hubungan tidak hanya momen manis yang didapat namun, terdapat problem-problem baik dari dalam hubungan maupun dari luar hubungan yang mempengaruhi keharmonisan. Apabila problem tidak juga diselesaikan dengan baik maka, akan menimbulkan sebuah konflik. Kemudian dapat memicu terjadinya perilaku kekerasan dalam hubungan. Sama seperti yang pernah dialami oleh kedua subjek dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa permasalahan yang sering muncul adalah kecemburuan.

Kecemburuan muncul karena pacar tidak ingin pasangan dekat dengan laki-laki lain, pacar tidak ingin mendapatkan perlakuan yang sama dari pasangannya yaitu diselingkuhin. Subjek yang mengalami hal ini adalah SF, pengalaman tersebut sesuai dengan pendapat dari (Banyard & Cross, 2008) yang mengatakan bahwa kecemburuan yang dialami oleh remaja akan membuat *overprotective* ketika menjalin hubungan romantis, atau sebagai pelampiasan dari masalah yang sedang dialami. Oleh karena itu, subjek SF mendapatkan pengekanan dari pacar dengan tidak memperbolehkan pergi apabila terdapat teman laki-lakinya sehingga, SF merasa ruang pertemanannya telah dibatasi oleh pacar. Sedangkan subjek

WD karena kecemburuan yang dimiliki pacar maka, WD harus memberitahu kepada pacar apapun yang dilakukan sehingga, membuat WD merasa sangat tertekan dengan pacar.

Subjek dalam penelitian ini mengatakan bahwa menerima kekerasan dari pacar berupa kekerasan psikis, verbal, fisik, bahkan seksual. Subjek SF tidak mendapatkan kekerasan seksual dari pacar melainkan, mendapatkan kekerasan psikis yang berupa perselingkuhan dan pengekangan sehingga, membuat SF merasa tertekan selama menjalani hubungan dengan pacar. Sedangkan, subjek WD mendapat kekerasan psikis berupa perselingkuhan dan monopoli waktu yang mana waktu WD semua hanya untuk pacar tidak ada waktu untuk WD sendiri, sehingga membuat WD merasa tidak nyaman dalam menjalani hubungan dengan pacar. Kekerasan verbal seperti memanggil dengan nama hewan dan fisik seperti menampar, hanya dialami oleh subjek SF sedangkan, WD tidak mengalami kekerasan tersebut. Namun, WD mendapatkan kekerasan seksual dimana WD dipaksa pacar untuk melakukan hubungan seks namun, subjek menolak dan akhirnya pacar memberikan berbagai alasan dan rayuan kepada subjek, seakan-akan pacar memaksa subjek untuk berhubungan seksual.

Pengalaman kekerasan yang dialami oleh subjek sesuai dengan pendapat Murray (2007) yang mengatakan bahwa kekerasan dalam suatu hubungan romantis memiliki tujuan yaitu mengontrol secara penuh kepada pasangan dengan melakukan berbagai perilaku kekerasan supaya

mendapatkan kekuasaan atas pasangan. Sedangkan menurut Ferlita (2008) kekerasan dalam pacaran adalah perilaku pacar yang mana salah satu pihak pasangan merasa terpaksa dalam menjalani hubungan, merasa tersakiti dengan apa yang dilakukan oleh pasangannya. Kekerasan dalam pacaran bisa dilakukan dalam beberapa bentuk diantaranya adalah psikologis atau emosional, verbal, fisik, ekonomi bahkan dalam bentuk kekerasan seksual. Defenisi tersebut menjelaskan bahwa kedua subjek dalam penelitian ini mengalami kekerasan dalam hubungan romantis (pacaran) (Fatimah & Dewi, 2014).

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa kedua subjek tidak memiliki kedekatan dengan ayah ketika menjalin hubungan pacaran, kedua subjek juga mengungkapkan bahwa orangtua tidak melarang secara langsung untuk melakukan hubungan romantis dengan laki-laki. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Lestari, 2012) bahwa terbentuknya perilaku anak sesuai dengan pola asuh yang diterimanya dari orangtua. Begitupun dengan pemantauan anak, anak membutuhkan pemantauan dari orangtua namun tidak bersifat memaksa karena dengan pemantauan orangtua dapat mengembangkan kontrol pada anak. Sikap orangtua dalam melakukan komunikasi dengan anak akan menjadi contoh bagi anak. Begitupun peran penting komunikasi seorang ayah karena akan mempengaruhi dalam keberhasilan anak perempuan ketika dewasa, hal ini dikatakan oleh (Kume, 2015).

Hubungan anak dan ayah akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan anak, hubungan tersebut dimulai dari anak masih kecil sampai dewasa. Menurut subjek SF hubungan dengan ayah tidak terlalu dekat karena sifat ayah yang terlalu cuek dengan SF sehingga, ketika SF mendapatkan perlakuan kekerasan dari pacar SF tidak bercerita ke ayah karena merasa tidak nyaman dengan sikap cuek yang dimiliki ayahnya. Sedangkan subjek WD mengaku mulai kehilangan kasih sayang ayah ketika merantau untuk kuliah. Subjek takut apabila ayah mengetahui masalah yang sedang dialami akan membuat ayah merasa sedih dan kecewa kepada subjek.

Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari (Setianingsih, 2017) bahwa perilaku yang diberikan oleh ayah kepada anak akan membantu perkembangan mental anak bahkan, komunikasi yang positif antara anak dan ayah akan selalu diingat oleh anak meskipun terpisah oleh jarak. Oleh karena itu, yang membuat kedua subjek lebih memilih untuk mempertahankan hubungan dengan pacar adalah karena kedua subjek telah menemukan kenyamanan dari orang diluar rumah dan kenyamanan tersebut diberikan oleh masing-masing pacar subjek. Alasan yang sama diberikan oleh kedua subjek yaitu pacar mampu membuat kedua subjek merasa tenang ketika mengalami masalah sehingga, membuat kedua subjek lebih terbuka dengan pacar daripada orangtua.

Selain kurangnya kedekatan dengan ayah, faktor lain yang membuat kedua subjek tetap berada dalam lingkaran kekerasan adalah ketimpangan gender. Ditunjukkan dengan pembentukan struktur kepribadian yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, menimbulkan kondisi subordinat di kedudukan perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asmarany, Bias Gender Sebagai Predator Kekerasan dalam Rumah tangga, 2007) bahwa kebanyakan pelaku dari kekerasan dalam hubungan adalah laki-laki dan perempuan menjadi korban, Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Wishesa & Suprapti, 2014) kekerasan yang berbasis bias gender mengatakan bahwa laki-laki memiliki peluang lebih besar dalam melakukan kekerasan terhadap perempuan.

Pendapat tersebut karena telah terbentuknya konstruksi sosial yang memandang bahwa perempuan memiliki kedudukan setelah laki-laki yang disebut dengan budaya patriarki. Dimana perempuan dituntut untuk selalu tunduk dengan laki-laki sehingga masyarakat melabeli bahwa perempuan memiliki kepribadian lemah lembut, keibuan, penurut sehingga, tidak memiliki kemampuan untuk melawan sedangkan, laki-laki dilabeli dalam masyarakat memiliki kepribadian tegas dan keras karena dituntut untuk menjadi pemimpin sehingga, memiliki kekuasaan yang lebih daripada perempuan. Hal tersebut dialami oleh kedua subjek dalam penelitian ini yang mana korban memiliki sifat yang penurut sedangkan pelaku memiliki sifat yang keras yang ingin selalu mengontrol kehidupan korban. Oleh

karena itu dibutuhkan konsep androgini dalam memahami kepribadian dan peran antara laki-laki dan perempuan sehingga tidak menimbulkan bias gender dan mengakibatkan ketimpangan gender. Androgini menurut KBBI adalah pembagian peran yang sama dalam karakter maskulin dan feminin pada saat yang bersamaan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sri Nurdjunaida yang memunculkan kekerasan dalam suatu hubungan salah satunya yaitu adanya struktur sosial masyarakat yang menganut budaya patriarki, dimana laki-laki dianggap dominan sehingga menempatkan laki-laki di kedudukan yang lebih tinggi daripada perempuan. Kedudukan inilah yang membuat perempuan mengalami diskriminasi dalam segala aspek baik sosial-budaya, politik, ekonomi, hukum, maupun agama. Terkait dengan nilai budaya yaitu keyakinan atau stereotipe tentang posisi, peran, dan nilai laki-laki dan perempuan (Harnoko, 2010).

Meskipun kedua korban mengalami kekerasan dalam hubungan pacaran namun, mereka tetap mempertahankan hubungan (*maintenance behavior*) karena kedua subjek memiliki keyakinan bahwa pacar akan berubah dan melindungi subjek, hal tersebut dapat dikatakan sebagai harapan subjek selama mempertahankan hubungan pacaran. Menurut (Novia, 2012) harapan adalah dasar dari sebuah kepercayaan dari sesuatu yang diinginkan akan didapatkan dan kondisi atau kejadian akan berubah menjadi lebih baik di waktu yang akan datang. Menurut perspektif Murray dan Holmes, pasangan romantis dapat tampak tidak realistis, tetapi

salah satu cara untuk memahami percintaan adalah dengan menyadari bahwa percintaan dibangun sebagian berdasarkan khayalan dan ilusi yang positif (Astutik & Syafiq, 2019).

Hal tersebut sesuai dengan pengalaman WD. Subjek merasa bahwa laki-laki yang saat itu menjadi pacarnya adalah laki-laki yang tepat dan sesuai seperti yang diharapkan sehingga, WD dengan mudah mengabaikan pendapat orang lain yang mengatakan bahwa laki-laki tersebut memiliki banyak perempuan, dengan pacar berjanji akan membuktikan bahwa tidak seperti yang dikatakan oleh banyak orang. WD dengan mudah mempercayai perkataan tersebut dan mengabaikan perkataan dari orang lain. Saat dipaksa untuk mengikuti semua keinginan untuk bertemu setiap hari, WD pun melakukan hal tersebut. Sedangkan, SF bersedia untuk diatur kehidupannya oleh pacar karena menurut SF perilaku tersebut merupakan salah satu bentuk kasih sayang pacar. Kedua subjek tetap memaafkan dan merasa apa yang dilakukan oleh pacar masih wajar dalam hubungan romantis (pacaran).

Pemaafan yang dilakukan oleh kedua subjek dapat dijelaskan dengan teori pemaafan dari Enright yang mengatakan bahwa memaafkan adalah tindakan untuk menanggulangi dampak negatif yang akan terjadi dan pertimbangan terhadap pelaku, bukan dengan menghakimi melainkan, dengan melihat sisi baik dari pelaku dan melihat dengan kasih sayang bahkan cinta kasih (Ransley & Spy, 2005). Oleh karena itu, *forgiveness* adalah cara subjek untuk melepaskan kebencian, pemikiran negatif

terhadap pacar sehingga, lebih memilih untuk melakukan perilaku kasih sayang seperti mencintai pasangan dengan sepenuh hati. Hal tersebut juga seperti yang dikatakan oleh Freud bahwa subjek telah melakukan mekanisme pertahanan diri yaitu reaksi formasi yang mana subjek merubah perasaan benci kepada pasangan dengan cinta kasih karena super ego melarang untuk membenci pasangan sendiri.

Bertahannya korban kekerasan dalam pacaran juga dapat dipahami dengan menggunakan teori lingkaran kekerasan yang dikemukakan oleh Lenore Walker yang berpendapat bahwa kekerasan yang dalam suatu hubungan akan cenderung terjadi secara berulang-ulang. Lingkaran kekerasan (*Circle of Violence*) terdiri dari 4 tahap, diantaranya: 1) pembangunan ketegangan, 2) tindakan kronis, 3) tahap bulan madu, 4) tahap penenang. Tahap pembangunan ketegangan ditandai dengan adanya konflik sehingga menimbulkan kekerasan kecil, sedangkan tahap 2 kekerasan yang dilakukan pasangan semakin parah biasanya tindakan melukai fisik. Kemudian tahap ke-3 kekerasan mulai meredah dalam hubungan dengan ditandai pasangan yang meminta maaf kepada korban dengan mengatakan bahwa tidak akan mengulangnya kembali dan rayuan-rayuan diberikan kepada korban, sedangkan tahap ke-4 adalah bagian dari tahap bulan madu hubungan antara pasangan relative harmonis, akan tetapi karena tidak ada yang memutuskan mata rantai di tahap-tahap sebelumnya maka memiliki kecenderungan untuk kembali kepada tahap pertama yaitu ketegangan (Sapa, 2011).

Pada tahap bulan madu inilah yang menjadi pengaruh besar bagi korban dalam proses pemaafan, karena pemaafan yang diberikan oleh korban memberikan peluang untuk pelaku mengulangi kesalahannya lagi. Namun, korban yang memaafkan akan lebih memilih untuk menunggu pelaku merubah perilakunya yang tidak melakukan kekerasan kembali kepada korban (Dwika & Hartini, 2017). Hal tersebut sesuai dengan yang dialami kedua subjek, WD dan SF kembali kepada pacar setelah mendapatkan kekerasan, karena pacar berjanji tidak akan mengulangi dan telah berjanji kepada subjek sehingga, subjek berpikir bahwa pacar pasti akan dapat berubah dikemudian hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek dalam penelitian ini mendapatkan dampak dari kekerasan yang dialami yaitu dampak psikis dan sosial. Menurut pendapat Noviana (2005) salah satu dampak yang dialami korban kekerasan seksual adalah kecemasan sehingga menimbulkan gejala depresi karena korban merasa bersalah dan kehilangan minat untuk melakukan semua kegiatan. Sedangkan menurut (Stuart & Shorey, 2012) kecemasan adalah kondisi emosi yang memunculkan rasa tidak nyaman pada diri individu dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal. Keadaan tersebut dialami oleh subjek WD yang mendapatkan kekerasan seksual dari pacar yaitu, WD dipaksa untuk melakukan berbagai sentuhan dan hubungan seksual dengan pacar bahkan, WD mendapatkan serangan langsung dari pacar sehingga menimbulkan kecemasan tersendiri bagi

WD, hal tersebut WD merasa jijik dengan pacar. Menurut Yarber aktivitas seksual dapat diawali dengan sentuhan sebagai tanda dimulainya aktivitas seksual tersebut, *necking, kissing, intercourse, dan petting* merupakan aktivitas seksual. Tidak hanya itu, berpegangan tangan dan pelukan juga termasuk aktivitas seksual. Dapat dikatakan sebagai kekerasan seksual ketika terdapat aktivitas seksual yang hanya diinginkan oleh salah satu pasangan saja dengan menggunakan paksaan (Sholikhah & Masykur, 2019).

Selain mengalami kecemasan, kedua subjek mengatakan mengalami dampak psikologis walaupun jenis kekerasan yang mereka terima berbeda-beda. Dampak psikologis yang dialami kedua subjek adalah merasa sedih, kecewa, marah, sakit hati, harga diri rendah. Menurut Santrock remaja yang memiliki harga diri rendah karena berasal dari keluarga yang memiliki konflik atau mereka sendiri mengalami kekerasan atau penolakan situasi (Sholikhah & Masykur, 2019). Subjek SF saat ini sudah mampu untuk menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis. tetapi berbeda dengan subjek WD yang belum mampu menjalani hubungan romantis karena WD masih merasa takut menerima orang baru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Davison dan Neala (2007) salah satu tanda kecemasan adalah munculnya perasaan takut dan kehati-hatian atau kewaspadaan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan (Astutik & Syafiq, 2019).

Kedua subjek mengalami gangguan psikologis seperti merasa tertekan karena subjek sering dilarang oleh pacarnya untuk mengikuti berbagai kegiatan selain itu, pacar juga memberikan peraturan yang sulit untuk dituruti oleh kedua subjek, dan hal tersebut membuat kedua subjek mengalami dampak sosial juga yaitu teman-teman subjek sering mengatakan bahwa keputusan yang diambil adalah hal yang salah sehingga memandang responden sangat bodoh karena tetap mempertahankan hubungan dengan pacar. Selain itu khususnya subjek SF merasa bahwa pertemanannya terganggu karena peraturan yang diberikan pacar. Dampak selanjutnya dialami oleh subjek WD dimana merasa malu dengan teman-temannya karena subjek merasa bahwa hanya dirinya lah yang salah dalam pacaran karena pacar meminta hubungan seks dengan dirinya, karena merasa malu subjek bingung akan bercerita kepada siapa, sehingga membuat subjek merasa stress menahan semua tekanan yang dialaminya selama pacaran.

B. Proses Korban dalam *Dating Awareness*

Melakukan kesalahan adalah salah satu cara untuk menemukan hal yang baik dalam kehidupan. Sebagaimana seseorang dalam mencapai kesadaran atas apa yang dialaminya juga membutuhkan beberapa proses, yang terkadang setelah seseorang tersebut melakukan sebuah kesalahan dan mempertahankan kesalahan tersebut atau dapat juga melakukan kesalahan sekali kemudian mendapatkan kesadaran atas apa yang diterimanya. Baik itu kesadaran diri maupun publik. Seperti yang

dikatakan oleh Brigham (1991) bahwa kesadaran ada dua jenis yaitu *private self awareness* dan *public self awareness*. Dimana kesadaran diri pribadi adalah kesadaran yang memfokuskan dalam aspek diri seperti mood, persepsi dan perasaan. Sedangkan kesadaran publik adalah kesadaran yang memfokuskan dalam aspek diri yang dapat dilihat oleh orang lain seperti penampilan, dan perilaku.

Kesadaran merupakan bentuk dasar yang dimiliki oleh setiap individu supaya mampu dalam menangani dan mengontrol perasaan maupaun tindakan terhadap stimulus yang mempengaruhinya. Individu yang memiliki kesadaran adalah individu yang mampu dalam memahami apa yang dirasakan, dialami, dan dilakukan baik itu hal baik maupun buruk. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Eko Harioanto (2011) dalam psikologi kesadaran diri diawali dengan memahami pribadi sehingga dapat mengetahui apa yang dialami, dilakukan dan alasan mengapa melakukannya.

Apalagi pada masa remaja akhir sudah dapat dikatakan cukup sempurna dalam tugas perkembangannya baik fisik, emosi, maupun kognitif. Perkembangan kognitif pada remaja telah memasuki dalam tahap operasional formal. Dimana remaja telah mampu berpikir abstrak dan dalam proses perkembangan berpikir kritis. Oleh karena itu, remaja telah mampu dalam mengaktualisasikan pengetahuan yang dimiliki seperti perencanaan, pengawasan kognitif, dan mempertimbangkan berbagai alternatif lainnya. Hal tersebut juga karena remaja telah memiliki

pengetahuan yang lebih luas dari berbagai bidang sehingga, remaja telah mampu dalam menggunakan informasi yang didapat untuk tujuan-tujuan dalam hidupnya baik untuk memutuskan masalah atau pengambilan hikmah terhadap peristiwa yang terjadi dikehidupannya. (Santrock J. W., 2011). Hasil dari berpikir kritis atau *deep thinking* inilah akan membuat remaja memiliki kesadaran (*awareness*) atas apa yang terjadi dalam hidupnya, baik pada diri sendiri, lingkungan sekitar, maupun hal baik atau buruk sehingga, remaja akan membentuk pemikiran baru tentang apa yang dialaminya (rekonstruksi berpikir).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan membuktikan bahwa untuk mencapai pada *awareness* terdapat tahapan atau proses-proses yang terjadi dalam diri individu tersebut. Proses inilah yang dialami oleh kedua subjek dalam penelitian ini, yang diawali dengan peristiwa yang tidak baik yakni mempertahankan hubungan dengan pacar yang melakukan kekerasan terhadap dirinya. Kedua subjek memiliki harapan (*hope*) bahwa pacar akan merubah perilakunya menjadi lebih baik sehingga, subjek merepres perasaan kesal ataupun benci kepada pacar dengan mengantinya menjadi perasaan cinta kepada pacar. Hal tersebut dilakukan oleh subjek untuk tetap membuat hubungan mereka tetap harmonis. Menurut pendapat Freud ketika terdapat stimulus berbahaya yang diterima oleh individu maka, ego akan menggunakan *defense mechanism* untuk menghilangkan ketegangan yang diakibatkan oleh stimulus yang dianggap berbahaya oleh tubuh individu (Alwisol, 2016).

Proses untuk mencapai kesadaran diri cukup panjang dan menguras batin karena harapan maupun kepuasan tidak didapat dalam hubungan yang dijalani. Kemudian muncul lah perasaan bosan dan jenuh dengan perilaku pacar yang sudah dilakukannya selama ini. Perasaan jenuh tersebut dialami oleh kedua subjek dalam penelitian ini. Subjek mengaku telah merasa jenuh dan bosan dengan perilaku pacar yang tidak juga berubah, bukan semakin berubah menjadi baik melainkan semakin parah. Perilaku pacar yang tidak juga berubah membuat subjek merasa bahwa selama ini tidak dihargai oleh pacar.

Menurut McCullough (1997) kualitas hubungan memiliki pengaruh terhadap pemaafan yang diberikan, hal tersebut disebabkan oleh adanya komitmen, kepuasan hubungan, serta kedekatan hubungan dengan pasangan (Dwika & Hartini, 2017). Ketidakpuasan dalam menjalin hubungan dialami oleh subjek WD. Subjek selama pacaran memiliki harapan bahwa pacar akan dapat merubah perilaku kasarnya menjadi perilaku yang baik dan menjaga subjek. Sesuai dengan anggapan subjek kepada pacar sebelum pacaran bahwa, pacar adalah laki-laki yang bijaksana dan bertanggung jawab. Akan tetapi setelah mempertahankan hubungan dengan pacar, subjek merasa bahwa pacar bukan laki-laki yang dapat menjaga subjek seperti yang diharapkan sehingga, tidak mendapatkan kepuasan dalam hubungan, subjek menyadari bahwa hubungan yang dijalani ini tidaklah baik dan harus segera dihentikan. Proses inilah awal dari munculnya kesadaran diri.

Kesadaran diri dalam bahasa Arab sama dengan *ma'rifat al-nafs* yang artinya manusia dapat memahami dan mengetahui apa yang sedang dilakukannya dan alasan kenapa melakukan tindakan tersebut (Malika, 2013). Biasanya apa yang ada dalam diri seseorang akan menentukan sikap dan perilaku dari seseorang tersebut. Apabila individu sadar dengan apa yang terjadi dalam dirinya, posisinya, dan keberadaannya maka, individu tersebut akan memunculkan perilaku yang lebih positif.

Sedangkan dalam pandangan psikoanalisa individu yang sering memakai *defense mechanism* akan mengalami penumpukan emosi yang tidak terealisasi sehingga, ketika alam bawah sudah penuh dengan penumpukan emosi negatif tersebut maka, individu akan mengalami ketidakseimbangan antara ego dan superego. Ketika individu mengalami ketidakseimbangan antara ego dan superego maka, ada beberapa individu yang *avoid* atau *approach*. Individu yang *approach* dengan keadaan yang dialami akan mencari jalan keluar untuk dapat berubah kearah yang lebih positif kemudian, individu akan sampai pada titik kesadaran atas apa yang telah terjadi dalam hidupnya. Hal tersebut dialami oleh subjek SF, dimana subjek melakukan *defense* untuk mempertahankan hubungan dengan pacar. Akan tetapi karena seringnya pacar mengulang perilaku yang menyakiti subjek maka, membuat subjek merasa tidak kuat lagi menghadapi perilaku pacar.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sebelum terjadi *deep thinking* atau pemikiran mendalam tentang hubungan yang dijalani.

Kedua subjek mengalami *moment of peak*. Subjek SF mendapatkan *moment of peak* ketika pacar mulai berani menampar sehingga, membuat SF mulai merasa ada yang salah dengan hubungan yang dijalani karena pacar tidak juga berubah. Hal tersebut juga dialami oleh subjek WD, dimana mendapatkan *moment of peak* ketika pacar mulai berani memeluk WD tanpa memberitahu terlebih dahulu. *Moment of peak* yang dialami kedua subjek inilah yang membuat subjek mencari kesalahan yang terjadi dalam hubungan yang dijalani dengan berpikir secara mendalam (*deep thinking*).

Dalam proses *deep thinking* ada beberapa faktor pendorong diantaranya nasehat teman. Dorongan yang diberikan teman atau orang sekitar memiliki pengaruh yang cukup baik untuk membuat seseorang menjadi lebih tenang. Seperti pendapat dari Jhonson (2002), menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam bertindak dengan lingkungan atau menghadapi suatu problem dalam kehidupannya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dialami oleh subjek, dimana nasehat dari teman atau orang terdekat subjek membantu subjek dalam mencapai kesadaran atas apa yang telah terjadi dalam kehidupan subjek.

Selain dukungan dari orang sekitar, yang membantu subjek untuk sadar bahwa hubungan yang dijalani memiliki dampak negatif adalah pengetahuan tentang kekerasan itu sendiri. Selain itu, pengetahuan

tentang agama, dan pola asuh orangtua. Bagaimana orangtua menanamkan nilai agama maupun moral membuat subjek mampu mencapai titik kesadaran sehingga, membangkitkan cara berpikir seseorang untuk berusaha melakukan perubahan-perubahan yang lebih baik. Diasumsikan bahwa kesadaran berada di otak maka, ketika mendapatkan stimulus positif dari eksternal akan memberikan tambahan kerja otak individu dalam berpikir dan menentukan sikap yang tepat untuk diaktualkan. Kalimat positif yang diberikan kepada individu merupakan dukungan psikologis yang dapat dijadikan oleh individu dalam membangkitkan proses menjadi lebih baik dalam menghadapi problem dan tentunya membantu individu mengatasi masalah yang sama dikemudian hari dengan lebih baik.

Kesadaran diri adalah salah satu aspek kognitif seseorang. Individu yang memiliki kesadaran maka, kognitifnya juga akan berjalan sebagaimana merespon peristiwa kognitif baik itu memori, pikiran, dan perasaan. Seperti yang terjadi pada kedua subjek yang berada dalam kebingungan untuk melanjutkan hubungan atau tidak dengan menghadirkan memori. Dimana perilaku yang dilakukan oleh pacar adalah perilaku yang melanggar moral dan agama, sehingga dapat mengarahkan pikiran sadar pada subjek. Cara ini juga berdekatan dengan proses *recall* pengetahuan, dimana ketika melakukan kesalahan dapat dihentikan dengan adanya pengetahuan di memori lama untuk tidak lagi melanjutkan kesalahan yang sama. Pengetahuan yang tersimpan dalam

memori yang membentuk kesadaran dalam individu adalah *stored knowledge*. Maka komponen tersebut menjadi hal penting bagi korban kekerasan supaya mampu menyadari bahwa hubungan yang dijalani adalah hal yang negatif (*dating awareness*).

Sebagaimana bentuk kesadaran diri dari keduanya selain aspek kognitif menjadi aspek utama adapula aspek orientasi keagamaan yang mendukung sebagai bentuk kesadaran. Sesuai dengan pendapat (Purwanto, 1996) bahwa dengan memiliki orientasi keagamaan maka kesadaran diri tersebut dapat dikembangkan dengan baik. Tidak hanya itu saja, adanya orientasi keagamaan ini akan menimbulkan banyak konsekuensi positif seperti kontrol diri yang baik, tingkah laku yang baik, dan sifat-sifat kepribadian baik lainnya (Bergin 1980). Hal tersebut dialami oleh subjek WD yang memiliki orientasi agama yang cukup baik dengan tidak menuruti ajakan pacar yang meminta hubungan seks karena WD selalu takut mendapatkan dosa karena perbuatan itu telah melanggar norma agama yang telah dipelajari sebelumnya.

Ketika WD dan SF mengalami pengalaman kekeliruan dalam hidupnya maka terdapat fungsi *error detective and editing*. Fungsi ini berfokus pada kesadaran yang memasuki sistem norma kita, dimana kita dapat mengetahui posisi ketidaksadaran saat membuat suatu kekeliruan maka, dengan adanya fungsi tersebut akan lebih membawa kita untuk tidak melakukan kesalahan yang sama. Hal ini sama dengan fungsi *self monitoring* yang membentuk refleksi diri, *self talk*, yang dilakukan oleh

WD dan SF ketika sedang mengingat kembali pengalaman yang menyakitkan dalam hubungan pacaran untuk lebih memfokuskan pikiran mereka kembali jernih dan segera melakukan hal-hal positif.

Mengetahui bagaimana pengalaman hidup yang cukup rumit karena terjatuh pada lingkaran kekerasan tentu menjadikan WD dan SF membentuk fungsi *organization and flexibility* yaitu fungsi otomatis dalam situasi-situasi yang dapat diprediksi, namun sekaligus memungkinkan kita memasuki sumber-sumber daya pengetahuan yang terspesialisasi dalam situasi-situasi yang tidak terduga. Kedua subjek yang telah mengalami *dating awareness* akan membentuk ulang konstruk berpikir tentang hubungan yang dijalani atau bisa disebut dengan rekonstruksi berpikir. Bentuk dari rekonstruksi berpikir inilah membuat kedua subjek mampu untuk memutuskan keluar dari lingkaran kekerasan yang dijalannya selama ini dengan putus dengan pacar.

Menurut Aristoteles berpikir adalah proses mempertimbangkan atau menganalisis sesuatu yang terjadi dalam batin individu dari berbagai alasan sehingga, menjadi jalan berpikir dan membentuk suatu realitas yang baru (Seputri, 2013). Kedua subjek mengalami perubahan pandangan setelah menyadari bahwa hubungan yang dijalani tersebut memiliki dampak yang negatif untuk selanjutnya dan menyadari bahwa apa yang dilakukan oleh pacar adalah perilaku kekerasan sehingga, perilaku yang mempertahankan hubungan dengan pacar adalah tindakan yang salah. Kemudian subjek membentuk pemikiran ulang bahwa pacar

bukanlah orang yang baik untuk subjek dan tindakan memaafkan pacar adalah yang membuat subjek terus menerus mendapatkan kekerasan dari pacar.

Lepas dari lingkaran kekerasan yang selama ini memberikan tekanan bagi kedua subjek, membuat subjek merasa bebas karena sebelumnya subjek merasa dikekang oleh pacar apapun yang ingin dilakukan dibatasi oleh pacar. Kebebasan inilah yang membuat kedua subjek merasakan emosi bahagia (*happy*), seperti pendapat dari John Kersey yang mengatakan kebebasan adalah kemerdekaan, meninggalkan atau bebas meninggalkan. Artinya semua orang memiliki kebebasan untuk tidak melakukan atau melakukan suatu hal (Hanief, 2010). Oleh karena itu, dibutuhkan perasaan bebas dari korban kekerasan untuk benar-benar keluar dari lingkaran kekerasan sehingga, dapat memberikan emosi bahagia kepada diri korban dan perasaan bahagia inilah yang akan memberikan dorongan untuk menuju perubahan yang lebih baik lagi.

Namun salah satu subjek mengalami trauma yaitu subjek WD, karena akibat kekerasan seksual yang dialami selama pacaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tracey Shors yang melibatkan 183 perempuan usia kuliah antara 18 sampai 39 tahun, 64 perempuan melaporkan bahwa mereka adalah korban kekerasan seksual, sedangkan 119 tidak memiliki riwayat kekerasan seksual. Para perempuan dengan riwayat kekerasan seksual melaporkan ingatan yang lebih kuat dengan detail spesifik yang termasuk melihat peristiwa itu dengan jelas dalam

pikiran mereka. Mereka melaporkan mengalami kesulitan melupakan insiden tersebut dan percaya itu menjadi bagian dari kisah hidup mereka (Gaken, 2019).

Dilihat dari teori pemaafan subjek WD belum bisa memaafkan perilaku pacar karena mengalami ruminitas yaitu pikiran berulang-ulang terhadap kekerasan yang pernah dilakukan oleh pacar terutama kekerasan seksual kepada dirinya, kemudian dari ruminitas inilah WD memiliki niatan untuk balas dendam dengan mendoakan pacar supaya mendapatkan balasan dari tuhan atas perbuatannya yang dilakukan terhadap WD karena WD masih belum bisa memaafkan perilaku pacar tersebut. Menurut McCullough (2001) bahwa adanya *feelling hurt perceive attack* berupa perasaan takut dan khawatir akan menimbulkan *avoidance motivation* seperti menghindari pacar, dan adanya perasaan marah dan jijik akan membuat subjek memiliki keinginan untuk balas dendam (Dwika & Hartini, 2017)

C. Terjadinya Rekonstruksi Berpikir dalam Proses Berpikir pada Korban

Setiap manusia memiliki pola berpikir yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman yang telah dimiliki. Pola berpikir yang terbentuk tidak luput dari lingkungan dimana manusia itu tinggal. Akan tetapi ada beberapa yang membentuk pola berpikir yang salah sehingga, membutuhkan perubahan dalam mengartikan dan memahami sesuatu hal. Perubahan yang dilakukan dalam membentuk ulang pola berpikir bukan

berarti menghilangkan makna yang dulu namun, membandingkan pola berpikir yang lama dengan informasi yang baru. Kemudian digabungkan dengan fakta-fakta logis yang selama ini terjadi di lingkungan sehingga akan menemukan pola berpikir atau konstruk berpikir yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan berpikir inilah yang akan merubah sikap dan perilaku manusia terhadap sesuatu hal atau pandangan terhadap kondisi yang pernah dihadapi (Maran, 2007).

Proses perubahan berpikir juga dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini. Dimana subjek telah terbentuk konstruk berpikir tentang hubungan pacaran yang sedang dijalani, bahwa pacar adalah laki-laki yang baik, yang dapat memberikan kenyamanan, dan dapat mengerti subjek. Ketika pemikiran tersebut terus berada dalam memori subjek maka, ketika pacar melakukan kesalahan seperti kekerasan dalam suatu hubungan, subjek akan memanggil memori tentang pacar yang baik untuk menutupi perilaku kasar pacar, sehingga akan menimbulkan sikap toleransi yang perilaku memaafkan. Hal ini dilakukan oleh subjek sebagai upaya dalam mempertahankan hubungan karena mengurangi dampak negatif yang akan diterima oleh subjek apabila membantah atau menolak perilaku pacar, yaitu subjek akan diputuskan oleh pacar. Apa yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini didukung oleh teori pemaafan dari Enright yang mengatakan bahwa perilaku memaafkan yang dilakukan oleh individu adalah salah satu upaya untuk menanggulangi dampak

negatif yang akan terjadi pada individu tersebut sehingga lebih memilih untuk melihat sisi baik dari pelaku (Ransley, & Spy, 2005).

Mempertahankan hubungan yang terdapat kekerasan membuat subjek merasa tidak pernah dihargai oleh pacar, karena menganggap bahwa pacar akan berubah membuat subjek berharap tanpa adanya kepastian. Hal tersebutlah yang membuat subjek merasa tidak pernah dihargai oleh pacar, seolah-olah hanya subjek yang berubah untuk memperbaiki hubungan sedangkan pacar tidak pernah berusaha untuk merubah dirinya menjadi lebih baik lagi. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Putri, dkk yang mengukur hubungan antara kekerasan dalam pacaran dengan *self esteem* yang mengatakan bahwa adanya hubungan signifikan. Oleh karena itu individu yang menerima kekerasan dalam hubungan yang dijalannya sangat mempengaruhi kualitas *self esteem* yang dimiliki oleh individu tersebut karena adanya perasaan tidak berdaya dan tidak berarti (Zahra & Yanuvianti, 2017).

Setelah mendapatkan perasaan tidak pernah dihargai oleh pacar dalam hubungan karena pacar yang tidak juga berubah membuat subjek mempertimbangkan hubungan yang dijalani, namun subjek masih saja mempertahankan hubungan karena memiliki harapan bahwa pacar akan berubah. Selama subjek bimbang akan masih tetap mempertahankan hubungan atau memutuskan hubungan terjadi peristiwa yang membuat subjek yakin bahwa ada yang salah dalam hubungan tersebut. Hal ini disebut dengan *moment of peak*. Dimana pengalaman memuncak yang

dialami inilah yang membuat subjek merasa bahwa apa yang dilakukan oleh pacar adalah sesuatu yang salah. Seperti yang dikatakan oleh Chip dan Dan Heath dalam bukunya bahwa terdapat suatu *moment* yang selalu diingat oleh individu yang bisa membuat pandangan mereka berubah akan sesuatu hal. Adanya *moment* itu membuat individu akan menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan yang dimilikinya sehingga dapat dikatakan bahwa *moment of peak* atau pengalaman yang memuncak ini sebagai titik balik kehidupan bagi individu (Heath & Heath, 2017).

Adanya *moment of peak* membuat individu mulai merasa bahwa ada sesuatu yang harus merubah pandangan, oleh karena itu dalam merubah pandangan membutuhkan perubahan pula dalam mengartikan dan memahami sesuatu hal tersebut dan dalam proses merubah pemahaman dan pandangan tidak bisa lepas dari berpikir itu sendiri. Ketika subjek menemukan *moment of peak* dalam menjalankan hubungan membuat subjek berpikir mendalam tentang hubungan yang selama ini dijalani, seperti yang dikatakan oleh Solso (1998) berpikir adalah proses individu dalam merepresentasikan pemikiran baru yang dibentuk oleh berbagai faktor yaitu logika, penilaian, pemecahan masalah, dan atribut-atribut kompleks lainnya. sedangkan menurut Aristoteles berpikir adalah proses mempertimbangkan atau menganalisa sesuatu yang terjadi dalam batin individu dari berbagai alasan sehingga menjadi sebuah pola berpikir dan membentuk realita yang baru (Saputri, 2013).

Oleh karena itu, pemikiran mendalam ini terjadi ketika individu berpikir secara mendalam tentang apa yang sedang terjadi dalam dirinya yang pastinya dilakukan secara kritis dan logis. Hal ini sesuai dengan makna berpikir kritis sendiri dari Santrock (2011) adalah memahami makna masalah secara mendalam, mempertahankan supaya pikiran tetap terbuka terhadap segala pendekatan dan pandangan yang berbeda, serta berpikir secara reflektif, bukan hanya menerima pernyataan-pernyataan tanpa pemahaman dan evaluasi yang signifikan. Berpikir mendalam yang dilakukan subjek dengan melakukan pengumpulan informasi baru yang mendukung dengan apa yang sedang dijalannya, sehingga ketika informasi tersebut telah terkumpul, subjek membandingkan dengan informasi lama, selain itu subjek juga mengumpulkan fakta-fakta yang telah diterimanya selama pacaran. Setelah itu, otak subjek akan menganalisa fakta-fakta sesuai pemahaman baru yang telah terkumpul sehingga akan membentuk pemahaman baru tentang hubungan pacaran yang sedang dijalani (Kuswana, 2012).

Perubahan berpikir yang dialami subjek ketika terjadinya proses menganalisa fakta dan informasi, yang awalnya menganggap pacar adalah laki-laki yang baik bagi dirinya karena selalu mengerti dan memahami subjek berubah menjadi laki-laki yang tidak baik yang hanya menyusahkan subjek selama pacaran. Pemikiran tersebut sesuai dengan fakta yang diterima subjek selama pacaran yakni pacar selalu mengekang sehingga tidak memberikan kebebasan bagi subjek. Selain itu, subjek

merubah pemikiran yang awalnya berpikir pacar pasti akan berubah menjadi pacar tidak akan berubah karena pacar sendiri tidak mau berubah, dari perubahan berpikir itulah membuat subjek mulai merubah perilaku yang mempertahankan hubungan menjadi memutuskan hubungan dengan pacar (*get out of dating violence*). Hal ini sesuai dengan makna perubahan *mind-set* dengan arah reformatif yakni, perubahan pola pikir yang menunjukkan tren reformatif, makin lama makin kelihatan pola pikir yang bagus atau baik dari kehidupan seseorang. Tujuan reformatif sendiri menurut perspektif filsafat adalah memperbaiki definisi yang sudah ada, dengan maksud memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai makna dari sesuatu yang dipersoalkan (Woodhouse, 2000)

Proses yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan teori *insight in learning* oleh Kohler. Proses subjek dalam mendapatkan *moment of peak* dengan *deep thinking* disebut dengan proses belajar yang dilakukan dengan berpikir. Menurut Kohler *insight* yaitu pemahaman mendadak terhadap hubungan-hubungan antar bagian-bagian di dalam suatu situasi permasalahan. *Insight* sering dikaitkan dengan pernyataan spontan “*aha*” atau “*oh, I see now*”. Dapat juga dikatakan sebagai pemahaman terhadap suatu situasi yang mendalam dan secara sadar memahami masalah jadi, *insight* adalah inti dari permasalahan (Dalyono, 1997).

Proses pembentukan pemahaman baru yang dilakukan subjek sama dengan proses belajar yang dikatakan oleh teori gestalt dimana proses individu yang timbul dari interaksi secara keseluruhan yang matang dengan lingkungannya. Kemudian karena interaksi inilah tersusun bentuk-bentuk persepsi, dan pemandangan baru sehingga membentuk pemahaman baru (*insight*) (Abror, 1993). *Insight in learning* digunakan dalam pemecahan masalah sehingga, proses tersebut diawali dengan proses *trail and error*, dan terbentuklah pemahaman baru. Pemahaman akan dicapai ketika terdapat persepsi atau tanggapan terhadap masalah yang ada dan memahami kesulitan, serta faktor-faktor tujuannya.

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa *insight in learning* adalah proses belajar yang didahului oleh *trial and error*, kemudian dari peristiwa tersebut dicapai suatu pemahaman, sehingga dapat dikatakan bahwa *insight in learning* adalah belajar menurut pandangan kognitif. Hal tersebut sama dengan yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini, dimana subjek mendapatkan *trail and error* karena telah mencoba untuk mempertahankan hubungan pacaran yang di dalamnya terdapat kekerasan, namun adanya *moment* dimana subjek mulai merasa ada yang salah dalam hubungan. Kemudian melakukan proses berpikir untuk mendapatkan pemahaman baru (*insight*) yang lebih baik dengan mengetahui bahwa selama ini perilaku memaafkan yang dilakukan subjek kepada pacar adalah keputusan yang salah karena hanya membuat pacar semakin berani untuk melakukan hal lebih (*dating awareness*).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai proses rekonstruksi berpikir pada korban *dating violence*, peneliti memperoleh gambaran bahwa kedua subjek sebelum merekonstruksi berpikir melakukan upaya dalam mempertahankan hubungan pacaran dengan melakukan beberapa perilaku yang dapat membuat korban bertahan yaitu, mentoleransi kemudian memaafkan perilaku pacar dengan alasan bahwa pacar berperilaku seperti itu karena sedang marah saja sehingga lebih memilih untuk tetap melakukan perilaku akomodasi. Tetap berbuat baik kepada pacar dengan menuruti apa yang diperintahkan oleh pacar meskipun hal tersebut sebenarnya membuat diri korban tidak nyaman. Selain itu, korban juga melakukan pengorbanan yakni tidak membantah pacar apabila menyuruh korban melakukan sesuatu yang tidak disukainya sehingga korban lebih mengutamakan pacar daripada dirinya sendiri. Semua upaya yang dilakukan korban tersebut demi untuk melanggengkan hubungan pacaran yang sedang dijalani.

Korban dalam penelitian ini merasa kehilangan kasih sayang ayah ketika menjalin hubungan dengan pacar sehingga alasan utama yang membuat korban mempertahankan hubungan adalah karena mencari kenyamanan dari luar dan kenyamanan tersebut didapat dari pacar mereka masing-masing. Selain itu, rasa cinta, kelekatan dengan pacar, dan keputusan etik. Dimana korban mementingkan orang

lain seperti orangtua pacar yang telah dekat dengan korban. selain menemukan faktor yang membuat korban dalam mempertahankan hubungan, peneliti juga menemukan adanya bias gender dimana pacar memiliki sikap yang ingin mengontrol korban dengan memerikan peraturan yang mengekang korban, sedangkan korban selalu pasrah dengan apa yang dialaminya. Oleh karena itu, dalam proses pemahaman peran gender membutuhkan pemahaman pula tentang androgini supaya tidak bias lagi dalam memahami peran gender.

Sebelum keluar dari lingkaran kekerasan subjek mengalami beberapa proses psikologis diataranya yaitu adanya perasaan jenuh terlebih dahulu dan semua orang pasti memiliki perasaan jenuh dalam setiap tindakan sehingga, membutuhkan terjadinya *moment of peak* dalam diri korban supaya mampu dalam melakukan *deep thinking* kemudian mengalami kesadaran akan hubungan yang dijalani (*dating awareness*), karena untuk melakukan perubahan membutuhkan kesadaran atas apa yang salah dalam diri individu, sehingga mampu untuk memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi. Bentuk kesadaran yang dimiliki korban dalam penelitian ini yaitu menyadari bahwa selama ini korban berada pada hubungan yang merugikan diri korban sendiri dan dari perilaku memaafkan korbanlah membuat pacar semakin berani untuk melakukan kekerasan yang lebih lagi.

Setelah mendapatkan *dating awareness*, korban merubah perilaku yang lebih positif. Namun sebelum hal tersebut terealisasikan, korban melakukan rekonstruksi berpikir atau pengaturan ulang dalam membentuk pola berpikir yang awalnya menganggap pacar mampu berubah perilakunya menjadi pacar tidak bisa

berubah dan pacar bukanlah orang yang baik untuk korban sehingga, dari rekonstruksi berpikir inilah akan menimbulkan perilaku untuk putus dengan pacar. Oleh karena itu proses rekonstruksi berpikir sampai putus dapat dikatakan sebagai proses *get out of dating violence*.

Dalam penelitian ini juga dapat diambil kesimpulan bahwa korban yang dapat dikatakan telah keluar dari lingkaran kekerasan dari pasangan adalah ketika korban tersebut telah merasa merdeka dalam melakukan suatu hal tanpa adanya paksaan sehingga, dapat dikatakan bahwa korban membutuhkan perasaan bebas untuk bisa dikatakan telah mampu keluar dari lingkaran kekerasan. adapun faktor pendukung yang membuat korban dengan mudah untuk *get out of dating violence* adalah dukungan orang sekitar, *stored knowledge*, orientasi keagamaan. Oleh karena itu, untuk mampu keluar dari lingkaran kekerasan dibutuhkan kesungguhan dari diri korban dan dukungan dari lingkungan korban tinggal untuk mampu keluar dari lingkaran kekerasan yang membuat korban merasa tertekan. Namun, dalam penelitian ini korban tidak bisa menghindari dampak psikis yang diterima setelah mendapatkan kekerasan seksual yaitu trauma tapi bukan PTSD.

B. Saran

1. Bagi Keilmuan Psikologi

Diharapkan hasil penelitian ini membuat perkembangan ilmu psikologi semakin baik dalam menangani berbagai kasus yang terjadi di Indonesia khususnya dalam permasalahan kekerasan yang berbasis bias gender, sehingga menimbulkan ketimpangna gender dan mengakibatkan kondisi subordinat bagi

perempuan. Diharapkan khususnya bagi keilmuan psikologi dalam setiap pembahasan tentang gender baik dalam memahami kepribadian manusia, interaksi antar manusia, komunikasi, dan hubungan sosial dalam masyarakat menambahkan pemahaman tentang androgini supaya mengurangi kesalahan dalam memahami makna perempuan dan laki-laki serta merubah pandangan masyarakat tentang peran gender.

2. Bagi Psikolog dan Konselor

Bagi konselor, psikolog, maupun individu yang mengetahui adanya kekerasan dalam hubungan. Perlu diperhatikan bahwa korban kekerasan yang membuat keputusan untuk mencari pertolongan adalah langkah baik sebagai pengendalian. Tidak mudah bagi mereka untuk menceritakan apa yang dianggap aib dalam kehidupan mereka. Maka, tugas kita dengarkanlah tanpa langsung memberi kesimpulan, sehingga korban dapat membagi perasaan dan pengalamannya dengan kita. Berikan dorongan yang tidak menghakimi, sehingga korban dapat menemukan tindakan yang terbaik bagi dirinya. Kobarkan semangat untuk mencari bantuan profesional, tentramkan hati mereka dengan mengatakan bahwa itu masalah biasa dan keselamatannya lebih penting daripada rasa malu atau bersalah dengan situasi seperti itu. Kita tidak dapat mengubah sikap orang lain, namun kita dapat mengubah sikap kita sendiri. Hal tersebut dapat memberikan kekuatan untuk mengubah hidup kita, karena dengan membuka masalah tindakan kekerasan dalam suatu hubungan, kita membantu dalam menciptakan perubahan.

3. Bagi Penyintas Kekerasan dalam Pacaran

Bagi penyintas kekerasan dalam pacaran untuk segera menyadari bahwa apa yang dilakukan oleh pasangan anda bukanlah hal baik apabila telah menimbulkan perasaan tidak nyaman bahkan, merasakan bahwa diri anda tidak lagi dihargai oleh pasangan dalam hubungan sehingga, menimbulkan perasaan dirugikan oleh keadaan. Namun jangan jadikan momen yang anda alami sebagai titik terlemah anda, jadikan momen kesadaran anda sebagai alasan untuk memperbaiki keadaan anda supaya dapat menjadi lebih baik dari perilaku sebelumnya. Oleh karena itu, tidak perlu malu untuk bercerita kepada orang-orang terdekat apabila telah mendapat kekerasan dari pasangan. Apabila dibutuhkan orang yang ahli maka segeralah untuk berkonsultasi dengan orang yang ahli dalam permasalahan yang anda alami, tidak perlu ragu untuk mengungkapkan perilaku pasangan anda karena hal tersebut bukanlah sebuah kesalahan atau aib anda akan tetapi suatu perilaku kekerasan yang harus segera dihentikan. Aduan yang anda buat dapat membantu para korban lainnya di luar sana sehingga apa yang anda lakukan dapat bermanfaat bagi orang-orang di luar sana.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan fenomena *dating violence*, agar dapat melihat aspek-aspek psikologis lainnya yang sesuai dengan tahap perkembangan atau kematangan individu, baik yang mendukung atau menghambat proses terjadinya rekonstruksi berpikir yang dialami korban kekerasan yang ingin keluar dari lingkaran kekerasan, sehingga memberikan

kontribusi yang besar untuk mengembangkan rasa kebahagiaan diri yang dimiliki oleh korban kekerasan dalam pacaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, T. R. (2015). HUBungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Usia 15-17 Tahun) Di SMK Yadika 13 Tabun, Bekasi. *ISSN*.
- Asmarany, A. I. (2007). Bias Gender Sebagai Prediktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi Volume 35, NO.1,1-20* .
- Astutik, D. P., & Syafiq, M. (2018). Perempuan Korban Dating Violence.
- Astutik, J., & Laksono, S. P. (2015). Kekerasan Gender dalam Berpacaran di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Malang). *Jurnal Perempuan dan Anak* .
- B.N., M. (1996). *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Elfiky, D. I. (2000). *Terapi Komunikasi Efektif* . Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Fatimah, N., Dewi, E. M., & Nurdin, N. H. (2014). Penyesuaian Diri Wanita Korban Kekerasan Dalam Berpacaran. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar* .
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Jemes, C. P. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- khaninah, A. N., & Widjanarto, M. (2016). Perilaku Agresif yang Dialami Korban Kekerasan Dalam Pacaran . *Jurnal Psikologi Undip Vol. 15 No.2* .
- Malika. (2013). Kesadaran Diri Proses Pmebentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-Ulum* .
- Maran, R. R. (2007). *Pengantar Logika*. Jakarta: Grasindo gramedia widiasarana Inonesia.
- Naafi', L. A. (2015). Dinamika Psikologis Pada Korban Kekerasan Dalam Pacaran. *Skripsi* .
- Munumpahi, E., Goni, S. Y., & Pogoh, H. W. (2016). Kajian Kekersan dalam Rumah Tangga Terhadap Psikologi Anak di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Hamahera Barat. *e-journal "Acta Diurna"* .
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, M. P., & Sari, Y. (2014). Studi Deskriptip Mengenai Maintenance Behavior pada Korban Dating Violence di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi* .

- Mayasari, Asnia, & Rinaldi, Kasmanto. (2015). Dating Violence Pada Perempuan.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, D. (2013). Analisis Konstruk berpikir seksul pada pembaca perempuan online yaoi fanciction. *skripsi psikologi uin malang* .
- Saraswati, R. (2006). *Perempuan dan Penyelesaian Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Sari, I. P. (2018). Kekerasan Dalam Hubungan Pacaran Di Kalangan Mahasiswa: Studi Refleksi Pengalaman Perempuan. *Jurnal Dimensia* .
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Q. (2014). *Problematika Rekonstruksi Usul Fiqih*. Tasikmalaya: Al-Fiqh Al-ISlami Bayn Al-Ashlah wa Al-Tajdid.
- Diamond, P. M., Wang, E. W., & Vollum, J. B. (2005). Factor Structure of the Buss-Perry Aggression Questionnaire (BPAQ) With Mentally Ill Male Prisoners. *Criminal Justice and Behavior*.
- Zahra, G. P., & Yanuvianti, M. (2017). Hubungan Antara Kekerasan Dalam Berpacaran dengan Self Esteem pada Wanita Korban KDRT Di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi* .
- Azwar, Saifuddin. (2011). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Satrisno. (1993). Metode Penelitian *Research 1*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Indranto. (2002). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BFEE UGM.
- Sugiyono. (2007). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Nasutuin, S. (1988). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Astutik, D. P., & Syafiq, M. (2019). Perempuan Korban Dating Violence.
- Banyard, V. L., & Cross, C. (2008). Consequences of teen dating violence: Understanding intervening variabel in ecological context. *Violence Against Women* .
- Dwika, A. D., & Hartini, N. (2017). Dinamika Forgiveness pada istri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). *Jurnal psikologidan kesehatan mental* .

- Gaken. (2019, 3 8). *Trauma pelecehan seksual lebih kuat dari jenis kekerasan yang lain*. Retrieved 3 11, 2020, from Gakken Indonesia : <https://gakken-idn.id/articles/trauma-pelecehan-seksual-lebih-kuat-dari-jenis-kekerasan-yang-lain>
- Hanief. (2010, 12 19). *Teori Kebebasan*. Retrieved 3 11, 2020, from Refleksi tentang Hak Asasi Manusia, Isu-Isu Kemanusiaan, Berbagai Dinamika Kehidupan Kontemporer, : <http://mas-hanief.blogspot.com/2010/12/teori-kebebasan.html>
- Kume. (2015). The Effect of Father Involvement in Childcare on the PSychological Well-Beong of Adolescents: A Cross-CUltural Study. *New MAle: STudies: AN Internasional Journal* .
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group .
- Manurung. (1995). *Management Keluarga*. Bandung : Indonesia Publishing Haouse.
- Novia, W. (2012). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* . Surabaya: Kashiko Publisher.
- Ransley, C., & Spy, C. (2005). *Forgiveness and the healing process: A central therapeutic concern*. New York: Brunner Routledge.
- Sapa. (2011, April 4). *Lingkaran Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Retrieved Maret 7, 2020, from Sahabat Anak, Perempuan, dan Keluarga: <https://sapaindonesia.wordpress.com/2011/04/04/lingkaran-kekerasan/>
- Setianingsih, F. (2017). Peran Komunikasi ayah dalam perkembangan mental anak: studi atas santri putri pondok tahfidz karanganyar. *Journal of Multidiciplinary Study* .
- Sholikhah, R., & Masykur, A. M. (2019). Studi Fenomologi pada Perempuan Korba Kekerasan dalam Pacaran. *Jurnal Empati* .
- Stuart, L. G., & Shorey, R. C. (2012). manualized cognitive-behavior treatment of social anxiety disorder: A case study. *Clin Case Study* .
- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.

Heath, C., & Heath, D. (2017). *The Power of Moments*. New York : Random House UK.

Gesied, E. A. (2010). Analisis Pelaksanaan Rekonstruksi dalam Proses Penyidikan Guna Mengungkap Pemenuhan Unsur Delik Pencurian dengan Kekerasan. *Skripsi Universitas Sebelas Maret*.

Hanief. (2010, 12 19). *Teori Kebebasan*. Retrieved 3 11, 2020, from Refleksi tentang Hak Asasi Manusia, Isu-Isu Kemanusiaan, Berbagai Dinamika Kehidupan Kontemporer, : <http://mas-hanief.blogspot.com/2010/12/teori-kebebasan.html>.

Maulidya, A. (2018). Berpikir dan Problem Solving . *بيونيو، السنة - يناير :حياء العربية . [الرابعة، العدد*

Karim, N. (2015). kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model jucama di sekolah menengah pertama. *Edu-Mat* .

Kuswana, W. S. (2012). *TAKSONOMI KOGNITIF Perkembangan Ragam Berpikir*. Semarang: Rosda.

<https://aceh.tribunnews.com/2015/08/01/tren-pacaran-di-kalangan-remaja> diakses tanggal 6 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/12/23/2016-jumlah-kejahatan-di-indonesia-meningkat> diakses 26 September 2019 pukul 09.51 WIB

<https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-2019> diakses pada 14 September 2019, pukul 19.36 WIB

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/indianamalia/miris-kekerasan-dalam-pacaran-ada-ribuan-kasusepanjang/full?q=CATAHU%202018%20kekerasan%20pada%20perempuan> diakses pada 14 September 2019, pukul 19.36 WIB)



LAMPIRAN

Lampiran 1

Verbatim Subjek 1

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-1

Nama subjek : SF

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 09 Oktober 2019, pukul 13.00-14.00 WIB

Tempat : Tempat duduk depan subjek (Malang)

| Baris | N/S | Verbatim | Pemadatan Fakta = Koding | Keterangan |
|-------|-----|--|----------------------------------|-------------|
| 1 | N | Bagaimana pengalaman kamu selama pacaran sama A? | | |
| | S | Pengalaman kaya gimana dulu? | | |
| | N | Ya pengalaman kamu, berapa tahun kamu pacaran? | | |
| | S | 2 tahun | Subjek berpacaran selama 2 tahun | Attachmentt |
| 5 | N | Berarti sejak kuliah, kuliah semester berapa? | dengan pacar (W1S1b4) | |
| | S | Semester awal-awal | Subjek berpacaran sejak awal | |
| | N | Itu gimana kamu? | semester kuliah(W1S1b6) | |

| | | | | |
|----|---|--|------------------------------------|----------------------|
| | S | Kalau awal-awalnya itu biasa saja gitu kan, masutnya gak | | |
| | | kaya terlalu masutnya kalau kamu ini ya silakan gitu tapi | | |
| 10 | | kok udah semester berapa ya semester 2 mau ke 3 lagi | S memasuki semester 3 merasa pacar | Psikologikal agresif |
| | | tukan. Itu dia udah mulai mengekang kaya posesif gitu | semakin posesif (W1S1b10) | |
| | N | Kaya gimana itu? | | |
| | Y | Kan aku ikut komunitas PW, dulu aku juga ikut oasis kan. | | |
| | | Lah awal-awal aku ngasih tau dia aku mau ikut ini sama | | |
| 15 | | ini gitu. Ya sudah gak papa ikut aja gitu, masih fine gitu | | |
| | | lo masih biasa. Eh pas awal-awal aku diterima di PW kan | | |
| | | aku di PW ikut 2 room kan, movie sama speak. Lah terus | | |
| | | setelah itu, daftarlaha aku oasis, diterimalah. Sudah setengah | | |
| | | perjalanan nih di oasis di movie juga udah setengah | | |
| 20 | | perjalanan kok dia makin gak suka gitulo kek aku dibilang | Pacar marah karena s terlalu sibuk | Pacar emosional |
| | | apa ya "sok sibuk" ginilah gitulah sampai aku mala disuruh | dengan kegiatannya (W1S1b20) | |
| | | pilih di PW itu "kamu pilih movie atau speak?" gitu kan, | S disuruh memilih 1 kegiatan saja | Psikologikal agresi |

| | | | | |
|----|--|--|--|---------------|
| | | sedangkan di movie itu kaya kek banyaklah menghasilkan | diantara speak dan movie oleh pacar (W1S1b22) | |
| | | karya sama anak-anak itu, sampai aku dibilangin tarin | S jarang aktif lagi di kegiatan PW | dampak sosial |
| 25 | | kamu kok berubah? Kamu kok gak pernah aktif gini-gini, | karena habis dimarahin pacar (W1S1b25) | |
| | | sampai tarin itu kaya kamu kenapa gitu, aku mau cerita | | |
| | | ke tarin kaya “aku mau cerita rin tapi besok deh kapan | | |
| | | kapan gitu kan. Kaya ya udah gak papa tapi kalau ada | SF terus diajak oleh teman untuk ikut proyek dari room movie ketika sudah mulai tidak aktif lagi (W1S2b28) | Nasehat teman |
| | | proyek gini kamu ikut ya, aku masih ikut pokoknya yang | | |
| 30 | | terakhir aku ikut, ikut itu yang seperti sepasang, aku masih | | |
| | | ikut jadi produsernya kan sama pemainnya juga. Sama | | |
| | | proyek ramadhan yang itu. Lah pas 2018 kalau gak salah | | |
| | | aku ikut yang makanan cemilan manis berbuka | | |
| | | dengan yang manis-manis kalau gak salah. Lah itu kan | | |
| 35 | | awalnya aku gak mau ikut kan, tapi kok dipaksa sama anak- | | |
| | | anak terus tarin juga ayolah yak gak papa. Aku kan saat itu | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|---------------------|
| | | jadi CONya speak kan, nah pas itu aku disuruh milih dulu | Pacar menyuruh S memilih ikut speak atau movie (W1S1b37) | Psikologikal agresi |
| | | kamu mau di speak atau movie gitu, kan aku gak bisa gitu | S mengalami kebingungan memilih | Dampak psikis |
| | | kalau aku milih movie yang jadi CONya speak kan aku gitu, | speak atau movie karena itu adalah hobi dari SF (W1S1b38) | |
| 40 | | kalau aku pilih speak gimana di movie itu, sedangkan hobiku | | |
| | | dan masih anggotanya dari situ gitu, jadi aku ya udah nanti | | |
| | | aku milih aku pikir dulu gitu kan. | | |
| | N | Itu kamu bilang ke si A? | | |
| | S | Iya si A, terus setelah itu ya udah akhirnya aku ikut lah | | |
| 45 | | syuting ya. Lah disana dia itu pokoknya si A ini | Pacar tidak suka melihat S dekat dengan cowok lain selama ada kegiatan (W1S1b45) | Psikologi agresif |
| | | paling gak suka misalnya aku itu dekat cowok. | | |
| | | Mislanya fotoan nih disampingku cowok gak suka dia, | S ketika berfoto tidak boleh disamping cowok lain (W1S1b47) | |
| | | pasti dipermasalahkan, kaya "kamu ini kenapa sih kamu | Pacar marah jika melihat foto S bersebelahan dengan cowok lain meskipun itu foto komunitas (W1S2b48) | Pacar emosional |
| | | kok foto dekat cowok padahal gak boleh gini gini | | |

| | | | | |
|----|--|---|---|----------------------|
| 50 | | gini” bahkan dikelas pun ya misalkan kan biasa ya | | |
| | | kita duduk ini cowok ini cewek, lah misalkan disamping | S tidak boleh duduk bersebelahan Di dalam kelas sama cowok lain (W1S1b51) | Psikologikal agresif |
| | | aku di paling pojok pasti gak dibolehin gitu pasti | | |
| | | disuruh pindah gitu, padahal lo ya allah padahal lo | S diminta pindah ketika duduk bersebelahan sama cowok lain (W1S1b53) | |
| 55 | | jarak nya lo jauh banget bersentuhan saja kagak gitu kan. | | |
| | | Kenapa sih kayak ya udah aku pindah duduk, minimal lah | Subjek pindah tempat duduk di kelas | Pengorbanan |
| | | jaraknya itu 2 atau 3 orang gitu kan baru aku ingat pas | Sesuai keinginan pacar supaya tidak marah minimal jaraknya 2 sampai 3 orang (W1S1b55) | |
| | | dia benar-benar marah itu yang pas kapan itu 2018 | | |
| | | kalau gak salah, kan syuting projek movie yang | | |
| 60 | | caming soon dibedengan sama anak-anak sama tarin, | | |
| | | novita ada kak gerin kak fikri haris sama anak-anak | | |
| | | itu. Nah pas itu aku posisinya lagi berantem sama dia | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | | jadi aku gak bilang gak ngomng ke dia. Kan awalnya | | |
| | | kalau gak berantem aku ngomong aku mau kesini, | | |
| 65 | | mau ini ini jadi, aku ngomong lah ke dia tapi yang | | |
| | | pas itu aku gak ngomong kan gak ngomong posisi lagi | | |
| | | berantem syuting terus anak movie bilang gini “ayo | | |
| | | anak speak anak speak kumpul ta?” gitu kan “iya rin | | |
| | | kmpul” “ayo ajakin syuting coming soonnya proyek | | |
| 70 | | ramadhan” gitu oh ya disana ada haris ada hima ada | | |
| | | siapa gitu pokoknya. Setelah itu pergilah syuting ke | | |
| | | bedengan, terus pas coming soon. Terus beberapa hari | | |
| | | atau beberapa bulan kemudian eh minggu kalau gak | | |
| | | salah masih puasa dia datang ke malang kan | | |
| 75 | | nyamperin. Lah di upload lah video itu sama anak | | |
| | | movie sama anak PW kan, aku kan gak ngasih tau | | |
| | | terus dia pinjam hpku dibukalah itu trailernya coming | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|-----------------|
| | | soonnya dibuka disana itu kan aku emang gak | | |
| | | berperan tapi diendiingnya aku ngumpul-ngumpul | Pacar marah ketika melihat video trailer projek film ramadhan S | Pacar emosional |
| 80 | | kaya lagi buka apa gitu dan disampingku itu ada haris | berdampingan dengan cowok lain (W1S1b80) | |
| | | ada kak gerin aku ditengahnya, pas itu kemana gitu, | | |
| | | setelah itu dia langsung giniin hp (menutup HP), | | |
| | | kenapa aku gitu diam terus aku lihat dia diem yaaa | S merasa gelisah ketika pacar ditanya | Efek emosi |
| | | aku gak tau kan dia kesel kenapa, kenapa gitu, lihat itu | diam saja (W1S1b83) | |
| 85 | | dia marah-marah, terus ya kenapa video ini kenapa, | Pacar marah-marah melihat video yang didalamnya ada S berdampingan dengan cowok lain (W1S1b85) | Pacar emosional |
| | | terus dia ngumpat gitu kan bilang aku macem-macem | Pacar memanggil S dengan sebutan | |
| | | “setan kamu” gini gini, kaya bahasa daerah, akutu | “Setan Kamu” ketika marah (W1S1b81) | Makian verbal |
| | | sudah kebal gitulo dia ngomongin kasar sama dia itu | S terbiasa dengan kata kasar yang diberikan pacar (W1S1b83) | |
| | | sampai kaya temen temenku riris, oliv itu kadang | | |

| | | | | |
|-----|---|--|-----------------------------------|----------------------|
| 90 | | kaya kesel gitu sama aku, kamu kok bisa masih | | |
| | | bertahan sama dia, ya gimana. Terus akhirnya dia | | |
| | | marah, kamulo kapan ini? udah dulu, terus kamu kok | | |
| | | gak bilang, gimana mau bilang kamu aja gak | | |
| | | hubungin aku, terus kalau dia marah itu pasti | Pacar mendekati cewek lain ketika | Psikologikal agresif |
| 95 | | ngeblokir, pasti ngeblokir aku dan dia itu dapat cewek, kaya | sama S (W1S1b94) | |
| | | jadi pelampiasan gitu | | |
| | N | Kamu tahu? | | |
| | S | Dia ngasih taunya pas udah balikan, dan aku tu tau dari | | |
| | | teman-temanlah | | |
| 100 | N | Anak uin ta? | | |
| | S | Enggak, di jogja dia kuliah. Terus teman-temannya dia kan | Pacar kuliah di jogja (W1S1b101) | Pendidikan pacar |
| | | lumayan ngasih tau “kamu berantem ya sama ini?” iya gitu | | |
| | | kenapa? Gak ada, oh pasti aku sudah mikir oh pasti ada | | |
| | | apa-apanya nih gitu. Akhirnya lanjut ya cerita tadi itu. | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| 105 | | Terus pas itu di UMM, di kosku temenku di jalan tirto itu | | |
| | | kan, terus berantem. | S dan pacar berantem karena video yang ada s bersebelahan sama cowok lain (W1S1b106) | Emosional |
| | N | Berantemnya kaya gimana? | | |
| | S | Berantem itu kaya ngomong dia diem kan, ya udah aku | Pacar kalau marah diam gak ngasih tau kenapa marah kepada S membuat S semakin bersalah (W1S1b108) | Psikologikal agresif |
| | | minta maaf aku gak bilang, apaan kamu nih gak ngomong | Subjek meminta maaf pada pacar ketika pacar marah (W1S1b109) | Akomodasi |
| 110 | | gitu kamu ya padahal baru berantem sehari udah gini | | |
| | | kelakuanmu, aku tu pengen kaya timpal gitulo halah kaya | S ingin membalas perkataan pacar | toleransi |
| | | kamu enggak tapi aku mikir oh dia lagi marah ya kan, ya | ketika marah namun s memaklumi | |
| | | kali aku nanti kan kalau api ketemu api kan bahaya gitu | karena pacar lagi marah W1S2b111) | |
| | | akhirnya aku diem terus pas itu aku lagi nunggu grab | S diam ketika pacar marah agar tidak semakin menjadi-jadi (W1S1b114) | Akomodasi |
| 115 | | kalau gak salah, disana itu aku minta maaf ya udah aku | S masih meminta maaf atas video yang telah dilihat pacarnya tersebut (W1S1b115) | Forgivness |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------|
| | | minta maaf gitu, dia emosi banget tiba tiba plakk aku | Pacar marah kemudian menampar | Kekejaman fisik |
| | | ditampar sama dia | S (W1S1b116) | |
| | N | Sebelum nampar dia bilang apa? | | |
| | S | Dia ngomong kaya halah kamu ini, aku langsung diem | | |
| 120 | | ditamparnya sebela sini sebela kiri. Aku langsung | Ketika ditampar S diemin pacar karena merasa malu ditampar dipinggir jalan (W1S1b120) | Dampak psikis |
| | | diemin aku tu mau nangis tapi gak bisa nangis karena itu | | |
| | | dipinggir jalan tau kan jalan di tirta itu kan kaya gini | | |
| | | ya terus jajan didepan itu macet. Sore pas mau terbuka | S merasa malu setelah | Dampak psikis |
| | | ya allah bayangin itu gimana malunya aku, aku jadi | ditampar di pinggir jalan (W1S1b124) | |
| 125 | | diem dan aku gak ngapa ngapain gak tau mau ngapain, | S diam karena bingung mau ngapain setelah di tampar (W1S1b125) | Dampak psikis |
| | | dia kaya ngos ngoosan gitu kan, udah yuk kita pergi | | |
| | | makan terus dia gak mau kamu aja sendiri gitu, lo | | |
| | | kenapa aku sendiri itulo mobilnya sudah datang, | | |
| | | grabnya aku gitu kan, enggak! Males, aku tarik aku | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| 130 | | paksa akhirnya dia mau ikut pergi ke UIN, akhirnya di | S menangis dalam mobil setelah | Dampak emosi |
| | | mobil itu aku nangis sampai ngadap kaca disana, dia | ditampar karena sedih (W1S1b130) | |
| | | masih diem saja pokok dia gak ngomong satu kata | Pacar ketika di mobil masih marah dengan vido yang telah ditonton (W1S1b132) | Pacar emosinal |
| | | pun. sampai ke UIN, terus aku minta maaf terus dia | S minta maaf ke pacar selama pacar marah dalam mobil (W1S1b133) | Forgivness |
| | | gak mau terus dia setelah itu sudah selesai buka terus aku kaya | S terus dimarahin lagi sama pacar dalam mobil garagara video yang telah di tonton sama pacar sampai S menangis (W1S1b135) | Pacar emosional |
| 135 | | dimarahin lagi kan, terus aku nangis, sampai | | |
| | | aku dikeluarin di <i>group</i> oasis, movie, bahkan aku | Pacar mengeluarkan S dari <i>group</i> WA tanpa minta izin karena marah (W1S1b136) | Pacar emosional |
| | | dikatain yang kasar kasar sama dia | Pacar bicara kasar ketika marah (W1S1b137) | Makian verbal |
| | N | Dia yang ngeluarin? | | |
| | S | Iya dia pakai hpku kan terus dia yang ngeluarin terus | | |
| 140 | | akhirnya dia itu gak usah kamu ikut ikut apa apa lagi | S diminta untuk tidak mengikuti | Psikologokal agresif |

| | | | | |
|-----|--|---|---|---------------------|
| | | udah kamu diem aja apa itu movie kaya gini kamu | organisasi apapun di kampus (W1S1b140) | |
| | | iyaaa, aku ya ya terus kan ke dia sampai saat itu, | | |
| | | Wa ku sempat di unistal, jadi aku kaya keselll banget | Wa S di uninstall sama pacar supaya tidak lagi mengikuti kegiatan di kampus (W1S1b143) | Psikologikal agresi |
| | | saat itu, tapi ya allah gimana yaa kaya aku tu kaya | S merasa kesal sama pacar karena Wa di uninstall (WS1b143) | Efek emosi |
| 145 | | tekanan batin banget aku kalau sama dia, kaya aku | S merasa tekanan batin ketika Bersama pacar (W1S1b145) | Efek psikis |
| | | ngomong ini karena aku gak bisa gitu soalnya | | |
| | | karakternya itu kayak keras gitulo, jadi kalau marah | Subjek tidak memiliki keberanian mengungkapkan pendapat karena merasa akan sia sia jadi memilih diam (W1S1b145) | Akomodasi |
| | | gitu ngomongnya itu kaya ngomong semua hewan itu | | |
| | | di keluarin setan iblis wes pokoknya dikeluarin | Karakter pacar keras kepala (W1S1b142) | Watak pacar kasar |
| 150 | | semua. Ya allah gitu kok. Padahal dalam diri kok bisa | Ketika pacar marah S dipanggil dengan nama naman hewan (W1S1b148) | Makian verbal |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--|
| | | | Ketika pacar marah sering keluar kata kata setan atau jin ke S (W1S1b149) | |
| | | aku sama dia. Kalau baikan aku selalu bilang gini | S berbicara baik baik sama pacar | Sifat pacar |
| | | kamu lo gini gini gini, disitu aku baru bisa ngomong | namun pacar selalu membantahnya | Akomodasi (berbicara baik- baik pada pacar) |
| | | itupun gak sepedes kek aku pikirkan gitu, kamu kok | (W1S1b151) | |
| | | gini coba kamu berubah kamu lo anak pertama masa | | |
| 155 | | kamu gitu sama ibumu. Heee ibuku aja kalau | pacar ketika marah sama ibunya | Sifat pacar |
| | | misalnya marah-marah aku diemin kok, gitu katanya | juga bersikap diam (cuek) (W1S1b155) | |
| | | itu, ya tapi setidaknya kamu berubah kek masa kamu | | |
| | | nanti seumpama sudah nikah terus punya anak cewek | | |
| | | masa kamu mau anakmu digituin, terus dia kaya gak | Pacar tidak mau dinasehatin sama | Sifat pacar |
| 160 | | mau gak mau dinasehati itu, terus ya udah aku tu | S (W1S1b159) | |
| | | selama pokoknya pas anniv pertama itu kan mau ke | S dan pacar sering berantem ketika mau masuk ke 2 tahun hubungan (W1S1b161) | Konflik dalam hubungan |
| | | 2 itu sering berantem.kaya putus nyambung putus | S sering putus nyambung sama pacar | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|------------------------------|
| | | | selama pacaran (W1S1b162) | |
| | | nyambung gitu kan. Sampai oliv riris sampai bosen | S mendapat nasehat dari teman kalau | Lingkungan peremanan positif |
| | | udah kalau putus putus aja gk usah balikan lagi, gak | putus ya putus jangan balikan lagi (W1S1b164) | |
| 165 | | bisa gitu bahkan awal-awal dia selingkuh aku maafin | Pacar selingkuh dari S (W1S1b165) | Psikologikal agresif |
| | | Dia | S memaafkan perselingkuhan pacar karena S percaya pacar tidak mengulangi lagi(W1S2b166) | Forgivness |
| | N | Kenapa kamu maafin? | | |
| | S | Mungkin karena dulu kan aku kaya pacaran udah | | |
| | | pacaran gak pernah ketemu, paling lewat sosmed kan. | | |
| 170 | | Pas ketemu dia itu kaya nyamanlah.Aku kesel aku | S merasa nyaman dengan pacar (W1S1b170) | Love |
| | | disini ngejaga bahkan aku foto sama cowok pun | S merasa kesal karena pacar tidak bisa menjaga hati ketika LDRan (W1S1b171) | Efek emosi |
| | | masih dipermasalahkan kaya diperbesar-besarkan. | Pacar membesar besarkan masalah ketika S berfoto sama cowok lain (W1S1b172) | Pacar emosional |

| | | | | |
|-----|--|--|--|----------------------|
| | | boncengan sama cowok padahal urusannya penting banget | Pacar marah ketika S berboncengan sama teman cowok untuk kegiatan (W1S1b173) | |
| | | kan itu itu dipermasalahkan sama dia. Semua kaya apa ya | S merasa semua tindakan yang dilaku | Efek psikis |
| 175 | | kaya semua aku lakukan itu dipermasalahkan sama dia, | ka n selalu salah di mata pacar (W1S1b174) | |
| | | soalnya dia disana ikut organisasi ini ya gak papa soalnya | S membiarkan pacar untuk mela | Toleransi |
| | | aku mikir giniya, ya udah gak papa mumpung masih kuliah | kukan kegiatan di kampus karena | |
| | | juga terserah mau ikut apa organisasi apa mungkin cara dia | menganggap itu adalah hal | |
| | | ngembangin potensinya atau apalah gitu, tapi kayaknya dia | Penting bagi perkembangan pacar (W1S1b176) | |
| 180 | | itu gak pernah gitu ngertiin aku. Kaya dia doang yang mau | S merasa bahwa pacar tidak berlaku seperti S berlaku ke dirinya (W1S1b180) | Psikological agresif |
| | | dingertiin. Jadi selama putus sambung putus sambung | S merasa tidak pernah di ngertiin sama pacar tentang kegiatannya (W1S1b180) | |
| | | itu, dia yang selalu mutusin dan aku yang selalu minta | Ketika putus yang mutusin pacar tapi yang selalu minta balikan adalah S (W1S1b182) | Akomodasi |

| | | | | |
|-----|--|---|---|-----------------------|
| | | balikan terus kaya gitu. Terus aku jadi mikir kayanya | S berpikir kalau dirinya tidak bisa hubungan LDRan (W1S1b183) | Rekonstruksi berpikir |
| | | dia gak bisa LDR deh. Jadi pas dia bilang putus | | |
| 185 | | pertama itu ya udah aku kaya diem, pas itu sebelum | | |
| | | KKM, udah berantem gitu udah diambang kaya | | |
| | | antara mau lanjut apa enggak gitu kan. Kaya aduh nih | | |
| | | orang aduh sedangkan KKM itu kita kan dituntut | | |
| | | untuk kaya apa ya masa iya kita mau kan kita dituntut | | |
| 190 | | aktif gitu kan kerja ini kerja itu, terus pasti minta | | |
| | | bantuin temen cowok kadang gak niat mau apa ya | | |
| | | cinlok entah apa kita kan saling membantu gitu. Tapi | S merasa pacar tidak mengerti | Psikological agresi |
| | | dia tu kaya gak ngerti gitu kan. Dia ngeblokir wa aku | posisi S ketika kegiatan KKM karena selalu melarang dekat dengan cowok (W1S1b193) | |
| | | wes selalu diblokir itu. Terus aku telfon kan terus dia | Pacar marah minta putus sama S | Emosional |
| 195 | | bilang putus ya udah aku diemin gak aku hubungin gk | ketika kegiatan KKM (W1S1b194) | |
| | | aku apa-apa orang dia ngeblokir aku mungkin itu yang | S diam saja ketika diputusin karena | Perasaan jenuh |

| | | | | |
|-----|--|--|---|------------------------|
| | | dia mau kan.. Ya udah pas 2 minggu apa 3 | sudah merasa jenuh (W1S1b195) | |
| | | minggunya dapat kkm dia hubungin dia marah marah | Pacar marah kenapa tidak | Pacar emosional |
| | | kenapa kamu gak hubungin aku, aku tu kenapa sih | menghubunginya setelah putus (W1S1b198) | |
| 200 | | kamu itu maunya apa minta balikan tapi katanya dia itu | | |
| | | gak mau. Pokoknya pas aku mau balikan itu kaya | S ketika meminta balikan ke pacar | Pengorbanan |
| | | aku harus mengemis cintanya gitu .Dia itu kaya | seperti mengemis terlebih dahulu (W1S1b201) | |
| | | maunya dia dong, akhirnya aku udah kamu maunya | | |
| | | gimana? Trus dia minta balikan, tapi aku bilang aku | Pacar minta balikan namun S tidak | Perubahan sikap subjek |
| 205 | | jawab setelah KKM. Ya udah gitu tapi disana dia itu | menjawab langsung menunggu setelah KKM (W1S1b204) | |
| | | cerita dia itu deket sama cewek masutnya apa coba | Pacar ketika minta balikan sama S | Psikological agresi |
| | | dia deket sama cewek tapi dia minta balikan. Dia | sudah deket sama cewek lain di jogja | |
| | | mala sudah pacaran sama cewek itu. Terus kalau aku | (W1S1b206) | |
| | | ditanya aku diajak balikan gimana kayaknya enggak deh | S tidak mau diajak balikan jika sikap | Perubahan sikap subjek |
| 210 | | kalau sikapnya masih kaya gitu. Soalnya aku kan sering | pacar tetap seperti itu (W1S1b209) | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---|
| | | baca-baca kaya di youtube kalau misalnya orang kaya gitu | S membaca youtube bahwa laki-laki | Pengetahuan subjek tentang perilaku kekerasan |
| | | rentan kena KDRT apalagi masih pacaran dia sudah berani | yang kasar ketika pacaran maka akan | |
| | | nampar aku kan, padahal itu kan masalah sepele gitu kan | rentan terjadi KDRT (W1S1b211) | |
| | | kok bisa itulo sampai main tangan, aku tu kadang | | |
| 215 | | diceramahin sama temen-temen tau aku kaya gimana gitu | S sering dinasehatin teman-teman supaya tidak melanjutkan hubungan (W1S1b215) | Dukungan teman sebaya |
| | | aku setelah putus sama dia itu kaya aku kembali ke | S merasa kembali ke pada dirinya | Perasaan setelah putus |
| | | diriku sendiri gitu. | sendiri ketika putus dengan pacar (W1S1b216) | |
| | N | Emang dulunya kamu kaya gimana? | | |
| | S | Aku tu dulu itu semua orang dikenal, dekat sama | S ketika pacaran sama pacar | Efek sosial |
| 220 | | orang, nyapa sama orang tapi setelah kenal sama dia | seperti jauh dari semua orang (W1S1b219) | |
| | | masih kaya diriku tapi makin kesana- kesana makin | S merasa dikenggang sama pacar | Psikologikal agresi |
| | | kaya aku dikekang banget gitulo ini gak boleh, ini | selama pacaran (W1S1b222) | |
| | | gak boleh gitu sedangkan orangtuaku sendiri itu gak | S tidak pernah dikenggang sama | Pola asuh orangtua |

| | | | | |
|-----|---|---|---|------------------------|
| | | ngelarang, yang penting kamu bisa jaga diri dan | orangtua (W1S1b223) | |
| 225 | | kesehatan , toh kita kuliah juga buat cari potensi kita | Pacar ngebatesin kegiatan kuliah | Psikologikal agresif |
| | | pengalaman baru tapi dia itu kaya ngebatesin | S selama pacaran (W1S1b226) | |
| | | ngebatesin gitulo, kaya habis setengah semester aku | | |
| | | sma dia hamper semester kemarin semester 5 baru | S sudah tidak mau balikan lagi sama | Perubahan sikap subjek |
| | | benar benar putus aku sama dia ya udah gak usah | pacar ketika putus diawal semester 5 | |
| 230 | | balikan sama dia gitu. | (W1S1b228) | |
| | N | Emang apa sih yang buat kamu bertahan sama dia itu? | | |
| | S | Apa ya, sebenarnya aku dibilang goblok juga iya, | S merasa dirinya goblok karena mau bertahan sama cowok seperti itu (W1S1b232) | Dating Awerenes |
| | | kadang aku juga bingung kenapa kok bisa bertahan | S sadar telah bertahan sama cowok | Awereness |
| | | sama dia itu, aku mulai sadar itu pas udah putus kok | yang seperti itu setelah putus | |
| 235 | | bisa ya aku bertahan sama dia. | hubungan (W1S1b233) | |
| | N | Emang apa yang kamu pikirin pas minta balikan sama dia? | | |
| | S | Mungkn karena, aku mikirnya itu pas baik-baikannya doang, | S ketika mau balikan berpikir bahwa | Pola pikir subjek |

| | | | | |
|-----|---|---|---|-------------------|
| | | gak pernah kepikiiran pas berantemnya itu | pacar adalah orang yang baik sebenarnya (W1S1b237) | |
| | N | Jadi kamu lebih ke positifnya aja? | | |
| 240 | S | Iyaaa kaya dia itulo gini orangnya misalnya nyamanlah | S merasa nyaman ketika berbicara sama pacar (W1S1b240) | Love |
| | | diajak ngomong, terus perhatian, baik, sebenarnya dia itu | S berpikir bahwa sebenarnya pacar orang yang perhatian (W1S1b241) | Pola pikir subjek |
| | | setiap lagi marah aja dia itu kaya nglsekin banget gitu. | S menganggap pacar bersikap | Pola pikir subjek |
| | | Jadi pas aku putus terus ajak balikan itu aku pikir sudah | ngeselin ketika marah saja (W1S1b242) | |
| | | melewati susah bareng sama-sama gitu kan, kalau misal | Alasan tidak mau pisah sama pacar karena S sudah melewati susah senang sama pacar (W1S1b244) | Attecmnt |
| 245 | | gak ada uang dia ngasih aku kalau diagak ada uang aku | Pacar sama S sama-sama memberi uang ketika salah satu dari mereka tidak memilki uang (W1S1b245) | |
| | | yang ngasih dia gitu, mangkannya itu yang aku pikirin. | | |
| | | Terus setelah aku putus aku mikir kok bisa ya aku | | |
| | | bertahan sama dia selama 2 tahun | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|-----------------|
| | N | Apa yang kamu pikirkan saat dia mulai mengenggang kamu? | | |
| 250 | S | Kaya apa ya ya udahlah berlalu gitu. Aku mikir gini aduh | | |
| | | aku sudah ditampar malu gitulo terus grabnya sudah datang | S merasa malu setelah ditampar sama pacar di pinggir jalan (W1S1b251) | Efek psikologis |
| | | masa aku cancel kan dan itu macet banget. Aku tu orangnya | S tidak suka memperbesar masalah (W1S1b257) | Sifat subjek |
| | | kalau ada masalah gak suka yang berlaurut-laut udahlah di | S tidak suka mengungkit ungkit Masalah yang sudah berlalu (W1S1b253) | |
| | | maapin udahlah gak usah diungkit ungkit lagi. [REDACTED] | S mending memaafkan setiap masalah yang muncul daripada bertengkar (W1S1b254) | Forgivness |
| 255 | | Terus aku berpikir mungkin gara gara ini ya dia seneng | S sadar bahwa karena sifatnya pacar sering nyakitin aku (W1S1b255) | Awereness |
| | | banget nyakitin aku. Karena kau sering maafin dia itu. | | |
| | | Terus selama berantem aku gak pernah ngukitin | | |
| | | permasalahn dia. Aku jadi mikir kan mungkin karena ini | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------------------------|
| | | ya mangkanya dia terus nyakitin aku. Terus aku kayak gak | S merasa tidak dihargain perjua | Psikological agresif |
| 260 | | dihargain dia padahal perjuanganku kaya gini. Aku msih | ngannya selama ini (W1S1b260) | |
| | | gak terima pas aku ditampar itu. Soalnya sebesar apapun | S tidak terima ditampar sama pacar (W1S1b261) | Efek emosi |
| | | masalah orangtua itu gak pernah main tangan sedangkan | Orangtua tidak pernah main tangan | Pola asuh orangtua |
| | | dia itu masalah sepele main tangan. Sebenarnya aku tu | S sama S sebesar apapun masalahnya (W1S1b262) | |
| | | pengen mutusin dia tapi aku takut kalau mutusin cowok itu | S ingin memutuskan pacar namun takut jika memutuskan cowok karena karma (W1S1b264) | Kepercayaan masyarakat |
| 265 | N | Kenapa? | | |
| | S | Iya aku takut karma misalnya ini aku mutusin cowok | S takut mendapatkan karna mutusin | Kepercayaan masyarakat |
| | | suatau saat aku diputusin kaya gimana mangkanya aku | cowok duluan (W1S1b266) | |
| | | takut terbalas di waktu gitu jadi aku nungguin dia mutusin, soalnya dulu temen-temen erring cerita kaya gitu | Subjek takut mendapat balasan di masa depan jika mutusin pacar (W1S1b269) | |
| | | akhirnya dia mutusin ada rasa senengnya, rasa gak | S merasa senang diputusin dulu sama pacar (W1S1b269) | Perasaan senang setelah diputus |

| | | | | |
|-----|---|---|--|-----------------------------|
| 270 | | senengnya soalnya udah lama sama dia.aku juga udah | Perasaan gak senengnya setelah putus karenaS sudah lama bersama pacar (W1S1b270) | Attecment |
| | | dikenalin sama orangtua lah ini juga menjadi salah satu | S sudah kenal dekat sama keluarga | Dekat dnegan keluarga pacar |
| | | faktor mangkannya aku tu gak mau gitu ngelepas. Terus | pacar oleh karen itu tidak mau | |
| | | aku jga anak pikologi masa aku gak bisa pahami dia gitu. | melepas pacar (W1S1b271) | |
| | | Masa aku ikutan marah, pas dia lagi marah, lebih baik aku | S menganggap anak psikologi kalau | Pola pikir subjek |
| 275 | | yang jadi airnya. | ada orang marah ya jangan ikut marah mendingan S yang menjadi airnya (W1S1b275) | |
| | N | Apa sih yang membuat kamu pas kkm diminta balikan | | |
| | | sama dia tapi kamu bilang selesai kkm aja ? | | |
| | S | aku tu mikir gini ya aku kan gak mau jawab langsung iya | | |
| | | gitu kan, itu aku antara iya dan enggak itu balikan sama | | |
| 280 | | dia, kalau aku balikan lagi pasti akan terulang lagi, aku | S berpikir kalau balikan sama pacar | Rekonstruksi berpikir |
| | | sudah tau deh sifatnya dia kalau dia marah pasti dia kaya | pasti akan terulang lagi omongan | |
| | | gini lagi, ngomong kasar lagi, bahkan aku bisa ditampar | kasar dan tampar (W1S1b280) | |

| | | | | |
|-----|--|--|---|-----------------------------|
| | | lagi, tapi kalau aku gak balikan kaya ya allah aku sudah | S berpikir hubungannya cukup lama | Pola berpikir subjek |
| | | lama sama dia gitu masa aku gak bisa bertahan. Jadi | tidak mungkin berhenti sampai disini (W1S1b284) | |
| 285 | | selama aku ngasih waktu itu mikir mikir gitu balikan | | |
| | | gaknya. Kaya mikir gitu negatifnya apa positifnya apa, | | |
| | | aku juga kasian gitu sudah dikenalin ke orangtua nya | Subjek gak enak jika putus sudah kenal sama | Kenal dengan orangtua pacar |
| | | sedangkan sering ditanyai tapi kok mau postif ngasih | orangtua pacar (W1S1b287) | |
| | | jawaban padahal jawabanku mau iya padahal aku tau | | |
| 290 | | negatifnya apa karena aku pikir mungkin dia bisa merubah | Subjek berpikir pacar dapat berubah (W1S1b290) | Pola berpikir subjek |
| | | ya sudah lah coba aja. Masa umur segini gak mau berubah. | | |
| | | Ehh mala dia puanya cewek lain. Tapi aku bersyukur gitu | Pacar ketika meminta balikan ke S ternyata sudah dekat dengan cewek lain (W1S1b292) | Psikological agrsif |
| | | untung aku gak jawab iya gitukan , otomatis kalau aku | | |
| | | bilang iya gak kemungkinan bakalan dia mutusin cwek itu. | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------------------|
| 295 | | Aku gak mau balikan sama dia itu soalnya anaknya keras | Pacar tidak mau balikan sama pacar karena sifatnya keras (W1S1b295) | Perubahan subjek |
| | N | Kamu sudah tau keras tapi mau bertahan? | | |
| | S | Itu awal awalnya aku anggap kalau toh itu dia lagi marah | S memaklumi sikap kerasnya pacar karena lpacar lagi posisi marah (W1S1b297) | Toleransi |
| | | mangkannya kaya gini gitu. Aku tu sebenarnya pengen | | |
| | | mutusin dia tapi gimana yaaa aku takut itu terus hati aku | S takut mutusin pacar duluan (W1S1b299) | Kepercayaan masyarakat |
| 300 | | itu kaya bilang putusin aja terus tementemen juga | S mendapat saran dari teman teman | Dorongan dari teman |
| | | menghasut kaya udah udah putusin aja gitu cowok seperti itu gak perlu dipertahanin, iya kalian | untuk putusin saja pacar (W1S1b301) | |
| | | ngomong kaya gitu tu enak tapi aku yang ngalamin itu | | |
| | | gak enak karena aku banyak mikirin hal hal yang pernah | S mikirin hal hal yang pernah dilalui bersama (W1S1b303) | Pola pikir subjek |
| | | aku laluin sama dia, terus sama orangtuanya sudah kenal | S sudah kenal semua keluarga pacar (W1S1b304) | Dekat dengan keluarga pacar |
| 305 | | banget bahkan bibi bibi dia. Terus aku tu berusaha buat | S berusaha merubah sikap pacar yang kasar (W1S1b305) | Keinginan subjek |

| | | | | |
|-----|--|--|--|-----------------------|
| | | merubah dia gitu tapi apa lama kelamaan kok kaya gini. | S sadar bahwa selama ini pacar belum juga berubah kaya siasia pengorbanannya (W1S1b306) | Awereness |
| | | Kaya sia sia jadi pas dia bilang putus ya udah lah jadi | | |
| | | benar benar titik jenuh aduh bosen dah itu mangkannya | S merasa jenuh dengan sikap pacar setiap marah (W1S1b307) | Kejenuhan subjek |
| | | aku sengaja bilan nunggu aku setelah kkm. Terus aku | S merasa bosan dneгна sikap pacar kasar karena itu S tidak mau menjawab langsung ajakan pacar balikan (W1S1b307) | |
| 310 | | cerita ke teman teman dan merka bilang gak usah tapi itu | Teman teman s memberikan masukan | Dukungan teman sebaya |
| | | kembali pada dirimu sendiri dasri situ aku ya sudahlah. | pada hubungan yang dialami S (W1S2b310) | |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-2

Nama subjek : SF

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 03 Desember 2019, pukul 13.00-14.00 WIB

Tempat : Tempat duduk depan kos subjek (Malang)

| Baris | N/S | Verbatim | Pemadatan Fakta = Koding | Keterangan |
|-------|-----|---|---------------------------------|--|
| 1 | N | Kemarin kamu kan bilang yang apa kamu | | |
| | | nganggap kalau perilaku kasar yang tadi itu yang | | |
| | | sering itu kaya oh gak papa emang dia lagi marah | | |
| | | kaya memaklumi gitu kan dari sini aku mau tanya | | |
| 5 | | dari pas hubungan kamu selama itu banyak marah | | |
| | | nya atau gimana? | | |
| | S | Kalau awal awal sih enggak, namanya juga masih | Awal pacaran biasa saja namun | Konflik dalam hubungan, pacar emosional |
| | | awal-awal kan masih belum keluar gitu gitu | semenjak masuk ke 1 tahun | |
| | | sifatnya biasa aja gitu eh pas mau menuju 1 tahun | pacar mulai gampang marah | |
| 10 | | itu kaya udah mulai gitu kelihatan dia itu sering | karena hal yang kecil (W2S1b7) | Psikological agresif |
| | | marah kalau misalnya marah nih pusing stres atau | Ketika pacar marah karena stres | |
| | | apa gara gara kuliahnya terus dia aku gak tau salah | dengan kuliahnya dilampiaskan | |
| | | apa terus masalah kecil mislanya aku aku apanya | ke S (W2S1b11) | |
| | | misalnya gak bales chatnya lama padahal online | Pacar marah jika S membalas | |
| 15 | | padahal aku gak tau kan ketiduran atau apa terus | chat lama padahal online | |
| | | | padahal S keiduran (W2S1b14) | |

| | | | | |
|----|---|--|--|-----------------|
| | | pasti dia marah-marah ngomel-ngomel ujung- | Pacar mengomel ketika marah ke S karena membalas chat lama (W2S1b16) | Makian verbal |
| | | ujungnya pokonya marah deh intinya terus aku | Pacar suka membesar besarkan masalah sehingga sering marah | Sifat pacar |
| | | bingung lah ini kan masalah kecil gitu kok bisa gitu | (W1S2b18) | |
| | | sampai segitu marahnya gitu akhirnya ya udah | | |
| 20 | | lama kelamaan udah baik sendiri dia dan kok | S merasa pacar semakin lama | Awareness |
| | | makin jadi jadi gitu pas | semakin menjadi buruk perilakunya (W2S1b20) | |
| | N | Tapi pas baik itu kamu udah kaya memaafkan gitu ya? | | |
| | S | Iya kaya udah lah mungkin dia lagi banyak kerjaan | S memaafkan perilaku marah | Forgivness |
| 25 | | terus aku tau dia kan anaknya aktivis gitu jadi | pacar mungkin dia lagi banyak kerjaan makannya mudah marah (W2S1b24) | Toleransi |
| | | mungkin punya pekerjaan punya fikiran makannya | S memaklumi sikap marah pacar karena dia kan aktivis jadi banyak pikiran (W2S1b25) | |
| | | dia gitu tapi lama lama kok makin kesini makin | Memasuki 2 tahun hubungan | Kekejaman fisik |
| | | kesini yang kedua tahunnya itu kok makin kaya | pacar mulai berani bermain | |
| | | gitu udah sampai berani main tangan gitu | tangan sama S (W2S1b27) | |
| 30 | | makannya, awalnya masih kaya marah marah gitu | | |
| | | bentak bentak, aku awal-awal yang masih dibentak | S dibentak-bentak sama pacar (W2S1b31) | Makian verbal |
| | | bentak di omongin kotor itu kek sakit hati banget | S diomongin kotor sama pacar (W2S1b32) | |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----------------|
| | | | S sakit hati ketika dibentak-bentak sama pacar (W2S1b32) | Efek psikis |
| | | gitu kaya ya allah kok gini kok sedih banget gitu | S merasa sedih sekali diperlakukan pacar dengan kasar seperti diomongin kotor (W2S1b33) | Efek emosi |
| | | tapi lama kelamaan mungkin karena aku yang udah | S sudah terbiasa mendapat | Akomodasi |
| 35 | | lah bodo amat gitu mungkin kaya ya dah lah biasa | omongan kasar dari pacar ketika marah sehingga S diam saja ketika mendapatkan (W2S1b34) | |
| | | aja gitu tapi pas dia nampar itu yang gak terima | S ditampar pacar (W2S1b36) | Kekejaman fisik |
| | | gitu smapai sekarang aku pokoknya. | S merasa tidak terima sampai sekarang ditampar pacar (W2S1b37) | Efek emosi |
| | N | Itu pas kamu bilang bodo amat itu apa yang kamu | | |
| | | pikirkan ? | | |
| 40 | S | Apa ya | | |
| | N | Kok sampai kamu masih mau tetap bertahan ? | | |
| | S | Pokoknya aku mikir ah paling dia lagi marah, lagi | S memaklumi sikap pacar yang marah karena pacar lagi marah (W2S1b42) | Toleransi |
| | | emosi ya udah biarin aja maafin aja gitu. Ya udah | S memaafkan sikap marah pacar (W2S1b43) | Forgivness |
| | | terus dia yang pokoknya pas nampar itu kan kek | S ditampar pacar karena marah (W2S1b44) | Kekejaman fisik |

| | | | | |
|----|---|---|---|----------------------------|
| 45 | | udah apa aku perlu mengakhiri hubungan gitu | Ketika ditampar S berpikir untuk ingin mnegakhiri hubungan (W2S1b45) | Pola berpikir yang berubah |
| | | udah sadar gitu kan masa aku mau bertahan kaya | S sadar akan dampak yang akan | Awareness |
| | | gini masa nanti kalau mau masih pacaran aja kaya | terjadi apabila melanjutkan | |
| | | gini gitu apalagi kalau mau nikah gitu gimana gitu | hubungan dengan pacar (W2S1b46) | |
| | | kan kalau kata siapa ya dosen siapa gitu kalau udah | S mengingat perkataan dari salah | Dukungan orang lain |
| 50 | | berani ngomong kotor kan ngomong kasar itu kek | satu dosen kalau pacaran sudah | |
| | | gak tau kan lama lama mau tangan gitu eh bener | berani ngomong kotor atau kasar maka akan berani bermain tangan (W2S1b49) | |
| | | ternyata yang pas nampar sekali sih namparnya | S ditampar pacar ketika marah (W2S1b52) | Kekejaman fisik |
| | | tapi kaya udah kebukti banget gitulo ya ampun | S merasa terbukti omongan dari dosen kalau cowok sudah berani berkata kasar maka akan berani bermain tangan (W2S1b52) | Awareness |
| | | kaya gini aja udah berani main tangan, nampar | S berpikir bahwa masalah kecil | |
| 55 | | gitu apalagi kalau masalah lebih besar lagi gitukan | saja pacar sudah berani menampar apalagi nanti ketika mendapat masalah besar (W2S1b54) | |
| | N | terus selain yang tadi alasan yang kamu ya udah | | |
| | | karena apa lagi? | | |
| | S | Karena aku itu kali ya karena udah sayang eh udah | S mempertahankan hubungan | Love |

| | | | | |
|----|---|--|---|----------------------|
| | | | karena sayang sama pacar (W2S1b58) | |
| | | sayang udah kenal orangtuanya kan aku kalau | S mempertahankan hubungan karena sudah kenal orangtua pacar (W2S1b59) | Dekat keluarga pacar |
| 60 | | biasanya kalau pulang kan pasti kerumahnya gitu | S sering main ke rumah pacar ketika liburan kuliah (W2S1b60) | |
| | | main-main lah apa lah gitu udah deket lagi terus | S sudah deket sama orangtua | |
| | | sama orangtuanya jadi kaya gak enak gitulo kalau | pacar jadi gak enak kalau putus (W2S1b61) | |
| | | anaknya kaya gituto kalau misalnya apalagi ibunya | Ibu pacar sering hubungin S | |
| | | kan kadang sering nelpon kan ke aku kirain dia | menanyakan kabar S (W2S1b63) | |
| 65 | | cari anaknya gitu kan eh atau titip pesen apa | | |
| | | gitukan tapi nanyain aku ngabarin gimana | | |
| | | kabarnya gini gini gini baik jadi kaya ya ampun | S merasa kasian jika cerita | |
| | | sungkan banget gitu, terus aku mau cerita tentang | perilaku anaknya ke ibunya | |
| 70 | | dia kek gitu ke ibunya ya kasian nanti ibunya tapi | (W2S1b67) | |
| | | dia juga cerita bilang aku juga kalau misalnya | pacar orangnya mudah marah (W2S1b71) | Sifat pacar |
| | | marah gitu dirumah ya udah gak gak peduliin | Pacar orangnya masabodo sama orang ketika marah (W2S1b72) | |
| | | ibunya kaya gitu marah ya marah gitu ditinggal | Ketika marah pacar emang tidak | |
| 75 | | pergi langsung ibunya kaya gak peduli banget dia | Pernah peduli sama orang lain | |
| | | Itu | (W2S1b75) | |
| | N | Terus itu yang pertama kali putus itu kamu kan | | |
| | | yang pengen lanjut sama dia, yang pernah kamu | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|----------------------------|
| 80 | | minta balikan sama dia, kan katanya kamu sering putus nyambung gitu kan | | |
| | S | Heem kan sering putus nyambung terus pasti yang | S sering putus sambung selama pacaran (W2S1b82) | Konflik dalam hubungan |
| | | minta balik itu aku gitu kek apa ya kek pas dapet | | |
| | | kek aku ngerasa kek ya allah kok aku bodoh banget | S sadar kalau selama ini merasa dirinya bodoh banget atas tindakan minta balikan yang mengemis ngemis sama pacar padahal yang salah pacar (W2S1b84) | Awereness |
| 85 | | ya gitu, kok aku yang kek kek ngemis ngemis | | |
| | | minta balikan padahal sebenarnya yang salah itu | | |
| | | dia gitu kok jadi aku gitu, ya udah akhirnya pas dia | | |
| | | pas minta putus terakhir ya udah aku diemin, eh dia | Ketika pacar minta mutus S diemin karena berpikir bahwa yang salah pacar aku tidak amu minta balikan lagi (W2S1b87) | Pola berpikir yang berubah |
| | | yang mala marah marah bilang kenapa gak dihub | Pacar marah marah ketika S | Sikpa pacar emosional |
| 90 | | ungin kan pas putus terakhir saya pas kkm ya | tidak menghubungi setelah | |
| | | terus kenapa gak dihubungin lah kamu udah gak | pacar memutuskan S (W2S1b89) | |
| | | sayang ya lah dia yang ngeblokir aku terus di ig | Ketika S tidak menghubungi setelah putus pacar marah menganggap S tidak lagi sayang (W2S1b92) | Sikap pacar setelah putus |
| | | kan di unfoll gitu jadi ya kek aduh kamu ini | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|------------------------|
| | | sebenarnya kamua apa gitu kok kamu gini gitu | | |
| 95 | | sedangkan pas dia ngomong gitu dia udah ada | Pacar marah ke S ketika putus ternyata pacar sudah mendekati cewek lain (W2S1b95) | |
| | | deket sama cewek disana, terus ya udah aku bilang | | |
| | | ya udah tunggu aku selesai kkm gitu eh pas selesai | S memintamenunggu jawaban | |
| | | kkm dia udah jadian sama cewek itu, yaa ya udah | sampai selesai KKM namun sebelum selesai Kkm pacar sudah jadian dengan cewek lain (W2S1b98) | |
| | | aku akhirnya kaya gak gak nyesel sih biasa aja | S tidak menyesal dengan kepu | Perubahan sikap subjek |
| 100 | | gitu ya udah lah kalau emang dia udah jadian sama | tusannya yang tidak mau balikan sama pacar (W2S1b99) | |
| | | cewek itu ya gak papa gitu tapi, ya sedih sih sedih | S ada perasaan sedih ketika benar | Emosi |
| | | pasti sedih aku sedih ituberapa bulan ya satu | benar putus sama pacar sekitar | |
| | | bulanan, 1 bulanan aku sampai bener-bener | 1 mingguan (W2S1b101) | |
| | | aduh berubah pokoknya pas kkm aku biasa aja | S ketika balik ke kos dari KKM | Sulit move on |
| 105 | | pas balik kkm pulang kesini itu baru kepikiran | menangis karena mengingat | |
| | | ya ampun terus nangis aku kadang sering nagis dan | semua kenangan sama pacar(W2S1b104) | |
| | | aku bener bener berhenti nagis itu pas pernah | S berhenti menangisi pacar | Move on |
| | | diajak ketemu kan yang ngecet aku itu pacarnya dia | selama putus ketika bertemu | |
| | | gitu yang di BNS itu dari sana itu aku kaya bener | mantan dengan pacar barunya | |
| 110 | | bener gak mau lagi kaya udah udah kaya gak | di BNS (W2S1b107) | |
| | | pernah nangis lagi gak pernah ingat ingat itu lagi | S benar benar tidak mau mengingat mantan pacar lagi | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-------------------------|
| | | | karena sudah balikin semua barang mantan pacar (W2S1b110) | |
| | | soalnya aku udah balikin barang barangnya apa gitu pas itu tukeran laptop kan gara gara mbknya skripsi jadi pakai laptopku pas itu ya udah aku | | |
| 115 | | balikin balikin udah setelah dari BNS aku gak nangis gak ngapa-ngapain biasa aja gitu, sampai sekarang ya udah kalau pada temen-temenku kan di rumah itu kaya pada nanya kok kamu bisa putus sama ini kok dia itu upload foto cewek sama cewek ini ya udah aku ceritain gini gini gini ke temen-temenku yang pada nanya gitu, oh jadi gitu | Dari BNS S tidak lagi menangi si mantan acar sudah merasa biasa saja sama mantan pacar sampai sekarang (W2S1b115) | Move on |
| | | ya udah lah gak papa biarin aja, gak yangka ya yang sabar ya cowok bukan dia saja kok jangan sedih terus | Ketika S menceritakan putusnya dengan pacar ke teman, teman memberikan dukungan (W2S1b121) | Dukungan orang sekitar |
| | | ya udah aku merenungin semua dan akhirnya sampai sekarang deh gak kepikiran dia lagi itu | Sampai sekarang S sudah tidak memikirkan mantan pacar (W2S1b122) | Move on |
| | N | Tapi kamu bilang apa pas putus seminggu nangis itu apa yang berubah emang ? | | |
| 125 | S | Nangis apa ya aku yang awal awal kemarin ke malang ke jawa itu kan bareng dia jadi kaya apa ya susah senang bareng sama dia gitu, jadi kaya ya | S menagis setelah putus karena selama ini susah senang bersama sama sama mantan | Tidak move on, Attecmnt |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------------|
| | | ampun kok gara gara masalah kaya gini diakhirin | pacar (W2S1b126) | |
| 130 | | kok gak dewasa banget gitu padahal kalau baik- | Pacar kurang dewasa | Sifat pacar |
| | | baik saja kek aku sering bilang kamu lo coba | dalam mengambil keputusanketika ada masalah dalam hubungan (W2S1b130) | |
| | | mikir dewasa gak udah gini gini aku sering | S sering nasehatin pacar namun | |
| | | nasehatin kok gak usah marah-marah terus dia | pacar gak mau mendengarkan | |
| | | bilang iya iya iya tapi kalau berantem selalu aja | dan tetap bersikap kasar setiap | |
| 135 | | gitu makannya aku heran dan ya udah gitu dan aku | marah sama S (W2S1b133) | |
| | | juga heran kenapa aku masih bertahan gitu, aku aku | | |
| | | aku kok bisa gitu, aku sadarnya pas udah selesai | S benar benar sadar ketika sudah | Awereness |
| | | gitu | putus sama pacar (W2S1b137) | |
| | N | Jadi sadarnya pas udah selesai ya ? | | |
| 140 | S | Heem | | |
| | N | Pas kamu bilang nanti pas setelah kkm itu kamu | | |
| | | pertimbangannya apa, aku pertimbangannya gini | S mempertimbangkan mau | Rekonstruksi berpikir |
| | | ee antara iya sama engga gitu, kalau iya aku mikir | balikan apa enggak sama pacar ketika putus terakhir(W2S1b142) | |
| | | kalau aku balikan lagi aku kejadian kaya gitu lagi | S berpikir kalau balikan nanti S mendapat perlakuan kasar lagi dari pacar (W2S1b144) | |
| 145 | | kan soalnya dia itu ngengkang banget kan aku gak | S dikengkang pacar selama pacarn (W2S1b145) | Psikological agresif |
| | | boleh ikut organisasi ini itu terus gak boleh foto | S tidak boleh ikut organisasi dikuliah (W2S1b146) | |
| | | sama foto deket sini aja gk boleh, terus kalau | S tidak boleh dekat sama cowok | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|---------------------------|
| | | | kalau berfoto (W2S1b147) | |
| | | Dikelas misal duduk kan biasa lah dikelas disini | S tidak boleh duduk dekat cowok | |
| | | cowok cewek dan aku tu gak boleh, pasti harus | ketika dalam kelas (W2S1b148) | |
| 150 | | jauh gitu harus berjarak berapa orang gitu terus aku | S harus jauh duduknya dari cowok ketika dalam kelas (W2S1b150) | |
| | | mikir gitu kalau misalnya aku gak balikan terus | S berpikir kalau gak balikan nanti | Pola berpikir subjek |
| | | aku jomblo dongs, gimana orangtuanya kan sering | jomblo (W2S1b151) | |
| | | nelpn orangtuanya , gak enak gitu makannya aku | S gak enak sama orangtua pacar yang sering telfon jika tidak balikan sama pacar (W2S1b153) | Dekat sama keluarga pacar |
| | | bingung bingung bingung akhirnya pas setelah | | |
| 155 | | kkm itu aku kek apa ya kek bikin di stori ig atau | | |
| | | gimana gitu aku deket sama cowok gitu terus dia | Pacar marah ketika S menguplod | Emosional pacar |
| | | telfon marah marah bilang kenapa gak dihubungin | foto di KKM setelah putus sama dia (W2S1b156) | |
| | | lah kenapa inilah inilah marah-marah dia lo kok | Pacar marah marah sama S setela | Sikap pacar setelah putus |
| | | kamu yang marah marah gitu orang kamu yang | putus padahal dia yang mutusin | |
| 160 | | Ngeblokir aku mala aku yang dimarahin akhirnya | (W2S1b158) | |
| | | pas selesai kkm itu kaya biasa aja gitu tapi | | |
| | | hubungannya itu kaya ngambang gitu kan jadi | | |
| | | aku kalau kaya chat biasa telpon biasa tapi waktu | | |
| | | itu statusnya gak ada status apa apa gitu, jadi kaya | | |
| 165 | | biasa aja gitu ya udah e lama lama tiba tiba aku kok | | |
| | | diblokir di wa, igku di unfoll, pas kkm aku kan | Setelah putus S merasa biasa saja | Dukungan orang sekitar |

| | | | | |
|-----|---|---|---|-----------------------|
| | | biasa aja soalnya banyak teman ya terus banyak | karena di KKM ada banyak | |
| | | kegiatan juga jadi aku biasa aja karena banyak yang menghibur dengan lelucon, pas selesai kkm | teman dan kegiatan (W2S1b166) | |
| | | baru aku kepikiran disana kaya aku bener bener | Ketika setelah KKM S menangis | Tidak move on |
| 170 | | kepikiran banget makanya aku sering sering nagis | karena memikirkan mantan pacar (W2S1b168) | |
| | | gitu sampai kurus sampai temenku oliv sama ritis | S sering kepikirannya sama | |
| | | itu bilang, kamu kok kaya orang depressi sih, | mantan pacar sampai kelihatan | |
| | | sampai aku dibilangin gitu, saking kepikirannya | seperti ornag depresi | |
| | | lagi | (W2S1b171) | |
| 175 | N | Apa sih yang bikin kamu bener bener kaya | | |
| | | kepikiran banget itu? | | |
| | S | Apa ya kaya apa ya kaya ya allah kok sia sia gitu | S merasa perjuangannya sia sia | Perasaan sedih |
| | | perjuanganku gitu, ya allah padahal aku udah | jika putus kaya gini padahal dulu S sudah sabar menghadapi pacar (W2S1b177) | |
| | | sabar dia gini dia gitu kasar ngomong kasar kan | Pacar sering ngomong kasar sama S selama pacaran (W2S1b178) | Makian verbal |
| 180 | | terus apa nampar gitu aku masih maapin dia kok | S memaafkan perilaku menampar pacar (W2S1b180) | Forgivness |
| | | kok dia kok gak mau gitu sedikitpun kaya | S merasa pacar tidak pernah | Psikological agresive |
| | | menghargai usaha aku gitu, terus kalau putus kan | menghargai usaha S (W2S1b181) | |
| | | dia selalu minta putus gitu terus aku yang selalu | S selalu minta balikan sama | Pengorbanan |
| | | minta balikan kok kenapa sih dia itu gak kaya | pacar ketika putus (W2S1b183) | |
| 185 | | apa ya gak ada menghargai aku sedikitpun gitu itu | S sangat menyesali perbuatannya | Perasaan subjek |

| | | | | |
|-----|---|---|--|-------------------------------|
| | | yang aku kaya sesali banget gitu kok bisa lo ada | selama pacarn kaya tidak dihargai sama pacar (W2S1b185) | |
| | | cowok kaya gitu ih pokoknya kesal aku pas itu | S merasa sedih banget ketika | |
| | | itu yang buat aku kaya sedih banget. | putu sama pacar karena merasa tidak dihargai selama ini (W2S1b187) | |
| | N | Berarti kamu sadarnya udah putus? | | |
| 190 | S | Heem kaya disatu sisi itu aku kaya lega banget bisa | di satu sisi S merasa lega banget | Perasaan subjek setelah putus |
| | | lepas bebas dari dia itu, tapi disisi lain itu kaya | bisa putus sama pacar (W2S1b190) | |
| | | ada yang kurang ada yan hilang gitu lo jadi kaya | Disisi lain S merasa ada yang | Perasaan subjek setelah putus |
| | | bertentangan gitu tapi lama kelamaan karena temen | kurang ketika putus (W2S1b192) | |
| | | temenku kaya udahlah gak usah difikirin apa | | |
| 195 | | sering dihibur lah jadi kaya kaya dikasih nasehat | S sering dikasih nasehat teman | Dukungan orang lain |
| | | juga, udah kalau cowok kaya gini sebenarnya gak | kalau cowok kaya gitu gak | |
| | | pantas dipertahanin gitu kan apalagi kalau udah | pantas dipertahankan | |
| | | main tangan itu kan kaya ya ampun masih pacaran | (W2S1b195) | |
| | | aja udah kaya gitu apa lagi kalau udah nikah gitu | | |
| 200 | | kan, jadi ya bener juga sih, akunya ya udah | | |
| | | mencoba biasa aja dan bener bener lupa dia itu | S benar benar lupa sama mantan | Move on |
| | | yang ya udah pas aku balikin barang-barangnya | pacar setelah mengembalikan barang-barangnya (W2S1b201) | |
| | | ketemu dia soalnya perilaku dia itu kaya biasa aja | S melihat perilaku pacar | sikap pacar setelah putus |
| | | gitulo, orang aku niatnya kaya mau nyapa doang | seperti tidak merasa ada beban | |
| 205 | | kan eh dia mala ngelihat aja enggak langsung kaya | setelah putus (cuek) pas ketemu | |
| | | berdiri pacarnya ambil barang kaya ya ampun | S inilah yang membuat S | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|-------------------------------|
| | | | (W2S1b203) | |
| | | sumpah ni orang benar-benar dan kaya ih ngapain | Berpikir untuk tidak lagi mengingat mantan pacar (W2S1b203) | Rekonstruksi berpikir |
| | | coba aku gak bisa move on dari cowok kaya gini | S berpikir ih ngapain gak bisa | Rekonstruksi berpikir |
| | | dari situ kaya ya udah biasa saja sampai sekarang | move on dari nih cowok (W2S1b208) S sudah tidak mau lagi ingat sama mantan pacar (W2S1b209) | Move on |
| 210 | N | Tapi pas selama pacaran itu ada gak kaya sadar kaya gitu? | | |
| | S | Pernah sadar aku tapi, cuma sadar sadar tapi gak tau kenapa gitu kan soalnya aku orangnya kaya | S tidak bisa mutusin orang lain duluan takut mendapat karma (W2S1213) | Kepercayaan masyarakat |
| | | apaya gak gak bisa mutusin orang gitu, terus | | |
| 215 | | akutu apa ya emmmm kan udah udah sayang bangetlah kan sama dia apalagi kalau udah kenalan keluarganya gitu kaya ya ampun udah kenal keluarga gitu masa iya mau sampai apa permasaan kaya gini aja aku gak bisa selesaiin gitu, tapi | S tidak bisa mutusin pacar karena sayang (W2S1b215) S sudah dekat sama keluarga jadi gak mungkin mutusin pacar (W2S1b216) | Love Dekat dengan keluarga |
| 220 | | emang kalau aku pikir-pikir sih dan ada sih beberapa temen dia yang pro sama kontra sama aku kan, temen temennya dia bilang kok kasian banget ya kamu gitu | Ada beberapa teman yang membela S (kasian) (W2S1b220) | Dukungan orang lain |
| | N | Yang pro sama kamu? | | |
| 225 | S | Heem kaya kaya mereka itu tau kalau dia itu kaya | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | | gimana disana gitu kan, kaya gimana terus mereka | | |
| | | itu kasian sama aku, akulo sebenarnya kasian sama | | |
| | | kamu gitu setelah aku putus kan, dia lo kalau setiap | | |
| | | kamu mau ke kalau aku samperin ke jogja kan dia | | |
| 230 | | itu pasti kek bilang ke temen temennya kamu yang | | |
| | | cewek-cewek kan gak usah chat aku cewekku mau | | |
| | | dateng gitu, makanya aku kaya gak gak ngeh kan | | |
| | | kok gak ada kok sepi sepi kok aman aman gitu hp | | |
| | | nya gitu, kok gak ada yang chat biasanya kalau aku | | |
| 235 | | mah biasa aja kan misalnya kalau ada cowok yang | | |
| | | chat tanya ini lah itulah biasa aja itu kan yang bikin | | |
| | | dia marah tapi kalau dia kok makanya aku pas di | | |
| | | kasih tau itu aku mikir iya ya kok kok sepi sepi | | |
| | | anteng anteng aja gitu hpnya gak ada yang aneh | | |
| 240 | | gitu eh ternyata dia udah bilangin ke temennya | | |
| | | kalau gak usah ngechat gitu | | |
| | N | kamu baru tau itu pas putus? | | |
| | S | Iya pas putus, itu aku dikasih tau pacarnya, | | |
| | | pacarnya itu kan sering chat aku, terus ya udah dia | | |
| 245 | | pernah berantem juga ternyata dia itu belum | | |
| | | berubah sama pacarnya sekarang itu | | |
| | N | Sama kaya kamu ? | | |
| | S | Heem, terus aku bilang gini ya udahlah kamu cari | | |
| | | tau sendiri aja sifatnya dia itu kaya gimana aku gak | | |
| 250 | | mau ngasih tau takutnya aku nanti merusak | | |
| | | hubungan kalian gitu aku bilang, ceweknya itu | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|------------------------|
| | | pernah cerita kalau dia itu pernah nyandap hp | | |
| | | wanya si ini si cowok ini nyata emang benar | | |
| | | ternyata dia itu sering chat sama cewek lain terus | | |
| 255 | | ya udah dia itu terkenal kaya kan biasa kalau dema | | |
| | | sema itukan pasti kalau opac opac gitu kan pasti | | |
| | | banyaklah cewek cewek maba maba dia itu pasti | | |
| | | ada aja kaya kaya apa ya kaya dia caperlah gitu | | |
| | | kaya punya gebetan lain dan temen temen nya itu | | |
| 260 | | udah pada tau sebenarnya tapi ada yang bilang | | |
| | | udah gak papa seneng senengan aja disini toh | | |
| | | kamu LDR ada yang satunya temennya yang pro | | |
| | | sama ku bilang kasian lo dia disana di malang gini | | |
| | | gini gini itu jadi kek ya udah gitu eh ternyata dia | | |
| 265 | | dulu pernah selingkuh aku tau, tapi aku masih | Pacar selama pacaran sama S pernah selingkuh (W2S1b265) | Psikological agresif |
| | | maafin dimaafin kok mala menjadi jadi | S memaafkan pacar ketika pacar bilang pernah selingkuh (W2S1b266) | Forgivness |
| | N | Titik jenuhmu dimana sih emang? | | |
| | S | Itu pas mau kkm sebulan kan mau kkm kan survey | Pas mau KKM S dan pacar | Masalah dalam hubungan |
| 270 | | survey nih aku udah sering beranteng berantem | sering berantem (W2S1b269) | |
| | | banget tapi, berantem diem dieman terus balikan | Pacar dan S sering putus | |
| | | lagi gitu terus tapi kok lama lama pas H- berapa | sambung (W2S1b271) | |
| | | mau berangkat KKM terus ya udah dia itu kaya | S diputusin pacar ketika mau | |
| | | bener bener mutusin gitu terus aku ya udah gitu | berangkat KKM (W2S1b273) | |
| 275 | | kaya aku gak ngebujuk gak apa terus dia ngeblokir | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---------------------------|
| | | aku terus di ig kaya sebelumnya dia belum unfoll | | |
| | | kan ya udah terus kkm aku kan kaya sibuk banget | S ketika KKM tidak kepikiran | Dukungan orang lain |
| | | kan sibuk ginigini jadi kaya gak kepikiran banget | mantan pacar karena banyak kegiatan (W2S1b277) | |
| | | eh pas 2 minggu atau minggu kkm dia telfon | Pacar marah-marah setelah | Sikap pacar setelah putus |
| 280 | | marah marah bilang kenapa gak ngehubungin gini | putus kenapa S tidak menghubunginya (W2S1b279) | |
| | | gini gini, ternyata disutu itu aku bilang aku tulo | S mengatakan pada pacar kalau | Kejenuhan |
| | | sebenarnya sudah capek aku gitu tapi terus dia | sudah capek dengan tingkahnya (W2S1b281) | |
| | | ngajak balikan terus aku bilang ya udah tunggu | Pacar ngajak balikan namun S | Perubahan sikap subjek |
| | | setelah kkm aja dan ternyata kalau aku mikir | tidak langsung menjawab menyuruh nunggu sampai selesai KKM (W2S1b283) | |
| 285 | | sekarang ternyata keputusannku bener juga gitu | S menyadari bahwa keputusannya benar juga meminta pacar menunggu jawaban (W2S1b285) | Awereness |
| | | gak, baguslah gitu soalnya dia gitu terus apa lagi | S baru sadar kalau sifat pacarnya | |
| | | jauh kan dengan sifatnya kaya gitu dan aku baru tau | seperti itu setelah putus | |
| | | kalau ternyata sifat dia kaya gitu | (W2S1b286) | |
| | N | Makin bersyukur dong ? | | |
| 290 | S | Heem, apalagi ceweknya sendiri yang ngasih tau | | |
| | | aku, gilaa kali ya, dia tanya aku sampai pacarnya | | |
| | | bilang aku lo salut sama kamu aku dibilang gitu | | |
| | | sama ceweknya kamu bisa bertahan selama 2 tahun | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--------------------------------|-----------------|
| | | dengan sifatnya dia yang kek gitu, ya gimana yaa | | |
| 295 | | aku gitu, ya kamu tau sendiri sifat dia kaya gimana | | |
| | | gitu jadi pintar pintar kamu aja apa lagi sekarang | | |
| | | kamu apa ya pacarannya kan deket gitu gak LDRan | | |
| | | jadi makin kelihatan jelas lah gitu bagaimana | | |
| | | perilaku dia selama disana itu kan, kalau disini | | |
| 300 | | udalah bodo amat dia mau ngapain gitu yang | | |
| | | penting dia aku percaya udah gitu aja eh ternyata | | |
| | | dikecewain, jauh aja kaya gini apalagi deket | | |
| | | paling gak bertahan lama, berantem mulu | | |
| | N | Terus kamu selama kkm itu apa yang kamu pikirkan | | |
| 305 | | tentang dia? | | |
| | S | Gak ada | | |
| | N | Gak ada? Benar benar los gak ada siapa siapa gitu? | | |
| | S | Gak ada kaya apa ya, iya kaya bener bener udah | | |
| | | jadi mantan gitu | | |
| 310 | N | Oh jadi itu sudah putus? | | |
| | S | Heem udah putus | | |
| | N | Gara gara apa putusnya? | | |
| | S | Ya itu apa ya berantem tau ah kkm pergi surveylah | | |
| | | kan ga tau dibonceng siapa sama cowok sedangkan | Pacar marah ketika S dibonceng | Emosional pacar |
| 315 | | dia gak suka kan, ya gimana orang aku gak punya | cowok lain ketika berangkat | |
| | | motor terus gimana orang yang kosong cuma itu, | survey di tempat KKM | |
| | | | (W2S1b214 | |
| | | gimana kan haruskah aku bilang ah gak mau aku | | |
| | | mau dibonceng sama cewek aja kaya gimana gitu | | |

| | | | | |
|-----|---|--|------------------------------|-------------|
| | | kan kesannya apalagi baru kenal gitu, kalau udah | | |
| 320 | | kenal banget mah bodo amat serah aku sama siapa | | |
| | | namanya juga nebeng kan yang kosong ya udah | | |
| | | yang kosong yang itu ya udah yang itu, mau milih | | |
| | | milih kan kek aneh lagi tu baru kenal baru pertama | | |
| | | gitu kan eh itu yang dipermasalahkan padahal aku | | |
| 325 | | tu kalau misalnya mau itung itungan kesalahan | | |
| | | lebih banyak kesalahannya dia sebenarnya tapi | | |
| | | ya udahlah karena aku tau dia itu orangnya keras | Pacar tipe yang keras kepala | Sifat pacar |
| | | kepala banget gak mau kalah, ya udah aku akhirnya | (W2S1b328) | |
| | | ya udah pas dia bilang putus ya udah aku diem | | |
| 330 | | jadi aku di kkm itu ya udah jomblo gitu eh pas aku | | |
| | | udah bahagia dia nelepon lagi marah marah, aduh | | |
| | | kepikiran tapi aku biasa aja gitu eh ternyata udah | | |
| | | jadian sama cewek yag dia deketin itu ya udah | | |
| | N | Tapi masih marah marah sama kamu? | | |
| 335 | S | Setelah dia jadian sama cewek itu sih udah udah | | |
| | | gak gitu lagi aku udah gak dihubungin lagi sampai | | |
| | | WA diblokir kan terus ig diunfoll, karena aku tau | | |
| | | dia gak pernah itu dia gak pernah lihat storyku | | |
| | | padahal aku selalu lihat storinya dia, terus aku kan | | |
| 340 | | lihat di pengikut itu ya gak ada namanya dia ya | | |
| | | udah aku anfoll balik terus kebetulan kan ignya | | |
| | | dia itu kekunci pas itu aku yang privatin ignya dia | | |
| | | terus aku sering dapat laporan dari teman temanku | | |
| | | itu kan kok storynya sama ini sama ini gitu ya udah | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--------------|
| 345 | | lah biarin aja udah putus juga aku, itu juga riris | | |
| | | sama oliv ipeng udah bikin story sama ceweknya | | |
| | | ya udahlah bodo amat ngapain ngasih tau aku gitu | | |
| | | ngapain ngasih tau gak peduli aku dah kesel | S sudah tidak peduli dengan pacar (W2S1b348) | Move on |
| | | sebenarnya cuma ya udah bisa aja | S merasa kesal sama pacar mengingat sikap pacar ke S dulu saat pacaran namun S sudah masa bodo sama pacarnya itu (W2S1b349) | |
| 350 | N | Terus kemarin kamu kan bilang kalau nonton youtube lah ini lah kapan itu? | | |
| | S | Sering aku selama sama dia sering kaya apa ya sudah 1 tahun menuju 2 tahun hubungan itu kan kaya udah kelihatan banget kan dia itu gimana | | |
| 355 | | jadi itu kaya kaya gak sengaja sih lihat lihat di ig, | S melihat ig tentang akibat kekerasan dalam pacaran (W2S1b355) | Media sosial |
| | | di youtube kan sering kalau cowok yang apa yang | S melihat youtube bahwa cowok yang berani berkata kasar makan akan memicu KDRT (W2S1b356) | |
| | | udah berani ngomong kasar lah apa lah itu kaya | | |
| | | apa sih namanya kek udah kelihtan banget kalau | | |
| | | dia bakal KDRT lah gitulah pokoknya, terus aku | | |
| 360 | | ngelihat ngelihat jadi selama ini gini ya kalau | Dari nonton ig dan youtube itu | Awereness |

| | | | | |
|-----|---|---|---|------------------------|
| | | orang kalau cowok sudha berani ngomong kasarlah | S tersadar bahwa jika hubungan | |
| | | apalah gitu itu ada kecenderungan dia bakal KDRT | dilanjutkan maka memicu KDRT nanti (W2S1b360) | |
| | | lah gitu. Oh jadi gitu terus aku ingat-ingat dia kaya | S berpikir dampak yang akan terjadi dalam hubungan S | Rekonstruksi berpikir |
| | | gitu masa dia kaya mau anu besok kalau aku nikah | Setelah menikah (W2S1b163) | |
| 365 | | sama dia gimana terus aku mikir mikir juga tapi | | |
| | | aku pas sebelum putus itu kan tapi tapi gimana ya | | |
| | | kan aku mikir mungkin itu bisa diubah mungkin | S berpikir pacar bisa dirubah sikapnya (W2S1b367) S menganggap ada yang salah sama pacar makannya dia kaya gini (W2S1b367) | Pola berpikir subjek |
| | | ada apa yang salah sama dia makannya dia kaya gini | | |
| | | gitu tapi kok kesel juga sih lama lama kek aku kan | S berpikir masa gak mau last | Awerness |
| 370 | | juga sayang sayang diriku gitu masa aku gak mau | contac sama cowok yang kaya dia karena s menyanyai dirinya | |
| | | lost contac sama dia gak mau putusin hubungan | (W2S1b370) | |
| | | gitukan | | |
| | N | Itu pas kamu bertengkar bertengkarnya sama dia? | | |
| | S | Iya pas bertengkar itu kan. Pas sering sering | | |
| 375 | | bertengkar itu kan kek aduh nih orang aku bukan | | |
| | | pengennya ngetes dia, dia ini sebenarnya kaya | | |
| | | gimana se kepribadiannya gitu kan, soalnya kok | | |
| | | dia gini gitu terus aku kan kalau anak pertama | S menganggap anak pertama wajar kalau keras kepala(W2S1b377) | Kepercayaan masyarakat |
| | | emang sih pasti keras kepala, kadang egois jadi | | |
| 380 | | Kalau dia marah itu lebih baik aku yang gak usah | Ketika pacar marah S lebih baik | Akomodasi |

| | | | | |
|-----|--|--|--|------------------------|
| | | ikut marah soalnya nanti makin mnejadi jadi gitu | yang diam daripada pacar | |
| | | akhirnya aku kok mnegalah dia semakin menjadi | maki marah (W2S1b380) | |
| | | jadi gitu, jadi akutu merasa kek serbasalah gitulo | S merasa serba salah dalam melakukan sesuatu hal ketika bersama pacar (W2S1b382) | Efek psikologis |
| | | sampai teman temanku bilang udahlah gak usah | Temen s meminta untuk melu | Dukungan orang lain |
| 385 | | dihirauin orang kaya gitu tu putusin ajalah gitu | pakan pacar (W2S1b384) | |
| | | terus kalau aku cerita aku lo putus, halah besok | | |
| | | juga pasti balikan lagi eh bener balikan lagi tapi | | |
| | | pas putus terakhir aku diputusin lagi halah paling | | |
| | | besok balikan lagi, gak aku gitu gak bakalan | | |
| 390 | | ternyata benar gak balikan sampai sekarang, terus | | |
| | | aku ditanya kalau misalnya dia minta balikan tapi | | |
| | | sifat sikapnya dia gak kaya dulu lagi kamu mau | | |
| | | gak, ya tergantung aku bilang gitu tergantung dulu | | |
| | | kalau dia benar benar berubah ya kalau dia emang | | |
| 395 | | jodoh ya udah gak papa kalau dia masih kaya gitu | S tidak mau balikan lagi sama | Perubahan sikap subjek |
| | | ya males lah kasian aku kan kalau rumah tangga | pacar jika sikapnya tidak | Awereness |
| | | kan rumah tangga itu gak gak gak itu kan gak Cuma | berubah apalagi pas mau nikah | |
| | | sementara gitukan itu bakal selamanya gitu. | nanti bisa bisa KDRT (W2S1b395) | |
| | | Ih aku gak maulah kalau kaya gitu mending aku | S mau balikan kalau pacar mau | Perubahan sikap subjek |
| 400 | | kalau misalnya mau balik lagi mending dia berubah | berubah sikapnya (W2S1b399) | |
| | | dulu gitu gak usah kaya gitu lagi masa iya mau | | |
| | | kaya gitu terus kan mungkin karena itu juga kaliya | | |
| | | ee lebih besar aku beberapa bulan lebih dulu | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--------------------|
| | | umurku kan dia juni eh juli apa juni ya pokoknya | | |
| 405 | | itulah terus aku april kan jadi mungkin ngefek juga | | |
| | | paling ya tapi kalau misalnya mau diubah | | |
| | | sebenarnya bisa diubah tapi ubah sifatnya kaya gitu | | |
| | | tu gak gitu lagi bisa tapi tergantung dirinya dia sih | | |
| | N | Iya sebenarnya tergantung dirinya orang sendiri | | |
| 410 | | kalau dia mau berubah yang gampang kalau gak | | |
| | | mau berubah ya itu sulit | | |
| | S | Aku pernah bilang ke dia kaya gini kamu itu kok | | |
| | | gini sih kamu itu nanti gak ada yang mau sama | | |
| | | kamu kalau masih kaya gini aku bilang gitu ke dia | | |
| 415 | N | Itu pas putusnya? | | |
| | S | Pas sering sering berantemnya gitu, terus dia itu | Ketika S memebri nasehat pacar membantah bahwa cewek tidak hanya dirinya banyak cewek diluar sana (W21b416) | Makian verbal |
| | | selalu bilang gini hala cewek itu gak cuma kamu | | |
| | | aja cewek itu banyak kaya pasir gitu bisa pilih aku mana aja yang mau aku, ya udah terserah. | | |
| 420 | | Aku paling kesel dia bilang cewek banyak kaya | S mersa kesal ketika pacar bilang cewek dimanamana (W2S1b420) | Efek emosi |
| | | pasir dimana mana ada kan kesel ya dibilangin gitu | | |
| | | terus aku bilang ya dah terserah gitu yaa gimana ya dia emang mungkin disemua itu semua adek adek tingkat itu pasti ada aja dia gebetin | | |
| 425 | N | Terus kemarin kamu pernah bilang kalau orang | | |
| | | tuaku aja gak pernah mukul gitu, emang gimana | | |
| | | hubunganmu sama orangtuamu? | | |
| | S | Ya hubungan orangtuaku baik baik aja sih | S merasa baik baik saja dengan keluarga (W2S1b428) | Pola asuh orangtua |
| | | masutnya dulu sih sering sih dipukul pernah | | |

| | | | | |
|-----|---|--|----------------------------------|--------------------|
| 430 | | dipukul pakai lidi pas itu gak mau ngaji atau apa ya | S pernah dipukul sama lidi di | |
| | | dibawain lidi kan kalau kamu gak mau ngaji entar | bagian kaki karena tidak mau | |
| | | mama pukul gitu jadi aku pernah dipukul sekali | berangkat ngaji (W2S1b429) | |
| | | gara gara aku pulang sekolah terus mandi di kali | S pernah dimarahin karena | |
| | | kan, mandi di kali terus pulang pulang, pulangnyanya | pulang sekolah tidak langsung | |
| 435 | | udah dhuhur banget sedangkan pulang sekolah itu | pulang tapi mandi di sungai | |
| | | cepat kan apalagi hari jumat ya udah aku dipukul | sampai dhuhur (W2S1b433) | |
| | | dimarahin sampai situ aku gak berani lagi disana | S tidak berani membantah lagi | |
| | | aku terakhir di pukul dan itupun yang mukulin | setelah dimarahin ayah ibu | |
| | | siapa ya ibuku atau ayahku ya lupa aku pokok | (W2S1b438) | |
| 440 | | salah satu dari mereka itu membela aku pokoknya | S tidak lagi dipukul setelah | |
| | | dari situ tu aku gak pernah dipukul lagi eh ternyata | dimarahin setelah pulang sekolah | |
| | | itu kalau di kaki kan wajar gitu kan masutnya apaya | Menurut S dipukul untuk | |
| | | apalagi jaman dulu kan dipukul tapi menghasilkan | mendidik itu adalah bagus | |
| | | gitu kan anak yang terdidik toh juga di pondok kan | apalagi demi kebaikan anak | |
| 445 | | dulu juga kalau pada nakal nakal bolos bolos | itu (W2S1b442) | |
| | | cowok cowoknya pada dipukul juga kan dibagian | | |
| | | kaki jadi kaya ya udah aku cuma diem dipukul | | |
| | | cuma itu doang, Kalau masih ditampar atau apa itu | S tidak pernah ditampar sama | Pola asuh orangtua |
| | | enggak gak pernah saya, ditamparnya ya udah | S mendapat tamparan pertama | Kekejaman fisik |
| 450 | | pertama kali sama dia | dari pacar (W2S1b449) | |
| | N | Itu yang buat pertimbangan juga? | | |
| | S | Heem kok dia nampar gitu kek ksel banget sampai | S merasa kesal smapai sekarang | Efek emosi |
| | | sekarang aku sebenarnya gak sakit hati tapi kek | setelah mendapat tamparan | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | | | (W2S1b452) | |
| | | kok bisa gitulo kecewa banget ditampar | S merasa kecewa sama pacar setelah ditampar (W2S1b454) | |
| 455 | N | Boleh kamu itu gak gambarin dari pola pikirmu dari bener bener kamu mulai pacaran sama dia, mem pertahankna dia, apa yang kamu pikirin alurnya menurutmu selama kamu pacaran sama dia bertahan sampai kamu jenuh putus? | | |
| 460 | S | Kalau dari awal, kalau dari awal kenal kan kaya kita belum tau sifat dia sebenarnya kaya gimana gitu terus mungkin karena dulu kan pas pondok pernah sih beberapa kali pacaran tapi gak pernah langsung ketemu gitu cuma ya biasalah pacaran | | |
| 465 | | lewat sosial media, terus pas keluar dari ini pondok kan aku langsung kaya langsung pergi tes tes tes gitu kan, dan aku tes gak pernah tes di sana di lombok langsung keluar gitu, terus pas itu bareng sama dia dari jogja itu ke sini dia juga mau tes di | | |
| 470 | | malang di UIN ya udah bareng sama dia satu kereta kan disana itu dia itu kaya kemana mana kan temen pondok kan jadi kek ya udah kemana mana jalan kesana sini bareng, dia gitu kebetulan dia punya saudara disini kan kakak sepupu jadi bisa | | |
| 475 | | dipinjam motornya, yaudah jalan jalan kemana mana mah kan dia kalau cewek dikasih perhatian gitu kan nyaman gitu kan akhirnya yaudah pas itu | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | pengumuman diterima atau tidaknya lah dia itu | | |
| | | ambil ekonomi di UIN lah terus nama dia itu gak | | |
| 480 | | ada terus aku kan daftar 3 ya lah psikologi itu | | |
| | | pilihan ke dua kok gak ada ya pilihan pertama eh | | |
| | | di psikologi ada gitu, terus dia cerita sebenarnya | | |
| | | dia itu gak mau kuliah gitu tapi dia mau langsung | | |
| | | kerja tapi di dipaksa gak dipaksa sih tapi disuruh | | |
| 485 | | lah sama orangtuanya ya udah kuliah aja gitu, | | |
| | | akhirnya adalah temnku anak pondok ngajakin dia | | |
| | | kuliah kesana ke jogja itu distikes global itu ssg itu | | |
| | | ya udah akhirnya dia mau udah bilang ke orang | | |
| | | tuanya kan dia ngomong mau dia dan sebelum dia | | |
| 490 | | berangkat itu dia ngomong dulu gitu nyatain perasa | | |
| | | annya gitu kan akhirnya ya udah aku terima gitu | | |
| | | Akhirnya LDRan lah, LDR aku bisa kok akukan | | |
| | | bisa akhirnya ya udah ketemu kalau paling liburan | | |
| | | kalau ada waktu kalau gak ada waktu paling dia | | |
| 495 | | ke malang, akulah main ke jogja tapi pas awal awal | | |
| | | aku gak pernah main ke jogja paling main ke jogja | | |
| | | nya itu pas keluar dari mahad gitu udah 3 kali | | |
| | | kalau gak salah aku yang kesana tapi kalau dia | | |
| | | yang kemarin itu sering banget soalnya dia kan | | |
| 500 | | cowok kan, cowok terus kaya beranilah gitulah | | |
| | | aku cewek kan kurang berani lah, berani sih cuma | | |
| | | kek gak gak terlalu gitu. Ya udah akhirnya dibuat | | |
| | | nyaman gitu kan terus kaya dikenalin ke orangtua | | |

| | | | | |
|-----|--|--|---|----------------------|
| | | kan aku anggapnya kalau dikenalin ke orangtua | S menganggap pacar serius den | Pola berpikir subjek |
| 505 | | serius gitu kan dan serius lah gitu terus lama | gan dirinya karena mengenalkan ke orangtua pacar (W2S1b504) | |
| | | kelamaan biasa saja paling kalau marah, marah | | |
| | | biasa gitu, lama kelamaan terus pas 1 tahun udah | | |
| | | mulai kelihatan, kelihatan lah sifat dia yang sering | Pacar sering marah marah saat pacaran (W2S1b508) | Emosional pacar |
| | | marah-marah terus dia yang pernah selingkuh juga | Pacar selingkuh (W2S1b509) | Psikological agresif |
| 510 | | kan, pernah selingkuh dia cerita ke aku, ya udah | | |
| | | gak papa tapi gak usah hubungin dia lagi aku | S memaafkan perselingkuhan | Forgivness |
| | | marah pas itu marah terus aku langsung blokir ig | pacar karena pacar sudah berjanji | |
| | | cewek itu aku blokir nomernya di wa itu terus | tidak melakukannya lagi | |
| | | dia itu juga pernah pas itu kan pergi muncak ya | (W2S1b510) | |
| 515 | | disana di lombok terus dia kaya nulis nulis nama | Pacar mengingkari janji karena | Paikological agresif |
| | | terus dia juga nulisin buat si cewek itu, terus si | masih berhubungan dnegan | |
| | | cewek itu upload terus aku kan tau banget kan | cewek lain (W2S1b515) | |
| | | jari jempolnya dia itu kaya gimana terus aku | | |
| | | ya udah berantem ternyata baru dia ngaku terus | | |
| 520 | | aku tanya tanya temennya ya dia emang dekat | | |
| | | sama ini gitu. Akhirnya aku bilang ya udah | | |
| | | sekarang kamu mau ngaku atau enggak aku | | |
| | | sudah tau dari temenmu gitu kalau kamu gini | | |
| | | gini gini sama si cewek itu, akhirnya dia ngaku | | |
| 525 | | aku diem kan udah terus aku langsung blokir wa | | |
| | | ig nya dia semuanya aku blokir pokoknya, pas itu | | |
| | | zaman zamannya pakai BBM kan, dia itu juga | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|---------------------------------------|
| | | pernah ganti dp BBM pakai foto cewek itu terus | | |
| | | namanya pakai cewek itu, dia bilang aku disuruh | | |
| 530 | | sama temenku malah boong pokoknya sering | | |
| | | berantem, namanya juga LDR kan gak ketemu itu | | |
| | | kaya curigaan mulu. Lama kelamaan 1 tahun pas | | |
| | | udah mungkin udah banyak ilmu psikologi yang | | |
| | | kita dapat kan terus disana itu aku kaya baru sadar | | |
| 535 | | pas mau menuju 2 tahun itu, kok dia kaya gini ya | | |
| | | kok sekarang sifatnya berubah banget dari awal | | |
| | | awal ketemu sebelum satu tahun itu dia tu kaya | | |
| | | manis banget gitulo terus pas udah mau 1 tahun | S sadar sikap pacar yang jelek | Awereness |
| | | mau 2 tahun itu kaya udah keliatan gitulo sifatnya | ketika hubungan mau ke 2 tahun | |
| 540 | | dia kaya gini dia itu kalau marah gimana gitu | (W2S1b538) | |
| | | terus ternyata kok keluarganya juga gitu kalau | | |
| | | dia marah itu ya udahlah langsung tinggalin bodo | | |
| | | amat gak mau dengerin nasehat orangtuanya gitu | Pacar adalah orang yang tidak bisa diberi | Sifat pacar |
| | | dari sana itu aku sudah mikir kok dia berubah ya | nasehat orangtua (W2S1b543) | |
| 545 | | gitu terus lama lama lama ah paling perasaanku | | |
| | | saja gitu, tapi lama lama pas udah 2 tahun kok | S ingin putus sama pacar ketika | Perubahan sikap subjek , Kejenuhan |
| | | makin mnejadi jadi gitu sampai aku mikir aduh aku | hubungan mau 2 tahun karena | |
| | | pengen putus aja aku sering mikir gitu aku pengen | S sudah capek menghadapi | |
| | | putus aja sama dia gitu udah capek, tapi aku gak | sikap pacar (W2S1b546) | |
| 550 | | mau mutusin orang kan karena aku takut karma | S takut karma kalau mutusin | Kepercayaan masyarakat |
| | | gitu, terus aku gak mau putusin dia akhirnya ya | pacar duluan (W2S1b550) S takut karma (W2S1b551) | |

| | | | | |
|-----|--|--|---|------------------------|
| | | udah aku pendem aja gak mau, ternyata sampai | | |
| | | ternyata dia mutusin masih nyambung kita balikan | | |
| | | karena aku minta balikan, ya ampun inilo | | |
| 560 | | masalahnya gak besar, masalahnya inilo biasa aja | | |
| | | gitu masa gara gara itu mau putus aku gituin | | |
| | | terus sering putus sambung putus sambung pas | S dan pacar sering putus sambung ketika hubungan masuk 2 smapai 3 tahun (W2S1b562) | Konflik dalam hubungan |
| | | udah 2 tahun itu pas mau menuju 3 tahun itu udah | | |
| | | kaya putus sambung putus sambung udah 1 bulan | | |
| 565 | | itu kaya gak pernah namanya gak putus sambung | | |
| | | 1 bulan itu. Eh pas puncaknya itu aku kaya sampai | | |
| | | temen temenku oliv sama riris itu bilang ya allah | Teman s memberikan nasehat | Dukungan orang lain |
| | | ya kamu gak capek ya, kamu tu seharusnya teges | untuk putus saja sama pacar | |
| | | jadi cewek gitu iya iya enggak enggak, gak bisa | (W2S1b568) | |
| 570 | | aku bilag gitu aku tu kalau apa ya paling kalau dia | | |
| | | mutusin itu dipikiranku pesti gini dia itulo | Ketika putus S berpikir bahwa sebenarnya pacar adalah orang yang baik, setia, dan sering bantuin S (W2S1b571) | Pola berpikir subjek |
| | | sebenarnya baik sebenarnya dia itu setia dia itu | | |
| | | banyak ngelakuin hal baik sering bantu aku gitu | | |
| | | seolah oleh yang jelek jeleknya itu gak pernah ada | | |
| 575 | | di otakku gitu tapi aku sadar aku capek tapi kaya | S merasa capek dengan hubungan yang dijalani (W2S1b575) | Kejenuhan |
| | | apa ya kaya pikiranku itu baik banget pokonya jadi aku bingung antara mengikuti katahati atau kata temen-temen | | |

| | | | |
|-----|--|-------------------------------|------------------------|
| | tapi pas dia itu tapi pas dia lagi marah marah itu rasanya | | |
| | itu aku kaya kesel tapi gak mau putus gitu terus | | |
| | lama lama lama pas puncaknya kaya apa kaya aku | | |
| 580 | bener bener sudah capek banget pas dia bilang | | |
| | aku udah feeling nih kalau aku bakalan diputusin | S tidak mau balikan lagi sama | Perubahan sikap subjek |
| | lagi nih tapi aku gak pernah berencana mau | pacar (W2S1b581) | |
| | balikan lagi, kayanya aku sudah mau diputusin lagi | | |
| | deh soalnya udah diem dieman uda kaya bales | | |
| 585 | chat singkat singkat gitu terus jarang ditelfon juga | | |
| | alasan nya sibuk lah inilah itulah tapi kalau aku | | |
| | lihat di storynnya sama temen-temennya biasa aja | | |
| | kok, kan aku lihat sering lihat story temen | | |
| | temennya kan kok dia biasa aja, dikit dikit rapat | | |
| 590 | dikit dikit rapat, rapat rapat mulu gitu, terus di | | |
| | tambah lagi dia kerja juga kan pas itu, pas | | |
| | diambang ambang mau berakhir mau putus terakhir | | |
| | itu, dia juga kerja, terus dia banyak masalah | | |
| | pokoknya jarang banget aku dihubungin pas itu | | |
| 595 | kerja kan gak boleh pegang hp selama 12 jam eh | | |
| | 8 jam terus dia kaya pershif shif gitukan kerjanya | | |
| | kalau pagi sampai sore kalau sore sampai nanti jam | | |
| | 10 malam gitu jadi kalau waktunya itu makin dikit | | |
| | aku ngerti sih mungkin dia kerja, tapi lama lama | | |
| 600 | sibuk sih sibuk apa sampai gak pernah hubungin | | |
| | gitu, tapi kok main sama temen-temennya bisa gitu | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|--------------------------|
| | | kok rapat masih bisa gitu, kok hubungin aku itu | | |
| | | gk bisa, lama lama kaya aku udah mikir aduh | | |
| | | kayanya aku udah gak kuat nih, udah tekanan | S merasa tidak kuat dengan tingkah pacar (W2S1b604) | Kejenuhan |
| 605 | | batin banget gitu apalagi dia nampar gitu kan. Aku | S merasa tekanan batin sama pacar setelah ditampar (W2S1b605) | Efek psikis |
| | | ditampar sama dia itu kaya ya ampun, pas dia | | |
| | | bilang minta putus itu kaya aku ya udah deh | | |
| | | terserah kamu, terus telfonnya dimatiin dan aku | | |
| | | diblokir, kek aku kek kaya apa ya diblokir lagi | | |
| 610 | | aku udah biasa gitu diblokir itu, diblokir lagi | | |
| | | ya udah lah bodo amat, ya udah akhirnya aku men | | |
| | | jalani hari hari biasa, kaya bebas banget enak | S merasa senang bisa bebas setelah putus sama pacar | Merasa bebas berkehendak |
| | | banget ya ampun kaya aku mau ngapa ngapain itu | (W2S1b612) | |
| | | bebas gak ada pikiran, kaya misal aku mau dekat | | |
| 615 | | sama cowok siapa terus boncengan sama siapa | | |
| | | duduk dekat sama cowok atau apa bebas gitu ya eh | | |
| | | ternyata dia hubungin lagi, sempat hampir goyah | | |
| | | kan aku kaya langung mau bilang iya aku mau | | |
| | | balikan lagi tapi kek aku tu kek masih langsung | | |
| 620 | | bilang gini aku ee tunggu selesai kkm aja deh aku | | |
| | | gitu kek apa ya kaya di diriku itu mau balikan tapi | | |
| | | satu sisi itu kek setelah kkm aja aku pikir dulu | | |
| | | ngapain kamu pikir pikir kamu masih sayang kan | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | sama aku gitu , iya sih tapi ya beri aku itu ruang | | |
| 625 | | kasih aku mikir dulu soalnya aku masih banyak | | |
| | | kerjaan gitu, yaudah terus dia ngasih tau juga | | |
| | | aku deket sama cewek ini ya udah gak papa | | |
| | | yang penting kamu gak terlalu berlebihan gitukan | | |
| | | aku bilang, gak ko kalau sampai pacaran sama dia | | |
| 630 | | goitu eh lama lama aku sering eh gak se sering | | |
| | | kalau aku lagi sengang aku telfon dia vidio call | | |
| | | terus chat ya biasa kaya biasa tapi lama kelamaan | | |
| | | lama lama lama kok dia tiba tiba ngedm bilang | | |
| | | aku sudah jadian sama cewek ini, lah kok bisa aku | | |
| 635 | | bilang gitu katanya kamu gak mau jadian sama dia | | |
| | | nah gimana kamu sih gak mgasih kepastian, lah | | |
| | | aku kan udah bilang kamu itu nunggu aku selesai | | |
| | | kkm dulu nanti aku setelah kkm kan langsung | | |
| | | nyamperin kamu kesana aku gitukan aku emang | | |
| 640 | | mau nyamperin kesana kan tapi gimana kamu aja | | |
| | | kkm selesai gak tau kapan, terus ya udah akhirnya | | |
| | | ngapain nunggu nunggu lama kalau emang udah ada | | |
| | | yang pasti gitu, ya udah treserah kamu aku gitu | | |
| | | ya udah sekarang terserah kamu mau deket sama | | |
| 645 | | cowok siapa mau jalan sama siapa aku udah gak | | |
| | | peduli gak usah ngurusin hidup hidupku lagi gitu | | |
| | | iya aku gak bakal ngurusin hidupmu lagi aku juga | | |
| | | kamu juga gak usah ngurusin hidupku lagi | | |
| | | terus aku kan sempat tukeran itu kan akun ig terus | | |

| | | | |
|-----|---|--|---------------------|
| 650 | yaudah aku itu dia aku langsung ganti pasword kan | | |
| | dia juga ganti pasword ig ya udah akhirnya dia | | |
| | pacaran sama cewek itu sampai sekarang. Terus | | |
| | setelah itu kaya aku setelah kkm kan kok biasa aja | | |
| | gitu gak ada nyesel nyeselnya gitu diterima | | |
| 655 | ditolak dia kaya minta balikan gitu tapi kok pas | | |
| | disini pas balik di kamar itu kek kepikiran kok kok | S menangis ketika melihat foto foto sama pacar ketika putus (W2S1b656) | Tidak bisa move on |
| | aku ini yak ok aku e nangis pokoknya apalagi pas | | |
| | masih ada foto fotonya kan di laptop tapi sekarang | | |
| | udah kehapus sih kepikiran banget kan jadinya | | |
| 660 | akhirnya kok aku nagis gitu, nangis terus aku | | |
| | sampai chat temenku aku cerita kan dia udah gak | Temen memberi nasehat bahwa banyak cowok diluar sana yang lebih baik(W2S1b661) | Dukungan orang lain |
| | udah gak usah dipikirin masih banyak kok cowok | | |
| | yang lebih dari dia akhirnya nangis banget | | |
| | akhirnya aku di chat pas itu kuliahnya disain | | |
| 665 | penelitian aku lagi pelatihan di sma 11 eh sma atau | | |
| | smk ya 11 malang, lah disana deh aku dichat sama | | |
| | ceweknya dia ngasih tau kalau dia bakal study | | |
| | tour gitu ke malang surabaya terus minta ketemu | | |
| | mau tukeran laptop gitu treus aku kaya dan dia | | |
| 670 | perkenalannya itu bilang saya murni pacarnya | | |
| | ipeng harusnya perkenalan pacarnya ini ya ampun | | |
| | tapi lama lama ngapain aku jutekin dia gitu nanti | | |
| | kelihatan banget aku masih belum relain dia jadi | | |
| | pas ketemu disana itu di BNS itu disana itu aku | Di BNS sadar kalau pacarnya sudah milik orang lain | Awereness |
| 675 | kaya bener bener sadar gitu kalau dia itu bukan | | |

| | | | |
|-----|---|--------------------------------|----------------------|
| | milikku lagi gitu milik si cewek itu gitu disana | (W2S1b674) | |
| | aku sadar dah udha benar benar bisa ngelupain dia | | |
| | sampai sekarang aku gak pernah nangisin dia lagi. | | |
| | kalau misal ditanya ayo ke jogja aku jawabnya | | |
| 680 | kapan kapan ya, halah nanti kamu pasti takutnya | | |
| | mengenang masa lalu, enggak kok biasa aja. Pas | | |
| | terakhir kali ketemu dia cewenya disana itu aku | | |
| | benar benar mikir oh jadi aku gak salah mutusin dia | S berpikir tidak salah mutusin | Rekonstruks berpikir |
| | gitu oh sekarang dia milik orang lain bukan | pacar (W2S1b683) | |
| 685 | milikku lagi ngapain aku nagis nagingin dia gak | S tidak lagi nangis karena | |
| | penting banget gituu ya udah sampai sekarang ya | pacar (W2S1b685) | |
| | biasa aja gitu udah gak terlalu apa ya kalau nyebut | S tidak menyesali putus sama | Move on |
| | nama dia juga udah bisa aja aku gak ada yang | Pacar (W2s1b688) | |
| | perlu disesali lagi. Pas lihat muka dia yang cuek | | |
| 690 | ngelihat aja enggak, emang sama ceweknya tapi | | |
| | padaha aku mau nyapa tapi dia langsung sret gitu | | |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-3

Nama subjek : SF

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 23Desember 2019, pukul 18.45-19.25 WIB

Tempat : Tempat duduk depan subjek (Malang)

| Baris | N/S | Verbatim | Pemadatan Fakta = Koding | Keterangan |
|-------|-----|---|--|---------------------------|
| 1 | N | Bagaimana perasaan kamu ketika diminta pilih antara speak dan movie ? | | |
| | S | Ya apa ya kesel, yakapa ya bingung gitu mau pilih apa, sedangkan | S merasa kesal ketika diminta milih speak dan movie sama pacar (W3S1b3) S merasa bingung harrus memilih speak sama movie karena kedua duanya adalah hobi S (W3S1b3) | Efek emosi Efek psikis |
| | | kan dulu sebelum aku masutnya mau daftat PW itukan aku | | |
| 5 | | bilang ke dia aku mau daftar ini komunitas gitu kan komunitas anak psikologi aku gitu, oh ya udah daftar aja gitukan, kebetulan | | |
| | | aku tu daftar di pertama itu itu dfatar di speak kan sama daftar | | |
| | | di movie, sebenarnya cuma apa ya Cuma kaya iseng iseng aja gitu | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|----------------------|
| | | daftar di movie eh gak sih iseng iseng daftar di speak malahan, | | |
| 10 | | malahan aku kaya lebih tertarik ke movienya kan, tapi kok | | |
| | | akhirnya keterima dah kedua duanya, awal awal awal awal itu | | |
| | | awal masuk itu kaya biasa aja gitu kan belum disuruh milihlah | | |
| | | milih movie atau speak, eh tapi pas aku awal awal movie itukan | | |
| | | sering ada projek ramadhan pokoknya untuk ngisi ngisi youtube | | |
| 15 | | nya PW kan, jadi syuting sana sini terus biasalah gitu kan kaya | | |
| | | gimana anak movie itu kek kek gitulah speech recehlah gitukan | | |
| | | terus pas pas pertengahan pas pemilihan CO itu aku jadi CO kan | S dipilih jadi CO di speak namun | Psikological agresif |
| | | lah mungkin si dianya itu gak suka lihat aku kaya apa ya kaya | pacar tidak suka (W3S1b17) | |
| | | terlalu deket sama yang anak movie terutama buat cowok cowoknya | | |
| 20 | | gitu kan kaya bercandaan kita kan banyakan bercanda canda | | |
| | | gitu kan disana yang sama kakak kakak itulah, temen temen se | | |
| | | angkatan kita itu lah dia itu kaya gak suka gitu kalau aku deket | Pacar tidak suka S dekat dekat | Psikologikal agresif |
| | | deket sama cowok itu, akhirnya pas itu dia ngomong kaya gitu | sama teman cowoknya di movie (W3S1b22) | |
| | | pas aku ditetapin jadi Conya speak, jadi Conya speak awalnya | Pacar tidak suka kalau S jadi CO | |
| 25 | | dia juga gak terima gitu, kaya gak usahlah jadi Conya speak | di speak (W3S1b24) | |
| | | ngapain kamu jadi CO pokoknya intinya gitulah, kaya dilarang | Pacar melarang S menjadi CO di | |
| | | banget dah gitu gak usah apa apa sedangkan, kalau dia itu boleh | speak (W3S1b25) | |
| | | | pacar melarang S untuk jadi apa | |
| | | | apa di komunitasnya sedangkan | |
| | | | SF tidak pernah melarang pacar | |
| | | | mengikuti kegiatan apapun di | |
| | | | komunitas (W3S1b27) | |
| | | dia itu ikut apa ini ini itu yah aku bolehein soalnya aku mikirnya | | |

| | | | | |
|----|--|--|---|----------------------|
| | | gini loh kan mumpung masih kuliah ngapain juga ngelarang | | |
| 30 | | ngelarang, dia juga jauh jauh kuliah masa gak ikut apa apa gitu | | |
| | | kan akhirnya sebelum itu kan masih masih pemelihan ya, terus | | |
| | | dia bilang gini kamu lo ngapain jadi CO gitu, ya udah gak usah | Pacar tidak ngebolehkan S jadi CO (9W3S1b32) | Psikologikal agresif |
| | | jadi anggota aja nanti kamu jadi CO sibuk terus deket deket sama | Pacar meminta S jadi anggota saja di speak karena nanti dekat sama cowok (W3S1b33) | |
| | | cowok pokoknya pikirannya negtaif terus, terus loh gak bisa | Pacar berpikir negatif terus sama kegiatan S (W3S1b34) | |
| 35 | | temen temenlo pada percaya sama aku, pokoknya aku kasih | S tetap memberi pengertian sama pacar supaya dibolehin jadi CO nya speak (W3S1b35) | Akomodasi |
| | | pengertian gitu ke dia, berantem berantem berantem, kek dia itu | | |
| | | kek ngelarang gitu terus aku tetep kek apa ya kek bilang ke dia apa | S dan pacar berabtem beraduh argumen supaya S dibolehin jadi conya speak (W3S2b36) | |
| | | aja intinya gak gak setiap hari kumpul, gak kaya organisasi kalau | | |
| | | organisasi kan kumpul apa gitukan biasanya kalau komunitas itu | | |
| 40 | | kek santai gitu terserah mau kumpul kapan mau ngerjain proker apa | | |
| | | gitu ka kaya santai banget terus sedangkan dia kan ikut organisasi | | |
| | | padahal organisasi itu kan kaya lebih terstruktur gitu kan, terus | | |
| | | lebih banyak program kerjanya juga akhirnya sayatu dia setelah | Setelah debat antara S dan pacar akhirnya pacar membolehkan menjadi Conya speak (W3S1b43) | Akomodasi |
| | | debat debat debat akhirnya dia bilang ya udah gak papa gitu. | | |
| 45 | | Terus lama lama lama seminggu atau berapa minggu gitu aku | | |
| | | udah jadi CO terus aku kan juga ikut di movie kan ikut bantuin | | |
| | | movie kan aku juga masih bagian dari mereka masih anggotanya | | |
| | | mereka pas itu tarin juga jadi Conya terus pas itu apa ya ada proyek | | |
| | | apa gitu lah terus dia ngelihat gitu lah disana itu kaya kaya apa ya | | |

| | | | |
|----|--|---|-----------------------|
| 50 | kaya biasanya gitu aku main main sama terutama sama dekat dekat sama cowok kan, disnaa itu dia kaya marah marah banget disana | Pacar marah banget ketika meihat vidio projek movie S dekat dekat sama cowok lain (W3S1b50) | Pacar emosional |
| | akhirnya dia bilang dia suruh aku pilih antara movie dan speak | Pacar menyuruh S memilih speak atau movie (W3S1b52) | Psikologikal agresif |
| | gitukan, ya kan aku gak bisa milih lah gitu, soalnya di speak itu aku jadi Conya yakali Co mau ngundurin diri gitukan, di movie | S bingung harus memilih speak atau movie karena dua duanya adalah hobi dari S (W3S1b53) | Efek psikis |
| 55 | juga aku gak bisa gitu soalnya di movie ini kaya apa ya kaya aku nemuin hobiku gitukan, aku nemuin hobiku disini gitu, terus | Pacar membatasi kegiatan yang menjadi hobi dari S (W3S1b56) | Pasikologikal agresif |
| | akhirnya aku ngasih tau inilo aku udah ngehasilin karya seni sama temen temen masa iya kamu suruh aku keluar dari movie | | |
| | aku gituin, ya gak bisalah sedangkan yang aktif movie kan Cuma | | |
| 60 | 4 orang yang ceweknya aku novita, tarin, sasa yang lain lain kek kadang gitu sama dibantu kak cunullah kak fahmi kak yogi, terus | | |
| | dia suruh aku milih terus aku aku gak mau lah gitu kan akhirnya | | |
| | gak tau aku lupa aku gara gara apa akhirnya aku bilang ya udah | S menuruti keinginan pacar yaitu keluar dari movie (W3S1b63) | Pengorbanan |
| | iya aku keluar dari movie aku gituin kan, terus aku disuruh keluar | | |
| 65 | group tapi aku belum keluar group, lah pas pas kapan ya pokoknya | S disuruh keluar dari group movie (W3S1b65) | Psikologikal agresif |
| | dia ada libur beerapa hari kan dia ke malang gitu dia itu ngecek hp | | |
| | gitu terus aku dia masih lihat aku masih ada di group itukan | | |
| | akhirnya dia keluarin aku dari group itu, terus apa katamu katanya | | |
| | milih speak kok masih di groupnya movie, ya kenapa emang kan | | |
| 70 | aku juga gak ikut kumpul biarin aja groupnya disini, enggak | | |
| | gak mau kamu ini kalau masih ada di group itu otomatis kamu | | |
| | masih mau gitu di movie gitu, akhirnya debat debat debat sampai | Pacar dan S berdebat tentang | Konflik dalam |

| | | | | |
|----|--|--|--|----------------------|
| | | | <i>group</i> movie (W3S1b72) | hubungan |
| | | aku aku nangis kan aku dibilangin macem lah, aku dibilangin | S mennagis karena diomongin kasar sama pacar (W3S1b73) | Efek psikis |
| | | dikatakatain gitu kan pokoknya dikatakatain kasar gitu kaya | S dikata katain kasar seperti meso | Makian verbal |
| 75 | | miso miso gitu kan pakai bahasa daerahku tapi, terus akhirnya | (W3S1b74) | |
| | | dia ngambil hp terus dia keluarin dari <i>group</i> terus pas itu dia udah | Pacar mengeluarkan S dari <i>group</i> movie dengan paksa (W3S1b76) | Psikologikal agresif |
| | | balik ya kayanya aku ditanya sama tarin yak kenapa keluar dari | | |
| | | <i>group</i> ?, gak papa aku gitu kepencet emarin aku gitu terus dimasukin | | |
| | | lagi kan sama tarin pokoknya setiap itu dikeluarin mulu sama dia | | |
| 80 | | tapi pas ketiga kalinya kalau gak salah dia keluarin lagi terus | | |
| | | gak usah kamu masuk masuk lagi ke <i>group</i> itu, loh aku kan | | |
| | | dimasukin sama Coku gitu, gak usah kalau kamu dimasukin lagi | Pacar meminta S untuk tetap keluar dari <i>group</i> movie (W3S1b82) | Psikologikal agresif |
| | | tetep aja keluarin diri kamu terus aku iya sambil kaya kesel gitu | S mengiyakan kemauan pacar sambil kesal dengan pacar (W3S1b83) | Pengorbanan |
| | | kan terus akhirnya aku dah kek aduh gak gak gak kuat gitu | S merasa gak kuat mengahdapi tingkag pacar (W3S1b84) | Kejenuhan |
| 85 | | kan soalnya di oasis juga gitu dia keluarin aku di <i>group</i> padahal | Pacar juga mengeluarkan S dari <i>group</i> oasis (W3S1b85) | Psikologikal agresif |
| | | oasis dulu itu aku itu aktif gitu Cuma gara gara dia akutu udah gak | S jadi tidak aktif dioasis gara gara | Efek sosial |
| | | aktif lagi gitu sampai aku ditanya sama tarin tapi aku kan belum | pacar mengeluarkan dari <i>group</i> (W3S1b86) | |
| | | mau cerita akhirnya pas kapan gitu ya aku langsung chat tarin | | |
| | | tarin aku mau cerita aku gitu kan kalau gak salah dua orang aku | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| 90 | | cerita ke dua orang ke haris sama tarin iya pokoknya aku pernah cerita ke haris soal itu karena kan haris juga itu kan anak oasis gitu aku cerita ke haris terus aku cerita juga ke tarin lah haris nyuruh aku cerita ke sasa tapi aku belum pernah cerita ke sasa kalau gak salah terus aku cerita ke tari kan kenapa alasanku kenapa aku keluar | | |
| 95 | | masuk di <i>group</i> movie gini gini akhirnya aku cerita gini gini terus tarin itu kaya gak nyangka gitulo kek apa ya kek prihatin gitulo terus gak tau mesti ngapain gitu terus akhirnya tarin bilang ya udah gak papa gitu tapi kalau nanti ada proyek proyek movie bantuin ya gitu, ya aku gitu terus lama lama lama kan kesel juga kan ya terus | Lama kelamaan S merasa sangat kesal dengan tingkah pacar (W3S1b99) | Kejenuhan |
| 100 | | akhirnya aku Cuma ikut speak doang kaya apa ya kaya ya ampun | S akhirnya Cuma ikut komunitas speak doang di kuliah (W3S1b100) | Pengorbanan |
| | | kesel banget terus yang dulu pas anak movie pas main film aku rena itu aku kan di pc sama tarin yak ayo ikut ini proyek movie aku rena mau onok lomba di jogja gitu aku pengen banget ikuttu | S mendapat tawaran untuk ikut movie aku rena namun pacar tidak bolehin padahal S pengen banget ikut (W3S1b101) | Psikologikal agresif |
| | | tapi gak dibolehin akhirnya ya udah gak jadi ikut | S memilih menuruti pacar tidak ikut movie aku rena (W3S1b104) | Pengorbanan |
| 105 | N | gak dibolehin gimana? | | |
| | S | Ya pokoknya kan pas itu liburan gak sih, masutnya itu daftar dafranya itu pas liburan gak sih pokoknya pas liburan terus aku bilang ke dia kan terus dia bilang gak usah ikut ikutan gitu | S dilarang pacar ikut ikutan lomba movie di jogja (W3S1b108) | Psikologikal agresif |

| | | | | |
|-----|--|---|--|----------------------|
| | | ya udah katanya kamu mau speak speak aja kenapa kamu masih | Pacar melarang ikut movie karena | |
| 110 | | ikut ikut tim movie gitu, loh kenapa emang toh juga aku nanti | S sudah pilih speak (W3S1b109) | |
| | | kalau menang pasti ikut ke jogja aku gituin terus juga nemuin | | |
| | | kamu kalau ke jogja intinya aku gak dibolehin, gak boleh pokoknya | Pacar bersih kokoh untuk tidak ngebolehkan S ikut lomba movie (W3S1b112) | Psikological agresif |
| | | gak boleh gitu akhirnya aku gak jadi ikut terus aku bilang ke tarin | S tidak jadi ikut lomba karena dilarang sama pacar (W3S1b113) | Pengorbanan |
| | | rin aku gak ikut deh aku gituin aku gak ikut, padahal ya allah kek | Pacar melarang S mengikuti lomba | Psikologikal agresif |
| 115 | | aduh pengen banget gitukan kaya ya allah kaya hobiku yang | padahal lomba itu adalah salah(W3S1b13) | |
| | | hobi hobi bbegt itu kaya aduh kesel banget dah pokoknya terus pada | S merasa kesal banget denagn pacar karena melarag dirinya ikut lomba (W3S1b1166) | Efek emosi |
| | | akhirnya sedangkan dia kan dia sampai ke riau ikut pergi ke riau | | |
| | | gara gara itu organisasinya dia itu sedangkan aku apa gitu aku tu | | |
| | | ih aku tu ikut organsasi organisasi oasis tapi disuruh keluar ya malu | S merasa malu jika tidab tiba ikut kegiatan oasis karena dikeluarin | Efek psikis |
| 120 | | lah kalau tiba tiba muncul udah lama gak muncul tiba tiba sok | pacar dari groupnya (W3S1b119) | Efek sosial |
| | | sokan ngikut gitu kan malu aku, terus di movie juga aku kaau gak | S memilih tidak aktif di oasis karena malu (W3S1b121) | |
| | | diajak tarin gak bakalan ikut aku soalnya malu kan udah keluar | | |
| | | dari group terus masa iya soksokan mau dateng ya udha gara gara | | |
| | | dia tu terus akhirnya setelah putus dari dia udah lepas dari dia | S setelah putus sama pacar merasa | Perasaan subjek |
| 125 | | tarin itu kaya tanya gitu yak gimana udah bebas? Iya sudah bebas | bebas (W3S1b124) | setelah putus |
| | | aku bilang gitu, terus yang pas ini film yang kemarin ini kan tarin | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------------------|
| | | itu kaya bikin story gitu kan terus aku bilang aku di malang gitu | | |
| | | akhirnya dia ngasih tau gitu kalau ada projek gini gini gini aku | | |
| | | awalnya disuruh ikut casting kan tapi aku dah feeling aku gak | | |
| 130 | | bakal jadi pemain pasti aku jadi crew, ya udah akhirnya akau jadi | | |
| | | crew terus yang temen ada kan temenku deket dia bilang gini | | |
| | | kamu kok happy banget sih gitu kan soalnya aku pernah cerita juga | | |
| | | ke dia kalau aku itu pernah dilarang kan, kamu kok happy banget | | |
| | | gitu, happy gimana yaaa seneng aja gitu kamu tu kaya ngelakuin | S trelihat happy setelah putus sama pacar karena sudah bisa melakukan hobinya seperti dulu yaitu movie (W3S1b135) | Perasaan setelah putus |
| 135 | | hobimu itu gitu kan yang syuting itu, kaya kaya kamu itu ya udah | | |
| | | hobiku banget gitu jadi kaya seneng banget dia itu lihat aku kaya | | |
| | | ikut lagi di movie itu kaya apa ya kaya aku yang dulu lah gitu | S senang sekali gabung sama movie lagi bertemu teman teman(W3S1b137) | Perasaan setelah putus |
| | | seneng banget, ketemu lagi sama mereka terus ikut ikut projek | | |
| | | lagi gitu kan terus aku mikir gini iyaya dulu aku tu kaya hobiku | | |
| 140 | | yang dulu itu kaya kembali lagi gitu kaya seneng banget gitu coba | | |
| | | dulu gitu aduhh kesel banget dah dulu tu tapi sekarang ya gak ada | | |
| | | yang dikelilin lagi udah bebaslah pokoknya aku mau ngapain | S merasa bebas mau ngapain aja setelah putus (W3S1b142) | Perasaan setelah putus |
| | | tapi ya itu kesalnya karena udah semester akhir kan gak bisa ikut | Penyesalan setelah putus karena sudah tidak bisa lagi ikut organisasi kaya dulu (W3S1b143) | Perasaan setelah putus (move on) |
| | | apa apa paling cuma yaaa terbatas gitu kan organisasi udah gak | | |
| 145 | | bisa ikut lagi dan sebagainya kan udah semester akhir soalnya | | |
| | | itu sih yang lebih di keselin penyesalan terebesar | | |
| | N | Terus kenapa kamu gak bantah? | | |
| | S | sering aku membantah itu tapi ujung ujungnya ya aku aja yang | S sudah membatah ketiak disuru | Akomidasi |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---------------------------|
| 150 | | ngalah, gak tau ya kaya ya udahlah gitu dia mah kalau marah itu kek gimana udah aku kasih tau kalau dia marah itu waahh semua | yang tidak sesuai keinginan tapi tetap S yang ngalah supaya pacar tidak makin marah (W3S1b148) | |
| | | aja keluarin kata kata kasarnya itu waah dikeluarin semua itu | Ketika pacar marah semua kalimat kasar keluar (W3S1b151) | Makian verbal |
| | | terus sampai di blokir gak dihubungin berhari hari pokoknya itulah | | |
| | | jadi kaya aku ya udahlah aku aja yang ngalah gitu akhirnya aku | S memilih ngalah daripada pacar semakin marah (W3S1b153) | Akomodasi |
| | | aja yang ngalah | | |
| 155 | N | Apa alasanmu kok ngalah? | | |
| | S | Gak tau aku juga bingung alasanku ngalah itu kenapa intinya akutu | S lebih memilih ngalah daripada melihat pacar semakin menjadi jadi ketika marah (W3S1b156) | |
| | | gak mau lihat dia marah kaya gitu terus gak dihubungin lah apalah | | |
| | | gitu kan akhirnya ya udahlah aku aja yang ngalah daripada | | |
| | | kaya gini aku gitu kan ya udah akhirnya gitu dengan eem gitulah | | |
| 160 | | ikut ini ikut itu gak dibolehin terus pergi main kalau ada cowok | S dilarang ikut ini ikut itu selama pacaran (W3S1b160) | Psikologikal agresif |
| | | cowoknya gak dibolehin harus sama cewek cewek doang sedangkan | S kalau pergi gak boleh ada cowok harus sama cewek cewek aja (W3S1b161) | |
| | | dia itu kaya kan dia itu pacarnya dia yang sekarang itu pernah | | |
| | | ngasih tau aku bilang begini eee kamulo sama temen temennya dia | S setelah putus dikatain posesif sama mantan pacar padahal yang posesif adalah mantan pacarnya (W3S1b163) | Sikap pacar setelah putus |
| | | itu dibilangin posesif banget aku yang dibilangin posesif sama | | |
| 165 | | temen temennya dia terus aku bilang gini ya ampun kok bisa lo | | |
| | | aku gitu sumpah temen temennya dia itu kaya sedangkan | | |
| | | temen temennya dia kan ada yang pro sama kontra sama aku kan | | |
| | | jadi orang orang yang lebih ke aku tu kaya tau bnegt gitu cerita | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| | | aku kaya gimana ke dia itu sedangkan sama temen temennya | | |
| 170 | | yang kurang suka sama aku tu dia kek kaya bilang ke ceweknya | | |
| | | yang baru itu bilang gini kamu itu gak usah kaya dia yang dulu | | |
| | | ya gitu dia itu posesif banget orangnya gitu gak bolehin si ipeng itu | | |
| | | jalan sama cewek main sama cewek ini ini ikut ini ikut itu gitu | | |
| | | terus aku mikir gini ya ammpun ini kok kaya membolak balikkan | | |
| 175 | | fakta aku gitu kaya ohh terus terus apa lagi aku dibilangin udah | | |
| | | gitu aja sih tapi terus ceweknya bilang tapi aku yakin sih kamu | | |
| | | yakin sih kamu kaya gitu karena kamu itukan posisinya ldr gini | | |
| | | gini terus aku sih iya iyain aja aku males gitu toh au di chat sama | | |
| | | dia aja males kok bisanya lo pacarnya dia ngechat aku gitu | | |
| 180 | | apa ya kaya aku sih gak mau cari musuh tapi kaya buat apa gitu | | |
| | | cari cari chat chat aku dia mau cari informasi apa sedangkan oliv | | |
| | | sama riris itu bilang kamu di caht sama dia itu ada 2 kemungkinan | | |
| | | mungkin dia mau cari tau gimana dia cara kamu mneghadapi | | |
| | | dia atau apa gitu pokoknya pokonya intinya itu kamu gak usah | | |
| 185 | | gak sampai keceplosan lah git, iya aku tau kok mangkannya aku | | |
| | | kaya gini judes judesin gitu kan kaya aku lebih ke arah mau | | |
| | | ajakain main main kalau dia bahas tentang pas cari informasi | | |
| | | Informasi tentang si dia kan si ipeng itu aku bilang udahlah kamu | | |
| | | Perlu tau sendiri aja gitu aku gak mau ngaish tau kamu tentang | | |
| 190 | | apa apa gitu ternyata benar sifanya dia aku kaya keluar gitu ke | | |
| | | ceweknya yang sekarang, tapi aku Cuma bilang ya udah kamu | | |
| | | yang sabar aja ya udah gitu aja aku gak mau kaish tau lebihnya | | |
| | | gitukan takut aku soalnya nanti aku mala dibenci sekarang aja aku | | |
| | | sudah dibenci sampai aku diblokir lagi di ig wa itu mantanku | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------------|
| 195 | | ya ampun padahal aku biasa aja kali toh juga aku udah aku cerita kaya gini itu kaya udah biasa aja gitu kadang kalau aku bahas tentang si dia si mantanku kadang ada tementemenku yang kira aku belum bisa move on gitu padahal sebenarnya dalam diriku itu biasa aja gitu kaya gak ada perasaan apa apa gitu, semejak | | |
| 200 | | ketemu di BNS itu kaya ya udah gitu. | | |
| | N | Beberapa menit bertemu sudah merubah segalanya? | | |
| | S | Iya makangkannya sampai benar benar merubah dari aku yang bener bener sering nangis pas ketemu ya udah kaya ngapain sih mangkannya aku cerita cerita kaya gini biasa aja gitu gak ada | Setelah bertemu mnatan di BNS S berpikir ngapain masih nangisin dia, dianya aja biasa aja sama aku (W3S1b202) | Rekonstruksi berfikir |
| 205 | | dibilang belum move on belum apa padahal ya apa ya biasa aja gitu | | |
| | | | S sudah biasa saja sama mantan pacar sudah tidak lagi menangisi (W3S1b205) | Move on |
| | N | Sebelumnya pernah kaya gini sama pacar sebelumnya sebelum sama si ipeng ? | | |
| | S | Enggak dulu itu aku kan emang sih pacar pacaran tapi gak pernah ketemu ketemu gitu biasa kalau anak pondok kan lewat sosmed gitu lah pas sama dia aku gini gini mungkin karena faktor aku baru pertama kali pacarn terus sering ketemu lah ya apalahya itu yang membuat aku kaya gini banget aku mikirnya gitu soalnya kalau sama dulu dulu aku merasa cuek banget ada yang ketemuan | | |
| 215 | | gak mau pokoknya cueklah pokoknya, mana yang dulu pas sma kan aku pernah pacaran 4 tahun dan gak pernah ketemu sama sekali gak pernah ketemua mala Cuma lewat facebook doang dan pas sama dia itu kaya ya ampun aku iya iyain aka gitu padahal | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|------------|
| | | gobloknya aku dulu | | |
| 220 | N | Tapi sudah sadar kan? | | |
| | S | Iya sudah semenjak semenjak itu aku sering sadar tapi gak tau | | |
| | | tetap aja gitu dilakuin tapi aku benar benar sadar itu pas diputusin terakhir kali itu | S benar benar sadar tenta pacaran nya itu membawa kerugian buat dirinya sejak setelah putus (W3S1b222) | Awerenness |
| | N | Kenapa kamu kok tetep mau balikan sama dia padahal sudah sadar? | | |
| 225 | S | Iya kaya didiriku itu ada 2 gitu udah baliakn aja udah gak usah | | |
| | | kaya lebih ke balikan aja gitu padahal aku tau efeknya dampak | | |
| | | itu kaya gimana tetep aja gitu mangkannya aku juga heran eh | | |
| | | ternyata pas ketemu di BNS terakhir kali itu kaya aku udah kaya | | |
| | | ya udahlah | | |
| 230 | N | Soalnya sudah jenuh? | | |
| | S | Heem, 2 tahun kaya gitu doang mungkin kalau aku sih LDR sih | | |
| | | bisa bisa banget tapi kalau kaya gitu caranya yakapa ya kaya | | |
| | | ya ampun seolah olah kaya berjuang sendiri gitu terus aku | | |
| | | diomongin jelek jelek sama temen temennya padahal belum fakta | | |
| 235 | | nya kaya gimana kan ya udahlah masa dia ceritain aku posesif | | |
| | | ke dia udah cerita aja padahal dia posesif ke aku kan kaya imbang | | |
| | | gitu kan kenapa harus Cuma di pihak aku doang yang dibilangin | | |
| | | posesif sedangkan dia enggak itu yang aku gak terima sampai | | |
| | | sekarang kaya apa ya reputasiku jelek semua di temen temennya | | |
| 240 | | dia tapi orang orang yang kenal aku banget kaya ya udahlah | | |
| | | gak gak ngerti juga dia itu kaya gimana mala aku denger denger | | |
| | | laporan itu dari temen temenku yang disana kaya tau dia itu dia | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| | | itu gini gini gini gitu kalau aku, kalau aku curiga curiga gitu pasti | | |
| | | aku tanya sama temenku yang disana itu, tapi aku kaya gak mau | | |
| 245 | | memprbesarkan masalah terlalu memperbesarkan masalah kan | | |
| | | soalnya aku tau diri ldr masa iya aku cari mau masaalah mending | | |
| | | deket kalau berantem bisa ketemu omonin baik baik gitukan kalau | | |
| | | ldr kan gak bisa kalau kita berantem lewat hp itu kan kaya mem | | |
| | | perpanjang masalah kan soalnya kita gak tau, VN aku gak bisa | | |
| 250 | | berantem lewat VN soalnya kaya gak keluar semua gitu jadi lebih | | |
| | | baik aku ketik semua keluar aku lebih ke arah ke ara mennagis | | |
| | | gitu jadi aku lebih ebak ketik kalau telfon gak pernah | | |
| | N | Apa pertimbangannya buat minta balikan sama dia padahal kamu | | |
| | | tau dampaknya ini ini ini gitu? | | |
| 255 | S | Iya soalnya pas itu putus sambung putus sambung itu aku gak | | |
| | | pernah kaya ketemu langsung kaya gini pasti lewat hp gitu kan | | |
| | | dan akutu heran sebenarnya masalah yang kecil dia yang perbesarin | Pacar masalah kecil dibesarin (W3S1b257) | Sifat pacar |
| | | jadi dia yang perbesarin jadi kaya merebet merebet terus bahas | Pacar ketika marah sering meng | Psikologikal agresif |
| | | dulu dulu dulu jadi misalnya kesalahanku kaya deket deket cowok | unglit unglit kesalahan yang dulu | |
| | | | dulu (W3S1b259) | |
| 260 | | kaya gini misalnya main bareng lah apalah nugas pun klau ada | | |
| | | cowok kan gak dibolehin ya terus kadang misalnya aku ketauhan ini | | |
| | | dari stori temen temen padahal stori kan dia kan megang igku stori | | |
| | | terus dia lihat aku misalnya lagi nugas padahal Cuma nugas lo gitu | | |
| | | kan itu dipermasalahin di screenshoot di kirim katanya gak ada | | |
| 265 | | cowok blablabla udah aku jelasin ya gimana yaa kan emang | | |
| | | awalnya gak ada cowok ya kali temen kita mau gabung nugas | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|------------------|
| | | bareng masa iya mau nolak ya enggak lah apa ya nanti dibilang | | |
| | | sombong atau apa ya udah akhirnya nugas bareng kan tapi dia itu | | |
| | | kaya gak mau denger alasan gitu akhirnya dipermasalahkan | | |
| 270 | | dipermasalahkan diperbesarin masalahnya sampai dia bilang udahlah | | |
| | | aku capek sama kamu gak usah hubungin aku lagi terus dia bilang | | |
| | | putus itu yang buat aku ya ampun ya ampun gimana ini masa ya | | |
| | | putus gara hal sepelekaya gitu, pokoknya putusnya itu selalu karena | Pacar mudah marah dengan hal hal yang kecil (W3S1b273) Pacar ketika marah selalu minta putus (W3S1b273) | Pacarr emosional |
| | | hal hal sepele gitu jadi itu yang bikin aku kaya aduh buat apa sih | | |
| 275 | | putus gara gara hal kaya gitu akhirnya aku kaya ya udah aku aja | | |
| | | yang ngalah aku ngaja balikan soalnya apa ya kek anak kecil banget | | |
| | | gak sih kalau misalnya putus gara gara hal sepele gitukan, akhirnya | | |
| | | ya udah lah aku aja yang ngalah daripada kaya gini akhirnya | | |
| | | aku minta maaf terus ya udah aku minta balikan akhirnya dia mau | | |
| 280 | | pokoknya sering banget putus sambung pas aniv ke 2 tahun itu | | |
| | | ya udah gara gara masalah sepele itu, dia dulu yang pernah aku | | |
| | | apa aku tau dia selingku lah terus deket sama cewek lain sama | | |
| | | adek kelas aku gak pernah minta putus putus putus itu, padahal dia | | |
| | | kalau ngejelasin aku kaya apa ya kaya ya udah aku dengerin gitu | | |
| 285 | | ya udah gitu gak pernah aku kaya memperbesarin masalah kecuali | | |
| | | itu kaya benar benar dia itu bikin aku sakit hati bisanya kalau aku | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---------------------------------|----------------------|
| | | yang bener bener marah banget itu kaya capek banget aku tu kaya | | |
| | | marah gitu kalau aku udah bener bener capek itu terus dia kalau | | |
| | | aku udah kaya gitu itu diem lebih baik dia yang mnegalah kalau aku | | |
| 290 | | udah kaya gitu tapi jarang aku kaya gitu itu, lebih sering dia soalnya | | |
| | | dia apa apa hal sepele hal kecilpun marah marah gitu cepet tua | | |
| | N | Kemarin selain ditampar apa lagi yang menurutmu menyakitkan ? | | |
| | S | Itu aja sih Cuma ditampar itu doang, kalau diomongin kasar kasar | | |
| | | mungkin awal awal sakit hati ya soalnya baru pertama kali di | | |
| 300 | | omongin kaya gitu itu benar benar sakit banget pokoknya sakit hati | | |
| | | banget aku itu pokoknya tapi mungkin karena efek terbiasa didiriku | S terbiasa dnegna omongan kasar | Makian verbal |
| | | jadi ya udahlah masuk telinga kana keluar telinga kiri tapi pas | yang keluar dari mulut pacar | |
| | | ditampar itu aku benar benar gak terima ssampai saat ini. | ketika marah (W3S1b301) | |
| | N | Selama kamu pacaran sama dia apa yang berubahdalam diri kamu | | |
| 305 | | ketika berhbungan sama orang lain? | | |
| | S | Ya kau kaya lebih membatasi teman gitu terutama sama cowok | Sejak pacaran S membatasi | Efek sosial |
| | | gitu misalkan aku dulu kan sama cowok ya udah main gitu terus | pertemanan terutama sama cowok | |
| | | chat sama cowok kan biasa lah kita chat chatan sama cowok kaya | (W3S1b306) | |
| | | nanya tugas kah atatu sekedar Cuma ngerech lah apa lah jadi | | |
| 310 | | semenjak sama dia itu awal awal masih biasa tapi pas aniv kedua itu | | |
| | | yang kaya sempat dilarang main main sama cowok dilarang gak | S dilarang bermain sama cowok | Psikologikal agresif |
| | | boleh pokoknya mau kemana mana harus bilang mau kemana | (W3S1b310) | |
| | | | S kalau mau kemana mana harus | |
| | | | ngomong sama pacar (W3S1b312) | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| | | sama siapa terus misalnya dibonceng dibonceng sama siapa | | |
| | | pokoknya harus tau gitu jadi kaya ya ampun kaya laporan baanget | | |
| 315 | | mangkannya itu yang buat kau kadang apa ya kaya lebih bohong | | |
| | | ngebohongin dia daripada aku gak dibolehin gitu kan, mangakannya | | |
| | | aku perggi kesini sama siapa sama ini iini sebenarnya ada cowok | | |
| | | tapi aku gak berani bilang gitu, beneran gak ada cowok beneran | | |
| | | aku gitu, ya udah gitu kalau misalnya smapai malam ya pokonya | | |
| 320 | | kalau malam itu gak boleh sampai jam 9 nanti kalau udah mau | Pacar membatasi bermain S sampai jam 9 kalau lebih S dipaksa pulang sama pacar walaupun ada kegiatan (W3S1b320) | Psikologikal agresif |
| | | jam 9 misalnya acaranya belumselesai aku disuruh balik duluan | | |
| | N | Kamu balik ? | | |
| | S | Kadang enggak kadang aku bilang iya aku balik aku lagi dijalan | | |
| | | pokonya aku sampai ditelfonin terus telfonin akhirnya ya udah | | |
| 325 | | balik, acara apa ya dulu pokoknya ada acara pokoknyadikampus | | |
| | | itu oh ya malam pujangga yang pas di mie rencang itu, kan aku | | |
| | | masih sama dia kan aku bendahara ya terus acaranya itu kan | | |
| | | sampai jam 12an kan ya setengah 12an ya terus setelah itu pas itu | | |
| | | posisinya lagi berantem gitu tapi dia itu aku bilang sebelumnya | | |
| 330 | | kalau acaranya itu sampai jam 11an tapi dia itu kan otomastis | | |
| | | panitia itu bener beres paling smapai jam 12an akhirnya pas jam | | |
| | | 11 aku ditelfonin padahal pas itu kan aku belum makan, dia | | |
| | | nelfonin mulu terus aku angkat kan, udah dimana gitu sambil | | |
| | | naadanya itu kaya kesal dimana masih ditempat acara aku gituin | | |

| | | | |
|-----|---|--|-------------------|
| 335 | kenapa belum pulang ini udha jam 11 lebih ya bentar ini lagi mau makan dulu aku bilang gitu, eh terus dia kaya ngumpat gitukan eh kamu ini katanya sampai jam 11 ini udah jam 1 kenapa belum pulang, ya bentar lah acaranya udah selesai tapi kita lo belum makan belum beres juga terus aku juga bendahar belum bayar ini apa belum | | |
| 340 | bayar ke mas masnya itu kan sebenarnya, halah alasan aja titip aja tu uangnya pokoknya dimarahin aku iya iay bentar bentar terus aku belum makan akhirnya aku buru buru makannya, pas itu kan anisa juga nginep ya di kos terus dia juga tau kalau aku tu gimana sama mantanku itu terus dia bilang ayak ayo pulang iya ayo gitu kamu dimarahin ta iya aku gitu ya udah yuk ayo balik dulu ya sedangkan | | |
| 345 | gak enka ya pulag duluan sedangkan panitia yang lain masih kaya beres beres bersih bersih gitu akhirnya aku bilang aku balik duluya akhirnya aku balik duluan, dari rencang sampai kos aku ditelfunin aku diam diomelin kaya dikatain kasar ayo katamya mau pulang | Pacar ketika marah berkata kasar ngomel sama S (W3S1b348) | Makian verbal |
| 350 | iya ya inilo dijalan aku gituin, jadi sepanjang jalan itu aku ngomong sambil marah marah gara gara dia, apa ini kamu katanya jam 11 ini udah lewat jam sebelah waahh gitu, aku diam aja, anisa smapai sabar sabar gitu. Mangkannya aku setelah putus itu kaya ya ampun dulu itu gitu banget aku kaya ngebandingin sekarang itu kaya di | | |
| 355 | bebasin gitu. Pernah aku bahas sama mantan kamu tulo kenapa nampar aku orangtuaku aja gak pernah nampar aku, batas batasin | Orangtua S tidak pernah batas batasin kegiatan S (W3S1b356) Orangtua S tidak pernah menampar S (W3S1b356) | Pola ash orangtua |
| | aku dia cuma diem aja dia cma bilang aku aja kalau dimarahin | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|------------------------|
| | | sama ibuku k gak dengerin aku mala tinggal pergi gitu apalagi | | |
| | | kamu, cuma gitu doang balasannya. Kalau cowok nih misalnya | S berpikir kalau jadi pacar saja sudah bermain tangan apalagi nanti jadi istri (W3S1b359) | Rekonstruksi berpikir |
| 360 | | kan belum jadi suami kan gitu kan masih jadi pacar masa iya | | |
| | | masih jadi pacar sudha berani mukul apalagi sudha jadi suami | | |
| | | istri gitu kan. terus temenku juga bilang gini cowok lo kalau sering | Teman menasehati S kalau cewek yang menuruti cowok itu cowok lebih suka mengulangi kesalahannya (W3S1b364) | Dukungan orang sekitar |
| | | kalau cewek sering ngalah ke cowoknya itu kaya dia itu lebih | | |
| | | seneng lagi ngulangin kesalahannya kaya gitu tu, jadi selama ini | | |
| 365 | | aku salah ya udah aku ya udah sadar sadarnya itu pas terakhir kali | | |
| | | bilang putus pas kkm gitu. | | |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-4

Nama subjek : SF

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 17 Januari 2020, pukul 14.00 WIB

Tempat : Kos SF

| Baris | P/S | Verbatim | Pemadatan=koding | Keterangan |
|-------|-----|--|--|-------------------|
| 1 | P | Biasanya kamu kalau ada apa apa cerita ke siapa? | | |
| | S | Aku biasanya cerita ke ini ke oliv kalau gak ke oliv ke riris sama anisa anisa afifah ada sih temen temenku yang di UMM kan mereka juga pada tau cowoknya kaya gimana dulu sama sekarang perbandingannya | SF sering cerita ke teman-teman tentang hubungan dengna pacar (W4S1b2) | Attachmentt teman |
| 5 | | itu jauh banget pokoknya jadi aku cerita ke mereka satu angkatan juga kan jadi enak kalau sama mereka mereka baru baru tau gitu kan ya aku lebih ke arah cerita ke mereka mereka sih | | |
| | P | Kalau masalah masalah lain ? | | |
| 10 | S | Masalah lain siapa ya akutu jarang cerita masalah masalah yang selain cinta cinta itu | SF jarang bercerita tentang masalah kepribadi ke teman-teman cuma masalah cinta cinta saja (W4S1b11) | Attachmentt teman |
| | P | Emang masalah selain cinta cinta itu masalah apa? | | |
| | S | Ya kaya masalah masalah stres atau masalah apa gitu jarang aku lebih | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|-------------------|
| | | sering kek cerita masalah cinta lah suka sama siapa inilah itulah | | |
| 15 | | kalau lebih ke pribadi adalah satu orang cowok yang dekat sama aku jadi ya udah dia kan udah cerita ya udah cerita cerita, akutu kalau | SF cerita masalah pribadi ke temen cowok yang lagi dekat dengan SF (W4S1b14) | Attachment teman |
| | | cerita ke cowok itu kaya yakin aja kaya apa ya kaya cowok itu lebih | SF mengaku lebih enak curhat ke cowok soal pribadi daripada cewek (W4S1b16) | Attachmentt teman |
| | | bisa menjaga rahasia, daripada cewek kalau menurutku soalnya | | |
| | | pengalaman, pengalaman cewek cewek kan kalau udah kumpul itu | | |
| 20 | | pasti cerita kecuali orang orang gak tau udah ngapain cerita orang yang gak tau kalau sama temen temen ini sih gak sih kalau masalah | | |
| | | masalah lain, kaya apa ya kaya gak pengen cerita saja aku lebih ke | | |
| | | arah cerita tentang yang itu doang tentang percintaan percintaan itu | | |
| | | doang, lebih cerita ke kaya kesel sama orang lah kaya hal sepele gitulo | | |
| | | ih aku sebel sama ini orang gitu, kalau masalah yang lebih mendalam | | |
| 25 | | itu sih gak aku pilih pilih orang sih | | |
| | P | Berarti kamu lebih nyaman ke cowok cerita kaya gitu daripada ke cewek ? | | |
| | S | Iya kalau masalah privasi sih aku lebih suka ke cowok ngomong ke | SF lebih nyaman bercerita ke cowok untuk soal pribadi daripada ke teman cewek (W4S1b28) | Attachment teman |
| 30 | | cowok tapi kalau masalah masalah kek ya bukan sepele sih tapi masalah masalah kaya gitu tu lebih enak cerita ke cewek soalnya kan | | |
| | | kita omonginnya cowok jadi ya udah gitu tapi ya kalau bener bener | | |
| | | butuh kaya apa ya butuh menurut pandangan cowok kalau cowok | | |
| | | kaya gini gimana ya baru aku cerita ke cowok gitu soalnya kan | | |
| | | kita juga utuh pandangan cowok itu kek gimana tentang sesama | | |
| 35 | | lawan jenisnya gitu kan kalau kita sama cewek kaya gini kan paling | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--------------|
| | | kebanyakan menghina cowoknya kaya halah ya udah lah cowok | | |
| | | kaya gitu kalau cowok kan sebenarnya cowok itu gini gini gini gitu | | |
| | | jadi kaya oh jadi kalau cewek itu memandang cowok itu kaya gini | | |
| | | kalau cowok memandang sesama jenisnya itu kaya gitu jadi kan kaya | | |
| 40 | | bisa ambillah mana baik buruknya gitu. | | |
| | P | Kamu anak keberapa ? | | |
| | S | Aku anak ke 3 jadinya kan masku udah meninggal jadi aku jadi | SF adalah anak ke 3 dari 4 saudara (W4S1b42) | Informasi SF |
| | | anak ke 3 tu kan awalnya masku 3 kan tapi yang awalya ke 3 itu | | |
| | | meninggal | | |
| 45 | P | Udah dari lahir apa enggak ? | | |
| | S | Enggak dari lahir sih sebelum eh setelah aku lahir kayae, kayaknya | | |
| | | aku baru lahir terus meninggal gitu | | |
| | P | Kenapa sakit ta ? | | |
| | S | Iya sakit step gitulo yang tiba tiba kejang terus berbusa itu meninggal | | |
| 50 | | nya karena itu sakitnya itu | | |
| | P | Berarti kamu punya kakak cowok perempuan? | | |
| | S | Enggak ada cowok semua | SF memiliki 2 kakak cowok (W4S1b52) | Informasi SF |
| | P | Adek juga cowok? | | |
| | S | Adek cewek, kakakku cowok semua jadi yan meninggal pun cowok | SF memiliki adek perempuan (W4S1b54) | Informasi SF |
| 55 | P | Berarti anak pertama cowok anak ke 2 cowok sudah menikah? | | |
| | S | Yang nikah baru pertama yang kedua belum masih mau lanjut S2 | | |
| | P | Umur berapa kakak pertama ? | | |
| | S | Berapa ya 30an pokoknya dibawah 35, 33 kalau gak salah | | |

| | | | | |
|----|---|--|------------------------------|--------------------|
| | P | Yang ini yang kedua ? | | |
| 60 | S | Sama Cuma beda 2 tahun apa 3 tahun gitu, sama iya 30 an paling yang kedua itu 31 atau 32 gitu 31 kayake | | |
| | P | Lumayan jauh ya jarake sama kamu? | | |
| | S | Jauh banget mala, 10 tahunan lebih | | |
| | P | Terus sama adek ? | | |
| 65 | S | Sama adekku agak agak dekat 5 atau 4 tahun gitu | | |
| | P | Kamu diantara kakak keduanya yang lebih akrab yang mana ? | | |
| | S | Aku tu kaya random ya aku itu dulu pas pas sebelum masih pondok atau apa gitu lebih sebelum mondok itu aku lebih dekat sama yang pertama jadi pokoknya aku dekat banget sama yang pertama mala | | |
| 70 | | yang kedua ini seirng berantem banget kan tapi pas sekarang pas masih kuliah ini kaya lebih dekat sama yang kedua soalnya kan yang pertama itu orangnya itu kaya agak pendiam gitu cuek tapi perhatian gitu dia itu cowek sih dia itu jarang kek aku juga mungkin karena terlalu jauh paaut umurnya ya jadi kaya kurang kalua yang | | |
| 75 | | bercanda canda itu kaya kurang gitu, dulu pas kecil sering banget terus sama yang kedua itu sekarang itu kaya sering bercanda bercanda gitu kaya sering dibantu lah tugas apa tugas ini tugas itu tapi kalau berantem saling ejek kaya gitu sekarang udah mendingan lah | | |
| | P | Kamu antara ayah sama ibu dekat sama siapa? | | |
| 80 | S | Lah itu aku juga masih bingung sampai sekarang itu apa ya dulu itu pas masih mondok itu aku lebih ke ayahku dari kecil sampai mondok pokoknya aku lebih ke ibuu eh ke ayahku kan tapi pas kuliah ini semester satu dua hambar aku gak tau dekat sama ayah gak terlalu | | |
| | | deket sama ibu gak tau kenapa terus pas semester semester 4 atau 5 | SF semenjak semestr 4 sering | Attacment orangtua |

| | | | |
|-----|---|---|-------------------|
| 85 | gitu baru kaya aku cerita cerita ke ibuku kalau misalnya deket sama cowok ini cowok itu, baru disitu kalau lebih condong kemana sih | cerita ke ibu tentang kisah percintaan yang dialami (W4S1b84) | |
| | enggak tau aku aku lebih ke yang mana, aku gak tau kalau misalnya masalah masalah kaya kuliah atau apa misalnya cowok semuanya itu aku lebih cerita ke ibuku sih soalnya ayahku itu tipe tipe orang | SF lebih sering cerita ke ibu daripada ke ayah karena sifat ayah yang modo amat (W4S1b88) | Attacmet orangtua |
| 90 | yang bodo amat masutnya ya bodoh amat gitu jarang kalau mau denger cerita cerita kaya gitu tu paling kalau ngobrol sama ayahku ditanya gimana kuliahnya gitu gimana gini gini terus ya apa ya kaya gak pernah kaya cerita panjang lebar gitu soalnya lebih ke arah bodoh | SF tidak pernah cerita panjang lebar ke ayah karena merasa ayah modo bodo amat (W4S1b92) | |
| | amat kan soalnya ayahku sudah ini kan sudah pensiun juga | | |
| 95 | terus ya udah beliau itu dirumah ya udah nyiram tanaman, terus nonton tv nonton youtube kaya masalah masalah pendidikan sih dua duanya emang ini kaya gak boleh harus sekolah dulu kalau deket deket sama cowok ya gak papa asalkan gak ganggu kuliahnya udah gitu doang sih kalau salam ayahku itu selalu mesen kalau misalnya | | |
| 100 | yang rajin rajin belajar aja gitu gak pernah yang aneh aneh gitu kalau ibuku ya banyak dah kan emka emak ya banyak banget pesennya gak usah keluyuran malam tapi tetep aja keluar keluar malam itu terus ya udah jaga diri baik baik belajar yang rajin sama ip nya gak usaha turun. Aku serig dimarahin sama ibu mislanya aku mau keluar | | |
| 105 | mau kemana sih keluyuran mulu padahal aku gak pernah keluyuran mangkannya aku kadang males pulang soalnya gak dibolehin main main pas dibilang gak usah pulang ya aku seneng ya tapi ya | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|-------------------|
| | | pengen sih pulang kangen rumah tapi males aja gitu ya udha akhirnya gak pulang deh gitu. | | |
| 110 | P | Terus kembali lagi ke mantanmu ya kenapa kamu selalu bilang ke pacar apapun yang kamu alami dan lakukan? | | |
| | S | Gak ada kan dia itu alasannya biar tahu sekarag posisinya dimana lagi ngapain gitu biar kenapa kenapa kan biar tahu gitu dimana tapi kok lama lama kaya yaudah kok makin sempit aja duniaku | SF merasa semakin sempit duniaku ketika bersama pacar (W4S1b114) | Psikis |
| 115 | | jadi kaya apa apa harus bilang apa apa harus bilang gitu bahkan nanti ya misal lagi chat ya terus aku misalnya ke kamar mandi buang air misalnya itupun ditanya kamu habis dari mana gitu ya allah kamar mandi kadang itu marah marah kan ya ampun yak apa sih kecil gitulo masalahnya masa aku gak boleh ke kamar mandi gitu | SF kemana mana harus bilang ke pacar(W4S1b115) | Agresif psikologi |
| 120 | P | Berarti alasanmu ngomong ke dia buat menghindarin marahnya selain itu kenapa? | | |
| | S | Mungkin karena terbiasa kayae kebiasaan kan jadi emang awal awal itu aya kesel sih tapi lama lama udah biasa aja walaupun misalnya | SF sudah terbiasa dengan mengabari pacar dalam setiap kegiatan (W4S1b122) SF sudah terbiasa dengan selalu memberi kabar ke pacar jika tidak memberi kabar kaya ada yang kurang (W4S1b122) SF awalnya kesal dengan | Agresif Psikis |

| | | | | |
|-----|---|--|---|----------------|
| | | | larangan pacar namun sudah terbiasa (W4S1b123) | |
| 125 | | mau ke kampus gitu ya udah bilang aja gitu kaya aku tu biasa aja sih yang awalnya bilang bilang bilang jadi kalau gak bilang ada yang kurang gitu jadi kaya lebih ke biasa sih sudah terbiasa kaya gitu | | |
| | P | Kamu proses buat sampai pada titik jenuh itu apa yang kamu Lakukan? | | |
| | S | Hatiku itu udah capek banget udahlah dia mau ngapain terserahlah | SF merasa capek dengan pacar (W4S1b129) | Perasaan jenuh |
| 130 | | terus aku juga lihat misal lihat aku bandingin sama orang lain, | SF membandingkan hubungan yang dijalani dengan hubungan orang lain (W4S1b130) | Perasaan jenuh |
| | | orang orang yang punya pasangan yang lain kok mereka biasa aja gitu kaya gak ngelarang cowoknya terus ceweknya buat apa apa gitu apalagi kan terlalu banyak orang yang kalau misalnya ada cewek sama cowok itu biasa aja gitu sama temen temen cowoknya gitu kan | | |
| 135 | | kaya kaya apa ya terus aku langsung banding ke diriku kalau aku kaya gitu dia pasti marah gini gini gini aku tu kok duniaku makin sempit sih aku kaya apa apa kok diatur aku kalau ikut ini ikut ini gak bolehin gitu kan sedangkan dia aku selalu bolehin gitu kan akhirnya aku capek sendiri aku terus kebetulan pas KKM mau mau | | |
| 140 | | KKM itu kan kita sibuk banget gitu kan ngurus ini ngurus itu terus survey survey gitu kan jadi kaya aku ngelupain gitu seolah olah gak punya pacar atau siapa siapa gitu dan saya itu juga lagi berantem banget bayangin disana aku lagi berantem mala pusing karena dia | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------------|
| 145 | | pusing lagi karena ngurus KKM yang survey survey kan kesana | | |
| | | kemari jadi kaya ya udah lah males aku ngeladenin dia itu akhirnya | | |
| | | chat mah sering chat tapi kek kadang dikit dikit emosi emosi gitu kan | | |
| | | akhirnya pas mau berangkat KKM akhirnya aku bilang aku capek | | |
| | | sama kamu gini pokoknya intinya dia itu mutusin gitu terus aku bilang | | |
| 150 | | ya udah terserah gitu aku diblokir ya udah setelah minggu minggu | | |
| | | pertamaKKM eh dia hubungin lagi marah marah gitu | | |
| | P | Jadi kamu lebih ke merenung gak ya? | | |
| | S | Iya kaya mikir mikir juga gitu kok orang-orang yang pada pacarn kok gak kaya gini gini banget mungkin ada kaya aku tapi aku ngelihatnya | SF merenung pacaran orang lain tidak sama dengan pacaran yang dijalani (W4S1b153) | Rekonstruksi berpikir |
| 155 | | kaya orang biasa aja gitu kan udahlah aku capek ah terus sama dia itu | | |
| | | selama KKM itu kaya apa ya yaa kali misal sama cowok cowok kita | | |
| | | orang orangnya kan baru dikenal ya ya masa iya aku sok sok cuek | | |
| | | sedang itu bukan aku banget gitu lo kaya bukan aku banget yang diam | | |
| | | gak ngomong sama temen kaya bukan aku banget gitulo kaya gak | | |
| 160 | | nyatan gitulo akhirnya yaudah jadi aku biasa aja masa aku jadi orang | | |
| | | lain sedangkan aku gak kaya gitu sebenarnya kan aku orangnya | | |
| | | kalau misalnya orangnya baru kenal itu aku gak suka diam diaman | | |
| | | pasti aku nyari aja apa aja yang mau diomongin jadi kaya bukan aku | | |
| | | banget kalau misal diam diaman bukan aku banget gak aku gitu | | |
| 165 | | kaya gak nyaman gitu kan sedangkan kita posisinya bakal hidup | | |
| | | satu bulan penuh nah kebetulan yang poskoku satu rumah sama | | |
| | | cowoknya diata cewek cowoknya dibawah jadi apa apa kalau mau | | |
| | | masak mau apa rapat kan pasti cowoknya pada sering ke atas | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | | masa iya aku mengurung diri gitu kan itu kan gak ini gak apa kaya | | |
| 170 | | gak nambah teme gitu kan akhirnya aku kaya biasa aja lah gitu | | |
| | | bodo amat mau diputusin atua enggak aku gitu toh dia juga | | |
| | | menghilang meblokir aku gitu terus dia juga gak pernah hubungin aku | | |
| | P | Pas kamu merenung apa saja sih yang mempengaruhi? | | |
| | S | Banyak sih kaya mislanya nanti kalau aku sama dia gimana | SF memikirkan akibat jaak jauh ketika menerusakan hubungan dengan pacar akan memicu KDRT (W4S1b174) | Rekonstruksi berpikir |
| 175 | | kedepannya gitu masih pacarn aja sudah kaya gini apalagi mau nikah | | |
| | | berarti nanti misalkan kalau hamil kan kita gak boleh stres tekanan | | |
| | | batin kan kasian kan janinnya itu jadi aku sudah mikir mikir kesana | | |
| | | gitu sudha mikir mikir kedepan kedepannya lagi nanti takutnya kalau | | |
| | | aku salah dikit apa apa dia marah terus main tangab yerus KDRT kan | | |
| 180 | | aku gak mau gitu kan misalkan nikah ya udah nikah kan sekali kan | | |
| | | sekali seumur hidup ngapain berkali kali gitu kan terus ditambah lagi | | |
| | | dia dulu diem diem suka punya gebetan lain gitu kan kalau berantem | | |
| | | ya aku gak maulah kaya gitu kan itu yang aku pikirin terus ada juga | | |
| | | kan sama temen temen diaksih saran jugagitu kan ya udha akhirnya | | |
| 185 | | aku mutusin kaya gitu | | |
| | P | Ditambah pengetahuan kamu yang kemarin kemarin | | |
| | S | Ditambah lagi kan dosen yang pernah bilang kaya gitu kan kaau | SF memikirkan perkataan dosen yang cowok sudah berani kasar sebelum menikah akan memicu KDRT (W4S1b184) | Rekonstruksi berpikir Stored knowledge |
| | | cewek eh cowok udah ngomong kasar kotor itu bisa jadi itu bakal | | |
| | | KDRT kaya gitu jadi aku kaya mikir mikir mikir kedepannya gitu kan | | |
| 190 | | aku gak mau lah masa depanku nanti suram jadi ya udahlah dan | SF menyadari jika melanjutkan hubungan dengan pacar akan | Dating awarness |

| | | | | |
|-----|--|--|---|-----------------------------|
| | | | mendapatkan masa depan yang suram (W4S1b190) | |
| | | aku senang keputusanku itu gak salah apalagi kemarin kemarin aku | SF merasa senang karena karena keputusan SF untuk tidak balikan sama pacar adalah benar (W4S1b191) | Emosi bahagia setelah putus |
| | | apa gitu di instagram kalau mislanya ada cowok mislanya kita | SF membaca di instagram kalau mantan pacar yang pernah berkata kasar sama kita jangan dijadikan teman tidak baik (W4S1b192) | Stored knowledge |
| | | pacaran sama cowok yang kasar yang sering mukul dan sebagainya | | |
| | | itu kalau udah putus ya udah gak usah ditemnenin gitu gak usah mau | | |
| 195 | | temenan gitu wah berarti aku gak salah dong ini gak temenan sama dia | | |
| | | gitu | | |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-5

Nama Informan : SF

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 WIB

Tempat : Kos SF

| Baris | P/I | Verbatim | Pemadatan Data= koding | Keterangan |
|-------|-----|---|--|--|
| 1 | P | Sekarang coba jelaskan kata yang kamu pilih di pertama sampai kedua | | |
| | S | Aku memilih yang pertama tekanan batin karena aku semenjak pacaran sama dia itu kaya aku selalu apa apa dikekang apa apa harus ini apa apa harus itu gitu jadi harus ngikutin semua kemauan dia jadi aku kan ngerasa kaya gak nyaman gitu terus mau ngelawan juga gak bisa tapi diem aja tapi sakit hati gitu akhirnya ya udah aku diem iya | SF merasa tekanan batin selama dengan pacar (W5S1b2) SF merasa tidak nyaman dengan perilaku pacar yang selalu mengekang (W5S1b5) SF merasa sakit hati dengan tindakan pacar yang mengekang (W5S1b5) SF merasa dikekang sama pacar semua harus dituruti (W5S1b3) SF lebih memilih diam ketika dikekang sama pacar daripada membantah (W5S1b6) | Dampak psikis Agresif psikis Sacrifice |

| | | | | |
|----|--|--|--|-----------------------|
| | | iya nglakuin tapi gak ikhlas gitulo akhirnya tiba tiba itu yang kaya | | |
| | | sering buat aku bohong gitu kalau mau keluar gitu kan tapi | | |
| 10 | | kalau nampar ini aku taruh nomer dua karena itu sampai sekarang yang paling berbekas gitulo yang gak bisa aku lupain karena aku | SF sampai sekarang masih belum bisa melupakan tindakan pacar yang menampar SF (W5S1b9) | Keadaan setelah putus |
| | | ditampar awalnya sih nomer satu tapi nomer satu ini aja soalnya | | |
| | | lebih membekas ini baru yang ditampar soalnya kan itu udah main | | |
| | | fisik terus yang ini yang bilang setan kamu ini ya aku baru pertama | SF pernah dikatain "setan kamu" sama pacar (W5S1b13) | Makian verbal |
| 15 | | kali dimesoin gitu kan selama aku berteman orang itu gak pernah aku dimesoin paling cuma bercanda tapi namanya juga bercanda kan tapi | | |
| | | dia itu pakai nada serius gitu kan terus mengalah ya itu mengalah | Setiap berantem SF selalu yang mengalah dari pacar meskipun yang salah adalah pacar (W5S1b16) | Akomodasi |
| | | aku aja yang mengalah apa apa berantem aku yang ngalah gitu terus | | |
| | | dia itu walaupun dia yang salah aku yang mengalah gitu soalnya aku | | |
| | | orangnya gak mau berantem gitu kan gak mau memperpanjang | SF adalah orang yang ridak suka memperpanjang masalah (W5S1b19) SF tidak suka berantem dengan pacar (W5S1b19) | Sifat SF |
| 20 | | masalah gitu terus posesif iya dia itu posesif banget banget posesifnya | Pacar SF sangat posesif (W5S1b20) | Agresif psikis |
| | | dia itu gak boleh aku deket cowok gak boleh aku misalnya duduk | | |
| | | dikelas gak boleh jaraknya deket padahal kan ada jarak tu tapi gak | | |
| | | boleh harus jarak minimal 3 atau 4 cewek gitu dari cowok terus | | |
| | | serba salah iya aku memang selalu serba salah di dia tu kaya | | |

| | | | |
|----|--|--|----------------------|
| 25 | misalnya mau ikut ini ikut itu kan aku bilang lo kan aku kuliah juga | | |
| | pengen ikut ini ikut itu biar aku tau aku bisanya diapa biar mengisi | | |
| | kekosongan atau apa tapi dia gak dibolehin sama dia sedangkan dia | | |
| | kaya ikut ini ikut itu organisasi jadi aku selalu izinin kan kalau akutu | | |
| | gak pernah diizinin misal aku buat salah sedikit dia masukin ke hati | Pacar SF mudah marah (W5S1b29) | Emosional |
| 30 | gitu ya udah marah marah marah terus aku gak tau aku merasa serba | SF merasa serba salah dihadapan pacar (W5S1b31) | Agresif psikis |
| | salah aja sama dia kaya gak pernah dia itu jarang banget marah sama | | |
| | aku walaupun dia yang salah, keras kepala iya emang dia keras | Pacar adalah tipe yang keras kepala semua keinginan harus dituruti sama SF (W5S1b32) | Sifat pacar |
| | kepala dia itu kemauannya dia itu harus diturutin gitu kalau misalnya | | |
| | dia suruh aku main kesana ya udah harus main kesana gitu gak mau | | |
| 35 | tau harus main kesana gitu kalau aku libur atau apa yang lebih | | |
| | lumayan lama lah pasti disuruh liburlah liburan kesini aja gitu kalau | Pacar akan marah jika tidak dituruti sama SF apa yang diminta (W5S1b36) | Emosional |
| | enggak ya dia marah pokoknya endingnya marah marah dia pasti | | |
| | terus tidak aktif yaaa semenjak sama dia aku gak aktif kan di mana | | |
| | pun paling cuma ke kampus kuliah dan itupun kalau ikut komunitas | | |
| 40 | atau apa cuma beberapa cuma satu ya udah psychoworld doang | | |
| | dan itu cuma room satu doang yang lainnya gak boleh, terus capek iya | | |
| | aku capek dari awal aku udah dikekang itu capek tapi gimana ya | SF merasa capek dengan perilaku pacar yang kekang (W5S1b42) | Dampak psikis |
| | kaya belum sadar gitulo sama dia ya udah aku jalanin aja aku mikirnya | SF tetap menjalani hubungan karena berpikir bahwa pacar bisa berubah (W5S1b43) | Konstruk berpikir SF |
| | ah bisa diubah gitu kan, menyakitkan iya menyakitkan banget baik | SF merasa sakit sekali ketika | Dampak psikis |

| | | | |
|----|--|---|--------------------|
| 45 | fisik maupun psikis, fisiknya ditampar psikisnya itu tekanan batin | bersama pacar (W5S1b44) | |
| | ya sangat mneyakitkan sih baru kali ini aku pacaran kaya gitu dah, | SF merasa tekanan batin ditambah lagi sakit karena ditampar (W5S1b45) | |
| | melarang iya dia melarang rata rata dia itu melarang kegiatanku | Pacar membatasi kegiatan SF (W5S1b47) | Psikologis agresif |
| | paling kalau aku udah pulang kuliah di kos kalau gak aku di kos temen | | |
| | paling dikosan oliv sama riris itupun misalnya kalau udah jam 9 lebih | | |
| 50 | itu aku udah disuruh pulang gak boleh keluar malam gitu, egois iya | | |
| | dia itu emang egois dia itu ngelarang aku buat nugas nugas diluar | Pacar egois meralang kegiatan SF namun pacar sering keluar (W5S1b51) | Sifat pacar |
| | sedangkan dia itu sering banget keluar sama temen temennya | | |
| | walaupun sih temen cowok tapi kan sama aja dia alasannya kaya apa | pacar berpikir cewek tidak boleh banyak kegiatan diluar (W5S2b53) | Ketimpangan gender |
| | halah kamu cewek iya sih emang cewek tapi kan masa iya aku diem | pacar tidak membolehkan pacar banyak kegiatan diluar karena cewek (W5S1b53) | |
| | terus di kos gitu masa aku gak boleh kaya yang lain pergi pergi keluar | | |
| 55 | tapi dia itu dia mala keluar sampai malam lah sampai subuh lah tapi | | |
| | aku gak pernah permasalahan itu. Kurang dewasa wiih dia kurang | Pacar adalah orang yang kurang dewasa (W5S1b56) | Sifat pacar |
| | dewasa banget ya itu dikit dikit marah dikit dikit terus kemauan dia | | |
| | harus diturutin gitu dia gak mau ngalah gitu kan, marah ya itu marah | | |
| | sering banget marah tu walaupun dalam hal sepele maupaun yang | | |
| 60 | besar pasti dia itu marah banyangin yang baru kecil aja dia marah | | |
| | kaya gitu apalagi kaya masalah besar soalnya masalah besar itu kaya | | |
| | main tangan gitulo maalah kecilnya paling dia kaya kaya apa ya | | |

| | | | | |
|----|--|--|---|----------------------|
| | | kaya membentak gitu marah marah gak ngehubungin gak mau itu | | |
| | | kadang diblokir aku gitu ya melampiaskan ke orang gitu berantem | | |
| 65 | | sering aku berantem itu kalau masih belum satu tahun itu gak pernah | | |
| | | sih berantem tapi pas mau satu tahun itu berantem terus walaupun | | |
| | | hal sepele itu pasti berantem, dipukul iya dipukul yang ditampar | | |
| | | kalau dipukul selain ditampar sih aku aku gak pernah cuma dipukul | | |
| | | ditampar saja. Sedih apa sedih lah sedih aku mislanya kalau dia udah | SF merasa sedih ketika pacar | Emosional |
| 70 | | marah kaya udah sifat sifatnya dia yang kaya gini keluar kan aku | sifat kasarnya muncul (W5S1b69) | |
| | | sedih gitu kadang aku mikir gimana ya cara aku ngerubah dia biar | SF berpikir untuk merubah | Konstruk berpikir SF |
| | | gak gini lagi gitu kan setidaknya kan ya emang sih proses kan aku | perilaku pacar supaya tidak kasar lagi kepada SF (W5S1b71) | |
| | | sering bilang ke dia kamu lo berubah kalau udah baikan gitu tapi | | |
| | | kalau udah marah gitu lagi jadi kek aku harus gimana gitu kan. | | |
| 75 | | Bermain tangan iya dia bermain tangan nampar, kasar ya itu sudah | | |
| | | termasuk kasar sih soalnya dia ngebentak terus nampar iya ngomong | | |
| | | kotor iya itu udah kasar banget sih menurutku. Terus membatasi | | |
| | | iya dia itu membatasi pertemananku dia membatasi kegiatanku | Pacar membatasi pertemanan | Psikologis agresif |
| | | pokoknya dia membatasi semua kehidupanku gitu kaya aku mikir | SF (W5S1b78) Pacar membatasi kegiatan SF (W5S1b79) Pacar membatasi kehidupan SF (W5S1b79) | |
| 80 | | aku jauh jauh kuliah kesini kok kaya gini gitu masa semuanya | | |
| | | dibatesin gitu kan, ngomel ngomel iya dia juga suka ngomel sih. | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|------------------|
| | | Kekerasan iya itu sih udah termasuk kekerasan sih kalau udah main tangan itu tapi membentak jga termasuk kekerasan gak sih kan itu verbal maupun non verbal kan itu udah termasuk kekerasan, terus | SF mengetahui bahwa perilaku pacar termasuk perilaku kekerasan verbal dan non verbal (W5S1b82) | Stored knowledge |
| 85 | | berbohong ya itu aku kan sering dikekang kan ya aku izinnya gini gini kadang aku boong kadang aku ada cowoknya kadang aku pergi kesini ternayat pergi kesini gitu, soalnya kalau aku jujur itu pasti dia itu gak bakalan ngasih tau gak bakalan ngizinin gitu kan jadi ya udah aku bohong saja | | |
| 90 | P | Kalau dia? | | |
| | S | Kalau dia gak tau ya dia boong apa enggak tapi aku selalu kaya kadang temennya bikin story ya dia bilang gini gini gini terus aku nemuin di misalnya ada ceweknya gini gini gini terus aku tanya kan terus dia gak mau jujur ya udah akhirnya aku marah terus dia kaya ya udah aku minta maaf gitu ya udah gitu doang gitu dan dengan gampangnya aku maafin gitu kaya gak ada drama drama dulu kan aku pingin tapi aku langsung maapin | | |
| | P | Kenapa kamu kok langsung maapin? | | |
| | S | Gak ada males aja gitu debat lama lama itu soalnya aku aku tau dia kan dia itu orangnya itulah gak mau ngalah gitu kan lah hubungan | | |
| 95 | | terus dia gak mau jujur ya udah akhirnya aku marah terus dia kaya ya udah aku minta maaf gitu ya udah gitu doang gitu dan dengan gampangnya aku maafin gitu kaya gak ada drama drama dulu kan aku pingin tapi aku langsung maapin | Pacar meminta maaf kepada SF kemudian SF memaafkan kebohongan pacar (W5S1b94) | Forgiveness |
| 100 | | ke satu tahun itu udah ya itu mulai dia yang menunjukkan sikap sikap dia nampar lah terus ngebentak, kekerasan verbal maupun non verbal itu terus pas dihubungan kesatu tahun itu udah ini kemana mana harus | SF tidak ingin berdebat lama dengan pacar sehingga memutuskan untuk memaafkan pacar (W5S1b99) | Forgivness |

| | | | |
|-----|---|---|--------------------|
| | minta izin gitu kan jadi kalau aku gak dikasih ujung ujungnya aku | | |
| 105 | bohong biar diizinin, terus mengemis mengemisnya itu kalau dia | | |
| | minta putus pasti aku yang minta balikan lagi kan kaya aku yang | | |
| | ya udah aku yang salah aku yang walaupun dia yang salah tapi | | |
| | tetep aja aku yang minta mohon mohon buat balikan ke dia kan | | |
| | soalnya aku gak mau gitulo masa gara gara hal sepele mau putus | | |
| 110 | gitu kan. mau mnegakhiri hubungan tapi kok mnegakhirinya kaya | | |
| | gini gitu kan soalnya masalahnya kan sepele sepele doang gak ada tuh | | |
| | yang gede gede gitu. Terus putus ya itu putus sambung itu yang ujung | | |
| | ujungnya aku ngemis ke dia minta balikan ya itu setelah hubungan | | |
| | ke satu tahun dia kaya udah sering keluar gitu kan sifatnya dia kaya | | |
| 115 | egois keras kepala terus sering main tangan ngebentak terus minta | | |
| | putus aku yang minta balikan gitu terus bingung, bingung aku yang | SF bingung harus bersikap apa | Jenuh |
| | ngadepin sifatnya kaya gimana itu kan harus kaya gimana aku harus | lagi untuk menghadapi perilaku pacar (W5S1b116) | |
| | gimana dia itu harus kaya gimana soalnya aku kan berusaha banget | SF sadar bahwa selama ini dia | Dating awarness |
| | buat merubah dia tapi dianya yang gak mau dianya iya iya aja tapi | berusaha merubah pacar namun | |
| 120 | kalau lagi baik aja kalau dia marah lagi ya udah gitu lagi. Selingkuh | pacar tidak berubah juga (W5S1b118) | |
| | | SF sadar bahwa pacar ketika | |
| | | baikan saja baik namun ketika | |
| | | marah kasar lagi (W5S1b120) | |
| | iya dia pernah selingkuh dia yang jujur sendiri dia yang selingkuh | Pacar pernah selingkuh (W5S1b121) | Psikologis agresif |
| | terus sama temen jurusannya ya udah aku maapin terus dia ngulangin | | |
| | deketin cewek cewek lain gitu, dia selalu ulang ulang ulang misalnya | | |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--------------------|
| | | gak lagi berantem kalau lagi berantem terus dia pasti cari pelampiasan | | |
| 125 | | pasti ada aja temen cewek. Takut iya aku takut sih kalau dia itu pergi | | |
| | | kaya udah lama gitu terus aku juga kebanyakan yang sering ngalah | | |
| | | gitu masa gara gara hal sepele aku mau ini gitu mau hubungannya | | |
| | | berakhir gitu ya takut aja gitu dia kaya ninggalin aku gitu takut | SF takut ditinggalkan pacar karena sudah lama dengan pacar (W5S1b128) | Attachment pacar |
| | | kadang dia itu ngulangin lagi yang dia selingkuh terus mainan sama | Pacar sering mengulangi selingkuh dari SF (W5S1b129) | Agresif psikis |
| 130 | | cewek lain gitu kalau main sekedar temen mah gak papa soalnya | | |
| | | aku juga punya temen kan tapi main main sampai ngebaperin itukan | | |
| | | kaya ya ampun nih orang kaya gak tau diri punya pacar gitu kan, | | |
| | | terbiasa karena aku sudah terbiasa sama dia jadi ya udah kalau dia | SF sudah terbiasa dengan kemarahan pacar yang sering muncul (W5S1b133) | Dampak emosi |
| | | marah kalau dia mau apa namanya marah marah aku udah kaya | | |
| 135 | | biasa gitu, kalau awal awal sih sakit hati ya tapi lama lama sudah | | |
| | | biasa gitu bagaimana cara aku bisa menghadapi perilaku dia gitu | | |
| | | ya udah kalau dia lagi marah atau apa ya udah aku aja yang ngalah | SF yang mengalah ketika pacar marah (W5S1b137) | akomodasi |
| | | kaya ya udah aku yang minta maaf gitu aku tu malas aja gitu | SF tidak suka memperpanjang masalah (W5S1b139) | Sifat SF |
| | | memperpanjang masalah gitu berantem berantem nguras emosi gitu | | |
| 140 | | ih males banget gitu. Terus sakit hati iya skau skait hati tapi karena | | |
| | | sikap dia yang kaya gitu tu cewek mana sih yang gak sakit hati gitu | | |
| | | tapi kebanyakan cewek itu kan mendem kan daripada harus ngomong | SF menganggap bahwa cewek bisanya memang suka memendam daripada ngomong langsung ke pacar nanti yang menang pasti pacar | Ketimpangan gender |
| | | ujung ujungnya nanti dia kaya berantem terus nanti cowoknya gak | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|----------------|
| | | | (W5S1b142) | |
| | | terima ujung ujungnya ya udah berantem terus ya udah yang sakit | | |
| 145 | | ceweknya cowoknya kan kadang dia merasa bersalah, terus KDRT | | |
| | | ini aku denger di dosen kalau cowok mulai ngomong ngomong kasar | SF mendnegar dari dosen bahwa cowok yang sudah berkata kasar maka ada indikasi KDRT (W5S1146) | Stored knowlwe |
| | | itu ada indikasi KDRT gitu. Ya itu oasis speak movie itu aku | | |
| | | dilarang semua aku disuruh milih kamu milih yang mana PW apa | | |
| | | oasis gitu ya udah aku pilih PW gitu terus aku ninggain oasis selalu | | |
| 150 | | dia yang ngeluarin dia di <i>group</i> oasis kan aku kenapa sih aku harus | | |
| | | disuruh milih tapi dia selalu alasannya itu bilang nanti kamu gak bisa | | |
| | | bagi waktu itu terus, padahal aku bisa gitulo. Terus kerugian ya | | |
| | | rugilah masutnya ya rugila aku kalau mislanya dari semester awal | | |
| | | awal aku ini dilarang ini diarang itu ya jadinya aku rugi kan gak bisa | | |
| 155 | | ikut ini gak bisa ikut itu terus pengalamanku dikit masa pengalamanku | SF merasa dirugikan waktu yang selama ini bisa untuk mencari pengalaman tapi dikekang pacar (W5S1b154) | Dampak sosial |
| | | cuman dikampus tok kuliah belajar gitu kan kaya ya ampun kaya | | |
| | | monoton banget gitulo kaya gak seru apalagi kita kan punya banyak | | |
| | | temen banyak kenalan juga kan jadi kaya rugi rugi banget. Terus | | |
| | | meso iya dia itu sering meso kalau lagi marah-marah kaya nama | | |
| 160 | | nama hewan kaya setan gitu dibilangin ke aku, terus yang film | | |
| | | "aku rena" kan awalnya aku ikut tapi pas itu aku bilang ke dia kan | | |
| | | awalnya aku ikut kan nanti aku ke jogja kan pastilah aku menyepat | | |
| | | kan diri buat ketemu dia kan eh dianya gak mau ya udah akhirnya | | |
| | | aku gak ikut. 2 tahun hubungan semakin menjadi jadi, dia makin | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|--------------|
| | | sering banget bilang putus sambung putus sambung ke aku ujung | | |
| 165 | | ujungna aku yang bilang balikan dia yang mutusin gitu semester 5 | | |
| | | itu aku udah di sini persiapan mau KKM gitukan semester 5 itu aku | | |
| | | sudah disini dan ya udah sama aja hidupku pulang kuliah langsung | | |
| | | kos pulang kuliah langsung kos gitu mulu terus berubah iya dia itu | | |
| | | mulai berubah banget 180 kaya gak ada toleransi sama sekali gitu | | |
| 170 | | dulu masih ada toleransi dia. Dia itu udah mulai ngekang banget tanpa | | |
| | | tolerans gitu enggak ya udah enggak gitu gak usah dibantah, kalau | | |
| | | dulu masih ada kompromi aku masih bisa jelasin inilo inilo inilo | | |
| | | gini gini gini tapi pas ini pas 2 tahun itu kaya ya udah kalau udah | | |
| | | ngekang ya udah gitu kalau gak boleh enggak ya enggak walaupun | | |
| 175 | | aku ngerengek kaya gimana tetep enggak ya enggak gitu. Terus | | |
| | | kecewa ya aku kecewa banget la sama dia kok dia bisa berubah banget | | |
| | | gitu padahal dulu dulu gak terlalu gitu kan biasa aja tapi kok sekarang | | |
| | | makin menjadi jadigitu kan kecewa, terus pengorbanan kalau aku | | |
| | | mikir sih pengorbananku lebih banyak gitu iya sih emang | | |
| 180 | | pengobanan dalam bentuk real atau nyata itu aku gak terlalu banyak | | |
| | | tapi kakau pengorbanan yang masalah hati terus sering ngalah kalau | | |
| | | dan apa ya sabar gitu ngadepinnya kaya aku yang banyak berkorban | | |
| | | gitu kaya apa a dia itu kaya gak mau berjuang gitu buat memperbaiki | | |
| | | hubungan dia kaya ya udah kalau udah marah ya udah marah gak | | |
| 185 | | peduliin perasaan pasangannya gitu kalau gak aku yang ngalah duluan | | |
| | | kesel aku sama sikap dia yang kaya gitu aku kesal sama dia aku kesal | SF merasa kesal sama sikap pacar (W5S1b186) | Dampak emosi |
| | | sama diriku sendiri yang kaya kok aku gak bisa tegas gitulo gak bisa | | |
| | | | SF kesal sama diri sendiri yang tidak bisa tegas sama pacar | |

| | | | | |
|-----|--|--|---------------------------------|-----------------------|
| | | | (W5S1b186) | |
| | | aku merubah dia kok dia kaya gini kok gak bisa berubah gitukan | | |
| | | seharusnya dia itu kaya bisalah ayolah berubah gitu masa mau tetep | | |
| 190 | | gini aja ya kan kasian dianya juga yang kasian kan kalau dikit dikit | | |
| | | marah gitukan. Bertahan terus akhirnya aku saja yang bertahan gitu | | |
| | | walaupun dimarahin walaupun dikekang terus gak dibolehin inilah | | |
| | | gak dibolehin itulah aku aja yang bertahan soalnya kan dia yang | | |
| | | selalu bilang putus aku yang selalu bilang balikan gitu kan. Ibunya | | |
| 195 | | pacar nah ibunya dia kaya sungkan gitu ibunya dulu itu sering telfo | | |
| | | aku gitu kan kaya tanyain kabar lah gitu terus tanyin pulang gak terus | | |
| | | ya udah tanya tanyain gimana gimana gimana gitu kaya ibu kita, minta | | |
| | | maaf aku sering minta maaf ke dia kalau dia yang minta maaf aku | | |
| | | langsung maafin dan itu pun jarang banget dia minta maaf duluan | | |
| 200 | | sama aku paling aku aku melupakan kesalahan kesalahannya dia itu | SF sering memaafkan sikap | Forgiveness |
| | | kan aku soalnya kalau misalnya ya udah aku udah maafi gitu kan | pacar (W5S1b200) | |
| | | berusaha lupain walaupun sebenarnya masih sering keingat gitu kan | SF berpikir pacar juga manusia | Konstruks berpikir SF |
| | | ya udahlah namanya juga manusia masih bisa berubah gitukan masa | pasti bisa berubah (W5S1b204) | |
| | | iya dia mau gitu terus akhirnya aku memaklumi dia kalau misalnya | SF memaklumin TL pacar | Toleransi |
| 205 | | dia lagi marah itu akutu dari dulu kalau dia marah marah itu aku | karena pacar marah | |
| | | bilang oh paling dia itu lagi emosi gitu jadi ya udah aku memaklumin | (W5S1b204) | Akomodasi |
| | | dia mungkin dia lagi emosi jadi aku kaya butuh apa ya ngasih dia | SF memilih diam karena pacar | |
| | | waktu buat sendiri mungkin atua apa gitu buat nenangin diri nanti | lagi emosi (W5S1b206) | |
| | | kalau dia udah tenang baru aku taya kaya hibur dia terus ya udah kaya | | |
| 210 | | bisanya gitu. Aku kaya orang depresi itu setelah pulang KKM itu | SF merasa seperti orang depresi | Dampak psikis |
| | | | ketika putus sama pacar setelah | |
| | | | KKM (W5S1b210) | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|----------------------|
| | | kaya sadar gitukan sendiri kan kaya sadar gitu ternyata aku benar | | |
| | | benar sudha berhenti sama dia gitukan kaya belum terima kaya belum | SF belum terima pacar benar memutuskan hubungan (W5S1b212) | Galau |
| | | siap gitu jadi aku galau terus sampai menangis gitu terus aku nangis | SF menangis ketika mengingat kenangan dari pacar (W5S1b213) | |
| | | terus ingat ingat kenangan itu kan sama dia terus membantahnya itu | | |
| 215 | | yang aku bilang kaya diriku ini ada dua gitu kalau aku balikan nanti | SF merenung jika balikan sama pacar nanti aku mengalami al | Rekonstrksi berpikir |
| | | gini gini gini gitu kalau aku gak balikn ya udha gitu kaya merenung | sama jika aku tidak balikan aku akan bebas (W5S1b215) | |
| | | lebih bebas lah lebih bisa kaya dirimu sendiri yang dulu terus | | |
| | | akhirnya ya udah keputusannya itu terima yang kaya gak mau balikan | | |
| | | gitu kan ya udah keputusanku gak balikan juga gak papa toh dia juga | | |
| 220 | | sudah punya pacar kan ya udah gimana aku balikan dia udah punya | | |
| | | pacar kesel sih kesel kecewa soalnya dia minta ajak balikan ternyata | | |
| | | dia sudha pacaran sama yang lain gitu kan terus dosen ya itu dosen | | |
| | | yang pernah ngasih tau kalau cowok udah ngomong kasar dia pasti | | |
| | | udah kaya ada indikasi KDRT gitu, kata dosen ini kaya menguatkan | SF merasa bahwa kata dosen membuat keputusannya benar (W5S1b225) | Sosial suport |
| 225 | | keputusanku yang bener gak balikan sama dia itu jadi aku selalu | | |
| | | ingat kaya kalau cowok udah ngomong kasar itu kaya apa ya pasti | | |
| | | indikasinya itu KDRT solanya udah berani verbal non verbal jadi | | |
| | | mukullah apa lah kaya ya itu perlahan lahan kesana gitu kecuali | | |
| | | mungkin bisa diubah kecuali sulit ah kalau dari orangnya sendiri gak | | |
| 230 | | mau kan, kalau dari orangtuaku sih yang perlakukannya dia selama ini | | |
| | | ke aku tu aku gak pernah diperlakukan seperti itu sama orangtuaku | | |
| | | gitu kaya orangtuaku gak pernah ngelarang gitu ya udah ikut ikut aja | Orangtua SF tidak pernah | Pola asuh orangtua |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| | | yang penting itu ipnya gak usah dibawah 3 sudah gitu doang pesennya | melarang SF ikut kegiatan apapun di kampus (W5S1b232) | |
| | | sama jaga diri baik baik gitu gitu doang | | |
| 235 | P | Tapi itu yang buat kamu sadar kan? | | |
| | S | Iya kadang itu yang buat aku sadar itu kaya gimana ya disatu sisi | SF merenung orangtua SF tidak melarang namun pacar melarang mengikuti kegiatan (W5S1b236) | Rekonstruks berpikir |
| | | orangtuaku lo ngizinin aku pernah kok bilang ke dia kamu kok | | |
| | | ngelarang ngelarang aku gitu orangtuaku lo gak pernah ngelarang aku | | |
| | | gitu mala izinin mala yang penting ipku gak usah dibawa 3 aku gitu | | |
| 240 | | kan tapi kamu kok yang gitu, emang kenapa aku berantem berantem | | |
| | | jadi kaya dia marah kaya apa ya kaya dia itu lebih apa ya lebih | | |
| | | mempertahankan egonya dia gitu soalnya itu itu seakan akan | | |
| | | alasanya dia itu masuk akal gitu ya itu gak bisa bagi waktulah nanti | | |
| | | emang yakin ipmu gak dibawah 3 gitu kalau kamu ikut ini ikut itu | | |
| 245 | | gitu kan tapi ya udahlah dia itu orangnya keras kepala percuma debat | | |
| | | sama dia itu gak bakal menang. Malu ya aku malu sih sama temen | | |
| | | temenku misalnya kaya temen temen pada ngajak kesini ngajak kesitu | | |
| | | tapi aku bilang enggak deh gitu terus aku sih nolaknya gak bilang | | |
| | | gak dibolehin sama si dia gitu tapi alasannya kadang gak aku males | | |
| 250 | | keluar gitu aku mau di kos saja aku mau ngerjain ini itu gitu tapi | | |
| | | sebenarnya gak dibolehin sama dia kan. kaya ya ampun temen | SF merasa malu sama teman teman karena diajak jalan gak mau (W5S1b256) | Dampak psikis |
| | | temenku ngajakin tapi aku kok gak mau gitu kan jadi kaya malu | | |
| | | sungkan gitu kan. Terus jenuh disini itu aku ngerasa jenuh banget kan | | |
| | | yang pas aku udah pacaran 2 tahun sama dia itu aku jenuh banget terus | | |
| 255 | | setelah aku putus sama dia juga aku kaya merasa kaya belum terbiasa | | |
| | | aja kali ya dulu kan kaya kebiasaan apa apa pasti bilang ke dia gitu. | | |
| | | Setelah aku putus sama dia ya itu setelah KKM itu aku berusaha | | |
| | | move on sama dia berusaha move on dari dia dibantu sama temen | Ketika putus SF dihibur sama | Social suport |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---------------|
| | | temen yang lain juga sih di hiburlah diajakin perggi jalan-jalan sama | teman teman untuk membntu move on dari pacar (W5S1b258) | |
| 260 | | temen temen KKM sama temen temen yang irad irda ini jadi kaya | | Social suport |
| | | temen temen yang dulu sering aku nolak ajakan mereka tu ternyata mereka baik banget gitu kan terus disana juga aku merenung gitu ngerenungin kalau aku pas itu balikan gitu pasti aku kaya gitu lagi | Teman teman tetap berbuat baik sama SF (W5S1b261) | |
| | | kembali lagi kaya gitu gitulo ya kan aku yang sering merasakan udah | | |
| 265 | | putus terus balikan lagi kaya setiap putus sambung kaya aku merasa | | |
| | | dia itu perlahan lahan berubah berubah berubah gak tau aku berubah | | |
| | | kenapa mungkin berubahnya karena dia gak sayangnya berkurang | | |
| | | mungkin atua apa gitu jadi kaya merasa baik baik saja gitu. Aku tu gak | SF tidak mau mutusin karena takt mendapat karma (W5S1b269) | Belief |
| 270 | | bisa mutusin orang itu kaya apa ya kaya takut karma mungkin soalnya takutnya nanti aku yang mutusin terus nanti aku yang gak bisa moveon gitu kan lah aku mikirnya gitu kalau dia yang mutusin ya | | |
| | | udah mungkin dia awal awal dia gak itu lansung dapat cewek. | | |
| | | Temen-temenku yang sudah tau kisahku itu kaya ngasih dukungan ke | Temen temen SF sering memeberi dukungan SF setelah putus cinta (W5S1b273) | Social suport |
| 275 | | aku soalnya mereka itu merasa kasian measa kasian sama aku soalnya mereka udah tau gimana perlakuan si cowok itu ke aku kan jadi temen temenku itu kaya ya udah kaya sering ngasih nasehat ke aku kasih motivasilah dan aku gak selalu murung dikasih saran juga saranku | | |
| | | kamu gak usah terlalu mikirin lah cowok kan bukan dia aja gitu | Temen temen SF juga sering memberi nasehat kalau cowok tidak hanya pacarnya saja (W5S1b275) | |
| 280 | | masih banyak yang lain gitu terus aku bebandain gitulo, itu nasehat | Temen temen SF memberi saran setelah putus cinta (W5S1b278) | |
| | | dari temen kadang aku nasehatin diri sendiri kaya ngomong ngomong sendiri akulo bisa move on dari dia masa aku gak bisa dia aja bisa kok move on dari aku kaya gitu kaya kasih semnagat diri aku sendiri. | | |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--|
| | | Setelah aku ketemu dia di BNS itu aku akhirnya biasa aja aku sama dia terus aku juga merasa bebas banget setelah pergi setelah ini aku | SF merasa bebas ketika move on dari pacar (W5S1b284) | Bebas |
| 285 | | jomblo deh setelah itu aku bahagia terus aku ada temen cowok deket | SF merasa senang ketika putus dari pacar (W5S1b285) Setelah move on SF menemukan teman cowok baru (W5S1b258) | Emosi bahagia Kehidupan setelah move on |
| | | deket banget sih tapi gak pacaran terus dia itu orangnya pengertian | | |
| | | kalau aku mau ngomong apa apa walaupun hal buruk akutu terbuka | | |
| | | banget sama dia kek akutu gak malu gitulo cerita ke dia gitu terus dia setia banget kaya akutu butuh apa apa minta temenin kesana kesini | | |
| 290 | | dia lagi capek atua sibuk dia itu mau nyepetiin, ya udah aku nyaman aja sama dia terbuka banget sama dia sayang sama dia sampai | | |
| | | sekarang | | |

Coding Subjek 1

| Tema | Sub Tema | Kategori | Fakta |
|-------------------------------|-----------------|--------------------------|---|
| Pengalaman Perilaku Kekerasan | Dating violence | Psychological aggression | S disuruh memilih 1 kegiatan saja diantara movie dan speak karena pacar mengira S terlalu sibuk (W1S1b22) |
| | | | Pacar menyuruh SF memilih ikut speak atau movie (W1S1b37) |
| | | | Pacar tidak suka melihat SF dekat dengan cowok lain selama ada kegiatan (W1S1b45) |
| | | | SF ketika berfoto tidak boleh disamping cowok lain (W1S1b47) |
| | | | S tidak boleh duduk bersebelahan sama cowok lain ketika di dalam kelas (W1S1b51) |
| | | | S diminta pindah ketika duduk bersebelahan sama cowok lain (W1S1b53) |
| | | | Pacar mendekati cewek lain ketika sama S (W1S1b94) |
| | | | SF diminta untuk tidak mengikuti organisasi apapun di kampus (W1S1b140) |
| | | | Wa SF di uninstall sama pacar supaya |

| | | |
|--|--|---|
| | | tidak lagi mengikuti kegiatan di kampus (W1S1b143) |
| | | Pacar selingkuh dari S (W1S1b165) |
| | | S merasa bahwa pacar tidak berlaku seperti S berlaku ke dirinya (W1S1b180) |
| | | S merasa tidak pernah di ngertiin sama pacar tentang kegiatannya (W1S1b180) |
| | | S merasa pacar tidak mengerti posisi S ketika kegiatan KKM karena selalu melarang dekat dengan cowok (W1S1b193) |
| | | Pacar ketika minta balikan sama S sudah dekat sama cewek lain di jogja (W1S1b206) |
| | | S merasa dikenggang sama pacar selama pacaran (W1S1b222) |
| | | Pacar ngebatesin kegiatan kuliah S selama pacaran (W1S1b226) |
| | | S merasa tidak dihargain perjuangan selama ini (W1S1b260) |
| | | Pacar ketika meminta balikan ke S ternyata sudah dekat dengan cewek lain (W1S1b292) |

| | | |
|--|--|--|
| | | S memasuki semester 3 merasa pacar semakin mengekang karena posesif (W1S1b10) |
| | | Ketika pacar marah karena stres dengan kuliahnya dilampiaskan ke S dengan memarahi S karena hal kecil seperti membalas chat lama (W2S1b11) |
| | | S dikendalikan pacar selama pacaran (W2S1b145) |
| | | S tidak boleh ikut organisasi dikuliah (W2S1b146) |
| | | S tidak boleh dekat sama cowok kalau berfoto (W2S1b147) |
| | | S tidak boleh duduk dekat cowok ketika dalam kelas (W2S1b148) |
| | | S harus jauh duduknya dari cowok ketika dalam kelas (W2S1b150) |
| | | S merasa pacar tidak pernah menghargai usaha S (W2S1b181) |
| | | Pacar selama pacaran sama S pernah selingkuh (W2S1b265) |
| | | Pacar selingkuh (W2S1b509) |

| | | |
|--|--|---|
| | | Pacar mengingkari janji karena masih berhubungan dengan cewek lain (W2S1b515) |
| | | S dipilih jadi CO di speak namun pacar tidak suka (W3S1b17) |
| | | Pacar tidak suka S dekat dekat sama teman cowoknya di movie (W3S1b22) |
| | | Pacar tidak suka kalau S jadi CO di speak (W3S1b24) |
| | | Pacar melarang S menjadi CO di speak (W3S1b25) |
| | | pacar melarang S untuk jadi apa apa di komunitasnya sedangkan SF tidak pernah melarang pacar mengikuti kegiatan apapun di komunitas (W3S1b27) |
| | | Pacar tidak ngebolehkan S jadi CO karena nanti bikin SF semakin dekat dengan cowok-cowok (W3S1b32) |
| | | Pacar meminta S jadi anggota saja di speak karena nanti dekat sama cowok (W3S1b33) |
| | | Pacar berpikir negatif terus sama kegiatan yang dilakukan SF (W3S1b34) |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | Pacar menyuruh S memilih speak atau movie karena tidak ingin melihat SF terlalu sibuk dengan kegiatannya(W3S1b52) |
| | | | Pacar membatasi kegiatan yang menjadi hobi dari S yaitu movie (W3S1b56) |
| | | | S disuruh keluar dari <i>group</i> movie setelah melihat foto SF yang besebelahan dengan cowok lain (W3S1b65) |
| | | | Pacar mengeluarkan S dari <i>group</i> movie dengan paksa (W3S1b76) |
| | | | Pacar meminta S untuk tetap keluar dari <i>group</i> movie meskipun SF memberikan pengertian bahwa SF bisa membagi waktu(W3S1b82) |
| | | | Pacar juga mengeluarkan S dari <i>group</i> oasis (W3S1b85) |
| | | | S mendapat tawaran untuk ikut movie "aku rena" namun pacar tidak bolehin padahal S pengen banget ikut (W3S1b101) |
| | | | S dilarang pacar ikut ikutan lomba movie di jogja (W3S1b108) |
| | | | Pacar melarang ikut movie karena S sudah pilih speak (W3S1b109) |

| | | |
|--|--|---|
| | | Pacar melarang S mengikuti lomba padahal lomba itu adalah salah satu hobi S (W3S1b13) |
| | | S dilarang ikut ini ikut itu selama pacaran (W3S1b160) |
| | | S kalau pergi gak boleh ada cowok harus sama cewek cewek aja (W3S1b161) |
| | | S dilarang bermain sama cowok (W3S1b310) |
| | | S kalau mau kemana mana harus ngomong sama pacar (W3S1b312) |
| | | Pacar membatasi bermain S sampai jam 9 kalau lebih S dipaksa pulang sama pacar walaupun ada kegiatan (W3S1b320) |
| | | SF cerita ke TR kalau pacarnya melarang untuk ikut movie(W1I1b42) |
| | | SF cerita ke TR kalau kemana aja bilang ke pacar (W1I1b44) |
| | | SF cerita ke TR kalau pacarnya cemburu ketika SF berfoto sama cowok lain di movie (W1S1b45) |

| | | |
|--|--|--|
| | | SF bilang ke TR pacar mengekang SF (W1I1b79) |
| | | Menurut OV pacar SF sering selingkuh (W1I2b26) |
| | | SF tidak boleh berfoto bersama dekat sama cowok lain (W1I2b129) |
| | | Menurut OV SF selalu lapoan ke pacar ketika mau melakukan aktivitas (W1I2b102) |
| | | Pacar SF sering bersama cewek lain di jogja (W1I2b92) |
| | | Menurut OV selama pacaran SF tidak bebas mau ngapai-ngapain (W1I2b72) |
| | | SF kemana mana harus bilang ke pacar(W4S1b115) |
| | | SF merasa dikekang sama pacar semua harus dituruti (W5S1b3) |
| | | Pacar SF sangat posesif (W5S1b20) |
| | | SF merasa serba salah dihadapan pacar (W5S1b31) |
| | | Pacar membatasi kegiatan SF (W5S1b47) |
| | | Pacar membatasi pertemanan SF (W5S1b78) |

| | | |
|--|-----------------|--|
| | | Pacar membatasi kegiatan SF (W5S1b79) |
| | | Pacar membatasi kehidupan SF (W5S1b79) |
| | | SF sudah terbiasa dengan mengabari pacar dalam setiap kegiatan (W4S1b122) |
| | | Pacar sering mengulangi selingkuh dari SF (W5S1b129) |
| | Emosional pacar | Pacar marah karena S terlalu sibuk dengan kegiatannya sehingga memaksa SF untuk memilih 1 <i>room</i> saja dalam komunitas (W1S1b20) |
| | | Pacar marah jika melihat foto S bersebelahan dengan cowok lain meskipun itu foto komunitas (W1S2b48) |
| | | Pacar marah ketika melihat video trailer projek film ramadhan S berdampingan dengan cowok lain (W1S1b80) |
| | | Pacar marah-marah melihat video yang didalamnya ada S berdampingan dengan cowok lain (W1S1b85) |
| | | S dan pacar berantem karena video yang ada S bersebelahan sama cowok lain (W1S1b106) |

| | | |
|--|--|---|
| | | Pacar ketika di mobil masih marah dengan video yang telah ditonton (W1S1b132) |
| | | S terus dimarahin lagi sama pacar dalam mobil gara-gara video yang telah ditonton sama pacar sampai S menangis (W1S1b135) |
| | | Pacar mengeluarkan S dari <i>group</i> WA tanpa minta izin karena marah (W1S1b136) |
| | | Pacar masih marah dengan video yang telah ditonton (W1S1b132) |
| | | Pacar marah minta putus sama S ketika kegiatan KKM (W1S1b194) |
| | | Pacar marah kenapa tidak menguhubunginya setelah putus selama S KKM (W1S1b198) |
| | | Pacar membesar-besarkan masalah ketika S berfoto sama cowok lain (W1S1b172) |
| | | Pacar marah ketika S berboncengan sama teman cowok ketika kegiatan (W1S1b173) |
| | | Pacar marah jika S membalas chat lama padahal online karena S ketiduran (W2S1b14) |

| | | |
|--|--|--|
| | | Pacar marah marah ketika S tidak menghubungi setelah pacar memutuskan S (W2S1b89) |
| | | Pacar marah ketika S mengupload foto di KKM setelah putus sama dia (W2S1b156) |
| | | Pacar marah ketika S dibonceng cowok lain ketika berangkat survey di tempat KKM (W2S1b214) |
| | | Pacar sering marah marah ketika pacaran (W2S1b508) |
| | | Pacar mudah marah dengan hal hal yang kecil sehingga menjadi besar masalahnya (W3S1b273) |
| | | Pacar ketika marah selalu minta putus (W3S1b273) |
| | | SF bercerita ke TR kalau sering dimarahin pacar (W1I1b52) |
| | | Menurut OV selama pacaran SF sering dimarahin jika melakukan sesuatu kegiatan (W1I2b71) |
| | | Pacar SF mudah marah (W5S1b29) |

| | | |
|--|---------------|---|
| | | Pacar akan marah jika tidak dituruti sama SF apa yang diminta (W5S1b36) |
| | Makian Verbal | Pacar memanggil S dengan sebutan “Setan kamu” ketika marah (W1S1b81) |
| | | S terbiasa dengan kata kasar yang diberikan pacar (W1S1b83) |
| | | Pacar bicara kasar ketika marah (W1S1b137) |
| | | Ketika pacar marah S dipanggil dengan nama naman hewan (W1S1b148) |
| | | Ketika pacar marah sering keluar kata kata setan atau jin ke S (W1S1b149) |
| | | Pacar mengomel ketika marah ke S karena membalas chat lama (W2S1b16) |
| | | S dibentak-bentak sama pacar (W2S1b31) |
| | | S diomongin kotor sama pacar (W2S1b32) |
| | | S sudah terbiasa mendapat omongan kasar dari pacar ketika marah (W2S1b34) |
| | | Pacar sering ngomong kasar sama S selama pacaran (W2S1b178) |

| | | | |
|--|--|-----------------|--|
| | | | Ketika S memberi nasehat, pacar membantah bahwa cewek tidak hanya dirinya banyak cewek diluar sana (W21b416) |
| | | | S dikata katin kasar seperti meso (W3S1b74) |
| | | | Ketika pacar marah semua kalimat kasar keluar (W3S1b151) |
| | | | S terbiasa dengan omongan kasar yang keluar dari mulut pacar ketika marah (W3S1b301) |
| | | | Pacar ketika marah berkata kasar ngomel sama S (W3S1b348) |
| | | | SF pernah dikatain "setan kamu" sama pacar (W5S1b13) |
| | | Kekejaman fisik | Pacar marah kemudian menampar S (W1S1b116) |
| | | | Memasuki 2 tahun hubungan pacar mulai berani bermain tangan sama S (W2S1b27) |
| | | | S ditampar pacar ketika marah (W2S1b36) |
| | | | S ditampar pacar karena marah (W2S1b44) |
| | | | S ditampar pacar ketika marah (W2S1b52) |

| | | |
|--|------------------------|---|
| | | S mendapat tamparan pertama dari pacar (W2S1b449) |
| | Sosial | S jarang aktif lagi di kegiatan PW karena habis dimarahin pacar (W1S1b25) |
| | | S ketika pacaran seperti jauh dari semua orang yang biasanya menyapa menjadi jarang menyapa (W1S1b219) |
| | | S jadi tidak aktif dioasis gara gara pacar mengeluarkan dari <i>group</i> (W3S1b86) |
| | | S memilih tidak aktif di oasis karena malu (W3S1b121) |
| | Akibat Dating Violence | Sejak pacaran S dibatasi pertemanan terutama sama cowok (W3S1b306) |
| | | SF semenjak tidak aktif di organisasi menghindari teman-teman movie (W1I1b14) |
| | | SF sebelum keluar dari movie aktif di <i>group</i> namun setelah itu tidak lagi aktif di <i>group</i> (W1I1b15) |
| | | SF sering menghindar jika ketemu dengan teman-teman movie (W1I1b17) |

| | | |
|--|--------|--|
| | | SF awal awal aktif di PW namun lama-lama mundur dari PW (W1I1b47) |
| | | Menurut OV setelah dikekang sama pacar SF memilih ketika ingin menyapa prang dia jalan (W1I2b88) |
| | | SF merasa dirugikan waktu yang selama ini bisa untuk mencari pengalaman tapi dikekang pacar (W5S1b154) |
| | Psikis | Subjek mulai merasa dikekang sama pacar sejak memasuki semester 3 (W1S1b10) |
| | | S mengalami kebingungan memilih speak atau movie karena keduanya adalah hobi dari SF (W1S1b38) |
| | | Pacar kalau marah diam gak ngasih tau kenapa marah kepada S membuat S semakin menangis (W1S1b108) |
| | | Ketika ditampar S diemin pacar karena merasa malu ditampar dipinggir jalan (W1S1b120) |
| | | S merasa malu setelah ditampar di pinggir jalan (W1S1b124) |

| | | |
|--|--|--|
| | | S diam karena bingung mau ngapain setelah di tampar (W1S1b125) |
| | | S merasa tekanan batin ketika bersama pacar (W1S1b145) |
| | | S merasa semua tindakan yang dilakukan selalu salah di mata pacar (W1S1b174) |
| | | S merasa malu setelah ditampar sama pacar di pinggir jalan (W1S1b251) |
| | | S sakit hati ketika dibentak-bentak sama pacar (W2S1b32) |
| | | S merasa gelisah ketika pacar ditanya diam saja (W1S1b83) |
| | | S merasa serba salah dalam melakukan sesuatu hal ketika bersama pacar (W2S1b382) |
| | | S merasa tekanan batin sama pacar setelah ditampar (W2S1b605) |
| | | S merasa bingung harus memilih speak sama movie karena kedua duanya adalah hobi S (W3S1b3) |

| | | |
|--|--|---|
| | | S bingung harus memilih speak atau movie karena dua duanya adalah hobi dari S (W3S1b53) |
| | | S mennagis karena diomongin kasar sama pacar (W3S1b73) |
| | | S merasa malu jika tiba tiba ikut kegiatan oasis karena S dikeluarkan pacar dari <i>group</i> oasis (W3S1b119) |
| | | S menangis dalam mobil setelah ditampar karena sakit hati (W1S1b130) |
| | | SF sungkan kepada teman-teman karena sudah tidak mengikuti organisasi lagi (W1I1b67) |
| | | Menurut OV SF merasa tidak nyaman dalam hubungan dengan pacar (W1I2b116) |
| | | Menurut OV SF mengalami keugian psikis dalam menjalani hubungan dengan pacar (W1I1b153) |
| | | SF sudah terbiasa dengan selalu memberi kabar ke pacar jika tidak memberi kabar kaya ada yang kurang (W4S1b122) |

| | | |
|--|--|--|
| | | SF awalnya kesal dengan larangan pacar namun sudah terbiasa (W4S1b123) |
| | | SF merasa semakin sempit dunianya ketika bersama pacar (W4S1b114) |
| | | SF merasa tekanan batin selama dengan pacar (W5S1b2) |
| | | SF merasa tidak nyaman dengan perilaku pacar yang selalu mengekang (W5S1b5) |
| | | SF merasa sakit hati dengan tindakan pacar yang mengekang (W5S1b5) |
| | | SF merasa capek dengan perilaku pacar yang kejang (W5S1b42) |
| | | SF merasa sakit sekali ketika bersama pacar (W5S1b44) |
| | | SF merasa tekanan batin ditambah lagi sakit karena ditampar (W5S1b45) |
| | | SF kesal sama diri sendiri yang tidak bisa tegas sama pacar (W5S1b186) |
| | | SF merasa seperti orang depresi ketika putus sama pacar setelah KKM (W5S1b210) |

| | | | |
|--|--|-------|--|
| | | | SF merasa malu sama teman teman karena diajak jalan gak mau (W5S1b256) |
| | | Emosi | S merasa tidak terima sampai sekarang ditampar pacar (W2S1b37) |
| | | | Subjek merasa kesal sama pacar karena Wa di uninstall (WS1b143) |
| | | | S merasa kesal karena pacar tidak bisa menjaga hati ketika LDRan (W1S1b171) |
| | | | S tidak terima ditampar sama pacar (W1S1b261) |
| | | | S merasa sedih sekali diperlakukan pacar dengan kasar seperti diomongin kotor (W2S1b33) |
| | | | S merasa marah ketika membrei nasehat pacar membantah bahwa cewek tidak hanya dirinya banyak cewek diluar sana (W21b416) |
| | | | S merasa kesal sampai sekarang setelah mendapatkan tamparan dari pacar (W2S1b452) |
| | | | S merasa kecewa sama pacar setelah ditampar (W2S1b454) |

| | | | |
|--|---|-------------|--|
| | | | <p>S merasa kesal ketika diminta milih speak dan movie sama pacar (W3S1b3)</p> <p>S merasa kesal banget dengan pacar karena melarag dirinya ikut lomba (W3S1b1166)</p> <p>SF merasa sedih ketika pacar sifat kasarnya muncul (W5S1b69)</p> <p>SF sudah terbiasa dengan kemarahan pacar yang sering muncul (W5S1b133)</p> <p>SF merasa kesal sama sikap pacar (W5S1b186)</p> |
| | Faktor Pendukung <i>Dating Violence</i> | Sifat pacar | <p>Pacar memiliki watak keras kalau menginginkan sesuatu tidak bisa dirubah sehingga pacar tidak bisa dibilangin (W1S1b142)</p> <p>pacar ketika marah sama ibunya juga bersikap diam (cuek) (W1S1b155)</p> <p>Pacar tidak mau dinasehatin sama S (W1S1b159)</p> <p>S berbicara baik baik sama pacar namun pacar selalu membantahnya (W1S1b151)</p> <p>Pacar suka membesar besarkan masalah sehingga sering marah (W2S1b18)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | pacar orangnya mudah marah dengan hal-hal yang kecil (W2S1b71) |
| | | Pacar orangnya masabodo sama orang yang memberi nasehat ketika pacar marah (W2S1b72) |
| | | Ketika marah pacar emang tidak Pernah peduli sama orang lain (W2S1b75) |
| | | Pacar kurang dewasa dalam mengambil keputusan ketika ada masalah dalam hubungan (W2S1b130) |
| | | S sering nasehatin pacar namun pacar gak mau mendengarkan dan tetap bersikap kasar setiap marah sama S (W2S1b133) |
| | | Pacar tipe yang keras kepala tidak bisa diberi nasehat menganggap bahwa doirinya yang sudah benar (W2S1b328) |
| | | Pacar adalah orang yang tidak bisa diberi nasehat (W2S1b543) |
| | | Pacar suka membuat masalah kecil menjadi besar (W3S1b257) |
| | | Pacar adalah tipe yang keras kepala semua keinginan harus dituruti sama SF (W5S1b32) |

| | | |
|--|--------------|--|
| | | Pacar egois meralang kegiatan SF namun pacar sering keluar (W5S1b51) |
| | | Pacar adalah orang yang kurang dewasa (W5S1b56) |
| | | SF cerita ke TR kalau memiliki pacar pencemburu (W1I1b38) |
| | Sifat korban | S tidak suka memperbesar masalah (W1S1b253) |
| | | S tidak suka mengungkit ungkit Masalah yang sudah berlalu (W1S1b254) |
| | | Subjek adalah tipe orang yang mudah kasian sama orang lain (W2S1b67) |
| | | SF suka memendam perasaan (W1I2b182) |
| | | SF paling tertutup diantara teman temannya (W1I2b113) |
| | | Menurut OV SF mudah kasian sama orang lain (W1I2b104) |
| | | Menurut OV SF adalah orang yang ramah (W1I2b87) |

| | | |
|--|--|--|
| | | Menurut OV SF dari dulu memang tidak mudah terbuka dengan orang lain seperti pengaruh dari masa kecilnya (W1I2b55) |
| | | Menurut OV SF orangnya tidak terbuka dengan orang lain tentang masalah pribadi (W1I2b51) |
| | | Menurut OV SF orangnya tidak mudah percaya sama orang (W1I252) |
| | | Menurut OV SF lebih terbuka ke cowoknya daripada ke OV jika memiliki masalah pribadi (W1I2b31) |
| | | Menurut OV SF jika memiliki masalah maka menjauh dari OV (W1I2b26) |
| | | SF tidak pernah cerita ke OV jika memiliki konflik keluarga (W1I2b23) |
| | | SF adalah orang yang tidak suka memperpanjang masalah (W5S1b19) |
| | | SF tidak suka berantem dengan pacar (W5S1b19) |

| | | |
|--|--------------------------------|--|
| | | SF tidak suka memperpanjang masalah (W5S1b139) |
| | Konflik dalam hubungan pacaran | S dan pacar sering berantem ketika mau masuk ke 2 tahun hubungan (W1S1b161) |
| | | S sering putus nyambung sama pacar selama pacaran (W1S1b162) |
| | | Awal pacaran biasa saja namun semenjak masuk ke 1 tahun pacar mulai gampang marah karena hal yang kecil (W2S1b7) |
| | | S sering putus sambung selama pacaran (W2S1b82) |
| | | Pas mau KKM S dan pacar sering berantem (W2S1b269) |
| | | Pacar dan S sering putus sambung (W2S1b271) |
| | | S diputusin pacar ketika mau berangkat KKM (W2S1b273) |
| | | S dan pacar sering putus sambung ketika hubungan masuk 2 smapai 3 tahun (W2S1b562) |

| | | | |
|-------------------|----------------------|----------------------------|---|
| | | | Pacar dan S berdebat tentang <i>group</i> movie (W3S1b72) |
| | | | Memasuki aniv ke 2 S dan pacar sering berantem karena hal sepele (W3S1b280) |
| | | Ketimpangan gender | pacar berpikir cewek tidak boleh banyak kegiatan diluar (W5S2b53) |
| | | | pacar tidak membolehkan pacar banyak kegiatan diluar karena cewek (W5S1b53) |
| | | | SF menganggap bahwa cewek biasanya memang suka memendam daripada ngomong langsung ke pacar nanti yang menang pasti pacar (W5S1b142) |
| Cyrle Of Violence | Maintenance Behavior | Sacrifice (Pengorbanan) | Subjek pindah tempat duduk dikelas sesuai keinginan pacar supaya tidak marah minimal jaraknya 2 sampai 3 orang (W1S1b55) |
| | | | S ketika meminta balikan ke pacar seperti mengemis terlebih dahulu (W1S1b201) |
| | | | S selalu minta balikan sama pacar ketika putus (W2S1b183) |
| | | | S menuruti keinginan pacar yaitu keluar dari movie (W3S1b63) |

| | | |
|--|-----------------------------|---|
| | | S mengiyakan kemauan pacar sambil kesal dengan pacar (W3S1b83) |
| | | S akhirnya cuma ikut komunitas speak doang di kuliah (W3S1b100) |
| | | S memilih menuruti pacar tidak ikut movie aku rena (W3S1b104) |
| | | S tidak jadi ikut lomba karena dilarang sama pacar (W3S1b113) |
| | Accommodation (Mengalah) | Subjek meminta maaf pada pacar ketika pacar marah (W1S1b109) |
| | | S diam ketika pacar marah agar tidak semakin menjadi-jadi (W1S1b114) |
| | | Subjek tidak memiliki keberanian mengungkapkan pendapat karena merasa akan sia sia jadi memilih diam (W1S1b145) |
| | | S berbicara baik baik sama pacarnamun pacar selalu membantahnya (W1S1b151) |
| | | Ketika putus yang mutusin pacar tapi yang selalu minta balikan adalah S (W1S1b182) |
| | | S diam saja ketika mendapat kemarahan dari pacar karena sudah biasa (W2S1b34) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>S tetap memberi pengertian sama pacar supaya dibolehin jadi CONya speak (W3S1b35)</p> |
| | | | <p>S dan pacar berabtem beraduh argumen supaya S dibolehin jadi conya speak (W3S2b36)</p> |
| | | | <p>Setelah debat antara S dan pacar akhirnya pacar membolehkan menjadi Conya speak (W3S1b43)</p> |
| | | | <p>S sudah membatah ketika disuru yang tidak sesuai keinginan tapi tetap S yang ngalah supaya pacar tidak makin marah (W3S1b148)</p> |
| | | | <p>S memilih ngalah daripada pacar semakin marah (W3S1b153)</p> |
| | | | <p>S lebih memilih ngalah daripada melihat pacar semakin menjadi jadi ketika marah (W3S1b156)</p> |
| | | | <p>Setiap berantem SF selalu yang mengalah dari pacar meskipun yang salah adalah pacar (W5S1b16)</p> |

| | | |
|--|-----------|--|
| | | SF yang mengalah ketika pacar marah (W5S1b137) |
| | | SF memilih diam karena pacar lagi emosi (W5S1b206) |
| | Toleransi | S ingin membalas perkataan pacar ketika marah namun s memaklumi karena pacar lagi marah (W1S2b111) |
| | | S membiarkan pacar untuk melakukan kegiatan di kampus karena menganggap itu adalah hal yang penting bagi perkembangan pacar (W1S1b176) |
| | | S memaklumi sikap kerasnya pacar karena pacar lagi posisi marah akhirnya S memaklumi (W1S1b297) |
| | | pacar mungkin dia lagi banyak kerjaan makannya mudah marah S memakluminya (W2S1b24) |
| | | S memaklumi sikap marah pacar karena dia kan aktivis jadi banyak pikiran (W2S1b25) |
| | | S memaklumi sikap pacar yang marah karena pacar lagi marah (W2S1b42) |

| | | |
|--|-------------|--|
| | | SF memaklumin TL pacar karena pacar marah (W5S1b204) |
| | | SF lebih memilih diam ketika dikekang sama pacar daripada membantah (W5S1b6) |
| | Forgiveness | S masih meminta maaf atas video yang telah dilihat pacarnya tersebut (W1S1b115) |
| | | S minta maaf ke pacar selama pacar marah dalam mobil (W1S1b133) |
| | | S memaafkan perselingkuhan pacar karena S percaya pacar tidak mengulangi lagi (W1S2b166) |
| | | S memaafkan setiap masalah yang muncul daripada bertengkar (W1S1b254) |
| | | S memaafkan perilaku marah pacar (W2S1b24) |
| | | S memaafkan sikap marah pacar (W2S1b43) |
| | | S memaafkan perilaku menampar pacar (W2S1b180) |
| | | S memaafkan pacar ketika pacar bilang pernah selingkuh (W2S1b266) |

| | | |
|--|------|---|
| | | S memaafkan perselingkuhan pacar karena pacar sudah berjanji tidak akan melakukan lagi (W2S1b510) |
| | | Akhirnya S meminta maaf supaya balikan sama mantan (W3S1b277) |
| | | Pacar meminta maaf kepada SF kemudian SF memaafkan kebohongan pacar (W5S1b94) |
| | | SF tidak ingin berdebat lama dengan pacar sehingga memutuskan untuk memaafkan pacar (W5S1b99) |
| | | Pacar meminta maaf kepada SF kemudian SF memaafkan kebohongan pacar (W5S1b94) |
| | | SF sering memaafkan sikap pacar (W5S1b200) |
| | Love | S merasa nyaman dengan pacar (W1S1b170) |
| | | S merasa nyaman ketika berbicara sama pacar (W1S1b240) |
| | | S mempertahankan hubungan karena sayang sama pacar (W2S1b58) |

| | | |
|--|---------------------|---|
| | | S tidak bisa mutusin pacar karena sayang (W2S1b215) |
| | | SF sudah terlanjur sayang sama pacar (W1I2b160) |
| | Konstruksi berpikir | S ketika mau balikan berpikir bahwa pacar adalah orang yang baik sebenarnya (W1S1b237) |
| | | S berpikir bahwa pacar sebenarnya orang yang perhatian (W1S1b241) |
| | | S berpikir bahwa pacar bersikap geselin ketika marah saja (W1S1b242) |
| | | S menganggap anak psikologi kalau ada orang marah ya jangan ikut marah mendingan S yang menjadi airnya (W1S1b275) |
| | | S berpikir hubungannya cukup lama tidak mungkin berhenti sampai disini (W1S1b284) |
| | | Subjek berpikir pacar dapat berubah (W1S1b290) |
| | | S mikirin hal hal yang pernah dilalui bersama (W1S1b303) |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | S berpikir kalau gak balikan nanti jomblo (W2S1b151) |
| | | | S berpikir pacar bisa dirubah sikapnya (W2S1b367) |
| | | | S menganggap ada yang salah sama pacar makannya dia kaya gini (W2S1b367) |
| | | | S menganggap pacar serius dengan dirinya karena mengenalkan ke orangtua pacar (W2S1b504) |
| | | | Ketika putus S berpikir bahwa sebenarnya pacar adalah orang yang baik, setia, dan sering bantuin S (W2S1b571) |
| | | | Alasan S minta balikan karena putusnya selalu karena hal kecil S menganggap itu seperti anak kecil (W3S1b275) |
| | | | SF orangnya tidak mau jomblo (W1I2b195) |
| | | | Menurut OV SF tidak bisa jomblo (W1I2b189) |
| | | | SF tetap menjalani hubungan karena berpikir bahwa pacar bisa berubah |

| | | |
|--|-------------|--|
| | | (W5S1b43) |
| | | SF berpikir untuk merubah perilaku pacar supaya tidak kasar lagi kepada SF (W5S1b71) |
| | | SF berpikir pacar juga manusia pasti bisa berubah (W5S1b204) |
| | Attachmentt | Alasan tidak mau pisah sama pacar karena S sudah melewati susah senang sama pacar (W1S1b244) |
| | | Pacar sama S sama-sama memberi uang ketika salah satu dari mereka tidak memiliki uang (W1S1b245) |
| | | Subjek berpacaran selama 2 tahun dengan pacar (W1S1b4) |
| | | Subjek berpacaran sejak awal semester kuliah(W1S1b6) |
| | | S sama pacar sudah melewati susah senang secara bersama sama (W2S1b126) |
| | | SF takut ditinggalkan pacar karena sudah lama dengan pacar (W5S1b128) |

| | | | |
|--|--|-------------------|--|
| | | Irrasional belief | S ingin memutuskan pacar namun takut jika memutuskan cowok karena karma (W1S1b264) |
| | | | S takut mendapatkan karna mutusin cowok duluan (W1S1b266) |
| | | | Subjek takut mendapat balasan di masa depan jika mutusin pacar (W1S1b269) |
| | | | S takut mutusin pacar duluan (W1S1b299) |
| | | | S tidak bisa mutusin orang lain duluan takut mendapat karma (W2S1213) |
| | | | S menganggap anak pertama wajar kalau keras kepala(W2S1b377) |
| | | | S takut karma kalau mutusin pacar duluan (W2S1b550) |
| | | | S takut karma (W2S1b551) |
| | | | S berusaha yakin merubah sikap pacar yang kasar (W1S1b305) |
| | | | SF tidak mau mutusin karena takut mendapat karma (W5S1b269) |

| | | | |
|--|--|----------------|--|
| | | Keputusan Etik | <p>S sudah kenal dekat sama keluarga pacar oleh karen itu tidak mau melepas pacar (W1S1b271)</p> <p>Subjek gak enak jika putus sudah kenal sama orangtua pacar (W1S1b287)</p> <p>S sudah kenal semua keluarga pacar (W1S1b304)</p> <p>S mempertahankan hubungan karena sudah kenal orangtua pacar (W2S1b59)</p> <p>S sering main ke rumah pacar ketika liburan kuliah (W2S1b60)</p> <p>S sudah dekat sama orangtua pacar jadi gak enak kalau putus (W2S1b61)</p> <p>Ibu pacar sering hubungin S menanyakan kabar S (W2S1b63)</p> <p>S merasa kasian jika cerita perilaku anaknya ke ibunya (W2S1b67)</p> <p>S gak enak sama orangtua pacar yang sering telfon jika tidak balikan sama pacar (W2S1b153)</p> |
|--|--|----------------|--|

| | | | |
|----------------------------|------------------|-----------------------|---|
| | | | <p>S sudah dekat sama keluarga jadi gak mungkin mutusin pacar (W2S1b216)</p> <p>SF sudah kenal dekat dengan keluarga pacar (W1I2b179)</p> <p>Menurut OV SF sudah dekat dengan keluarga pacar (W1I2b105)</p> |
| Get Out Of Dating Violence | Pemicu Eksternal | Lingkungan pertemanan | <p>SF terus diajak oleh teman untuk ikut proyek dari room movie ketika sudah mulai tidak aktif lagi (W1S2b28)</p> |
| | | | <p>S mendapat nasehat dari teman kalau putus ya putus jangan balikan lagi ketika SF bercerita kalau sudah putus (W1S1b164)</p> |
| | | | <p>S sering dinasehatin teman-teman supaya tidak melanjutkan hubungan ketika SF merasa bimbang dengan pacar (W1S1b208)</p> |
| | | | <p>S mendapat hasutan dari teman teman untuk putusin saja pacar ketika bimbang melanjutkan hubungan atau putus (W1S1b301)</p> |
| | | | <p>Teman teman S memberikan masukan pada hubungan yang dialami S supaya berhenti dengan pacar (W1S1b310)</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>Ketika S menceritakan putusnya dengan pacar ke teman, teman memberikan dukungan bahwa cowok bukan pacarnya saja (W2S1b121)</p> <p>Setelah putus S merasa biasa saja karena di KKM ada banyak teman yang menhibur dan kegiatan (W2S1b166)</p> <p>S sering dikasih nasehat teman kalau cowok kaya gitu gak pantas dipertahankan (W2S1b195)</p> <p>Ada beberapa teman yang membela S karena merasa kasian dengan SF yang diperlakukan kasar sama pacar (W2S1b220)</p> <p>S ketika KKM tidak kepikiran mantan pacar karena banyak kegiatan sehingga membuat SF sibuk untuk melakukan banyak hal (W2S1b277)</p> <p>Temen s meminta untuk melupakan pacar (W2S1b384)</p> <p>teman S memberikan nasehat untuk tidak menjadi wanita yang tegas dalam memutuskan hubungan enggak ya enggak</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | gagak pakai balikan sama pacar lagi (W2S1b568) |
| | | | Teman memberi nasehat bahwa banyak cowok diluar sana yang lebih baik(W2S1b661) |
| | | | Teman menasehati S kalau cewek yang menuruti cowok itu cowok lebih suka mengulangi kesalahannya (W3S1b364) |
| | | | TR sering mengajak SF untuk gabung kembali dengan movie semenjak SF tidak lagi aktif (W1I1b29) |
| | | | TR menanyakan kenapa gak aktif lagi di oasis setelah SF keluar dari <i>group</i> oasis (W1I130) |
| | | | TR merespon dengan mnegatakan sabar ya kalau mau ikut komunitas ayo ikut saja (W1I1b56) |
| | | | TR ingin melihat SF aktif kembali seperti dulu (W1I1b99) |
| | | | TR ingin SF keluar dari kungkungan pacar (W1I1b99) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>OV memberitahu SF tentang fakta fakta pacar selama menjadi pacaran supaya SF sadar bahwa pacar tidak baik untuk SF (W1I2b179)</p> |
| | | | <p>OV memberi nasehat kepada SF untuk memutuskan pacar tidak perlu mempertahankan hubungna dengan pacar (W1I2b95)</p> |
| | | | <p>Ketika putus SF dihibur sama teman teman untuk membantu move on dari pacar (W5S1b258)</p> |
| | | | <p>Teman teman tetap berbuat baik sama SF setelah putus dengan menghibur dan memberi nasehat kepada SF (W5S1b261)</p> |
| | | | <p>Temen temen SF sering memeberi dukungan SF setelah putus cinta (W5S1b273)</p> |
| | | | <p>Temen temen SF juga sering memberi nasehat kalau cowok tidak hanya pacarnya saja (W5S1b275)</p> |
| | | | <p>Temen temen SF memberi saran untuk melupakan pacar setelah putus cinta (W5S1b278)</p> |

| | | | |
|--|--|------------------------|--|
| | | Kelekatan dengan teman | <p>TR mengenal SF mulai masuk psychoworld (W1I1b3)</p> <p>TR adalah teman dekat dari SF (W1I1b94)</p> <p>SF jika ada masalah biasanya cerita ke TR (W1I1b95)</p> <p>AF dan OV sering bareng kemana mana (W1I2b110)</p> <p>SF juga pernah menginap di rumah OV (W1I2b110)</p> <p>OV dan SF mulai dekat di semester 3 (W1I2b7)</p> <p>SF lebih nyaman bercerita ke cowok untuk soal pribadi daripada ke teman cewek (W4S1b28)</p> <p>SF cerita masalah pribadi ke temen cowok yang lagi dekat dengan SF (W4S1b14)</p> <p>SF mengaku lebih enak curhat ke cowok soal pribadi daripada cewek (W4S1b16)</p> <p>SF jarang bercerita tentang masalah kepribadi ke teman-teman cuma masalah cinta cinta saja (W4S1b11)</p> |
|--|--|------------------------|--|

| | | |
|--|--------------------|--|
| | | SF sering cerita ke teman-teman tentang hubungan dengna pacar (W4S1b2) |
| | Pola asuh orangtua | S tidak pernah dikengkang sama orangtua (W1S1b223) |
| | | Orangtua tidak pernah main tangan sama S sebesar apapun masalahnya (W1S1b262) |
| | | S merasa baik baik saja dengan keluarga (W2S1b428) |
| | | S pernah dipukul sama lidi dibagian kaki karena tidak mau berangkat ngaji (W2S1b429) |
| | | S pernah dimarahin karena pulang sekolah tidak langsung pulang tapi mandi di sungai sampai dhuhur (W2S1b433) |
| | | S tidak berani membantah lagi setelah dimarahin ayah ibu (W2S1b438) |
| | | S tidak lagi dipukul setelah dimarahin setelah pulang sekolah (W2S1b440) |

| | | | |
|--|--|-----------------|---|
| | | | SF semenjak semestr 4 sering cerita ke ibu tentang kisah percintaan yang dialami (W4S1b84) |
| | | | Orangtua SF tidak pernah melarang SF ikut kegiatan apapun di kampus (W5S1b232) |
| | | Stored Knowlwed | S membaca youtube bahwa laki-laki yang kasar ketika pacaran maka akan rentan terjadi KDRT (W1S1b211) |
| | | | S melihat ig tentang akibat kekerasan dalam pacaran (W2S1b355) |
| | | | S melihat youtube bahwa cowok yang berani berkata kasar maka akan memicu KDRT (W2S1b356) |
| | | | S mengingat perkataan dari salah satu dosen kalau pacaran sudah berani ngomong kotor atau kasar maka akan berani bermain tangan (W2S1b49) |
| | | | S merasa terbukti omongan dari dosen kalau cowok sudah berani berkata kasar maka akan berani bermain tangan |

| | | |
|--|--|---|
| | | (W2S1b52) |
| | | Dari nonton ig dan youtube itu S tersadar bahwa jika hubungan dilanjutkan maka memicu KDRT nanti (W2S1b360) |
| | | SF membaca di instagram kalau mantan pacar yang pernah berkata kasar sama kita jangan dijadikan teman tidak baik (W4S1b192) |
| | | SF mengetahui bahwa perilaku pacar termasuk perilaku kekerasan verbal dan non verbal (W5S1b82) |
| | | SF memikirkan perkataan dosen yang cowok sudah berani kasar sebelum menikah akan memicu KDRT (W4S1b184) |
| | | SF mendegar dari dosen bahwa cowok yang sudah berkata kasar maka ada indikasi KDRT (W5S1146) |

| | | |
|--|---|---|
| | | <p>SF mengingat kata dosen bahwa laki-laki yang berani berkata kasar akan lebih melakukan perilaku kasar lainnya membuat SF semakin yakin bahwa keputusannya benar (W5S1b225)</p> |
| | <p>Reinforcment (perilaku pacar setelah putus)</p> | <p>S meminta menunggu jawaban sampai selesai KKM namun sebelum selesai KKM pacar sudah jadian dengan cewek lain (W2S1b98)</p> |
| | | <p>Pacar marah ke S ketika putus ternyata pacar sudah mendekati cewek lain (W2S1b95)</p> |
| | | <p>Ketika S tidak menghubungi setelah putus pacar marah menganggap S tidak lagi sayang (W2S1b92)</p> |
| | | <p>Pacar marah marah sama S setelah putus padahal dia yang mutusin (W2S1b158)</p> |
| | | <p>S melihat perilaku pacar seperti tidak merasa ada beban setelah putus (ceuek) pas ketemu S inilah yang membuat S tidak menagisi mantan pacar lagi (W2S1b203)</p> |
| | | <p>Pacar marah-marah setelah putus kenapa S tidak menghubunginya (W2S1b279)</p> |

| | | | |
|--|-----------------|-----------------------|---|
| | | | S setelah putus dikatain posesif sama mantan pacar padahal yang posesif adalah mantan pacarnya (W3S1b163) |
| | Pemicu Internal | Rekonstruksi Berpikir | <p>S bertemu dengan mantan pacar, namun mantan pacar bersikap seperti tidak ada yang terjadi dengan S (W2W1b202)</p> <p>S berpikir kalau dirinya tidak bisa hubungan LDRan (W1S1b183)</p> <p>S berpikir kalau balikan sama pacar pasti akan terulang lagi omongan kasar dan tampar (W1S1b280)</p> <p>Ketika ditampar S berpikir untuk ingin mnegakhiri hubungan (W2S1b45)</p> <p>Ketika pacar minta mutus S diemoin karena berpikir bahwa yang salah pacar aku tidak amu minta balikan lagi (W2S1b87)</p> <p>S mempertimbangkan mau balikan apa enggak sama pacar ketika putus terakhir (W2S1b142)</p> <p>S berpikir kalau balikan nanti S mendapat perlakuan kasar lagi dari pacar</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | (W2S1b144) |
| | | Berpikir untuk tidak lagi mengingat mantan pacar (W2S1b203) |
| | | S berpikir ih ngapain gak bisa move on dari nih cowok (W2S1b208) |
| | | S berpikir dampak yang akan terjadi dalam hubungan S setelah menikah (W2S1b163) |
| | | S berpikir tidak salah mutusin pacar (W2S1b683) |
| | | Setelah bertemu mantan di BNS S berpikir ngapain masih nangisin dia, dianya aja biasa aja sama aku (W3S1b202) |
| | | S berpikir kalau jadi pacar saja sudah bermain tangan apalagi nanti jadi istri (W3S1b359) |
| | | SF memikirkan perkataan dosen yang cowok sudah berani kasar sebelum menikah akan memicu KDRT (W4S1b184) |

| | | |
|--|---------------|--|
| | | SF memikirkan akibat jarak jauh ketika meneruskan hubungan dengan pacar akan memicu KDRT (W4S1b174) |
| | | SF merenung pacaran orang lain tidak sama dengan pacaran yang dijalani (W4S1b153) |
| | | SF merenung jika balikan sama pacar nanti aku mengalami al sama jika aku tidak balikan aku akan bebas (W5S1b215) |
| | | SF merenung orangtua SF tidak melarang namun pacar melarang mengikuti kegiatan (W5S1b236) |
| | Perasan jenuh | S diam saja ketika diputusin karena sudah merasa jenuh (W1S1b195) |
| | | S merasa jenuh dengan sikap pacar setiap marah (W1S1b307) |
| | | S merasa bosan dengan sikap pacar kasar karena itu S tidak mau menjawab langsung ajakan pacar balikan (W1S1b307) |
| | | S mengatakan pada pacar kalau sudah capek dengan tingkahnya (W2S1b281) |

| | | |
|--|------------------------|---|
| | | S sudah capek menghadapi sikap pacar (W2S1b546) |
| | | S merasa capek dengan hubungan yang dijalani (W2S1b575) |
| | | S merasa tidak kuat dengan tingkah pacar (W2S1b604) |
| | | S merasa gak kuat menghadapi tingkah pacar (W3S1b84) |
| | | Lama kelamaan S merasa sangat kesal dengan tingkah pacar (W3S1b99) |
| | | SF membandingkan hubungan yang dijalani dengan hubungan orang lain (W4S1b130) |
| | | SF merasa capek dengan pacar (W4S1b129) |
| | | SF bingung harus bersikap apa lagi untuk menghadapi perilaku pacar (W5S1b116) |
| | Perubahan sikap subjek | Pacar minta balikan namun S tidak mau menjawab langsung namun menunggu setelah KKM (W1S1b204) |
| | | S tidak mau diajak balikan jika sikap pacar tetap seperti itu (W1S1b209) |

| | | |
|--|--|---|
| | | S merasa kembali ke pada dirinya sendiri ketika putus dengan pacar (W1S1b216) |
| | | S sudah tidak mau balikan lagi sama pacar ketika putus diawal semester 5 (W1S1b228) |
| | | Pacar tidak mau balikan sama pacar karena sifatnya keras (W1S1b295) |
| | | S tidak menyesal dengan keputusannya yang tidak mau balikan sama pacar (W2S1b99) |
| | | Pacar ngajak balikan namun S tidak langsung menjawab menyuruh nunggu sampai selesai KKM (W2S1b283) |
| | | S tidak mau balikan lagi sama pacar jika sikapnya tidak berubah apalagi pas mau nikah nanti bisa bisa KDRT (W2S1b395) |
| | | S mau balikan kalau pacar mau berubah sikapnya (W2S1b399) |
| | | S ingin putus sama pacar ketika hubungan mau 2 tahun (W2S1b546) |

| | | | |
|--|--|------------------|---|
| | | | S tidak mau lagi balikan sama pacar (W2S1b581) |
| | | Dating Awereness | S merasa dirinya goblok karena mau bertahan sama cowok seperti itu (W1S1b232) |
| | | | S sadar telah bertahan sama cowok yang seperti itu setelah putus hubungan (W1S1b233) |
| | | | S sadar bahwa karena sifatnya, pacar sering nyakitin aku (W1S1b255) |
| | | | S sadar bahwa selama ini pacar belum juga berubah kaya siasia pengorbanannya (W1S1b306) |
| | | | S merasa pacar semakin lama semakin menjadi buruk perilakunya (W2S1b20) |
| | | | S sadar akan dampak yang akan terjadi apabila melanjutkan hubungan dengan pacar (W2S1b46) |
| | | | S berpikir bahwa masalah kecil saja pacar sudah berani menampar apalagi nanti ketika mendapat masalah besar (W2S1b54) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>S sadar kalau selama ini merasa dirinya bodoh banget atas tindakan minta balikan yang mengemis ngemis sama pacar padahal yang salah pacar (W2S1b84)</p> |
| | | | <p>S benar benar sadar ketika sudah putus sama pacar (W2S1b137)</p> |
| | | | <p>S menyadari bahwa keputusannya benar juga meminta pacar menunggu jawaban (W2S1b285)</p> |
| | | | <p>S baru sadar kalau sifat pacarnya seperti itu setelah putus (W2S1b286)</p> |
| | | | <p>S sangat menyesali perbuatannya selama pacaran kaya tidak dihargai sama pacar (W2S1b185)</p> |
| | | | <p>S berpikir masa gak mau last contac sama cowok yang kaya dia (W2S1b370)</p> |
| | | | <p>S menyadari apa yang terjadi jika melanjutkan hubungan dengan pacar bisa menjadi KDRT (W2S1b395)</p> |
| | | | <p>S sadar sikap pacar yang jelek ketika hubungan mau ke 2 tahun (W2S1b538)</p> |

| | | | |
|--|-------------|-------|---|
| | | | Di BNS sadar kalau pacarnya sudah milik orang lain (W2S1b674) |
| | | | S benar benar sadar tenta pacarannya itu membawa kerugian buat dirinya sejak setelah putus (W3S1b222) |
| | | | SF bilang ke TR kalau ingin putus namun gak bisa (W1I1b53) |
| | | | SF menyadai jika melanjutkan hubungan dengan pacar akan mendapatkan masa depan yang suram (W4S1b190) |
| | | | SF sadar bahwa selama ini dia berusaha merubah pacar namun pacar tidak berubah juga (W5S1b118) |
| | | | SF sadar bahwa pacar ketika baikan saja baik namun ketika marah kasar lagi (W5S1b120) |
| | Putus cinta | Galau | Perasaan gak senengnya setelah putus karena S sudah lama bersama pacar (W1S1b270) |
| | | | S ada perasaan sedih ketika benar benar putus sama pacar sekitar 1 mingguan (W2S1b101) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>S merasa perjuangannya sia-sia jika putus kaya gini padahal dulu S sudah sabar menghadapi pacar (W2S1b177)</p> |
| | | | <p>S merasa sedih banget ketika putus sama pacar karena merasa tidak dihargai selama ini (W2S1b187)</p> |
| | | | <p>Disisi lain S merasa ada yang kurang ketika putus (W2S1b192)</p> |
| | | | <p>S merasa kesal sama pacar mengingat sikap pacar ke S dulu saat pacaran namun S sudah masa bodo sama pacarnya itu (W2S1b349) SF merenung jika balikan sama pacar nanti aku mengalami apa sama jika aku tidak balikan aku akan bebas (W5S1b215)</p> |
| | | | <p>S ketika balik ke kos dari KKM menangis karena mengingat semua kenangan sama pacar(W2S1b104)</p> |
| | | | <p>S menagis setelah putus karena selama ini susah senang bersama sama sama mantan pacar (W2S1b126)</p> |

| | | | |
|--|--|---------|--|
| | | | Ketika setelah KKM S menangis karena memikirkan mantan pacar (W2S1b168) |
| | | | S sering kepikirannya sama mantan pacar sampai kelihatan seperti orang depresi (W2S1b171) |
| | | | S menangis ketika melihat foto foto sama pacar ketika putus (W2S1b656) |
| | | | SF belum terima pacar benar memutuskan hubungan (W5S1b212) |
| | | Move on | S berhenti menangisi pacar selama putus ketika bertemu mantan dengan pacar barunya di BNS (W2S1b107) |
| | | | S benar benar tidak mau mengingat mantan pacar lagi karena sudah balikin semua barang mantan pacar (W2S1b110) |
| | | | Dari BNS S tidak lagi menangisi mantan acar sudah merasa biasa saja sama mantan pacar sampai sekarang (W2S1b115) |
| | | | Sampai sekarang S sudah tidak memikirkan mantan pacar (W2S1b122) |

| | | | |
|--|--------------------------------|---------------|--|
| | | | S benar benar lupa sama mantan pacar setelah mengembalikan barang-barangnya (W2S1b201) |
| | | | S sudah tidak mau lagi ingat sama mantan pacar (W2S1b209) |
| | | | S sudah tidak peduli dengan pacar (W2S1b348) |
| | | | S tidak lagi nangis karena pacar (W2S1b685) |
| | | | S tidak menyesali putus sama pacar (W2S1b688) |
| | | | Penyesalan setelah putus karena sudah tidak bisa lagi ikut organisasi kaya dulu (W3S1b143) |
| | | | S sudah biasa saja sama mantan pacar sudah tidak lagi menangi (W3S1b205) |
| | | | SF aktif kembali ke movie setelah putus sama pacar (W1I1b63) |
| | Keadaan setelah menjadi korban | Emosi bahagia | S merasa senang diputusin dulu sama pacar (W1S1b269) |
| | | | S merasa senang bisa bebas setelah putus sama pacar (W2S1b612) |

| | | |
|--|--|---|
| | | S setelah putus sama pacar merasa bebas (W3S1b124) |
| | | S terlihat happy setelah putus sama pacar karena sudah bisa melakukan hobinya seperti dulu yaitu movie (W3S1b135) |
| | | S senang sekali gabung sama movie lagi bertemu teman teman(W3S1b137) |
| | | S merasa bebas mau ngapain aja setelah putus (W3S1b142) |
| | | di satu sisi S merasa lega banget bisa putus sama pacar (W2S1b190) |
| | | SF cerita ke TR kalau sudah putus dan bebas (W1I1b90) |
| | | Menurut OV SF lebih tidak terbebani melakukan sesuatu setelah putus (W1I2b82) |
| | | Menurut OV setelah putus sama pacar SF lebih bebas melakukan kegiatan (W1I2b69) |
| | | SF merasa senang karena karena keputusan SF untuk tidak balikan sama pacar adalah benar (W4S1b191) |

| | | |
|--|--------------------------------------|--|
| | | SF sampai sekarang masih belum bisa melupakan tindakan pacar yang menampar SF (W5S1b9) |
| | | SF merasa senang ketika putus dari pacar (W5S1b285) |
| | | Setelah move on SF menemukan teman cowok baru (W5S1b258) |
| | | SF merasa bebas ketika move on dari pacar (W5S1b284) |
| | Perubahan sikap korban setelah putus | Menurut hasil dari tes psikologis yang pernah dilakukan SF memiliki tekanan yang dapat mempengaruhi aktivitas SF |
| | | SF cenderung curigaan dengan orang lain SF merasa tidak nyaman dengan apa yang dialaminya |
| | | SF suka merasa cemas dengan apa yang dialami |
| | | SF merasa tidak bahagia karena tidak mampu dalam mengatasi keadaan yang dialami |
| | | SF memiliki emosi yang kacau |

| | | | |
|--|--|---------------------------|--|
| | | Perilaku sebelum violence | <p>Menurut TR SF adalah seorang yang ceria (W1I1b5)</p> <p>Menurut TR SF adalah seorang yang periang (W1I1b5)</p> <p>SF adalah anak yang suka bercanda (W1I1b8)</p> <p>SF anaknya periang (W1I1b11)</p> <p>SF anaknya semangat sekali di movie (W1I1b11)</p> <p>SF aktif di organisasi PW sebelumnya (W1I120)</p> <p>TR mengatakan bahwa SF orang yang ceria (W1I1b93)</p> <p>TR mengatakan bahwa SF anak yang aktif (W1I1b93)</p> <p>Menurut OV SF dulu adalah orang yang ceria (W1I2b87)</p> |
|--|--|---------------------------|--|

Lampiran 2

Verbatim Subjek Kedua

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-1

Nama subjek : WD

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 17 November 2019, pukul 10.00-11.00 WIB

Tempat : Kos teman subjek (Malang)

| Baris | P/N | Verbatim | Pemadatan Fakta | Keterangan |
|-------|-----|--|---|-----------------------|
| 1 | P | Dari kapan kamu pacaran ? dari SD? | | |
| | N | Ya allah SD aku enggak, dari SMP kelas 2 | WD mulai pacaran sejak kelas 2 SMP (W1S2b2) | Pengalam pacaran WD |
| | P | Terus sekarang masih pacaran ? | | |
| | N | Enggak mau nikah aja, udah gak mau pacaran lagi udah | WD sekarang berpikir tidak lagi mau pacaran namun mau menikah aja karena pacaran masih coba-coba (W1S2b4) | Rekonstruksi berpikir |
| 5 | | mau nikah aja serius langsung, kalau pacaran kan masih | | |

| | | | | |
|----|---|--|---|-------------------------------------|
| | | coba-coba gitu kan | | |
| | P | Sadar kaya gitu sejak kapan? | | |
| | N | Setelah benar-benar sakit hati hehehehe | WD mulai tidak mau lagi pacaran setelah mengalami sakit hati dengan pacar yang terakhir (W1S2b8) | Dampak psikis |
| | | | WD menyadari bahwa pacaran untuk coba-coba saja tidak serius sehingga WD tidak mau pacaran namun, langsung menikah saja setelah merasakan sakit hati dari pacar terakhir (W1S2b8) | Dating awarness |
| | P | Mantan terakhir berarti yang sakit hati? | | |
| 10 | N | Gak paling sih, iya karena faktornya mungkin ada disini | | |
| | | juga sih kalau jauh mungkin, muak aja lihat mukanya | WD merasa jengkel dengan pacar setelah dibuat sakit hati (W1S2b11) | Dampak psikis |
| | | pingin aku tampol pakai tali. | WD ketika bertemu pacar ingin nampol setelah dibuat sakit hati (W1S2b12) | Sikap WD setelah putus dengan pacar |
| | P | Emang selama pacaran A sampai Z yang paling berkesan pacaran yang mana? | | |
| 15 | N | Gak ada, mantan itu gak ada yag berkesan | | |
| | P | Bukan berkesan sih kaya paling ingat | | |
| | N | Iiiii iya semuanya aku ingat, tapi kan orangnya jauh jadi ya aku gak ingat lagi. | | |
| | P | Oh berarti disana di Lombok? | | |
| 20 | N | Iya lombok | | |
| | | Lombok semua? | | |

| | | | | |
|----|---|--|---|--------------------------|
| | S | Heem | | |
| | P | Yang terakhir emang kenapa kamu? | | |
| | N | Kok yang terakhir disini, disini dia | Pacar WD berada di malang juga bersama WD (W1S2b24) | Keberadaan pacar |
| 25 | N | Oh sama-sama kuliah disini? | | |
| | S | Iya kaya taik rupanya, kaya tai berjalan. Kesel gitu | Pacar satu kampus dengan WD (W1S2b26) | Keberadaan pacar |
| | | kenapa harus lihat gitu, ya bayangin aja kalau mantanmu disini | WD sangat kelas dengan pacar karena setelah putus WD masih bisa melihat pacar karena satu kampus sehingga membuat WD tidak bisa melupakan sakit hati yang telah diberikan pacar (W1S2b27) | Dampak psikis |
| | P | Emang kenapa dengan mantan yang ini? | | |
| 30 | N | Enggak suka, enggak suka sekelas juga aku,kesel aku | WD sekelas dengan pacar yang telah membuat sakit sakit (W1S2b30) | Keberadaa pacar |
| | P | Sejurusan ? | | |
| | N | Heem | WD sejurusan dengan pacar sehingga sekelas juga dengan pacar (W1S2b32) | Keberadaan pacar |
| | P | Sekelas? | | |
| | N | Heem | | |
| 35 | P | Kenapa emang? | | |
| | N | Ya aaa aku kesel gitu | WD kesal karena sekelas dengan pacar setelah putus (W1S2b36) | Dampak psikis atau emosi |
| | P | Kenapa kok kesal ? | | |
| | N | Ya kesel lah, mending beda jurusan aku, setidaknya | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|-----------------------|
| | | beda jurusan gitu | | |
| 40 | P | Emang kenapa kok putus dengan dia? | | |
| | N | Iih kepo hehehehe emang ditanyain ya kenapa putus | | |
| | P | Iyaaaaaaa, gak papa cerita ajah | | |
| | N | Kenapa kenapa kenapa gimana | | |
| | P | Emang awal mula sama dia gimana kok bisa | | |
| 45 | N | Ini emang penelitiannya kok bisa tentang pacar sih | | |
| | P | Inilo gak dibaca dulu sih | | |
| | N | Ih kamunya aja yang jelasin | | |
| | P | Jadi penelitian ini tentang dating, pengalaman kamu selama pacaran dari mulai pacaran sampai putus itu | | |
| 50 | | putus itu seperti apa, apa aja yang pernah terjadi dalam itu jenjang itu | | |
| | N | Hal kekerasan apa gitu ta? | | |
| | P | Heem | | |
| | N | Dikengkang gitu ta? | | |
| 55 | P | Terserahhh | | |
| | N | Terserah | | |
| | P | Emang gimana kamu pacarannya kemarin? | | |
| | N | Sek aku mengulang lagi ya | | |
| | P | Ealah wid wid | | |
| 60 | N | Lupaaaaa, maba lama banget itu | WD pacaran sama pacar sejak MABA (W1S2b60) | Durasi pacaran korban |
| | P | Oh berarti putus sudah berapa lama? | | |
| | N | Putus itu..... | | |
| | P | Setahun yang lalu? | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|----------------------|
| | N | Iya, waktu semester 3 pokoknya | WD putus sama pacar ketika kuliah semester 3 (W1S2b64) | |
| 65 | P | Oalah wes suwe lah, sudah lama berarti putusnya? | | |
| | N | Iyaaaa | | |
| | P | Emang kenapa kok kamu sampai sekarang benci? | | |
| | N | Benci, iya orangnya gatel, gatel ke cewek gak suka aku | WD membenci pacar setelah putus hubungan karena WD merasa sakit hati (W1S2b68) | Emosi setelah putus |
| | | | Menurut WD pacar suka menggoda cewek lain selama pacaran dengan WD (W1S2b68) | Psikologi agresif |
| | P | gimana gatel keceweknya? | | |
| 70 | N | Ya gitu playboy gitu | Pacar WD adalah cowok yang play boy karena suka menggoda banyak cewek selama pacaran dengan WD (W12b70) | Psikologikal agresif |
| | P | Kamu tau dari mana emang? | | |
| | N | Aaahhhh banyak aku | | |
| | P | Gimana? | | |
| | N | Faktornya di jurusan tau, banyak yang tau, dan yang | WD mengetahui pacar suka menggoda wanita lain karena dikasih tau sama teman-teman sejurusan WD (W1S2b74) | Teman |
| 75 | P | Lapor kaya gimana? | | |
| | N | Inilo kesini ini inilo inilo inilo, ihhh ngapain ngasih | | |
| | | tau ke aku, udahlah biarin gitu udah tau | Ketika menerima laporan dari temannya bahwa pacar suka jalan dengan cewek lain, WD sudah masa bodoh sama TL | Perasaan jenuh |

| | | | | |
|----|---|--|--|---------------------|
| | | | pacar (W1S2b77) | |
| | P | Itu masih pacaran? | | |
| 80 | N | Apa? Enggak kalau pacaran masih ngejaga, tapi pas putus ini benci denger beritanya gitu, mending gak usah | WD setelah putus mendengar berita tentang pacar dari orang lain merasa benci sekali dengan pacar (W1S2b80) | Emosi setelah putus |
| | P | Oh emang dulu pacaran kaya gimana? | | |
| | N | Pas masih pacaran? | | |
| | P | Heem, yang kamu ingat hal yag menyenangkan | | |
| | N | Hal yang paling menyenangkan? | | |
| 85 | P | Meurutmu apa? | | |
| | N | Lupa aku | | |
| | P | Yang menyenangkan | | |
| | N | Lupa aku, banyak sakitnya | WD merasa selama pacaran sama pacar bayak merasakan sakit hati daripada senangnya (W1S2b88) | Dampak psikis |
| | P | Emang sakitnya kaya gimana? | | |
| 90 | N | Apa ya seneng ya? Wkwkwk, ya seneng aja kalau ketemu dulu namanya juga pacaran, semua orang seneng ketemu paling diajak keluar | Ketika pacaran WD senang bisa bersama sama pacar (W1S2b90) | Love |
| | P | Seneng kaya gimana emang? | | |
| | N | Yaaaa, kamu pernah pacaran gak ? ya gitu | W merasa berbunga bunga ketika bertemu sama pacar ketika pacaran (W1S2b95) | |
| 95 | | berbunga- bunga | | |
| | P | Terus yang gak menyenangkan ? | | |
| | N | Yang gak menyenangkan itu kalau aku itu pacaran itu modelnya kekmana ya yang gak kusuka setiap hari | WD tidak suka dengan perilaku pacar | Psikologi agresif |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--------------------|
| | | harus ketemu itu, udah gitu dulu aku gak suka orang kaya gitu | yang meminta untuk selalu ketemuan setiap hari (W1S2b98) | |
| 100 | | kek harus sehari berapa kali mungkin sampai yang enek gitu kaya ih aku maunya seminggu sekali | Pacar selalu meminta ketemudan dengan WD membuat WD merasa enek dengan pacar (W1S2b100) | dampak psikis |
| | | dah gitu pengen tak jadwalin gitu saking keselnya | WD ingin waktu bertemu pacar itu seminggu sekali karena WD juga memiliki waktu untuk kegiatan lain namun pacar ingin bertemu setiap hari (W1S2b101) | Perbedaan pendapat |
| | | kok enek yak gitu enek enek kek ih ilfil gitu kaya | WD merasa ilfil dengan pacar karena seringnya bertemu dengan pacar (W1S2b103) | Perasaan jenuh |
| | | mengganggu aktivitas kek saya seharusnya kaya gini | WD merasa aktivitasnya terganggu karena pacar selalu meminta ketemuan setiap hari (W1S2b104) | Dampak sosial |
| 105 | | kan mabna juga banyak kan kegiatannya, disekolah juga banyak, sampai saya rela gak ikut apa dulu aku ikut dulu ya eeeee HTQ hapalan biasanya habis habis PKPBA itu | WD rela meninggalkan kegiatan di mabna karena pacar meminta untuk bertemu setiap hari (W1S2b106) | Dampak sosial |
| | | kan aku langsung pulang ke mabna jam 8 sampai jam 9 | | |
| | | kan itu aku isi buat nyetor dilantai 2 gitu, tak jadwal gitu | | |
| 110 | | HP gak pernah ku bawa pokoknya ke PKPBA gak pernah | Kegiatan yang telah terjadwal oleh WD semua berantakan karena pacar meminta WD untuk bertemu setiap | Dampak sosial |
| | | aku bawa, PKPBA gak pernah aku bawa pokonya fokus | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------|
| | | entah aku tidur dalam kelas aku gak bawa HP gitu, nanti | selesai PKBA (W1S2b110) | |
| | | pulang sholat pergi lagi udah gak pegang HP terus | | |
| | | langsung nyetor jam 9 baru jam 9 keatas sampai jam 10 | | |
| 115 | | mungkin nyetornya lupa aku jam 10 intinya udah aku | | |
| | | jadwalkan pegang HP jadwalku kaya gitu dulu, saking | | |
| | | teraturnya gitu kan. Dia ngerobak semua, kesel aku | Pacar merubah jadwal kegiatan yang telah dirancang oleh WD dengan meminta untuk bertemu pacar setiap hari (W1S2b118) | Psikologikal agresif |
| | | kadang itu, itu yang aku kesalin kok bisa ngerubah | WD sangat kesal dengan perilaku pacar yang tidak mengerti kegiatan yang telah dirancang oleh WD (W1S2b116) | Dampak psikis |
| 120 | | jadwaku sendiri gitu | | |
| | P | Rumbak kaya gimana? | | |
| | N | Seharusnya saya kaya gini tapi dia minta ketemu gitulo | | |
| | | yang gak saya sukanya kaya gitu dan saya orangnya gak | WD orangnya gak bisa mudah menolak permintaan orang lain (W1S2b123) | Sifat subjek |
| | | bisa nolak, ketemen biasa juga saya juga masih saya | | |
| 125 | | orang kasian gitu, jadi saya rela kaya saya seharusnya | WD adalah orang yang mudah kasian sama orang lain (W1S2b125) | |
| | | waktu nyetor tak pakai buat pergi makan | WD menuruti permintaan pacar untuk pergi makan sehingga tidak jadi setor hafalan karena WD tidak bisa menolak permintaan pacar (W1S2b126) | Sacrifice |
| | P | Kalau pas malam-malam | | |
| | N | Heem ketemu, kaya gitu-gitu jadi kan malu seharusnya | WD merasa malu ketika bolos setoran hafalan setelah bertemu dengan pacar | Dampak psikis |
| | | aku kalau dah bolos satu harikan kalau nyetor itu gak | karena selalu ditanya sama uni ketika | Dampak sosial |
| 130 | | enak ketemunya ”widiya gak nyetor” hehehehe udah | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|------------------|
| | | kemana gitu, lewat lantai 2 kan kan ya lewatnya | melewati lantai 2 di mabna (W1S2b128) | |
| | | uni-uniny itu yang HTQ itu disitu dulu, besok uni besok | | |
| | | aku gituin lagi suka malu, udah kek bolos sekali gak enak | | |
| | | lagi besok keterusan akhirnya enggak. Jadwalnya jam 8 | | |
| 135 | | pasti ketemu gitu, kaya sehari itu udah berapa kali | WD mulai merasa bosan dengan pacar karena setiap hari meminta untu bertemu dengan WD (W1S2b135) | Perasaan jenuh |
| | | mungkin udah bikin enek, kok kaya gini sih pacaran | | |
| | | prasaan dulu aku biasa aja gitu masutnya aku ya kangen | | |
| | | ya kangen gitu lo gak usah terlalu lebay, belum di kelas | | |
| | | ku lihat bosen, belum lagi diluar lagi kaya gitu lo, sampai | | |
| 140 | | Nangis aku dulu kaya kok saya kaya gini gitu, yang | W nangis ketika jadwal kegiatannya berantakan tidak sesuai yang dirancang (W1S2b140) | Dampak psikis |
| | | jadwal saya yang seharusnya kaya gini kok kaya gini | | |
| | | sekarang gitu, saya magrib sering bolos kan ada jedahnya | W sering bolos sholat magrib di mabna setelah PKBA karena ketemuan sama pacar (W1S2b142) | Dampak sosial |
| | | di PKBPA magrib mboohhh sore itu pergi aku lagi, jadi | | |
| | | gak pernah sholat di mabna pokoknya, aku ngerasa aku | | |
| 145 | | berubah banget bukan aku aku merasa sama dia itu. | W merasa mulai berubah menjadi bukan dirinya seperti dulu sejak pacaran (W1S2b144) | Dating awareness |

| | | | | |
|-----|---|--|--|------------------|
| | | Akhirnya aku nangis dulu aku nangis ke siapa aku ya | W menangis ke temannya karena merasa sangat kacau jadwalnya semenjak pacaran sama pacar (W1S2b146) | Dampak psikis |
| | | temen dekatku pokoknya aku nangis gak kuat aku kaya | W menangis karena sudah merasa gak kuat dengan TL pacar (W1S2b147) | Perasaan jenuh |
| | | gini orangnya kaya gini gitu | | |
| | P | Emang awal-awal pacaran kaya gimana? | | |
| 150 | N | Awal awal kaya gimana | | |
| | P | Yaa awal-awal pertama kali status pacaran itu, emang | | |
| | | langsung kaya gini apa bertahap? | | |
| | N | Masutnya? | | |
| | P | Kan awal pacaran | | |
| 155 | N | Oh sama yang lain? | | |
| | P | Engga sama yang ini, awalnya kan habis ditembak kan | | |
| | | trus kan pacaran lah itu apakah langsung ngerasin gini | | |
| | | apa bertahap dulu kok lama lama kaya gini gitulo | | |
| | N | Dari dulu, sebelum pacaran udah dekat sih sebelumnya | WD sebelumnya tidak menerima pacar | Psikologi agreif |
| 160 | | tapi gak saya reken soalnya saya tau orangnya kaya gitu | namun pacar memaksa WD untuk | |
| | | bener-bener saya terima itu bener-bener karena dia | menjadi pacarnya (W1S2b159) | |
| | | maksa | | |
| | | kaya apa ya kaya maksa gitulo, orangnya itu kaya kamu | | |
| | | kenapa kaya gini gitu, intinya dia minta perjas gitu aku | | |
| | | selalu menghindar kaya gitu, nangis aku jawab wid | | |
| 165 | | aku gak suka he, aku jujur aku gak suka kamu aku gituin | | |
| | | saya karena orangnya ya kaya gitu kamutu dah tersebar | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|----------------------|
| | | dah kamu tu playboy gitu aku gak bakal percaya sama orang kaya gitu. Intinya saya gak mau terlalu menjauh gitu, saya kan blakblakan ngomong akhirnya dia terus | | |
| 170 | | terang minta jawaban tapi aku kaya menhindar lagi dan minta pertegas lagi, perjelasin hubungan itu gitu, dia minta perjelas gitu. Iya dulu kalau saya kan kalau udah menjauh kalau dia udah mnejorok ke cinta mesti saya bakal mencoba menhindar kaya gitu terus, kaya saya | | |
| 175 | | gak mau intinya saya ganti nomer entah saya gak bales chat gak angkat telfonnya kaya gitu kayak ngejer banget. | | |
| | | Pas nerimah lebih parah lagi mala, saya gak hidupin HP semua temen ditelfon, yang sekamar itu | Ketika pacaran pacar semakin parah dalam mengatur kegiatan WD ketika hap WD tidak dihipuni pacar menelpon teman-teman sekamar WD untuk menghidupkan Hpnya (W1S2b177) | Psikologi agresif |
| | P | Kok dia tau ? | | |
| 180 | N | Iya, dia kenal temen saya | | |
| | P | Punya nomernya dari kamu? | | |
| | N | Eemmmmm kaya siapa ya temen BSAku kan sekamar 4 orang terus temen lombokku juga ada yang samping kamar samping kamar itu. Biasanya hidupin HP jam 10 | | |
| 185 | | keatas ngomel kaya salah saya lagi kaya saya salah gitu jadi saya kamu kemana, kalau emang kamu sayang gak mungkin kamu kaya gini gitu dia bilang kan kaya gak | Ketika W aktifin HP jam 10 malam ngomel bilang kalau W sudah tidak sayang sama pacar (W1S2b184) | |
| | | | Pacar ketika marah bilang ke W kalau kamu sayang kamu gak bakal kaya gini matiin HP lama (W1S2b187) | Psikologikal agresif |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---|
| | | ngehargain waktu saya, saya punya waktu sendiri gitu | WD merasa pacar tidak menghargai waktunya padahal WD juga punya waktu untuk diri sendiri tidak selalu waktu WD buat pacar (W1S2b188) | |
| 190 | | dulu saya ngerasain kaya gitu dulu kaya saya tu orangnya gak pas deh gitu | WD mulai merasa bahwa pacar bukan orang pas buat dia karena tidak bisa ngertiin waktu WD (W1S2b189) | Dating awareness |
| | P | Terus alasan kamu kemarin terima dia kenapa? | | |
| | N | Alasannya kenapa, dia bakal buktiin dia bilang, saya gak percaya saya gituin saya gak percaya saya buktiin dia | Ketika pacar meminta WD menjadi pacarnya WD awalnya tidak mau namun pacar memaksa dengan mengatakan bahwa saya akan membuktikan (W1S2b192) | Bujuk rayu pacar (maintenance behavior) |
| 195 | | bilang gitu, lah terus lama-kelamaan itu ku tunggu dah jawabannya. Beberapa hari kemudian gimana gitu saya | | |
| 200 | | belum masih ragu-ragu saya minta jawaban ketemen-temen dekat saya kek gimana gitu akhirnya curhat ke temen-temen dekat saya dan orang yang saya percaya orang dekat saya percaya sampai temen dekat saya kan gak suka sama dia, gak usah gak usah sama dia intinya itu yang bikin teguh saya gak terima gitu, terus pas ternyata dia curhat dihasut temen dekat yang saya percayain apapun yang dikatakan saya bakal ikutin gitu | Setelah pacar bicara akan membuktikan WD masih merasa ragu-ragu kemudian WD meminta pendapat dari teman-teman dekatnyadan temen WD melarang pacaran sama pacar akhirnya WD menuruti kata temannya untuk tidak menerima pacar (W1S2b200) | Pendapat teman Sifat WD mudah menuruti kata orang lain |
| | | | Apapun yang dikatakan sama temen, WD bakal dituruti karena WD sudah percaya sama teman-teman dekatnya(W1S2b203) | Sifat WD yang mudah percaya |

| | | | |
|-----|---|--|-------------------|
| 205 | kan karena dia agak benci sama cowok ini akhirnya pas dia udah luluh pas cowok ini curhat ke dia tentang saya | Pacar mengasyut temannya WD untuk membujuk WD menerima cintanya dengan menunjukkan semua chat pacar dengan WD sehingga membuat teman WD merasa kasian dengan pacar (W1S2b204) | Bujuk rayu pacar |
| | terus di kasih lihat semua chatnya, kok kamu sekarang luluh perasan kamu benci banget sama cowok ini kamu dikasih apa, karma masih berlaku digituin aku, kamu | Ketika teman WD meminta untuk memberikan kesempatan buat pacar menjadi pacarnya WD dengan mengatakan bahwa karma masih berlaku (W1S2b207) | Pendapat teman |
| 210 | sekarang ngancem saya, saya gituin dulu kamu yang bersikeras gak mau ngasih saya gituin soalnya saya takut | Teman WD takut jika WD mendapatkan karma karena menolak pacar sehingga teman-teman WD meminta WD untuk menerima saja ajakan pacar untuk pacaran (W1S2b210) | |
| | kamu nanti karma digituin. Akhirnya saya takut saya mikir lagi soalnya ada temen saya contohnya kaa gitu dikejar-kejar banget terus ceweknya gak mau ternyata ceweknya yang ngejar yang sekarang cowoknya gak mau | Ketika WD mendengar karma yang dibicarakan teman-teman WD berpikir dan mengingat bahwa teman WD ada yang dulunya dikejar-kejar namun sekarang yang mengejar-ngejar pacarnya (W1S2b211) | Irasional believe |
| 215 | lagi gitu. Digituin siapa yang gak takut ya allah waktu itu astaghfirullah saya gituin, saya pikirkan lagi apa salahnya coba temen deketku bilang gitu. Disitu saya | Teman dekat WD bilang apa salahnya mencoba untuk menerima pacar kepada WD (W1S2b216) | Pendapat teman |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--|
| | | langsung kaya terniang-niang karma karma kaya takut gitu akhirnya saya terima. Pas saya sudah putus temen | Akhirnya WD merasa takut dengan karma dan menerima pacar untuk menjadi pacarnya (W1S2b219) | Irasional believe |
| 220 | | deket saya juga merasa bersalah karena saya kan ikutin katanya dia gitulo, sayakan walaupun saya punya rasa saya bisa ngehenden gak mau terlalu jauh gitu, saya tau orangnya kaya gini | | |
| | P | Tapi kamu suka? | | |
| 225 | N | Sebenarnya saya suka karena kan belum terlalu eh deket deket banget tapi sifat buruknya belum saya tau gitu kaya ada sifat yang sangat buruk, namanya juga masih PDKT kan pdktnya bener pas udah pacaran saya bener bener tau semua | WD selama masa PDKT dengan pacar memiliki rasa suka dengan pacar namun ketika pacaran WD mengetahui semua sifat buruk dari pacar (W1S2b225) | Love |
| 230 | P | Apa emang perilaku yang kamu ketahui ? | | |
| | N | Ada pokonya kasih tau ta? Gak usah dah | | |
| | P | Gak papa kasih tau aja | | |
| | N | Pokoknya itu yang saya ih kok cowoknya gini gitu gak sesuai dengan ekspektasi saya yang awalnya saya terima dia ternyata kok dia kaya gini dulu yang saya bangga banggain kok kaya gini dan dia terbalik semua, ya Allah | WD setelah pacaran merasa bahwa pacar sangat terbalik sifatnya tidak sesuai dengan apa yang dikira sama WD, ternyata pacar memiliki sifat yang buruk (W1S2b233) | Ketidak puasan dalam hubungan (get out of dating violence) |
| 235 | | ternyata tapi gimana ya sudah terlanjur kan sudah terlanjur terima terlanjur jalan gitu harus terima apa adanya gitu kan | WD tetap mempertahankan hubungan meskipun sudah mengetahui sifat buruk dari pacar karena WD merasasudah terlanjur menjalin hubungan dengan pacar (W1W2b237) | Love |
| 240 | P | Emang kamu apa ekspektasi sama dia ? | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|------------------------------|
| | N | Ya dulu kan masih awal-awal itu kan dia itu kan ikut | | |
| | | organisasi dia ketua angkatan saya apapun dia ikut | | |
| | | intinya dia itu orangnya aktif banget, dan banyak cewek | | |
| | | yang ngefens juga banyak dia itu kaya orangnya kaya | | |
| 245 | | familiar lah dia itu di BSA, ekspektasi saya baru lihat | WD sebelum pacaran meihat pacar adalah orang yang baik, aktif disegala organisasi namun, ketika pacaran ternayat sifat pacar berbanding kebalik dengan dugaan WD (W1S2b245) | Ketidak puasn dalam hubungan |
| | | dari luar kaya gitu dari deketin kan masih sifat baiknya | | |
| | | aja yang diiniin meskipun deketnya udah lama gitu tapi | | |
| | | pas udah pacaran sudah bisa ngerasa bener-bener tau banget dia karena ya udah blak blakan ngomngnya | | |
| 250 | P | Terbalik kaya gimana? | | |
| | N | Gak sesuai yang saya pantau ih orangnya kaya gininya | WD awalnya menganggap pacar adalah orang rajin namun setelah pacaran ternayta berbanding kebalik (W1S2b251) | |
| | | rajin ya terus ini ya gak terbalik apa yang saya kira gitu | | |
| | | pas saya pacaran dari situ saya tau semua hati saya bilang | | |
| | | ih cowok ini gak baik gitu tapi sudah jalan gimana ini | | |
| 255 | P | Emang gak baik gimana ? | | |
| | N | Gak tau hati saya bilang gitu pokoknya, hati saya bilang | WD merasa bahwa pacar bukan orang baik namun WD menyangkal bahwa pacar masih termasuk orang yang baik sehingga WD tetap mempertahankan hubungan (W1S2b256) | Kontruk berpikir |
| | | kalau ini gak baik gitu tapi saya sudah tau karena kan | | |
| | | kata hati kita bilang gini kadang kita pikir ah gak gak | | |
| | | gitu kaya ngelawan gitu kan waktu itu. Kok semakin | WD merasa pacar suka mengulang ulangi perilakunya (W1S2b279) | Perasaan jenuh |
| 260 | | lama kelamaan apa ulangi | | |
| | P | Perilaku dia ke kamu gimana? | | |
| | N | Perilakunya iya sih emang sih, kalau perilakunya dia gak | | |
| | | pernha sih kalau masalah kasar dia gak pernah ngomong | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | | ngomong kasar dia gak pernah, mala saya yang | | |
| 265 | | ngomong kasar, dia yang kek itulo ngomongnya kaya | | |
| | | gini seharusnya gitu dia ngajarin, sekali dia mungkin | | |
| | | dia berkata kasar ke saya, itupun gara-gara saya susah | | |
| | | gak angkat telfon tidur gak bangun di mabna kan gak | | |
| | | ada kegiatan mabna waktu itu jam 9 dia nunggu depan | | |
| 270 | | mabna kalau gak salah waktu itu, cuma sekali berkata | | |
| | | kasar aku nangis cuma sekali dia karena emang aku gak | | |
| | | pernah di kasar, ngomong kaya gitu itu saya paling | | |
| | P | Ngomong apa ? | | |
| | N | Ada bahasa lombok kasar banget budek tolek lah aku | | |
| 275 | | nangis waktu itu garagara dibidang gitu karena waktu itu | | |
| | | janjiannya jam berapa ya jam 9 saya lebih tidurnya | | |
| | | telfon | | |
| | | beberapa kali gak diangkat, semua temen-temenku | | |
| | | diangkat, temenku bangunin aku tapi aku tidur lagi aku | | |
| | | bodo amat gitu ternyata ada kata kata kaya gitu tambah | | |
| 280 | | gak aku angkat tambah aku ngambek gituin akhirnya dia | | |
| | | minta maaf baru aku keluar itupun ngambeknya gara | | |
| | | gara | | |
| | | gak suka aku dikasarin cowok kasar itu paling gak suka | | |
| | | aku kaya udah langsung ilfil gitu kaya ih cowok itu kok | | |
| | | kaya gitu gitu tapi aku udah minta maaf sih maaf kaya | | |
| 285 | | gitu gak pernah lagi ngomong kasar | | |
| | P | Apa lagi perilaku yang bikin kamu kesel sama pacar? | | |
| | N | Kesel? kesel apa ya, saya kesel itu kaya dia bisa menun | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|----------------------|
| | | jukkan kaya seolah-olah kita yng paling jatuh cinta gitu | | |
| | | tapi gak tau sih masalah hatinya kaya gimana tapi dia | | |
| 290 | | kalau keluar sama cewek izin sama aku, aku mau | | |
| | | nganterin temen saya yang bsa jangan cemburu gitu | | |
| | | pasti izin ke aku kaya aku mau pergi sama ini izin, dia | | |
| | | apa-apa izin ke aku | | |
| | P | tapi paling gak suka yang ngengkang itu ya? | | |
| 295 | N | gak sukanya itu itu terlalu dimana ya orangnya gak suka | | |
| | | aku orangnya yang sehari itu minta beberapa kali | Pacar meminta sehari bertemu terus sama WD padahl WD juga punya waktu untuk kegiatan sendiri (W1S2b296) | Psikologikal agresif |
| | | ketemu saya juga punya waktu gitu ngerti gak sih, ada | W adalah tipe orang yang selalu merencanakan setiap kegiatan yang akan dilakukan namun pacar merubah semua kegiatan yang telah diatur W (W1S2b299) | |
| | | waktunya ini ada waktunya ini akutu orangnya kaya gitu | | |
| | | jadi gak semua saya prioritaskan semua kegiatan saya | | |
| 300 | | untuk dia diajak gak bisa saya kaya gitu. Saya gak bisa | | |
| | | ninggalin waktu saya yang seharusnya saya kaya gini | | |
| | | saya tinggalkan itu aku ngarasa kaya ih kok kaya gini | | |
| | N | Pernah gak kamu diajak keluar tapi gak mau? | | |
| | S | Dia bakal maksa kalau ngajak, pasti ada aja alasannya | WD selalu merasa dipaksa sama ajakan pacar yang sering minta ketemu dengan berbagai alasan yang diomongin pacar (W1S2b304) | Psikologikal agresif |
| 305 | | bisa kok bisa nanti gini nanti gini kaya gampangin, kalau | | |
| | | minta tolong emang baik, baiknya kesemua cewek kan | Pacar sukangebaperin cewek lain selama acaran dengan WD (W1S2b306) | |
| | | nanti baper gitu kan, siapa yang gak baper dia kaya gitu | | |
| | | minta izin ke saya, tapi siapa cewek gak baper digituin | | |
| | P | Kamu sering gak nasehatin ke dia? | | |
| 310 | N | Sering | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| | P | Nasehatin kaya gimana? | | |
| | N | Kaya gimana ya ya kaya gitu, naehatinya jangan terlalu baik sama cewek | | |
| | N | Terus responnya dia? | | |
| 315 | S | Ya ya gitu tapi gak di gubris, tapi tetep aja emang baik gitu baiknya kan ke semua cewek karena sebelum sama aku itu gak pernah ngepublish sama cewek lain. Semakin kesini pembuktiannya semakin aku percaya percaya apa apa dia izin | WD sering menasehati pacar namun pacar tidak mendengarkan tetap suka ngebaperin cewek lain (W1S2b315) | Pasikologi agresif Sifat pacar keras kepala |
| 320 | P | Itu sampai semester berapa kamu? | | |
| | N | Semster 3 itu lama kelamaan saya ngrasa kaya males | WD merasa males sama pacar di semester 3 kuliah (W1S2b321) | Perasaan jenuh |
| | P | Kenapa? | | |
| | N | Gara gara dia punya mantan, dia punya mantan juga ternyata sebelum sama aku, tapi gak pernah di publish cuma bentar cuma 2 bulan pacaran. Lah itu aku punya masalah sama mantannya sampai aku mau berantem sama mantannya, minta ketemu sama aku, status aku masih sama imam eh imam kampret, lah mantannya itu ngajak ketemu ngedm aku kamu mantannya iniya kak ini dia bilang gitu. Haaa kok tau saya bilang gituin mantannya chat aku gitu, kamu siapa dia panggil aku kak iya kak gak ada aku temennya, dia bilang gitu aku temennya dia bilang gitu, kok aku bingung ya gitu siapa | WD bertengkar dengan mantan pacarnya pacar (W1S2b325) | Konflik eskternal (get out of dating violence) |
| 325 | | | | |
| 330 | | | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | | sih orang ini, jujur saja kamu mantannya ya saya gituin | | |
| 335 | | jujur saja, akhirnya cewek ini minta ketemu katanya | | |
| | | ayo kita ngoopi bareng gitu, kaya ada hal yang pengen | | |
| | | dia sampaiin gitu | | |
| | P | Terus kamu ngeresponnya? | | |
| | N | Emang saat itu aku gak ada waktu, kapan ayo agendakan | | |
| 340 | | aja saya gituin, waktu itu ada kumpul apa gitu aku gak | | |
| | | bisa, ini saya gak bisa dan ini anak USA juga dan temen | | |
| | | dekat saya satu dampingan sama dia, akhirnya dia tau | | |
| | | cewek ini, saya tau cewek mantan itu dia bilang gitu | | |
| | | temen dekatku ini, saya tau dia satu dampingan sama | | |
| 345 | | saya dia bilang gitu, anaknya kaya gini-gini gitu | | |
| | | jurusan ini dia bilang gitu, dia itu kesel gara-gara aku tu | Mantannya pacar marah dengan WD karena tidak mau bertemu dengan mantannya pacar padahal saat itu WD ada rapat sehingga tidak bisa di hari itu (W1S2b346) | Konflik eksternal (gangguan dari mantan pacar pasangan) |
| | | nolak gak mau ketemu sama dia gitulo gak mau ketemu | | |
| | | sama cewek ini, akhirnya aku sering disindir sama geng | WD setelah menolak ajakan ketemuan dengan mantannya pacar sering disindir dengan geng dari mantan pacarnya pacar (W1S2b348) | |
| | | geng perbankan dia gitu biasa kaya kok aku ngerasa | | |
| 350 | | kaya SMP gitu ya sering ngelabrak-ngelabrak kaya gitu | | |
| | | aku males aku ngurusin kaya gitu pas kuliah itu, emang | | |
| | | mau ambillah gitu aku gak mau paling males rebutan | | |
| | | cowok | | |
| | | aku takutnya cowoknya yang besar kepala, aku gak gak | | |
| | | suka | | |
| | P | Terus kamu bilang ke pacar kamu? | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| 355 | N | Lah aku gak bilang selama aku diteror teror kaya gitu | WD tidak bilang ke pacar kalau diganggu sama mantannya karena menganggap itu hal yang kaya anak kecil (W1S2b355) | Konflik eksternal (gangguan dari mantan pacar pasangan) |
| | | gak bilang tapi temen deketku yang bilang kamu harus kasih tau ke dia supaya dia pertegas hubungannya sama | Teman WD meminta WD untuk memberitahu pacar supaya pacar memberi ketegasan untuk mantan pacarnya supaya tidak lagi mengganggu WD (W1S2b356) | Nasehat teman |
| | | mantannya gitu. Mantannya sering ngajak saya kasih sampah ke tas saya sama gengnya sering saya jalan | Mantannya pacar pernah memberi sampah di tasnya WD (W1S2b358) | Konflik eksternal (gangguan dari mantan pacar pasangan) |
| 360 | | depan USA eh disindir aku gak tau ya Allah disenggollah | Ketika WD berjalan di depan mabna USA disindir oleh mantannya pacar (W1S2b360) | |
| | | akulah tapi aku cuma diem kaya aku gubris nanti | W diam saja ketika di sindir oleh mantannya pacar karena takut masalah semakin besar (W1S2b361) | Konstrak berpikir |
| | | masalahnya makin besar gitu takutnya aku mikirnya itu mau melawan takutnya nanti cowoknya yang kepedaan | | |
| | | ih males banget aku cowok kaya gitu PD besar kepala | | |
| 365 | | males banget akhirnya aku cuma diem diem diem | | |
| | | akhirnya temenku yang ngadu ke pacarku , eh pokoknya | | |
| | | aku kasih tau jangan jangan saya gituin dia, gak mau aku | | |
| | | bikin dia besar kepala gak mau aku gara gara dia | | |
| | | direbutin saya gituin, saya gak suka cowok kaya gitu. | | |
| 370 | | Akhirnya dia bilang nah malam itu aku gak mau ketemu | | |
| | | sama dia emang gak mau ketemu sama dia malam itu | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| | | kan setiap ini kan aku ketemu gitu, lah pas ketemu dikira | | |
| | | aku marah, saya tau pasti kamu diajak ketemu sama ini | | |
| 375 | | kan dia bilang gitu, kamu marah? Enggak biasa saja | Ketika pacar mengetahui perbuatan mantannya WD berpura-pura bahwa dirinya baik-baik saja dan menunjukkan muka biasa saja (W1S2b374) | Akomodasi |
| | | aku gituin saya berusaha biasa, saya terlihat gak papa gitu ke dia, saya tau kamu gimana perasaanmu dia | | |
| | | bilang gitu gak usah dah kamu nahan-nahan udah saya | | |
| | | ngomong sama cewek itu gak usah ganggu ganggu kamu | | |
| | | lagi gak usah chat kamu lagi, baik-baik caranya | | |
| 380 | | berteman udah intinya hubungan saya sama dia udah | | |
| | | selesai dia bilang gitu dia pertegas ke saya. Yaaa saya | | |
| | | gak | | |
| | | papa kamu balikan sama dia juga gak papa saya gituin | | |
| | | ke dia pokonya saya berusaha baik baik didepan dia | | |
| | | gak mau apa, tapi ceweknya semakin menjadi jadi | Mantannya pacar semakin menjadi-jadi dengan semakin menyindir WD ketika melewati mabna USA (W1S2b384) | Konflik eksternal Gangguan dari mantan pacar pasangan |
| 385 | | mantannya itu makin neror makin sindir sindir aku, aku | | |
| | | lewat USA aku jalan sama temen dampingan ini jalan | | |
| | | sama siapa ? digituin temen kamarnya udah hapal aku | | |
| | | temen kamarnya yang nyindir nyindir aku kaya mau | | |
| | | kemana sama siapa digituin kaya gitu sering banget kaya | | |
| 390 | | gitu ngasih sampah juga ditasku pernah waktu itu | Mantan pacarnya pacar memanggil WD untuk memintafoto bareng sama WD ketika berada di lapangan basket kampus tanpa sadar mantannya pacar memasukan sampah bungkus jajan yang habis di makan bersama gengnya | |
| | | geng gengnya dibelakang aku genggengan dia anak | | |
| | | perbankan dan aku lagi nontin acara apa ya PKBA waktu | | |
| | | itu ya sendiri, temen lombokku disamping bilang widiya | | |
| | | widiya dibelakang gitu genganya itu dia bilang gitu | | |
| 395 | | astaghfirullah saya gak bisa bergerak cuma sendiri gak | | |

| | | | |
|-----|--|--|---|
| | bisa ngelawan gak ada temenku juga gitu kan akhirnya | kedalam tas WD (W1S2b390) | |
| | aku diajak foto widiya foto yuk sama geng gengnya gitu | | |
| | ih males banget dah kaya apa tau kaya ftv ftv gitulo aku | | |
| | ngerasa apa sih nih orang cari masalah dah gitu akhirnya | | |
| 400 | waktu itu aku ngerasa widiya gak mau foto sama kita | | |
| | digituin ya allah sumpah dah ternyata dia makan jajan | | |
| | ditaruh ditasku, mereka pergi ketawa ketawa kok aku | | |
| | ngrasa zrek zrek gitu ya ngerasa paling bodoh disitu | | |
| | saya ya allah kok sampah banyak di tasku ya allah | | |
| 405 | jahat banget aku nangis sendiri saat itu kaya gak ngasih | Setelah mengetahui tasnya banyak bungkus jajan karena dimasukin sama mantan pacarnya pacar WD menangis merasa sakit hati kepada mantan pacarnya pacar (W1S2b404) | Tekanan batin |
| | tau gitu aku nanggis sendiri. Itu sih yang saya ingat | | |
| | tersakiti itu kaya saya berhubngan sama dia itu banyak | WD merasa ketika berhubungan sama pacar banyak yang tidak suka khususnya cewek cewek karena pacar sering nyakitin hati cewek lain (W1S2b407) | Konflik eksternal (Gangguan dari mantan pacar pasangan) |
| | yang berlawanan gitu, banyak hati yang terlukan gitu | | |
| | kaya saya rasakan dulu kaya sampai saya mimpiin | | |
| 410 | mantannya itu nangis ke aku 3 hari mimpi sehari kan ok | | |
| | 3 hari berturut turut nangis berlutut ke aku kaya masih | | |
| | benar benar cinta banget sama cowoknya, minta kamu | | |
| | putus sama cowoknya, itu saya langsung cerita ke | | |
| | temenku kok saya 3 hari mimpiin cewek ini gitu kok dia | | |
| 415 | besar banget sih perasaannya kenapa gak sama cewek itu | | |
| | aja gitu kasian saya. Saya dikira perebut hubungan orang | WD dikira perebut pacar orang ketika Berpacaran sama pacar (W1S2b416) | Konflik eksternal |
| | saya yang dikira. Saya kan gak tau dia mantannya. | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|----------------------|
| | | aku tu ngerasa kaya ngenes gitu, jadi aku ngerasa | WD merasa sedih ketika dibilang sebagai perebut pacar orang (W1S2b417) | Dampak psikologis |
| 420 | | pacaran sama dia itu kaya banyak tekanan, perlawanan gitu | WD merasa selama pacaran sama pacar itu banyak tekanan perlawanan dari banyak orang (W1S2b419) | |
| | P | Selain sama mantan nya apa lagi? | | |
| | N | Banyaklah kan banyak yang dibaperin sama dia otomatis | Banyak yang tidak suka WD ketika berpacaran sama pacar karena banyak cewek yang dibaperin sama pacar (W1S2b422) | Gangguan orang lain |
| | | | Pacar suka baperin cewek cewek lain sebelum dan selama berpacaran sama WD (W1S2b422) | psikologikal agresif |
| | | saya banyak yang gak suka jadi saya gak kuat kaya gitu | WD tidak kuat menghadapi cewek cewek yang tidak suka dengan dirinya karena perbuatan pacarnya (W1S2b423) | Perasaan jenuh |
| | | susah emang sama cowok kaya gitu. Ada lagi yang minta | | |
| 425 | | ketemuan siapa lagi ini aku gitu ingin sekali aku | WD merasa terganggu dengan banyaknya cewek yang menghubungi WD karena pacar sehingga membuat WD ingin melepaskan semuanya (W1S2b425) | Perasaan jenuh |
| | | ngelepas gitu dari semua itu saya ngerasa kaya banyak yang ngerumunin aku kaya minta ketemu ada satu cewek | | |
| | | juga lagi tapi aku gak mau tapi itu emang baik sih cewek ini kaya dia lebih baik dari anak perbankan itu | | |
| 430 | | dan dia ceritain semua gimana cowok itu jadi saya oh ya | | |
| | | tapi dia sudah berubah kok wid katanya aku bilang iya | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---|
| | | iya gitu. Dia bakal berhubungan lagi sama mantannya | | |
| | | gitu lo | | |
| | P | Putus kamu kapan semester berapa ? | | |
| 435 | N | Pas semester 3 ya heem pas dia umrah lupa aku tanggal berapa yah wes itu intinya gitu dsisitu dah | WD putus dengan pacar ketika semester 3 (W1S2b435) | Durasi pacaran |
| | P | Terus kamu kamu gak tau kalau sifatnya semakin | | |
| | | menjadi jadi? | | |
| | N | Kenapa masih bertahan gitu? | | |
| | P | Iya | | |
| 440 | N | Karena cinta, sudah terlanjur waktu itu gak tau kenapa, | WD bertahan sama pacar meskipun tau sifat pacar yang suka baperin cewek lain karena cinta (W1S2b440) | Love |
| | | sampai waktu itu apa ya, sampai keluargaku juga takut | Keluarga WD menghawatirkan hubungan pacaran WD dan pacar (W1S2b441) | Perhatian keluarga (get out of dating violence) |
| | | gitulo, kok tumben saya pacaran gini banget gitulo | | |
| | P | Oh keluargamu tau? | | |
| | N | Tau gara gara waktu itu tak apa ya disuruh sama dia ganti | Keluarga mengetahui hubungan WD dengan pacar (W1S2b444) | |
| 445 | | foto wa aku gak mau aku gituin cukup di BBM aja dah | | |
| | | gitu | | |
| | P | Foto kamu sama dia? | | |
| | N | Iya ganti pakai gembok gemokan lagi nama dituker haaaa | | |
| | | alay banget dulu, WA disuruh ganti poto profile, foto | | |
| 450 | | aku sama dia lagi surprizein aku ulang tahun, habis itu | | |
| | | tak ganti, 2 menit aku ganti baru 2 menit kakakku udah | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--------------------|
| | | komen dari situ tau keluargaku akhirnya tak ganti lagi | | |
| | | tak profile kosong, kenapa diganti kata cowok itu gak | | |
| | | saya gituin takut keluargaku soalnya di WA itu rawan di | | |
| 455 | | keluarga gitu aku itu udah jarang ngasih tau kalau saya tu | | |
| | | deket sama cowok ini keluarga itu gak pernah gitu | | |
| | | akhirnya tau akhirnya ditelfon langsung sama bapakku. | Ketika mnegetahui hubungan WD dengan pacar sehingga bapak menelfon WD untuk menanyakan bagaimana cowoknya itu (W1S2b457) | Perhatian keluarga |
| | | kaya tanya cowok ini dari mana gitu kaya gini gini gini | | |
| | | gimana cowok asli dari mana akhirnya kok orangtuaku | | |
| 460 | | kaya khawatir gitu gak tau kenapa feeling orangtua | Orangtua kahawatir jika WD berpacaran sama pacar (W1S2b460) | |
| | | mungkin ya ngerasa kaya gak usah sama ini gitu | | |
| | | orangtuaku | | |
| | P | Terus kamu ngeresponnya gimana? | | |
| | N | Aku tu bener bener apa kaya diobatin aku tu dibawa ke | | |
| 465 | | orang pinter dulu sama keluargaku aku gak tau kenapa | | |
| | | padahal aku gak pernah cerita sedikitpun itu gak pernah | | |
| | | cerita intinya mereka tau gara gara foto profil itu udah | | |
| | | ganti padahal disitu tau akhirnya ditanya darimana | | |
| | | asalnya ini ini ini akhirnya orangtua ku langsung kaya | | |
| 470 | | tanya ke ustadz kaya gitu baik atau tidaknya, orang | | |
| | | tuaku kaya ngeteken, orangtuaku kaya gitu emang kalau | | |
| | | khawatirnya pasti ke orang pintar ustadz sih orang | | |
| | | pinternya itu, akhirnya aku dirumah dibawa dikasih obat, | | |
| | | dikasih ini udah berapa kali aku dibawa keorang pinterya | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--------------------|
| 475 | | supaya saya jauh sama cowok ini berapa kali dah sama orangtua, orangtua kaya gak gimana gitu | Orangtua WD ingin WD jauh sama pacar (W1S2b475) | Perhatian orangtua |
| | P | Terus ini cowok kamu tau? | | |
| | N | Enggak ! | | |
| | P | Kamu pernah dikenalin sama orangtua si cowok? | | |
| 480 | N | Enggak pernah kerumahnya aku | | |
| | P | Asli mana sih emang? | | |
| | N | Lombok | | |
| | P | Oh sama sama lombok? | | |
| | N | Heem, dia yang mau apa waktu itu rumah tapi gak pernah tak kasih, waktu aku kapan itu ya, dia kaya mau memperkenalkan diri ke orangtua itu dia tapi gak pernah aku kasih karena keluargaku udah tau dia gitulo takutnya nanti makin berabe, gak pernah aku kasih walaupun dia tanya mana ibu bapak gitu waktu aku sakit pernah | | |
| 485 | | waktu itu tak suruh pulang keluargaku waktu itu gak boleh ketemu dia pokoknya ya tak hindarin dari keluargaku | | |
| | P | Terus kamu pernah diajak ke keluarganya? | | |
| | N | Gak pernah, dia yang ke mataram eh dimatara dia yang ke waktu kapan rumah sakit di dekat kotaku waktu itu | | |
| 495 | P | Terus kamu putus sama dia? | | |
| | N | Putusnya itu gara gara itu gara gara masalah mantannya | WD putus dengan pacar karena mantan pacaranya pacar (W1S2b496) | Konflik eksternal |
| | | itu aku putus aku dah udah udah tak minta waktu itu aku | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| | | ketahuan kan sama dia gara gara dia masih gara gara | | |
| 500 | | waktu di umrah itu di mekkah kan dia tulis namaku kaya | | |
| | | widya di mekkah kaya gitu di publish nyata | | |
| | | bukan aku doang, mantannya juga yang berantem itu | WD mengetahui pacar masih | Psikologi agresif |
| | | juga dikasih ya allah nama akhirnya disitu aku sakit hati | berhubungan dengan mantan pacar yang mengganggu WD (W1S2b502) | |
| | | banget ngerti gak sih, emang dia bilang temen tapi sakit | WD sakit hati dengan tingkah laku | Dampak psikis |
| 505 | | hati aku waktu itu sakitlah walaupun aku dikasih oleh | pacar yang masih berhubungan dengan mantan pacarnya (W1S2b504) | |
| | | oleh juga air zamzam dikasih coklat gitu gitu yaa | | |
| | | mantannya juga dikasih ih kesel aku waktu itu, disitu | | |
| | | kuberantem. Lucu tapi berantem gara gara ketahuan | | |
| | | temen temen temen temen tapi, sampai mantannya tanya | | |
| 510 | | kamu dikasih apa gitu coba, ya allah sumpah mantannya | | |
| | | itu kampret ya dia aku kasih tau ya aku dikasih ini ini ini | | |
| | | beda sih beda dikit sama dia apa ya aku dikasih ya lupa | | |
| | | aku dikasih apa intinya jajan ada 4 macam pokoknya dia | | |
| | | beberapa macam gitu. Dia kaya ada satu kurang gak | | |
| 515 | | dikasih dari dia misalnya saya dikasih pacar dia enggak | | |
| | | saya dikasih kue dia ada yang enggak gitu dia kaya aah | | |
| | | aku juga bisa beli sendiri kaya gitu gumbel gumbel coba | | |
| | | depan aku cewek ini, nagpain kamu ngomel ngomel | | |
| | | depan aku gitulo cewek ini lah emnag bilang aja dia juga | | |
| 520 | | gak dikasih pingin gitu kan dia tu dari situ ketahuan | | |
| | | akhirnya aku marah sama cowok itu kaya udah dah kaya | Ketika WD tahu bahwa pacar masih | Rekonstruksi berpikir |
| | | pertama aku yang putusin kaya eh saya gak percaya lagi | berhubungan dengan mantan pacarnya | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---------------------|
| | | pokoknya saya sudah percaya sama kamu saya kasih | WD marah dan memutuskan pacar (W1S2b521) | Emosi setelah putus |
| | | kamu sebuah kepercayaan saya kasih tau kaya gitu tapi | WD merasa kecewa dengan pacar karena sudah dikasih kepercayaan namun pacar dengan mudahnya menghancurkan kepercayaan tersebut (W1S2b523) | |
| 525 | | kalaupun kamu udah menghancurkan 1 kepercayaannya udah | WD mengaku bahwa sakit hati dengan pacar sudah remuk hatinya karena dibohongin sama pacar (W1S2b526) | |
| | | remuk dah hati saya gitu gak bisa kamu sambung | WD kecewa dengan pacar karena pacar sendiri yang bilang akan membuktikan bahwa dirinya bukan playboy namun semua adalah kebohongan (W1S2b528) | |
| | | lagi gitu kamu dulu minta saya percaya sama kamu dia yang minta kan buat buktiin. Lama kelamaan sudah berjalan dia ngerusak yaaa saya sudah remuk dia | | |
| 530 | | berusaha nyambungin lagi tetep aja remuk masih kesel | WD menangis ketika dibohongin sama pacar karena merasa sakit hati (W1S2b530) | Dampak psikis |
| | | waktu itu masih nangis berhari hari waktu itu, 3 hari saya | WD sangat kesal dengan pacara yang ternyata masih menghubungi mantan pacarnya (W1S2b532) | Dampak psikis |
| | | masih nangis gara gara dia pas ngasih mantannya juga yang waktu ke mekkahnya itu kesel aku waktu itu kesel | setelah WD memutuskan, pacar memnta maaf dan mengajak WD balikan memulai dari nol (W1S2b534) | Bujuk rayu pacar |
| | | banget kesel akhirnya aku kesel dia udah minta maaf | | |
| 535 | | apapun minta maaf kita mulai dari nol lagi dia bilang gitu | | |
| | P | Itu posisi udah putus? | | |
| | N | Iya udah putus aku tak blokir semua dia BBM WA IG | | |
| | | blokir terus dia minta tolong ke temenku baca chat ig dia | | |
| | | bilang gitu intinya itu penjelasan dari semuanya di wa | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|---------------------------|
| 540 | | juga tapi gak pernah tak balas di BBM juga gak pernah akhirnya ada satu kata yang dia kalimat yang ngasi tau apa gitu 3 hari dia bilang gini terserah sudah gitu saya sudah ngejelasin ke kamu kaya gini gini gini udah | | |
| 545 | | panjang emang cuma read doang aku waktu itu aku sakit hati banget aku soalnya ya allah gitu saya sudah nyesel | WD merasa sakit hati banget ketika putus sama pacar karena kebohongan pacar (W1S2b546) | Emosi setelah putus |
| | | ngasih dia kepercayaan gitu kalau gitu ngapain dia dulu minta ninta kepercayaan kaya gitu . Akhirnya waktu | W merasa menyesal karena telah memberikan kepercayaan kepada pacar (W1S2b548) | |
| 560 | | itudia minta terserah kamu mau eee apanya nerima lagi dibilang gitu atau endak kamu maafin aku lagi atau endak yang penting saya sudah jelasin semuanya sekarang saya serahin ke kamu dia bilang gitu keputusannya dia bilang gitu. Itu bener bener chat | | |
| 565 | | terakhir saya baca kaya langsung masuk ke hati 3 hari setelahnya saya berani saya buka ignya baca pesan pesannya saya baca lagi langsung terenyuh gitu, habis itu saya kasih kesempatan lagi waktu itu. | WD merasa tersentuh dengan kata kata pacar setelah sehingga WD memberi kesempatan sama pacar (W1S2b567) | Sifat WD Mudah kasihan |
| | P | Emang apa yang dia katakan ? | | |
| 570 | N | Dia emang cuma temen cewek itu, intinya dia ngejelasin kamu jangan kaya gini gitu, intinya aku disuruuh sabar gitulo sama dia lah dari situ dia kan orangnya ngomong | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|----------------------|
| | | kan orangnya gak bisa dikengkang, dia dia ngomong dia | | |
| | | putus sama mantannya ini gara gara sering dikengkang | | |
| 575 | | cowok kalau dikengkang dia gak suka akhirnya aku pas | | |
| | | pacaran sama dia gak pernah genggang gitu yang | | |
| | | penting tapi dia yang sadar sendiri ijin laah semenjak | | |
| | | sudah saya kasih saya putus terus tiga hari setelahnya | | |
| | | diminta lagi balikan dari situ aku lebih ngengkang tapi | | |
| 580 | | gak tau kenapa balas chat sedetik kurang aku marah | | |
| | | bener bener aku marah marah disitu banyak marahnya | | |
| | | disitu kaya lebih ngengkang pas nyambung lagi itu aku | | |
| | | lebih ngengkang ngengkang banget. Itu aku lebih | | |
| | | terkengkang lagi kaya e bales chat lebih telat darii berapa | | |
| 585 | | ini aku marah kamu kemana ae aku hakim dia tapi dia | | |
| | | dia kaya lebih sabar iya iya iya iya dia bilang gitu kaya | | |
| | | dia berusaha sabar tapi aku tau orangnya keras gitulo. | | |
| | | Lama kelamaan eh katahuan lagi dia masih chatan sama | Pacar ketahuan masih chatan sama mantannya lagi setelah baliakn sama WD (W1S2b587) | Psikologikal agresif |
| | | mantannya habis itu, oh enggak enggak enggak aku | | |
| 590 | | ketemu sama mantannya, mantannya cerita semua, aku | | |
| | | ketemu depan USA waktu itu akhirnya aku ketemu sama | | |
| | | ceweknya langsung saya ngomong semuanya kaya dia | | |
| | | cerita semuanya habis itu aku muak sama wajah cowok | | |
| | | itu denger ceritanya bener bener pengen muntah | | |
| 595 | | Depannya | | |
| | P | Emang ceweknya ngomong ke kamu kaya gimana? | | |
| | N | Intinya kenangan dia sama cowoknya, dia keluar juga | Setelah balikan dengan pacar WD | Psikologis agresif |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---------------------------------|
| | | sama pacar aku pas masih pacaran sama aku dia cerita | bertemu dengan mantannya pacar dan bercerita bahwa mantannya pernah jalan bareng bersama pacar ketika masih pacaran sama WD (W1S2b597) WD setelah mendengar cerita mantannya pacar merasa marah dan akhirnya menangis (W1S2b599) | Dampak psikis |
| | | semua juga habis itu aku maraahh nangis lagi nih aku | | |
| 600 | | disitu bener bener | | |
| | P | Emang pertama kali apa yang kamu pikirkan pas dia ngajak balikan yang kedua inilo pas kamu kasih kesempatan itu apa ? apa pertimbanganmu | | |
| | N | Penjelasan dia aku baca | W menerima ajakan balikan sama pacar karena kapenjelasan yang diberikan pacar kepada WD setelah memutuskan pacar (W1S2b604) | Sifat WD Mudah merasa kasian |
| 605 | P | Emang penjelasannya apa isinya? | | |
| | N | Penjelasan dia isinya kaya dia bener bener khilaf kaya gitulo dia gak bakal hubungin dia lagi kaya gitu saya bakal gak hubungin dia lagi saya bakal ini in ini gitu gitu | Pacar menjelaskan bahwa itu adalah kekhilafan yang dilakukan oleh dirinya (W1S2b606) Pacar memberikan janji sama WD kalau dirinya tidak akan berhubungan lagi sama mantan untuk membujuk WD mau balikan (W1S2b605) | Rayuan pacar |
| | | dia ngomongnya. Terus saya gak usah bales tapi lama kelamaan ada kata kata terkahir terserah saya sudah jelasin semuanya ke kamu terserahlah kamu percaya saya lagi atau enggak ngomngnya kaya gitu kaya ngenes | WD merasa kasian setelah membaca kata yang diucap pacar (W1S2b609) | SifatWD mudah merasa kasian |
| 610 | | | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---------------------------|
| | | gitulo itu kata kata terakhirnya itu yang terenyuh gitu aku | | |
| | | orangnya cepat kasian sih | | |
| 615 | P | Terus apa yang kamu pikirin pertama kali? | | |
| | N | Dia itu udah pasrah udah segala cara dia anu jelasin ke | | |
| | | aku tapi aku kan blok sudah jadi dia minta tolong | | |
| | | temenku yang dikamar ada anak BSA kan disitu dia | | |
| | | cerita semua temenku widya buka blokirannya gitu aku | | |
| 620 | | langsung buka | Setelah WD memutuskan pacar WD memblokir semua sosmed pacar sehingga pacar meminta tokong temannya WD untuk membuka blokirannya kemudian WD membuka blokirannya pacar (W1S2b619) | Sifat WD Mudah percaya |
| | P | Apa lagi pertimbangannya buat kamu nerima lagi ? | | |
| | N | Pertimbangan saya apasih kesempatan lagi walaupun | | |
| | | setelah itu saya lebih apa ya agresif lagi lebih kaya | | |
| | | ngengkang banget gitu. Dan gak suka dikengkang dan | | |
| 625 | | Aku ngelakuin hal hal yang gak dia suka, | | |
| | P | Kenapa? | | |
| | N | Ya kaya ngelampiasin gitulo, kesel saya gak gitu lagi | | |
| | | saya gak kaya kemarin lagi saya beda sama pacaran yang | | |
| | | pertama pokoknya saya beda banget saya lebih keras | | |
| 630 | | disitu gak tau kenapa wes saya buat dia gak suka | | |
| | | pokoknya dia ngerasa gak nyaman soalnya dia kan udah | | |
| | | bilang dia gak suka dikengkang | | |
| | P | Kamu ada fikiran gak pas menerima dia kembali itu dia | | |
| | | bakal berubah? | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---|
| 635 | N | Iya bakal lihat pasti dia berubah, dia pasti berubah itu yang saya iniin apa namanya yang mungkin bisa gitu | WD yakin bahwa pacar pasti bisa berubah sikapnya sehingga memberikan kesempatan lagi pada pacar (W1S2b635) | Konstruk berpikir WD |
| | | satu kali lagi karena yang temen kamarku BSA juga bisa cari kesempatan lagi intinya gak bisa diem dinasehtain sampai aku nangis dikamar | | |
| 640 | P | Jadi kamu balikan itu dari | | |
| | S | Dari temen temenku juga minta tolong ke temen temen itulo jadi aku terhasut itulo chat aku kaya gini gini gini apa sih salahnya kamu kasih kesempatan lagi akhirnya aku iya juga sih kok sekali lagi kalau gini lagi gak bakal | Teman teman meminta WD untuk memberi kesempatan lagi untuk pacar balikan (W1S2b640) W menuruti permintaan teman untuk memberikan kesempatan buat pacar (W1S2b644) | Pendapat teman sikap subjek mudah dihasut orang lain |
| 645 | | aku percaya lagi apapun dan gimanaapun . lah intinya temenku bilang gitu terserah kesempatan cuma sekali dia bilang gitu nanti kalau dia berkali kali gak usah lagi dah dia bilang gitu gak usah terima dia lagi oke janji saya kaya gitu banyak omelan itu banyak sampai kata kata kasar keluar dari mulutku buat dia diem padahal aku dia paling benci ya allah ya allah. Akhirnya lama kelaman dia bosan kayae mantannya ini cerita kan kalau kita ketemu mantan kan kita bakal cerita kejelekannya toh samasama cerita kejelekannya gak mungkin kebaikkan | | |
| 650 | | nah mantannya ini ngaduin apa yang aku bilang ke dia kampret ya allah pas aku udah balikan sama dia itu | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|---|
| | | mantannya ngomong akhirnya kan akhirnya dia ngomong | | |
| | | kek eee dia bilang gini kamu ngomong apa ke dia | Mantannya pacar mengadu domba WD dan pacar dengan mengatakan bahwa WD telah menjelek jelek pacar dibelakang (W1S2b658) | Konflik eksternal (Gangguan dari mantan pacar pasangan) |
| | | kamu jelek jelekin aku digituin loh emang si dia | | |
| 660 | | ngomong apa saya gituin kalau iya jelek jelekin kita sama | | |
| | | sama jelek jelekin gitu lo disitu itu kampret sialan | | |
| | | gak sih mantannya itu sampai saya itu benci lihat dia. | | |
| | | Dia marah banget ke aku gak nyangka aku kamu kaya gini setega ini sama aku dia bilang eee terus saya sudah | | |
| 665 | | terima kamu apa adanya kaya gini gini dia dia banyak | | |
| | | chat ke aku kaya mantannya bilang oh jadi kamu lebih | | |
| | | percaya sama mantan seharusnya aku minta maaf dalam | | |
| | | situasi kaya gitu tapi aku orangnya gak mau kalah. aku | | |
| | | emang gak salah disitu gitulo oh jadi kamu lebih percaya | | |
| 670 | | dia ya udah kamu pergi saya gituin kaya gitu aku tu | | |
| | | orangnya pergi ya pergi padahal aku nangis gitulo. Oh | | |
| | | jadi kamu lebih percaya dia, bukannya aku lebih percaya | | |
| | | dia tapi aku gak nyangka dia gak nyangka gitu emng | | |
| | | ceweknya bilang apa se gitulo. Habis itu aku ngebatin | | |
| 675 | | bodo amat aku seharusnya minta maaf ya udah kalau | | |
| | | kamu lebih percaya dia saya gituin yaudah kalau kamu | | |
| | | lebih percaya dia ya udah saya gituin waktu itu. Kalau | | |
| | | mau cari kebenaran ayo kita ketemuin bertiga mana yang | | |
| | | benar aku gituin, gak perlu dia bilang gitu sakit banget | | |
| 680 | | disana ya allah kaya aku dibilang apa gitu emang | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|---------------|
| | | ceweknya juga mantannya juga jelek jelekkin kok ah | | |
| | | emang saya ngomong dia bakal marah juga dua duanya | | |
| | | saya jelekkin kayae dia salah paham dia cuma denger | | |
| | | dari satu pihak gitu. Aku ngomong sama dia kalau kamu | | |
| 685 | | denger satu pihak ya ngerasa aku yang salah saya gituin | | |
| | | padahal lebih detail ceritanya semuanya aku dikaish | | |
| | | sampah aku gak pernah cerita sama dia tu siapa yang | | |
| | | jahat disitu astaghfirullahaladzim saya gitu saya sakit | WD merasa sakit hati ketika di adudomba sama mantannya pacar (W1S2b682) | Dampak psikis |
| | | banget disitu dan kaya aku yang terasa yang apa ya itu | W merasa sakit hati pacar lebih membela mantannya padahal W dan mantannya sama sama menjelek jelekan pacar (W1S2b683) | |
| 690 | | dah kaya ada satu cerita ada satu rahasia yang saya tau | | |
| | | dari cowok ini yang saya ceritain ke mantannya kan | | |
| | | keceplosan namanya juga keceplosan yang jelek jelek kan | | |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-2

Nama subjek : WD

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 14 Desember 2019, pukul 20.00- 21.11 WIB

Tempat : Taman Merjosari

| Baris | P/S | Verbatim | Pemadatan Kata | Keterangan |
|-------|-----|---|--|------------------------------|
| 1 | P | Kemarin kamu kan bilang ya kesal banget sama mantan, bisa kamu jelasin lagi gak kamu gambarain gitu dari perjalananmu sampai ke titik bener-bener benci banget sama si doi ini, perasaanmu gimana apa yang kamu pikirin kaya gitu? | | |
| 5 | S | Awal-awal yang belum deket, masutnya pas pacaran udah deket banget dah udah tau sifatnya, awal-awal itu kaya gak saya kagumi si saya salut sama orangnya karena dia aktivis gitu, juga ikut apa-apa saya kira orangnya bakal itu kaya ini kaya ini gak sesuai dengan ekpektasi saya pas sudah deket dia itu orangnya kaya gini ya gitu, kaya apa sih namanya awal saya kagumin kaya oh orangnya kaya apa ya saya bilang pokoknya saya kagumin orangnya itu aktif dari segala hal itu dari organisasi semua dia ikutin, terus menjadi ketua apa-apa juga lah itu | WD merasa bahwa apa yang dia pikirkan tentang pacar sebelum dan sesudah pacaran jauh berbeda sifat pacar (W2S2b7) WD sebelum pacaran menganggap pacar adalah orang yang bijaksana dan wibawa | Ketidakpuasan dalam hubungan |
| 10 | | | | |

| | | | |
|----|--|------------------------------|--|
| | wibawanya kan ada gitu kan jadi saya oh orangnya kaya gini, | karena menjadi ketua diman- | |
| 15 | Jadi bisa dipilih lah orangnya kaya gini kayanya bijaksana deh | mana sehingga bisa dijadikan | |
| | orangnya kaya gini gini ya gitu namanya juga awal-awal. Pas | pacar namun setelah pacaran | |
| | PDKT kan gak terlalu dekat saya gak tau mendalam banget tu | pacar tidak seperti yang | |
| | gak masih kaya mencoba tau sifatnya, deket-deket tiap hari nelfon | dibayangin (W2S2b10) | |
| | kaya gini gini gini dari pembicaraannya masih duh orangnya | | |
| 20 | kaya gini banget sih gitu, tapi aku belum percaya dia kan banyak | | |
| | kaya soalnya dia deketnya gak yang aku tau dia deketnya gak | | |
| | sama saya aja gitu, deket sama cewek juga banyak gitu dan | | |
| | deketnya itu kaya karena dia minta tolong saya kaya nolong | | |
| | cewek, ceweknya baper gitu cewek kan cepet baper juga gak sih | | |
| 25 | ditolongin cowok kok baik banget pasti kita bakal baper gitukan | | |
| | kadang itu yang bikin orang-orang pada suka sama dia, aku tau | | |
| | juga kata temenku kaya gitu, kaya penasaran pacarnya siapa sih | | |
| | dulu, sampai orang-orang tanya ke aku wid pacarnya siapa saking | | |
| | semua orang kadang kan kaya kena baper gitu sama dia lah gitu | | |
| 30 | dulu karena sampai tanya ke aku padahal aku sudah deket banget | | |
| | gitu pas aku lagi deket banget itu, kalau deket banget diapun juga | | |
| | udah nembak bukan nembak sih kaya ngutarain perasaannya | | |
| | tapi aku gak terlalu apa namanya mau menjawab misalnya | | |
| | kalau dia ngomong tentang cinta gitukan tapi aku selalu gak mau | | |
| 35 | aku selalu mengalihkan pembicaraan karena sampai-sampai | | |
| | pas dia nembak itu ngomong serius gitu kamu gak usah sok | | |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | | mengalihkan pembicaraan lagi gitu saya sudah capek, akhirnya | | |
| | | sekarang mau serius ngomongnya gitu, soalnya saya sudah gak | | |
| | | percaya gitu saya gak percaya dia soalnya saya anggap dia kaya | | |
| 40 | | temen gitu ya emang dekat ya emang temen deket gitu misalnya | | |
| | | temen cowok ya udah temen cowok gitu aku maunya gitu | | |
| | | kalau dia maunya lebih kalau ngomongnya kelebihan gak mau | | |
| | | gitu kaya saya memalingkan pembicaraan kaya dulu karena saya | | |
| | | tau banyak yang ngefens mungkin sama dia kan kaya temen- | | |
| 45 | | temen saya itu akhirnya dia juga ranga posting sama cewek juga | | |
| | | jarang, jarang kaya disosmed gitu gak pernah jadi orang-orang | | |
| | | ih siapa sih pacarnya gitu, karena tanya ke aku juga anak-anak | | |
| | | siapa pacarnya, aku pura-pura gak tau gak tau gak tau gitu | | |
| | | akhirnya pas aku udah apa namanya dia itu apa ya kayanya dia | | |
| 50 | | kayanya ya intinya suka sama saya karena saya orangnya kaya | | |
| | | apaya gampang cuek, gak mudah kata orang-orang sih kalau | | |
| | | saya itu gak cepet di ini emang saya orangnya gak cepet sih | | |
| | | jarang saya bisa cepet kena sama cowok gak masih tak pilih- | | |
| | | pilih gitu walaupun saya suka sama ini terus pacaran masih mikir | | |
| 55 | | lagi gitu kok orangnya kaya gini negatif gitu gak mau walaupun | | |
| | | saya masih ada sukanya ada mungkin tapi gak mau demi | | |
| | | kebaikan kedepan gitu, nah waktu itu saya gak mau, jaga jarak | | |
| | | lagi walaupun dikelas sering sekelas juga gak tak sapa akutu | | |
| | | cuek orangnya dan dia nyapa aku enggak pernah lihat kaya orang | | |
| 60 | | gak kenal dia dan dia itu orangnya benci banget orang cuek | | |
| | | benci banget dari dulu akutu permasalahan pertengkaran dari | | |
| | | dulu itu gara-gara aku gak sering sapa dia, di kelas slewanan pun | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | | gak pernah dan dia marah pasti, marahnya itu benar-benar | | |
| | | ngamuk kaya sampai keluar kata kotor disitu, kamu tu mesti | | |
| 65 | | ketemu kaya gitu gini gini gini, ih malu ada orang pas pacaran | | |
| | | pas sampai pacaran sebelum pacaran aja aku cuek emang cuek | | |
| | | gak mau diakuin khalayak umum gitulo dia orangnya kan | | |
| | | kaya pingin kaya mau inilo saya gitu kaya mau ditahu inilo | | |
| | | saya sekarang sama dia kaya gitulo orangnya. Tapi kok orangnya | | |
| 70 | | gak kaya gitu nah waktu sebelum aku pacaran kan kaya dulu | | |
| | | sampai dikejar kaya dipanggil widiya widiya gak ku boleh emang | | |
| | | parah banget gak tau kenapa aku kaya gitu tapi ke dia doang | | |
| | | gitu sampai ada temen lombokku 3 orang anak BSA aku cuma | | |
| | | sapa 2 orang dia enggak dan dia marah itu belum pacaran ya | | |
| 75 | | karena dia itu benci banget dicuekin emang sampai pas pacaran | | |
| | | saya masih kaya gitu, kaya pacaran masih bayangin dikelas | | |
| | | lewatan gak sapa dan dia marah karena kalau aku di kelas ya | | |
| | | udah biasa aja gitu jangan diambil jangan kaya orang dekat | | |
| | | sampingan duduk terus dijemput ini enggak aku enggak suka | | |
| 80 | | aku maunya gak ditahu orang gitu kaya jangan dipublikasikan gitu | | |
| | | tapi dia orangnya terbalik jadi aku sering bertengkar karena | | |
| | | masalah kaya gitu, kamu tu kaya gini mesti cuek kaya gini gini | | |
| | | nah terus puncaknya itu kok aku lupa ya pertengahan pas puncak | | |
| | | nya itu masih pacaran ya udah lama itu udah 5 bulanan waktu | | |
| 85 | | ujian mahad itu banyak orang emang disitu aku lagi gerombolan | | |
| | | sama temen-temnku dan dia lagi manggil disitu widiya widiya | | |
| | | manggil aku kan kaya aku langsung neglihat langsung aku zret | | |
| | | karena banyak orang aku gak mau dilihat gitu akhirnya dia marah | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| | | aku sudah berusaha kaya yaa tapi gak tau gak bisa saya gak mau | | |
| 90 | | kelihatan di khalayak umum gitu terus akhirnya dia chat bilang | | |
| | | maaf marah-marrah kek, kamu tua gak sifatmu dari dulu kaya gitu | | |
| | | kapan berubah dia marahin aku gitu maaf tadi banyak orang | | |
| | | aku bilang gitu apa banyak orang malu kalau kamu pacar saya | | |
| | | dia bilang gitu, bukan malu saya tu gak suka ditau saya gak tau | | |
| 95 | | udah gak tau kenapa aku kaya gitu juga aku bingung sikapku | | |
| | | kaya gitu, gak tau ya allah maafin halah kamu berapa kali minta | | |
| | | maaf hal kaya gini dia mala lebih marah terus dia itu marah kalau | | |
| | | masalah aku yang kaya gitu, disitu aku ben agak kesel juga sih | | |
| | | minta maaf ceetmm aku kalau dia marah ya wes marah aku | | |
| 100 | | orangnya gak kaya ih minta maaf ya enggak ya dia aku sudah | | |
| | | bilang maapin kalau dia masih marah-marah ya wes aku gak | | |
| | | ngurusin aku gak ngladenin mohon-mohon itu enggak, aku | | |
| | | orangnya walaupun aku cinta banget tapi wes males aku jadi | | |
| | | cewek pengemis banget ya udah yang penting aku sudah minta | | |
| 105 | | maaf sekali udah gitu aku orangnya dan dia orangnya gak suka | | |
| | | kaya gitu dia itu maunya kaya ihh ayo gitu apa kek gitu dia tu | | |
| | | yaudah wes sadar sendiri yang penting aku udah minta maaf | | |
| | | gak mau banyak drama dah gitu, serah dah gak mau maafin | | |
| | | terserah. Oh jadi kamu malu jadi pacar saya walaupun dia sudah | | |
| 110 | | mempublish kaya foto fotoku di itu pertama kali dia di kampus | | |
| | | karena kan maba sebenarnya ternyata dia punya mantan, kan aku | | |
| | | berkelahi sama mantannya, mantannya gak pernah dipublish jadi | | |
| | | orang-orang juga sebelumnya pada nanya ke aku siapa sih | | |
| | | pacarnya kaya dia itu gak ngasih tau gitu, dan pas aku langsung | | |

| | | | |
|-----|---|---|--------------------|
| 115 | disebar pas pacaran pertama langsung disebar, langsung disebar | | |
| | foto profile aku semua dan dia yang nyuruh ganti terlalu gini | | |
| | gimana ya kaya gitu sebenarnya aku gak mau kaya gitu tapi | | |
| | gimana dia bilang ganti photo profilenya pakai fotoku gitu | | |
| | terlalu kaya gimana ya emang sih membuktikan membuktikan | | |
| 120 | tapi ya jangan dipublish kaya di khalayak umum kaya gitu aku | | |
| | orangnya ya weslah aku turutin aja maunya gitu, gak sukanya | | |
| | kaya gitu ke dia lama-lama aku bosan juga ketemu setiap hari | Lama-lama WD merasa bosan sama pacar karena setiap hari pacar memita bertemu (W2S2b122) WD ingin memiliki waktu sendiri buat belajar dan memfokuskan diri untuk dirinya sendiri namun, pacar meminta untuk selalu bertemu sedangkan WD ingin bjalan itu seminggu sekali (W2S2b124) WD merasa bahwa pacar tidak bisa ngertiin kegiatan WD karena selalu memaksa untuk bertemu (W2S2b127) | Psikologis agresif |
| | kita bosan aku nek tau enek gak aku kalau ini cepet bosan | | |
| | orangnya maunya ya seminggu kaya berapa kali gitu kek kadang | | |
| 125 | ada waktu saya untuk saya fokuskan buat belajar, ada yang buat | | |
| | saya kaya ini ada prioritas yang saya harus iniin gitu gak harus | | |
| | semua hal itu tentang dia itu enggak itu yang dia dia belum ngerti. | | |
| | dia itu susah dibilangin orangnya sampai aku nangis nasehatin dia | Pacar adalah orang yang sulit untuk diberi tahu awalnya dia bilang iya namun tetap melakukan hal yang sama | Sifat pacar |
| | itu sering nasehatin dia kaya waktu masih pacaran itu sampai | | |
| 130 | nangis waktu bener bener tak nasehatin gak ada sifat yang aku | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-----------|
| | | | (W2S1b128) WD sering memberi nasehat kepada pacar bahkan WD pernah menangis ketika sedang menasehati pacar (W2S2b130) | Akomodasi |
| | | benci ke dia, kan dia waktu itu mau umrah jadi waktu itu ya | | |
| | | ditinggallah 2 minggu gitu kan sebelumnya itu kaya perpisahan | | |
| | | gitu ya apa gitu ya udah aku nitip surat buat ditanam disana | | |
| 135 | | di mekkah, itu doaku disitu bukan tentang jodoh aku nitip ke dia akhirnya diambil akhirnya kesana aku kasih nasehat kalau kamu | | |
| | | lo jangan kaya gini gitu kelakuanmu jangan kaya gini masa iya | | |
| | | oranglo banyak mau umrah gitu siapa yang gak pingin ke | | |
| | | tanah suci saya bilang gitu lah emang sifatmu gak bisa dirubah | | |
| | | pulang-pulang dari sana ya apa gitu gunanya kesana gitu saya | | |
| 140 | | gituin kaya gitu masutnya kan kalau kan di mekkah itu kan tanah | | |
| | | suci yo kalau apapaun yang dilakukan disini terus kesana itu | | |
| | | bakal kelihatan kan dampaknya disana ya aku tau dampaknya | | |
| | | disana dia kenapa itu gak sewajarnya disitu kaya itu dah gak bisa | | |
| | | diceritain kek di mekkah dia kek gini gini gini banyak banget | | |
| 145 | | kendalanya kayanya mungkin itu balasan dari perbuatannya | | |
| | | disini gitu. | | |
| | P | Emang disini perbuatannya kaya apa? | | |
| | S | Ya misalnya kan kalau kamu ke tanah suci saya sebelum kamu | | |
| | | ke mekkah kamu suka kaya gini gini gini amal burukmu disini | | |
| 150 | | kamu terus tiba tiba kamu ke mekkah pasti kamu ada kamu | | |
| | | dapatin disana ngerti gak? Kaya kamu ngerasa apa gitu kek disana | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--------------------|
| | | kek kamu orang ditanah suci betah mungkin ada yang gak betah | | |
| | | mungkin salah satu contoh kek gitu jadi ada satu hal yang disitu | | |
| | | aku tahu kalau dia gak baik, kan diwaktu dia di mekkah dia | | |
| 155 | | vidiocall kek nelpon nelpon teruscuhat curhat saya kaya gini | | |
| | | sekarang saya kaya gini gini gini terus aku tanya orangtuaku | | |
| | | yang sudah kesana kok orang dapet kaya gini itu orang kenapa | | |
| | | kaya gitu, loh gak ada orang namanya juga di mekkah itu pasti | | |
| | | orang disana gini gini gini betah kaya gini gini gini kaya | | |
| 160 | | contohnya kaya gitu kan mala pingin berlama lama disana dan dia | | |
| | | itu berbanding kebalik dari akhirnya aku diam gitu, pas aku | Sifat yang tidak disukai WD adalah pacar yang sulit untuk dinasehatin (W2S2b161) | Sifat pacar |
| | | nasehatin juga iya saya dengerin iya saya dengerin tapi tetep | | |
| | | dilakuin kaya ada satu sifat yang gak saya suka dari dia susah | | |
| | | dibilangin orangnya itu, sampai aku nangis depan dia itu udah | WD pernah menangis karena pacar tidak juga berubah setelah dinasehatin oleh WD (W2S2b164) | Psikologis agresif |
| 165 | | pernah, kalau dia kaya gitu lagi nglakuin sifatnya ya aku nangis | | |
| | | depan dia aku nangis | | |
| | P | Kenapa kok menangis? | | |
| | S | Dia nyuruh nangis, nangis dah gitu kampret emang nangis tapi | | |
| | | entar diginiin udah jangan nangis lagi gitu karena kalau aku sudah | | |
| 170 | | nangis gitu kesel gitu , kalau aku sudah kesel itu nangis | WD menangis karena sudah merasa capek dengan pacar (W2S2b170) | Exsauted |
| | P | Emang kaya gimana dia ? | | |
| | S | Yaaaa kaya gitu wes, ada satu sifat buruknya gak bisa aku ceritain | | |
| | | gitu, ada sifat buruknya yang bikin saya gak suka gitu walaupun | | |
| | | dia ninggalin walaupun dia kaya gitu saya gak terlalu ini, masut | | |

| | | | |
|-----|---|--|--------------------|
| 175 | saya walaupun sakit sakit banget saya rasain tapi yang saya ingat | | |
| | buruknya aja gitu akhirnya saya biasa saja gitu, ingat buruknya | | |
| | ingat burunya gitu dia gak baik dia gak baik gitu mangkannya dia | | |
| | itu gara gara aku dulu itu kan sering apa dia aseting poto profile | | |
| | apa apa kan pakai fotoku gitukan akhirnya orangtuaku tau juga | | |
| 180 | dari itu kan orangtuaku pernah lihat wa itu cuma 3 menit aku | | |
| | langsung ganti gak berani lagi kalua di wa kalau yang lain aku | | |
| | ganti pakai foto dia karena dia yang nyuruh gitu. 3 menit tau | | |
| | Orangtua kan siapa akhirnya orangt ua khawatir, siapa cowok ini | | |
| | akhirnya diintrograsi emang orangtuaku itu kalau deket bener | Ketika orangtua WD tau bahwa WD pacaran sama pacar orangtua langsung menelpon WD dan menanyakan apakah laki-laki tersbut baik baik WD takut kalau orangtua tidak mengizinkan pacaran sama pacar (W2S2b184) | Perhatian orangtua |
| 185 | bener di iniin siapa siapa orangnya baik, dari mana asalnya | | |
| | ditanya ditelfon aku langsung aduh dek dekan ya allah takut gak | | |
| | dikasih gitu kan, dari mana asalnya ini ini ini tapi aku gak pernah | | |
| | nagsih dia ketemu sama orangtuaku kaya orangtuaku pernah | | |
| | kesini kan dulu semester 4 dateng dia pd emang padahal udah aku | | |
| 190 | blokir itu udah status putus dateng orangtuaku datang babe umiku | | |
| | dateng kan banyak bawa oleh oleh kan soalnya habis dari | | |
| | semarang kakakku wisuda mungkin dari situ dia kaya ngechat | | |
| | temenku boleh gak saya kesana dia bilang terus kata temen-temen | | |
| | kok dia pd si wid gitu kok pd kok mau digituin temenku akhirnya | | |
| 195 | aku bilang gini kamu usulan temenku kan kamu boleh kesini tapi | | |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--------------------|
| | | bawa temen gak sendiri gitu tak suruh orangtuaku pergi jalan-jalan | | |
| | | aku sendiri dia gak mau aku suruh dia dirumah orangtuaku pergi | | |
| | | pergi gitu kamu gak mau ikut jalan jalan ak bilang enggak | | |
| | | pokoknya gak aku kasih ketemu gitu akhirnya nanti kesini pas | | |
| 200 | | orangtuaku udah pergi aku bilang gitu kasih tau saya kalau sudah | | |
| | | pergi dia bilang gitu, udah bilang belum tak kasih tau orangtuaku | | |
| | | belum pergi ke mall waktu itu dia udah dateng pd toh aku bilang | | |
| | | gini ke babeku langsung kan dia datang sama temenku kan be gak | | |
| | | usah ajak ngobrol anak itu yang mana yang anak itu aku gituin | | |
| 205 | | akhirnya kenapa akhirnya aku kasih tau dia tu orang yang | | |
| | | kemarin kan dia pernah apa mantanku ini kaya pernah dicariin | Ketika ayah WD mengetahui bahwa WD memiliki pacar maka ayah WD membawa ke ustadz supaya jauh dengan pacar (W2S2b506) | Perhatian orangtua |
| | | obat sama babeku supaya aku jauh dari dia pernah ada aku ceritain | | |
| | | kaya khawatir orangtuaku minta ke ustadz ustadz gitu kan | | |
| | | akhirnya oh itu orangnya iya nanti gak babe ajak dia ngomong | | |
| 210 | | gitu kata babeku udah tak suruh aku wanti wanti, akhirnya aku | | |
| | | didalam takut semoga gak diajak ngomong gitu dia datang eh udah | | |
| | | babeku ngajak ngobrol temen yang satunya kan dia bawa temen | | |
| | | satu, akhirnya aku seneng disitu ketawa dalam hati rasain rasain | | |
| | | gitu disitu, kaya rasain siapa suruh kamu kesini tanpa kasih abaaba | | |
| 215 | | akulo belum kasih tau orangtuaku sudah pergi tiba-tiba udah | | |
| | | dateng, minta makan makan bareng disitu lagi tapi gk diladenin | | |
| | | sama orangtuaku udah tak suruh jahat ya aku gak papa wes | | |
| | | laah ngapain tak kenalin status apa suami juga bukan kalau benar | | |
| | | benar dia suami saya ya tak kenalin ke orangtua gitu soalnya aku | | |

| | | | |
|-----|---|---|------------------------|
| 220 | kesal ya kesalnya itu ya kenapa ya eee kesalnya sampai sekarang | WD merasa kesal sama pacar setelah putus karena pacar masih mendekati WD dengan meminta maaf dan balikan sama WD (W2S2b220) | Emosi WD setelah putus |
| | itu dia tetap ngedeketin gak bisa gak bisa apa ya dia itu orangnya | | |
| | selalu minta maaf gitu soalnya dulu pas kita putus itu kan blokir | | |
| | kan tak blokir saling blokir, minta maaf lewat facebook, facebook | | |
| | tidak bisa ngeblokir waktu dulu bukan sih, dulu facebook doang | | |
| 225 | yang gak diblokir kan facebookku masih ada kan kaya bikin | | |
| | <i>story story</i> eh <i>story</i> belum ada status nah minta maafnya lewat situ | Pacar selalu meminta maaf kepada WD setelah putus dan memohon untuk memberikan kesempatan lagi lewat sosmed (W2S2b226) | Pacar meminta balikan |
| | minta maafnya lewat situ lagi kaya minta kesempatan gitu, udah | | |
| | kesempatan berapa kali dah itu kaya minta maaf semua itu | | |
| | kesalahan saya kaya ihh emang semua itu gampang apa minta | | |
| 230 | maaf lagi itu gak bakal buka blokir Cuma tak gak ada malu | | |
| | isinya maaf maaf permintaan maaf permintaan maaf pokoknya | Pacar setelah putus meminta maaf kepada WD dan meminta untuk WD memberikan kesempatan lagi buat pacar (W2S2b231) | |
| | isinya permintaan maaf kaya segala kesalahannya gitulah mungkin | | |
| | intinya mau diperbaiki gitu aja gak mau saya kaya hubngannya | | |
| | kenapa kesal soalnya hubungannya gak berakhir dengan baik | WD merasa kesal dengan pacar setelah putus karena putusnya tidak secara baik-baik karena adanya kesalahpahaman antara WD dan pacar (W2S2b234) | Emosi WD setelah putus |
| 235 | balau emang putusnya baik-baik ya kita bakal memilik hubungan | | |
| | yang baik lak kalau putusnya baik-baik ya gak mungkin juga | | |
| | soalnya dia gak bisa berhubungan baik, pas ngeresponnya seperti | | |
| | teman dia ngeresponnya gak seperti teman gitu lah kalau emang | Pacar setelah putus selalu menghubungi WD untuk | Pacar meminta balikan |
| | teman ya teman jaga jarak gitu kan wes sebatas teman ya gimana | | |

| | | | |
|-----|---|---|--------------------|
| 240 | sih ini enggak tak respon kaya temen misalnya respon kaya dia | mendekati WD kembali (W2S2b238) | |
| | ngeluhin tugas apa yang kurang aja udah responnya lebih kaya | Pacar memiliki berbagai alasan untuk membuat WD mau bertemu dengan pacar setelah putus (W2S2b240) | |
| | minta tolong dong banyak berbagai cara buat ketemu aku ada aja | | |
| | misalnya gak bisa harus bisa tapi dia orangnya kalau udah mau 1 | pacar memiliki kepribadian apapun yang diinginkan harus dituruti apabila tidak maka | Sifat pacar |
| | dia harus misalnya saya gak bisa harus bisa gitu, saya gak bisa | pacar memaksa dengan memakai berbagai alasan untuk mendapatkan apa yang diinginkan (W2S2b243) | |
| 245 | ketemu hari ini solanya saya gini gini gini gitu ya udah kapan | | |
| | pulangannya saya tunggu harus hari itu pokoknya apa yang dia mau | | |
| | itu harus bayangin kalau diaplikasikan di tempat lain misalnya di | | |
| | apa namanya di aplikasian yang lain kan harus semua dituruti | | |
| | apa kemauannya kan saya bilang saya gak bisa ada privat saya | | |
| 250 | gitu. Kaya ketemu harus hari ini ketemu tiga kali sehari kaya | Pacar selama pacaran jika mau bertemu hari ini ya hari ini juga tidak bisa ditunda apabila ditunda nanti pacar akan memaksa WD untuk bertemu setiap hari (W2S2b250) | Psikologis agresif |
| | makan aja belum dikelas lagi muak lah aku dah mangkannya | | |
| | aku bilang orang ini gimana sampai aku mikir besok kalau nikah | WD berpikir dampak yang akan diterima ketika menikah dan melanjutkan hubungan dengan pacar (W2S2b252) | Deep thinking |
| | kayanya banyak panci lempar kok kaya mikir kedepan gitu kaya | | |
| | kalau nikah gimana gitu soalnya saya gak bisa ini saya harus ini | | |

| | | | |
|-----|---|---|---------------------|
| 255 | gitu lah itu saya bikin kesel sekarang ngedeketin ngomong cinta | | |
| | ngomong kangen ngomong kek gini gini gini mau saya cuekin | | |
| | gak enak dilihat orang sedangkan kita kaya temen lombok sekelas | | |
| | sejurusan bayangin kalau kita ketemu kok cuek gimana sih dilihat | | |
| 260 | orang tidak enak sampai saya bingung harus brsikap kaya gimana | WD merasa bingung mau merespon pacar seperti apa lagi setelah putus karena pacar selalu mendekati WD lagi (W2S2b259) | Emosi setelah putus |
| | nangis lagi saya disitu kaya ya allah saya harus kaya gimana gitu | WD merasa sedih karena tidak juga bisa meluoakan pacar dengan segala Tlnya selama pacaran karena satu jurusan dengan pacar (W2S2b262) | |
| | kek gimana saya bisa melupakan dia dikala dia masih disekitar | WD memangis karena merasa sedih bingung harus merespon pacar seperti apa lagi setelah putus (W2S2b260) | |
| | saya gitu itu yang bikin masih susah gitu ya emang kalau dia beda jurusan kan bisa saya nafas dikit bayangin saya ketemu gitu | | |
| 265 | nyesek gitu kaya ada rasa sesek kaya ada suatu yang belum terselesaikan gitu sampai PKL pun kemarin saya PKL dapat ngajar | Setelah putus WD mersa sesak ketika bertemu pacar karena merasa bahwa masih belum ada yang terselesaikan natara WD dan pacar (W2S2b264) | Emosi setelah putus |
| | di pondok gitu dia juga di blitar kemarin ngajak PKL bareng di | | |
| | lombok sepondok bayangin saya satu PKL sama dia mikir lagi | | |
| | saya disitu mikir lagi temen temen lombook juga ngajak aku tanya | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|------------------------|
| | | ke kakakku sebenarnya saya juga pengen liburan PKLnya | | |
| 270 | | sekalian di rumah gitu kan tapi kebaikan saya kaya gimana gitu | | |
| | | saya minta serahin ke Allah dah itu, saya pingin di rumah saya | | |
| | | pingin PKL di rumah tapi ada dia coba gak ada dia gitu tapi | | |
| | | gimana dia satu jurusan sama saya satu devisi kaya tadrin bernajar | | |
| | | gitu. | | |
| 275 | P | Kamu kan sering memberi kesempatan padahal kamu tahu kalau | | |
| | | pasti ada gini gini gini gitu tapi ada momen yang bikin kamu benar | | |
| | | benar gak mau ngasih kesempatan lah disitu apa yang berubah | | |
| | | dalam pandanganmu ? | | |
| | N | Ya aku mikir kaya kedepannya kalau emang dia itu serius ya udah | | |
| 280 | | nikah | Setelah putus dengan pacar WD berpikir bahwa tidak perlu pacaran lagi kalau mau serius ya nikah saja (W2S2b279) | Rekonstruksi berpikir |
| | P | Apa yang bikin kamu berpikir kaya gitu ? | | |
| | N | Ya udah, iya lah hati itu gak bisa ya udah udah pikir dewasa lagi | | |
| | | kalau dia mau perjuangin saya lagi ya udah dari situ aku udah | | |
| | | kaya stop udah saya udah gak mau nerima cowok lagi dah saya | | |
| 285 | | sudah merasa sakit dah dia dia yang sakit banget di | Setelah putus WD berpikir bahwa ini saatnya untuk dewasa tidak mau menerima cowok lagi karena sudah merasa lelah sakit hati jadi mau nikah saja (W2S2b282) | Reskonstruksi berpikir |
| | P | Yang mantan dia ke kamu? | | |
| | N | Iya disitu juga sakit dia lebih percaya dia terus aku disindir sindir | | |
| | | terus dia juga masih dekat sama cewek cewek lain, yaa banyak | Selama pacaran WD merasa sakit hati karena pacar masih deketin cewek lain (W2S2b287) | Psikologis agresif |
| | | temen cewek lain, kan banyak yang gefens dia siapa sih yang gak | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--------------------|
| 290 | | suka dia gitu. Itu yang bikin saya gak bisa gitu banyak yang disakiti juga kaya banyak yang cuma dia deketin gak sampai pacaran gitu dibaperin doang gitu terus ditinggal, banyak aku punya temen banyak | | |
| | P | Ada yang ngasih tau kamu? | | |
| 295 | N | Ada yang ngasih tau temen saya, dia itu kaya membangun cinta terus pergi gitu aja sakit itu, karena temen saya sendiri yang ngomong kaya gitu yang saya keselin juga itu ngapain kamu ngorbanin banyak orang gitu. Saya pengen kaya ganti nomer gak sama sekali dihubungin sama dia saya pengen kaya gitu tapi dia | WD dikasih tau sama temannya bahwa pacar suka mendekati cewek dan membuat wewek sakit hat (W2S2b295) | Psikologis agresif |
| | | orangnya pasti bakal ngesave nomer saya gitu kalau sekarang ig gak berteman saya hapus, facebook saya sudah saya di blokir hahaha suka ganti nomer terus dia nanti cari lagi pasti dia pakai minta maaf nah mangkannya itu saya gimana gitu saya juga kalau tanya perasaan masih ada gitu sama dia juga masih ada soalnya dia | | |
| 300 | | sering utarain kemarin aja ketemu dia kekosku dijemput aku kesini ke mall aku diajak pernah aku sekali diajak kaya gitu aku respon cari apa alasanmu cari ini ini ngemis ngemis akhirnya aku orangnya kan gak bisa nolak aku kaya cepet kasian orangnya ku tapi cepet bertindak juga misal kalau gitu lagi gak mau gitu | | |
| 305 | | kamu kaya gitu Cuma gini doang hehehe aku langsung marahin tak ajak kemana dia ke mall dinoyo cariin dia celana ini ini habis itu hilang ya udah kalau hilang ya hilang saya itu kalau dia | | |
| 310 | | gak chat ya udah gak chat gitu karena habis itu saya gak terlalu | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | | respon gitu karena waktu ketemu kita diem aku tanya diem kaya | | |
| 315 | | gitu kaya mau cerewet gak bisa kaya gitu kaya aku gak bisa kaya | | |
| | | dulu gitu ya kaya sifat saya yang asli gak keluar gitu setelah | | |
| | | putus saya kaya canggung saya kaya diem kaya ada yang mau saya | | |
| | | sampaiin kaya kamu kok bisa ngajak saya keluar padahal kita | | |
| | | masih banyak masalah yang belum selesaikan ngerti gak kaya | | |
| | | cerita | | |
| 320 | | dulu masih belum terselesaikan belum sempat apa kasih kejelasan | | |
| | | kek apa kek tiba tiba kamu ngajak saya keluar seolah olah tidak | | |
| | | ada masalah gitu. Jadi kaya ketemu itu kaya pura-pura menyimpan | | |
| | | gak ada masalah gitu padahal aku pengen ngomong aku ngomong | | |
| | | tapi gak bisa gak tau kenapa sekarang yang bisa dilakuin cuma | | |
| 325 | | diem tak lihat saja apa yang dia lakukan ke saya, aku mau lihat | | |
| | | kamu ngapain aja sih ke saya gitu entar sadar sadar sendiri biarin | | |
| | | diem saya yang apa kalau ketemu diem diem biarin aja dia tanya | | |
| | | dah kemarin kaya kamu kenapa sih diem terus gitu sadar sendiri | | |
| | | saya gituin | | |
| 330 | P | Terus dari situ kamu ngomong? | | |
| | N | Enggak aku tetep diem, terus ditelpon kenapa kamu kok sering | | |
| | | begitu gak perlu aku ceritakan kamu sadr sendiri saya gituin, | | |
| | | kenapa saya berbah saya gituin itu semua karena kamu saya | | |
| 335 | | gituin, itu intinya kalau kamu bahas itu lagi aku gak mau ditelfon | | |
| | | lagi mending matiin aku gituin saya, kalau tanya kejelasan kenapa | | |
| | | saya diem ya kamu intrispeksi dirimu sendiri saya diem kaya gini | | |
| | | kenapa saya gin sekarang gak perlu saya kasih tau kamu sudah tau | | |
| | | jawabannya sendiri saya gituin, tanya lagi aku marah wes matiin | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------------|
| 340 | | kalau tanya lagi wes gak jadi tanya yang lain gitu. Mangkannya | | |
| | | kalau ketemu itu kaya ada suatu yang saya pingin katin tapi saya | | |
| | | gak bisa gitu | | |
| | P | Apa yang kamu pikirin | | |
| | N | Ya saya kepikiran itu kaya masalah dulu itulo kan saya yang blokir | | |
| 345 | | belum ada kejelasan intinya dia lebih percaya sama cewek itu | | |
| | | terus wah berarti kamu lebih percaya dia ya udah ya udah saling | | |
| | | blokir seharusnya saya yang harus minta maaf ke dia emang saya | | |
| | | ngomong tentang kejelasan dia, kalau masalah menjelekan | | |
| | | saling menjelekan emang kita berdua tapi ceweknya aja yang | | |
| 350 | | ngomong apa yang dia jelekin ke dia saya juga bisa tapi diem | | |
| | | kan itu yang belum aku selesain kaya hubnganku itu beum bisa | | |
| | | kalau mau hubungna baru ya gak bisa selesain dulu gitu, kenapa | | |
| | | kamu lebih percaya dia sakit hati saya | | |
| | P | Sampai sekarang belum bilang? | | |
| 355 | N | Ya enggak lah paling males bahas yang sudah berlalu kalau saya | | |
| | | pingin saya pengen minta kejelasan karena itu hubungan apa ya | | |
| | | kaya masih belum gitu masih kaya kesel dengan kejadian dulu | WD masih merasa kesal dengan pacar yang lebih membela cewek tersebut dibandingkan WD sehingga WD memutuskan pacar (W2S2b357) | Emosi setelah putus |
| | | kaya bayangin kan mantannya desek desek saya dianya lebih | | |
| | | percaya dia | | |
| 360 | P | Sampai sekarang gak mantannya? | | |
| | N | Oh enggak kaya didesek kaya gimana sih dulu masutnya bingung | | |
| | | mau ngapain gitu, dulu kan minta ketemuan terus tapi aku gak | | |
| | | tapi aku ketemu nya pas terakhir yang saling jelek jelekin itu | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------|
| | | setelah itu dia lebih memilih cewek itu | | |
| 365 | P | Yang ceweknya gimana ke kamu? | | |
| | N | Ceweknya itu lebih kaya dendem gitu ke saya mungkin | Mantannya pacar merasa dendam dengan WD karena WD diajak ketemu tidak bisa sehingga mantan pacarnya pacar merasa bahwa WD sombong (W2S2b366) | Konflik eksternal |
| | | dendemnya itu gara gara saya gak mau diajak ketemuan yang | | |
| | | dulu itu kan dia berapa kali ngajak ketemua tapi saya dikira | | |
| | | sombong menurut dia sombong banget sih diajak ketemuan aja | | |
| 370 | | gak mau kan emang waktu itu saya gak bisa emang ada kumpul apa di mabna waktu itu, lah dari situ dia mulai kesal feelingku mangakannya geng gengnya dia kalau ketemu aku sering sendir sering disindir aku ya wes kalau aku mau ambil ambilen wes aku gak suka rebutin cowok itu aku gak suka | | |
| 375 | P | Terus pas apa pas kamu tau kalau si ceweknya ini ngasih tau Ke cowok kamu ceweknya kaya gimana? | | |
| | N | Ya seneng lah | | |
| | P | Tapi kamu gak marahin ceweknya ini? | | |
| | N | Enggak, aku aku enggak habis itu aku gak bisa marah aku bisa | | |
| 380 | | bikin masalah masutnya kalau itu ya weslah aku orangnya gak suka memperpanjang masalah ya udah aku gak simpan nomernya aku memulai hidup yang baru gitu walaupun kaya gitu masih ada beban dipikiranku kaya belum selesai kaya ketemu dia itu kaya ihh kaya masih mau nangis kaya semester 3 nangis pasti ke kamar | | |
| 385 | | mandi aku gak tau nangis di kamar mandi pertama kali dah udah sampai bengkok matakun ngelihat dia deket sama cewek lain meskipun bukan pacar gak tau kenapa | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | P | Mungkin karena kamu ada yang belum selesai | | |
| | N | Iya ada yang belum selesai ya kenapa aku kesal ya kaya gitu | | |
| 390 | | deketin saya deketin cewek lain banyak itu kamu sesek juga kanya | | |
| | | kaya taek emang, taek berjalan, mangkannya temenku juga capek | | |
| | | aku juga mau curhat misalnya aku mau ketemuan sama sering | | |
| | | ketemuan sering ngajak ketemu ya aku juga bingung curhatnya | | |
| | | ke siapa kaya curhat ke sopia dia juga habis disakiti aku juga kan | | |
| 395 | | bingung mau curhat kemana ya curhat ke temen-temen lombokku | | |
| | | yang cewek bosan kayaknya dari maba soalnya mbulet critaku | | |
| | | kaya gitu jadi aku kan malu sendiri gitu pasti aku aku yang dichat | | |
| | | kamu jangan baik padahal kalau tau ceritanya ya allah mana aku | | |
| | | chat duluan itu gak pernah akutu orangnya gak pernah chat duluan | | |
| 400 | | kan sudah aku bilang kalau aku salah pun aku gak pernah ngaku | | |
| | | aku salah kaya aku orangnya egp wes kalau marah betul aku juga | | |
| | | orangnya kepikiran gitu tapi aku berusaha kaya melawan saya gak | | |
| | | bisa gak mau gak mau gitu aku orangnya gak mau nunjukin gak | | |
| | | mau terlalu menunjukkan gitu. Curhat itupun cuma bisa mendem | | |
| 405 | | akhirnya kaya gini ini cuma mendem akhirnya kadang aku nangis | | |
| | | sendiri kaya aku kaya aku bingung ya allah saya harus ngapain | | |
| | | saya membutuhkan sosulis dari orang kaya temen sekitar saya | | |
| | | kaya gak cocok gitu buat diidiin tempat curhat gitu kan saya | | |
| | | harus kaya gimana chatan saya mbulet dan anak anak juga tau | | |
| 410 | | gimana dia, kamu itu udah tau cowok itu kaya gimana playboy | | |
| | | tetep saja kamu ladenin, siapa yang ladenin saya berusaha tolak | | |
| | | itu juga sudah ngelawan ego semangat pikiran hati enggak mau itu | | |
| | | kadang aku curhat terus dimarahin mending aku diem gitu kan | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | laya saya curhat kaya gimana kaya kelakuan saya selalu salah gitu | | |
| 415 | | ditemen-temenku akhirnya mending aku diem, soalnya ceritaku | | |
| | | juga mbulet dari maba gitu mane tok mbulet gak selesai selesai | | |
| | | kalau aku sukanya sukanya apa ya dia masih ungkapin | | |
| | | perasaannya sama saya aku juga ada tapi aku gak pernah bilang | | |
| | | kaya aku bilang ngapain kaya aku itu kaya aku gak nunjukin | | |
| 420 | | gitulo orangnya gak bisa nunjukin tapi dalam hati kaya berusaha | | |
| | | berusaha cuek kaya sok cool gitu deh kaya ditanya saya kangen | | |
| | | sama kamu terus saya gituin sumpah gak mungkin dalam hatinya | | |
| | | cewek ini gini amat gitu saya juga bingung sama diri saya sendiri | | |
| | | kenapa saya gini banget di dia gitu, ada yang deketin saya anak | | |
| 425 | | lombok lagi nunggu saya putus sama dia deketin masih sampai | | |
| | | satu tahun nunggu sampai aku putus kemarin dia nunggu akhirnya | | |
| | | dia nembak nembak berkali kali itu tapi gak aku terima, berkali | | |
| | | kali aku gak terima dia sampai dia bosen sampai kapan kamu | | |
| | | deketin saya sudah saya gak mau akutu kalau udah gak mau itu | | |
| 430 | | tetep deketin enek aku orangnya udah temen temen gitulo udah | | |
| | | capek sakit hati intinya saya mau nenangin hati lagi baru saya sakit | | |
| | | hati kamu datang saya marahin coba itu ntinya sudah sampai | | |
| | | setahun deh langsung dah dia nembak lagi akhirnya aku bilang | | |
| | | gini kamu tau aku permasalahan sama yang dulu saya gituin, apa | | |
| 435 | | saya cuek orangnya saya itu orangnya badmoodan saya itu mood | | |
| | | moodan orangnya kalau saya lihat orang apa namanya dia di jalan | | |
| | | pacar sendiri lo saya cuekin apalagi kalian saya gituin apalagi | | |
| | | temen sendiri gitu, tergantung bad mood saya mood saya gitu | | |
| | | emang mood saya lagi gak enak kemarin akhirnya ada dia lewat | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------------|
| 440 | | aku gak apaan sih gitu kamu mau besok kalau kita psudah pacaran | | |
| | | kita ketemu dijalan kamu aku cuekin kamu mau saya gituin ke | | |
| | | temen saya yang lombok itu, enggak ya udah mending temen | | |
| | | berlaku selamanya daripada pacar terus jadi musuh saya gituin | | |
| | | bener-bener gak ada pilihan lagi udha berapa kali dia nembak | | |
| 445 | | sampai enek saya akhirnyadia bilang kaya gini iya mending temen | | |
| | | tapi selamanya. Saya itu intinya gak mau pacaran saya saya mau | | |
| | | langsung nikah. Pokoknya pikiran saya itu saya gak mau | Setelah WD putus hubungan dengan pacar WD berpikir bahwa tidak lagi mau terbebani karena cowok berpikir untuk sukses dulu (W2S2b447) | Rekonstruksi berpikir |
| | | terbebani karena cowok saja saya juga punya pikiran mau sukses | | |
| | | dulu gitu saya takutnya saya orang kepikiran saya itu kalau ada | | |
| 450 | | masalah ya kemarin kaya orang gila saya mudah terbebani orang | | |
| | | diem sama saya saja lo saya kepikiran ih kenapa ya biasanya | | |
| | | orange periang kaya ketawa kok sekarang diem tapi saya Cuma | | |
| | | bisa diem tapi pikiran saya yang gak ini kaya mikir gitu saya | | |
| | | orangnya. Tapi saya orangnya kalau sama orang yang lain kalau | | |
| 455 | | ada masalah saya bakal selesaiin gitu kalau misal saya ada | | |
| | | masalah sama kamu nih saya bakal selesaiin sama kaya pacar | | |
| | | saya harus selesaiin tiba-tiba di blokir kaya itu saya merasa | | |
| | | ada beban tiba tiba muncul watados hai, he masalah kemarin lo | | |
| | | ada gitu gitu orangnya saya gak bisa kaya gitu, kemaluanmu | | |
| 460 | | dimana kok isok ilo sapa sapa kaya gitu | | |
| | P | Kenapa kamu gak ngomong aja langsung pas diajak ngomong | | |
| | N | Gak bisa, gak tau kenapa kaya dikunci mulut saya itu udah diem | | |
| | | kaya sifat asli saya gak keluar jadi kalau ditanya iya enggak gitu | | |
| | | gak pernah gaka dulu cerita ih tau saya kaya gini gini gini beda | | |
| 465 | | gak tau kenapa saya juga bingung sedih sendiri paahal saya juga | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------------------|
| | | pengen berusaha gak bisa saya pengen kek periang ih tau gak sih | | |
| | | ini ini ini gak bisa ke dia kaya langsung pas ketemu dia kaya ingat | Setelah putus apabila WD melihat wajah pacar akan mengingat semua kesalahan yang pernah dilakukan oleh pacar selama pacaran dengan WD (W2S2b467) | Sikap korban setelah putus |
| | | luka dulu gitu kapa apaan sih gitu, aku lihat dia itu kaya udah | | |
| | | tergambar ih pernah deketin temen saya sendiri ih dia sudah | | |
| 470 | | sakitin temen saya sendiri, dia deketin ini ini sampai saya benci | | |
| | | walaupun dia ber banyak ungkapan kata kata cinta udah mantan | Meskipun pacar suka memberikan kata cinta setelah putus WD tetap merasa sakit hati dengan perlakuan pacar ke WD ketikberpacaran (W2S2b471) | Rekonstruksi berpikir |
| | | gak saya gituin kamu sampah jelek kamu gak mau gak mau itu | | |
| | | yang terbayang-bayang. Dia lo datang ke tempat saya PKL | | |
| | | sering banget deketin lagi disitu kan satu pondok. | | |
| 475 | P | Ada lagi ta yang pengen diomongin | | |
| | N | Sek sek bentar saya sempat berpikiran negtaif ke semua cowok | Setelah putus dengan pacar WD berpikir negatif kesumua cowok bahwa semua cowok itu tidak baik periakunya sebenarnya (W2S2b476) Setelah putus dengan pacar WD lebih berhati-hati dalam menjaga diri dari laki-laki karena mneganggap bahwa semua laki-laki adalah sama setelah pacar meminta WD | Trauma setelah putus |
| | | kaya gini kan tau kan pacaran jaman sekarang kaya gimana, saya | | |
| | | gak mau main-main saya mau menjaga diri juga gitu. Banyak | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---|
| | | | untuk berhubungan seks dengannya ketika pacaran (W2S2b478) | |
| | | kejadian dari teman saya juga, temen-temen dekat saya sendiri | | |
| 480 | | kaya pacaran tapi yang saya maunya pacaran tapi yang kaya | | |
| | | gimana ya pacaran kan untuk jadi kenal mengenal oh sifatnya | | |
| | | kaya gini cocok gak sama sifat saya, saya gak mau sifat yang | | |
| | | kaya zaman sekarang itu yang kaya ngelakuin dosa kaya gitu | | |
| | | kaya ngelakuin dosa kan banyak, kan banyak banget deh temen | | |
| 485 | | saya sendiri kaya gitu saya kira hal itu gak ada di diri dia gitu | Selama pacaran WD diminta sama pacar untuk melakukan hubungan seks dengannya (W2S2b485) WD merasa bahwa pacaran yang dijalani adalah salah karena pacar sudah berani untuk melakukan hal yang dosa (W2S2b486) | Sexual agresif |
| | | ngerti gak saya terbesit ya udah pacaran ya pacaran gak usah ngajak saya yang lain-lain gitu | | Dating awarness |
| | P | Kamu diajak apa? | | |
| | N | Ya pernah namanya juga cowok, ya itu kan tergantung ceweknya | | |
| 490 | | Kunci semua itu tergantung ceweknya, kalau cewek mancing ya | | |
| | | cowok kepancing gak sih laah kaya gitu, saya sampai naudzubillah | WD ketika diajak hubungan seks dengan pacar WD merasa bahwa itu adalah dosa (W2S2b491) | Pengetahuan agama WD (get out of dating violence) |
| | | min dalik rek nglakuin kaya gitu kan banyak kalau sekarang kan | | |
| | | banyak pacaran disalah gunain mala dibuatin kaya gitu gitu | | |
| | | walaupun gak sampai hamil, walaupun cowok kaya gitu ya itu | | |
| 495 | | hal yang saya benci di dia kaya dia gak sesuai dengan yang saya | WD berusaha untuk tidak | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|----------------|
| | | pikirkan pertama, ngajak kaya gitu aja pernah | terjerumus ke dosa zina seperti teman-temannya yang pernah cerita ke WD (W2S2b492) | |
| | P | Ngajak yang apa? | | |
| | N | Yang kaya gitu aku langsung kaya kok orangnya kaya gini sih | Ketika pacar ngajak hubungan seks WD berpikirkahwa pacar bukan orang yang baik-baik (W2S2b498) | Deep thinking |
| | P | Itu berapa kali ngajak kaya gitu? | | |
| 500 | N | Ih sering tapi, itu yang saya benci itu juga yang saya benci tapi | Pacar sering mengajak WD melakukan hubungan seks selama pacaran (W2S2b500) WD membenci perilaku pacar yang suka mengajak untuk melakukan hubungan seks WD berpikir emang aku wanita murahan yang dengan mudah menyerahkan kehoratan yang dimiliki (W2S2b501) WD menolak ajakan pacar untuk berhubungan seks namun pacar memaksa dengan merayu sekali sekali saja (W2S2b503) | Sexual agresif |
| | | saya enggak saya masih jaga saya itu orangnya kamu kira aku | | Deep thinking |
| | | perempuan apa marah bentul saya akhirnya dia responnya kaya sekali sekali, enggak | | Sexual agresif |
| | P | Maksa? | | |
| 505 | N | Tau sendirikan kalau di aplikasian ke hal lain gimana sering marah | | |
| | | juga pasti kaya gitu, aku juga gak suka orang yang kaya gitu | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|-------------|
| | | walaupun cinta segunung kamu kaya gitu tetep saya marahin kaya | Setelah diajak hubungan seks WD menasehati pacar dengan mnegatakan bahwakeika mengajak hubungan seks diuar nikah sama saja kamu tidak menghormati ibumu sendiri (W2S2b507) | Akomodasi |
| | | kamu kok gitu sama cewek saya gituin sama saja kamu gak | | |
| | | menghargai ibumu gitu, saya Cuma berani ngoomong hal kaya | | |
| 510 | | gitu aja sama dia misalnya kamu berani kaya gitu gitu ke | | |
| | | perempuan sama aja kamu gak menghargai perempuan kaya gitu | | |
| | | kamu gak menghargai perempaun sama saja kamu gak | | |
| | | menghargai sosok ibu dalam hidupmu, ibumu perempuan,ibumu | | |
| | | digituin sama orang lain kamu terima gak saya gituin kaya gitu | | |
| 515 | | juga saya, saya punya ibu saya punya kakak yang jagain itu yang | | |
| | | saya rasakan punya adik perempuan, enggak punya kan kamu | | |
| | | kamu gak pernah ngerasain jaga adik perempuanmu kaya gimana | | |
| | | kamu pikir pakaian saya kaya gini gini tapi saya masi bisa jaga | | |
| | | diri saya seperti itu nangis habis itu | | |
| 520 | P | Itu dia ngajaknya langsung? | | |
| | N | Iyalah, langsung gak di HP lah saya tu setau saya setau pacaran | | |
| | | saya ya udah biasa aja gutilo gak sampai gitu, enggak selama | | |
| | | hidup saya itu enggak mangaknnya saya kaget dia kaya gitu | | |
| | | dia aku anggap kaya ih pintar ya ternyata pas saya pacaran | | |
| 525 | | ya allah sama sifatnya yang kaya gitu gini gini itu saya gak suka | WD tidak suka sifat pacar yang keras (W2S2b525) | Sifat pacar |
| | | yang keras, keras banget orangnya itu yang saya gak suka sama | | |
| | | dia sampai sekarang. Meskipun sampai jadi mnatan sering | | |
| | P | Sering ngajak gitu? | | |
| | N | Tetep siapa gak benci sama dia, capeklah aku nangis ini | | |
| 530 | | mangkannya pas kamu tanya itu aahh tanya itu lagi sebenarnya | | |
| | | aku malas bahas itu yaaah kamu bisa jadiin jadi skripsimu nanti | | |
| | | kan. Dia itu orangnya maksa huu sampai nangis itu sampai nangis | Ketika keinginan pacar tidka | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--|
| | | gak mau gak mau maksa | dituruti sama WD pacar maksa sampai membuat WD menangis (W2S2b532) | Psikologis agresif |
| | P | Dia berhenti maksa gimana? | | |
| 535 | N | Tepeleng lah hehehe tepeleng kepalanya teeng kekuatan cewek marah tetep aja kalah tapi aku masih jaga diri gitu inget sering nasehatin dia juga tapi tetep. Kaya kemarin pergi kemana ujung ujungnya ngajak tidur oh jadi kamu ngajak saya keluar demi tujuan terimakasih marah lah aku akhirnya aku menghilang | | |
| 540 | | kesel aku, kamu kira saya cewek murahan kaya gitu. Kalau dulu pas pacaran kalau aku bilang enggak dia marah. Setelah saya marahanin dia minta maaf lagi ulangin lagi kaya gitu kesel aku | Ketika pacaran apabila WD menolak permintaan pacar akan marah (W2S2b540) | Psikologis agresif |
| | | lihat kaya gitu kaya taek emang , untung gak kejadian aja | Pacar ketika melakukn kesalahan yag membuat WD marah langsung meminta maaf namun setelah itu pacar akan mengulanginya lagi (W2S2b542) WD melihat pacar yang terus mengulang-ulang perilakunya membuat WD merasa capek dengan perilaku pacar (W2S2b542) | Psikologis agresif Perasaan jenuh |
| 545 | | naudzubillah mindalik jangan sampai soalnya banyak temen saya yang kaya gitu temen deket sendiri itu uh temenku sampai di kos kosan parah banget temen temenku. Itulah saya kaget | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--|
| | | pernah saya nangis di posisi itu ya allah masa semua cowok kaya | Setelah putus sama acar WD berpikir masa semua cowok kaya paca yang diam-diam mengajak hubungan seks (W2S2b547) Ketika WD diajak pacar untuk melakukan hubungan seks WD syok ternyata pacar tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan WD selama ini yang mneganggap bahwa pacar adalah cowok yang baik-baik (W2S2b550) | Irrasional believe WD setelah putus Ketidakpuasan dengan hubungan (get out of dating violence) |
| | | gitu pernah mikir masa semua cowok kaya gitu aku berada di masa | | |
| | | yang tau dia kaya gitu kaya ngerasa syok kaya kok dia kaya gitu | | |
| 550 | | gak sesuai sama yang saya anggap dulu gitu sampai dikelas saya | | |
| | | nglamun saya perhatiin cowok yang lugu lugu masa dia kaya gitu | | |
| | | juga sampai saya merasa takut takutitu awal awal efek ih kok dia | | |
| | | kaya gitu ih takut kaya saya takut dengan cwok lagi pernah kaya | | |
| | | gitu pas dia sering masih ngajak ngajak kaya gitu pacaran itu | | |
| 555 | | yang bikin saya kaget yang saya kaget sekali | | |
| | P | Kamu mulai gak berpikir kaya gitu | | |
| | N | Saya mulai gak berpikir kaya gitu saya mikir gitu apakah saya | Setelah pacar mengajak hubungan seks WD merasa bahwa dirinyalah yang paling buruk dalam menjalani pacaran daripada orang lain(W2Sb557) Namun setelah teman WD cerita tentang hubungan pacarannya WD merasa bahwa tidak sendirian yang pernah diajak hubungan seks sama paca (W2S2b560) Setelah teman WD cerita hubungan pacarannya WD | Dampak psikis nasehat teman |
| | | yang paling anu di dunia ini ternyata ada temen saya yang lebih | | |
| | | parah saya cerita nangis kan temen saya cerita saya lo kaya gini | | |
| 560 | | gak pernah diginiin ta akhirnya saya ngerasa saya gak sendiri | | |
| | | gitu saya ngerasa gak sendiri ternyata ada yang lebih parah lagi | | |
| | | jadi saya lebih bersyukur kalau temenku paraah, temenku kasih | | |
| | | nasehat gak semua cowok kaya gitu kok pikir positif saja dari situ | | |
| | | aku mikir cowok yang baik itu ajak aku nikah. | | |

| | | | |
|--|--|---|-----------------------|
| | | <p>merasa bahwa ternyata ada yang lebih parah dibandingkn hubungna pacarannya dengan pacar sehingga merasa tidak lagi merasa buruk (W2S2b558) Setelah merasa tidak sendirian menjadi korban ajakan hubungan seks oleh pacar WD merasa bersyukur (W2S2b563) Setelah WD bercerita ke temannya tentang pikirannya bahwa semua cowok itu buruk teman memberikan nasehat bahwa tidak semua cowok sperti itu dan meminta WD untuk berpikir positif (W2S2b562) Setelah mendapatkan nasehat dari teman WD berpikir bahwa cowok yang baik itu yang mengajak menikah (W2S2b564)</p> | Rekonstruksi berpikir |
|--|--|---|-----------------------|

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-3

Nama subjek : WD

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 16 Februari 2020, pukul 07.00-09.00 WIB

Tempat : Kos WD

| Baris | P/N | Verbatim | Pemadatan Data= Coding | Keterangan |
|-------|-----|---|---|--|
| 1 | P | Kenapa kamu mau jadi pacarnya padahal kamu bilang bahwa dia memaksa kamu | | |
| | | Buat jadi pacarnya ? | | |
| | N | Jadi awalnya itu kan emang aku ada rasa dikit sama dia cuma gara-gara aku kan | WD memiliki rasa suka ke pacar namun WD mendengar dari orang lain kalau pacar suka baperin cewek lain mangkannya WD tidak mau menerima pacar (W3S2b3) | Love Sifat WD mudah terpengaruhi orang lain |
| | | tau kalau dia itu emang kaya gitu suka baperin cewek-cewek mangkannya aku | | |
| 5 | | gak mau nerima dia, cuma pas itu aku merasa kaya kasian gitulo dia udah | WD merasa kasian dengan pacar karena WD merasa bahwa pacar telah berkorban dari batu ke uin panas-panasan hanya untuk dirinya (W3S2b5) | Sifat WD yang mudah kasian |
| | | nunggu di masul ya gimana lagi gitukan jadi dia itu kaya apa ya kaya bilang | | |
| | | kamu itu ayo ganti aku sudah nunggu disini lama nanti jam 11 aku mimpin | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | | sidang kan acaranya di batu kalau gak salah itu yaa aku berikan banyak alasan | | |
| | | bilang kalau aku gak ada baju buat berangkat gitu semua baju aku cuci, emang | WD sebenarnya tidak mau ikut ke acara karena pacar bilang kalau kamu ikut e acar berarti kamu jadi pacar saya sedangkan WD merasa masih ragu dengan pacar karena terkenal playboy namun, pacar memaksa WD untuk ikut dengan memberikan berbagai alasan | Sifat pacar yang keras kepala |
| 10 | | aku sengaja sih biar aku gak dateng , tapi dia itu maksa kaya udah gak papa | | |
| | | pakai baju seadanya aja gitu terus aku bilang masa aku pakai jeans sih kan takut | | |
| | | sama musrifah nanti kalau ketahuan terus dia jawab udah gak papa ayo cepet | | |
| | | aku kan orange gak bisa nolak secara langsung tapi memberikan berbagai alasan | (W3S2b9) | Sifat WD yang mudah kasian terhadap orang lain sehingga menimbulkan perasaan tidak enak jika menolak ajakan orang |
| | | buat menolak terus aku bingung ya makai baju apa sedangkan dia sudah bela | | |
| 15 | | belain datang daru batu ke masul cuma buat jemput aku doang ya allah panas | | |
| | | lagi kan kaya ada rasa apa ya kasian ya udah aku pakai jeans aku terus terun | | |
| | | di motor itu bener-bener canggung gitulo soalnya aku marah juga kan sama dia | WD marah karena dipaksa untuk mengikuti kegiatan di batu | Emosi WD |
| | | orang aku gak mau kok dipaksa gitu. Nah itu tiba tiba dia memutuskan sendiri | (W3S2b14) | |
| | | hari itu akutu pura pura bego tanggal apa aku gituin gak usah pura pura lugu deh | | |
| 20 | | aku digituin dia aku bener bener digituin aku lo beneran aku gak tau gitu | | |
| | | ya tanggal ini lah gitu katanya dia, terus aku mikir lagi | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--------------------|
| | | astaghfirullahaladzim aku | | |
| | | gak tau mau ngapain gitu kan aku juga mikir karena temen-temenku yang apa | WD merasa bingung untuk berpacaran dengan pacar karena disatu sisi teman-teman menyarankan untuk mencoba namun di satu sisi lainnya WD merasa takut untuk disatiki oleh pacar pas pacaran nanti sehingga mmebuat WD merasa masih meragukan pacar selama pacaran awal (W3S2b22) | Dampak psikis |
| | | salahnya mencoba gitu , apa sih salahnya mencoba gitu inilo dia kayanya serius | | |
| | | banget sama kamu temen deketpun bilang gitu sama aku mikirnya aku takut | | |
| 25 | | orangnya nyakitin aku, aku takut orangnya nanti kaya gini itu yang aku takutin | | |
| | | sama dilawan sama rasa temen deketku yang percaya sama dia, temen deketku | | |
| | | sendiri yang awalnya benci sama dia jadi luluh gara gara dia curhat disitu dia itu | | |
| | | curhat sama temen-temenku ang lain yang deket karena kan ya gitu pas aku | | |
| | | pertama kali pacaran juga emang sih awal awal ya diistimewakan ya awal awal | | |
| 30 | | manis sampai gak angkat telponpun aku dicariin kan hpku pernah mati ya gak | | |
| | | hidup waktu di mabna dicari ke kamar sebela yang ABA sana pojok temenku | | |
| | | marah marah widya imam lo telfon disuruh buka hp oh ya lupa aku kadang suka | Pacar harus selalu dihubungin sama WD kalau gak gitu pacar akan mencari WD di teman temannya yang lain dengan mengwa temennya tersebut | Agresif psikologis |
| | | lupa gitu dia kaya harus dihubungin orangnya | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--------------------|
| | | | (W3S2b32) | |
| | P | Itu harus setiap hari harus ? | | |
| 35 | N | Iya awal-awal yang harus semua yang segala kegiatanku itu harus ke dia | Pacar harus tau setiap kegiatan yang dilakukan oleh WD (W3S2b35) | Psikologis agresif |
| | P | Dia harus tau? | | |
| | N | Heem kaya kamu habis ngapain aku matiin hpku pun harus bilang awal-awalnya | WD harus memberi tahu semua kegiatan yang dilakukan kepada pacar bahkan kalau ingin mematikan HP pun harus bilang ke pacar (W3S2b37) | Agresif psikologis |
| | | sampai yaa 4 bulanan lah | | |
| | P | Bulan apa kamu mulai pacaran sama dia? | | |
| 40 | N | Januari kalau gak salah | | |
| | P | Semester 1? | | |
| | N | Semester 2 kalau semester 1 itu masih temenan sama dia tapi masih jaga hati | | |
| | | kaya gak boleh sama dia kaya temenan gitu tapi dia kaya mungkin dia mikirnya | | |
| | | semua orang kan banyak baper sama dia seangkatan banyak yang baper sama dia | | |
| 45 | | padahal dia biasa saja cuma aku disini yang cuek mangkannya aku buktiin gak | | |
| | | semua cewek bisa kamu deketin gitusih aku mikirnya aku gak suka cowok yang | | |
| | | kepedean kaya gitu benci aku sedangkan dia kan orangnya gak suka | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|---------------------|
| | | dicuekin | | |
| | | dia kan orangnya ramah, ramah banget biasanya sama cewek | | |
| | P | Sama cowok gak ramah? | | |
| 50 | N | Ramah juga dia orangnya ramah banget, mangkannya cewek suka baper gitu | | |
| | | orangnya harus segala perhatian ke dia sebenarnya aku bisa perhatian kaya lebih | Pacar adalah tipe oarang yang harus diperhatikan (W3S2b50) | Sifat pacar |
| | | kaya orang pacaran yang chat duuluan itu gak pernah aku kaya masih ragu gitu | | |
| | | dia bakal buktikan katanya | | |
| | P | Itu pas sudah pacaran? | | |
| 55 | N | Itu pas jadian itu dia bilang aku bakal buktiin gitu, ya udah buktiin aku gituin | Pacar berjanji akan membuktikan kepada WD bahwa dirinya bukan playboy sperti yang dikatan orang lain ketika jadian dengan WD (W3S2b55) | Rayuan gombal pacar |
| | | dia bilang tenang nanti saya buktiin kok bagaimana cinta saya ke kamu gitu | | |
| | | biasa deh kaya gitu cowok kaya gitu, buktiin sana aku gituin jadi aku kaya lebih | WD mempertahankan hubungan dengan pacar karena ingin melihat perubahan dari pacar seperti yang dikatakan oleh pacar (W3S2b57) | Akomodasi |
| | | mau melihat gimana besarnya cinta dia. Awal awal aku agak sulit membuka | | |
| | | hari hari sama dia belum dikelas belum nanti di luar kelas minta ketemua gitu | | |
| 60 | | misalnya habis pkpba kan jam 8, jam 8 sampai jam 10 biasanya aku gak aktifin | Selama pacaran WD merubah semua kegiatannya yang awalnya waktu buat hapalan menjadi waktu untuk bertemu | Psikologis agresif |
| | | hp biasanya aku nyetor gitu kaya masih di jalan allah aku bilang gitu masih | | Dampak sosial |

| | | | | |
|----|---|--|---|-------------------------------------|
| | | nyetor gitu pkpba kadang gak bawa hp tapi dia marah nanti karena kan gak | dengan pacar sehingga WD merasa bahwa dirinya tidak lagi di jalan Allah (W3S2b60) | Pengorbanan Dating awareness |
| | | kenapa kamu ini kamu gak bisa dihubungin, terus aku bilang lupa gak bawa hp | Biasanya WD tidak membawa HP pas kpba namun ketika pacaran WD dipaksa membawa HP oleh pacar kalau tidak pacar akan marah (W3S2b62) | |
| | | lama kelamaan aku bawa hp terus pkpba chatan sama dia terus lama kelamaan | WD mengikuti keinginan pacar unuk membawa hp supaya pacar tidak marah (W3S2b64) | |
| 65 | | kebawa kan arusnya dia kaya gimana mau ku bawa hp ya padahal kalau ke | Lama kelamaan WD merasa bahwa hidupnya sesuai dengan alur yang dibuat oleh pacar yang awalnya dia merasa kesal dengan perilaku pacar (W3S2b65) | |
| | | pkpba aku bawa hp egp gitu kan aku orangnya hp itu males gitu semenjak sama | | |
| | | dia kaya harus kaya kok spontan aku bawa ya hp itu ya soalnya terbiasa lama | | |
| | | kelamaan. Lama kelamaan kegiatanku yang pkpba jam 8 itu kuisi sama hapalan | WD selama pacaran terbiasa untuk membolos waktu hapalan dengan disini bertemu sama pacar (W3S2b68) | |
| | | ketemuan, ih bucin di masul dimana itu parkir kopma lah | | |
| 70 | P | Itu dia maksa gak kalau kamu gak mau? | | |
| | N | Gak maksa sih tapi kaya habis ini ketemuan ya, dia kalau aku gak bisa bilang | Ketika WD bilang tidak mau bertemu karena mau setoran hapalan pacar membujuk WD dengna mengakatan gak papa sekali sekali saja sehingga WD pun menuruti perintah pacar (W3S2b71) | Bujuk rayu pacar |
| | | pernah aku bilang kaya gitu ih gak bisa saya mau ini saya gituin ah gak papa | | |
| | | sekali-kali bilang gituu kaya masih kuingat dulu | | |

| | | | | |
|----|---|--|---|---------------------------------|
| | P | Oh maksanya kaya alasan | | |
| 75 | N | Masa gak bisa sekali-kali gitu ya udah lah ayo coba ketemu sekali mulai bolong | Pacar bilang sekali saja gak papa masa gak bisa sekali saja ketika meminta ketemuan setelah pcpba dengan WD (W3S2b75) | Bujuk rayu pacar |
| | | sekali kan jadi aku malu ketemu musrifah aku buat hapalan, widi kenapa gak | WD menuruti bujuk rayu pacar sehingga bolos satu kali buat gak hapalan (W3S2b75) | Sifat WD yang mudah terpengaruh |
| | | apalan kepergok eh iya uni besok malam, besok malam keterusan kadang aku | WD keterusan dengan membolos waktu hapalan untuk ketemuan dengan pacar (W3S2b78) | Dampak sosial |
| | | apalan kadang aku enggak masih bolong bolong jadi aku gak gak istiqomah | WD merasa malu apabila ketemu musrifah karena hapalannya bolong bolong setelah sering bertemu dengan pacar (W3S2b79) | Dampak psikis |
| | | setip malam jadi aku malu kalau ketemu musrifah ih aku sudah 3 hari gak nyetor | | |
| 80 | | gitu aku mikirnya gimana ya akhirnya keterusan lah akhirnya ketemuan terus | | |
| | | tiap malam keluar , kadang aku mikir ya kok dia kaya ngerubah semua gitu kok | WD lama kelamaan berpikir bahwa pacar sudah ngerubah semua kegiatan WD (W3S2b81) | Deep thinking |
| | | ngerasa kok aku juga sebel aku respon cinta juga aku bakal lebih bisa luka | WD merasa kesal dengan tindakan pacar yang merubah semua kegiatan WD (W3S2b82) | Dampak psikis |
| | | lama kelamaan aku mikir kenapa aku kaya gini ya kenapa aku gak kaya dulu | WD lama kelamaan berpikir bahwa WD tidak lagi seperti dulu yang mnegikuti HTQ namun semenjak sama pacar sudah jarang lagi | Deep thinking |
| | | gitu ini aku kaya gak ikut htq gak ikut apa apa kaya hal hal yang positif itu kaya | | |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| 85 | | hilang pas aku sama dia gitu harus ketemulah harus ketemu ini ini padahal aku | mengikuti kegiatan htq (W3S2b83) WD merasa bahwa selama sama pacar hal positif telah hilang dalam dirinya (W3S2b85) | Dating awareness |
| | | kalau sehari itu jangan lah sehari berapa kali mala aku pingin seminggu 2 kali | Selama pacaran sama pacar WD itu harus ketemu terus sama pacar (W3S2b85) WD inginnya bertemu dengan pacar iu seminggu 2 kali namun pacar memintanya untu bertemu setiap hari (W3S2b86) | Agresif psikis Ketidakpuasan dalam hubungan (keinginan yang tak sama) |
| | | sekali lah | | |
| | P | Selain dikelas ? | | |
| | N | Heem pengen aku jadwalin kaya gitu aku orangnya tapi gimana ya lebih ke aduh | | |
| 90 | | gak bisa nih orang, orangya kaya gini gitu | | |
| | P | Emang kamu ngerasa apa pas itu? | | |
| | N | Ngerasa apa ya takut dia gak nerima aja gitu, takut dia kaya nanti aku bilang | WD takut jika bilang ke pacar soal jadwalketemuan yang diinginkan | Love |
| | | kaya gini dia takut dia mikirnya lain lagi berarti kamu kaya gini sama saya ya | WD, takut pacar akan berpikir bahwa WD tidak mencintainya (W3S2b92) | |
| | | dikira aku gak ini gak cinta mungkin gitukan , kan aku cuek aja dia marah | | |
| 95 | | banget karena kalau di tempat umum kalau lagi bad mood ya aku mungkin | | |
| | | mending gak ketemu orang dulu semua aku cuekkin dia sudah manggil | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--------------------|
| | | kaya | | |
| | | pernah sekali kaya gitu dia marah marah permasalahanku paling gara gara cuek | | |
| | | pernah dikelas pas dia jemput aku, udah jemput aku di kelas aku gak suka cie cie | | |
| | | aku dilepar temenku ke dia, ngapain kamu jemput kan dia beda kelas aku waktu | | |
| 100 | | itu, kenapa emang kalau dijemput dia bilang gitu, gak suka saya dilihat sama | | |
| | | orang orang aku dicie ciein gitu aku ngerasa emang dia nanti jodoh aku gitu | | |
| | | gak ngapain di publish publish gitulo. | | |
| | P | Pas dia bilang kalau semua yang kamu lakukan dia harus tau gimana perasaanmu | | |
| | N | Ya kok gini sih dia kesel sih saya juga pengen membenah diri gitulo kasih saya | | Dampak psikis |
| 105 | | waktu buat diri saya sendiri gitu bukan buat kamu doang akutu maunya | | Psikologis agresif |
| | | me time juga aku punya waktu sendiri gitu jangan semua waktu buat dia doang | WD merasa kesal ketika pacar meminta kabar dari WD tentang semua kegiatan yang dilakukan WD (W3S2b104) WD ingin pacar memahami waktu yang dimiliki WD tidak hanya untuk pacar namun ada waktu buat diri WD sendiri (W3S2b105) WD merasa bahwa semenjak pacar meminta untuk bertem terus WD seperti kehilangan me time untuk melakukan kegiatan privasi | Dampak psikis |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------------------|
| | | | (W3S2b106) | |
| | | gak bisa gitu, aku pingin ngomong kaya gitu tapi aku ngerasa belum berani | | |
| | | ngomong kaya blak blakan gitu aku mau ngomong tapi aku takutnya dianya | | |
| | | yang aku masih ingin lihat dia buktiin seberapa besar cintanya tapi lama lama | WD merasa bahwa pacar tidak seperti yang diduga sama seperti sebelum pacaran (W3S2b109) | Ketidak puasan dalam hubungan |
| 110 | | yang dulunya aku ngefens banget sama dia pas pacaran tau kejelekan | | |
| | P | Kamu sadar bahwa dia gak baik itu kapan? | | |
| | N | Pas dia gitu ngajak gitu | WD merasa bahwa pacar tidak baik adalah ketika pacar meminta untuk melakukan hubungan seks (W3S2b112) | Dating awarness |
| | P | Itu kapan ? kan jauari ya | | |
| | N | Semester 2 pas mau bulan bulan puasa itu kalau gak salah dari situ aku kaya | WD masuk disemester 2 sebelum bulan puasa merasa bahwa pacar bukan orag baik karena meminta WD untuk melakukan sentuhan sentuhan yang tidak diinginkan WD (W3S2b114) | Dating awarenss |
| 115 | | syok berat kaya ih orangnya kaya gini ya gitu lo aku kaya, pas awal pacaran pas | Pacar meminta WD untuk melakukan hubungan seks sebelum puasa disemster 2 (W3S2b114) | Sexual agresif |
| | | baik baiknya | WD merasa syok melihat perilaku pacar ang meminta WD untuk melakukan hubungan seks karena | Dampak psikis |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--------------------|
| | | | sebelumnya WD merasa bahwa pacar adalah orang yang baik (W3S2b115) | |
| | P | Kamu ada rasa apa lagi selain kesel pas dia ngatur jadwalmu? | | |
| | N | Perasaan yaa masih belum kelihatan masih sisi baiknya yaa sisi buruknya paling | | |
| | | ya kaya sebelum buruk banget yang itu buruknya ya kaya kejadian kejadian apa | | |
| 120 | | ya kaya sifatnya dia yang keras itu masih bisa aku maklumin | WD masih bisa memaklumi sifat pacar yang keras kepala sebelum mengetahui bahwa pacar adalah orang yang buruk (W3S2b120) | Toleransi |
| | P | Apa sifat kerasnya dia? | | |
| | N | Kemauannya harus dipenuhi | Menurut WD pacar memiliki sifat yang apapun diinginkan harus dipenuhi (W3S2b122) | Sifat pacar |
| | P | Contohnya kaya gimana? | | |
| | N | Ya itu pas ketemuan harus kalau gak mau marah | Pacar kalau mengajak ketemuan WD harus mau kalau tidak pacar akan marah (W3S2b124) | Psikologis agresif |
| 125 | P | Maah dia ke kamu kaya gimana ? | | |
| | N | Ndak pernah melampiaskan pukul gak cuma kata kata aja lebih ke marah marah | | |
| | | kamu ngapain kenapa kamu tadi ketemu gak sapa balik pesti deh kamu cuek gitu | | |
| | | bikin males kaya gitu gak pernah da main tangan ke aku kaya aku gak | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---------------------|
| | | angkat | | |
| | | telpon kata kata kasarya kaya kata kata kasar lombok gak pernah gitu | | |
| 130 | P | Cuma kata kata sama nada yang marah gitu? | | |
| | N | Iya kaya gitu, ih jangan marah kadang aku nangis disitu kalau dia marah gitu | WD akan menagis apabila mendapat marah dari pacar karena WD merasa bersalah sama pacar (W3S2b131) WD merasa bahwa pacar tidak pernah mengerti posisi WD sedangkan WD selalu mengerti keadaan pacar (W3S2b132) | Dampak psikis |
| | | soalnya saya merasa bersalah gitu kadang ia juga gak ngerti posisiku kadang aku | | Dampak psikis |
| | | juga sudah berusaha ngerti posisi dia sifatnya dia kan, dia sifatnya kaya gini | | |
| | | tapi dia gak ngerti posisiku ya aku emang kaya gitu aku lagi bad mood tadi | | |
| 135 | | dia gak ngerti gitu. Tadi aku badmood maaf, pesti deh kamu gak sekali kaya gini | | |
| | | dia bilang kaya gitu duh marah besarnya pas aku kaya gitu marah sih emang, | | |
| | | emang pas itu lagi selesai ujian pkpba dan banyak orang juga akhirnya alasan | | |
| | | tersembunyiku keluar banyak orang tadi juga oh kamu malu kalau orang tau | | |
| | | kamu pacar saya gitu ngomongnya iya saya gituin. Orang orang juga ngerasa | Banyak teman WD yang bertanya kenapa WD mau pacaran sama pacar padahal pacar sudah terkenal banyak memiliki cewek hal inilah yang membuat WD merasa sedih (W3S2b139) | Omgongan orang lain |
| 140 | | kok kamu mau wid sama dia gitu soalnya dia udah terkenal banget banyak cewek | | |
| | | aku gak suka digituin aku pengen nangis juga gak tau orang orang kaya gimana | | |
| | | gitukan sedih aja aku dengar kaya gitu kan aku sudah tau oarngnya kaya | Ketika banyak orang yang bicara | Dampak psikis |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------|
| | | gitu aku | | |
| | | masih terima dia gitu kadang aku ngebodohin diriku sendiri gitu banyak yang | | |
| | | bilang kok kamu mau sih sama dia terus aku ngeresponnya ya aku gak tau gitu | | |
| 145 | | saya gak tau cerita apa pura –pura ngelariin pembicaraan itu yang buat aku malu | | |
| | | kaya dia sudah terkenal kaya gitu | | |
| | P | Pernah kamu ngomong sama dia soal itu? | | |
| | N | Pernah tapi dia respon oh jadi kamu lebih milih kata orang gitu, jadi aku mikirin | | Akomodasi |
| | | kata orang apa kata dia gitu aku lebih pilih kata orang apa kata dia itu yang buat | | |
| 150 | | aku bingung terus itu yang buat aku kaya ngambang | | Psikis |
| | | | Setelah mendengar perkataan pacar WD merasa bingung harusmendengarkan orang lain apa pacar sendiri (W3S2b150) | Psikis |
| | | | Kebingungan yang dialami WD inilah yang membuat WD merasa tidak nyaman berhubugn dengan pacar (W3S2b150) | |
| | P | Itu pas kapan itu? | | |
| | N | Pas itu pas dia nembak jadi dia bilang jadi kamu lebih milih seseorang timbang | | Bujuk rayu pcar |
| | | | Ketika WD merasa ragu dengan pacar, pacar berbicara bahwa akan | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|----------------------------------|
| | | saya gitu terus dia bilang saya bakal buktikan gitu. Lama lama aku paham sih | membuktikan bahwa dirinya bukan seperti yang dibicarakan banyak orang (W3S2b152) | |
| | | sifat dia tapi dia gak paham sama sifat aku | WD mempertahankan hubungan yang dijalani dengan pacar karena pacar telah berjanji akan membuktikan bahwa dirinya serius dengan WD(W3S2b153) Setelah mempertahankan hubungan dengan pacar WD merasa bahwa pacar tidak pernah mnegerti sifat WD sedangkan WD berusaha untuk memahami sifat pacar (W3S2b154) | Akomodasi Dating awarness |
| 155 | P | Sifat selain keras kepala apa lagi? | | |
| | N | Baik itu banget banget dia tapi baiknya ke semua cewek banyak baper orang | | |
| | | itu juga yang bikin aku malu agak minder gitulo aku apa yang dideketinlo | | |
| | | cantik cantik gitu itu juga faktor kenapa aku gak mau ngepublish soalnya aku | | |
| | | mikir juga emang kamu jodoh saya gitu. Lama kelamaan dia minta kaya gitu aku | | |
| 160 | | kaget | | |
| | P | Dia mintaya kaya gimana? | | |
| | N | Kaya lagi aku lagi di kos temenku kan emang dia makan disitu emang | Ketika menonton tv bareng | Sexcual agresif |

| | | | | |
|-----|---|--|---|----------------|
| | | terus lagi | bersama pacar tiba tiba pacar meminta WD untuk melakukan sentuhan yang tidak diinginkan oleh WD (W3S2b162) | Psikis |
| | | nonton tv berdua disitu temenku keluar disitu dia kaya apaan sih disitu saya takut | Setelah ajakan pacar yang bersentuhan itulah membuat WD mulai merasa takut dengan pacar (W3S2b163) | |
| | P | Gimana dia ngomng ke kamu? | | |
| 165 | N | Pertama sebelumnya minta e apasih kaya ya masih kalau awal awal itu masih | WD diminta pacar untuk melakukan kissing dengan pacar (W3S2b165) | Sexual agresif |
| | | cium cium gitu sekitar bulan mei dia mulai furgar lah itu biasa saja aku maklumi | Setelah minta kissing pacar meminta lebih vurgar lagi seperti hubungan seks bersama WD (W3S2b166) | Sexual agresif |
| | | namanya juga pacar | Awalnya WD merasa bahwa itu hanya kata candaan sehingga di maklumi oleh WD (W3S2b166) | Toleransi |
| | P | Kamu responnya gimana? | | |
| | N | Ya aku bilang aapaan sih gitu aku aku mikirnya mungkin itu cuma ngomong tok | Respon pertama WD ketika pacar meminta untuk pegang pegang tidak dihiraukan WD karena WD berpikir bahwa itu hanya gurauan jadi dimaklumi (W3S2b169) | Toleransi |
| 170 | | itu awal awal ngomng kaya gitu terus kaya udah ini udah ketemu lebih ke ini dia | Namun lama lama pacar mulai | Sexual agresif |
| | | vulgar jadi aku kaya megang megang gitu dah itu tu aku kaya takut ketakutan | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--------------------------------|
| | | banget aku disitu kaya akulo gak pernah melakukan ih apaan sih aku lo | vurgar kepada WD lebih ingin memegang sesuatu yang tidak diinginkan oleh WD (W3S2b172) | Psikis |
| | | pacarn biasa aja gitu sehat sehta kok gitu, aku gak mau nangis aku disitu parah | Setelah pacar meminta WD merasa takut sehingga menangis (W3S2b173) | |
| | | emang cowok itu mah disitu aku nangis | | |
| 175 | P | Kamu pernah nolak terus dia marah? | | |
| | N | Marahnya itu kaya gak chat aku, sedangkan aku kan udah besarlah cintaku udah | Ketika keinginan pacar tidak diruti oleh WD pacar marah dengan tidak menghubungi WD (W3S2b176) WD memiliki rasa suka kepada pacar sehingga membuat WD lebih memilih untuk mengikuti pacar supaya tidak marah (W3S2b176) | Psikologis agresif Love |
| | | berapa bulan sama dia akutu kalau ada rasa namanya juga cewek dia sudah ambil | | |
| | | hatiku eh tiba tiba aku kaya gitu terus aku kaya gak enak kan pertama tama | | |
| | | nolak tapi pas awal awal itu masih gak mau yang kedua itu dia mintanya kaya | | |
| 180 | | gitu terus, aku lo sudah diterapi sama dani tau dani ga? Sudah kedua kalinya | | |
| | | aku diterapi itupun masalah cowok itu gak bisa pergi sampai sekarang capek aku | | |
| | | sama dia itu nangis. Yang bikin aku sampai sekarang kenapa aku kadang merasa | Setelah putus WD merasa ilfil ketika dideketin sama cowok lain | Trauma |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---|
| | | ilfil dideketin cowok | (W3S2b182) | |
| | P | Sampai sekarang? | | |
| 185 | N | Iya sampai sekarang yang aku rasain gak tau kenapa sih tapi aku ngerasa kaya | Setelah putus WD merasa bahwa semua cowok bajingan seperti mantan pacarnya (W3S2b185) | Irrasional believe setelah putus (trauma) |
| | | cowok itu sama semua kaya ih bajingan bangsat aku mau ngomong ke dia kaya | WD merasa bahwa kebuntu dalam pikirannya sendiri yang mneganggap bahwa semua cowok itu tidak baik-baik saja (W3S2b191) | Trauma |
| | | gitu aku bilang kedia kaya aku dikelas itu kaya menyendiri mojak aku lihat | | |
| | | semua cowok cowk yang alim alim yang awal awal aku di gituin sama dia itu | | |
| | | itu pas masih pacaran sama dia itu aku lihat semua cowok dikelas masa semua | WD setelah putus merasa bingung harus cerita kesiapa karena ini termasuk aib bagi dirinya dan pacarnya (W3S2b192) | Sikap korban setelah putus |
| 190 | | cowok itu gitu juga masa cowok itu juga kenapa sih semua cowok kaya gitu aku | | |
| | | mikir gitu akhirnya aku kaya terbuntu dipikiranku sendiri dan aku bingung cerita | | |
| | | kesiapa aku butuh cerita soalnya ini cerita yang aib juga kan yang gak mungkin | | |
| | | aku ngomong ngomong nanti namanya jelek sedangkan dia ternama gitu kan | | |
| | | Aku dulu tau dia orangnya wibawanya iya karismanya iya kaya gitu gitu eh | | |
| 195 | | taunya aku di sudah pacaran aku taunya kaya gitu aku sampai kaya nangis | Pacar mulai berani memegang memegang yang tidak disukai sama | Sexual agresif |
| | | sendiri nangis aku pas awal awal dia minta aku gitu gitukan aku nolak bener | WD ketika bermain bersama (W3S2b195) | Psikis |

| | | | | |
|-----|--|--|---|----------------|
| | | bener nolak tempeleng dia itu dia udah megang megang kaya gitu aku bingung | WD ketika disentuh oleh pacar yang tidak diinginkan WD menangis dan memukul kepala pacar (W3S2b196) | Psikis |
| | | mau minta tolong kesiapa gitukan sedangkan disitu juga aku sering main ke | WD ketika disentuh oleh pacar WD bingung harus meminta pertolongan ke siapa (W3S2b198) | |
| 200 | | gura dulu namanya juga cowok kan seharusnya ngejaga aku kan mikirnya | Setelah WD mendapatkan perlakuan itu WD berpikir bahwa cowok yang benar suka seharusnya ngejaga (W3S2b200) | Deep thinking |
| | | kalau dia cinta pasti ngejaga gitu kadang aku mikir aduh aku gak kuat aku gak | WD merasa tidak kuat lagi dengan perilaku pacar yang semakin berani untuk meminta hubungan seksual (W3S2b201) | Perasaan jenuh |
| | | tau harus bagaimana ak nangis ya allah aku cerita siapa gitu aku nangis saja pas | WD menangis ketika sudah merasa lelah dengan pacar (W3S2b202) | Psikis |
| | | dia awal awal bilang kaya gitu soalnya kan hampir kaya gitu nangis kaya bener | WD tidak berani nyalain hp karena merasa takut dengan pacar setelah meminta hubungan seksual (W3S2b205) | |
| 205 | | bener oh gak berani gitu aku matiin hpku soalnya dia ngechat aku, aku kaya | WD tidak lagi mau bertemu sama pacar setelah disentuh dengan pacar karena merasa takut (W3S2b206) | Trauma |
| | | ketakutan kaya aku amati hpku kaya ih gak mau lihat dia tapi aku sekilas gitu | | |
| | | terus gimana gitu kan, hatiku kamu masuk kelas tapi aku takut gak mau lihat dia | | |
| | | gitu sisi kaya sisi buruknya dia itu kelihatan disitu kaya gak nyangka pikiranku | | |
| | | kaya buntuh disitu nangis bengkok mataku di mabna ditanyain sekalar kenapa | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------|
| | | wid gak ada saya bilang gitu mandi kaya ya allah masa saya dipegang badanku | Ketika mandi SF melihat badannya dan berpikir bahwa badan ini hanya untuk suami tidak untuk pacar (W3S2b209) | Deep thinking |
| 210 | | kaya masih inilo buat suamiku, asetlo aku mikirnya kaya gitu. Aku mikir mikir | | |
| | | mikir temen temenku kan aku gak aktifin di wa ya hari pertama ini dia gituin aku | | |
| | | aku kaget widiya kamu dicariin sama ini gak berani aku pegang hp masih kaget | WD tidak berani untuk melihat wajah pacar karena masih terbayang perbuatan pacar yang memegang tersbut (W3S2b212) | Truama |
| | | lihat dia kaya gitu masih bayangin wajahnya yang astaghfirullah haa iya aku | | |
| | | gituin dia nyariin aku kaya tanya kamu gak papa kan tadi malam itu aku kaya | | |
| 215 | | histeris banget gitu akhirnya aku coba berani buka hp tak coba buka hpku kan | | |
| | | ternyata dia tanya kenapa gak aktifin wa marah marah gitukan terus gara gara | | |
| | | tadi malam ya dia bilang gitu, ih gak sadar banget cowok ini itu yang aku rasain | | |
| | | lama kelamaan kan emang awal awal agak kaget ya kaya gitu udah sering gitu | | |
| | P | Kamu gak langsung minta putus ? | | |
| 220 | N | Mau aku putusin karena aku ngerasa kalau dia tidak baik jadi kalau ada masalah | Setelah merasa ketakutan sama pacar WD ingin meminta putus dengan pacar dengan melakukan berbagai masalah (W3S2b220) | Exhausted |
| | | aku bikin permasalahan egp aku orangnya kalau bikin masalah kalau | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|---|
| | | mau pergi | | |
| | | ya pergi. Sebenarnya aku sayang sama dia tapi apa ya rasa iniku inilo ih dia itu | | |
| | | gak baik gitu cintaku udah besar gitu, takut ketahuan sama orang juga ternyata | | |
| | | ada satu temenku yang lebih parah dari aku itu temen dekatku juga aku kaya | WD merasa terpuruk setelah mendapatkan perilaku pacar yang memegang WD (W3S2b224) | Psikis |
| 225 | | terpuruk banget aku cerita gak tau lah aku mau cerita kaya gimana kaya aku | WD merasa bahwa hubungannya membuat WD tidak lagi dekat dengan Allah (W3S2b226) | Dating awarness Pengetahuan agama WD |
| | | jarang ngaji jarang apa apa kaya semua prioritasku yang me time itu sudah sama | WD merasa bahwa selama ini tidak memiliki waktu sendiri semua waktu untuk pacar (W3S2b226) | Dating awareness |
| | | dia tiba tiba dia kaya gitu kan aku juga sulit gitu kan oh ternyata bukan aku | | |
| | | doang yang ngerasa kaya gini di duniadulunya aku berpikir ya allah aku paling | Setelah menerima sentuhan dari pacar WD berpikir bahwa diriya paling hina (W3S2b228) | Psikis |
| | | hina soalnya habis diajak ajak gitu aku ilfil juga orangnya kalau gitu, aku | WD mulai merasa ilfil dengan pacar (W3S2b229) | Perasaan jenuh |
| 230 | | berusaha kaya mau teriak tapi takut kedengar orang gitu kan gitu ih gak mau ah | | |
| | | aku gak mau bayangin males udah cerita ini ih pokok kaya gitu dah orangnya | | |
| | | tapi untung aku gak sampai tapi pas aku putus sama dia juga agak plong juga sih | Setelah putus dengan pacar WD merasa bebas dari segala tekanan (W3S2b232) | Sikap setelah putus |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--------------|
| | | sebenarnya aku kan putus tapi minta balikan lagi dia soalnya aku luluh lagi sama | Setelah putus pertama WD balikan lagi dengan pacar karena janji yang diberikan sama pacar lewat dm (W3S2b234) | Rayuan pacar |
| | | perkataan dia di dm aku, pas minta balikan minta kepercayaan lagi kan aku | | |
| 235 | | sudah blokir dia dia minta kepercayaan lagi benra benar minta kepercayaan lagi | | |
| | P | Itu putus gara gara apa ? | | |
| | N | Chat mantannya, dia itu bikin ini inii ini anak perbankan itu ternyata bukan | | |
| | | namaku doang disitu aku ngerasa ya allah habis itu kaya aduh kepercayaanku | | |
| | | yang udah saya bangun buat dia gitu, sebelum pulan puasa kan dia udah minta | | |
| 240 | | gitu gitu | | |
| | P | Berarti sebelum umrah? | | |
| | N | Iya, aku sudah terima dia apa adanya kaya gini kaya gini tapi dia kaya gitu udah | WD merasa terkianati oleh pacar karea pacar berbohong dengan WD masih berhubungan dengan mantan (W3S2b242) | Psikis |
| | | ancur banget aku | | |
| | P | Kenapa kamu mempertahankan hubungan sebelum sampai ke putus itu padahal | | |
| 245 | | kamu sudah digituin ? | | |
| | N | Aku suka juga dia udah sentuh aku berarti dia jadi suami aku aku berpikir kaya | WD mempertahankan hubungan dengan pacar karena merasa sayang dengan pacar (W3S2b246) WD tidak ingin kehilangan pacar | Love |
| | | gitu, kaya takut banget dia pergi disitu aku ngerasaain aku masih perawan ya | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|----------------------|
| | | | (W3S2b247) WD berpikir bahwa pacar telah menyentuhnya berarti jadi suaminya nanti (W3S2b246) | Konstruk berpikir WD |
| | | masih gak pernah aku nyerahin kaya gitu gitu lama kelamaan putusnya itu gara | WD putus sama pacar kerana pacar masih menghubungi mantannya (W3S2b248) | Agresif psikologis |
| | | gara apa ya itu dia ketahuan masih hubungin mantannya karena aku kan bikin | | |
| 250 | | peraturan kalau kamu sakitin saya lagi jangan salahkan kalau aku pergi jangan | | |
| | | cari cari saya lagi ini hati bukan baja sampai apal saya kata katanya, intinya | | |
| | | kalau aku hilang jangan chat chat saya lagi gitu, itu putus yang pertama | | |
| | P | Berarti sebelumnya belum pernah putus ya ? | | |
| | N | Itu peraturan saya dan itu janji benar benar janji dia sama saya, saya gak bakal | Setelah putus pertama pacar masih memohon balikan dengan WD dan bilang kalau tidak bakal mengecewakan WD lagi (W3S2b254) | Bujuk rayu pacar |
| 255 | | bikin kamu kecewa dia bilang gitu ke saya, saya gak bakal bikin kamu kecewa | | |
| | | gitu, saya percaya lagi saya bangun perasaan saya sudah ngomel bener bener | | |
| | | rasa kepercayaan itu kaya gelas saya gituin sekali pecah ya udah pecah walaupun | | |
| | | kamu sambung utuh saya juga masih saya itu gak pernah ngegang kamulo saya | | |
| | | gituin lebih ke arah ngegang saya setelah balikan itu, kamu bohong katanya | Pacar berbohong katanya berjanji untuk tidak menghubungi mantan | Agresif psikis |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 260 | | kamu gak ngechat dia lagi gituin aku nangis banget dah dulu itu aku udah kasih | namun pacar tetep menghubungi mantan (W3S2b259) WD merasa bahwa kepercayaannya luntur sama pacar (W3S2b261) | |
| | | kamu kepercayaan aku udah kasih kamu ini tapi kamu gini lagi udah aku gak | | |
| | | mau dengerin penjelasan kamu lagi. Gak tau cerita mantannya bener apa enggak | | |
| | | kan otomatis kalau kita ketemu kan sama sama jelekin posisinya aku masih | | |
| | | pacarnya dia gitu kan, aku marah sama dia soalnya dia masih ada hubungan lagi | | |
| 265 | | terus lama kelamaan dia intinya aku gak mau percaya dia lagi gitu kan, | | |
| | | mantannya ini cerita kejelakan omongan omonganku ke mantannya itu intinya | | |
| | | kita saling jelekin kan omongan ku yang jelek jelek itu di aduin di imam ngerti | | |
| | | gak | | |
| | P | Kamu kok bisa cerita jelek jelekin pacar ke mantannya pacar kan kamu berantem | | |
| 270 | N | Namanya juga cewek, ya apaya ceweknya juga ngejelek ngejelekin juga semua | | |
| | | cewek dideketin sama dia intinya mempengaruhi aku kalau cowok ini juga | | |
| | | ganjen sama cewek aku juga kepancing iya ta dia juga suka gini gini gini gitu | | |
| | | akhirnya kepancing juga aku kan jelekin dia, dari situ kaya kata kata jelekku itu | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | dia pernah tanya gini kamu pernah diapain saja sama dia gitu, kan aku juga | | |
| 275 | | ceweknya diginiin juga gak sih, ceweknya diginiin juga berarti, dia yang tanya | | |
| | | dulu mancing aku kamu pernah diapa apain jujur saja mbak sama aku gak usah | | |
| | | gini gini dia kaya maksa ceweknya mantannya itu emang kenapa sih jujur saja | | |
| | | mbak kamu pernah diapain sama dia aku bilang pernah sih aku gitu tapi aku | | |
| | | masih inget ya allah gitu, itu mungkin yang diomongin jelek jelekanku | | |
| 280 | | diomongin ke imam terus imam marah ke aku kamu ngomong apa ke mantannya | | |
| | | kamu ngomong apa kesini intinya dia marahin aku disitu, posisinya disitu aku | | |
| | | kaya aku bersalah ya emang aku jelekin tapi ceweknya lo lebih parah ngomong | | |
| | | ke aku kok aku gak ngomong apa apa ke imam, ternyata dia khianati dibelakang | | |
| | | cewek ini dia bilang iya aku gak bilang siapa siapa kok gitu terus ngomong ke | | |
| 285 | | imam semua kejelakanku yang aku omongin ke dia sampai imam marah ke aku | | |
| | | gak nyangka ya kamu kaya gini dibelakang saya gak nyangka kamu tu suka | | |
| | | ngejelek jelekin orang dibelakang, aku kesal kamu lebih percaya dia saya | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--------|
| | | gituin | | |
| | | he dia lo juga ngejelk jelekin kamu saya gituin kok kamu aku bingung mau | | |
| | | ngejelasn kayamana oh jadi kamu lebih percaya dia kalau kamu mau lihat bener | | |
| 290 | | tidaknya sini ketemu bertiga, gak ada yang perlu diselesaiin intinya udah dia itu | | |
| | | gak nyangka aku udah terima kamu apa adanya aku gak nyangka kamu kaya gini | | |
| | | dia marahin aku ya allah akutu ngerasa dikala kaya gitu seharusnya aku yang | | |
| | | marah tapi dia yang marah gitulo dia langsung ngeblokir aku, ya allah widya | | |
| | | diblokir cowok disitu aku ngeasa ih akutu bukan tipe orang yang kaya mohon | | |
| 295 | | mohon enggak bukan kaya gitu aku bersalah gak sih tapi emang aku bersalah | | |
| | | mangkannya aku minta maaf gitu tapi dia udah blokir aku semuanya | | |
| | | astaghfirullah aku yang ngelakuin ini semua dari dulu kok sekarang dia yang | | |
| | | ngelakuin aku kaya gini dari situ aku kaya ngerasa bener bener rapuh sampai | Setelah dibohongin sama pacar WD merasa rapuh kaya orang gila (W3S2b298) | Psikis |
| | | aku kaya orang gila | | |
| 300 | P | Itu udah ada kata putus? | | |
| | N | Gak ada kata putus, tiba tiba blokir aku | | |
| | P | Berarti itu udah kamu nandain putus? | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | N | Iya, aku nandain putus dulu karena dia tiba tiba ngeblokir aku gak nyangka kamu | | |
| | | kaya gini dia marah marah langsung ngeblokir lah dia gak dengerin | | |
| 305 | | penjelasanku aku percuma juga | | |
| | P | Ooh mangkannya itu yang jadi beban kamu, kamu belum jelasin | | |
| | N | Aku setelah putus terakhir itu nangis terus akutu gak pernah cerita ke orangtua | | |
| | | kalau punya masalah cinta itu gak pernah cerita tapi orangtua itu kaya ikatan | | |
| | | batin kaya yaa anakku kenapa ya gitu aku di rukya mungkin dikasi air aku dikasi | | |
| 310 | | ketenangan mungkin dia ada masalah sama cowoknya gitu mungkin doa ustadz | | |
| | | supaya dia tenang disana gitu, terus aku mikir ih aku salah gak sih aku ngelamun | | |
| | | dipintu kaya gini rambutku kaya gini lagi rambutku gitu temenku sampai | | |
| | | bilang widiwa kamu pacaran gak pernah kaya gini kok kamu sampai kaya gini | | |
| | | banget | | |
| 315 | P | Soalnya kamu belum ada kesempatan buat jelasin | | |
| | N | Lah itu disitu kaya aku ya allah gini banget sih aku ngerasain hidupku kaya | | |
| | | hampa gak mau sekolah gak mau apa apa tapi kata orang ustadz ya banyak kalau | | |
| | | ini masangin aku | | |
| | P | Masangin ? | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 320 | N | Kaya pelet tau gak supaya aku tu jatuh cinta banget sama dia mending satu orang | | |
| | | banyak yang bilang kaya gitu yang bisa liihat | | |
| | P | Itu dari mana? | | |
| | N | Ustadz berapa orang 3 orang belum lagi sama orang pintar yang biasanya bisa | | |
| | | ngelihat punya ahli bela diri kan biasanya punya ya itu banyak yang kaya gitu | | |
| 325 | | karena aku segitunya kaya orang gila pas semester 3 | | |
| | P | Tapi pas pacaran sama dia gak kaya orang gila? | | |
| | N | Belum, tapi aku masih mau akutu sebenarnya masih ada perasaan itu yang aku | | |
| | | rasakin, emang sih aku kaya orang gila karena dipasang kata orang orang | | |
| | P | Kamugak nerima dialagi itu kenapa? | | |
| 330 | N | Dia itu datang lagi minta maaf kaya gitu gitu masalah dulu itu kaya nya dia itu | | |
| | | orangnya nyesel | | |
| | P | Nyesel? | | |
| | N | Kenapa ? karena dia selalu nanyak kamu deketnya sama siapa? Siapa namanya? | | |
| | | terus kaya curhat ke temen temenku yang jurusan BSA yang lain widiyalo sudah | | |
| 335 | | punya pacar gitu, kaya ngerasa karma berlaku lo, kalau aku mau sama dia aku | | |
| | | mikir lagi dia orangnya gak kupercaya lagi gitu dia lo deket sama cewek siapa | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | | saja,tapi dia tetep deketin aku juga. Shopia lo dideketin siapa yang gak sakit hati | | |
| | | aku temenku dideketin shopia sampai baper lo dia. | | |
| | P | Sekarang dia masih hubungin kamu? | | |
| 340 | N | Kan aku ganti nomer dia belum tau kaya aku lebih tenang pengen fokus | | |
| | | skripsiku, dikelas ketemu dia aku nangis gak bisa aku lihat dia itu semester 3 | | |
| | | sekelas semua kan itu baru putus terus dia orangnya kaya egp haaii seperti biasa | | |
| | | kamu lo udah jahatin saya gitu kok kamu gak ada malunya gitu, dikelas aku | | |
| | | nangis sudah aku izin ke kamar mandi terus aku nangis di gedung b pergi ke | | |
| 345 | | kamar mandi terus heeeeee nangis kenapa ketemu dia lagi gitu aku nyalahin | | |
| | | diriku sendiri kaya allah itu gak adil kenapa saya harus lihat dia dan dia gak bisa | | |
| | | jaga sikap ke aku kaya pacar biasa gembel gak sih orang ini | | |
| | P | Kenapa kamu masih bertahan padahal kamu sudah dibohongin sama pacar | | |
| | | ditambah lagi ada tekanan dari mantannya pacar? | | |
| 350 | N | Itu kaya cinta dah perjuangan dia buat lebih kasian ke dia, terus dia itu kaya | | |
| | | mau ngebuktiin cintanya aku juga kan sudah punya perasaan sama dia lama | | |
| | | kelamaan mangkannya aku pertahankan tapi yang penting dia masih jaga | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|-----------------------------------|
| | | hati | | |
| | | saya tapi dia apa apa izin ke saya misalnya yang aku mau keluar sama anak BSA | | |
| | | ini mau nganterin dia ngurus stnk siapa cewek yang gak baper digituin tapi dia | | |
| 355 | | izin ke aku izin semuanya percaya aku sama dia percaya banget. Saya itu | | |
| | | kalau menghindari kemarahan dari dia ya turutin aja kemauan dia | | |
| | P | Contohnya? | | |
| | N | Misalkan dia mau temenin kesini, aku kan otwnya lama dia itu gak suka nunggu | WD memilih untuk berusaha menjadi seorang yang disukai oleh pacar (W3S2b358) WD lebih menurutin keinginan pacar namun untuk hubungan seks WD tidak mau (W3S2b360) | Pengorbanan Akomodasi |
| | | lama, aku akhirnya lebih cepet dia orangnya gak suka ini aku berusaha menjadi | | |
| 360 | | seorang yang dia mau misalnya turutin dia ini kaya gitu tapi kalau misalnya | | |
| | | masalah yang itu aku lebih susah kaya nurutin gak ya tapi pasti dia marah kalau | | |
| | | enggak gitu | | |
| | P | Pas apa pas dia minta apa ? | | |
| | N | Ya itu | | |
| 365 | P | Apa yang buat kamu perimbangin disini pas dia ngajak kaya gitu? | | |
| | N | Yang aku pertimbangin ya aku mikirin orangtua, saya mikir apa saya nurutin | WD ketika diminta untuk berhubungan seks WD memikirkan orangtua sehingga tidak berani untuk melakukan hal tersebut (W3S2b366) WD takut mendapatkan dosa juga | Orangtua Pengetahuan agama |
| | | cinta saya apa saya mikirin nanti akibatnya disitulah pertimbangan saya berat | | |
| | | banget takut dosa banget, pernah aku marahin dulu masalah itu sebelum pergi | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|-----------|
| | | umrah jadi ditinggal 2 minggu jaga baik baik disini dia bilang gitu, aku titip | (W3S2b368) WD sebelum pacar berangkat umrah juga memebri nasehat kepada pacar untuk lebih merubah perilaku yang buruk menjadi baik pacar merespon dengan kata iya saja s (W3S2b371) | Akomodasi |
| 370 | | surat buat ditaman di madina doa surat ini pokoknya amanah saya saya gituin | | |
| | | iya malamnya perpisahan disitu saya ngomng blak blakan masa iya setelah kamu | | |
| | | umrah kamu tetep kaya gini saya gituin nangis saya disitu kan aku orangnya | | |
| | | kaya gimana sih unek unekku itu keluarin semua omel dia kaya gitu masa kamu | | |
| | | tetep kaya gini padaha banyak diluar sana yang pengen umrah gitu berusaha | | |
| 375 | | jadi lebih baik kamu gak takut dosa saya gituin apapun yang saya rasakan saya | | |
| | | kasih tau dah disitu akhirnya dia kaya engge engge gitu | | |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-4

Nama subjek : WD

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 19Februari 2020, pukul 16.30-17.30 WIB

Tempat : Kos WD

| Baris | P/N | Verbatim | Pemadatan Fakta | Keterangan |
|-------|-----|--|-----------------|------------|
| 1 | P | Nglanjutin yang kemarin ya wid hehehe | | |
| | N | Iya ya allah dia pernah deketin ayak juga, aku disapa kaya | | |
| | | misal | | |
| | P | Itu posisinya imam belum tau kalau ayak temenmu? | | |
| 5 | N | Tau, kemarin kemarin ini pas aku ganti nomer, pas ada wisuda | | |
| | | kan kan kemarin aku datang kan aku anak lombok datang ada | | |
| | | ayak kita main tiktok disana sambil nunggu wisuda, ada dia | | |
| | | disitu ada dia pedenya aku yang disapa dalam kerumunan | | |
| | | cewek cewe itu kaya wid wid wid kaya gitu, modusnya tau ah | | |
| 10 | | gitu, aku kan lagi deket ayak aku takut kaya aku jawab dia | | |
| | | takut ayaknya gitulo ngerti gak sih | | |
| | P | Oh dia sapa kamu? | | |
| | N | Iya sering sapa dah aku, ha dia belakanku, aku kan gak perna | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | ngomong ini kan ke ayak karena mungkin dia masih punya | | |
| 15 | | perasaan walaupun dia bilang enggak enggak tapi kan dia dulu | | |
| | | pernah mau sama imam ini ngerti gak sih pernah dibaperin | | |
| | | terus dia tinggal, dia yang minta kepastian ayaknya ngomong | | |
| | | banyak ke cowoknya kamu tu masutnya apa sih gini gini | | |
| | | maaf saya sibuk pokoknya intinya cowoknya hilang gitu kaya | | |
| 20 | P | Dia bilang maaf saya sibuk gitu doang? | | |
| | N | Gitu diang imam, imam bilang gitu kan aku si ayak curhat ke | | |
| | | aku jadinya gembel gak sih kemarinnya aku buka blokirannya | | |
| | | terus dia chat aku lagi deket posisinya lagi deket sama dia ini | | |
| | | terus ayak cerita kaya gitu gak mau tak balesin wanya lagi | | |
| 25 | | karena aku tu gak tau dia deketin temenku sendiri gak tau aku | | |
| | | waktu itu waktu selesai KKM itu | | |
| | P | Kamu gak tanya kenapa dia berperilaku kaya gitu? | | |
| | N | Mangkannya itu yang aku pendam, gitu mangkannya pas dia | | |
| | | deketin ayak itu kan waktu kkm lah kkm aku ganti nomer dia | | |
| 30 | | gak tau nomerku yang mana akhirnya aku gak masuk <i>group</i> | | |
| | | BSA intinya aku selesai KKM gak mau deket deket dia lagi | | |
| | | intinya sebelum KKM aku lagi deket sama dia kaya nanti | | |
| | | kalau berujung pacaran lagi mending ganti nomer, biar saya | | |
| | | ngerasain KKM bener bener selesai KKM didektin lagi kamu | | |
| 35 | | gak kangen sama saya, dari mana dapet nomerku ya allah udah | | |
| | | capek capek udah sebelun ini deket lagi habis itu dengar | | |
| | | katanya ayak kaya gitu ada minta bantuan zen temen | | |
| | | KKMnya dia anak lombok juga dia minta tolong ke aku | | |
| | | supaya ngomong sama ayak gak mungkin saya suruh dia | | |
| 40 | | berhenti punya perasaan ke imam kan gak mungkin dia bilang | | |
| | | gitu mungkin cewek ke cewek lebih mangkannya aku deket | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | sama ayak disitu iya gara gara dia sering curhat ke aku terus | | |
| | | aku juga kamu yang lebih tau imam kaya gimana kan aku kan | | |
| | | dari maba sama imam, si ayak pernah nangis pas aku bikin | | |
| 45 | | status kan aku gak tau awalnya dia bisadeket sama imam, | | |
| | | status yang chatan bucin itu pas itu aku belum deket sama ayak | | |
| | | cuma kenal biasa aku kenalnya kan pas di mubes tapi belum | | |
| | | cerita kalau lagi deket sama imam akhirnya yak itu nnagis kata | | |
| | | zen, zen ceriain semua ayak ke aku pas ke alun alun batu dari | | |
| 50 | | situ aku mikir lagi dia deketin ayak pas dia lagi KKM | | |
| | | sedangkan ketika KKM dia gak punya nomerku mangkannya | | |
| | | dia deketin ayak lah pas imam tau nomerku dia sudah gak ada | | |
| | | hubungan sama ayak | | |
| | P | Imam anaknya gak bisa sendiri? | | |
| 55 | N | Emang gak bisa sendiri mangkannya waktu aku ini waktu | | |
| | | dia deketin saya lagi dia berhenti sama sopia mana berani dia | | |
| | | barengan aku sama sopia ku cewer imam gembel kaya gitu | | |
| | | kaya pas ngerasa pas dia deketin aku gitu kan deket nih aku | | |
| | | sama dia coba cari nomer saya lagi pas udah deket ayak minta | | |
| 60 | | dibantuin gitulo curhat tentang imam dah yang dia gak pernah | | |
| | | chatan lagi kan otomatis oh berarti selama KKM dia deketin | | |
| | | ayak pas saya lagi ganti nomer pas saya setelah kkm tau nomer | | |
| | | saya ayak ditinggalin pikiran saya kaya gitu karena bener gak | | |
| | | sih | | |
| 65 | P | Iya bener soalnya kamu gak ada kabar | | |
| | N | Mangakannya kan dia gak bisa sendiri emang cowok gak bisa | | |
| | | sendiri akhirnya ada selingan gitulo walaupun gak dibawa | | |
| | | serius | | |
| | P | Kamu pertama kai diajak gitu terus kamu kan katanya takut | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--------------------|
| 70 | | tapi kamu tetap bertahan sampai dia umrah kan itu bagaimana | | |
| | | kamu menutup diri buat kan kamu masih ketemu dia kan | | |
| | N | Menutupi diri? | | |
| | P | Bukan kaya menutupi rasa takut mudari dia kamu Kamis | | |
| | | bertahan sebelum dia umrah | | |
| 75 | N | Ya karena terbiasa hehehe ya kan awal awal takut kan dari itu | Ketika pertama kali diajak untuk berhubungan seks WD merasa takut namun, lama kelamaan WD bisa memaklumi (W4S2b75) | Dampak psikis |
| | | lama lama ya tak anggap biasa karena ya gitu | | |
| | P | Kenapa kamu anggap biasa itu ? | | |
| | N | Kan aku nolak terus jadi tapi dia tetep minta terus jadi udah | Pacar sering meminta berhubungan seks dengan WD namun WD menolak sampai WD sudah terbiasa dengan ajakan pacar tersebut (W4S2b78) | Sexual agresif |
| | | kaya biasa gitu jadi lama lama udah biasa kaya sering dia kaya | | |
| 80 | | gitu kan | | |
| | P | Berapa kali dia udah minta kaya gitu | | |
| | N | Aduh udah gak mau itu, lama sering pokoknya udah gak mau | | |
| | | ngitung dah | | |
| | P | Respon dia kaya gimana pas ditolak sama kamu ajakannya? | | |
| 85 | N | Ya biasa ngambek | Apabila WD menolak ajakan pacar untuk berhubungan seks maka pacar akan marah (W4S2b85) | Psikologis agreif |
| | P | Ngambeknya marah | | |
| | N | Heem ya ngambek kaya gimana ya syaa ngambek kaya | Pacar apabila ngambek tidak menghubungi WD beberapa hari saja (W4S2b87) | Psikologis agresif |
| | | sementar aja sih gak lama lama cuma diem dieman aja tapi aku | | |
| | | orangnya gak chat duluan dia yang chat duluan akhirnya terus | Pacar setelah marah meminta maaf kepada WD (W4S2b90) | Rayuan pacar |
| 90 | | dia minta maaf kalau awal awal gitu dia minta maaf pokok | | |
| | | selesai dia kaya gitu kadang dia suruh aku nangis | | |
| | P | Terus pas kamu putus sama si dia yang kamu di blokir terus | | |
| | | kamu ngeblokir lagi terus tiba tiba dia balik lagi apa yang | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | kamu pikirin tentan sikap dia itu? | | |
| 95 | N | Kaya dia serius banget kaya kata katanya itu kaya yang bener bener kaya perjuangannya itu kaya besar banget gitulo | WD menerima ajakan pacar untuk balikan karena WD membaca kalimat yang dikirim oleh pacar yang begitu menyentuh hati WD (W4S2b95) WD berpikir bahwa pengorbanan pacar begitu besar kepada WD untuk meminta balikan dengannya (W4S2b96) | Rayuan pacar Konstruk berpikir WD |
| | P | Apa sih perjuangannya? | | |
| | N | Kaya minta tolong temen saya pokok perjuangannya dia itu besar minta tolong ke tementemenku buat ngrayu aku sama dia 100 kan aku ayo wid kasih kesempatan lagi kata temenku gitu kan aku mikir mikir lagi dia sudah ngerusak kepercayaan saya aku | Pengorbanan pacar untuk balikan dengan WD adalah meminta bantuan temannya WD dengan berbagai kalimat yang diutarakan pacar sehingga membuat temannya WD mendukung WD balikan (W4S2b98) Teman merayu WD untuk balikan dengan pacar dengan mnegatakan apa saahnya memberi kesempatan lagi membuat WD berpikir kembali untuk menerima pacar (W4S2b100) | Rayuan pacar Pengaruh teman |
| | | udah ngomel ngomelin dia waktu itu kepercayaan itu seperti gelas kalau udah dipecahin kalau mau utuh ya gak bakal bisa disambung lagi masih ada corak corak, tapi pas masalah ini 105 seolah oleh dia membenarkan dirinya gitu kan, akhirnya aku bingung juga waktu itu, aku bersalah gak sih aku juga mikir isini aku cocok gak sih kaya minta maaf, gak pernah minta maaf cuma jelasin aku lo gak salah ini ini ini gitu tapi pas aku mikir ih dia blokir seharusnya cewek itu minta maaf aku kan 110 mikir orang awam itu kaya gimana se sebenarnya gitu kan aku kan apa aku kaya gini ya ih aku orangnya gak kaya gini tapi | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|------------------|
| | | kalau kaya gini sakit sendiri gitulo ih gak mau tapi aku berdebat dengan diriku sendiri gitu aku minta maaf ke dia gak ya | | |
| | | aku kaya gini ke dia gak ya gitu, akhirnya gak usah dah | | |
| 115 | | biarkan saya sakit sendiri kaya orang gila aku dirumah itu | | |
| | P | Soalnya kamu bingung salah apa enggak | | |
| | N | Heem karena aku merasa gak salah gitulo aku orangnya mangkanya paling dia nanti datang lagi nanti minta maaf gitu aku | | |
| | | orangnya kan bener datang lagi dia karena tau siapa yang salah | | |
| 120 | | dia gak tau aku ditaruhin sampah ditas itu sih yang gak aku sukain dari dia, dia datang lagi mangkanya aku kaya aduh | Setelah putus pacar balik lagi ke WD membuat WD merasa dendam kepada pacar (W4S2b121) | Dendam |
| | | dendam gitu pas dia datang lagi itu, apaan sih kamu datang | | |
| | | lagi kamu percaya sama mantanmu daripada saya padahal saya gak pernah jelek jelekin kamu, jelek jelekin ya iya gitu | | |
| 125 | | berdua lo kita jelek jelekin gitu, gitulo aku orangnya rek pas | | |
| | | ketemu kek dendem amarah yang terpendam mangkanya aku | Setelah putus WD bertemu dengan pacar terasa sangat marah dengan pacar (W4S2b126) | Dendam |
| | | pas sekelas semua semester 3 izin kamar mandi terus aku gak tahan lihat dia, karena persaan ku besar juga. Pas pertama kali | | |
| | | aku dipegang sama dia itu kaya aku itu orang hina sendiri | WD memiliki rasa dendam kepada pacar setelah putus (W4S2b126) | Dendam |
| | | | WD setelah putus dan bertemu dengan pacar menangis karena tidak tahan melihat pacar karena WD masih suka sama pacar (W4S2b127) | Galau (emosi WD) |
| | | | WD setelah pertama kali disentuh oleh pacar merasa bahwa dirinya sangat hina (W4S2b129) | Psikis |
| 130 | | akhirnya aku curhat sama temenku yang satu ini dia buka | WD cerita tentang TL pacar kepada temannya kemudian temannya memberikan | Saran teman |
| | | pikiranku kamu lo gak kamu doang kaya gini ada yang lebih | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|-----------------------|
| | | parah lagi gituin aku disitu kaya bangkit lagi gitukan oh yaya aku baru cuma gini doang gitu ada yang lebih parah lagi gitu | saran bahwaada yang lebih parah daripada WD (W4S2b130) WD mulai merasa bahwa dirinya tidak sendiri yang diperlakukan seperti itu sama pacar (W4S2b132) | Rekonstruksi berpikir |
| | | gak kamu doang kaya gini ada yang lebih parah dia bilang gitu | Teman WD memberikan saran bahwa tidak semua cowok seperti pacarnya (W4S2b134) | Pertemanan |
| 135 | | terus dikasih contoh gak semua cowok juga kaya dia kaya gini | | |
| | | gini disitu aku perlahan lahan kaya yaaa perlahan lahan sedikit demi sedikit ambuk bangkit lagi datang lagi dia ambruk gitu | Setelah putus dengan pacar WD setiap melihat wajah pacar mengingat masa pacaran dengan pacar (W4S2b137) | Galau |
| | | karena aku masih lihat itu kaya lihat dia itu ya kaya lihat flash | | |
| | | back aku yang dulu dulu sampai sekarang. | | |
| 140 | P | Kamu pacaran sejak kapan? | | |
| | N | MTS kelas 2 | | |
| | P | Jadi pertimbanganmu yang bikin kamu gak balikan sama imam itu sikap imam yang semakin parah banget? | | |
| | N | Sikap dia yang masih deketin orang lain lah semua cewek di baperin itu yang bikin aku pertimbangan | WD tidak lagi mau balikan dengan pacar karena mempertimbangkan masih memiliki sifat yang suka godain cewek –cewek (W4S2b144) | Deep thinking |
| 145 | | | | |
| | P | Apalagi selain itu? | | |
| | N | Ya gak tau sih kalau sama ku mungkin dia lepas sama cewek ini tapi gak tau kan, tapi gak jamin itu yang bikin aku bimbang gitu aku respon gak ya gitu | | |
| | | | | |
| 150 | P | Kayae imam enggak deh deh gitu? | Ketika pacar merayu lagi setela putus WD berpikir bahwa bukan dirinya saja yang digitukan sama pacar (W4S2b151) | Deep thiking |
| | N | Lah iya itu walaupun dia rayu rayu halah paling bukan aku doang yang dirayu lah itu | | |
| | P | Selain itu apalagi? | | |
| | N | Terus aku mikir kayanya laki-laki kaya gini gak ke aku doang | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---------------|
| 155 | | minta kek gitu mungkin sama yang lain juga lah negatif | | |
| | | thinking makin, kayaknya bukan sama ku doang deh gitu, | | |
| | | jangan jangan sama temen deketnya juga itu udah pikiranku | | |
| | | gitu ih gak mau gak mau aku kaya nglawan diriku sendiri gitu | WD setelah putus berpikir bahwa dirinya masih suka sama pacar namun pacar pasti akan mnegulangi perbuatannya lagi sehingga mmebuat WD berdebat dengan dirinya sendiri menerima pacar lagi atau tidak (W4S2b158) WD juga berpikir apabila balikan sama pacar WD akan menerima hal yang sama lagi (W4S2b160) | Deep thinking |
| | | aku cinta tapi dia kaya gini gimana, aku juga berdebat dengan | | |
| 160 | | diriku sendiri, aku mikir kalau aku tetap sama dia nanti aku kaya gitu jadi aku mikir | | |
| | P | Tapi kamu yakin kalau dia bakal berubah? | | |
| | N | Yakin emang kenapa | | |
| | P | Kenapa? | | |
| 165 | N | Gak tau, kalau emang dia bisa berubah gak gitu lagi gak deket sama cewek cewek lagi mungkin dia bisa berubah seperti yang | | |
| | | saya inginkan lah | | |
| | P | Soalnya awal awal kan dia pernah bilang kaya gitu mau | | |
| | | buktiin kalau dia gak seperti itu tapi ujung ujungnya kan dia ya | | |
| 170 | | gitu lagi kamu ada perasaan takut kaya gitu gak? | | |
| | N | Iya takut kaya gitu takutnya aku kaya ditinggalin lagi sayang | WD takut akan ditinggal lagi sama pacar ketika sayang sayangnya apabila balikan lagi dengan pacar (W4S2b171) | Deep thinking |
| | | sayangnya lah kamu yang membangun itu yag aku gak suka | | |
| | P | Sekarang kamu sama siapa? | | |
| | N | Aku udah dari dia aku kek udah gak usah pacaran lagi kaya | WD setelah putus dengan pacar berpikir untuk tidak lagi pacaran karena trauma dengan perilaku pacar yang dulu (W4S2b174) | Trauma |
| 175 | | udah trauma banget kaya aku ngerasain karena tumben aku | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|----------------|
| | | nemuin cowok kaya gitu, aku dulu kan pacaran sehat sehat aja | | |
| | | aku normal kaya biasanya, tujuan pacaran kan juga buat saling | | |
| | | mengenal sikap buat nanti kita buat suami istri gitu jangan | | |
| | | disalah gunakan lah apa itu mangkannya kenapa saya nolak itu | | |
| 180 | | kenapa saya juga punya iman, saya masih ingat orangtua saya | | |
| | | saya masih mau ini ini, saya juga masih ingat alla gitu kan | | |
| | | saya bukan cewek sembarang yang bisa kamu perlakukan | | |
| | | seperti itu seperti cewek lain itu yang pengen aku kasih tau ke | | |
| | | dia, itu yang gak aku saka dari dia itu. | | |
| 185 | P | Kamu pas seperti orang gila pas liburan di rumah itu kenapa | | |
| | | gak cerita ke orangtua ? | | |
| | N | Ya soalnya permasalahan kaya gitu masa iya aku bilang | | |
| | | digituin sama dia gak mungkin kan | | |
| | P | Kenapa kamu kok berpikir gak mungkin ? | | |
| 190 | N | Ya mungkin aku cerita ya pasti orangtua juga bakal khawatir | | |
| | | mungkin bakal dicari imam ini kok tau | | |
| | P | Apa yang kamu takutin kalau orangtua tau? | | |
| | N | Ya karena cowok ini pernah mau gitu sama saya karena pernah | | |
| | | juga sentuh hampir tapi bukan hampir sih tapi udah kaya | | |
| 195 | | ngerangkul, aku sampai ihh aku sampai kaya orang takut kaya | Pacar pernah langsung merangkul WD | Sexual agresif |
| | | gitu gitu aku sering kaya gitu tapi udah | ketika pacarn (W4S2b194) | |
| | | | WD merasa ketakutan ketika pertama kali | Psikis |
| | | | di rangkul pacar tanpa meminta izin | |
| | | | terlebih dahulu (W4S2b195) | |
| | P | Itu pas pacaran? | | |
| | N | Hem iya pas pacaran, itu yang bikin aku kaya masa aku cerita | | |
| | | gini ke orangtua tapi kata narita gak usah wid kaya gitu gitu | | |
| 200 | | nanti orangtuamu kepikiran kaya gak tau orang lombok aja | | |
| | | nanti imam bisa di matiin gitu kn akhirnya gak jadi paling | | |
| | | oh aku gak pernah cerita tentang percintaan emang ke orangtua | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | | soalnya aku tertutup kalau masalah cinta tapi orangtua sering | | |
| | | gimana wid deket sama siapa gitu ada cowok kerumah padahal | | |
| 205 | | temen, babeku itu welcome orangnya tapi pas aku udah kuliah | | |
| | | orangtuaku lebih terbuka orangnya ke temen temen cowokku | | |
| | | pas temenku cowok datang kerumah disambut udah bukan | | |
| | | pacar be astaghfirullah temen aja aku bilang gitu. Babeku ter | | |
| | | buka orange tapi aku yang gak mau terbuka soal percintaan | | |
| 210 | | karena takut kalau tau masalah dalam kaya gitu aku gak pernah | | |
| | | kaya cowokku kaya gini | | |
| | P | Apa yang kamu takutin? | | |
| | N | Ya otomatis orangtua khawatir laya nanti aku takut karena | | |
| | | pertimbangan temen temenku juga | | |
| 215 | P | Kamu anak seberapa se wid ? | | |
| | N | Anak ke 3 dari 2 bersaudara | | |

Coding Subjek Kedua

| Tema | Sub Tema | Kategori | Fakta |
|----------------------------------|-----------------|-----------------------|--|
| Pengalaman Perilaku Kekerasan | Dating Violence | Psychological agresif | Menurut WD pacar suka menggoda cewek lain selama pacaran dengan WD (W1S2b68) |
| | | | Pacar WD adalah cowok yang playboy karena suka menggoda banyak cewek selama pacaran dengan WD (W12b70) |
| | | | WD tidak suka dengan perilaku pacar yang meminta untuk selalu ketemuan setiap hari (W1S2b98) |
| | | | Pacar merubah jadwal kegiatan yang telah dirancang oleh WD dengan meminta untuk bertemu pacar setiap hari (W1S2b118) |
| | | | WD sebelumnya tidak menerima pacar namun pacar memaksa WD untuk menjadi pacarnya (W1S2b159) |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>Ketika pacaran pacar semakin parah dalam mengatur kegiatan WD seperti, ketika hp WD tidak bisa dihubungkan pacar menelpon teman-teman sekamar WD untuk menghidupkan Hpnya (W1S2b177)</p> |
| | | <p>Ketika WD aktifin HP jam 10 malam pacar ngomel degan bilang kalau WD sudah tidak sayang sama pacar sehingga membuat WD nerasa bersalah sama pacar (W1S2b184)</p> |
| | | <p>Pacar ketika marah bilang ke WD kalau kamu sayang kamu gak bakal kaya gini matii HP lama (W1S2b187)</p> |
| | | <p>WD merasa pacar tidak menghargai waktunya padahal WD juga punya waktu untuk diri sendiri tidak selalu waktu WD buat pacar (W1S2b188)</p> |
| | | <p>Pacar meminta sehari bertemu terus sama WD padahal WD juga punya waktu untuk kegiatan sendiri (W1S2b296)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD adalah tipe orang yang selalu merencanakan setiap kegiatan yang akan dilakukan namun pacar merubah semua kegiatan yang telah diatur WD (W1S2b299)</p> |
| | | <p>WD selalu merasa dipaksa sama ajakan pacar yang sering minta ketemu dengan berbagai alasan yang diomongin pacar (W1S2b304)</p> |
| | | <p>Pacar suka ngebaperin cewek lain selama acaran dengan WD (W1S2b306)</p> |
| | | <p>Pacar suka baperin cewek cewek lain sebelum dan selama berpacaran sama WD (W1S2b422)</p> |
| | | <p>WD mengetahui pacar masih berhubungan dengan mantan pacar yang telah mengganggu WD (W1S2b502)</p> |
| | | <p>Pacar ketahuan masih chatan sama mantannya lagi setelah balikan dengan WD (W1S2b587)</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>WD mengetahui bahwa pacar masih suka jalan dengan mantannya , WD diberitau sendiri oleh mantannya pacar (W1S2b597)</p> |
| | | | <p>WD ingin waktu bertemu pacar itu seminggu sekali karena WD juga memiliki waktu untuk kegiatan lain namun pacar ingin bertemu setiap hari (W1S2b101)</p> |
| | | | <p>WD ingin memiliki waktu sendiri buat belajar dan memfokuskan diri untuk dirinya sendiri namun, pacar meminta untuk selalu bertemu sedangkan WD ingin jalan itu seminggu sekali (W2S2b124)</p> |
| | | | <p>WD merasa bahwa pacar tidak bisa mengerti kegiatan WD karena selalu memaksa untuk bertemu (W2S2b127)</p> |
| | | | <p>Pacar selama pacaran jika mau bertemu hari ini ya hari ini juga tidak bisa ditunda apabila ditunda nanti pacar akan memaksa WD untuk bertemu</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | setiap hari (W2S2b250) |
| | | WD dikasih tau sama temannya bahwa pacar suka mendekati cewek dan membuat cewek sakit hat (W2S2b295) |
| | | Ketika keinginan pacar yang meminta berhubungan seks tidak dituruti sama WD maka pacar maksa sampai membuat WD menangis (W2S2b532) |
| | | Ketika pacaran apabila WD menolak permintaan dari pacar maka, pacar akan marah (W2S2b540) |
| | | Pacar sering meminta maaf kepada WD apabila melakukan kesalahan namun, pacar akan mengulanginya lagi (W2S2b542) |
| | | Pacar harus selalu dihubungin sama WD kalau tidak gitu pacar akan mencari WD di teman temannya yang lain dengan mengwa temennya tersebut sehingga membuat WD merasa terkekang (W3S2b32) |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Pacar harus tau setiap kegiatan yang dilakukan oleh WD (W3S2b35)</p> |
| | | <p>WD harus memberitausemua kegiatan yang dilakukan kepada pacar bahkan kalau ingin mematikan HP pun harus bilang ke pacar terlebih dahulu (W3S2b37)</p> |
| | | <p>Biasanya WD tidak membawa HP ketika PKBPA namun ketika pacaran WD dipaksa membawa HP oleh pacar kalau tidak pacar akan marah (W3S2b62)</p> |
| | | <p>Selama pacaran sama pacar WD itu harus ketemu terus sama pacar (W3S2b85)</p> |
| | | <p>WD ingin pacar memahami waktu yang dimiliki WD tidak hanya untuk pacar namun ada waktu buat diri WD sendiri (W3S2b105)</p> |
| | | <p>Pacar kalau mengajak ketemuan WD harus mau kalau tidak pacar akan marah (W3S2b124)</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Ketika keinginan pacar tidak dituruti oleh WD pacar marah dengan tidak menghubungi WD beberapa hari (W3S2b176)</p> |
| | | <p>WD putus sama pacar kerana pacar masih menghubungi mantannya (W3S2b248)</p> |
| | | <p>Pacar mengingkari janjinya untuk tidak menghubungi mantan namun pacar tetap menghubungi mantan (W3S2b259)</p> |
| | | <p>WD merasa bahwa kepercayaannya tuntut sama pacar setelah pacar berbohong pada WD tentang mantan pacarnya (W3S2b261)</p> |
| | | <p>Apabila WD menolak ajakan pacar untuk berhubungan seks maka pacar akan marah (W4S2b85)</p> |
| | | <p>Pacar apabila ngambek tidak menghubungi WD beberapa hari saja (W4S2b87)</p> |
| | | <p>Menurut DN pacarnya WD memang memiliki cewek banyak (W1I1b83)</p> |

| | | | |
|--|--|----------------|---|
| | | Sexual agresiv | <p>Selama pacaran WD diminta sama pacar untuk melakukan hubungan seks dengannya (W2S2b485)</p> <p>Pacar sering mengajak WD melakukan hubungan seks selama pacaran (W2S2b500)</p> <p>WD menolak ajakan pacar untuk berhubungan seks namun pacar memaksa dengan mengatakan sekali sekali saja kepada WD (W2S2b503)</p> <p>Pacar meminta WD untuk melakukan hubungan seks sebelum puasa disemster 2 (W3S2b114)</p> <p>Ketika menonton tv bareng bersama pacar tiba tiba pacar meminta WD untuk melakukan sentuhan yang tidak diinginkan oleh WD (W3S2b162)</p> <p>WD diminta pacar untuk melakukan kissing dengan pacar (W3S2b165)</p> <p>Setelah minta kissing pacar meminta lebih vurgar lagi seperti hubungan seks bersama WD</p> |
|--|--|----------------|---|

| | | |
|--|--|--|
| | | (W3S2b166) |
| | | Namun lama lama pacar mulai vurgar kepada WD lebih ingin memegang sesuatu yang tidak diinginkan oleh WD (W3S2b172) |
| | | Pacar mulai berani memegang memegang yang tidak disukai sama WD ketika bermain bersama tanpa bilang terlebih dahulu sama WD (W3S2b195) |
| | | Pacar sering meminta berhubungan seks dengan WD namun WD menolak sampai WD sudah terbasa dengan ajakan pacar tersebut (W4S2b78) |
| | | Pacar pernah langsung memeluk WD ketika pacarn (W4S2b194) |
| | | WD mengaku ke DN bahwa ketika pacaran WD diajak untuk berhubungan seks dengan pacar (W1I1b73) |
| | | WD selalu menolak ketika diajak berhubungan seks dengan pacar namun, pacar tetap terus |

| | | |
|--|------------------------|--|
| | | <p>mengajaknya (W1I1b73)</p> <p>WD sering diajak pacar berhuungan seks namun WD selalu menolak (W1I1b95)</p> <p>WD pernah diajak ke kos pacar untuk berhubungan seks namun WD menolak (W1I1b96)</p> |
| | Akibat Dating Violence | <p>Psikis</p> <p>WD merasa selama pacaran sama pacar bayak merasakan sakit hati daripada senangnya (W1S2b88)</p> <p>WD sangat kesal dengan perilaku pacar yang tidak mengerti kegiatan yang telah dirancang oleh WD (W1S2b116)</p> <p>WD menangis ketika jadwal kegiatannya berantakan tidak sesuai yang dirancang (W1S2b140)</p> <p>WD merasa mulai berubah menjadi bukan dirinya seperti dulu sejak pacaran (W1S2b144)</p> <p>Setelah mengetahui tasnya banyak bungkus jajan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>karena dimasukin sama mantan pacarnya pacar WD menangis merasa sakit hati kepada mantan pacarnya pacar (W1S2b404)</p> |
| | | <p>WD merasa sedih ketika dibilang sebagai perebut pacar orang (W1S2b417)</p> |
| | | <p>WD merasa selama pacaran sama pacar itu banyak tekanan perlawanan dari banyak orang (W1S2b419)</p> |
| | | <p>WD menangis ketika dibohongin sama pacar karena merasa sakit hati (W1S2b530)</p> |
| | | <p>WD sangat kesal dengan pacara yang ternyata masih menghubungi mantan pacarnya (W1S2b532)</p> |
| | | <p>WD sangat kesal dengan pacara yang ternyata masih menghubungi mantan pacarnya (W1S2b532)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD setelah mendengar cerita mantannya pacar WD merasa marah dan akhirnya menangis (W1S2b599)</p> |
| | | <p>WD merasa sakit hati ketika di adudomba sama mantannya pacar (W1S2b682)</p> |
| | | <p>W merasa sakit hati pacar lebih membela mantannya padahal W dan mantannya sama sama menjelek jelekkan pacar (W1S2b683)</p> |
| | | <p>Setelah pacar mengajak hubungan seks WD merasa bahwa dirinyalah yang paling buruk dalam menjalani pacaran daripada orang lain(W2Sb557)</p> |
| | | <p>WD marah karena dipaksa untuk mengikuti kegiatan di batu (W3S2b17)</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>WD merasa bingung untuk berpacaran dengan pacar karena disatu sisi teman-teman menyarankan untuk mencoba namun di satu sisi lainnya WD merasa takut untuk disatiki oleh pacar pas pacaran nanti sehingga membuat WD merasa masih meragukan pacar selama pacaran awal (W3S2b22)</p> |
| | | | <p>Selama pacaran WD merubah semua kegiatannya yang awalnya waktu buat hapalan menjadi waktu untuk bertemu dengan pacar sehingga WD merasa bahwa dirinya tidak lagi di jalan Allah (W3S2b60)</p> |
| | | | <p>WD merasa malu apabila ketemu musrifah karena hapalannya bolong bolong setelah sering bertemu dengan pacar (W3S2b79)</p> |
| | | | <p>WD merasa kesal dengan tindakan pacar yang merubah semua kegiatan WD (W3S2b82)</p> |
| | | | <p>WD merasa kesal ketika pacar meminta kabar dari WD tentang semua kegiatan yang dilakukan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | WD (W3S2b104) |
| | | WD merasa bahwa semenjak pacar meminta untuk bertemu terus WD seperti kehilangan me time untuk melakukan kegiatan privasi (W3S2b106) |
| | | WD merasa syok melihat perilaku pacar ang meminta WD untuk melakukan kissing karena sebelumnya WD merasa bahwa pacar adalah orang yang baik (W3S2b115) |
| | | WD akan menangis apabila mendapat marah dari pacar karena membuat WD merasa bersalah sama pacar (W3S2b131) |
| | | WD merasa bahwa pacar tidak pernah mengerti posisi WD sedangkan WD selalu mengerti keadaan pacar (W3S2b132) |
| | | Ketika banyak orang yang bicara kalau mau saja sama pacar WD merasa sedih karena WD merasa bodoh (W3S2b143) |

| | | |
|--|--|--|
| | | Setelah mendengar perkataan pacar WD merasa bingung harus mendengarkan orang lain apa pacar sendiri (W3S2b150) |
| | | Kebingungan yang dialami WD inilah yang membuat WD merasa tidak nyaman berhubungan dengan pacar (W3S2b150) |
| | | Setelah ajakan pacar yang bersentuhan membuat WD mulai merasa takut dengan pacar (W3S2b163) |
| | | Setelah pacar meminta hubungan seks, WD merasa takut sehingga menangis (W3S2b173) |
| | | WD ketika disentuh oleh pacar yang tidak diinginkan WD menangis dan memukul kepala pacar (W3S2b196) |
| | | WD ketika disentuh oleh pacar WD bingung harus meminta pertolongan ke siapa (W3S2b198) |
| | | WD menangis ketika sudah merasa lelah dengan |

| | | |
|--|--|--|
| | | pacar karena pacar belum juga berubah (W3S2b202) |
| | | WD tidak berani nyalain hp karena merasa takut dengan pacar setelah meminta hubungan seksual (W3S2b205) |
| | | WD merasa terpuruk setelah mendapatkan perilaku pacar yang memegang WD tanpa izin terlebih dahulu (W3S2b224) |
| | | Setelah menerima sentuhan dari pacar WD berpikir bahwa diriyayang paling hina (W3S2b228) |
| | | WD merasa terkhanati oleh pacar karena pacar berbohong (W3S2b242) |
| | | Setelah dibohongin sama pacar WD merasa rapuh kaya orang gila (W3S2b298) |
| | | Ketika pertama kali diajak untuk berhubungan seks WD merasa takut namun, lama kelamaan WD bisa memaklumi (W4S2b75) |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Ketika mandi WD melihat badannya dan berpikir bahwa badan ini hanya untuk suami tidak untuk pacar sehingga merasa jijik dengan badannya sendiri setelah dipeluk langsung oleh pacar (W3S2b209)</p> |
| | | | <p>WD setelah pertama kali disentuh oleh pacar merasa bahwa dirinya sangat hina (W4S2b129)</p> |
| | | | <p>WD merasa ketakutan ketika pertama kali di rangkul pacar tanpa meminta izin terlebih dahulu (W4S2b195)</p> |
| | | | <p>Ketika bertemu dengan pacar WD mengaku seperti hilang semua apa yang pengen diomongin dengan pacar (W1I1b22)</p> |
| | | | <p>WD sampa merasa jijik sama pacar karena seringnya pacar memaksa WD untuk berhubungan seks (W1I1b74)</p> |
| | | | <p>WD merasa takut dengan pacar setelah diajak berhubungan seks (W1I1b74)</p> |

| | | |
|--|--------|---|
| | | <p>Ketika diajak berhubungan seks dengan pacar WD menangis karena tidak mau melakukannya (W1I1b97)</p> |
| | | <p>Menurut DN WD seperti orang gila gak nafsu makan (W1I1b106)</p> |
| | | <p>WD pernah menangis karena pacar tidak juga berubah setelah dinasehatin oleh WD (W2S2b164)</p> |
| | | <p>Selama pacaran WD merasa sakit hati karena pacar masih mendekati cewek lain (W2S2b287)</p> |
| | Sosial | <p>Kegiatan yang telah terjadwal oleh WD semua berantakan karena pacar meminta WD untuk bertemu setiap selesai PKBA (W1S2b110)</p> |
| | | <p>WD merasa malu ketika bolos setoran hafalan setelah bertemu dengan pacar karena selalu ditanya sama uni ketika melewati lantai 2 di mabna (W1S2b128)</p> |

| | | |
|--|----------------------------------|--|
| | | <p>WD sering bolos sholat magrib di mabna setelah PKBA karena ketemuan sama pacar (W1S2b142)</p> <p>Selama pacaran WD merubah semua kegiatannya yang awalnya waktu buat hafalan menjadi waktu untuk bertemu dengan pacar sehingga WD merasa bahwa dirinya tidak lagi di jalan Allah (W3S2b60)</p> <p>WD selama pacaran terbiasa untuk membolos waktu hafalan karena bertemu sama pacar (W3S2b68)</p> <p>WD keterusan dengan membolos waktu hafalan untuk ketemuan dengan pacar (W3S2b78)</p> |
| | Faktor Pendukung Dating Violence | <p>Sifat pacar</p> <p>WD sering menasehati pacar namun pacar tidak mendengarkan tetap suka ngebaperin cewek lain (W1S2b315)</p> <p>Pacar adalah orang yang sulit untuk diberitau awalnya dia bilang iya namun tetap melakukan</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | hal yang sama (W2S1b128) |
| | | Sifat yang tidak disukai WD adalah pacar yang sulit untuk dinasehatin (W2S2b161) |
| | | pacar memiliki kepribadian apapun yang diinginkan harus dituruti apabila tidak maka pacar memaksa dengan memakai berbagai alasan untuk mendapatkan apa yang diinginkan (W2S2b243) |
| | | WD tidak suka sifat pacar yang keras yang suka memaksa (W2S2b525) |
| | | WD sebenarnya tidak mau ikut ke acara karena pacar bilang kalau kamu ikut acar berarti kamu jadi pacar saya sedangkan WD merasa masih ragu dengan pacar karena terkenal playboy namun, pacar memaksa WD untuk ikut dengan memberikan berbagai alasan (W3S2b9) |
| | | Pacar adalah tipe oarang yang harus diperhatikan (W3S2b50) |

| | | |
|--|--------------|--|
| | | Menurut WD pacar memiliki sifat yang apapun diinginkan harus dipenuhi (W3S2b122) |
| | Sifat korban | WD orangnya gak bisa mudah menolak permintaan orang lain (W1S2b123) |
| | | Setelah pacar bicara akan membuktikan WD masih merasa ragu-ragu kemudian WD meminta pendapat dari teman-teman dekatnya dan teman WD melarang pacaran sama pacar akhirnya WD menuruti kata temannya untuk tidak menerima pacar (W1S2b200) |
| | | Apapun yang dikatain sama temen, WD bakal dituruti karena WD sudah percaya sama teman-teman dekatnya(W1S2b196) |
| | | WD merasa tersentuh dengan kata kata pacar setelah membaca pesan terkahir dari pacar sehingga WD memberi kesempatan sama pacar (W1S2b567) |
| | | WD menerima ajakan balikan sama pacar karena kapenjelasan yang diberikan pacar kepada WD |

| | | |
|--|--|---|
| | | setelah memutuskan pacar (W1S2b604) |
| | | WD merasa kasian setelah membaca kata yang ditulis oleh pacar (W1S2b609) |
| | | Setelah WD memutuskan pacar WD memblokir semua <i>sosmed</i> pacar sehingga pacar meminta tolong temannya WD untuk membuka blokirannya kemudian WD membuka blokirannya pacar (W1S2b619) |
| | | WD menuruti permintaan teman untuk memberikan kesempatan buat pacar (W1S2b644) |
| | | WD memiliki rasa suka ke pacar namun WD mendengar dari orang lain kalau pacar suka baperin cewek lain mangkannya WD tidak mau menerima pacar (W3S2b3) |
| | | WD merasa kasian dengan pacar karena WD merasa bahwa pacar telah berkorban dari batu ke uin panas-panasan hanya untuk dirinya (W3S2b5) |

| | | |
|--|----------------------|---|
| | | <p>Dari berbagai alasan yang diucapkan pacar akhirnya WD merasa kasian dengan pacar karena telah berjuang panas-panasan demi jemput dirinya akhirnya WD mengikuti acara dengan terpaksa (W3S2b14)</p> |
| | | <p>WD menuruti bujuk rayu pacar sehingga bolos satu kali buat gak hafalan (W3S2b75)</p> |
| | Maintenance Behavior | Love |
| | | <p>Ketika pacaran WD senang bisa bersama sama pacar (W1S2b90)</p> |
| | | <p>W merasa berbunga bunga ketika bertemu sama pacar ketika pacaran (W1S2b95)</p> |
| | | <p>WD selama masa PDKT dengan pacar memiliki rasa suka dengan pacar namun ketika pacaran WD mengetahui semua sifat buruk dari pacar (W1S2b225)</p> |
| | | <p>WD tetap mempertahankan hubungan meskipun sudah mengetahui sifat buruk dari pacar karena WD merasasudah terlanjur menjalin hubungan dengan pacar (W1W2b237)</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>WD bertahan sama pacar meskipun tau sifat pacar yang suka baperin cewek lain karena cinta (W1S2b440)</p> |
| | | <p>WD memiliki rasa suka ke pacar namun WD mendengar dari orang lain kalau pacar suka baperin cewek lain mangkannya WD tidak mau menerima pacar (W3S2b3)</p> |
| | | <p>WD takut jika bilang ke pacar soal jadwalketemuan yang diinginkan WD, takut pacar akan berpikir bahwa WD tidak mencintainya (W3S2b92)</p> |
| | | <p>WD memiliki rasa suka kepada pacar sehingga membuat WD lebih memilih untuk mengikuti pacar supaya tidak marah (W3S2b176)</p> |
| | | <p>WD mempertahankan hubungan dengan pacar karena merasa sayang dengan pacar (W3S2b246)</p> |
| | | <p>WD tidak ingin kehilangan pacar (W3S2b247)</p> |

| | | | |
|--------------------|--|------------------|--|
| Circle of Violence | | Bujuk Rayu Pacar | <p>Ketika pacar meminta WD menjadi pacarnya WD awalnya tidak mau namun pacar memaksa dengan mengatakan bahwa saya akan membuktikan (W1S2b192)</p> |
| | | | <p>Pacar mengasyut temannya WD untuk membujuk WD menerima cintanya dengan menunjukkan semua chat pacar dengan WD sehingga membuat teman WD merasa kasian dengan pacar (W1S2b204)</p> |
| | | | <p>setelah WD memutuskan, pacar meminta maaf dan mengajak WD balikan memulai dari nol (W1S2b534)</p> |
| | | | <p>Pacar menjelaskan bahwa itu adalah kekhilafan yang dilakukan oleh dirinya (W1S2b606)</p> |
| | | | <p>Pacar memberikan janji sama WD kalau dirinya tidak akan berhubungan lagi sama mantan untuk membujuk WD mau balikan (W1S2b605)</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>Pacar berjanji akan membuktikan kepada WD bahwa dirinya bukan playboy seperti yang dikatakan orang lain ketika jadian dengan WD (W3S2b55)</p> |
| | | | <p>Ketika WD bilang tidak mau bertemu karena mau setoran hapalan pacar membujuk WD dengan mengatakan gak papa sekali sekali saja sehingga WD pun menuruti perintah pacar (W3S2b71)</p> |
| | | | <p>Pacar bilang sekali saja gak papa masa gak bisa sekali saja ketika meminta ketemuan setelah pkpba dengan WD (W3S2b75)</p> |
| | | | <p>Ketika WD merasa ragu dengan pacar, pacar berbicara bahwa akan membuktikan bahwa dirinya bukan seperti yang dibicarakan banyak orang (W3S2b152)</p> |
| | | | <p>Setelah putus pertama WD balikan lagi dengan pacar karenajanji yang diberikan sama pacar lewat dm (W3S2b234)</p> |

| | | |
|--|------------------------------------|---|
| | | <p>Setelah putus pertama pacar masih memohon balikan dengan WD dan bilang kalau tidak bakal mengecewakan WD lagi (W3S2b254)</p> |
| | | <p>Pacar setelah marah meminta maaf kepada WD (W4S2b90)</p> |
| | | <p>WD menerima ajakan pacar untuk balikan karena WD membaca kalimat yang dikirim oleh pacar yang begitu menyentuh hati WD (W4S2b95)</p> |
| | | <p>Pengorbanan pacar untuk balikan dengan WD adalah meminta bantuan temannya WD dengan berbagai kalimat yang diutarakan pacar sehingga membuat temannya WD mendukung WD balikan (W4S2b98)</p> |
| | <p>Sacrifice (pengorbanan)</p> | <p>WD menuruti permintaan pacar untuk pergi makan sehingga tidak jadi setor hafalan karena WD tidak bisa menolak permintaan pacar (W1S2b126)</p> |

| | | |
|--|-----------|--|
| | | WD mengikuti keinginan pacar unuk membawa hp supaya pacar tidak marah (W3S2b64) |
| | | WD memilih untuk berusaha menjadi seorang yang disukai oleh pacar (W3S2b358) |
| | Akomodasi | Ketika pacar mengetahui perbuatan mantannya WD berpura-pura bahwa dirinya baik-baik saja dan menunjukkan muka biasa saja (WIS2b374) |
| | | WD sering memberi nasehat kepada pacar bahkan WD pernah menangis ketika sedang menasehati pacar (W2S2b130) |
| | | Setelah diajak hubungan seks WD menasehati pacar dengan mengatakan bahwa ketika mengajak hubungan seks diuar nikah sama saja kamu tidak menghormati ibumu sendiri (W2S2b507) |
| | | WD mempertahankan hubungan dengan pacar karena ingin melihat perubahan dari pacar seperti yang dikatakan oleh pacar (W3S2b57) |

| | | |
|--|-------------------|---|
| | | <p>WD pernah membicarakan perkataan orang lain bersama pacar namun, pacar merespon dengan mengatakan bahwa WD lebih memilih orang lain daripada pacar sendiri (W3S2b148)</p> |
| | | <p>WD mempertahankan hubungan yang dijalani dengan pacar karena pacar telah berjanji akan membuktikan bahwa dirinya serius dengan WD(W3S2b153)</p> |
| | | <p>WD lebih menuruti keinginan pacar namun untuk hubungan seks WD tidak mau (W3S2b360)</p> |
| | | <p>WD sebelum pacar berangkat umrah juga memberi nasehat kepada pacar untuk lebih merubah perilaku yang buruk menjadi baik pacar merespon dengan kata iya saja s (W3S2b371)</p> |
| | Konstruk berpikir | <p>WD merasa bahwa pacar bukan orang baik namun WD menyangkal bahwa pacar masih termasuk orang yang baik sehingga WD tetap mempertahankan hubungan (W1S2b256)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD diam saja ketika di sindir oleh mantannya pacar karena takut masalah semakin besar (W1S2b361)</p> |
| | | <p>WD yakin bahwa pacar pasti bisa berubah sikapnya sehingga memberikan kesempatan lagi pada pacar (W1S2b635)</p> |
| | | <p>WD berpikir bahwa pacar telah menyentuhnya berarti jadi suaminya nanti (W3S2b246)</p> |
| | | <p>WD berpikir bahwa pengorbanan pacar begitu besar kepada WD untuk meminta balikan dengannya (W4S2b96)</p> |
| | | <p>WD mulai merasa bahwa dirinya tidak sendiri yang diperlakukan seperti itu sama pacar (W4S2b132)</p> |
| | | <p>Menurut WD laki-laki yang baik itu adalah ayahnya (W1I1b61)</p> |
| | | <p>WD ingin kakaknya seperti ayahnya yang tidak cuek kepada WD (W1I1b88)</p> |

| | | |
|--|----------------|---|
| | Toleransi | WD masih bisa memaklumi sifat pacar yang keras kepala sebelum mengetahui bahwa pacar adalah orang yang buruk (W3S2b120) |
| | | Awalnya WD merasa bahwa itu hanya kata candaan sehingga di maklumi oleh WD (W3S2b166) |
| | | Respon pertama WD ketika pacar meminta untuk pegang pegang tidak dihiraukan WD karena WD berpikir bahwa itu hanya gurauan jadi dimaklumi (W3S2b169) |
| | Pengaruh teman | Teman teman meminta WD untuk memberi kesempatan lagi untuk pacar balikan (W1S2b640) |
| | | W menuruti permintaan teman untuk memberikan kesempatan buat pacar (W1S2b644) |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>Setelah pacar bicara akan membuktikan WD masih merasa ragu-ragu kemudian WD meminta pendapat dari teman-teman dekatnya dan teman WD melarang pacaran sama pacar akhirnya WD menuruti kata temannya untuk tidak menerima pacar (W1S2b200)</p> |
| | | <p>Ketika teman WD meminta untuk memberikan kesempatan buat pacar menjadi pacarnya WD dengan mengatakan bahwa karma masih berlaku (W1S2b207)</p> |
| | | <p>Teman WD takut jika WD mendapatkan karma karena menolak pacar sehingga teman-teman WD meminta WD untuk menerima saja ajakan pacar untuk pacaran (W1S2b210)</p> |
| | | <p>Teman dekat WD bilang apa salahnya mencoba untuk menerima pacar kepada WD (W1S2b216)</p> |

| | | | |
|---------------------------------------|------------------------|----------------------|---|
| | | | <p>Teman merayu WD untuk balikan dengan pacar dengan mnegatakan apa saahnya memberi kesempatan lagi membuat WD berpikir kembali untuk menerima pacar (W4S2b100)</p> |
| | | Irrasional Believe | <p>Ketika WD mendengar karma yang dibicarakan teman-teman WD berpikir dan mengingat bahwa teman WD ada yang dulunya dikejar-kejar namun sekarang yang mengejar-ngejar pacarnya (W1S2b211)</p> |
| | | | <p>Akhirnya WD merasa takut dengan karma dan menerima pacar untuk menjadi pacarnya (W1S2b219)</p> |
| <p>Get Out of Dating Violence</p> | <p>Faktor internal</p> | <p>Perasan jenuh</p> | <p>Ketika menerima laporan dari temannya bahwa pacar suka jalan dengan cewek lain, WD sudah masa bodoh sama TL pacar (W1S2b77)</p> <p>WD merasa ilfil dengan pacar karena seringnya bertemu dengan pacar (W1S2b103)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD mulai merasa bosan dengan pacar karena setiap hari meminta untu bertemu dengan WD (W1S2b135)</p> |
| | | <p>W menangis karena sudah merasa gak kuat dengan TL pacar (W1S2b147)</p> |
| | | <p>WD merasa pacar suka mengulang ulangi perilakunya (W1S2b279)</p> |
| | | <p>WD merasa males sama pacar di semester 3 kuliah (W1S2b321)</p> |
| | | <p>WD tidak kuat menghadapi cewek yang tidak suka dengan dirinya karena perbuatan pacarnya (W1S2b423)</p> |
| | | <p>WD merasa terganggu dengan banyaknya cewek yang menghubungi WD karena pacar sehingga membuat WD ingin melepaskan semuanya (W1S2b425)</p> |
| | | <p>WD menangis karena sudah merasa capek dengan pacar (W2S2b170)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD melihat pacar yang terus mengulang-ulang perilakunya membuat WD merasa capek dengan perilaku pacar (W2S2b542)</p> |
| | | <p>WD merasa tidak kuat lagi dengan perilaku pacar yang semakin berani untuk meminta hubungan seksual (W3S2b201)</p> |
| | | <p>Setelah merasa ketakutan sama pacar WD ingin meminta putus dengan pacar dengan melakukan berbagai masalah (W3S2b220)</p> |
| | | <p>WD mulai merasa ilfil dengan pacar (W3S2b229)</p> |
| | | <p>WD sampai merasa jijik sama pacar karena seringnya pacar memaksa WD untuk berhuungan seks (W1I1b74)</p> |
| | | <p>Lama-lama WD merasa bosan sama pacar karena setiap hari pacar memita bertemu (W2S2b122)</p> |

| | | |
|--|------------------|--|
| | | <p>Pacar selalu meminta ketemu dan dengan WD membuat WD merasa bosan dengan pacar (W1S2b100)</p> |
| | Dating awareness | <p>WD menyadari bahwa pacaran untuk coba-coba saja tidak serius sehingga WD tidak mau pacaran namun, langsung menikah saja setelah merasakan sakit hati dari pacar terakhir (W1S2b8)</p> |
| | | <p>W merasa mulai berubah menjadi bukan dirinya seperti dulu sejak pacaran (W1S2b144)</p> |
| | | <p>WD mulai merasa bahwa pacar bukan orang pas buat dia karena tidak bisa ngertiin waktu WD (W1S2b189)</p> |
| | | <p>WD merasa bahwa pacaran yang dijalani adalah salah karena pacar sudah berani untuk melakukan hal yang dosa (W2S2b486)</p> |
| | | <p>Lama kelamaan WD merasa bahwa hidupnya sesuai dengan alur yang dibuat oleh pacar yang</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | awalnya dia merasa kesal dengan perilaku pacar (W3S2b65) |
| | | WD merasa bahwa selama sama pacar hal positif telah hilang dalam dirinya (W3S2b85) |
| | | WD merasa bahwa pacar tidak baik adalah ketika pacar meminta untuk melakukan hubungan seks (W3S2b112) |
| | | WD masuk disemester 2 sebelum bulan puasa merasa bahwa pacar bukan orang baik karena meminta WD untuk melakukan sentuhan sentuhan yang tidak diinginkan WD (W3S2b114) |
| | | Setelah mempertahankan hubungan dengan pacar WD merasa bahwa pacar tidak pernah mengerti sifat WD sedangkan WD berusaha untuk memahami sifat pacar (W3S2b154) |
| | | WD merasa bahwa hubungannya membuat WD tidak lagi dekat dengan Allah (W3S2b226) |

| | | |
|--|--|--|
| | | WD merasa bahwa selama ini tidak memiliki waktu sendiri semua waktu untuk pacar (W3S2b226) |
| | | Rekonstruksi berpikir (<i>deep thinking</i>) |
| | | WD sekarang berpikir tidak lagi mau pacaran namun mau menikah aja karena pacaran masih coba-coba (W1S2b4) |
| | | Ketika WD tahu bahwa pacar masih berhubungan dengan mantan pacarnya WD marah dan memutuskan pacar (W1S2b521) |
| | | WD berpikir dampak yang akan diterima ketika menikah dan melanjutkan hubungan dengan pacar (W2S2b252) |
| | | Setelah putus dengan pacar WD berpikir bahwa tidak perlu pacaran lagi kalau mau serius ya nikah saja (W2S2b279) |
| | | Setelah putus WD berpikir bahwa ini saatnya untuk dewasa tidak mau menerima cowok lagi karena sudah merasa lelah sakit hati jadi mau |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>nikah saja (W2S2b282)</p> |
| | | | <p>Setelah WD putus hubungan dengan pacar WD berpikir bahwa tidak lagi mau terbebani karena cowok berpikir untuk sukses dulu (W2S2b447)</p> |
| | | | <p>Meskipun pacar suka memberikan kata cinta setelah putus WD tetap merasa sakit hati dengan perlakuan pacar ke WD ketika berpacaran (W2S2b471)</p> |
| | | | <p>WD membenci perilaku pacar yang suka mengajak untuk melakukan hubungan seks WD berpikir emang aku wanita murahan yang dengan mudah menyerahkan kehoratan yang dimiliki (W2S2b501)</p> |
| | | | <p>Setelah mendapatkan nasehat dari teman WD berpikir bahwa cowok yang baik itu yang mengajak menikah (W2S2b564)</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD lama kelamaan berpikir bahwa pacar sudah ngerubah semua kegiatan WD (W3S2b81)</p> |
| | | <p>WD lama kelamaan berpikir bahwa WD tidak lagi seperti dulu yang mnegikuti HTQ namun semenjak sama pacar sudah jarang lagi mengikuti kegiatan htq (W3S2b83)</p> |
| | | <p>Setelah WD mendapatkan perlakuan itu WD berpikir bahwa cowok yang benar suka seharusnya ngejaga (W3S2b200)</p> |
| | | <p>WD cerita tentang TL pacar kepada temannya kemudian temannya memberikan saran bahwa ada yang lebih parah daripada WD (W4S2b130)</p> |
| | | <p>WD tidak lagi mau balikan dengan pacar karena mempertimbangkan masih memiliki sifat yang suka godain cewek –cewek (W4S2b144)</p> |
| | | <p>Ketika pacar merayu lagi setela putus WD berpikir bahwa bukan dirinya saja yang digitukan sama pacar (W4S2b151)</p> |

| | | | |
|--|--|------------------------------|--|
| | | | <p>WD setelah putus berpikir bahwa dirinya masih suka sama pacar namun pacar pasti akan mnegulangi perbuatannya lagi sehingga mmebuat WD berdebat dengan dirinya sendiri menerima pacar lagi atau tidak (W4S2b158)</p> |
| | | | <p>WD juga berpikir apabila balikan sama pacar WD akan menerima hal yang sama lagi (W4S2b160)</p> |
| | | | <p>WD takut akan ditinggal lagi sama pacar ketika sayang sayangnya apabila balikan lagi dengan pacar (W4S2b171)</p> |
| | | Ketidakpuasan dalam hubungan | <p>WD setelah pacaran merasa bahwa pacar sangat terbalik sifatnya tidak sesuai dengan apa yang dikira sama WD, ternyata pacar memiliki sifat yang buruk (W1S2b233)</p> |
| | | | <p>WD sebelum pacaran meihat pacar adalah orang yang baik, aktif disegala organisasi namun, ketika pacaran ternayat sifat pacar berbanding kebalik dengan dugaan WD (W1S2b245)</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>WD awalnya menganggap pacar adalah orang rajin namun setelah pacaran ternyata berbanding kebalik (W1S2b251)</p> |
| | | | <p>WD merasa bahwa apa yang dia pikirkan tentang pacar sebelum dan sesudah pacaran jauh berbeda sifat pacar (W2S2b7)</p> |
| | | | <p>WD sebelum pacaran menganggap pacar adalah orang yang bijaksana dan wibawa karena menjadi ketua diman-mana sehingga bisa dijadikan pacar namun setelah pacaran pacar tidak seperti yang dibayangkan (W2S2b10)</p> |
| | | | <p>Ketika WD diajak pacar untuk melakukan hubungan seks WD syok ternyata pacar tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan WD selama ini yang menganggap bahwa pacar adalah cowok yang baik-baik (W2S2b550)</p> |
| | | | <p>WD inginnya bertemu dengan pacar itu seminggu 2 kali namun pacar memintanya untuk bertemu</p> |

| | | | |
|--|--|--------------------------------|--|
| | | | setiap hari (W3S2b86) |
| | | | WD merasa bahwa pacar tidak seperti yang diduga sama seperti sebelum pacaran (W3S2b109) |
| | | Pengetahuan agama korban | WD ketika diajak hubungan seks dengan pacar WD merasa bahwa itu adalah dosa (W2S2b491) |
| | | | WD berusaha untuk tidak terjerumus ke dosa zina seperti teman-temannya yang pernah cerita ke WD (W2S2b492) |
| | | | WD merasa bahwa hubungannya membuat WD tidak lagi dekat dengan Allah (W3S2b226) |
| | | | WD takut mendapatkan dosa juga (W3S2b368) |
| | | Gangguan mantan pacar pasangan | WD bertengkar dengan mantan pacarnya pacar (W1S2b325) |
| | | | Mantannya pacar marah dengan WD karena tidak mau bertemu dengan mantannya pacar padahal saat itu WD ada rapat sehingga tidak bisa di hari itu (W1S2b346) |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>WD setelah menolak ajakan ketemuan dengan mantannya pacar sering disindir dengan geng dari mantan pacarnya pacar (W1S2b348)</p> <p>WD tidak bilang ke pacar kalau diganggu sama mantannya karena menganggap itu hal yang kaya anak kecil (W1S2b355)</p> |
| | | <p>Mantannya pacar pernah memberi sampah di tasnya WD (W1S2b358)</p> |
| | | <p>Ketika WD berjalan di depan mabna USA disindir oleh mantannya pacar (W1S2b360)</p> |
| | | <p>Mantannya pacar semakin menjadi-jadi dengan semakin menyindir WD ketika melewati mabna USA (W1S2b384)</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>Mantan pacarnya pacar memanggil WD untuk memintafoto bareng sama WD ketika berada di lapangan basket kampus tanpa sadar mantannya pacar memasukan sampah bungkus jajan yang habis di makan bersama gengnya kedalam tas WD (W1S2b390)</p> |
| | | | <p>WD merasa ketika berhubungan sama pacar banyak yang tidak suka khususnya cewek cewek karena pacar sering nyakitin hati cewek lain (W1S2b407)</p> |
| | | | <p>WD dikira perebut pacar orang ketika Berpacaran sama pacar (W1S2b416)</p> |
| | | | <p>Banyak yang tidak suka WD ketika berpacaran sama pacar karena banyak cewek yang dibaperin sama pacar (W1S2b422)</p> |
| | | | <p>WD putus dengan pacar karena mantan pacaranya pacar (W1S2b496)</p> |

| | | |
|------------------|------------------|--|
| | | <p>Mantannya pacar mengadu domba WD dan pacar dengan mengatkan bahwa WD telah menjelek jelakan pacar dibelakang (W1S2b658)</p> <p>Mantannya pacar merasa dendam dengan WD karena WD diajak ketemu tidak bisa sehingga mantan pacarnya pacar merasa bahwa WD sombong (W2S2b366)</p> |
| Faktor Eksternal | Attachmentt Ayah | <p>Keluarga WD menghawatirkan hubungan pacaran WD dan pacar (W1S2b441)</p> <p>Keluarga mengetahui hubungan WD dengan pacar (W1S2b444)</p> <p>Ketika mengetahui hubungan WD dengan pacar sehingga bapak menelfon WD untuk menanyakan bagaimana cowoknya itu (W1S2b457)</p> <p>Orangtua kahawatir jika WD berpacaran sama pacar (W1S2b460)</p> <p>Orangtua WD ingin WD jauh sama pacar</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | (W1S2b475) |
| | | Ketika orangtua WD tau bahwa WD pacaran sama pacar orangtua langsung menelpon WD dan menanyakan apakah laki-laki tersebut baik baik WD takut kalau orangtua tidak mengizinkan pacaran sama pacar (W2S2b184) |
| | | Ketika ayah WD mengetahui bahwa WD memiliki pacar maka ayah WD membawa ke |
| | | ustadz supa WD ketika diminta untuk berhubungan seks WD memikirkan orangtua sehingga tidak berani untuk melakukan hal tersebut (W3S2b366) |
| | | Setelah diajak hubungan seks WD menasehati pacar dengan mnegatakan bahwakeika mengajak hubungan seks diuar nikah sama saja kamu tidak menghormati ibumu sendiri (W2S2b507) |
| | | WD cerita ke DN bahwa lebih dekat dengan ayah (W1I1b40) |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>WD mengaku bahwa dia merasa kehilangan sosok ayah karena sudah tidak lagi bisa pergi jalan-jalan seperti waktu kecil (W1I1b41)</p> |
| | | <p>WD ingin kembali ke masa kecil dimana WD sering diajak jalan-jalan sama ayah (W1I1b43)</p> |
| | | <p>WD sering ditelfon sama ayah selama kuliah namun WD tetap merasa kehilangan moment masa kecilnya bersama ayah(W1I1b44)</p> |
| | | <p>WD mengaku ke DN bahwa sekarang kedekatan bersama ayahnya berkurang (W1I1b48)</p> |
| | | <p>WD tidak pernah cerita ke DN soal ibunya (W1I1b51)</p> |
| | | <p>WD ingin mengulang masa kecilnya bersama ayah yang sering digendong (W1I1b53)</p> |
| | | <p>Menurut DN WD adalah anak yang sering dimanjakan oleh ayahnya (W1I1b57)</p> |
| | | <p>WD tidak pernah di pukul sama ayahnya (W1I1b61)</p> |

| | | |
|--|------------------------------|--|
| | | WD lebih dekat dengan ayah dibandingkan ibunya sendiri (W1I1b90) |
| | | WD lebih sayang ke ayahnya daripada ibunya (W1I1b91) |
| | | WD tidak pernah cerita apapun ke DN tentang ibunya seperti sekedar punya saja (W1I1b91) |
| | | WD sampai sekarang masih sering telefonan dengan ayahnya daripada ibunya (W1I1b91) |
| | Keadaan korban setelah putus | Sikap korban setelah putus |
| | | WD ketika bertemu pacar ingin nampol setelah dibuat sakit hati (W1S2b12) |
| | | Setelah putus apabila WD melihat wajah pacar akan mengingat semua kesalahan yang pernah dilakukan oleh pacar selama pacaran dengan WD (W2S2b467) |
| | | WD setelah putus merasa bingung harus cerita kesiapa karena ini termasuk aib bagi dirinya dan pacarnya (W3S2b192) |

| | | |
|--|--|--|
| | | Setelah putus dengan pacar WD merasa bebas dari segala tekanan (W3S2b232) |
| | | Setelah putus WD bertemu dengan pacar terasa sangat marah dengan pacar (W4S2b126) |
| | | WD memiliki rasa dendam kepada pacar setelah putus (W4S2b126) |
| | | Menurut DN WD mengalami sakit hati kepada pacar karena WD tidak berani untuk ngomong langsung apa yang ingin dibicaraan sama pacar (W1I1b17) |
| | | WD mengaku sama DN bahwa dirinya ingin sekali memukul pacarnya tersebut namun ketika bertemu WD hanya bisa diam (W1I1b20) |
| | | WD ketika bertemu dengan pacar seperti gak tau mau ngomong apa padahal banyak yang ingin dibicaraan dengan pacar (W1I1b28) |
| | | WD masih suka namun tidak ingin balikan dengan pacar (W1I1b65) |

| | | | |
|--|--|--------------|---|
| | | | <p>Ketika DN meminta WD untuk membayangkan adapacarnya sekarang WD langsung memukul dan menonjok pacarnya tersebut (W11b99)</p> |
| | | | <p>WD mulai tidak mau lagi pacaran setelah mengalami sakit hati dengan pacar yang terakhir (W1S2b8)</p> |
| | | Emosi Korban | <p>WD membeci pacar setelah putus hubungan karena WD merasa sakit hati (W1S2b68)</p> |
| | | | <p>WD setelah putus mendengar berita tentang pacar dari orang lain merasa benci sekali dengan pacar (W1S2b80)</p> |
| | | | <p>WD merasa kecewa dengan pacar karena sudah dikasih kepercayaan namun pacar dengan mudahnya menghancurkan kepercayaan tersebut (W1S2b523)</p> |
| | | | <p>WD mengaku bahwa sakit hati dengan pacar sudah remuk hatinya karena dibohongi sama pacar (W1S2b526)</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>WD kecewa dengan pacar karena pacar sendiri yang bilang akan membuktikan bahwa dirinya bukan playboy namun semua adalah kebohongan (W1S2b528)</p> |
| | | <p>WD merasa sakit hati banget ketika putus sama pacar karena kebohongan pacar (W1S2b546)</p> |
| | | <p>W merasa menyesal karena telah memberikan kepercayaan kepada pacar (W1S2b548)</p> |
| | | <p>WD merasa kesal sama pacar setelah putus karena pacar masih mendekati WD dengan meminta maaf dan balikan sama WD (W2S2b220)</p> |
| | | <p>WD merasa kesal dengan pacar setelah putus karena putusnya tidak secara baik-baik karena adanya kesalahpahaman antara WD dan pacar (W2S2b234)</p> |
| | | <p>WD merasa bingung mau merespon pacar seperti apa lagi setelah putus karena pacar selalu</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>mendekati WD lagi (W2S2b259)</p> |
| | | <p>WD merasa sedih karena tidak juga bisa meluapkan pacar dengan segala Tinya selama pacaran karena satu jurusan dengan pacar (W2S2b262)</p> |
| | | <p>WD menangis karena merasa sedih bingung harus merespon pacar seperti apa lagi setelah putus (W2S2b260)</p> |
| | | <p>Setelah putus WD merasa sesak ketika bertemu pacar karena merasa bahwa masih belum ada yang terselesaikan antara WD dan pacar (W2S2b264)</p> |
| | | <p>WD masih merasa kesal dengan pacar yang lebih membela cewek tersebut dibandingkan WD sehingga WD memutuskan pacar (W2S2b357)</p> |
| | | <p>pacar menangis karena tidak tahan melihat pacar karena WD masih suka sama pacar (W4S2b127)</p> |

| | | |
|--|---------------------------------|---|
| | | Setelah putus dengan pacar WD setiap melihat wajah pacar mengingat masa pacaran dengan pacar (W4S2b137) |
| | | WD mengaku bahwa dia benci sama pacar setelah putus tidak ingin balikan dengan pacar (W1I1b64) |
| | | WD merasa jengkel dengan pacar setelah dibuat sakit hati (W1S2b11) |
| | | WD sangat kesal dengan pacar karena setelah putus WD masih bisa melihat pacar karena satu kampus sehingga membuat WD tidak bisa melupakan sakit hati yang telah diberikan pacar (W1S2b27) |
| | | WD kesal karena sekelas dengan pacar setelah putus sehingga membuat WD merasa sedih (W1S2b36) |
| | Pacar meminta balikan ke korban | Pacar selalu meminta maaf kepada WD setelah putus dan memohon untuk memberikan |

| | | |
|--|----------------------|--|
| | | kesempatan lagi lewat sosmed (W2S2b226) |
| | | Pacar setelah putus meminta maaf kepada WD dan meminta untuk WD memberikan kesempatan lagi buat pacar (W2S2b231) |
| | | Pacar setelah putus selalu menghubungi WD untuk mendekati WD kembali (W2S2b238) |
| | | Pacar memiliki berbagai alasan untuk membuat WD mau bertemu dengan pacar setelah putus (W2S2b240) |
| | Trauma setelah putus | Setelah putus dengan pacar WD berpikir negatif kesumua cowok bahwa semua cowok itu tidak baik periakunya sebenarnya (W2S2b476) |
| | | Setelah putus dengan pacar WD lebih berhati-hati dalam menjaga diri dari laki-laki karena mneganggap bahwa semua laki-laki adalah sama setelah pacar meminta WD untuk berhubungan seks dengannya ketika pacaran (W2S2b478) |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | Setelah putus sama acar WD berpikir masa semua cowok kaya paca yang diam-diam mengajak hubungan seks (W2S2b547) |
| | | | Setelah putus WD merasa ilfil ketika dideketin sama cowok lain (W3S2b182) |
| | | | Setelah putus WD merasa bahwa semua cowok bajingan seperti mantan pacarnya (W3S2b185) |
| | | | WD merasa bahwa kebuntu dalam pikirannya sendiri yang mneganggap bahwa semua cowok itu tidak baik-baik saja (W3S2b191) |
| | | | WD tidak lagi mau bertemu sama pacar setelah disentuh dengan pacar karena merasa takut (W3S2b206) |
| | | | WD tidak berani untuk melihat wajah pacar karena masih terbayang perbuatan pacar yang memegang tersebut (W3S2b212) |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>WD setelah putus dengan pacar berpikir untuk tidak lagi pacaran karena trauma dengan perilaku pacar yang dulu (W4S2b174)</p> |
| | | <p>WD setelah diajak berhubungan seks dengan pacar WD takut kesemua cowok karena berpikir bahwa semua cowok sama saja seperti pacar (W1I1b75)</p> |
| | | <p>WD memberi nilai ketakutan sama semua laki-laki awalnya skala 7 namun setelah berbicara dengan DN WD mengaku menurun ketakutanya menjadi sekitarskala 1 (w1I1b78)</p> |

Lampiran 3

Verbatim Subjek Informan

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-1

Nama Informan : TR

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 15 Januari 2020, pukul 10.00 WIB

Tempat : Kos TR

| Baris | P/I | Verbatim | Pemadatan Fakta = Koding | Keterangan |
|-------|-----|---|--|-------------------|
| 1 | P | Kesan pertamamu saat berteman sama SF, pertama kamu kenal itu kapan ? | | |
| | I | Waktu ikut <i>psychoworld</i> | TR mengenal SF mulai masuk <i>psychoworld</i> (W111b3) | attachmentt teman |
| | P | Kesanmu? | | |
| 5 | I | Iya biasa aja, dia ceria dia periang gitu masutnya mood boster | Menurut TR SF adalah seorang yang ceria (W111b5) | Sifat SF |

| | | | | |
|----|---|---|---|---------------------|
| | | | Menurut TR SF adalah seorang yang periang (W111b5) | |
| | | orang-orang itu | | |
| | P | Emang apa yang dilakukan? | | |
| | I | Dia yang lakukan itu kan di psycho movie dia itu ini apa suka | SF adalah anak yang suka bercanda (W111b8) | |
| | | ketawa ketawa gitu jadi kek kan kita itu punya apa sih bikin film | | |
| 10 | | lomba dia itu orangnya enjoy gitu, bawaannya enjoy gitu. Dia | | |
| | | anaknya periang gitu semangat banget. | SF anaknya periang (W111b11) | Sifat SF |
| | | | SF anaknya semangat sekali di movie (W111b11) | Sikap SF sebelum DV |
| | P | Terus dee kan cerita kalau mulai gak aktif itu gimana perubahan | | |
| | | perilakunya? | | |
| | I | Menghindar dari kita-kita, ya klaw nyapa nyapa doang tapi kalau | SF semenjak tidak aktif di organisasi menghindari teman-teman movie (W111b14) | Dampak sosial |
| 15 | | diajak ke pw itu awal awalnya lupa aku kaya ini lo gak aktif di | SF sebelum keluar dari movie aktif di <i>group</i> namun setelah itu tidak lagi aktif di <i>group</i> (W111b15) | |

| | | | | |
|----|---|---|---|--------------------|
| | | group padahal dulu aktif banget di group terus itu dia kalau | | |
| | | ketawan kita dia menghindar terus kalau ditanyain gak bisa | SF sering menghindar jika ketemu dengan teman-teman movie (W1I1b17) | Dampak sosial |
| | | ditunda dulu gitu gitu terus ya itulo perubahannya terus akhirnya | | |
| | | kalau di oasis aku gak begitu ini sih pokoknya seorganisasi sama | | |
| 20 | | dia dua PW itu yang paling aktif menurutku | SF aktif di organisasi PW sebelumnya (W1I120) | SikapSF sebelum DV |
| | P | Kalau oasis? | | |
| | I | Biasa saja, | | |
| | P | Tapi dee keluar? | | |
| | I | Iya gak tau keluar kenapa waktu itu | | |
| 25 | P | Pernah cerita apa saja SF ke kamu? | | |
| | I | Cuma dua-duanya sih sering cerita | | |
| | P | Dua-duanya? | | |
| | I | Dulu-dulu nya sih sering cerita biasa biasa saja cuma karena aku | | |
| | | sering tanyainnya sama ngajakin kan aku Conya di psychoworld | TR sering mengajak SF untuk gabung kembali dengan movie (W1I1b29) | Dukungan teman |
| 30 | | juga dulu jadi mau gak mau aku tanyain terus kalau dioasis aku | TR menanyakan kenapa gak | |

| | | | | |
|----|---|--|---|----------------------|
| | | juga tanyain kan aku HRD jadi aku tanyain dia itu kenapa sih | aktif lagi di oasis (W1I130) | |
| | | kok gak aktif apa ada salah di kami gitu, dia gak jawab terus | | |
| | | sering kok aku tanyain aku tanyaain terus setiap ada kegiatan | | |
| | | dia gak jawab gak jawab sampai mungkin ada di titik capek | | |
| 35 | | dengerin aku tanya terus beneran terus akhirnya dia bilang jadi | | |
| | | gini rin langsung dia bilang tentang dia punya pacar | | |
| | P | Apa cerita dia ke kamu? | | |
| | I | Di situ punya pacar ternyata pacarnya itu cemburuan awal di | SF cerita ke TR kalau memiliki pacar pencemburu (W1I1b38) | Psikological agresif |
| | | psycho movie itu kan sering foto samping cowok kan kan kita | | |
| 40 | | juga di psycho movie itu biasa saja gak ada baper baperan sama | | |
| | | kakak kakaknya itu santai santai aja nah ya itu akhirnya dia | SF cerita ke TR kalau pacarnya melarang untuk ikut movie(W1I1b42) | Psikologikal agresif |
| | | bilang kalau cowokku ini ngelarang aku gitu aku juga awalnya | | |
| | | nanggepinnya biasa saja kan kok bisa sih emang dia tau kamu | | |
| | | kemana aja aku ngasih tau rin gitu aku seingatnya gitu doang sih | SF cerita ke TR kalau kemana aja bilang ke pacar (W1I1b44) | Psikologikal agresif |
| 45 | | terus dia itu pernah bilang cowokku ini cemburuan banget sama | SF cerita ke TR kalau pacarnya cemburu ketika SF berfoto sama cowok lain di movie | |
| | | kalau aku foto sama cowok ya itu karena di psychmovie begitu | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----------------|
| | | | (W1S1b45) | |
| | | aktif itu, akhirnya dia gak tau kenapa tiba-tiba mundur padahal | SF awal awal aktif di PW namun lama-lama mundur dari PW (W1I1b47) | Dampak sosial |
| | | dia juga Conya speak juga itu juga speaknya jadi down juga | | |
| | | aku gak tau sih sebegitu besar pengaruh pacaran ya gitu | | |
| 50 | P | Tapi kamu pernah tanya ke dia kenapa kamu ngasih tau ? | | |
| | I | Enggak sih aku cuma bilang kok gitu banget sih pacarmu, oranglo | | |
| | | apa pokoknya aku sering dimarahin rin sampai gitu, terus kamu | SF bercerita ke TR kalau sering dimarahin pacar (W1I1b52) | Emosional |
| | | kok nyaman-nyaman aja aku bilang aku pengen putus dia bilang | SF bilang ke TR kalau ingin putus namun gak bisa (W1I1b53) | Dating awarness |
| | | kaya gitu tapi gak bisa dia bilang gitu | | |
| 55 | P | Terus responmu apalagi? | | |
| | I | Ya responku ya cuma ya ampun sabar saja kalau ayo ikut aja lagi | TR merespon dengan menegatakan sabar ya kalau mau ikut ayo ikut saja (W1I1b56) | Dukungan teman |
| | | gak papa nanti kamu ya izin kalau misalnya diajak aku atau | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--------------------------|
| | | gimana gitu udah pokoknya intinya diajak kumpul gitu, kalau | | |
| | | yang cowok boncengan motor juga kan itu pernah juga itu juga | | |
| 60 | | jadi masalah ya gitu pokoknya aku gak tau se seberapa besar | | |
| | | pegaruhnya dia sampai bisa benar-benar menjaduh dari lingkungan | | |
| | | itu. Gak paham sih intinya tak ajak terus aja terus akhirnya dia | | |
| | | terakhir ini paling terakhir itu dia aktif lagi di psycho movie | SF aktif kembali ke movie setelah putus sama pacar (W111b63) | Sikap SF setelah move on |
| | | projek terakhir ini aku bilang aku mbujuknya itu ayolah terakhir | | |
| 65 | | aja aku gitu | | |
| | P | Alasannya apa dia gak mau ikut ? | | |
| | I | Awlanya itu dia bilang sungkan rin gak pernah dateng gitu terus | SF sungkan kepada teman-teman karena sudah tidak mengikuti organisasi lagi (W111b67) | Psikis |
| | | setauku dia gak pernah sungkan sih dulu dulunya serius masutnya | | |
| | | sungkan sama kita kita psycho movie itu jarang banget gitulo | | |
| 70 | | wes gak tau kenapa dia jadi sungkan banget gitu dulu dulunya | | |
| | | selalu alasan sungkan sebelum aku tau ternyata pacarnya yang | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|-------------------|
| | | ngelarang dia ikut organisasi. Aku bujuk ya ini yang terakhir kali | | |
| | | kan kamu juga sering bilang mau ikut kan ini kesempatan kamu | | |
| | | ikut soalnya kita kekurangan orang dan butuh bantuan gitu | | |
| 75 | | awalnya aku suruh jadi artis mala tapi alhamduillah jadi crew | | |
| | | dia bantuin aku bebackup artis sama make up sih | | |
| | P | Terus dia langsung bilang iya mau ? | | |
| | I | iya-iya mau tapi kayaknya dia sudah putus deh soalnya dia udah | | |
| | | pernah bilang sama pacarnya itu dikekang dan sebagainya | SF bilang ke TR pacar menggeng SF (W111b79) | Psikologi agresif |
| 80 | | pas sama oasis kan aku sudah terserah dia mau nyambung apa | | |
| | | engga gitu oasis ya nerusin apa enggak bilang ke haya , ya sudah | | |
| | | yak terserah kamu kalau misalnya kamu mau ngikutin apa kata | | |
| | | pacarmu ya silakan aku kaya gitu cuma kan kalau sendiri nyaman | | |
| | | sama kita kaya gitu kamu lo ninggalin kita berapa orang gitu | | |
| 85 | | terus akhirnya dia ya sedih kayanya curhat smabil nangis deh | | |
| | | di VN mboh pokoknya aku lupa lupa ingat lo ini. Curhatnya ya | | |
| | | itu doang sih sama pacarnya, pokoknya pacarnya selalu apa | | |
| | | aku juga kaget pas tau ayak gitu ternyata sangat bepengaruh | | |
| | | besar sampai bener bener menjadi kekerasan kan , dia itu terakhir | | |
| 90 | | cerita rin aku udah putus gitu doang, rin aku sudah putus aku | SF cerita ke TR kalau sudah | Emosi bahagia |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---------------------|
| | | | putus dan bebas (W1I1b90) | |
| | | sudah bebas nih ayo ayo apa aja nih organisasi apa aja | | |
| | p | Alasan kamu ngasih saran ke dia itu apa? | | |
| | I | Ya karena aku tau dia itu orangnya aktif banget, dan ceria banget | TR mengatakan bahwa SF orang yang ceria (W1I1b93) TR mengatakan bahwa SF anak yang aktif (W1I1b93) | Sikap SF sebelum DV |
| | | soalnya dia termasuk temen dekat kaya aku sama sasa novita | TR adalah teman dekat dari SF (W1I1b94) | Attachment Teman |
| 95 | | sebenarnya. Dia kalau ada masalah pesti cerita ke aku itupun | SF jika ada masalah biasanya cerita ke TR (W1I1b95) | |
| | | masalah yang emang aku butuh tau pokoknya dulu itu pernah | | |
| | | bilang nanti aku cerita rin tapi kamu jangan bilang ke siapa siapa | | |
| | | nanti aku cerita dia bilang kaya gitu terus alasannya aku itu ya itu | | |
| | | karena dia aktif ya aku pengen lihat dia aktif lagi terus keluar dari | TR ingin melihat SF aktif kembali (W1I1b99) TR ingin SF keluar dari kungkungan pacar (W1I1b99) | Dukungan teman |
| 100 | | kungkungan pacarnya aku juga inget sih dulu misal kita kumpul | | |
| | | movie malam malam dia sering nelfon entah itu temen atau siapa | | |

| | | | | |
|-----|--|---|---|----------------|
| | | tapi panjang banget kalau bukan sama pacarnya sama siapa lagi | | |
| | | masaya sama orangtua lamaa banget iya bisa jadi sih tapi aku | | |
| | | yakin kalau itu pacarnya, kayanya ayak juga sering hindar | | |
| 105 | | boncengan sama cowok lupa aku soalnya dia aku inget dia itu | | |
| | | mau di gonceng sama kak gerin atau siapa gitu gak mau sebisa | | |
| | | mungkin sama cewek kalau bisa dia yang bonceng. Eman gitu | | |
| | | eman kaya aku juga waktu itu gak habis pikir cuma pacar doang | | |
| 110 | | ngelarang lu lu bisa ya karena aku gak tau konsep pacaran ya | | |
| | | cuma sebelum pengaruh itu waktu apa waktu chat elu gitu | | |
| | | padahal itu kan cuma chat doang pernah nemuin kamu langsung | | |
| | | gak? Enggak gitu ya udah ngapain takut aku gitu. | TR menasehati SF kenapa harus takut sama pacar (W111b113) | Dukungan teman |

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-1

Nama Informan : OV

Pekerjaan : Mahasiswi

Waktu : Tanggal 16 Januari 2020, pukul 11.00 WIB

Tempat : Kos OV

| Baris | P/I | Verbatim | Pemadatan Data= koding | Keterangan |
|-------|-----|---|--------------------------|-------------------|
| 1 | P | Menurutmu ayak itu orangnya seperti apa ? kamu kenalnya dimana, gimana kesan pertamamu? | | |
| | I | Dulu itu kenalnya gara-gara kan dulu sekelas kelas F terus kan seng mata kuliahnya pak yahya itulo heem pokokne seng pertama pokoke itu kan mesti dikokon belajar berkelompok se permabna kan sak mabna | | |
| 5 | | kelompok kelompok ngunu dadi kenale kayae dari situ sak mabna ambek ayak biyen sih yo biasa ae sek gak terlalu kenal banget paling | | |
| | | dekete iku semester 3an pas keluar dari mabna, terus kesan pertama | OV dan SF mulai dekat di | Attachmentt teman |

| | | | | |
|----|--|--|---|----------|
| | | | semester 3 (W1I2b7) | |
| | | kali orangnya itu ramah banget yo wes masute kesiapapun areke iku | Menurut OV SF adalah orang yang ramah ke setiap orang (W1I2b8) | Sifat SF |
| | | welcome gitulo cuma aslie ya wes kenal banget ambek ayak dia itu apa | Menurut OV SF adalah seorang yang welcome sama semua orang (W1I2b9) | Sifat SF |
| 10 | | ya gak terbuka gitulo orange dee ketoke koyo ramah biasae arek ramah | Menurut OV SF itu orangnya tidak terbuka (W1I2b10) | |
| | | kan koyok sembarang nyeplos sembarang diumbar gitukan ternyata | | |
| | | areke enggak semisale areke ono masalah ono opo opo bahkan ke | Menurut OV ketika SF memiliki masalah pribadi gak pernah cerita ke teman dekat lebih memilih dipendam (W1I2b12) | Sifat SF |
| | | temen deketmu dee gak mau ngomonong, semua itu dipendem sendiri | | |
| | | gitulo jadi ya iku kalau gak dipancing dia gak bakal cerita, iku lek | | |
| 15 | | misale masalah-masalah anu se kaya masalah berat itu dipendem dewe | | |
| | | lek misale kaya cerita cerita kaya biasa dee misale ya aku mau mari | | |
| | | opo koyok kegiatan kegiatane dee iku dee ceritoan ancen masute dee | | |
| | | orange suka cerita tapi lek masalah pribadi gitu dee tertutup banget | Menurut OV SF orangnya suka | Sifat SF |

| | | | | |
|----|---|---|--|------------------|
| | | | bercerita namun jika urusan pribadi lebih dipendam sendiri (W1I2b18) | |
| | P | SF cerita apa saja ke kamu? | | |
| 20 | I | Cerita apa aja ya banyak hal mungkin dari kehidupane seng paling yo umum sih ya kaya kita biasane koyok tentang kegiatan sehari-harie opo | SF sering bercerita ke OV tentang keseharian SF (W1I2b20) | Attachment teman |
| | | dee masalah deket sama siapa ngunu ngunu iku kalau misale kalau ono | | |
| | | masalah keluarga atau apapun pokok seng masalah pribadi banget dee | SF tidak pernah cerita ke OV | Sifat SF |
| | | gak pernah ngomong | jika memiliki konflik keluarga (W1I2b23) | |
| 25 | P | Tapi kamu pernah lihat kaya oh anak ini ada masalah? | | |
| | I | Heem, sering kadang lek misale ada masalah ngunuku koyo menjauh | Menurut OV SF jika memiliki masalah maka menjauh dari OV (W1I2b26) | Sifat SF |
| | | wes, wes gak ngontak kita koyo dee iku wes ilang wes gak ono abane | | |
| | P | Terus akhirnya dia cerita gak pas dia udah gak lagi itu ? | | |
| | I | Enggak tetep dipendem sampai udah selesai masalahnya, ya wes kita | | |
| 30 | | gak tau lek misale gak ada orang lain yang ngasih tau, dee kan mungkin | | |
| | | ada temen apa cowok yang deket sama dia kan dee pasti lebih terbuka | Menurut OV SF lebih terbuka | Sifat SF |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | sama cowoknya kan daripada ke kita dadi engkok cowoke ngasih tau | ke cowoknya daripada ke OV jika memiliki masalah pribadi (W1I2b31) | |
| | | ayak lagi kaya gini lagi sedih utowo lagi anu ngunu oh yowes terus | | |
| | | kene berusaha memancing dee cerito | | |
| 35 | P | Emang apa yang kamu ingat permasalahan dia? | | |
| | I | Seng paling terkahir kemarin ya gara gara kita gak tau se aslinya yang | | |
| | | masalah anue apa cuman opo cowoknya itu ngasi tau cowok yang baru | | |
| | | itu kasih tau kan dia diajak keluar se anaknya lagi betek gitu aku apasih | | |
| | | ngobrol apa sih sama ayak itu ada perlu ngunulo ambek ayak gak | | |
| 40 | | dibales kan ya wes akhire aku ngechat cowoknya terus dia ngomong | | |
| | | anaknya lagi betek ngunu terus aku omong omongan ambek riris | | |
| | | ris arek iki lapoo se ngunu terus akhire lama lama ngasih tau dee ini | | |
| | | masalah ukt itulo itu belum dikirim akhirnya ke BAK kan minta | | |
| | | pengunduran dan BAK itu tidak ngasih kepastian koyok sek hari ini | | |
| 45 | | h-2 pokok itu iku sek kokon balek mene terus pas mene wes bailik eneh | | |
| | | jarene gak ada keputusan drai kepalae tersu yo iku areke kan bingung | | |
| | | mungkin dee takut yokopok nek misale dee gak sampai gak isok | | |
| | | kuliah eneh gitu kan terus akhire aku ngomong nak riris , terus untunge | | |
| | | isok bantu masute ono tabungan lah gitu dadi ya wes itu yan ngasih tau | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|-----------------------|
| 50 | | cowoknya ayak yang ngasih tau dee gak ngomong sendiri, emang orangnya gitu dulu kan PKL di RS kan pas terkahir ada tes, kate | | |
| | | selesai PKL itu tes opo se iku MMPI iku kan punyae ayak itu dee anu | Menurut OV SF orangnya tidak terbuka dengan orang lain tentang masalah pribadi (W1I2b51) | Sifat SF |
| | | emang dee gak terbuka orange gak gampang percaya sama orang | Menurut OV SF orangnya tidak mudah percaya sama orang (W1I252) | |
| | P | Itu dari dulu apa setelah putus sama ipeng? | | |
| 55 | I | Kayanya dari dulu sebelum sama ipeng kayae sudah apa pokoke ada | Menurut OV SF dari dulu memang tidak mudah terbuka dengan orang lain seperti pengaruh dari masa kecilnya (W1I2b55) | Sifat SF |
| | | pengaruh dari pas dee masa kecile dee katanya | | Pengalaman masa kecil |
| | P | Kenapa emang? | | |
| | I | Kurang tau gak gak diomongin soalnya dulu kan seng nganu cuma | | |
| | | psikolog tok kita diluar jadi satu sat gitulo jadi satu satu gitulo seng di | | |
| 60 | | opo se seng dee kasih tua hasile ya emang tertulis se ndek situ cuma | | |
| | | seng tau pasti cuma psikologe tok | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|---------------------------|
| | P | Kamu gak tanya kenapa? | | |
| | I | Enggak ngomong, kene iku wes ngomong kabeh cuman dee lebih disaring gitu lo gak tetep ngomong cuman lupa wkwkkkw gak opo yo | | |
| 65 | | gak dee cuman ngasih tau kulitnya doang gitulo jadi kita koyo gak ngerti banget gak ngerti betul aslinya kaya gimana | | |
| | P | Perubahan dia yang kamu lihat setelah dia putus sama ipeng sama sebelum mendapatkan kekang dari ipeng? | | |
| | I | Saiki emang kaya lebih masute kaya dee ngejalanin apa-apa enteng | Menurut OV setelah putus sama pacar SF lebih bebas melakukan kegiatan (W1I2b69) | Perilaku SF setelah putus |
| 70 | | gitulo ya kaya gak ada beban kalau dulu kan koyo dee opo ee koyo dee melakukan ini dikit koyo seng kene koyo langsung marah kaya apa ya | | |
| | | ya wes kaya ngapa ngapin itu gak bebas gitulo kalau misale sekarang | Menurut OV selama pacaran SF sering dimarahin jika melakukan sesuatu kegiatan (W1I2b71) Menurut OV selama pacaran SF tidak bebas mau ngapai-ngapain (W1I2b72) | Agresif psikologis |
| | | ya wes kaya gak ada beban gitu soale cowok seng sekarang juga koyo | | |
| | | bebas kamu ngapain aja dee ya mendukung seng pokoke dilakukan | | |
| 75 | | sama ayak selalu mendukung terus sikapnya dee perubahan sikap dee | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|------------------|
| | P | Pernah bilang gak kalau kamu ada apa-apa bilang ke kita gitu? | | |
| | I | Sering sering banget tapi dia responnya biasa aja diam koyo yokopo yo ya diam aja mungkin senyum utowo opo ngunu yo koyo biasa ae kalau ririskan ini lek ririskan langsung ceplos dan koyo ngomel ngomel gitu | | |
| 80 | | mangkane nek ono masalah iku ngomong ngene ngene ndowo lah ambek ngomel ngomel kan riris itu bukan ngomel sih emang bawaanya dia gitu mangkane ayak kadang iya kaya iya iya gitu. Dee lebih apa ngapa ngapain gak gak terbebani gitu | Menurut OV SF lebih tidak terbebani melakukan sesuatu setelah putus (W1I2b82) | SF setelah putus |
| | P | Terus pas hubungan dia yang 1 tahun mau ke 2 tahun itu apa perubahan dari dia? | | |
| 85 | I | Apa ya sek sek ayak bilang kalau selama pacaran sama ipeng dia bukan dia yang dulu, dia kaya ceria dulu , aku pertama keetemu ayak dia ramah | Menurut OV SF dulu adalah orang yang ceria (W1I2b87) Menurut OV SF adalah orang yang ramah (W1I2b87) | Sifat SF |
| | | banget kan ke semua orang setelah dikejang sama ipeng dia jadi ini jadi gak bisa apa apa jadi gak semua disapa pilih pilih | Menurut OV setelah dikejang sama pacar SF memilih ketika ingin menyapa prang dia jalan (W1I2b88) | Dampak sosial |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---------------------|
| 90 | P | Kamu tau gak kenapa dia takut sama ipeng padahal bohongpun bisa dia | | |
| | I | Ya itu karena gak tau ya ayak aku sama riris itu sering marahin masute | | |
| | | sering putus kan aku juga tau ipeng disana juga sama cewek lain terus | Pacar SF sering bersama cewek lain di jogja (W1I2b92) | Psikologi agresif |
| | | ya wes marah marahin kene iku wes marahin ayak | | |
| | P | Gimana marah marahnya? | | |
| 95 | I | Ya wes nek putus ya putus wae wong ipeng itu kaya gitu seng salah | OV memberi nasehat kepada SF untuk memutuskan pacar (W1I2b95) | Dukungan teman |
| | | sana seng marah sana jadi wes talah koyo wes gitulo cukup masute | | |
| | | awkm move ono ae ndek kene padahal akeh seng dekети ayak kan | | |
| | | terus dee gak bisa gak tau kenapa ya wes kaya opo yo yo koyo ngalir | | |
| | | aja gitulo dee, dee koyok tetep apa –apa itu pesti bilang ke ipeng | | |
| 100 | | meskipun posisie misale dee ini opo jenenge koyo organisasi gitu | | |
| | | dee organisasi terus kumpul terus haruse dee iku kan entah organisasi | | |
| | | entah opo maem utowo lapo gak ngomong ipeng kan bisa kan dee | Menurut OV SF selalu lapoan ke pacar ketika mau melakukan aktivitas (W1I2b102) | Agresif psikologi |
| | | mesti selalu laporan, apa sih yang bikin dia laporan itu , sayangnya itu | | |
| | | kenemenen apa ya ya karena terlalu baik itu kali ya mudah kasian juga. | Menurut OV SF mudah kasian sama orang lain (W1I2b104) | Sifat SF |
| 105 | | Dee sebenarnya udah dekat sama keluarganya | Menurut OV SF sudah dekat | Mengenal orang lain |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------|
| | | | dengan keluarga pacar (W1I2b105) | |
| | P | Gimana pertemananmu sama si ayak? | | |
| | I | Ya wes gitu wkwkwkkwk gimana ya sek sek ya udah deket aja sedeket apa itu masutnya gimana ? | | |
| | P | Ya kaya kan kamu kemana mana bareng | | |
| 110 | I | Iya sering bareng ya udah sering bareng ya ke rumahku nginep juga | AF dan OV sering bareng kemana man a(W1I2b110) SF juga pernah menginap di rumah OV (W1I2b110) | Attachmentt teman |
| | | pernah kalau poko ke nek misale arek arek seng kerumah ya kaya | | |
| | | keluarga aja temen ya udah kaya gitu ya itu aja sih masute deketnya itu | | |
| | | misale apa ya misale sama sama deket ya sama riris sama ayak tapi | SF paling tertutup diantara teman temannya (W1I2b113) | Sifat SF |
| | | yang lebih tertutup itu ayak | | |
| 115 | P | Tapi kalian sering mancing? | | |
| | I | Heem kadang kita ngebiarin karena ya udah kek misale emang orange kaya gitu kaya butuh nenangin diri gitu jadi kita kaya ngebiarin dulu | | |
| | P | Menurutmu ayak sifatnya kaya gimana ? | | |
| | I | Tertutup, dee punya temen deket 5 misale gak semua 5 diceritain cuma | | |
| 120 | | beberapa saja dee merasa pas itu cocok sama siapa ya udah cerita sama | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|--------------------|
| | | itu gitu. Dia sama pacarnya menderita banget mulai awal sebenarnya | | |
| | | awalnya itu mereka satu pondok terus tapi kenalnya pas udah lulus kan | | |
| | | habis itu mereka mau jadian itu pas mau maba kayae ipengnya daftar | | |
| | | di malang tapi gak diterima terus akhirnya dianya di jogja ya udah | | |
| 125 | | akhirnya mereka LDR selama LDR itu pernah beberapa kali ipeng itu | | |
| | | kesini main yo ke ayak nyamprin ayak terus berapa kali ya ipeng itu | Menurut OV pacar SF sering selingkuh (W112b26) | Agresif psikis |
| | | selingkuh pokoknya sering putus mereka itu dikit dikit berantem | | |
| | | berantemnya itu seng pokoknya sana deh seng yang gak masuk akal itu | | |
| | | diberantemin kalau misale masalah foto sinayak ini foto bareng satu | SF tidak boleh berfoto bersama deket sama cowok lain (W112b129) | Agresif psikologis |
| 130 | | organisasi depan itu cowok dia dibelakang sebelahnya juga cewek | | |
| | | cewek kayaknya itu dia marah pacarnya marah gara gara didepannya | | |
| | | ayak ada cowok itu kan kaya keterlaluhan banget gitu kan ya udah itu | | |
| | | anak organisasi gitulo ya udah lagian kita sekelas juga ada anak cowok | | |
| | | juga kan ya udah | | |
| 135 | P | Pernah gak dia cerita lagi gak ? | | |
| | I | Lupa hehehe ih dia itu kalau bilang pengen putus ngomong tok dia itu | | |
| | | masute leke mungkin aslie pengen putus cuma gak isok putus itu | | |
| | | meskipun ya kita itu ya wes ada aja untuk putus tapi ya tetep ae dee | | |
| | | balikan gitulo kalau misal wes putus ya udah jelas jelas putus gitulo | | |
| 140 | | kadang udah di blokir udah gak kontak tapi entar lama lama ipeng | | |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---------------|
| | | balik lagi terus minta balikan dia mau | | |
| | P | Tapi yang terkahir dia gak mau kamu diceritain gak ? | | |
| | I | Iya soalnya ipeng ini sama pacar barunya, gini sebelum sebelumnya itu | | |
| | | kan sebenarnya sudah putus ya pas dikkm itu dia merasa biasa aja kan | | |
| 145 | | soalnya ada yang deketin ada yang baru masalahnya yang baru setelah | | |
| | | itu ketawan ngedeketin temennya ayak juga temen kkmnya nah selama | | |
| | | kkm dia itu sering keluar sama ayak kemana mana sama ayak pokonya | | |
| | | kemana mana sama ayak terus jadi ayaknya kan jadi menaruh harapan | | |
| | | pas KKM itu kan dee seneng banget kan ayak yo wes diputusno ipeng | | |
| 150 | | kan merasa oh aku wes merasa bebas dan aku deket sama orang lain | | |
| | | ya bebas gitulo kalau misale dulu kan dee kalau dulu itu emang ini dia | | |
| | | sama anak-anak sini yang ngedeketin ayak, ayak juga welcome masute | | |
| | | tapi masute nerima aja tapi apa ya misalnya mereka toktok nih deketin | | |
| | | ayak lah dia buka pintu gitulo dee ya udah deket ya kelar keluar juga | | |
| 155 | | mereka itu, sering sih dia ragu gitu gini dia itu ragunya sama ipeng | | |
| | | ragunya aku kaya gini terus masute hubungane kan gak sehat udah kaya | Menurut OV SF merasa tidak nyaman dalam hubungan dengan pacar (W1I2b116) | Dampak psikis |
| | | apa nyakitin kaya dia itu si ayaknya kan udah ngerasa gak nyaman | | |
| | | dianya juga sudah merasa dirugikan secara psikis juga terustapi dia gak | | |

| | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------------------|
| | | | Menurut OV SF mengalami keugian psikis dalam menjalani hubungan dengan pacar (W1I1b153) | |
| | | mau putus itu karena merasa emam udah lama sama ini terus udah kenal | SF sudah kenal dekat dengan keluarga pacar (W1I2b179) | Dekat dnegan keluarga pacar |
| 160 | | sama keluarganya keluarganya baik emam terus dia juga sudah terlanjur | SF sudah terlanjur sayang sama pacar (W1I2b160) | Love |
| | | sayang tapi yang bikin dia yang bikin emang yang benar benar bikin | | |
| | | enek mau lepas banget itu karena ini sih ipengnya punya cewek baru | | |
| | | karena ipeng lebih milih cewek baru itu, jadi pas ke BNS dulu itu | | |
| | | itu kan kita ngebaliin laptop lah laptopnya ayak itu dibawa ipeng kaya | | |
| 165 | | tukeran gitulo habis itu yang dee ngebaliin itu gandengan sama | | |
| | | pacarnya yang ngambil barangnya bukan ipeng tapi pacarnya terus | | |
| | | ipengnya kaya gak nyapa sama sekali kaya gak kenal bukan kaya gak | | |
| | | kenal tapi kaya musuhan. Tiap dia kehiatannya dia ngene ngene aku | | |
| | | lagi ngene ngene keluar sama ini itu diceritain sama aku kaya gak | | |
| 170 | | Pernah ngingetin soal ipeng jadi kaya ya udah sekarang aku lagi enjoy | | |
| | | sama si ini gitu | | |
| | P | Terus sebelum itu cerita apa? | | |
| | I | Yang masa masa putus itu gini dia gak ngomong | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|----------------------|
| | p | Pernah cerita ketika lagi bingung nglanjutin sama ipeng apa enggak? | | |
| 175 | I | Enggak soalnya takut dimarahin jelas ngedukung kan ya udah putus ya | | |
| | | wes putus gitulo gak kalau misalpun dia ada keinginan buat balikan dia | | |
| | | pasti gak ngomong ke kita soalnya sudah jelas kita gak bakal setuju gitu | | |
| | | mangkannya dia gak pernah ngomong tiba tiba oh mereka sudah | | |
| | | balikan udah gitu. Aku ngasih tau kalau faktanya ipeng itu gini gini | OV memberitahu SF tentang | Dukungan teman |
| 180 | | kamu gini gini ya udah ngapain balikan lagi gitulo masute wes | fakta fakta pacar selama menjadi pacaran (W1I2b179) | |
| | | didepan mata itu udah gak baik banget gitulo tapi kok masih harus | | |
| | | balikan gitulo dia tiap dinasehatin itu diem heem diem doang. Dia itu | SF suka memendam perasaan | Sifat SF |
| | | semuanya dipendem | (W1I2b182) | |
| | P | Menurutmu setelah dia putus ada trauma gak? | | |
| 185 | I | Lebih ke enggak soalnya langsung move on masutnya ada orang baru | | |
| | | dee ya baik baik saja sama orang baru mungkin dee gak mau menjalin | | |
| | | hubungan karena takut kaya itu tadi ya pas kaya sama ipeng, banyak lo | | |
| | | yang ngedeketin ayak. Ayak itu gak bisa jomblo gak bisa kalau sendiri | Menueut OV SF tidak bisa jomblo (W1I2b189) | Konstruk berpikir SF |
| | | itu gak bisa gak tau kenapa jadi dia tiap misalnya ya ada cowok gitu ya | | |
| 190 | | itu tadi dia kaya membuka siapa pun gitulo yang ngedeketin ayak entar | | |
| | | dia keluar sama ini sama ini gitu soalnya anaknya itu kan aslie ayak itu | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------|
| | | kan humbel ramah dan suka cerita kan suka ngomong jadi dee seneng | | |
| | | kalau ada temen dia ngobrol ngomong terus dia itu suka jalan jalan | | |
| | | apalagi kalau cowoknya suka ngajak dia keluar dia kan jadi kaya happy | | |
| 195 | | gitulo gitu dee gak bisa jomblo mangkannya ya itu terus mungkin | SF orangnya tidak mau jomblo (W1I2b195) | Konstruk berpikir |
| | | karena bawaannya dia seneng kalau ngomong sama orangv ngobrol | | |
| | | sama orang gitu paling jadi kan kalau misal gak ada cowok ini kan kaya | | |
| | | kese pian banget gak sih | | |
| | P | Hubungan dia sama orangtua gimana yang kamu tau? | | |
| 200 | I | Sering ini sering telpon orangtuanya ibunya | Menurut OV ibu SF sering menelpon SF (W1I2b200) | Hubungan orangtua |
| | P | Ayahnya? | | |
| | I | Gak pernah dengar sih | | |
| | P | Ayahnya gimana menurutmu pernah cerita gak? | | |
| | I | E nggak enggak ada gambaran enggak enggak pernah nyangkut disini | | |
| 205 | | enggak enggak ada kok gak ada cerita ayah ya hehehehe enggak deh | | |
| | | kayae cuma biasa aja cuma ibunya digambaranku ibunya itu sayang | Menurut OV ibu SF sayang banget sama SF (W1I2b206) | Hubungan orangtua |
| | | banget sama ayak ya tu sering ditelfon sering terus pas momynya kesini | | |
| | | juga kan pernah kesini umiknya itu pas ngobrol sama kita juga kaya | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | gitu sih kaya welcome banget ya lebih kaya ayak kaya ramah disitu | | |
|--|---|--|--|

Verbatim Wawancara

Wawancara ke-1

Nama Informan : DN

Pekerjaan : Mahasiswa

Waktu : Tanggal 22 Februari 2020, pukul 20.00 WIB

Tempat : Taman

| Baris | P/N | Verbatim | Pemadatan Data = Koding | Keterangan |
|-------|-----|--|-------------------------|------------|
| 1 | P | Kamu kan katanya si widya sudah pernah hipnoterapi apa yang kamu dapat dari hipno itu? | | |
| | N | Kalau kondisi psikisnya widiya itu memang sebelum dia di hipno dia ngedefens dirinya dia menutupi dirinya untuk supaya tidak terbuka dengan orang lain tapi kan ya saya sih | | |
| 5 | | anak psikolgi kayanya tau kayanya ada sesuatu dan saya kebetulan temannya widiya alumni jadi saya punya ilmu jadinya saya cerita cerita belum mulai berani cerita kan setelah itu nah mbk ayak ngasih tau widya bahwa dani itu bisa hypno oh ya udah widiya langsung mau diterapi, saya terapi widiya itu 2 kali yang pertama itu dia hanya berputar pada keluarga, masalah masalah keluarga dan gak ketujuan dan akhirnya | | |
| 10 | | widya itu cerita ke ayak itu kenapa dani gak langsung mancing saya untuk ngeluarin | | |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | | karena kita kan pakai kode etik memang saya kasih tau ada batasan sampai mana saya | | |
| | | belum tanya saya ke widya akhirnya saya gak berani terlalu masuk kan setelah dia | | |
| | | bilang kenapa dani gak mancing dia bilang terus kata ayak kenapa kamu gak ngasih tau | | |
| | | dani kalau kamu mau ditanya itu, akhirnya saya terapi balik minta batasan sampai | | |
| 15 | | mana ya udah terserah dah yang penting kamu taya kamu pancing saya. Terus gitu | | |
| | | ternyata dia masih kalau masalah kan udah cerita sih sama widya diwawancarai ini | | |
| | | sama mbk ayak tentang widya itu saya langsung ke intinya gitu, nah masalah cowok ini | Menurut DN WD mengalami sakit hati kepada pacar karena WD tidak berani untuk ngomong langsung apa yang ingin dibicaraan sama pacar (W111b17) WD mengaku sama DN bahwa dirinya ingin sekali memukul pacarnya tersebut namun ketika bertemu WD hanya bisa diam (W111b20) Ketika bertemu dengan pacar WD mengaku seperti hilang semua apa yang pengen diomongin dengan pacar (W111b22) | Sikap WD setelah putus Psikis Dendam (sikap WD setelah putus) Psikis |
| | | memang dia sakitnya itu gak berani ungkapin ke orangnya gak berani ungkapin dia | | |
| | | hanya oke sebelum saya misal ini saya sebelum face to face sama orangnya kalau | | |
| 20 | | dibelakang uh saya pengen pukul saya pengen eehh pokoknya semua sampai dia | | |
| | | pernah katanya nulis sekata kata untuk sampaiin tapi saat ketemu didepan udah kaya | | |
| | | hilang kaya kaya gak tau ngomong apa kaya saya harus ngelakuin apa, dia cerita seperti | | |
| | | itu | | |
| | P | Kamu tanya kenapa widiya seperti itu? | | |
| 25 | N | Enggak tau emang kalau masalah kenapa gitu saya gak paham intinya dia tiba tiba | | |
| | | ngeblank ngehadapin | | |
| | P | Kamu tanya gak perasaan widiya saat itu kaya gimana pas berhadapan sama si itu, | | |
| | | pernah cerita ke kamu gak emosi yang dialami | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|------------------------|
| | N | Kayaknya dia los emosi gak tau ngomong apa dan sebagainya dan dia sekarang | WD ketika bertemu dengan pacar seperti gak tau mau ngomong apa padahal banyak yang ingin dibicarin dengan pacar (W111b28) | Sikap WD setelah putus |
| 30 | | memalingkan wajah kalau ketemu dia saya saranin lebih baik jangan tapi saya pernah | DN menyarankan kepada WD ketika bertemu dengan pacar setelah putus supaya memalingkan wajah saja biar tidak lagi mengingat masa pacaran yang dulu (W111b30) | Pertemanan (Saran) |
| | | tanya apakah kamu berapa kali chat sama dia, dia sampai ngeblokir kan tapi ngebuka | | |
| | | lagi terus tapi dia ngatain tapi saya masih curiga sama dia apakah anu tapi ya sudah | | |
| | | saya gak berani terlalu anu lagi interpretasi dia ngatur kan dia pilih sendiri yang penting | | |
| | | saya bantu gitu | | |
| 35 | P | Terus kalau masalah keluarga ? | | |
| | N | Masalah sama orangtuanya sih dia ya biasa lah masa masa akhir skripsi dan sebagainya | | |
| | | belum bsia seperti kaka kakaknya gitu dan sebagainya hanya memberikan sampai | | |
| | | sini doang | | |
| | P | Pernah cerita tentang itu gak perlakuan ayah ke widya, ibu ke widya gimana? | | |
| 40 | N | Kalau masalah mala dia lebih dekat ke ayah dia pas saya konseling itu ternyata dia | WD cerita ke DN bahwa lebih dekat dengan ayah (W111b40) | Kelekatan orangtua |
| | | punya kenanga masa kecil itu sama orangtuanya diajak bermain lah itu dia sekarang itu | WD mengaku bahwa dia merasa kehilangan sosok ayah karena sudah tidak lagi bisa pergi jalan-jalan sperti waktu kecil (W111b41) | Kelekatan orangtua |
| | | dia ngerasa hilang saat ini dia ya sekedar ditelfon dihubungin nah dia pengen main | WD ingin kembali ke masa kecil dimana WD sering diajak jalan- | |
| | | seperti dulu dia pengen seperti masa kecilnya dia pengen diajak sama bapaknya gitu | | |
| | | itu dia merasa kehilangan, kehilangan momen momen gitu. Mungkin faktor dia udah | | |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | | jalan sama ayah (W111b43) WD sering ditelfon sama ayah selama kuliah namun WD tetap merasa kehilangan moment masa kecilnya bersama ayah(W111b144) | |
| 45 | | dewasa dan sebagainya, mungkin kalau masalah di nasehatin oh sering masalah kaya gini sering diajak jalan jalan dan sebagainya gitu | | |
| | P | Selain itu ada lagi gak diceritain ke dia masalah orangtua atau keluarga ? | | |
| | N | Kalau masalah orangtua cukup itu sih yang saya tau cuma masalah kedekatan sama ayahnya agak berkurang | WD mengaku ke DN bahwa sekarang kedekatan bersama ayahnya berkurang (W111b48) | Kelekatan orang tua |
| 50 | P | Kalau kedekatan sama ibunya gimana? | | |
| | N | Lah gak pernah cerita kalau ibunya gak pernah cerita | WD tidak pernah cerita ke DN soal ibunya (W111b51) | Kelekatan orangtua |
| | P | Ada yang kenangan yang dikenang widya soal ayah selain ajak main ? | | |
| | N | Itu sih kenangan masa kecilnya itu pengen dia ulang tapi gak kesampaian sampai sekarang pengen digendong lah dan sebagainya tapi kan sekarang kita lihat dia sudah dewasa gak mungkin lah | WD ingin mengulang masa kecilnya bersama ayah yang sering digendong (W111b53) | Kelekatan orangtua |
| 55 | P | Emang pola asuhnya kaya gimana menurutmu? | | |
| | N | Dimanjakan kan anak terakhir gitu beda kaya kakak kakaknya yang sering digendong yah jadinya dia deket sama ayahnya gitu, setau saya gitu dimanjakannya itu luar biasa pas masih kecil | Menurut DN WD adalah anak yang sering dimanjakan ole ayahnya (W111b57) | Kelekatan orangtua |
| 60 | P | Pernah cerita pernah dipukul sama orangtua atau dimarahin gitu? | | |
| | N | Gak pernah saking dimanjain itu gak pernah dimarahin jadi sosok laki laki yang baik itu ya itu ayahnya | WD tidak pernah di pukul sama ayahnya (W111b61) Menurut WD laki-laki yang baik itu adalah ayahnya (W111b61) | Kelekatan orangtua Konstruk berpikir |
| | P | Pernah cerita apalagi widya soal imam? | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|------------------------|
| | N | Kalau masalah imam ya itu dia udah benci, saya tanya apakah kamu mau balikan apa | WD mengaku bahwa dia benci sama pacar setelah putus tidak ingin balikan dengan pacar (W111b64) | Emosi WD setelah putus |
| 65 | | enggak saya bilang, mungkin kalau balikan enggak tapi kamu masih sayang iya sampai sekarang kayae masih tapi untuk balikan enggak | WD masih suka namun tidak ingin balikan dengan pacar (W111b65) | Sikap WD setelah putus |
| | P | Kamu tanya kenapa masih sayang ? | | |
| | N | Saya gk tau alasannya kenapa pokonya intinya dia masih sayang tapi intinya gak mau balikan pacaran lagi karena gitu dia udah jijik tapi masih sayang gak tau dia ngatain | WD masih sayang dengan pacar namun tidak ingin balikan lagi (W111b68) | Sikap WD setelah putus |
| | | | WD merasa jijik dengan pacar setelah putus sehingga tidak ingin balikan dengannya (W111b69) | Emosi WD |
| 70 | | dirinya pas hipno ini pas gak sadar jijik tapi dia masih sayang tapi saya tanya kamu diajak balikan mau gak, gak mau | | |
| | P | Terus pernah cerita apalagi pas pacaran sama imam? | | |
| | N | Dia hampir ditawari berhubungan badan sama imam, lah saking seringnya dia gak mau buat dia jijik jadinya dia takut sampai saya hampir saya ditakuti sama dia jadi dia | WD mengaku ke DN bahwa ketika pacaran WD diajak untuk berhubungan seks dengan pacar (W111b73) | Sexual agresif |
| 75 | | kesemua cowok itu dia takut hampir kesemua cowok gara gara itu perlakuannya imam gitu | WD selalu menolak ketika diajak berhubungan seks dengan pacar namun, pacar tetap terus mengajaknya (W111b73) | |
| | | | WD sampa merasa jijik sama pacar karena seringnya pacar memaksa WD untuk berhuungan | Perasan jenuh Psikis |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | | seks (W111b74) WD merasa takut dengan pacar setelah diajak berhubungan seks (W111b74) WD setelah diajak berhubungan seks dengan pacar WD takut kesemua cowok karena berpikir bahwa semua cowok sama saja seperti pacar (W111b75) | Psikis Trauma (irrational believe) |
| | P | Dia itu gak kadar dari 1 sampai 100 berapa kira kira? | | |
| | N | Kemarin saya kasih 1 sampai 10 dia merasa 7 terus saya tanya sekarang 1 sampai 10 ya masih sekitaran 1 mangkannya saya bilang mau sampai 0 gak, akhirnya sampai | WD memberi nilai ketakutan sama semua laki-laki awalnya skala 7 namun setelah berbicara dengan DN WD mengaku menurun ketakutanya menjadi sekitarskala 1 (w111b78) | Trauma |
| 80 | | diterapi itu 1 mulai dia ngelupain ya mungkin proses kan dia 1 fakultas juga sering ketemu | | |
| | P | Dia juga kemarin cerita sih dia bisa move on tapi pas ketemu imam dia ingat lagi | | |
| | N | Dan imam kan sering temen ceweknya banyak, temen ceweknya banyak | Menurut DN pacaranya WD memang memiliki cewek banyak (W111b83) | Psikologis agresif |
| | P | Dan imam seing hubungin widya terus | | |
| 85 | N | Lah itu | | |
| | P | Selain itu apa lagi yang kamu dapatkan dari kemarin? | | |
| | N | Apa ya, kalau sama keluarga sih itu sama kakaknya baik, sama kakak cowoknya ya gitu deket tapi dia pengen kaka cowok yang seperti babenya itu tapi kan gak semua orang kakaknya kan agak cuek cuek mala widya lebih deket sama temen temennya daripada kakaknya, ayah patokannya, ayahnya itu lebih dia sayang ayahnya daripada sama | WD ingin kakaknya seperti ayahnya yang tidak cuek kepada WD (W111b88) | Kosntruk berpikir |
| 90 | | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | | ibunya menurutku, kalau ibunya dia gak pernah cerita sama sekali ya sekedar itu punya ibu tapi gak pernah tapi kalau masalah kenangan dari kecil sampai dia sampai sekarang sampai dia sering telfonan sama ayah daripada ke ibunya kalau dilihat dari ceritanya | WD lebih dekat dengan ayah dibandingkan ibunya sendiri (W111b90) WD lebih sayang ke ayahnya daripada ibunya (W111b91) WD tidak pernah cerita apapun ke DN tentang ibunya seperti sekedar punya saja (W111b91) WD sampai sekarang masih sering telfonan dengan ayahnya daripada ibunya (W111b91) | Kelekatan orangtua |
| | P | Terus selain itu apa lagi selain disuruh hubungna seks ? | | |
| 95 | N | Intinya sering di paksa tapi kan widya masih gak mau, alhamdulillah dia bilang enggak sampai sekarang terakhir dia pas kemah kader ini acara diajak ke kos gak mau dia | WD sering diajak pacar berhubungan seks namun WD selalu menolak (W111b95) WD pernah diajak ke kos pacar untuk berhubungan seks namun WD menolak (W111b96) | Sexual agresif |
| | | bilang sampai dia bilang widya nangis akhirnya saya kasih tau mau gak ngomong apa | Ketika diajak berhubungan seks dengan pacar WD menangis karena tidak mau melakukannya (W111b97) | Psikis |
| | | sama imam dateng dia kaya saya lupa dia nangis apa enggak intinya perumpamaan ada boneka kan ini imam kamu apain dipukul, ditonjok dan sebagainya terus dia suruh | Ketika DN meminta WD untuk membayangkan adapacarnya sekarang WD langsung memukul dan menonjok pacarnya tersebut (W111b99) | Sikap WD setelah putus (dendam sehingga ingin membalas dendamkan) |
| 100 | | tak bantuin ya aku bantuin. Terus saya bilang apa yang pernah kamu tulis itu bilang aja ke imam akhirnya dia bilang terus dipukullah ditepelenglah, yang dia pendem itu saya | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------------|
| | | keluarin gitu akhirnya dia lumayan puas gitu | | |
| | P | Terus selain itu diceritain gak maksanya imam itu kaya gimana ke widya ? | | |
| | N | Nah itu gak saya tanya, pokoknya yang saya tau dia itu sering ngajak tapi widya ga mau | | |
| 105 | | tapi saya herannya kok bisa jijik ke semua cowok gara gara dia padahal kan gak semua | | |
| | | cowok, terus banyak yang nasehatin dia temen-temennya sampai dia disini dimintain | Teman-teman WD banyak yang menasehatin WD untuk tidak lagi mengingat pacar (W111b106) Menurut DN WD seperti orang gila gak nafsu makan (W111b106) | Pertemuan Psikis |
| | | obat dikasih minum sampai orangtuanya tau sampai marah marahin kaya gila, gak | | |
| | | nafsu makan mikirin dan gak bisa buka hati ke cowok lain sampai sekarang kayae | | |

Lampiran 4**Bukti Konsultasi****LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Widiyanti

Nim/Jurusan : 16410022 / Psikologi

Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Mahpur, M.Si

Judul : Rekonstruksi Berpikir Pada Korban *Dating Violence*

| No | Tanggal | Hal yang Dikonsultasikan | TTD |
|----|-------------------|---|-----|
| 1 | 4 September 2019 | Konsultasi Judul | |
| 2 | 20 September 2019 | Konsultasi Judul | |
| 3 | 27 September 2019 | Konsultasi Judul | |
| 4 | 9 Oktober 2019 | Konsultasi BAB 1, 2,3 | |
| 5 | 18 Oktober 2019 | Konsultasi Revisi BAB 1 | |
| 6 | 14 November 2019 | Konsultasi Revisi Setelah Sempro | |
| 7 | 20 November 2019 | Konsultasi Verbatim Subjek 1 | |
| 8 | 27 November 2019 | Konsultasi Hasil Coding Subjek 1 | |
| 9 | 2 Desember 2019 | Konsultasi Revisi Hasil verbatim subjek 1 | |
| 10 | 10 Desember 2019 | Konsultasi Paparan Data S1 | |
| 11 | 20 Desember 2019 | Konsultasi Paparan Data S1 | |
| 12 | 7 Januari 2020 | Konsultasi Paparan Data S1 | |
| 13 | 14 Januari 2020 | Konsultasi Paparan Data S1 | |
| 14 | 24 Januari 2020 | Konsultasi Analisis Data S1 | |
| 15 | 30 Januari 2020 | Konsultasi BAB 4 | |
| 16 | 28 Februari 2020 | Konsultasi Paparan Data dan Analisis S2 | |

| | | | |
|----|---------------|----------------------------|--|
| 17 | 6 Maret 2020 | Konsultasi BAB 5 dan 6 | |
| 18 | 12 Maret 2020 | Konsultasi Skema S1 dan S2 | |
| 19 | 19 Maret 2020 | Konsultasi BAB 1,2,3,4,5,6 | |
| 20 | 26 Maret 2020 | Revisi BAB 1, 2, 3, 4 | |

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Mahpur, M. Si
NIP. 19760505 200501 2 003

